

2019

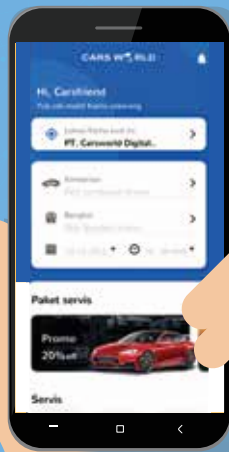
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk



CARS WORLD



**Cultivating Value Chain,
Embracing a New Era**

METODE PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Preparation Method

Penyusunan Laporan Tahunan 2019 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:



Ikhtisar Utama Key Highlights

Menyajikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.

Provides financial information in 5 (five) years comparison.



Laporan Manajemen Management Report

Menyajikan informasi mengenai pengawasan dan penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku serta implementasi tata kelola perusahaan dari sudut pandang manajemen.

Provides information on monitoring and implementation of strategic policy, the performance for the year and implementation of corporate governance from the perspective of management.



Profil Perusahaan Company Profile

Menyajikan informasi umum tentang Bintraco, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya.

Provides the Bintraco's general information, milestones, vision and mission, and other information.



Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

Menyajikan informasi mengenai aspek pendukung kinerja Bintraco yang meliputi sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Provides supporting information to performance of Bintraco including human resources and information technology

The preparation of Annual Report 2019 of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk refers to the applicable regulations regarding to the presentation of disclosure of information that must be submitted in the Annual Report which consists of several chapters, as follows:



Analisis dan Pembahasan Management Discussion and Analysis

Menyajikan analisis atas kinerja Bintraco sepanjang tahun buku yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan industri otomotif, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

Provides analysis of Bintraco performance for the year including macro economic and automotive industry, business segment achievement, analysis of financial performance, and material information.



Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report

Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang diimplementasikan Bintraco secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan peraturan dan kriteria yang berlaku.

Provides information related to the corporate governance implemented by Bintraco in a complete and comprehensive manner in accordance with the applicable rules and regulations.



Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

Menyajikan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi bidang lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; sosial dan kemasyarakatan dan barang dan jasa.

Provides Corporate Social Responsibility programs and activities including environment, labor, health and safety, social and community, and products and services.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB [GRI 102-54]

Disclaimer and Limitation of Responsibility [GRI 102-54]

Laporan Tahunan 2019 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Bintraco Dharma" dan "Bintraco" yang didefinisikan sebagai PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang otomotif, pembiayaan, dan layanan digital. Adapun kata "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan dalam penyebutan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk secara umum.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Annual Report 2019 consist of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as outlook statements in the application of laws and regulations, except for historical matters. These statements have future risk, uncertainty, and may actual result development may differ materially from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding to the current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company does not assure that the validated documents will bring the expected results.

This annual report contains the words "the Company" and "Bintraco" which refer to PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk that conduct business in automotive, financing, and digital services. The word "us" is used to simply refer to PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk in general.



SEKILAS LAPORAN TAHUNAN PERSEROAN

Annual Report at a Glance

Laporan Tahunan 2019 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk mengusung tema *Cultivating Value Chain, Embracing New Era*. Tema tersebut menggambarkan kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2019 serta rencana dan strategi pengembangan bisnis di masa mendatang.

The Annual Report 2019 of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk brings the theme of "Cultivating Value Chain, Embracing a New Era". The theme describes performance and facts related to the Company's business in 2019 as well as plans and strategies for business development in the future.



KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2016

TO NEW BEGINNING



2017

ENGINEERING OUR FUTURE



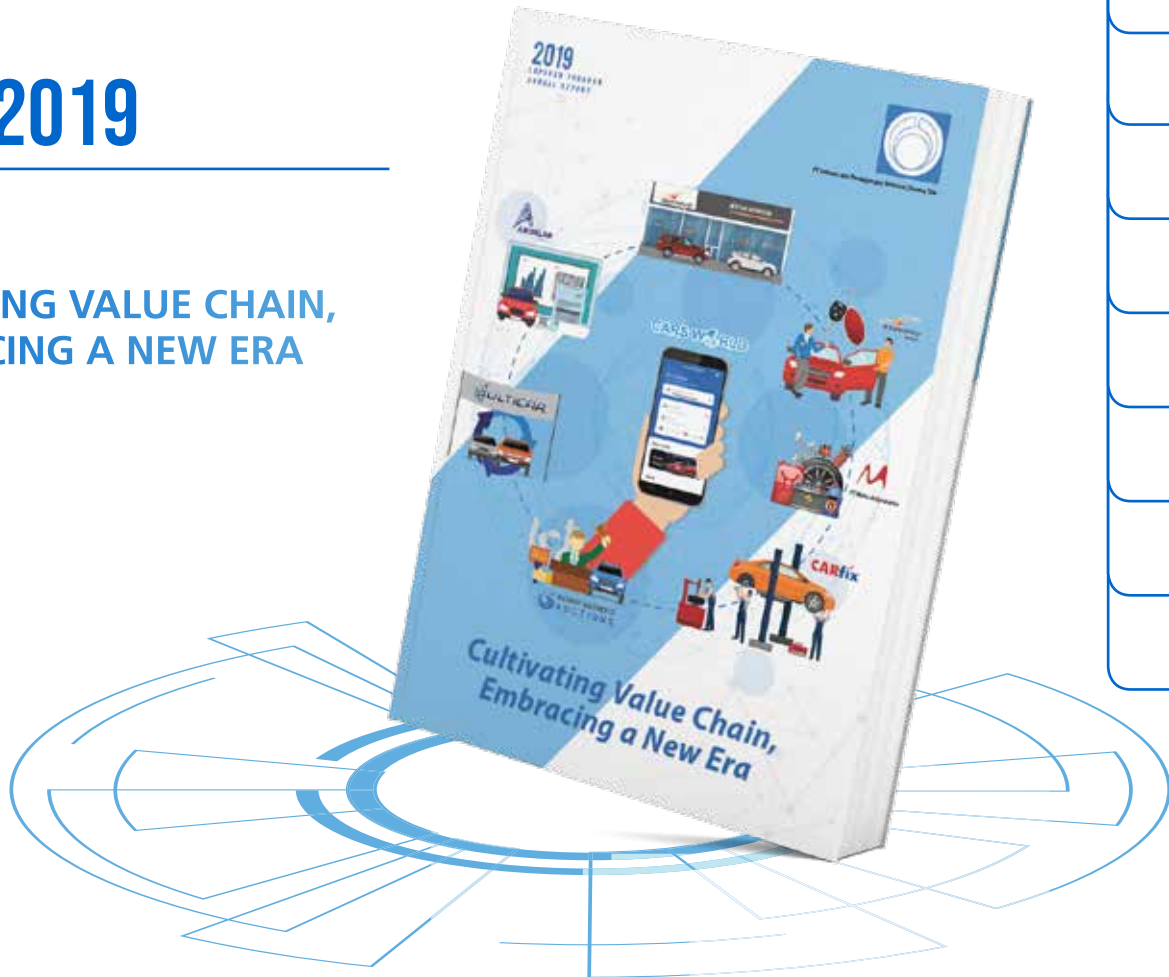
2018

STRENGTHENING VALUE CHAIN
THROUGH DIGITAL PLATFORM



2019

CULTIVATING VALUE CHAIN, EMBRACING A NEW ERA



Setelah melalui tahun-tahun yang lalu dengan memperkuat mata rantai melalui terobosan digital, Perseroan memasuki babak baru dengan menumbuhkan mata rantai demi menyambut era baru di tahun 2019. Di tengah tantangan ekonomi dan persaingan bisnis yang dinamis, Perseroan siap menghadapi era baru yang muncul dengan tantangan-tantangan baru yang berbeda. Sejalan dengan target dalam menumbuhkan mata rantai baru dalam Perseroan, sinergi secara konsisten terus dilakukan Bintraco melalui Group usahanya guna menunjang pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan terus berusaha untuk menciptakan strategi-strategi baru dalam memacu pertumbuhan bisnis yang terus diimbangi dengan pertumbuhan kualitas layanannya kepada pelanggan. Usaha-usaha ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja ekonomi.

After success year in strengthening the chain through digital breakthroughs, the Company entering a new chapter by growing a value chain to embrace a new era in 2019. Amid the economic challenges and dynamic business competition, the Company is ready to face new era emerging with new challenges. In line with the target to grow value chain in the Company, consistent synergy is carried out continuously by Bintraco through its business Group in order to support sustainable long-term growth.

The Company continuously strives to create new strategies to drive business growth followed by the improvement of the quality of its services to customers. These efforts are expected to have a positive impact on the growth of the Company's economic performance.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Metode Penyampaian Laporan Tahunan
Annual Report Preparation Method
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Responsibility

Sekilas Laporan Tahunan
Annual Report at a Glance

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

01

IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights

- 8 Ringkasan Kinerja Segmen Bisnis 2019
Business Segment Performance Highlights 2019
- 10 Inisiatif
Initiatives
- 16 Ringkasan Kinerja Keuangan 2019
Financial Performance Highlights 2019
- 18 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 19 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts
- 20 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 21 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 21 Informasi Efek Lainnya
Information on Other Securities
- 21 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Suspension
- 22 Peristiwa Penting
Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

- 32 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 42 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 52 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2019 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2019 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 56 Identitas Perseroan
Company Identity
- 58 Riwayat Singkat Perseroan
The Company at a Glance
- 60 Bidang Usaha
Line of Business
- 62 Skala Organisasi
Organization Scale
- 62 Rantai Pasokan
Supply Chain
- 65 Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya
Significant Changes in Organization and its Supply Chain
- 65 Identitas Perseroan (Makna Logo)
Company Identity (Meaning of Logo)
- 66 Visi dan Misi Perseroan
Corporate Vision and Mission
- 68 Jejak Langkah
Milestones
- 70 Wilayah Operasional
Operational Map
- 74 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 76 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 79 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 84 Struktur Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership Structure
- 86 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 90 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 91 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 92 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and Profession
- 92 Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2019
Periodic Services of Capital Market Supporting Professions in 2019
- 92 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 93 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 96 Informasi pada Website Perseroan
Information on Company Website

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

- 100 Sumber Daya Manusia
Human Resource
- 106 Teknologi Informasi
Information Technology

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 112 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 116 Tinjauan Industri
Industrial Review
- 118 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 137 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 144 Kemampuan Membayar Utang
Solvability
- 144 Tingkat Kolektabilitas Utang
Debt Collectability Level
- 145 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 145 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan
Material Facts and Information Subsequent to Reporting Date
- 147 Prospek Usaha
Business Outlook

- 147 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 147 Target & Realisasi 2019 dan Target 2020
Target & Realization in 2019 and Target for 2020
- 147 Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividend and Dividend Policy
- 148 Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Funds
- 148 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan
Management/Employee Stock Option Program
- 150 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Containing Conflict of Interest
- 151 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in The Laws and Regulations
- 152 Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Implementation of Changes in Accounting Policy

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 157 Dasar-Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation
- 157 Tujuan Penerapan GCG
GCG Implementation Objective
- 158 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles
- 158 Roadmap GCG
GCG Roadmap
- 159 Implementasi GCG Tahun 2019
GCG Implementation in 2019
- 159 Rencana GCG Tahun 2020
GCG Plan for 2020
- 159 Struktur GCG
GCG Structure
- 160 Penilaian GCG Tahun 2019
Assessment on 2019 GCG
- 161 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 163 Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Tahun Saham 2019
2019 General Meeting of Shareholders
- 170 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 175 Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Procedures for the Board of Commissioners
- 176 Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings
- 176 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting
- 177 Penilaian Penerapan GCG 2019 Terhadap Dewan Komisaris
GCG 2019 Assessment on the Board of Commissioners
- 180 Direksi
Board of Directors
- 184 Kebijakan Remunerasi Direksi
Board of Directors Remuneration Policy
- 184 Rapat Direksi
Board of Directors Meeting
- 186 Penilaian Penerapan GCG 2019 Terhadap Direksi
GCG Assessment on The Board of Directors in 2019
- 188 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders
- 188 Komite Audit
Audit Committee
- 194 Rapat Komite
Committee Meetings
- 196 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 198 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 202 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 205 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 206 Akuntan Publik
Public Accountant
- 207 Manajemen Risiko
Risk Management
- 210 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Legal Case
- 210 Sanksi Administrasi
Administrative Sanction
- 210 Kode Etik
Code of Conduct
- 211 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 212 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guidelines for Public Company

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Social Responsibility Report

- 219 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility in Environment
- 222 Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety
- 237 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Sosial dan Masyarakat
Corporate Social Responsibility in Social and Community
- 246 Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Barang dan/atau Jasa
Corporate Responsibility for Goods and/or Service

08

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

- 252 Alamat Nasmoco
Nasmoco Address
- 256 Alamat CARfix
CARfix Address
- 258 Alamat AFI
AFI Address
- 262 Indeks Standar GRI Opsi Inti
Comprehensive Option GRI Standard Index



01



IKHTISAR UTAMA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS





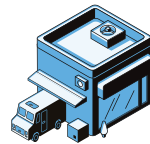
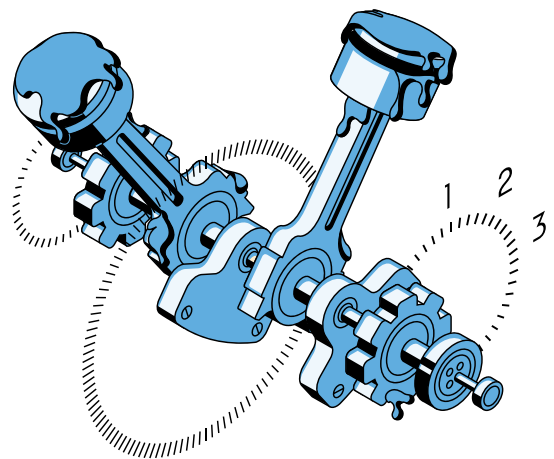
RINGKASAN KINERJA SEGMENT BISNIS 2019

Business Segment Performance Highlights 2019

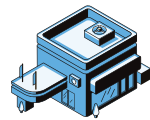
OTOMOTIF / AUTOMOTIVE

Entitas Anak yang menjalankan Segmen Otomotif, yakni PT New Ratna Motor (NRM) pada tahun 2019 beroperasi dengan 24 diler resmi Nasmoco Toyota dan 13 *flexible outlet* di Jawa Tengah (kecuali Kudus dan Jepara) serta Daerah Istimewa Yogyakarta bersama dengan PT Meka Adipratama ("Meka") yang mengoperasikan 11 *Distribution Center* bersama 27 outlet bengkel CARfix. Segmen Otomotif menyumbangkan 87% pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp6,5 triliun.

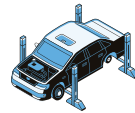
PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary engages in Automotive Segment operates 24 Nasmoco Toyota authorized dealers and 13 flexible outlets in Central Java (except Kudus and Jepara) and Special Region of Yogyakarta together with PT Meka Adipratama ("Meka") that operate 11 Distribution Centers and 27 CARfix workshops. Automotive segment contributed 87% to the Company's revenues throughout 2019 which amounted to Rp6.5 trillion.



11
Distribution Center/
Distribution Centers



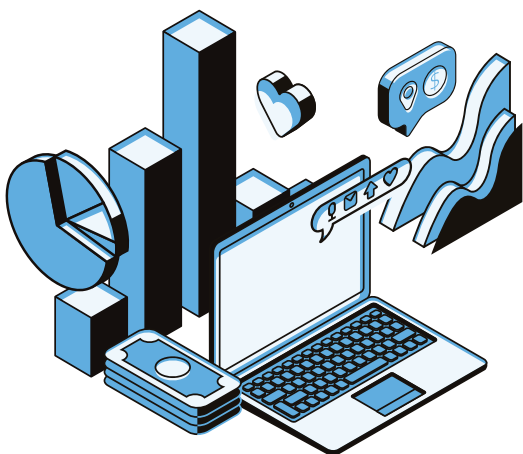
24 **13**
Nasmoco Diler / *Flexible Outlet*/
Nasmoco Dealers Flexible Outlets



27
Outlet CARfix/ CARfix Outlets



Rp6,5 triliun / trillion
Pendapatan / Revenue



PEMBIAYAAN / FINANCING

Entitas Anak yang menjalankan Segmen Pembiayaan, yakni PT Andalan Finance Indonesia (AFI) pada tahun 2019 tercatat memiliki 41 kantor cabang dan 3 kantor pemasaran. Segmen Pembiayaan menyumbangkan 13% pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp953 miliar.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary engages in Financing Segment has 41 branch offices and 3 marketing offices in 2019. Financing segment contributed 13% to the Company's revenues throughout 2019 which amounted to at Rp953 billion.



41 **3**

Kantor Cabang /
Branch offices Kantor Pemasaran /
Marketing offices



Rp953 miliar / billion

Pendapatan / Revenue



LAYANAN DIGITAL / DIGITAL SERVICES

Pada Juni tahun 2018, Perseroan mendirikan Entitas Anak pada segmen Layanan Digital yakni PT CARSWORLD Digital Indonesia yang diluncurkan melalui aplikasi digital CARSWORLD. Aplikasi ini dikembangkan untuk menjadi *platform aggregator* lini bisnis Group Perseroan dengan tujuan menjadi ekosistem otomotif digital terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan.

In June 2018, the Company established a subsidiary engages in Digital Services, namely PT CARSWORLD Digital Indonesia which established via CARSWORLD digital application. This application is developed in order to become an aggregator platform for the Company's Group business lines and targeted to be an open automotive digital ecosystem to all stakeholders.





INISIATIF / Initiatives

Nasmoco Group meluncurkan produk terbaru Toyota di tahun 2019 Nasmoco Group launched the latest Toyota products in 2019

Sepanjang tahun 2019, Nasmoco menghadirkan berbagai line-up produk terbaru Toyota. Kehadiran mobil-mobil baru tersebut merupakan wujud semangat dan komitmen Nasmoco bersama Toyota untuk senantiasa menghadirkan produk, teknologi, dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang semakin modern.

Throughout 2019, Nasmoco presented various line-ups of Toyota product. The presence of these new cars is the proof of spirit and commitment of Nasmoco and Toyota to always deliver products, technology and services to meet the needs and lifestyles of an increasingly modern society.

Januari / January



Mengawali tahun 2019, di bulan Januari Nasmoco memperkenalkan produk sedan premium Toyota **All New Camry**. Terdapat tiga tipe yang ditawarkan oleh seri ini yakni tipe Hybrid, V, dan G. Membidik pengusaha sukses, eksekutif level, dan profesional. All New Camry hadir dengan platform TNGA (Toyota New Global Architecture) membuat tampilannya lebih agresif dan lebih mewah, membuat aura Kings of Sedans ini kian *prestise*.

Di bulan yang sama, Nasmoco juga memperkenalkan salah satu produk legendaris Toyota, yaitu **New Avanza dan New Veloz** dengan penampilan semakin modern dilengkapi fitur terbaru. Kehadiran New Avanza dan New Veloz diharapkan mampu mengikuti kesuksesan pendahulunya yang tercatat bertahan sebagai market leader. Sejak dipasarkan pada awal 2004 telah menjadi mobil MPV terlaris dengan total penjualan lebih dari 1,8 juta unit di 16 tahun kehadirannya di Indonesia. Sejatinnya, Avanza pun sangat diterima di lebih dari 30 negara di dunia.



In the beginning of January 2019, Nasmoco introduced new Toyota **All New Camry** premium sedan product. There are three types of this series namely Hybrid, V, and G. Targeting successful businessmen, executives, and professionals, the All New Camry built with a TNGA (Toyota New Global Architecture) platform with much aggressive and luxurious, look making the impression of Kings of Sedans more prestige.

In the same month, Nasmoco also introduced one of the Toyota's legendary products, namely **New Avanza and New Veloz** with more modern looks and equipped with the latest features. The presence of New Avanza and New Veloz is expected to follow the success of its predecessors as market leader. Since it was introduced in early 2004 it has become the best-selling MPV car with total sales of more than 1.8 million units in its 16 years presence in Indonesia. In fact, Avanza is also very favorable in more than 30 countries in the world.

April / April

Toyota secara bertahap meluncurkan lini mobil listrik atau hibrida. Salah satunya adalah **C-HR Hybrid** dengan konsep SUV Crossover. Kehadiran C-HR Hybrid ini menunjukkan komitmen kuat Toyota untuk mendukung program kendaraan listrik pemerintah. Secara produk global, Toyota telah memiliki semua lini kendaraan listrik baik hibrida, Plug in Hybrid Electric Vehicle (PHEV) hingga mobil berbasis Battery Electric Vehicle (BEV) dan fuel cell.

Toyota is gradually launching electric or hybrid cars product lines. One of them is the **C-HR Hybrid** with the SUV Crossover concept. The presence of the C-HR Hybrid demonstrates Toyota's strong commitment to support the government's electric vehicle program. As a global product, Toyota has all lines of electric vehicles from hybrid, Plug in Hybrid Electric Vehicles (PHEV) to Battery Electric Vehicle (BEV) and fuel cell-based cars.



Juli / July

Memanfaatkan momen pameran otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS), Toyota memperkenalkan produk terbaru bergenre sport, **GR Supra**. Bermesin 3.0L dengan tenaga 350 ps dan torsi 500Nm pada 1.600 sampai 4.500 rpm. Sesuai dengan konsep mobil sport, membuat Supra mampu menghasilkan performa yang tinggi setelah dituning khusus oleh Gazoo Racing yang merupakan salah satu divisi balap Toyota asal Jepang.

Using the moment of the Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) automotive exhibition, Toyota introduced the latest sport genre product, **GR Supra** equipped with 3.0L engine with 350 ps power and 500Nm of torque at 1,600 to 4,500 rpm. As a sport car, Supra is able to produce high performance after special tune by Gazoo Racing, one of the Toyota's racing divisions from Japan.



Juli / July



Masih di event GIIAS tahun ini, Toyota juga menghadirkan *dress-up* untuk mobil SUV andalannya, yaitu **Fortuner TRD Sportivo**. Karakter sebagai mobil SUV yang andal di segala medan semakin kuat dengan perubahan tampilan *bumper*, *radiator grille*, kap mesin, *fog lamp*, *velg* dan fitur baru *power back door with kick sensor*.

Still at this year's GIIAS event, Toyota also presented a dress-up for its flagship SUV, the **Fortuner TRD Sportivo**. Its character as a reliable SUV in all terrain is getting stronger with changes in the appearance of the bumper, radiator grille, engine hood, fog lamp, alloy wheels, and a new feature of power back door with kick sensor.

September / September



Satu lagi varian mobil listrik yang diluncurkan oleh Toyota, yaitu **All New Corolla Altis Hybrid**. Tanpa meninggalkan DNA Corolla, varian sedan listrik ini dikembangkan dalam platform Toyota New Global Architecture (TNGA).

Another variant of electric cars launched by Toyota is the **All New Corolla Altis Hybrid**. Without leaving the Corolla DNA, this electric sedan variant was developed with Toyota New Global Architecture (TNGA) platform.



Toyota juga melakukan penyegaran dengan menghadirkan MPV sliding door andalannya, **New Sienta** untuk pasar Indonesia. *Improvement* menjadikan penampilan Sienta lebih *sporty* dan *stylish*, serta permak pada bagian interiornya yang lebih mewah.

Toyota also made refreshment by introducing its flagship sliding door MPV, **New Sienta** for the Indonesia market. This Improvement makes Sienta's appearance to be more sporty and stylish, with more luxurious interior.



Di bulan September, Nasmoco juga memperkenalkan produk terbaru **All New Calya** untuk pasar Jawa Tengah dan DIY. Setelah diluncurkan pertama kali tahun 2016, Toyota melakukan penyegaran dan *improvement* yang cukup banyak untuk mobil jenis entry MPV ini.

In September, Nasmoco also introduced the latest All New Calya for the Central Java and DIY markets. After the first launching in 2016, Toyota made a lot of refreshment and improvement for this MPV entry car type.

Oktober / October

Satu lagi produk terbaru Toyota yang dihadirkan untuk pasar Jawa Tengah dan DIY adalah **All New HiAce Premio**. Mobil segmen commercial van ini memiliki keunggulan dibanding mobil komuter lain. Mobil ini memiliki desain yang mewah dan kuat serta kabin yang lebih luas dan nyaman.

Another Toyota product that was introduced to the Central Java and DIY markets is the **All New HiAce Premio**. This commercial van segment has more advantages compared to other commuter cars as it has a strong and luxurious design and a more spacious and comfortable cabin.



Demi kepuasan pelanggan, seluruh produk terbaru Toyota diberikan garansi mesin selama 4 tahun atau 50 ribu kilometer. Nasmoco berkomitmen tidak hanya memberikan kemudahan penjualan produk terbaru Toyota, namun juga memberikan kenyamanan pelanggan Toyota melalui layanan *aftersales* untuk *general repair*, *body and paint repair* serta ketersediaan suku cadang resmi Toyota melalui 24 dealer resmi dan 13 *flexible* outlet di seluruh Jawa Tengah dan DIY.

To fulfill customer satisfaction, all the latest Toyota products are given with 4-year engine or 50 thousand kilometers warranty. Nasmoco is committed not only to provide easiness of selling Toyota's latest products, but also to provide Toyota customers with convenience through aftersales services for general repair, body and paint repair and availability of Toyota genuine parts through 24 authorized dealers and 13 flexible outlets throughout Central Java and DIY.

Komitmen Nasmoco tersebut juga sejalan dengan semangat Toyota *Let's Go Beyond* untuk selalu memberikan pelayanan melebihi harapan pelanggan yang dibuktikan melalui sertifikasi ISO 9001:2015 yang meliputi seluruh proses bisnis dan kerja di lingkup PT New Ratna Motor serta Nasmoco Group.

This Nasmoco's commitment is also in line with the spirit of Toyota *Let's Go Beyond* to always provide services that exceed customer expectations as evidenced by ISO 9001:2015 certification covering all business and work processes within the scope of PT New Ratna Motor and the Nasmoco Group.



Meka Group mengembangkan Brand FORTAG

Meka Group developed the FORTAG Brand



Sejalan dengan berkembangnya jaringan bengkel CARfix dan didorong semangat untuk memberikan produk suku cadang dengan kualitas yang terjamin dengan harga yang bersaing, maka sejak tahun 2018, Meka Group mulai mengembangkan produk suku cadang kendaraan dengan merek sendiri yaitu "FORTAG".

FORTAG dipasarkan melalui jaringan bengkel CARfix dan jaringan distribusi Meka Group yang tersebar di pulau Jawa dan Kalimantan.

Saat ini, produk FORTAG sudah tersedia untuk komponen Filter Oli, Filter Udara, Filter Bahan Bakar, Filter Cabin AC, Tie Rod, Ball Joint, Rack End, dan produk perawatan mobil seperti Pembersih Ruang Bakar, Cairan Pembersih AC, Cairan Pembersih Rem, Cairan Pembersih Karburator, Cairan *Wiper*, Pelumas Rantai, dan lain sebagainya.

Untuk tahun 2019, ada beberapa produk baru berupa Kampas Rem, *Wiper Blade*, Kampas Kopling, tambahan model baru untuk Filter, dan juga komponen sistem kemudi.

Meka Group juga telah mengembangkan produk pelumas mesin dengan merek "Bardahl CARfix Oil" yang merupakan hasil kolaborasi dengan Bardahl (produsen pelumas kelas dunia). Bardahl CARfix Oil saat ini sudah tersedia untuk tipe 10W40 API SN, 5W30 API SN, dan 15W40 API CI4/SL masing-masing dalam kemasan 1 Liter dan 4 Liter.

Ke depannya, Meka Group akan tetap fokus dalam mengembangkan produk dengan merek FORTAG maupun CARfix dengan tetap mengutamakan jaminan kualitas dan harga yang dapat bersaing.

In line with the development of CARfix's workshop network and driven by a passion to provide quality products with guaranteed quality at competitive prices, since 2018, the Meka Group has begun to develop vehicle parts products under its own brand, "FORTAG".

FORTAG is marketed through CARfix workshop network and the Meka Group distribution network spread across Java and Kalimantan.

Currently, FORTAG products are available for components of Oil Filter, Air Filter, Fuel Filter, Cabin AC Filter, Tie Rod, Ball Joint, Rack End, and car care products such as Combustion Cleaners, AC Cleaning Fluids, Brake Cleaning Fluids, Carburetor Cleaning Liquid, Wiper Liquid, Chain Lubricant, etc.

For 2019, there are several new products namely Brake Pads, Wiper Blade, Clutch Couplings, additional new models for Filters, and steering system components.

Meka Group has also developed engine oil products under the brand "Bardahl CARfix Oil" which is the result of collaboration with Bardahl (a world class lubricant manufacturer). Bardahl CARfix Oil is now available for the 10W40 API SN, 5W30 API SN, and 15W40 API CI4/SL in 1 Liter and 4 Liter packages respectively.

In the future, Meka Group will continue to focus on developing products under the FORTAG and CARfix brands while continuing to prioritize quality assurance and competitive prices.



Meka Group melanjutkan ekspansi Bengkel CARfix Meka Group continues to expand CARfix Workshop

Bengkel Umum bermerek CARfix dikembangkan oleh Meka Group sebagai bentuk pengembangan bisnis Perseroan untuk memaksimalkan peran sebagai distributor suku cadang kendaraan bermotor di wilayah Jawa dan Kalimantan.

Ekspansi usaha bengkel umum dengan merek CARfix di sepanjang tahun 2019 dilakukan dengan menawarkan konsep kemitraan bersama investor. Hasilnya jaringan bengkel umum CARfix kini berkembang dari 10 *outlet* CARfix di akhir tahun 2018 menjadi 27 *outlet* di akhir tahun 2019.

Adapun skema konsep kemitraan yang ditawarkan sebagai berikut:

	Partner	CARfix	Keterangan / Description
Tanah / Land	V	-	400 – 1.000 m2 di lokasi strategis / 400 - 1,000 m2 in strategic locations
Bangunan / Buildings	V	-	300 – 400 m2 / 300 - 400 m2
Investasi / Investment	60%	40%	Dapat menggunakan skema pinjaman senilai 2M / May use loan scheme amounting to 2 Billion
Biaya Sewa / Rental Cost	V	-	Sesuai dengan nilai pasar yang wajar / In accordance with fair market value
Joining Fee / Joining Fee	-	v	± 250 juta/outlet / + 250 million/outlet
Management Fee / Management Fee	-	v	5% dari pendapatan / 5% of revenues
Pembagian Laba / Profit Sharing	60%	40%	Mengacu pada proporsi investasi / Refers to investment proportion

Dengan memposisikan diri sebagai bengkel umum yang menawarkan pelayanan seperti standar bengkel resmi untuk semua merek mobil dengan harga terjangkau, bengkel CARfix memiliki beberapa keunggulan yang ditawarkan kepada pelanggan seperti:

1. Jaminan ketersediaan suku cadang sebagai bagian dari distributor suku cadang Meka Group
2. Mekanik profesional dengan dukungan CARfix *Training Center* yang dikembangkan Meka Group
3. *Integrated Management System*
4. Layanan Digital dengan dukungan aplikasi digital CARSWORLD yang menyediakan layanan *booking service* secara online di seluruh *outlet* CARfix yang ada
5. Peralatan modern yang mengacu pada penerapan teknologi terkini
6. Dukungan promosi baik secara offline maupun online

Di tahun 2019 CARfix telah membuka tambahan *outlet* baru sebanyak 17 bengkel dengan komposisi 1 outlet sendiri (Meka) dan 16 *outlet* kemitraan (JV) sehingga berjumlah total 27 *outlet* CARfix. Adapun komposisi akhirnya terdiri dari 8 *outlet* sendiri dan 19 *outlet* kemitraan yang tersebar dari Jawa Barat, DKI Jakarta hingga Jawa Tengah.

Informasi lebih lanjut mengenai peluang kemitraan bisa didapat melalui website www.carfix.co.id atau melalui kontak email di alamat mitrabisnis@carfix.co.id

CARfix-branded General Workshop was developed by Meka Group as a form of the Company's business development to maximize its role as a distributor of motor vehicle parts in Java and Kalimantan .

The expansion of the general workshop business under the CARfix brand throughout 2019 was carried out by offering the concept of partnership with investors. As a result, the CARfix general workshop network has grown from 10 CARfix outlets at the end of 2018 to be 27 at the end of 2019.

The offered partnership concept scheme is as follows:

By positioning itself as a public workshop that offers services such as official workshop standards for all car brands at affordable prices, CARfix workshop has several advantages offered to customers, such as:

1. Guaranteed availability of spare parts as part of Meka Group's parts distributor
2. Professional mechanics with the support of the CARfix Training Center developed by Meka Group
3. Integrated Management System
4. Digital Services with the support of the CARSWORLD digital application which provides online booking service at all CARfix outlets
5. Modern equipment that refers to the application of the latest technology
6. Support promotion both offline and online

In 2019, CARfix already opened 17 new outlets consisting of 1 self owned Meka outlet and 16 outlets partnership outlets (JV), bringing a total of 27 CARfix outlets. The final outlets composition consists of 8 owned outlets and 19 partnership outlets spread throughout West Java, DKI Jakarta, and Central Java.

For further information about partnership opportunities can be obtained at www.carfix.co.id or by email contact at mitrabisnis@carfix.co.id



Andalan Finance meluncurkan Produk Dana Andalan Andalan Finance launches Dana Andalan Product

Februari 2019 merupakan *starting point* PT Andalan Finance Indonesia (AFI) melakukan diversifikasi usaha untuk meningkatkan kinerja dalam pengucuran pembiayaan kepada masyarakat. Berangkat dari POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Pembiayaan Multiguna, AFI mengembangkan produk yang bernama Dana Andalanku atau yang disingkat DNA dimana produk ini secara bertahap akan menjadi *backbone* untuk bertumbuh lebih pesat sesuai misinya yaitu "Menjadi perusahaan pembiayaan yang dapat diandalkan oleh setiap konsumen korporasi maupun perorangan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan, khususnya produk-produk otomotif."

DNA sendiri adalah fasilitas pembiayaan multiguna dengan jaminan BPKB mobil dimana kegunaannya adalah untuk keperluan konsumtif debitur. Pengembangan produk tersebut diiringi dengan pengembangan infrastruktur serta komponen pendukung lainnya seperti dibuatnya team Telemarketing untuk melakukan *direct selling* kepada debitur-debitur *existing* dengan record pembayaran bagus. Selain itu AFI terus memperbaiki layanan dengan memanfaatkan media digital, hal ini dibuktikan dengan dikembangkannya aplikasi Andalanku.id, Mobile Survey Andalan, dan *credit scoring* menggunakan *Artificial Intelligence*.

February 2019 was the starting point of PT Andalan Finance Indonesia (AFI) in diversifying its business to improve performance in disbursing financing to the public. Referring to POJK No.35/POJK.05/2018 concerning Multipurpose Financing, AFI developed a product called Dana Andalanku or abbreviated as DNA in which this product will gradually become a backbone to grow faster according to its mission of "Becoming a reliable financing company for every corporations and individuals consumer in meeting financing needs, especially automotive products."

DNA is a multipurpose financing facility with a Vehicle Ownership Documents (BPKB) collateral where its use is for the consumer's needs. The product development is accompanied by infrastructure development and other supporting components such as the Telemarketing team to conduct direct selling to existing debtors with good payment record. In addition, AFI continues to improve services by utilizing digital media. This is evidenced by the development of Andalanku.id application, Andalan Mobile Survey, and credit scoring using Artificial Intelligence.



Meka Group mengembangkan sistem ERP SAP Meka Group develops ERP SAP system

Guna memperkuat dukungan sistem informasi di internal Perusahaan agar bisa menunjang ekspansi bisnis perusahaan, di tahun 2019 Meka Group berinvestasi dalam pengembangan sistem ERP distribusi menggunakan SAP.

Adapun implementasi SAP ini diyakini Perusahaan dapat memberikan benefit seperti:

- Meningkatkan kecepatan dari proses bisnis, meningkatkan respon terhadap perubahan pasar. Hal tersebut sangat penting mengingat setiap keputusan penting membutuhkan data yang akurat sebagai pedomannya.
- Meningkatkan konsistensi dari proses bisnis, memastikan bahwa SOP dijalankan dengan baik, meningkatkan fungsi monitoring dan kontrol di masing-masing bagian, mengurangi *human errors*.
- Meningkatkan kualitas dari proses bisnis, untuk meningkatkan kualitas dari informasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan untuk pengambilan keputusan secara cepat dan tepat, meningkatkan fungsi analisa terhadap suatu situasi. SAP mampu menyajikan informasi secara *real-time* sehingga keakuratannya tidak diragukan lagi. Di samping itu, SAP juga menyediakan alat analisis yang bisa digunakan untuk membaca data yang didapatkan tersebut.

Selain itu pertimbangan Perusahaan memilih penggunaan SAP jika dibandingkan sistem yang sebelumnya mengacu pada beberapa aspek seperti:

- Konektivitas: SAP bisa diakses dimana saja melalui jaringan internet dengan *bandwith* yang cukup rendah dikarenakan semua proses transaksi di dalam *server (server side)*, dan keamanan dari konektivitas ini sangat tinggi di karenakan SAP mempunyai *firewall system* sendiri (SAP Router & Web Dispatcher) dan *user* harus *login* dengan *user id* dan *passwordnya* untuk akses ke sistem.
- Integrasi: Jika ada perubahan di modul satu, maka modul lain yang memiliki informasi berkaitan pun akan ikut terupdate dan akan diperbarui secara otomatis (*realtime*). Jadi prosesnya langsung

In order to strengthen information system support in the Company's internal to support the Company's business expansion, in 2019, Meka Group invested in developing an ERP distribution system using SAP.

The Company believes that SAP implementation will provide benefits such as:

- Accelerates the business processes, increases response to market changes. This is vital because every important decision requires accurate data as a reference.
- Improves the consistency of business processes, ensures that SOPs are carried out properly, improves monitoring and control functions in each section, and reduces human errors.
- Improves the quality of business processes, improves the quality of information so that it can improve the ability to make decisions quickly and accurately, improves the analytical function of a situation. SAP is able to present information in real-time so that its accuracy is not in doubt. In addition, SAP also provides analysis tools that can be used to read the data obtained.

In addition, the Company's consideration in choosing the use of SAP compared to the previous system refers to several aspects such as:

- Connectivity: SAP can be accessed anywhere via the internet with a low bandwidth due to all transaction processes on the server (*server side*), and the security of this connectivity is very high because SAP has its own firewall system (SAP Router & Web Dispatcher) and user must login with *userid + password* to access the system.
- Integration: In the event of a change in one module, then another modules that have related information will also be updated and will update automatically (*real-time*). Therefore, the process can



bisa dilihat saat itu juga di modul lain ataupun tempat lain.

- **Forecast:** Data *forecast* yang lebih akurat dan tersedia secara *real time*.
- **Transparansi Data:** Karena data terintegrasi maka semua *user* bisa mendapatkan informasi terkini, yang diinput oleh *user* lain. Transparansi data ini dalam satu sisi sangat menguntungkan karena semua kegiatan dan semua input data bisa terlihat dan bisa diakses oleh siapapun.
- **Real Time Processing:** Saat *user* di suatu perusahaan menginput data di modul atau sistem rencana produksi, maka sistem di cabang perusahaan atau di kantor perusahaan pusat pun akan terupdate saat itu juga sehingga *user* lain bisa langsung melihat perubahannya. Tidak hanya itu, perubahan juga terjadi di sistem yang bersangkutan seperti *sales* dan distribusi. Jika rencana produksi mempengaruhi *sales* distribusi maka data di sistem tersebut juga akan terupdate secara otomatis.

Dalam tahapan pengembangan SAP ini beberapa fitur dalam modul-modul yang dikembangkan antara lain:

- **Modul Material Management**
Modul ini akan bekerja untuk mengurus setiap kegiatan pembelian ataupun pengelolaan persediaan.
- **Modul Sales and Distribution**
Berperan meningkatkan efisiensi setiap kegiatan operasional untuk proses *shipping*, *sales*, dan *billing* atas setiap *order* dari konsumen. Fungsi yang dicakup antara lain adalah *Prospect & Customer Management*, *Sales Order Management*, *Configuration Management*, *Distribution*, *Export Control*, *Shipping and Transportation Management*, dan *Billing*, *Invoicing*, and *Rebate Processing*.
- **Modul Production Planning**
Mengakomodir setiap aktivitas atas proses perencanaan dari kegiatan produksi di perusahaan.
- **Financial Accounting**
Mengkonsolidasikan seluruh laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini seluruh proses akan dikerjakan satu sistem yang pastinya seluruh data akan lebih mudah terintegrasi dan meminimalisir kesalahan perhitungan.
- **Controlling**
Modul ini akan mengontrol dan memonitoring seluruh kegiatan serta pengelolaan data atas tiap-tiap divisi yang ada.
- **Quality Management**
Dalam rantai logistik, modul ini membantu melakukan pengecekan terhadap kualitas barang hasil produksi, maupun bahan baku yang datang.

immediately be seen right away in other modules or other places.

- **Forecast:** More accurate data forecast and available in real time.
- **Data transparency:** Since the data is integrated, all users can get the latest information inputted by other users. On one hand, this data transparency is very beneficial because all activities and all input data can be seen and accessed by anyone.
- **Real Time Processing:** When a user in a company inputs data in a production plan module or system, the system at the company's branch or at the company's head office will be updated right away so other users can immediately see the changes. Furthermore, changes also occur in the concerned system such as sales and distribution. In the event that the production plan affects the distribution sales then the data in the system will also be updated automatically

In the stages of developing SAP, several features in the modules developed include:

- **Material Management Module**
This module will work to take care of every purchase or management of inventory.
- **Sales and Distribution Module**
Plays a role in increasing the efficiency of every operational activity for shipping, sales and billing processes for every order from consumers. The functions include Prospect & Customer Management, Sales Order Management, Configuration Management, Distribution, Export Control, Shipping and Transportation Management, and Billing, Invoicing, and Rebate Processing.
- **Production Planning Module**
Accommodates every activity on the planning process of production activities in the company.
- **Financial Accounting**
Consolidates all company financial statements. In this case, the whole process will be carried out by a system which certainly makes it more easily to be integrated and minimize calculation errors.
- **Controlling**
This module will control and monitor all activities and data management for each division.
- **Quality Management**
In the logistics chain, this module helps to check the quality of finished goods, as well as the incoming raw materials.



RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2019

Financial Performance Highlights 2019



Rp-83,5
miliar / billion

Rugi yang Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk / Loss
Attributable to Owners of the
Parent



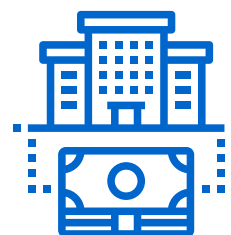
Rp7,5
triliun / trillion

Pendapatan / Revenues



Rp1,8
triliun / trillion

Ekuitas / Equity



Rp7,8
triliun / trillion

Aset / Assets



24

Diler

Nasmoco Toyota
Nasmoco Toyota Dealers



27

Outlet CARfix
CARfix Outlets

11

Spare Part
Distribution Center
Spare Part Distribution
Centers



41

Kantor Cabang
Lembaga
Pembiayaan
Financing Branch Offices



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

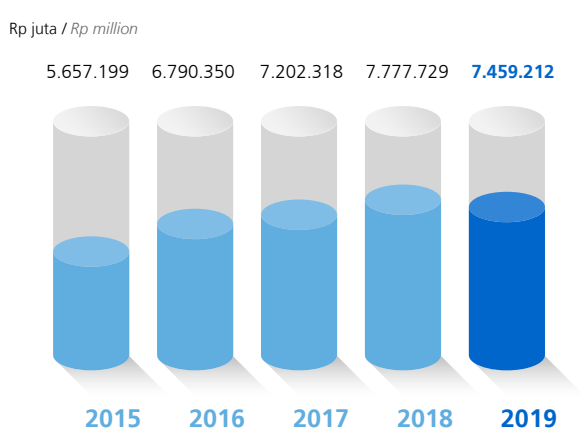
Keterangan / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position					
Aset Lancar / Current Assets	4.711.011	5.278.482	6.886.277	7.642.203	6.062.212
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.146.981	1.172.266	1.330.652	1.506.922	1.709.174
Jumlah Aset / Total Assets	5.857.992	6.450.748	8.216.929	9.149.125	7.771.386
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	3.062.837	2.606.832	3.121.699	3.544.932	3.431.011
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	1.497.174	2.433.463	3.397.348	3.712.869	2.536.490
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.560.011	5.040.295	6.519.048	7.257.801	5.967.501
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Parent	1.018.252	1.122.694	1.458.803	1.626.798	1.531.482
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	279.730	287.759	239.078	264.525	272.403
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.297.982	1.410.453	1.697.881	1.891.324	1.803.885
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.857.992	6.450.748	8.216.929	9.149.125	7.771.386
Belanja Modal/Investasi / Capital Expenditure/ Investment	182.153	106.876	206.471	244.861	374.607
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	1.648.174	2.671.649	3.764.577	4.097.271	2.631.201
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Bersih / Revenues	5.657.199	6.790.350	7.202.318	7.777.729	7.459.212
Laba Bruto / Gross Profit	884.375	1.128.310	1.100.584	1.183.181	723.867
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax	169.864	272.240	326.011	352.146	-97.951
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	37.052	72.340	80.786	89.880	-17.974
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) for the Year	132.812	199.900	245.225	262.266	-79.977
Laba/Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: / Profit After Tax Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	105.414	164.545	201.824	237.613	-83.523
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	27.398	35.355	43.401	24.653	3.545
Jumlah Laba/Bersih setelah Pajak / Total Profit After Tax	132.812	199.900	245.225	262.266	-79.978
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	113.393	156.939	190.532	248.119	-77.209
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	27.398	33.808	41.601	25.447	4.771
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	140.791	190.747	232.133	273.566	-72.438
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share)	2.777.777	1.350.000.000	1.462.500.000	1.500.000.000	15.000.000.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share (in Rupiah)	84.009	122	138	158	-6
Laba Bersih per Saham setelah Pemecahan Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share after Stock Split (in Rupiah)	29	12	14	16	-6
Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividends per Share (in Rupiah)	13.320	112	33	40	10
Dividen per Saham setelah Pemecahan Saham / Dividends per Share after Stock Split	10	11	3	4	1

Keterangan / Description	2015	2016	2017	2018	2019
Rasio-rasio / Ratios					
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	1,9%	2,4%	2,8%	3,1%	-1,1%
Marjin laba Kotor / Gross Profit Margin	15,6%	16,6%	15,3%	15,2%	9,7%
Imbalan Ekuitas (ROE) / Return on Equity	8,1%	11,7%	11,9%	12,6%	-4,6%
Imbalan Aset (ROA) / Return on Assets	1,8%	2,6%	2,5%	2,6%	-1,1%
Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity	3,5	3,6	3,8	3,8	3,3
Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
Rasio Lancar / Current Ratio	1,5	2,0	2,2	2,2	1,8

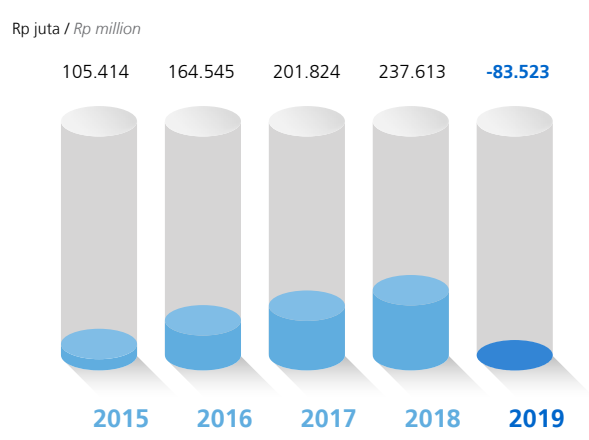
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Charts

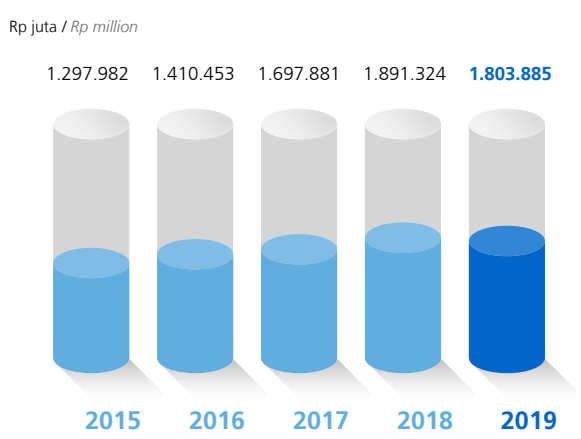
Pendapatan
Revenues



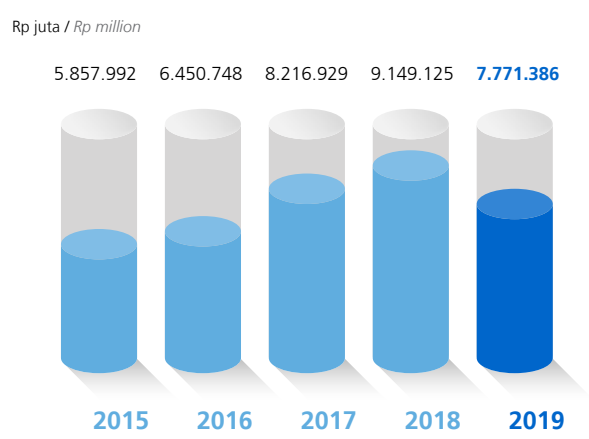
Laba (Rugi) Yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk
Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jumlah Aset
Total Assets





IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Perkembangan Harga Saham 2018

Share Price Performance 2018



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2018

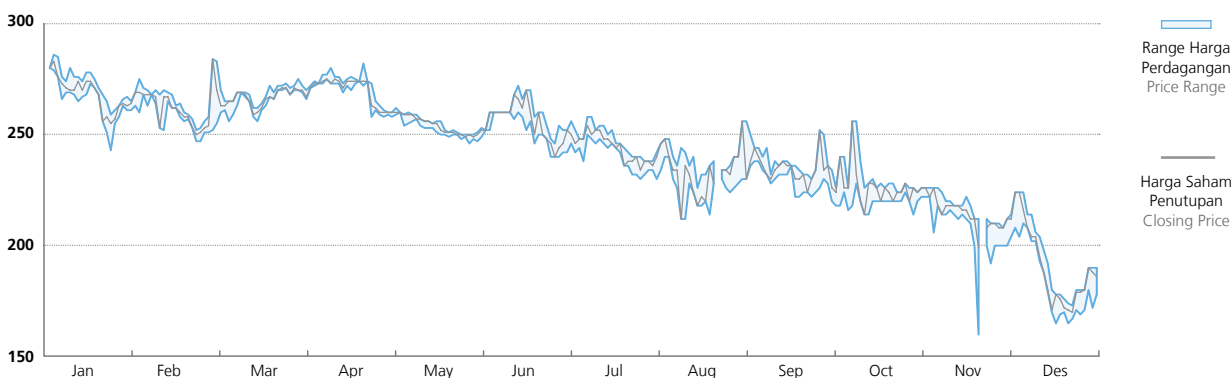
Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2018

2018	Harga Saham / Share Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler / Transaction in Regular Market		
	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Volume / Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Q1	1.750	1.315	1.625	1.500.000.000	1.518.100	2.437.500.000.000
Q2	2.500	1.565	2.300	1.500.000.000	277.899.300	3.450.000.000.000
Q3	2.810	2.160	2.600	1.500.000.000	409.970.400	3.900.000.000.000
Q4	2.840	2.290	2.800	1.500.000.000	190.713.200	4.200.000.000.000

Perkembangan Harga Saham 2019^{*)}

Share Price Performance 2019^{*)}

*) Grafik disajikan ulang dengan memperhitungkan aksi korporasi stock split 1:10 / Chart is represented by calculating stock split 1:10



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2019

Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2019

2019	Harga Saham / Share Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler / Transaction in Regular Market		
	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Closing Price	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Volume / Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Q1	2.860	2.430	2.720	1.500.000.000	147.431.600	4.080.000.000.000
Q2	2.820	240	250	15.000.000.000	118.184.900	3.750.000.000.000
Q3	258	212	240	15.000.000.000	274.172.900	3.600.000.000.000
Q4	256	160	186	15.000.000.000	190.984.300	2.790.000.000.000



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi yaitu perubahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dari semula Rp100 (seratus rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

In 2019, the Company changed the nominal value of shares (Stock Split) from Rp100 (one hundred rupiah) per share to Rp10 (ten rupiah) per share with schedule and procedure as follows:

Keterangan / Description	Jadwal Waktu / Date
Akhir Perdagangan dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Negosiasi / End of Trade with the Previous Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market	10 Juni 2019 / June 10, 2019
Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Negosiasi / Beginning of Share Trade with New Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market	11 Juni 2019 / June 11, 2019
<ul style="list-style-type: none"> Tanggal terakhir penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Negosiasi / The last date of share transaction settlement with the Previous Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market Pasar Negosiasi dan Tanggal penentuan Daftar Pemegang Saham sebagai dasar pelaksanaan <i>Stock Split</i> (<i>Recording Date</i>) / Negotiated Market and Date of Shareholder Register determination as the basis of Stock Split (<i>Recording Date</i>) 	12 Juni 2019 / June 12, 2019
<ul style="list-style-type: none"> Tanggal distribusi saham-saham dengan nilai nominal baru hasil <i>Stock Split</i> kepada Pemegang Rekening Efek di KSEI / Date of distribution of shares with new nominal value resulted from Stock Split to Securities Account Holder at KSEI Awal perdagangan saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Tunai / The beginning of share trade with New Nominal Value at Cash Market Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Negosiasi / Date of the beginning of settlement of share transaction with New Nominal Value at Regular Market and Negotiated Market 	13 Juni 2019 / June 13, 2019

Adapun informasi jumlah saham dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi *stock split* dengan rasio 1:10 di pasar reguler adalah sebagai berikut:

Information on total shares and share price before and after the stock split with 1:10 ratio at regular market is as follows:

Keterangan / Description	10 Juni 2019 / June 10, 2019	11 Juni 2019 / June 11, 2019
Jumlah saham / Total shares	1.500.000.000	15.000.000.000
Harga Penutupan / Closing Price	2.680	268

INFORMASI EFEK LAINNYA

Information on Other Securities

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau bentuk efek lainnya yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun terakhir.

There were no information on bonds, sukuk, or other securities outstanding in the last 2 (two) years.

PENGHENTIAN SEMENTARA

PERDAGANGAN SAHAM

Trading Halt

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat penghentian perdagangan sementara saham Perseroan.

There were no temporary suspension of the Company's shares throughout 2019.



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

16

Januari / January



Nasmoco Group memperkenalkan produk terbaru Toyota New Avanza dan New Veloz di segmen low MPV untuk masyarakat Jawa Tengah dan DIY di Rosti Cafe, Semarang, 16 Januari 2019. Terdiri dari 7 tipe Avanza dan 4 tipe Veloz. *Launching* tersebut dihadiri *President Director* Nasmoco Group Simon H Budi (kedua dari kanan) didampingi *Marketing Director* Nasmoco Group Hartono Dinata dan perwakilan dari TAM.

Nasmoco Group introduced the latest Toyota New Avanza and New Veloz products in the low MPV segment for the people of Central Java and DIY at Rosti Cafe, Semarang, on January 16, 2019. The products consisted of 7 types of Avanza and 4 types of Veloz. The launching was attended by *President Director* of Nasmoco Group, Simon H Budi (second from right), accompanied by *Marketing Director* of Nasmoco Group, Hartono Dinata, and representatives from TAM.

30

Januari / January



Pembukaan *Outlet* ke 11 CARfix Kedungmundu, Semarang tanggal 30 Januari 2019. CARfix Kedungmundu dilengkapi dengan fasilitas dan layanan lengkap sesuai *standard* bengkel CARfix lainnya. Dengan dukungan 8 *stall service*, CARfix Kedungmundu siap memberikan layanan bengkel dan *service umum* mobil seperti ganti oli, ganti ban, ganti aki, *tune up*, *service rem*, *headlamp cleaning*, *front glass cleaning*, *shock breaker*, *general check* maupun *spare part* lainnya. CARfix Kedungmundu mengadakan *Lunar New Year* dan diskon khusus bagi pelanggan berupa gratis *general check* dan diskon 50% *spooring balancing* hingga bulan Februari 2019.

Opening of the 11th *Outlet*, namely CARfix Kedungmundu *Outlet*, Semarang on January 30, 2019. CARfix Kedungmundu is equipped with complete facilities and services according to the standards of other CARfix workshops. With the support of 8 *stall services*, CARfix Kedungmundu is ready to provide general car services and repair such as oil change, tire change, battery change, tune up, brake service, headlamp cleaning, front glass cleaning, shock breaker, general check and other spare parts. CARfix Kedungmundu held *Lunar New Year* and special discounts for customers in the form of free general checks and 50% *spooring balancing* discounts until February 2019.

26

Februari / February



Andalan Finance melakukan penandatanganan kerjasama pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Data Kependudukan dan KTP elektronik dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI, Jakarta tanggal 26 Februari 2019.

Andalan Finance signed a collaboration on the utilization of Population Identification Number (NIK), Population Data and electronic ID with the Director General of Population and Civil Registry of the Indonesian Ministry of Home Affairs, Jakarta on February 26, 2019.

27

Februari / February



Pembukaan *Outlet* ke 12 CARfix Untung Suropati, Semarang tanggal 27 Februari 2019. CARfix Untung Suropati didukung oleh 10 *stall service* yang beroperasi 7 hari dalam seminggu. CARfix Untung Suropati memberikan layanan bengkel dan *service umum* mobil seperti ganti oli, ganti ban, ganti aki, *tune up*, *service rem*, *headlamp cleaning*, *front glass cleaning*, *shock breaker*, *general check* maupun *spare part* lainnya. Guna menarik konsumen, CARfix Untung Suropati menawarkan promo istimewa di antaranya, servis gratis BBM, gratis *general check*, diskon 50% *spooring balancing*, hingga diskon 50% bagi konsumen yang melakukan *booking service* melalui aplikasi Carsworld.

Opening of the 12th *Outlet*, namely CARfix Untung Suropati, Semarang on February 27, 2019. CARfix Untung Suropati is supported by 10 *service stalls* operating 7 days a week. CARfix Untung Suropati provides general car services and repair such as oil change, tire change, battery change, tune up, brake service, headlamp cleaning, front glass cleaning, shock breaker, general check and other spare parts. To attract consumers, CARfix Untung Suropati offered special promos including, free fuel service, free general check, 50% *spooring balancing* discount, up to 50% discount for consumers who book service via Carsworld application.



Pembukaan *Outlet* ke 13 CARfix Raya Magelang, Yogyakarta tanggal 26 Maret 2019. CARfix Raya Magelang ini adalah *outlet* ke-13 sekaligus *Outlet* ke-2 yang ada di Yogyakarta, mulai beroperasi pada setiap hari atau 7 hari dalam seminggu. Bengkel CARfix Raya Magelang dengan jumlah 9 *stall* siap memberikan layanan bengkel dan service umum mobil seperti ganti oli, ganti ban, ganti aki, *tune up*, *service rem*, *headlamp cleaning*, *front glass cleaning*, *shock breaker*, *general check* maupun *spare part* lainnya. Selama *Grand Opening* CARfix Raya Magelang memberikan promo spesial yaitu Gratis *General Check* dan Diskon 50% *Tune Up*.

Opening of 13th Outlet, namely CARfix Raya Magelang, Yogyakarta on March 26, 2019. CARfix Raya Magelang is the 13th outlet as well as the 2nd Outlet in Yogyakarta which operates every day or 7 days a week. The 9-stall CARfix Raya Magelang workshop is ready to provide general car services and repair such as oil change, tire change, battery change, tune up, brake service, headlamp cleaning, front glass cleaning, shock breaker, general check and other spare parts. During the *Grand Opening*, CARfix Raya Magelang gave special promotions, namely Free General Check and 50% Tune Up Discount.

26

Maret / March



Andalan Finance melakukan penandatanganan Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor dengan Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk senilai 480 Miliar di Senayan, Jakarta.

Andalan Finance signed the Motor Vehicle Credit Cooperation with Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk worth 480 billion in Senayan, Jakarta.

2

April



Pembukaan *Outlet* ke 14 CARfix Pondok Indah, Jakarta tanggal 3 April 2019. CARfix Pondok Indah dengan 9 *stall* menjadi *outlet* pertama di Jakarta Selatan. CARfix Pondok Indah melayani semua merek mobil dengan berbagai macam layanan seperti ganti oli, ban, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning* (*headlamp*, *front glass*, *engine*), *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. Menyambut grand opening CARfix Pondok Indah konsumen bisa mendapatkan promo *Combo Full Service* (disc Rp 150 ribu), gratis *general check*, *combo lite service* tanpa oli (disc Rp 250 ribu), gratis *spooring* dan ganti *battery* (disc Rp 100 ribu).

Opening of the 14th Outlet, namely CARfix Pondok Indah, Jakarta on April 3, 2019. CARfix Pondok Indah with 9 stalls is the first outlet in South Jakarta. CARfix Pondok Indah serves all brands of cars with various services such as oil change, tires, batteries, tune ups, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. Welcoming the grand opening, CARfix Pondok Indah consumers can get a *Combo Full Service* promo (Rp150 thousand), free general check, *combo lite service* without oil (disc Rp250 thousand), free *spooring* and battery replace (Rp100,000 disc).

3

April



Pembukaan *Outlet* ke 15 CARfix Sawangan, Depok tanggal 4 April 2019. CARfix Sawangan menjadi *outlet* yang pertama di Depok. Dengan dukungan 9 *stall*, CARfix Sawangan siap melayani semua merek mobil dengan berbagai macam layanan seperti ganti oli, ban, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning* (*headlamp*, *front glass*, *engine*), *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. Khusus di hari pembukaan, CARfix Sawangan menawarkan promo-promo spesial seperti *Combo Full Service* (Disc Rp 150 ribu), Gratis *General Check*, *Combo Lite Service* tanpa ganti oli (Disc hingga Rp 250 ribu), Gratis *Spooring*, dan Ganti *battery* (Disc Rp 100 ribu).

Opening of the 15th Outlet, namely CARfix Sawangan, Depok on April 4, 2019. CARfix Sawangan is the first outlet in Depok. With 9 stall support, CARfix Sawangan is ready to serve all brands of cars with various services such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker, and other spare parts. On the opening day, CARfix Sawangan offered special promos such as *Combo Full Service* (Disc Rp150 thousand), Free General Check, *Combo Lite Service* without oil change (Disc up to Rp250 thousand), Free *Spooring*, and battery replace (Disc Rp100 thousand).

4

April





10-14

April



Menyambut HUT ke-58, Nasmoco Group menggelar *Special Exhibition Parade Mobil Impian* di Atrium Mal Paragon Semarang, 10-14 April 2019. Selama pameran, Nasmoco menghadirkan deretan mobil legendaris Toyota, diantaranya Tiara, mobil sedan pertama yang dijual Nasmoco pada tahun 1962.

Celebrating the 58th Anniversary, Nasmoco Group held a Special Exhibition of the Dream Car Parade at Atrium Mall Paragon Semarang on April 10-14, 2019. During the exhibition, Nasmoco presented a series of legendary Toyota cars, including the Tiara, the first sedan car sold by Nasmoco in 1962.

15

April



Nasmoco Group meresmikan *flagship dealer* bernama Nasmoco Auto Gallery (NAG) yang berfokus pada pelayanan jual beli kendaraan bekas atau *used car*, Semarang 15 April 2019.

Nasmoco Group inaugurated a flagship dealer named Nasmoco Auto Gallery (NAG) which focuses on buying and selling used vehicles, Semarang April 15, 2019.

3

Mei / May



Nasmoco meraih penghargaan Solo Best Brand Index (SBBI) dan Jogja Best Brand Indeks (JBBI) 2019 untuk 3 kategori: Best MPV (Toyota Avanza), Best Dealer Otomotif Solo (Nasmoco Slamet Riyadi) dan Best Dealer Otomotif Jogja (Nasmoco Mlati). Penghargaan diberikan di Solo 3 Mei 2019.

Nasmoco won Solo Best Brand Index (SBBI) and Jogja Best Brand Index (JBBI) 2019 for 3 categories: Best MPV (Toyota Avanza), Best Automotive Dealer Solo (Nasmoco Slamet Riyadi) and Jogja Automotive Best Dealer (Nasmoco Mlati). The award was given in Solo on May 3, 2019.

6

Mei / May



Rapat Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) Bintraco, dilaksanakan di Ruang Seminar 1, Gedung PT Bursa Efek Indonesia, Sudirman. Dihadiri Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Bintraco.

Bintraco's Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) and Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) conducted at Ruang Seminar 1, PT Bursa Efek Indonesia, Sudirman. Attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholder of Bintraco

19

Juni / June



Pembukaan Outlet ke 16 CARfix Salatiga, Salatiga tanggal 19 Juni 2019. CARfix Salatiga menawarkan beragam fasilitas dan pelayanan lengkap sesuai standar servis baik dari segi bangunan, mekanik maupun peralatan. Dengan dukungan 10 stall, CARfix Salatiga siap melayani semua merek mobil dengan berbagai macam layanan seperti ganti oli, ban, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning* (*headlamp*, *front glass*, *engine*), *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. Promo pembukaan yang ditawarkan antara lain gratis *Denso Super Long Life Coolant* setiap *booking service online* dari aplikasi Carsworld, 3 paket service dengan jumlah diskon yang beragam.

Opening of the 16th Outlet, namely Carfix Salatiga, Salatiga on June 19, 2019. CARfix Salatiga offers a variety of facilities and complete services according to service standards in terms of buildings, mechanics and equipment. With 10 stall support, CARfix Salatiga is ready to serve all brands of cars with various services such as oil change, tires, batteries, tune ups, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. Opening promos offered include free Denso Super Long Life Coolant for every online booking service from the Carsworld app, 3 service packages with various discounts.

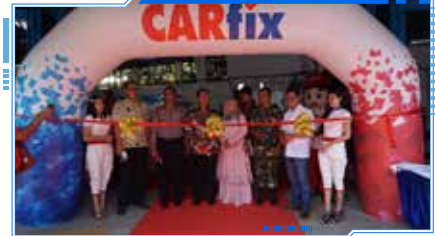


Pembukaan *Outlet* ke 17 CARfix Slamet Riyadi Batang, tanggal 20 Juni 2019. CARfix Slamet Riyadi Batang melayani setiap hari pukul 08.00 s/d 17.00 WIB untuk semua merek mobil dan semua jenis *service*. Dengan menyediakan 11 *stall* dan bisa menampung sekitar 40 sampai 50 kendaraan per hari, CARfix Slamet Riyadi Batang siap melayani semua merek mobil dengan berbagai macam layanan seperti ganti oli, ban, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning (headlamp, front glass, engine)*, *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. Promo pembukaan yang ditawarkan antara lain gratis *Denso Super Long Life Coolant* setiap *booking service online* dari aplikasi Carsworld, 3 paket *service* dengan jumlah diskon yang beragam.

Opening of the 17th Outlet, namely CARfix Slamet Riyadi Batang, on June 20, 2019. CARfix Slamet Riyadi Batang serves every day from 08.00 WIB to 17.00 WIB for all car brands and all types of services. By providing 11 stalls that can accommodate about 40 to 50 vehicles per day, CARfix Slamet Riyadi Batang is ready to serve all brands of cars with various services such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. Opening promos offered include free Denso Super Long Life Coolant for every online booking service from the Carsworld app, 3 service packages with various discounts.

20

Juni / June



Pembukaan *Outlet* ke 18 CARfix Jatiuwung, Tangerang tanggal 22 Juli 2019. CARfix Jatiuwung, Tangerang menjadi yang pertama di Kota Tangerang. Bengkel yang berdiri di lahan 900 meter persegi dengan luas bangunan bengkel 600 meter persegi dengan 300 meter persegi lahan parkir ini menyediakan 9 *stall* untuk melayani semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning (headlamp, front glass, engine)*, *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. Promo diskon sebesar 50% untuk setiap *tune up*, *spooring* dan *balancing*. CARfix juga memberikan paket perawatan *service* lengkap yang berisi *tune up*, *spooring*, *balancing*, rotasi dan *service* lainnya hanya dengan harga Rp 500 ribu juga gratis *Denso Super Long Life Coolant* setiap *booking service online* dari aplikasi Carsworld.

Opening of the 18th Outlet, namely CARfix Jatiuwung, Tangerang on July 22, 2019. CARfix Jatiuwung, Tangerang will be the first in Tangerang. The workshop, which stands on 900 square meters of land with a workshop area of 600 square meters with 300 square meters of parking space, provides 9 stalls to service all car brands. Various services are prepared such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. Promo discount of 50% for each tune up, spooring and balancing. CARfix also provides a complete service maintenance package that contains tune up, spooring, balancing, rotation and other services for only Rp500 thousand and also free Denso Super Long Life Coolant every online booking service from the Carsworld application.

22

Juli / July



Pembukaan *Outlet* ke 19 CARfix Karawaci, Tangerang tanggal 23 Juli 2019. Outlet dengan dukungan 9 stall ini sekaligus menjadi outlet kedua CARfix yang dibuka di wilayah Kota Tangerang. CARfix Karawaci siap melayani semua merek mobil dengan berbagai macam layanan seperti ganti oli, ban, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning (headlamp, front glass, engine)*, *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. Promo pembukaan outlet yang ditawarkan ke konsumen seperti Paket *Service Komplit* Mulai Rp 500 ribu, diskon 50 persen *tune-up*, *spooring*, *balancing*, paket ganti oli + *tune-up* yang dibanderol hanya Rp 349 ribu, dan gratis *Super Long Life Coolant Denso* setiap *booking online* di Carsworld.

The opening of the 19th Outlet namely, CARfix Karawaci, Tangerang on July 23, 2019. This 9-stall outlet is the second CARfix outlet to open in Tangerang. CARfix Karawaci is ready to serve all brands of cars with various services such as oil change, tires, batteries, tune ups, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. Outlet opening promotions offered to consumers such as Complete Service Packages starting at Rp500 thousand, 50 percent discount for tune-ups, spooring, balancing, oil change + tune-up packages priced at only Rp349 thousand, and free Super Long Life Coolant Denso for every online booking at Carsworld.

23

Juli / July





30

Agustus / August



Pembukaan *Outlet* ke 20 CARfix Cibinong, Bogor tanggal 30 Agustus 2019. CARfix Cibinong menempati area seluas 400 meter persegi ini menyediakan 6 *stall* untuk melayani semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning (headlamp, front glass, engine)*, *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. CARfix Cibinong menggelar program *flash sale*. Program ini meliputi diskon 50 persen bagi pemilik mobil yang melakukan *tune up*, *spooring*, dan *balancing*. Ada juga gratis *general check* dan ban *Michelin Big Sale*. Selain itu, setiap pelanggan yang membeli dua oli Fastron akan mendapatkan tambahan gratis satu oli Fastron.

The opening of the 20th Carfix Cibinong Outlet, namely Carfix Cibinong, Bogor on August 30, 2019. Carfix Cibinong occupies an area of 400 square meters and provides 6 stalls to service all car brands. Various services are prepared such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker, and other spare parts. CARfix Cibinong held a flash sale program. This program included a 50 percent discount for car owners who do tune ups, spooring, and balancing. There was also free general check and Michelin tires Big Sale. In addition, every customer who buys two Fastron oils will get an additional one Fastron oil free.

9

September



CARfix menerima Penghargaan The Most Amazing Innovative Brand dari Jawa Pos Group, Radar Semarang sebagai perwakilan Jawa Pos Group menilai CARfix sebagai Brand baru yang berkembang pesat. Penyerahan Award diberikan kepada Fadly Hasan oleh CEO Radar Semarang mewakili Jawa Pos Group. Acara yang berlangsung di Patra Convention Hall Semarang pada 9 September 2019 cukup meriah karena dihadiri oleh insan berprestasi dari berbagai Industri.

CARfix received the Most Amazing Innovative Brand Award from the Jawa Pos Group, Radar Semarang as a representative of the Jawa Pos Group, rated CARfix as a rapidly developing new Brand. The award was given to Fadly Hasan by the CEO of Radar Semarang representing Jawa Pos Group. The event which took place at the Semarang Patra Convention Hall on September 9, 2019 was quite lively because it was attended by outstanding individuals from various industries.

15

September



Mensyukuri Keberhasilan yang telah dicapai dalam 27 Tahun, Meka Group mengadakan Funwalk HUT MEKA pada 15 September 2019, acara ini merupakan rangkaian acara HUT MEKA ke 27 Tahun. Pada kesempatan ini diberikan juga beasiswa kepada putra-putri karyawan terbaik Meka selain itu juga dimeriahkan dimeriahkan oleh Group Band Hits Semarang Sereal.

As a form of gratitude for the success that has been achieved in 27 years, Meka Group held Funwalk HUT MEKA on September 15, 2019, this event was a series of 27th MEKA Anniversary events. On this occasion scholarships were given to the children of the best employees of Meka and also enlivened by the Semarang Band Group Sereal.

17

September



Nasmoco Group memperkenalkan produk terbaru Toyota All New Calya di segmen new entry MPV untuk masyarakat Jawa Tengah dan DIY, Semarang tanggal 17 September 2019.

Nasmoco Group introduced the latest Toyota All New Calya product in the new MPV entry segment for the people of Central Java and Yogyakarta, Semarang on September 17, 2019.

8

Oktober / October



Nasmoco Group memperkenalkan produk komuter terbaru Toyota All New HiAce Premio di segmen *passenger* untuk masyarakat Jawa Tengah dan DIY. Launching HiAce All New Premio dihadiri Managing Director Nasmoco Group, Fatrijanto (depan kiri) dan Area Koordinator Jateng DIY PT TAM Adrian Permana (depan kanan) di Atrium Mal Paragon Semarang tanggal 8 Oktober 2019.

Nasmoco Group introduced the latest Toyota All New HiAce Premio commuter product in the passenger segment for the people of Central Java and DIY. The launching of the HiAce All New Premio was attended by the President Director of Nasmoco Group, Fatrijanto (front left) and Area Coordinator for DIY Central Java of PT TAM, Adrian Permana (front right) at the Paragon Mall atrium Semarang on October 8, 2019.



Bertempat di Hotel Pullman, Jakarta Pusat - PT Bintraco Dharma menerima penghargaan Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company dalam ajang penghargaan IICD ke 11 pada tanggal 14 Oktober 2019.

Located at the Pullman Hotel, Central Jakarta - PT Bintraco Dharma received the Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company award in the 11th IICD award event on October 14, 2019.

14 Oktober / October



Pembukaan Outlet ke 21 CARfix Pekalongan, Pekalongan tanggal 17 Oktober 2019. CARfix Pekalongan ini menerima semua jenis service untuk semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, battery, tune up, servis rem, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker dan spare part lainnya. CARfix Pekalongan memperkenalkan layanannya dengan menggelar promo khusus untuk pelanggan Pekalongan, yaitu gratis oli setiap pembelian 3 oli Fastron atau Evalube.

Opening of 21st Outlet, namely CARfix Pekalongan, Pekalongan on October 17, 2019. CARfix Pekalongan provides services for all car brands. Various services are available such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. CARfix Pekalongan introduced its service by providing a special promo for Pekalongan customers, which is free oil for every purchase of 3 Fastron or Evalube oils.

17 Oktober / October



Penandatanganan kerjasama antara CARfix dengan Grab tanggal 24 Oktober 2019. CARfix bekerjasama dengan Grab untuk memperluas layanan dengan tujuan menjangkau lebih banyak pelanggan baru. Adapun ruang lingkup kerjasamanya adalah CARfix diberi kepercayaan untuk menangani after sales service atas 3.000 unit mobil grab yang dikemudikan oleh Mitra Grab. Hal ini merupakan bukti kepercayaan Grab terhadap kualitas service CARfix.

Signing the collaboration between CARfix and Grab on October 24, 2019. CARfix is working with Grab to expand services with the aim of reaching more new customers. The scope of cooperation is that CARfix is given the trust to handle after sales service of 3,000 grab cars driven by Mitra Grab. This is proof of Grab's trust in CARfix service quality.

24 Oktober / October



Pembukaan Outlet ke 22 CARfix Karang Tengah, Jakarta tanggal 31 Oktober 2019. CARfix Karang Tengah ini menerima semua jenis service untuk semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, battery, tune up, servis rem, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker dan spare part lainnya. Dalam periode promo opening, CARfix Karang Tengah memberikan Gratis Oli setiap beli 3 oli Fastron atau Evalube khusus untuk pelanggan di area Karang Tengah dan sekitarnya.

Opening of the 22nd Outlet, namely CARfix Karang Tengah, Jakarta on October 31, 2019. CARfix Karang Tengah provides services for all car brands. Various services are available such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. In the opening promo period, CARfix Karang Tengah provides Free Oil for every purchase of 3 Fastron or Evalube oils specifically for customers in Karang Tengah and the surrounding areas.

31 Oktober / October



Bayauc Nasmoco membuka cabang pertama di kota Semarang. Bayauc Nasmoco merupakan perusahaan joint venture antara Nasmoco Group Indonesia dan Bayauc Co Ltd dari Jepang yang berdiri pada 2016.

Bayauc Nasmoco opened the first branch in Semarang. Bayauc Nasmoco is a joint venture company between Nasmoco Group Indonesia and Bayauc Co Ltd from Japan which was established in 2016.

13 November





15

November

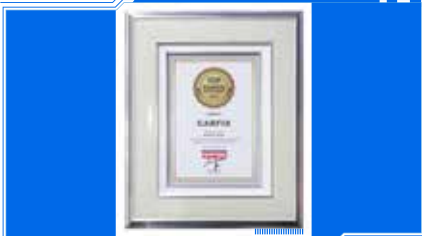


Penandatanganan kerjasama Meka dengan Garasi.id, Blibli dan Tokopedia tanggal 15 November 2019. Bertujuan untuk mempermudah pelanggan mendapatkan layanan service CARfix, dan juga untuk memperluas pemasaran *product*. CARfix bekerjasama dengan 3 *e-commerce* sekaligus yaitu Blibli.com, Garasi.id dan juga *ecommerce* dengan pelanggan terbesar yaitu Tokopedia. Dengan *partnership* ini diharapkan pelanggan bisa semakin mudah mendapatkan Layanan CARfix dan juga melebarkan Market CARfix *segment-segment* pecinta *gadget*.

Signing of Meka's collaboration with Garasi.id, Blibli, and Tokopedia on November 15, 2019. The aim is to make it easier for customers to get CARfix service and also to expand product marketing. CARfix works with 3 e-commerce sites, namely Blibli.com, Garasi.id and e-commerce with the largest customers, Tokopedia. With this partnership, it is hoped that customers can more easily obtain CARfix Services and also expand CARfix Market for gadget lover segments.

23

November



Sebagai *Brand* yang dikembangkan dengan model bisnis *Joint Venture*, CARfix mendapatkan apresiasi dari pelaku industri *franchise* Indonesia berupa TOP BUSINESS OPPORTUNITY 2019. CARfix dinilai sebagai *Brand* terbaik untuk kategori Bengkel Mobil. Penyerahannya dilakukan di Balai Kartini Jakarta pada Tanggal 23 November 2019.

As a Brand that was developed with the Joint Venture business model, CARfix received appreciation from Indonesian franchise industry players, namely TOP BUSINESS OPPORTUNITY 2019. CARfix was rated as the best Brand in the Car Workshop category. The award was given at Balai Kartini Jakarta on November 23, 2019.

30

November



Pembukaan *Outlet* ke 23 CARfix Colomadu, Solo tanggal 30 November 2019. CARfix Pekalongan ini menerima semua jenis *service* untuk semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, *ban*, *battery*, *tune up*, servis rem, *cleaning* (*headlamp*, *front glass*, *engine*), *general check*, *shock breaker* dan *spare part* lainnya. Selama grand opening CARfix Colomadu dilaksanakan program promosi dengan memberikan pelayanan gratis oli untuk setiap beli 3 oli Fastron atau Evalube khusus untuk masyarakat Colomadu dan sekitarnya.

Opening of the 23rd Outlet, namely CARfix Colomadu, Solo on November 30, 2019. CARfix Pekalongan accepts all types of services for all car brands. Various services are prepared such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. During the grand opening a promotional program was carried out by providing free oil services for every purchase of 3 Fastron or Evalube oils specifically for the Colomadu community and its surroundings.

13

Desember / December



PT Bintraco Dharma Tbk melalui anak usaha PT Meka Adipratama membangun taman bermain ramah anak di Kelurahan Salaman Mloyo, Kecamatan Semarang Barat, Semarang. Acara Penyerahan Taman Bermain Anak ini dilakukan Bapak Joko Tri Sanyoto (Direktur Bintraco Dharma / Direktur Utama PT Meka Adipratama) kepada Camat Semarang Barat, Bapak Heru Sukendar dan Lurah Salaman Mloyo, Ibu Retno Setyaningsih. Adapun tujuan membuat taman bermain ini untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan *gadget* bagi anak-anak sekaligus menjadi tempat pelatihan anak untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman sebaya dan lingkungannya.

PT Bintraco Dharma Tbk through its subsidiary PT Meka Adipratama built a child-friendly playground in Salaman Mloyo Sub-district, West Semarang District, Semarang. The Handover of the Children's Playground was conducted by Mr. Joko Tri Sanyoto (Director of Bintraco Dharma / President Director of PT Meka Adipratama) to the District Head of West Semarang, Mr. Heru Sukendar and Head of Village of Salaman Mloyo, Mrs. Retno Setyaningsih. The purpose of this playground is to reduce the negative impact of excessive gadget usage for children as well as a training ground for children to socialize and communicate with peers and their environment.



PT Bintraco Dharma melakukan kegiatan Donor Darah bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang Selatan di Gedung Carsworld, BSD Tangerang pada tanggal 16 Desember 2019. Kegiatan Donor Darah kali ini menghasilkan 89 kantong darah dari 161 calon pendonor, yang terbagi menjadi 74 kantong Darah Golongan A, 18 kantong Darah Golongan B, 6 kantong Darah Golongan AB dan 31 kantong Darah Golongan O. Aktivitas Donor Darah ini menjadi yang ketiga di tahun 2019 melanjutkan kegiatan serupa sebelumnya dengan bertempat di lokasi yang sama pada tanggal 29 April dan 6 Agustus.

PT Bintraco Dharma conducted a Blood Donation activity with the Indonesian Red Cross (PMI) South Tangerang in the Carsworld Building, BSD Tangerang on December 16, 2019. This Blood Donation Activity produced 89 blood bags from 161 prospective donors, which were divided into 74 Type A blood bags, 18 Type B blood bags, 6 Type AB blood bags and 31 Type O blood bags. This Blood Donation Activity was the third in 2019. The previous activities took place in the same location on April 29 and August 6.

16

Desember / December



Pembukaan Outlet ke 24 CARfix Temanggung tanggal 23 Desember 2019. CARfix Temanggung menerima semua jenis service untuk semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, battery, tune up, servis rem, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker dan spare part lainnya. Selama grand opening CARfix Temanggung dilaksanakan program promosi dengan memberikan pelayanan gratis oli untuk setiap beli 3 oli Evalube dan diskon 50% sporing.

Opening of the 24th Outlet, namely CARfix Temanggung on December 23, 2019. CARfix Temanggung provides all types of services for all car brands. Various services are available such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. During the grand opening of CARfix Temanggung, a promotional program was carried out, namely providing free oil services for every purchase of 3 Evalube oils and 50% sporing discounts.

23

Desember / December



Pembukaan Outlet ke 25 CARfix Sindang Barang, Bogor tanggal 27 Desember 2019. CARfix Sindang Barang menerima semua jenis service untuk semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, battery, tune up, servis rem, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker dan spare part lainnya. Selama grand opening CARfix Sindang Barang dilaksanakan program promosi dengan memberikan pelayanan gratis oli untuk setiap beli 3 oli Evalube dan diskon 50% sporing.

Opening of the 25th Outlet, namely CARfix Sindang Barang Bogor on December 27, 2019. CARfix Sindang Barang provides all types of services for all car brands. Various services are available such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. During the grand opening CARfix Sindang Barang carried out a promotional program, namely providing free oil services for every purchase of 3 Evalube oils and 50% sporing discounts.

27

Desember / December



Pembukaan Outlet ke 26 CARfix Jepara tanggal 30 Desember 2019. CARfix Jepara menerima semua jenis service untuk semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, battery, tune up, servis rem, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker dan spare part lainnya. Selama grand opening CARfix Jepara dilaksanakan program promosi dengan memberikan pelayanan gratis oli untuk setiap beli 3 oli Evalube dan diskon 50% sporing.

Opening of 26th Outlet, namely CARfix Jepara on December 30, 2019. CARfix Jepara provides all types of services for all car brands. Various services are available such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. During the grand opening of CARfix Jepara, a promotional program was carried out, namely providing free oil services for every 3 Evalube oil purchases and 50% sporing discounts.

30

Desember / December



Pembukaan Outlet ke 27 CARfix Brebes tanggal 30 Desember 2019. CARfix Brebes menerima semua jenis service untuk semua merek mobil. Berbagai macam layanan disiapkan seperti ganti oli, ban, battery, tune up, servis rem, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker dan spare part lainnya. Selama grand opening CARfix Brebes dilaksanakan program promosi dengan memberikan pelayanan gratis oli untuk setiap beli 3 oli Evalube dan diskon 50% sporing.

The opening of the 27th Outlet, namely CARfix Brebes on December 30, 2019. CARfix Brebes provides all types of services for all car brands. Various services are available such as oil change, tires, batteries, tune up, brake service, cleaning (headlamp, front glass, engine), general check, shock breaker and other spare parts. During the grand opening of CARfix Brebes, a promotional program was carried out, namely providing free oil services for every 3 Evalube oil purchases and 50% sporing discounts.

30

Desember / December





02



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS





LAPORAN DEWAN KOMISARIS [GRI 102-14]

Board of Commissioners Report [GRI 102-14]



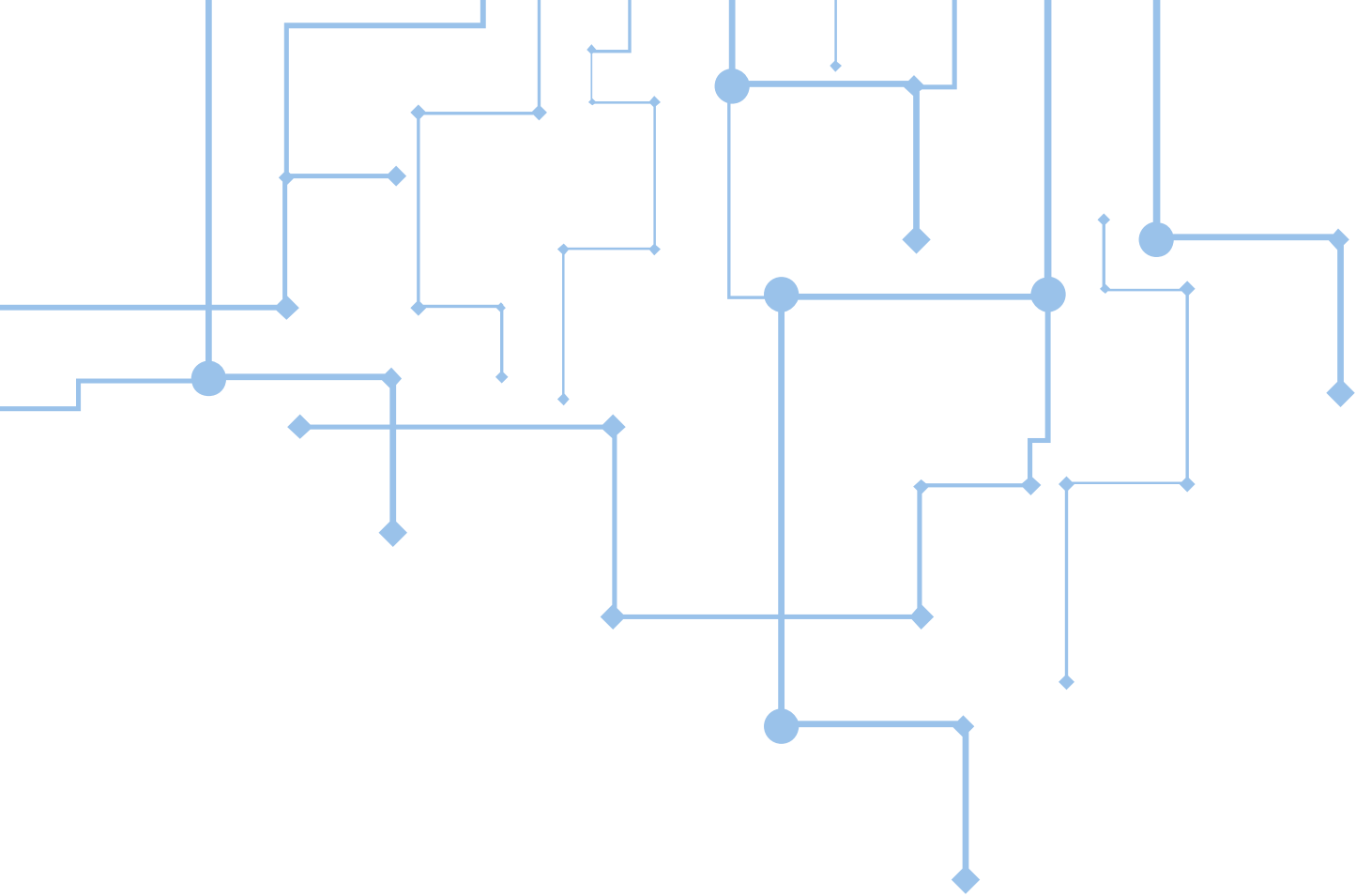
SIMON HARTO BUDI

Komisaris Utama
President Commissioner

Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar regional Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebesar 30% di sepanjang tahun 2019.

The Company managed to maintain the regional market share of Central Java and DI Yogyakarta by 30% throughout 2019.

“



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Dewan Komisaris PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk akan melaporkan pandangan Dewan Komisaris selaku Organ Pengawas di Perseroan dalam melakukan fungsi pengawasannya serta senantiasa memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan berprinsip kepada akuntabilitas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerbitan Laporan Tahunan 2019 ini merupakan sebuah pembuktian dari akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan kepada pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang memuat gambaran komprehensif mengenai kinerja dan upaya Bintraco sepanjang tahun 2019. Dalam laporan ini, terkandung penilaian Dewan Komisaris dalam hal penilaian kinerja Direksi, pencapaian target, tinjauan terhadap implementasi strategi Perseroan, prospek usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, tinjauan pengelolaan SDM dan Teknologi Informasi, hingga tinjauan pelaksanaan CSR sepanjang tahun 2019.

Valued Shareholders and Stakeholders,

I would like to begin this report by praising the Almighty God before presenting our view as the Board of Commissioners or Supervisory Organ of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk on our supervisory function in the Company. We also seek to constantly ensure that the Company's operational activities are in line with the predetermined business plan and the principles of accountability, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations.

The issuance of the Annual Report of 2019 fiscal year is a proof of the Company's accountability and responsibility to Shareholders and stakeholders. This report provides a comprehensive picture of Bintraco's performance and efforts throughout 2019 as well as the Board of Commissioners' assessment on the performance of the Board of Directors, target achievement, review of the implementation of the Company's strategy, business outlook, implementation of good corporate governance, HR and IT management review, as well as CSR implementation throughout 2019.



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pada tahun 2019, situasi perang dagang antara Amerika dan Tiongkok yang berkepanjangan memberikan efek bagi Indonesia mengingat kedua negara tersebut merupakan mitra negara tujuan ekspor terbesar untuk Indonesia. Kondisi ini ditunjukkan dengan adanya pelambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019.

Meskipun geliat pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pelambatan, namun di sisi lain, laju inflasi tercatat tetap terjaga di bawah 3%, yakni 2,72% (YoY). Hal ini menggambarkan kekuatan permintaan dan aktivitas ekonomi di dalam negeri sepanjang tahun 2019. Di tengah pelambatan kinerja impor dan ekspor, neraca perdagangan justru menunjukkan perbaikan rentang defisit transaksi berjalan atau *Current Account Deficit* (CAD) terhadap PDB menjadi 2,72% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 2,94%. Data Bank Indonesia (BI) menyebutkan perbaikan CAD tersebut terutama ditopang oleh neraca perdagangan barang yang mencatat *surplus*, berbeda dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami defisit. Penguatan defisit neraca transaksi berjalan ini diikuti juga dengan penurunan suku bunga kebijakan di Amerika Serikat yang berpengaruh kepada berkurangnya tekanan terhadap nilai tukar Rupiah.

Sepanjang tahun 2019, nilai tukar Rupiah terhadap USD secara rerata tercatat ditransaksikan menguat 0,76% ke level Rp14.139 per Dollar AS dari 14.246 per Dollar AS di tahun 2018. Perkembangan ini menyebabkan Bank Indonesia (BI) turut melakukan pelonggaran kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga kebijakan BI-7days reverse repo sebanyak 100 basis point (bps) dari 6,00% menjadi 5,00%. Kondisi ini dianggap cukup positif bagi industri secara umum. Sementara industri otomotif roda empat di Indonesia secara total di tahun 2019 mencatatkan penjualan sebanyak 1.030.126 unit, kondisi ini diperkirakan akan menyerupai atau sedikit lebih baik di tahun 2020.

Dalam kondisi perekonomian yang melambat di tahun 2019, maka Perseroan secara otomatis mengalami perlambatan secara performa. Namun, di sisi lain Perseroan tetap melakukan konsolidasi internal guna memperkuat pondasi tanpa meninggalkan rencana ekspansi yang dilakukan dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian dalam kondisi yang menantang di tahun 2019.

INDONESIA AND GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The prolonged trade war between the United States and China throughout 2019 had an effect on Indonesia, given that both countries are the country's largest export destination partners. This impact can be seen in the declining economic growth of Indonesia in 2019.

Despite decelerating Indonesia's economic growth rate, the inflation rate was maintained below 3%, namely 2.72% (YoY). This illustrates the strength of demand and domestic economic activity throughout 2019. Amid the slowing performance of imports and exports, trade balance actually showed an improvement in the current account deficit (CAD) against GDP of 2.72% compared to that of 2018 at 2.94%. Data from Bank Indonesia (BI) indicated that the improvement in CAD was mainly supported by goods trade balance which recorded a surplus, unlike the previous year which experienced a deficit. The strengthening of the current account deficit was also followed by a decrease in policy interest rates in the United States which minimized pressure on the Rupiah exchange rate.

Throughout 2019, the exchange rate of Rupiah against the USD was recorded to increase by 0.76% to Rp14,139 per USD from 14,246 per USD in 2018. This development caused Bank Indonesia (BI) to ease monetary policy by reducing the BI-7days reverse repo rate by 100 basis points (bps) from 6.00% to 5.00%. This condition was considered quite positive for the industry in general. Meanwhile the total four-wheel automotive industry in Indonesia in 2019 recorded sales of 1,030,126 units. This condition is expected to continue or slightly improve in 2020.

As the economy was sagging during the year, the Company's performance was declining as well. However, the Company continued to carry out internal consolidation in order to strengthen the foundation while continuing our commitment to expansion plan which we implement carefully and cautiously amid this challenging period in 2019.



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi di sepanjang tahun 2019 dalam mengelola Perseroan termasuk pengelolaan setiap tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris berharap dan mengajak Direksi untuk senantiasa mempertahankan semangat dan memberikan seluruh daya upaya terbaik bagi Perseroan di tahun 2020 yang diperkirakan akan semakin menantang. Namun demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa akan ada potensi perbaikan yang dipicu oleh perbaikan ekonomi global, peningkatan investasi domestik dan asing, serta dukungan Pemerintah melalui berbagai kebijakan sehingga Perseroan mampu mencatat kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN TAHUN 2019

Di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi di sepanjang 2019, Dewan Komisaris menilai kinerja operasional dan kinerja keuangan cukup baik mengingat ketatnya persaingan di penjualan mobil baru di tengah perlambatan ekonomi Indonesia.

Dari aspek finansial, dapat dilihat total Penjualan melemah dalam batasan wajar yakni terkoreksi sebesar 4% YoY menjadi Rp7,5 trilyun. Pelemahan di penjualan unit mobil baru berhasil diimbangi dengan peningkatan penjualan di lini usaha suku cadang beserta lini rental kendaraan, sementara pelemahan di segmen pembiayaan diimbangi dengan aktivitas konsolidasi internal sejalan dengan persiapan menuju era digitalisasi di Andalan Finance di samping ketatnya persaingan bisnis pembiayaan di tahun 2019 yang penuh dengan tantangan. Penurunan pendapatan pembiayaan menjadi Rp953 milyar di tahun 2019 telah sesuai dengan proyeksi manajemen dan diharapkan menjadi pemicu semangat untuk perbaikan di tahun-tahun berikutnya.

Sementara dari aspek non finansial, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar regional Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebesar 30% di sepanjang tahun 2019. *Outlet* CARfix juga berhasil mencatatkan 17 outlet baru di tahun 2019 sehingga keseluruhan jumlah *outlet* menjadi 27 buah *outlet*.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON COMPANY MANAGEMENT

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance throughout 2019 in managing the Company, including the efforts to tackle challenges and obstacles faced by the Company. The Board of Commissioners hopes and encourages the Board of Directors to always keep their spirit high and give their best efforts for the Company in 2020 where challenges are getting much tougher. However, the Board of Commissioners believes that there are improvement potentials driven by global economic recovery, increasing domestic and foreign investment, and the Government's effective policy support so that the Company is able to record better performance in the coming years.

VIEW ON OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE IN 2019

In the midst of economic slowdown that occurred throughout 2019, the Board of Commissioners assessed that the Company's operational and financial performances were relatively good considering intense competition in new car sales amid sluggish Indonesian economy.

On the financial aspect, it can be seen that total sales weakened within reasonable limits, which was corrected by 4% YoY to Rp7.5 trillion. The decrease in new car unit sales was offset by increased sales in the spare parts and vehicle rental segments, while the decrease in the financing segment was offset by internal consolidation efforts as the Company was also preparing for embarking on the digitalization era through Andalan Finance amid the highly challenging multifinance business industry in 2019. The decrease in financing income to Rp953 billion in 2019 was in line with the management's projection and was expected to drive more improvements in the following year.

Meanwhile from the non-financial aspect, the Company managed to maintain the regional market share of Central Java and DI Yogyakarta by 30% throughout 2019. CARfix Outlets also managed to record 17 new outlets in 2019 so that they are 27 outlets in total.



PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Melambatnya perekonomian nasional di tahun 2019 memaksa Perseroan untuk melakukan berbagai penyesuaian terhadap target-target yang telah ditetapkan di awal tahun. Namun demikian, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, Dewan Komisaris menilai jajaran Direksi masih mampu menjalankan rencana pengembangan usaha serta konsolidasi internal telah disesuaikan dengan perkembangan ekonomi terkini.

Adapun hasil positif terhadap implementasi strategi Perseroan dapat dilihat dari segmen otomotif yang dimotori oleh pencapaian suku cadang yang lebih tinggi seiring dengan ekspansi bengkel umum CARfix yang telah mencapai 27 *Outlet* di ujung tahun 2019. Pencapaian positif juga dicatatkan oleh lini usaha rental dengan peningkatan pendapatan yang lebih baik di tahun 2019.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dibantu oleh komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah menerima dan meninjau laporan pelaksanaan tugas Komite Audit dalam menjalankan tugas, kewajiban, dan wewenangnya. Dalam penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan pengawasan yang menyeluruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan, identifikasi dan pengelolaan risiko, perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga telah menerima laporan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit atas penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan proses audit terhadap Perseroan tahun buku 2019.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris meyakini salah satu kunci utama Perseroan agar mampu berkembang dengan baik adalah dengan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh lini bisnis perusahaan. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang telah dilakukan masih dapat ditingkatkan kembali untuk pencapaian yang lebih baik di masa yang akan datang. Dewan Komisaris juga memberikan saran terhadap pengelolaan tugas Direksi yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG berdasarkan penemuan Komite Audit.

SUPERVISION ON IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

The slowing national economy in 2019 pushed the Company to make various adjustments to the targets set at the beginning of the year. However, by prioritizing the principle of prudence, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors is still able to carry out business development plans, and internal consolidation has been adjusted to the latest economic developments.

The positive results of the implementation of the Company's strategy can be seen from the automotive segment driven by the achievement of higher parts in line with the expansion of CARfix's general workshops which reached 27 Outlets by the end of 2019. Positive achievements were also recorded by rental business line with increased revenue in 2019.

VIEW ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by one committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, namely the Audit Committee. Throughout 2019, the Board of Commissioners has received and reviewed reports on the implementation of the Audit Committee's duties, obligations, and authorities. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has conducted a comprehensive supervision on the process of preparing financial statements, identifying and managing risks, planning and carrying out internal audits and monitoring compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners has also received an evaluation report and recommendation from the Audit Committee on the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company for 2019 fiscal year.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance is a key to business development. The Board of Commissioners assessed that the implementation of GCG principles can be improved to achieve better results in the future. The Board of Commissioners also provide advice based on Audit Committee findings to the Board of Directors concerning GCG implementation.

JONATHAN BUDI
Komisaris
Commissioner



SIMON HARTO BUDI
Komisaris Utama
President Commissioner



MARGERET MUTIARA TANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi juga telah membentuk suatu forum komunikasi di Entitas Anak yang salah satu pembahasannya adalah evaluasi penerapan GCG dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dewan Komisaris menyadari pentingnya peningkatan dalam penerapan tata kelola yang baik di dalam setiap Entitas Anak dan senantiasa melakukan pengawasan berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan dan Pengembangan sumber daya manusia menjadi suatu penentu keberhasilan suatu organisasi terutama di era globalisasi dimana para pesaing tidak hanya dari dalam negeri tetapi juga dari luar negeri ikut serta berkompetisi dalam bisnis.

Pengelolaan SDM yang telah dilakukan di tahun 2019, fokus pada :

Core values : Menganangkan *Core values* dan *development* di Perseroan dan beberapa unit bisnis. *Core values* merupakan pijakan kultur yang merupakan dasar pengembangan karyawan yang akan dilakukan di Perseroan melalui *BD Institute* dan *Meka Institute*;

Pelatihan dan Pengembangan skill : Pengembangan kompetensi dan sikap SDM untuk seluruh level jajaran karyawan adalah sejalan dengan usaha pemerintah dalam membangun manusia unggul Indonesia yang memiliki daya saing tinggi.

Untuk menyempurnakan pengelolaan SDM dalam menghadapi revolusi industri 4.0, keberhasilan perusahaan akan semakin ditentukan oleh SDM yang mampu beradaptasi cepat dengan pemanfaatan pengetahuan dan teknologi digital sehingga pelatihan dan Pengembangan kompetensi teknologi digital harus lebih ditingkatkan di seluruh level jabatan disertai dengan implementasi pengelolaan SDM berbasis digital.

Selain itu, perkembangan teknologi yang begitu pesat bersamaan dengan pertumbuhan jumlah pekerja generasi Milenial membawa dampak perubahan sistem HR dalam pengembangan sumber daya, khususnya menghadapi generasi Milenial. Sistem yang diterapkan mulai dari tahap *sourcing*, *appraisal*, hingga *terminate*, hingga berubah dan berkembang dibandingkan sistem terdahulu. Perlunya kecepatan, tanggap, dan ruang bebas kreatif bagi pekerja menjadi sesuatu yang diinginkan dan senantiasa dicari bagi pekerja dalam generasi milenial. Pembaruan strategi HR dalam pengembangannya pun juga harus dirubah guna mendapat sumber daya yang terbaik bagi perusahaan. Tentunya juga menangkap sumber daya yang potensial di era digital ini.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors has also established a communication forum at the Subsidiary which discusses, among others, evaluation of the implementation of GCG in carrying out its business activities. The Board of Commissioners is aware of the importance of improvement in good governance implementation in each of the Subsidiaries and continuously monitors the progress.

VIEW ON HR MANAGEMENT

Management and development of human resources is a determinant of the success of an organization, especially in the globalization era where competitors are not only from Indonesia but also from overseas.

HR management that were carried out in 2019 focused on:

Core values: Launched Core values in the Company and several business development units. Core values serves as a cultural foundation is the basis for employee development to be carried out at the Company through *BD Institute* and the *Meka Institute*;

Skills development and training: The development of HR competencies and attitudes for all levels of employees is in line with the government's efforts to build excellent Indonesian people with high competitiveness.

To improve HR management in facing industrial revolution 4.0, the success of the Company will be increasingly determined by HR that is able to adapt quickly to the utilization of digital knowledge and technology so that training and development of digital technology competencies must be further improved at all levels of position accompanied by the implementation of digital-based HR management.

In addition, the rapid development of technology together with the growth in the number of Millennial generation employees has an impact on changes in the HR system in developing resources, especially facing the Millennial generation. The applied system starts from the *sourcing*, *appraisal*, to *terminate* stage, to change and develop compared to the previous system. The need for speed, responsiveness, and creative free space for workers is desired and are always looked for by millennial generation workers. The development of HR strategy renewal must also be changed in order to get the best resources for the Company and of course to capture potential resources in this digital age as well.



Dewan Komisaris berharap realisasi untuk pembentukan *Core value* dan internalisasi ke seluruh *group* perusahaan dapat dilaksanakan sesegera mungkin sehingga Perseroan siap bahkan memiliki daya saing unggul dalam menghadapi persaingan di industri modern.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN CSR

Perseroan mempunyai komitmen untuk memaknai eksistensinya di tengah masyarakat dengan berkontribusi terhadap upaya pembangunan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun berbagai program CSR yang mengacu kepada program pembangunan berkelanjutan sebagaimana dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan hal ini, diharapkan dapat menambah nilai Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar demi mencapai kesejahteraan bersama.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan aktif Dewan Komisaris terhadap implementasi manajemen risiko dilakukan melalui pelaksanaan tugas Komite Audit yang salah satu tugasnya adalah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Hal ini akan tetap dilakukan di tahun-tahun berikutnya untuk menjaga kesinambungan praktik manajemen risiko di Perseroan.

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan *whistleblowing system* merupakan salah satu unsur pengendalian internal yang efektif dalam mencegah, mengidentifikasi dan mendeteksi kemungkinan adanya kecurangan (*fraud*) maupun pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada manajemen untuk membangun *whistleblowing system* di lingkungan Perseroan secara lebih baik. Dewan Komisaris mengharapkan sistem *whistleblowing system* yang mumpuni dapat terealisasi, sementara menunggu, Dewan Komisaris menerapkan budaya *Open Management* yang memungkinkan karyawan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris maupun organ Perusahaan lainnya untuk mendiskusikan atau melaporkan kemungkinan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners hopes that the realization for the establishment of *Core values* and the internalization to all company groups can be carried out as soon as possible so that the Company is prepared and even has excellent competitiveness in facing the modern industry.

VIEW ON CSR IMPLEMENTATION

The Company is committed to interpreting its existence in the community by contributing to sustainable development efforts. To that end, the Company has compiled various CSR programs that refer to sustainable development programs as in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs). This is expected to increase the Company's added value in the community and surrounding environment to achieve mutual prosperity.

VIEW ON RISK MANAGEMENT

The active supervision of the Board of Commissioners on the implementation of risk management is carried out through the implementation of the Audit Committee's duties, one of which is to review the risk management implementation carried out by the Board of Directors. This will continue to be carried out in the following years to maintain the continuity of risk management practices in the Company.

An effective risk management system is a duty carried out by all levels of the Company's management collectively. Each work unit is responsible for carrying out the process of identifying and managing risks in accordance with the authority inherent in each unit.

VIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners is aware that the implementation of the *whistleblowing system* is one element of internal control that is effective in preventing, identifying, and detecting the possibility of fraud or violation against the applicable regulations. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the management to build a better *whistleblowing system* in the Company. The Board of Commissioners expects the qualified *whistleblowing system* to be realized and in the meantime, the Board of Commissioners implements an *Open Management* culture that allows employees to communicate directly with the Board of Commissioners and other Company Instruments to discuss or report possible fraud that occurs in the Company.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa perkembangan bisnis otomotif ditentukan oleh sejumlah faktor seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga kredit, dan daya beli masyarakat. Ketidakpastian di tingkat global diprediksi masih bisa berlanjut tahun depan dan tetap akan memberi tekanan pada ekonomi domestik dan nilai tukar rupiah. Sementara tingkat suku bunga kredit dengan tren penurunan diharapkan mampu menjadi sentimen positif guna mendorong perekonomian lebih lanjut. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Gaikindo memprediksi penjualan mobil pada tahun 2020 sebesar 1,05 juta unit atau 5% lebih baik dibandingkan target realisasi penjualan 2019 sejumlah 1,0 juta unit.

Di sisi lain, pemilu yg telah selesai diselenggarakan pada tahun 2019 diprediksi akan menciptakan kondisi ekonomi dan politik yg lebih kondusif sehingga pertumbuhan ekonomi dapat bertumbuh secara maksimal. Dewan Komisaris berpendapat kondisi ini dapat mendukung Perseroan dalam melanjutkan rencana-rencana yang telah ditetapkan seperti ekspansi pembukaan beberapa outlet baru bengkel CARfix, memperkuat dan menambah varian suki cadang dengan merk yang dimiliki Perseroan, FORTAG, membuka cabang diler baru, serta melengkapi unit Customer Relation Management guna mendorong penjualan.

Pada segmen bisnis pembiayaan otomotif, tren penurunan suku bunga perbankan akan memberi ruang terhadap pertumbuhan bisnis. Hal ini karena sebagian besar sumber dana perusahaan pembiayaan masih berasal dari kredit perbankan. Namun ke depan Grup Pembiayaan Perseroan akan fokus pada segmen bisnis pembiayaan multiguna disamping pembiayaan untuk mobil baru dan bekas. Kehadiran *platform digital* CARSWORLD dengan beragam fitur akan menjadi *integrator* rantai nilai di seluruh grup bisnis Perseroan. Kami berkeyakinan pengembangan bisnis berbasis digital akan memiliki prospek untuk bertumbuh. Selain itu, pola kemitraan yang dikembangkan CARfix dapat berdampak positif dalam upaya menjaga profitabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris turut mencakup pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan dan penerapan strategi Perseroan. Selain rekomendasi yang dihasilkan langsung berdasarkan hasil tinjauan Dewan Komisaris, rekomendasi yang diberikan oleh

VIEW ON COMPANY BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is aware that the development of the automotive business is determined by a number of factors such as economic growth, credit interest rates, and people's purchasing power. Uncertainty at the global level is predicted to continue next year and will continue to put pressure on the domestic economy and the rupiah exchange rate. While the credit interest rate with a downward trend is expected to be a positive sentiment to further drive the economy. Based on these factors, Gaikindo predicts car sales in 2020 will be at 1.05 million units or 5% better than the 2019 sales target at 1.0 million units.

On the other hand, elections which have been completed in 2019 are predicted to create more favorable economic and political conditions so that economy can grow to its full potential. The Board of Commissioners believes that this condition can support the Company in continuing its predetermined plans, such as the opening of several new CARfix workshop outlets, strengthening and adding spare parts variants with the Company's brand, FORTAG, opening new dealership branches, and completing the Customer Relationship Management unit to drive sales.

In the automotive financing business segment, the downward trend in banking interest rates will make room for business growth. This is because most of the funding sources of finance companies still come from bank loans. But in the future the Company's Financing Group will focus on the multipurpose financing business segment in addition to financing for new and used cars. The presence of CARSWORLD digital platform with a variety of features will be a value chain integrator throughout the Company's business groups. We believe that digital-based business development will have prospects for growth. In addition, the partnership pattern developed by CARfix may have a positive impact in efforts to maintain the profitability and sustainability of the Company's business.

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISORY TO BOARD OF DIRECTORS

The supervisory function of the Board of Commissioners also includes providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding the management and implementation of the Company's strategy. In addition to the recommendations generated directly based on the results of

komite yang berada di bawah Dewan Komisaris juga turut dipertimbangkan dan disampaikan untuk menghasilkan keseimbangan dan kualitas rekomendasi yang disampaikan melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di Perseroan sehingga susunan Dewan Komisaris Bintraco tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Simon Harto Budi
Komisaris Independen	: Margeret Mutiara Tang
Komisaris	: Jonathan Budi

PENUTUP

Seluruh jajaran Dewan Komisaris sangat mengapresiasi capaian kinerja dan prestasi positif yang terukir selama tahun 2019. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Bintraco Group atas kerja keras, dedikasi, dan inovasi dalam berkontribusi mewujudkan visi dan misi Perseroan. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan nasabah atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga Perseroan dapat terus menjaga keunggulan sebagai perusahaan otomotif terpercaya di Indonesia. Seluruh kepercayaan yang telah terjalin menjadi bekal bagi kami untuk senantiasa memantapkan langkah menyambut prestasi terbaik dan nilai tambah yang optimal hingga masa mendatang.

the Board of Commissioners' review, recommendations given by committees under the Board of Commissioners are also considered and submitted to produce a balance and quality of recommendations submitted through a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2019, the Board of Commissioners held 3 Joint meetings with the Directors.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There were no changes in Board of Commissioners composition as of December 31, 2019. Board of Commissioners composition is as follows:

President Commissioner	: Simon Harto Budi
Independent Commissioner	: Margeret Mutiara Tang
Commissioner	: Jonathan Budi

CLOSING

The Board of Commissioners highly appreciates the positive achievements and performance throughout 2019. For this reason, the Board of Commissioners would like to express our gratitude to the Board of Directors and all employees of Bintraco Group for their hard work, dedication, and innovation in contributing to realize the Company's vision and mission. We would also like to extend our deepest appreciation to shareholders, stakeholders, and customers for the trust and loyalty given so that the Company can continue to maintain its excellence as a trusted automotive company in Indonesia. All trust that has been established has become an encouragement for us to always solidify the steps to welcome the best achievements and optimal added value in the future.

Tangerang Selatan, Mei 2020 / South Tangerang, May 2020
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama
On behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner

Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]

Board of Directors Report [GRI 102-14]



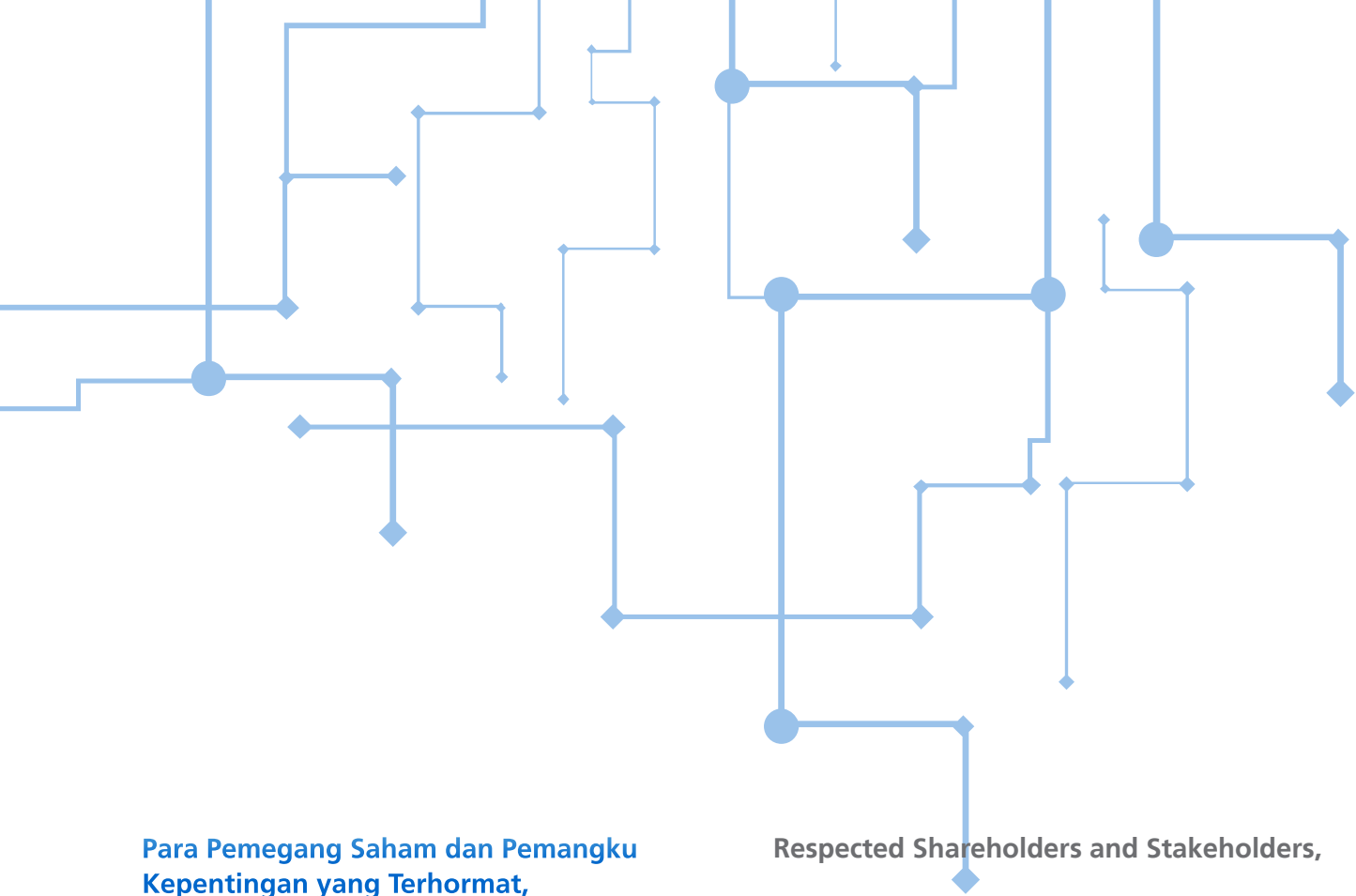
SEBASTIANUS HARNO BUDI

Direktur Utama
President Director

Selain mempertahankan pangsa pasar mobil baru sebesar 30%, Perseroan juga telah melakukan ekspansi CARfix sebanyak 17 outlet yang diperkuat dengan pembentukan CARfix Mechanic Academy dan *softlaunch* sistem SAP di Meka distribusi. Di samping itu segmen pembiayaan melalui Andalan Finance juga meluncurkan produk multiguna pertamanya di tahun 2019.

In addition to maintaining a new car market share at 30%, the Company has also expanded CARfix by 17 outlets which was strengthened by the establishment of the CARfix Mechanic Academy and SAP system soft launch in Meka distribution. In addition, the financing segment through Andalan Finance also launched its first multipurpose product in 2019.

“



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Direksi sebagai Organ Perusahaan yang senantiasa berupaya untuk mewujudkan visi Bintraco untuk menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global, Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya kondusif. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perseroan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan Perseroan. Didasari pemahaman tersebut, kami akan menyampaikan laporan atas kinerja Perseroan selama tahun buku 2019 sebagai bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas kami kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup berat dengan berbagai tantangan di bidang ekonomi. Hal ini dipengaruhi oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berkepanjangan. Kondisi ini berhasil mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia yang melambat menjadi 5,02% (year-on-year/YoY) dengan tingkat inflasi terkendali pada level 2,72%, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Kendati demikian, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang secara rerata menguat hingga Rp14.139 per Dollar AS turut dipengaruhi oleh semakin menurunnya tingkat bunga global terutama di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa. Situasi tersebut cukup memberikan dampak yang positif terhadap kinerja investasi Indonesia yang kembali menggeliat 12,2% dengan realisasi hingga tahun 2019 mencapai Rp809,6 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Respected Shareholders and Stakeholders,

As the Company's Organ, the Board of Directors constantly strives to realize Bintraco's vision to become a professional, highly competent automotive business player, and market leader in the global era. The Company continuously optimizes Board of Directors's capacity and role in improving work performance amid the unfavorable global economic conditions. These efforts are made based on the Company's understanding and belief that performance and hard work are manifestation of responsibility towards the loyalty and trust given by all stakeholders. With this in mind, we present to you this report on the Company's performance throughout the 2019 fiscal year as our responsibility and accountability to the Shareholders and Stakeholders.

2019 was a tough year with various challenges in the economic field as driven by prolonged trade war between the United States and China. This condition slowed Indonesia's economic growth to 5.02% (year-on-year/YoY) with a controlled inflation rate at 2.72%, as reported by the Statistics Indonesia (BPS). However, Rupiah exchange rate against the US Dollar strengthened on average to Rp14,139 due to the declining global interest rates, especially in developed countries, such as the United States and the European Union. This situation as a matter of fact provided positive impact on Indonesia's investment performance that improved at 12.2% with investment realization up to 2019 reaching Rp809.6 trillion compared to the same period in the previous year, as reported by the Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).



Namun demikian industri otomotif nasional secara khusus mengalami pelambatan seiring pelambatan ekonomi, dimana data penjualan *wholesale* mobil secara nasional menjadi 1.030.126 unit atau 11% lebih rendah dari pencapaian tahun 2018. Lebih spesifik lagi khususnya di regional Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta di mana Perseroan menjalankan bisnis diler Toyota diperkirakan turut mengalami pelambatan hingga 12%. Berkat jerih payah usaha rekan-rekan di lapangan, Perseroan hanya mengalami penurunan unit penjualan mobil baru sebesar 9% menjadi 24.773 unit.

Secara umum kinerja Perseroan mengalami pelambatan dari sisi finansial di mana Penjualan melambat 4% menjadi Rp7,5 triliun dengan rugi bersih Rp83,5 Miliar. Namun performa segmen bisnis tidak seluruhnya melambat, hal ini bisa dilihat dari pertumbuhan positif yang dihasilkan dari lini usaha distribusi suku cadang dan bengkel yang berhasil tumbuh 2% menjadi Rp1,3 triliun. Selain itu kontribusi positif juga didapat dari lini bisnis rental yang juga tumbuh 70% menjadi Rp131 Miliar. Secara operasional, Perseroan tetap berupaya melakukan ekspansi khususnya untuk mendukung bisnis bengkel umum CARfix yang ditawarkan dalam bentuk kemitraan bersama investor. Adapun di tahun 2019, outlet bengkel CARfix telah mencapai 27 *outlet* atau tumbuh 170% dibandingkan posisi yang sama di tahun sebelumnya.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS

Pelambatan ekonomi Indonesia dari berbagai faktor makro dan domestik tentu mendatangkan dampak tersendiri bagi industri otomotif, juga Perseroan secara khusus. Berbagai inisiatif internal yang dilakukan Perseroan telah dicoba untuk mengantisipasi penurunan penjualan unit mobil baru melalui diversifikasi dengan memperkuat kontribusi lini usaha distribusi dan rental. Hasilnya terlihat dimana segmen otomotif walau mengalami penurunan penjualan namun Perseroan masih dapat mempertahankan pangsa pasar sebesar 30% di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, walaupun di segmen pembiayaan imbas pelambatan ekonomi lebih dirasakan dengan ketatnya persaingan *multifinance* di tahun 2019. Upaya yang dilakukan di segmen pembiayaan salah satunya dengan merubah fokus penjualan produk pembiayaan yang biasanya didominasi mobil baru dan *used car* menjadi *used car* dan multiguna. Perseroan telah meluncurkan produk multiguna dan mulai menawarkan pembiayaan melalui jaringan grup Bintraco Dharma sembari memperkuat organisasi secara internal untuk menjadi semakin siap ke arah digitalisasi.

However, as the economy was declining, national automotive industry decelerated as well. It is reported that car wholesale nationwide decreased to 1,030,126 units or 11% lower than that of 2018, specifically in Central Java and Yogyakarta Special Region where the Company carries out Toyota dealership business which is estimated to experience a slowdown of 12%. Nevertheless, due to hard work of all our partners in the field, the Company only experienced a slight decrease of 9% in new car sales, namely 24,773 units.

In general, the Company's financial performance declined where Sales were recorded to decrease by 4% to Rp7.5 trillion with a net loss of Rp83,5 billion. However, not all business segments experienced a downturn, as workshop and parts distributor business lines managed to book positive growth of 2% to Rp1.3 trillion, followed by rental segment that rose by 70% to Rp131 billion. In the operations side, the Company continues to expand, especially to support CARfix public workshop business that operates under partnership with investors. In 2019, there were 27 CARfix workshop outlets, and this figure grew 170% compared to the same period in the previous year.

STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES

In view of macro and domestic factors, Indonesia's economic slowdown certainly has its own impact on the automotive industry, as well as the Company in particular. The Company had carried out various internal initiatives to anticipate the decrease in sales of new car through diversification by strengthening the contribution of the distribution and rental business lines. As a result, the Company managed to maintain market share of 30% in Central Java and Yogyakarta Special Region in the automotive segment despite sales decrease reported for the year. However, it is undeniable that this sagging economy affected more heavily on the financing segment, coupled with tight *multifinance* competition in 2019. Among the efforts taken to support the financing segment was shifting the focus of financing product sales, from new and used cars-driven to used car and multipurpose-oriented. The Company accordingly has launched a multipurpose product and began offering financing through the Bintraco Dharma group network while strengthening the organization internally to be more prepared to embrace digitalization.



PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Secara umum, realisasi yang dicapai oleh Perseroan atas revisi target dari yang telah ditetapkan sebelumnya di awal tahun masih sesuai. Namun perubahan asumsi dari awal tahun terpaksa direvisi mengingat pelambatan ekonomi Indonesia secara kuartalan juga terjadi di semester kedua tahun 2019.

Beberapa target yang telah tercapai adalah sektor penjualan mobil baru dimana Nasmoco berhasil mempertahankan *market share* di angka 30%, ekspansi 17 *outlet* baru CARfix di pulau Jawa dan pembentukan CARfix *Mechanic Academy*, *Soft launch* SAP di Meka Distribusi dengan target *Go Live* di Januari 2020, Pertumbuhan *Unit in Operation* Nasmoco Rental di atas 40% dan Peluncuran kredit multiguna di PT Andalan Finance Indonesia dengan pengembangan aplikasi digital yang masih dalam pengembangan sehingga diperkirakan akan mundur hingga kuartal satu tahun 2020.

Walaupun dari sisi finansial kondisi ekonomi global dan pelemahan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi perlambatan pencapaian Perseroan, namun dengan penguatan organisasi di internal Bintraco Group serta kerjasama yang baik bersama seluruh karyawan di seluruh lini niscaya Bintraco Group tetap optimis menyambut tantangan dan peluang yang tersedia di tahun-tahun mendatang.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Seperti yang telah dijelaskan pada bab inisiatif strategi Perseroan, perlambatan ekonomi Indonesia dari berbagai faktor makro dan domestik tentu mendatangkan dampak tersendiri bagi industri otomotif, juga Perseroan secara khusus. Inisiatif internal yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengantisipasi penurunan penjualan unit mobil baru. Perseroan tidak hanya berfokus pada penjualan mobil, tetapi juga mulai berekspansi ke segmen *after sales*, yakni dengan pengembangan *outlet* CARfix dengan menjalin kemitraan bersama investor sehingga segmen suku cadang memberikan kontribusi positif pada segmen otomotif.

Sementara itu, segmen pembiayaan imbas pelambatan ekonomi lebih dirasakan dengan ketatnya persaingan *multifinance* di tahun 2019. Hal ini membuat Perusahaan mengubah fokus penjualan produk pembiayaan dari mobil baru dan *used car* menjadi *used car* dan *multiguna*. Produk *multiguna* ini turut ditawarkan melalui jaringan grup Bintraco Dharma sembari memperkuat organisasi dari internal untuk bersiap ke arah digitalisasi.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In general, the realization of the revised target from that of set at the beginning of the year was still considered appropriate. However, assumptions made at the beginning of the year had to be revised given Indonesia's economic downturn also occurred in the second half of 2019.

Among the targets achieved are in new car sales sector, i.e. Nasmoco was reported to have successfully maintained market share of 30%, the expansion of 17 new CARfix outlets in Java and the establishment of CARfix Mechanic Academy, SAP Soft Launch in Meka Distribution with Go Live target in January 2020, Growth Unit in Operation Nasmoco Rental which was above 40%, and the launch of multipurpose credit in PT Andalan Finance Indonesia where digital application development for it is still underway so that the product roll-out will be postponed up until the first quarter of 2020.

Financial-wise, global and national economic conditions and weak economic growth affected the Company's performance. However, with the strengthening of the internal organization of Bintraco Group and good cooperation with all employees in all lines, Bintraco Group remains optimistic in welcoming the available challenges and opportunities in the coming years.

OBSTACLES AND ITS RESOLUTION

As explained in the Company's strategic initiatives, in view of macro and domestic factors, Indonesia's economic slowdown certainly has its own impact on the automotive industry, as well as the Company in particular. The Company took internal initiative by anticipating the decrease in new car unit sales. The Company not only focused on car sales, but also began to expand into the after sales segment through development of CARfix outlet by establishing partnership with investors. Thus, spare parts segment provide positive contribution to automotive segment.

Meanwhile, this economic slowdown affected more heavily on the financing segment due to intense *multifinance* competition in 2019. This encouraged the Company to shift its sales focus of financing product, from new and used cars-driven to used car and multipurpose-oriented. The Company's multipurpose product was also offered through the Bintraco Dharma group network while as the Company strengthened the organization internally to be more prepared to embrace digitalization.



PENERAPAN TATA KELOLA DI TAHUN 2019

Direksi menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai bentuk kepatuhan dan praktik bisnis yang baik. Untuk itu, Direksi selalu secara terus menerus memperbaiki kekurangan dalam implementasi GCG di Perseroan. Dalam implementasi tata kelola, Direksi senantiasa menerapkan prinsip tata kelola yang baik kepada seluruh bagian dan fungsi dalam Perseroan dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal.

Direksi berpendapat Perseroan telah menjadi lebih baik dalam penerapan implementasi GCG. Hal ini dibuktikan dengan beberapa implementasi peningkatan di bidang tata kelola seperti dibentuknya forum komunikasi oleh Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak yang salah satu pembahasannya adalah evaluasi penerapan GCG dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan antara lain melalui:

- Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 pada tanggal 6 Mei 2019
- Mengadakan 12 kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran seluruh Direksi mencapai 90%
- Mengadakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran seluruh Dewan Komisaris mencapai 89%
- Mengadakan 3 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran mencapai 92%
- Mengadakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran mencapai 100%

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

Dalam pengelolaan SDM, Direksi melakukan strategi pengelolaan dan pengembangan SDM yang terbagi menjadi 7 pilar dengan target meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi HR. Tujuh pilar HR dimulai dari *organizational development*, *recruitment management*, *talent management*, *performance management*, *reward management*, *employee & industrial relation* dan *termination management*. Keseluruhannya menjadi titik fokus perusahaan dalam penentuan strategi HR sebagai upaya pengembangan SDM.

Beberapa strategi pengelolaan SDM yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2019

The Board of Directors is aware of the importance of implementing good corporate governance as a form of compliance and good business practices. Therefore, the Board of Directors continuously improves its weakness in the Company's GCG implementation. The Board of Directors constantly applies good corporate governance principles to all divisions and functions in the Company with the assistance of Corporate Secretary and Internal Unit.

The Board of Directors believes that GCG implementation in the Company continues to improve. This can be seen from several improvements made in respect of corporate governance, e.g. the establishment of a communication forum by the Board of Directors together with the Board of Commissioners in several Subsidiaries, which discusses, among others, the evaluation of the implementation of GCG in carrying out its business activities.

Throughout 2019, the Company implemented corporate governance through:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 6, 2019
- Held 12 Board of Directors Meetings with attendance rate reaching 90%
- Held 6 Board of Commissioners Meetings with attendance rate reaching 89%
- Held 3 Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with attendance rate reaching 92%
- Held 4 Audit Committee Meetings with attendance rate reaching 100%

HR MANAGEMENT STRATEGY

In managing HR, the Board of Directors divided HR management and development strategies into 7 pillars to reach the target of optimally improving work performance through all HR functions. The seven pillars of HR start from organizational development, recruitment management, talent management, performance management, reward management, employee & industrial relation and termination management. All of them are the focal point used by the Company in determining HR strategy as an effort to develop HR.

Some HR management strategies that have been carried out throughout 2019 are as follows:



DAVID ISKANDAR
Direktur Independen
Independent Director

SEBASTIANUS HARNO BUDI
Direktur Utama
President Director

JOKO TRI SANYOTO
Direktur
Director

BENNY REDJO SETYONO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

FATRIJANTO
Direktur
Director

DIREKSI

Board of Directors



MEKA INSTITUTE

Meka *Institute* adalah program pengembangan yang komprehensif untuk seluruh fungsi dan level yang ada di Meka Group. Saat ini yang sudah berjalan adalah pengembangan kompetensi teknik untuk para mekanik yang akan ditempatkan di CARfix. Ke depannya akan diperluas untuk seluruh fungsi di Meka Group seperti *Workshop Operation, Supply Chain, Distribusi* dan fungsi *support* seperti *Finance Accounting, Human Resource* dan *Legal*. Saat ini Program Meka *Institute* untuk Meka Group di luar CARfix sedang dalam tahap melakukan *Training Need Analysis* dari setiap fungsi dan kemudian akan dilanjutkan dengan pembuatan kurikulum, penetapan Instruktur, jadwal serta implementasi metode pembelajaran *e-learning*, yang rencananya akan dimulai di bulan Maret 2020.

PROGRAM MITRA INDUSTRI

Rencana penambahan 100 *outlet* CARfix tahun depan akan menjadi tantangan untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas PT Meka Adipratama juga melakukan kerjasama dengan Mitra Industri yang tujuan utamanya adalah ikut berkontribusi di dunia pendidikan dengan memperkenalkan materi-materi teknik otomatis dan budaya industri ke institusi pendidikan sehingga lulusan-lulusannya menjadi siap pakai. Selain itu, proram kerjasama ini juga memiliki tujuan khusus yaitu menyerap lulusan-lulusan yang telah siap pakai ini untuk dapat bergabung di perusahaan. Program kerjasama dengan Mitra Industri ini juga mendukung program pemerintah dalam program pendidikan vokasi *link & Match* dimana perusahaan sebagai bagian dari dunia industri berkontribusi untuk pembinaan dan pengembangan SMK.

Kerjasama Mitra Industri mulai dilakukan tahun ini di:

1. **7 SMK Mekanik** di Jawa Tengah (Semarang, Kendal, Boyolali, Surakarta dan Wonosari) Materi pendidikan yang diberikan untuk level mekanik dan sudah masuk dalam kurikulum sekolah.
2. **2 Universitas** (Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan program Sekolah Vokasi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Materi pendidikan yang diberikan untuk pendidikan level Kepala Cabang, dengan mata kuliah Management Perbengkelan dan level *Service Advisor* dengan mata kuliah Diagnosis Kendaraan. Selain pembekalan di bidang teknikal dan manajemen, perusahaan juga mulai melakukan pengenalan dan penanaman budaya industri ke institusi pendidikan.

BD INSTITUTE

Rencana pembentukan BD *Institute* yang merupakan program pengembangan yang komprehensif untuk para *leader*. Pembentukan kerangka dasar (Periode pengembangan, tenaga

MEKA INSTITUTE

Meka Institute is a comprehensive development program for all functions and levels in the Meka Group. Currently, there is the development of technical competencies for mechanics to be stationed at CARfix. In the future, the target program participant will reach all functions in the Meka Group, such as Workshop Operations, Supply Chain, Distribution, and support functions such as Finance, Accounting, HR and Legal. At present, the Meka Institute Program for the Meka Group outside CARfix is undergoing Training Need Analysis of each function, preparing curriculum, determining instructor, timetable, and implementation of e-learning method. The plan will begin in March 2020.

INDUSTRY PARTNER PROGRAM

The plan to add 100 CARfix outlet next year will be challenging as it relates to preparing qualified HR. PT Meka Adipratama also cooperates with Industry Partners in order to contribute in education by introducing automatic technical and industrial culture materials to educational institutions. It is expected that through this effort, college graduates of the relevant major is well-equipped to be at work. Moreover, the program also has a specific goal of reaching these well-equipped graduates to join the Company. This collaboration program with Industry Partners also supports government programs in link & match vocational education programs where the company as part of the industry shows its contribution to the development of vocational schools.

Industry Partner Cooperation in 2019 is implemented in the following:

1. **7 Mechanical Vocational Schools** in Central Java (Semarang, Kendal, Boyolali, Surakarta and Wonosari). The provided educational materials are at mechanical level and are included in the school curriculum.
2. **2 universities** (Universitas Negeri Yogyakarta majoring in Automotive Engineering and Vocational School program at Universitas Muhammadiyah Surakarta). The provided educational materials are for Branch Head level with Workshop Management courses and Service Advisor level with Vehicle Diagnosis courses. In addition to briefing in the technical and management fields, the Company also began to introduce and instill industrial culture into educational institutions.

BD INSTITUTE

The establishment of the BD Institute is a comprehensive development program for leaders. The basic framework (development period, teaching staff, curriculum draft, target

Pengajar, Draft kurikulum, gambaran peserta) sudah dilakukan tahun ini rencananya akan direalisasikan tahun 2020 dimulai untuk level GM dengan bekerja sama dengan salah satu institusi pendidikan yang ditunjuk. *BD Institute* hadir sebagai salah satu bentuk *training center* yang berfungsi sebagai fasilitas utama/pusat kegiatan pelatihan yang dilakukan secara rutin dari berbagai anak perusahaan. Sebagai pusat pengembangan manajemen perusahaan, *BD Institute* berperan dalam mempersiapkan kader-kader pemimpin. *Leadership training* sebagai pondasi utama dalam *BD Institute* dijadikan acuan agar setiap pimpinan anak perusahaan memiliki keseimbangan dalam pengetahuan, pengalaman, kompetensi, dan karakter yang sama dengan nilai-nilai dari Perseroan.

CULTURE ESTABLISHMENT

Bekerja sama dengan Makkimakki consultant, *Culture establishment* (Holding) tahun 2019 sudah mulai dijalankan dengan melakukan *assessment* terhadap group perusahaan terkait poin-poin *core values*. Hasil *assessment* yang berupa *mapping value* dan *culture* yang ada di setiap group perusahaan akan menjadi dasar untuk melakukan *culture tranformation* ke arah yang akan ditentukan oleh *management holding*. Langkah selanjutnya adalah menentukan *core value* perusahaan untuk nantinya akan disosialisasikan dan diimplementasikan ke seluruh *group* perusahaan.

PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hingga saat ini, Perseroan dalam proses merumuskan *whistleblowing system* yang tepat untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan entitas anak perusahaan. Secara garis besar, Perseroan akan menggunakan saluran komunikasi telepon, sms, e-mail dan website Perseroan untuk menyampaikan informasi *whistleblowing* yang dapat diakses oleh internal maupun eksternal.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam mengantarkan organisasi mencapai kelangsungan hidup Perseroan. Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses identifikasi dan tata kelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit.

Kinerja sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan efektif didukung dengan organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Pendukung terdiri dari Sekretaris Perusahaan,

participant) was developed this year and was planned to be realized in 2020, dedicated at first to GM level in partnership with the appointed educational institutions. *BD Institute* is present as one of the forms of training center that functions as a main facility/training center to accommodate routine training/activities held by various subsidiaries. As a center for the development of company management, *BD Institute* plays a role in preparing future leaders. Leadership training as the main foundation in *BD Institute* is used as a reference so that each leader in the subsidiary has knowledge, experience, competence, and character that balancedly reflects the Company's values.

CULTURE ESTABLISHMENT

In collaboration with Makkimakki consultant, *Culture Establishment* (Holding) in 2019 was carried out by assessing the company's group related to core value points. The results of the assessment, namely value and culture mapping in every company group, will serve as the basis to conduct culture transformation towards the direction to be set by the holding management. The next step is to determine the Company's core value to be disseminated and implemented throughout the company group.

WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

As of today, the Company is in the process of formulating an appropriate whistleblowing system to accommodate all the needs of subsidiaries. Broadly speaking, the Company will use telephone, SMS, e-mail, and website communication channels to deliver whistleblowing information that can be accessed internally or externally.

RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company implements integrated GCG with compliance management, risk management, and internal control to sustain the organization. An effective risk management system is a duty carried out collectively by the management at all levels. Each work unit is responsible for carrying out the process of identifying and managing risks in accordance with the authority inherent in each unit.

The Company's risk management system runs effectively with the support of main organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Supporting Organs consist of Corporate Secretary,



Unit Audit Internal, dan Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen dan Direktur Independen.

PELAKSANAAN CSR DI TAHUN 2019

Pelaksanaan CSR telah sejalan dengan upaya Perseroan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Di tahun 2019, Perseroan telah menyusun kebijakan CSR yang mengacu kepada implementasi rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan juga melakukan sosialisasi ke entitas anak, agar entitas anak dapat menerapkan program CSR yang mendukung program berkelanjutan yang dicanangkan oleh Perseroan.

Beberapa program yang sudah dilaksanakan oleh Perseroan antara lain:

- Untuk menjaga lingkungan Perseroan, membangun kesadaran seluruh karyawan baik di Pusat maupun di entitas anak dengan melakukan penghematan penggunaan air, *tissue*, kertas dan listrik. Perseroan mengadakan lomba desain stiker yang menarik dengan tema "Sayangi Lingkungan Hidup" dan menempatkan stiker-stiker tersebut di setiap tempat strategis di Perseroan dan entitas anak.
- Sebagai sumbangsih Perseroan untuk mengupayakan pendidikan yang baik bagi anak-anak. Perseroan bekerja sama dengan salah satu entitas anak yaitu PT Meka Adipratama dengan membangun taman bermain anak dan taman bacaan anak untuk masyarakat yang berdomisili di sekitar lingkungan PT Meka Adipratama.

PROSPEK USAHA 2020

Untuk tahun 2020, Perseroan berusaha menatap lebih pemerintahan baru yang telah terbentuk di akhir tahun 2019 diharapkan mampu menghadirkan kestabilan dari sisi ekonomi maupun kondisi politik sehingga bisa lebih berfokus pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perseroan tetap melihat adanya tantangan sekaligus peluang pertumbuhan sehingga secara internal Perseroan tetap akan melanjutkan rencana-rencana ekspansi seperti pembukaan *outlet-outlet* baru bengkel CARfix, memperkuat dan menambah varian suku cadang dengan merek yang dimiliki Perseroan, FORTAG, membuka cabang diler baru serta melengkapi unit *Customer Relation Management* guna mendorong penjualan.

Selain itu, awal tahun 2020 juga secara signifikan dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi ekonomi nasional bahkan global. Adanya ketidakpastian akan waktu berakhirnya pandemi ini berpotensi memberi efek yang negatif bagi prospek pertumbuhan ekonomi di sepanjang

Internal Audit Unit, and Audit Committee. Furthermore, the Company also has Independent Commissioners and Independent Directors.

CSR IMPLEMENTATION IN 2019

The implementation of CSR has been in line with the Company's efforts to support sustainable development. In 2019, the Company prepared a CSR policy that refers to the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) formula and also conducted dissemination to subsidiaries, so that the subsidiaries may implement CSR programs that support the sustainable programs launched by the Company.

Some of the programs implemented by the Company include:

- To protect the environment, the Company promoted awareness among all employees, both at the Head Office and in subsidiaries by carrying out efficient use of water, tissue, paper and electricity. The Company held an attractive sticker design competition with the theme "Love the Environment" and placed the stickers in every strategic place in the Company and its subsidiaries.
- As a contribution from the Company to realize good education for children, the Company cooperates with one of the subsidiaries, PT Meka Adipratama, by building children's playground and reading corner for the surrounding community of PT Meka Adipratama.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2020

For 2020, the Company strives to be more optimistic as a new government that has been formed at the end of 2019 is expected to bring stability from the economic side as well as political conditions so that they can focus more on Indonesia's economic growth. The Company still sees challenges as well as growth opportunities so that the Company will continue to carry out expansion plans internally such as opening new CARfix workshop outlets, strengthening and adding spare parts variants to the Company's brand, FORTAG, opening new dealership branches and completing Customer units Relationship Management to encourage sales.

In addition, the beginning of 2020 was also significantly influenced by Covid-19 pandemic which affected the national and even global economy. The uncertainty about the end of this pandemic has a potential negative effect on the prospects for economic growth throughout 2020 which can directly

tahun 2020 yang secara langsung dapat pula berpengaruh pada bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan secara aktif terus mencari dan mengimplementasikan strategi bisnis yang relevan sehingga target pertumbuhan bisnis yang diharapkan dapat tercapai.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mengalami perubahan susunan Direksi sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi berikut:

- Direktur Utama : Sebastianus Harno Budi
- Wakil Direktur Utama : Benny Redjo Setyono
- Direktur Independen : David Iskandar
- Direktur : Fatrijanto
- Direktur : Joko Tri Sanyoto

PENUTUP

Menutup laporan ini, segenap jajaran Direksi Bintraco mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, rekomendasi, dan supervisi yang diberikan demi tercapainya keseimbangan fungsi manajemen yang dijalankan. Tak lupa kami sampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, serta loyalitas yang dicurahkan sehingga Perseroan mampu mengintegrasikan pencapaian kinerja dengan visi, misi, dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Menjadi sebuah kehormatan bagi kami untuk turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh konsumen Bintraco. Seluruh kepercayaan, saran, dan loyalitas yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk senantiasa menghadirkan layanan dan produk yang kian unggul dan relevan dengan kebutuhan nasabah hingga tahun-tahun mendatang.

affect the Company's business. Therefore, the Company actively seeks and implements relevant business strategies so that the expected business growth targets can be achieved.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes in Board of Directors composition in 2019. Board of Directors composition is as follows:

- President Director : Sebastianus Harno Budi
- Vice President Director : Benny Redjo Setyono
- Independent Director : David Iskandar
- Director : Fatrijanto
- Director : Joko Tri Sanyoto

APPRECIATION

Closing this report, the Board of Directors of Bintraco would like to extend gratitude to the Board of Commissioners for their advices, recommendations, and supervision given to achieve the balance of management functions. We must not forget to express our deepest appreciation to all personnel of the Company and all stakeholders for the trust, dedication, and loyalty so that the Company is able to integrate the achievement of performance with the vision, mission, and business goals that have been set.

It is an honor for us to express our gratitude to all costumers of Bintraco. All the trust, advice, and loyalty that were given becomes a motivation for us to always deliver excellent services and products and relevant to the needs of customers for years to come.

Tangerang Selatan, Mei 2020 / South Tangerang, May 2020
Atas Nama Direksi, **Direktur Utama**
On Behalf of the Board of Directors, President Director

Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors
for the 2019 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Simon Harto Budi
Komisaris Utama
President Commissioner

Margeret Mutiara Tang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jonathan Budi
Komisaris
Commissioner



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, Mei, 2020

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, May, 2020

DIREKSI
Board of Directors

Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama
President Director

Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

David Iskandar
Direktur Independen
Independent Director

Fatrijanto
Direktur
Director

Joko Tri Sanyoto
Direktur
Director



03



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perseroan: / Company Name:

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

disingkat / abbreviated as **PT Bintraco Dharma Tbk** [GRI 102-1]



Alamat Perseroan: / Company Address:

Kantor Pusat / Head Office

Gedung CARSWORLD Lantai 8

Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City, Tangerang Selatan 15321 [GRI 102-3]

Telepon / Telephone : (+6221) 22356800

Fax / Fax : (+6221) 22356801

Website : www.bintracodharma.com

Email Sekretaris Perusahaan : corporate.secretary@bintracodharma.com

Email Hubungan Investor : investor.relation@bintracodharma.com



Bidang Usaha:

Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

- Berusaha dalam bidang jasa manajemen konsultasi, perdagangan, perbengkelan, properti dan *real estate*, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.
- **Kegiatan Usaha Otomotif** – Salah satu *founder* diler Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group, mengembangkan unit usaha New Ratna Rental dengan menyasar klien korporasi baik swasta maupun pemerintahan.
- **Kegiatan Usaha Pembiayaan** – Jasa Pembiayaan kendaraan bermotor untuk korporasi dan individual melalui PT Andalan Finance Indonesia
- **Kegiatan Usaha Distribusi, Perbengkelan, dan Jasa Perbaikan Kendaraan** – Kegiatan perdagangan dan distribusi suku cadang melalui PT Meka Adipratama dan usaha bengkel umum dan jasa perbaikan kendaraan dengan konsep kemitraan melalui PT Global Carfix Indonesia
- **Kegiatan Usaha Jasa Platform Digital E-Commerce** – Kegiatan perdagangan dan jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web aplikasi dan perangkat lunak dengan *platform* Android melalui PT CARSWORLD Digital Indonesia. [GRI 102-2]

Line of Business:

The Company and its Subsidiaries main business operations comprise of:

- To engage in consultation management service, trading, workshop, property and real estate, industry and investment in companies.
- **Automotive Business** - One of the founder dealers of Toyota in Indonesia with primary marketing area of Central Java and Special Region of Yogyakarta through Nasmoco Group network, developing New Ratna Rental business unit that targets corporate clients, both private and governmental institutions.
- **Financing Business** - Automotive financing service for corporate and individual through PT Andalan Finance Indonesia.
- **Distributor, Workshop, and Services-Shop Business** – Tradings and spare parts distribution and car services-shop, through PT Meka Adipratama and workshop business and vehicle repair service with partnership concept through PT Global Carfix Indonesia.
- **E-Commerce Digital Platform Business** – Electronic system trading and management related to automotive that accessible through website and software app with Android platforms, through PT CARSWORLD Digital Indonesia. [GRI 102-2]



Dasar Hukum Pendirian:

- Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970. Keduanya Akta tersebut dibuat di Semarang di hadapan Notaris Raden Mas Soeprapto, S.H.
- Akta Perubahan terakhir yakni Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk No. 16 tanggal 6 Mei 2019 dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LLM., di Jakarta. [GRI 102-5]

Legal Basis of Establishment:

- Deed of Establishment No. 1, dated June 1, 1969, as amended by Deed of Amendment to Articles of Association No. 64, dated August 26, 1970. Both were drawn up before Notary Raden Mas Soeprapto, S.H. in Semarang.
- Last Deed of Amendment: Deed of Shareholders' Resolution of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 16 dated May 6, 2019 drawn up before Notary Mala Mukti, S.H., LLM., in Jakarta. [GRI 102-5]



Bursa Efek / Stock Exchange:
PT Bursa Efek Indonesia



Pencatatan Saham / Share listing:
10 April 2017 / April 10, 2017

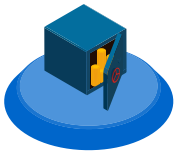


Kode Saham / Ticker code:
CARS



Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition:

- PT Ahabe Niaga Selaras 44,38%
- BNYM S/A Weiser Asset Management 9,33%
- PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk 5,67%
- Masyarakat / Public 40,62%



Modal Dasar / Authorized Capital:
5.400.000.000 saham / shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital:
15.000.000.000 saham / shares



Total Aset / Total Assets:
Rp7.771 Miliar / Billion



Jumlah Karyawan / Total Employees:
5.434 Orang / Employees



Data Anak Perusahaan / Information on Subsidiary:

PT Gema Adipradana Indah
Bidang Usaha: Perdagangan
Line of Business: Trading
Jl. Gaya Motor I No. 8 Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara

PT Semarang Diamond Citra
Bidang Usaha: Penyewaan Bangunan
Line of Business: Building Rental
Jl. Walisongo No. 203, Km 11, Tugu, Semarang

PT Andalan Finance Indonesia
Bidang Usaha: Jasa Pembiayaan
Line of Business: Financing Service
Gedung CARSWORLD Lantai 2-3
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

PT CARSWORLD Digital Indonesia
Bidang Usaha: Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan E-commerce
Line of Business: Trading and E-commerce Service Provider
Gedung CARSWORLD Lantai 7
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

PT New Ratna Motor
Bidang Usaha: Perdagangan, Diler Resmi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Line of Business: Trading, Authorized Dealer, and Auto Repair
Gedung MG Setos Lantai 6
Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah

PT Meka Adipratama
Bidang Usaha: Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan
Line of Business: Trading, Equipment, Spare Parts, and Auto Repair
Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang

PT Bahtera Multi Niaga
Bidang Usaha: Perdagangan, Pengecer
Line of Business: Trading, Retailer
Jl. Pemuda No. 72, Kembang Sari, Semarang



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

The Company at a Glance

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk atau disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 1 Juni 1969 di Semarang. PT Bintraco Dharma Tbk merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan, diler resmi, jasa-jasa termasuk jasa pembiayaan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, distribusi suku cadang, jasa perbaikan dan kegiatan perdagangan serta jasa pengelolaan sistem elektronik yang berhubungan dengan dunia otomotif yang dapat diakses melalui situs web dan perangkat lunak dengan *platform* Android.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk or abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established on June 1, 1969 in Semarang. PT Bintraco Dharma Tbk is a company engaged in the business of trading, authorized dealers, services including financing services related to motor vehicles, spare parts distribution, repair services and trading activities as well as electronic system management services related to the automotive world that can be accessed via websites and software with the Android platform.

Sejak pertama kali didirikan hingga kini, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk yang disingkat menjadi PT Bintraco Dharma Tbk No. 16 tanggal 06 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti SH., LL.M., Notaris di Jakarta (Akta No. 16/2019).

Melalui Entitas Anaknya, Perseroan merupakan salah satu pendiri diler Toyota di Indonesia dengan area penjualan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak di bidang-bidang yang ada merupakan suatu usaha yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen kendaraan bermotor yang semakin lama semakin beragam.



Since its first establishment, the Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, which was abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk No. 16 dated May 6, 2019 made before the Notary Mala Mukti SH., LL.M., Notary in Jakarta (Deed No. 16/2019).

The Company through its subsidiaries is one of the founders of Toyota dealers in Indonesia with sales areas in Central Java and Yogyakarta Special Region. The main business activities of the Company and its Subsidiaries in the existing fields constitute an integrated effort to meet the increasingly diverse needs of motor vehicle consumers.



Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Pemegang Saham terbesar Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi Perusahaan Induk bagi 23 Entitas Anak dengan bidang usaha jasa perdagangan, perbengkelan, industri, properti, dan *real estate*, distribusi suku cadang, jasa perbaikan kendaraan, dan jasa *platform digital e-commerce*.

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki lebih dari 5.434 orang karyawan yang terdiri dari beragam latar belakang pendidikan dan keahlian. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan terus berkembangnya bidang usaha yang dimiliki oleh Perseroan.

As of December 31, 2019, the Company's Majority Shareholders are PT Ahabe Niaga Selaras. At present, the Company has developed into a Parent Company for 23 Subsidiaries engaging in the field of trading, workshop, industrial, property and real estate services, spare parts distribution, vehicle repair services, and digital e-commerce platform services.

To date, the Company has more than 5,434 employees consisting of various educational backgrounds and expertise. This number is projected to increase along with the continued development of business fields owned by the Company.



BIDANG USAHA [102-6]

Line of Business [102-6]



Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta No. 16/2019 adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, perbengkelan, properti, dan *real estate*, industri dan investasi dalam perusahaan-perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu jasa konsultasi di bidang bisnis, keuangan dan manajemen perusahaan, jasa pergudangan, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar, yaitu jual beli kendaraan bermotor, baik roda empat maupun roda dua, perdagangan ekspor dan impor, lokal, antarpulau (intersular), bertindak sebagai pemasok (*supplier*), *leveransir*, waralaba, distributor, grosir, eceran, perwakilan keagenan, baik dari dalam maupun luar negeri, untuk segala macam barang yang dapat diperdagangkan baik untuk perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi; dan
- Menjalankan usaha investasi, yaitu mendirikan entitas anak baru dan/atau melakukan penyertaan modal saham dalam perusahaan-perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Purpose and objectives of the Company as stated in Deed No. 16/2019 is to carry out business in the lines of service, trading, automotive workshop, property and real estate, industry and investing in companies.

To attain the purpose and objective above, the Company may carry out main activities as follows:

- To perform the business of servicing, namely consultancy in business, finance and company management, warehouse service, except service in legal and taxation;
- To perform the business of a sizable trading, comprising buy and sell of motor vehicles, both four wheels and two wheels, export and import trading, local, interinsular, supplier, vendor, franchise, distributor, wholesale, retail, agency representatives, both domestic and overseas, for all types of goods that can be traded, both for own calculation and other calculation in a commission basis; and
- To perform the business of investment, such as establishment of new subsidiary and/or exercise equity investment in companies, both domestic and overseas.



Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa baik langsung maupun tidak langsung melalui anak-entitas anak, termasuk antara lain jasa perbengkelan meliputi perawatan, pemeliharaan dan perbaikan *showroom*, pemasangan dan penjualan aksesoris kendaraan bermotor serta penyediaan suku cadang kendaraan bermotor;
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang properti dan *real estate* baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak di properti dan *real estate* meliputi jasa konsultasi, arsitektur, *landscape*, desain interior, jasa konsultasi bidang konstruksi sipil, bertindak sebagai kontraktor, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, pembangunan perumahan, jembatan, gedung-gedung, dan jalan raya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, meliputi industri bahan bangunan, industri alat-alat listrik, industri garmen, manufaktur, industri perakitan (*assembling*) kendaraan bermotor;
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pelatihan dan penyediaan tenaga kerja di bidang bisnis, keuangan dan manajemen perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak;
- e. Menjalankan usaha-usaha dalam perdagangan baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak termasuk ekspor-impor, interinsular, lokal, leveransir, *grossier*, *supplier*, distributor dan keagenan kecuali agen perjalanan;
- f. Melakukan penyertaan secara langsung pada perusahaan-perusahaan lain (investasi) maupun pelepasan (*divestasi*) modal pada perusahaan-perusahaan lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan;
- g. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
- h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama.

Produk dan Jasa

- 1. Jasa Otomotif
- 2. Jasa Pembiayaan
- 3. Perdagangan, Distribusi dan Jasa Perbaikan Kendaraan
- 4. Jasa *Platform Digital e-commerce*

The Company may carry out supporting business activities, as follows:

- a. To perform service businesses directly and or indirectly through subsidiaries, including among others workshop services covering, among others service, maintenance, and repairs, *showroom*, installation, and sale of motor vehicle accessories and procurement of automobile parts;
- b. To perform businesses in property and real estate directly and or indirectly through the subsidiaries in property and real estate, including architecture consultancy, landscaping, interior design, civil construction consultancy, contractor, property agent, property management, residential development, bridges, buildings, and highways, except services in law and taxation;
- c. To perform industry businesses directly and or indirectly through subsidiaries, including building material industry, electrical tools industry, garment industry, manufacturing, assembling of motor vehicles;
- d. To perform training businesses and manpower procurement in business, finance, and company management directly and or indirectly through subsidiaries;
- e. To perform trading businesses directly and or indirectly through subsidiaries including export-import, interinsular, local, vendor, wholesale, supplier, distributors, and agencies, except travel agent;
- f. To perform direct investment and or divestment in other companies relating with the Company's main business activities;
- g. To perform investment in other companies engaging in business activities that related to the Company's business activities; and
- h. To perform other supporting business activities that required in supporting the main business activities.

Product & Services

- 1. Automotive
- 2. Financing
- 3. Trading, Distributions and Car Service-shop
- 4. Digital E-Commerce Service Platform



SKALA ORGANISASI [102-7]

Organization Scale [102-7]

Uraian / Description	Periode Pelaporan / Reporting Period	
	2019	2018
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	5.434	4.415
Pendapatan Usaha (miliar Rupiah) / Revenues (billion Rupiah)	7.459	7.778
Aset (miliar Rupiah) / Assets (billion Rupiah)	7.771	9.149
Liabilitas (miliar Rupiah) / Liabilities (billion Rupiah)	5.968	7.258
Ekuitas (miliar Rupiah) / Equity (billion Rupiah)	1.804	1.891

RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

Supply Chain [GRI 102-9]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas pemasok barang dan jasa dengan menerapkan kebijakan seleksi dan evaluasi untuk melindungi hak-hak *stakeholders* selaras dengan nilai-nilai QCDSM (*Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale*).

Perseroan melalui Entitas Anaknya memiliki beberapa kegiatan usaha di antaranya adalah sebagai berikut (klasifikasi vendor menyesuaikan masing-masing anak usaha):

OTOMOTIF

Entitas Anak yang menjalankan Segmen Otomotif di Nasmoco Toyota dan New Ratna Rental adalah PT New Ratna Motor (NRM). Pada tahun 2019, jumlah total klasifikasi pemasok NRM terkait pasokan mobil dan after sales adalah sebanyak 8 klasifikasi pemasok utama yang diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis sebagai berikut:

1. Toyota Genuine Parts
2. Aksesoris Mobil Baru (2 pemasok)
3. Aditif Bengkel General Repair (3 pemasok utama)
4. Sublet Bengkel General Repair (3 pemasok utama)
5. Supplier cat Bengkel Body Paint (3 pemasok utama)
6. Supplier Aksesoris Mobil (1 pemasok utama)
7. Supplier Kaca Film (2 pemasok utama)
8. Supplier Paint & Sound Protection (2 pemasok utama)

Keseluruhan pemasok berasal dari Indonesia.

The Company is committed to maintaining the quality of suppliers of goods and services by implementing a selection and evaluation policy to protect the rights of stakeholders in line with the values of QCDSM (*Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale*).

The Company through its subsidiaries carries out several business activities, among others (vendor classifications adjusting for each subsidiary):

AUTOMOTIVE

The Subsidiary that runs the Automotive segment of the Nasmoco Toyota and New Ratna Rental dealers is PT New Ratna Motor (NRM). In 2019, the total number of NRM supplier classifications related to car supply and after sales was 8 major supplier classifications classified into the following types:

1. Toyota Genuine Parts
2. New Car Accessories (2 suppliers)
3. General Repair Workshop Additive (3 main suppliers)
4. General Repair Workshop Sublet (3 main suppliers)
5. Body Paint Workshop Paint Supplier (3 main suppliers)
6. Car Accessories Supplier (1 main supplier)
7. Window Film Supplier (2 main suppliers)
8. Paint & Sound Protection suppliers (2 main suppliers)

All suppliers come from Indonesia.

Entitas Anak yang menjalankan Segmen Otomotif distributor suku cadang dan bengkel umum CARfix adalah PT Meka Adipratama. Pada tahun 2019, jumlah total pemasok Meka Group adalah sebanyak 24 pemasok yang diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis sebagai berikut:

Meka Distribusi

1. Supplier Oli: Bardahl, Shell PCMO, Shell MCO, Evalube, Agip, Euro 1, Aisin
2. Supplier Ban: Michelin, Kingland, Indotube, Infinera
3. Supplier Baterai / Aki: Incoe
4. Supplier Spareparts: Fortag, Denso, Aisin, Aspira, Kayaba, TDW, Akebono, TRW, Gates, Cadic, Osram, KX, YTR, Exedy

CARfix

1. Supplier Oli: Bardahl, Shell, Evalube, Aisin, Toyota Genuine Oil, Pertamina, Castrol
2. Supplier Ban: Michelin, Bridgestone, GT, Dunlop, Achilles
3. Supplier Baterai / Aki: Incoe, GS
4. Supplier Prinsipal Spareparts: Fortag, Denso, Aisin, Aspira, Kayaba, TDW, Akebono, TRW, Gates, Cadic, Osram, KX, YTR, Exedy, Toyota Genuine Parts, STP

Keseluruhan pemasok berasal dari Indonesia.

PEMBIAYAAN

Entitas Anak yang menjalankan Segmen Pembiayaan adalah PT Andalan Finance Indonesia (AFI). Pada tahun 2019, jumlah total pemasok AFI adalah sebanyak 43 pemasok yang diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis sebagai berikut:

1. Pemasok di bidang Informasi Teknologi (IT) yang terdiri dari:
 - a. *Jasa Infrastructure Support* (9 pemasok)
 - b. *Jasa System Support* (8 pemasok)
2. Pemasok di bidang *General Affairs* (Umum)
 - a. Pemasok Barang
 - Alat tulis (1 pemasok)
 - Air Mineral (1 pemasok)
 - Kebutuhan *pantry* (1 pemasok)
 - *Offset printing* (2 pemasok)
 - *Uniform* (2 pemasok)

The subsidiary that runs the Automotive Segment for spare parts distributor and general workshops CARfix is PT Meka Adipratama. In 2019, the total number of Meka Group suppliers were 24 suppliers classified into the following types:

Meka Distribution

1. Oil Suppliers: Bardahl, Shell PCMO, Shell MCO, Evalube, Agip, Euro 1, Aisin
2. Tire Suppliers: Michelin, Kingland, Indotube, Infinera
3. Battery Supplier: Incoe
4. Spare Parts Suppliers: Fortag, Denso, Aisin, Aspira, Kayaba, TDW, Akebono, TRW, Gates, Cadic, Osram, KX, YTR, Exedy

CARfix

1. Oil Suppliers: Bardahl, Shell, Evalube, Aisin, Toyota Genuine Oil, Pertamina, Castrol
2. Tire Suppliers: Michelin, Bridgestone, GT, Dunlop, Achilles
3. Battery Suppliers Incoe, GS
4. Principal Suppliers of Spare Parts: Fortag, Denso, Aisin, Aspira, Kayaba, TDW, Akebono, TRW, Gates, Cadic, Osram, KX, YTR, Exedy, Toyota Genuine Parts, STP

All suppliers come from Indonesia.

FINANCING

The subsidiary that engages in Financing Segment is PT Andalan Finance Indonesia (AFI). In 2019, the total number of AFI suppliers were 43 suppliers classified into the following types:

1. Suppliers in the field of Information Technology (IT) consisting of:
 - a. Infrastructure Support Services (9 suppliers)
 - b. System Support Services (8 suppliers)
2. Suppliers in the field of General Affairs (General)
 - a. Goods supplier
 - Stationery (1 supplier)
 - Mineral water (1 supplier)
 - Pantry necessity (1 supplier)
 - Offset printing (2 suppliers)
 - Uniform (2 suppliers)



b. Pemasok Jasa

- SDM *Cleaning Service* dan Keamanan (8 pemasok *outsourcing*)
- Fotocopy (2 pemasok)
- Kendaraan (1 pemasok)
- Grab *bussines* (1 pemasok)
- Pengiriman dokumen (2 pemasok ekspedisi)
- Penyimpanan dokumen (2 pemasok external storage)
- Tanaman Hias (1 pemasok)
- *Asuransi Property* (1 pemasok)
- Telepon, Air, Listrik (1 pemasok)

Keseluruhan pemasok berasal dari Indonesia.

LAYANAN DIGITAL

Pada Juni 2018, Perusahaan mendirikan Entitas Anak dengan segmen Layanan Digital yakni PT CARSWORLD Digital Indonesia meluncurkan aplikasi digital CARSWORLD. Pada tahun 2018 dan tahun 2019, segmen Layanan Digital ini mencatatkan total pemasok sebanyak 40 pemasok yang diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis sebagai berikut:

1. *Asset Procurement* (3 pemasok)
2. Konsultan (14 pemasok)
3. Kontraktor (3 pemasok)
4. Penyedia Layanan Cloud (1 pemasok)
5. Lisensi Perangkat Lunak (6 pemasok)
6. Outsource (2 pemasok)
7. Rental (2 pemasok)
8. Travel (1 pemasok)
9. *Promotion* (6 pemasok)
10. Asuransi (1 pemasok)

Komposisi asal pemasok 90% pemasok dalam negeri sementara sisanya 10% berasal dari luar negeri.

b. Service Supplier

- Cleaning Service and Security (8 outsourcing suppliers)
- Photocopy (2 suppliers)
- Vehicles (1 supplier)
- Grab bussines (1 supplier)
- Document shipping (2 expedition suppliers)
- Document storage (2 external storage suppliers)
- Ornamental Plants (1 supplier)
- Property Insurance (1 supplier)
- Telephone, Water, Electricity (1 supplier)

All suppliers come from Indonesia.

DIGITAL SERVICES

In June 2018, the Company established a Subsidiary engaging in Digital Services, namely PT CARSWORLD Digital Indonesia and launched CARSWORLD digital application. In 2018 and 2019, this Digital Services segment recorded a total of 40 suppliers classified into the following types:

1. Asset Procurement (3 suppliers)
2. Consultants (14 suppliers)
3. Contractors (3 suppliers)
4. Cloud Service Provider (1 supplier)
5. Software License (6 suppliers)
6. Outsourced (2 suppliers)
7. Rentals (2 suppliers)
8. Travel (1 supplier)
9. Promotion (6 suppliers)
10. Insurance (1 supplier)

90% of the suppliers come from Indonesia while the remaining 10% come from overseas.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKANNYA [GRI 102-10]

Significant Changes in Organization and its Supply Chain [GRI 102-10]

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan signifikan terhadap rantai pasokan yang menyebabkan atau memberikan kontribusi terhadap dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan. Komposisi Pemasok yang ada di Perseroan sendiri terdiri atas 97% pemasok yang berasal dari dalam negeri (pemasok lokal) sementara 3% pemasok berasal dari luar negeri. Hal ini karena produk yang dijual oleh Perseroan sebagian masih berasal dari luar negeri.

There was no significant change in supply chain that caused or contributed to significant impact on economy, environment, and social in 2019. The composition of Suppliers in the Company consists of 97% local suppliers and 3% overseas suppliers. This is because most of the products sold by the Company are foreign origin.

IDENTITAS PERSEROAN (MAKNA LOGO)

Company Identity (Meaning of Logo)

Logo resmi Bintraco Dharma terdiri dari 2 elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan.

The official logo of Bintraco Dharma consists of 2 main elements, namely logomark and logotype. These two elements are a unity that is inseparable.

Warna logo terdiri dari warna putih dan warna biru dengan konfigurasi seperti berikut ini

The logo color consists of white and blue colors with configurations as follows

Pantone 2728C

C : 90% R : 0
M : 68% G : 71
Y : 0% B : 187
K : 0%

Pantone 2728C

C : 90% R : 0
M : 68% G : 71
Y : 0% B : 187
K : 0%

Font yang digunakan adalah Arial dengan *font style Bold*.

The font used is Arial with Bold font style.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

Separately these two elements have the following meanings:



Logogram

Simbol logo adalah berupa lingkaran yang merupakan komponen huruf 'b' dan 'd' yang menyatu sehingga membentuk orang yang merangkul.

Logogram

The logo symbol is a circle that constitutes the letters 'b' and 'd' which are fused to form an embracing figure.

PT BINTRACO DHARMA Tbk

Logotype

Berfungsi untuk memperkuat logogram sebagai kata deskriptif 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.

Logotype

Serves to strengthen the logogram as a descriptive word 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.



VISI DAN MISI PERSEROAN [GRI 102-16] Corporate Vision and Mission [GRI 102-16]

Visi

Vision



“Terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham melalui komitmen kami dalam menjalankan kolaborasi pada kemitraan yang menguntungkan.”

“To continually create sustainable growth for our stakeholders through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships.”



Misi Mission

- Secara profesional memperkuat kemitraan strategis di seluruh lini bisnis
 - Meningkatkan kualitas operasi dan layanan kami
 - Membangun kondisi kerja yang saling menghormati, adil, dan kooperatif untuk karyawan
 - Bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat dan patuh pada aturan.
-
- To strengthen our strategic business partnership in a professional way.
 - To enhance high quality of our operations and services.
 - To build a respectful, equal and cooperative working condition for our employee.
 - To be responsible to environment, community and compliance.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1961

PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company didirikan di Semarang

PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company was established in Semarang.

1969

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma disingkat PT Bintraco Dharma didirikan di Semarang sebagai Perusahaan Induk

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma abbreviated as PT Bintraco Dharma was established in Semarang as the holding company.

1972

Perseroan melalui anak usahanya ditunjuk sebagai *Main Dealer* Toyota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta

The Company through its subsidiary was appointed as Toyota Main Dealer in Central Java and Special Region of Yogyakarta.

1973

Perubahan nama PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company menjadi PT New Ratna Motor

The name was changed from PT Perseroan Dagang Ratna Motor Company into PT New Ratna Motor.

1974

Perseroan melalui PT New Ratna Motor membuka cabang di Slamet Riyadi Solo dan Mlati (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Company through PT New Ratna Motor established dealers in Slamet Riyadi Solo and Mlati (Special Region of Yogyakarta).

1975

Entitas Anak PT Semarang Diamond Chemicals didirikan

Subsidiary PT Semarang Diamond Chemicals was established.

1976

Entitas Anak PT Nasmoco didirikan

Subsidiary PT Nasmoco was established.

1977

Pembukaan cabang Nasmoco di Kaligawe (Semarang), Magelang, Pekalongan, dan Purwokerto

Establishment of Nasmoco dealers in Kaligawe (Semarang), Magelang, Pekalongan, and Purwokerto.

1978

Pembukaan Cabang Nasmoco di Cilacap

Establishment of Nasmoco dealer in Cilacap.

1980

Pembukaan cabang Nasmoco di Salatiga

Establishment of Nasmoco dealer in Salatiga.

1987

Entitas Anak PT Sumber Bahtera Motor didirikan

Subsidiary PT Sumber Bahtera Motor was established.

1991

Entitas Anak PT Chandra Pratama Motor didirikan

Subsidiary PT Chandra Pratama Motor was established.

1995

Entitas Anak PT Nasmoco Financia didirikan

Subsidiary PT Nasmoco Financia was established.

1997

- Perubahan nama PT Nasmoco Financia menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana
- Entitas Anak PT Nasmoco Multi Niaga didirikan

- The name was changed from PT Nasmoco Financia into PT Nasmoco Andalan Multidana.
- Subsidiary PT Nasmoco Multi Niaga was established.

1999

Entitas Anak PT Gema Adipradana Indah didirikan

Subsidiary PT Gema Adipradana Indah was established.

2005

Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Gombel (Semarang) dan Solo Baru

Establishment of Nasmoco dealers in Gombel (Semarang) and Solo Baru.

2003

- Perubahan nama PT Nasmoco Andalan Multidana menjadi PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
- Pembukaan cabang Nasmoco di Janti (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Majapahit (Semarang)

- The name was changed from PT Nasmoco Andalan Multidana into PT Andalan Finance Indonesia (AFI).
- Establishment of Nasmoco dealers in Janti (Special Region of Yogyakarta) and Majapahit (Semarang).

2004

- Perubahan nama PT Nasmoco Multi Niaga menjadi PT Bintraco Multi Niaga pada bulan Oktober
- Perubahan nama PT Bintraco Multi Niaga menjadi PT Bahtera Multi Niaga di bulan Desember

- Change of name from PT Nasmoco Multi Niaga to PT Bintraco Multi Niaga in October.
- Change of name from PT Bintraco Multi Niaga to PT Bahtera Multi Niaga in December.

2005

Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Gombel (Semarang) dan Solo Baru

Opening of Nasmoco branch was carried out in Gombel (Semarang) and Solo Baru

2006

- AFI Cabang Yogyakarta 1 memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK
- Perubahan nama PT Semarang Diamond Chemicals menjadi PT Semarang Diamond Citra

- AFI Yogyakarta 1 Branch obtained the permit to open Branch Office from OJK.
- The name was changed from PT Semarang Diamond Chemicals into PT Semarang Diamond Citra.

2007

AFI Cabang Semarang 1 memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK

AFI Semarang 1 Branch received the permit to open Branch Office from OJK.

2009

- Entitas Anak PT Meka Mekar Niaga didirikan
- AFI Cabang Pondok Indah, Purwokerto, Solo 1 dan Bandung 1 memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK

- Subsidiary PT Meka Mekar Niaga was established.
- AFI Pondok Indah Branch, Purwokerto, Solo 1 and Bandung 1 received the permit to open Branch Office from OJK.

2010

Entitas Anak PT Nasmoco Pratama Motor didirikan

Subsidiary PT Nasmoco Pratama Motor was established.

2012

- Entitas Anak PT Nasmoco Bahtera Motor dan PT Nasmoco Bahana Motor didirikan
- Pembukaan cabang Nasmoco di Bantul, Tegal, dan Wonosobo
- Entitas Anak PT Graha Bahana Mandiri didirikan
- Subsidiary PT Nasmoco Bahtera Motor and PT Nasmoco Bahana Motor were established.
- Establishment of Nasmoco dealers in Bantul, Tegal and Wonosobo.
- Subsidiary PT Graha Bahana Mandiri was established.

2013

- Entitas Anak PT Nasmoco Karangjati Motor didirikan,
- Pembukaan cabang Nasmoco di Brebes
- Sembilan kantor cabang AFI memperoleh ijin sebagai Kantor Cabang dari OJK
- Subsidiary PT Nasmoco Karangjati Motor was established.
- Establishment of Nasmoco dealer in Brebes.
- Nine AFI branch offices attained the permit as Branch Office from OJK.

2014

Pembukaan cabang Nasmoco di Siliwangi (Semarang), Karangjati, dan Ringroad Solo

Establishment of Nasmoco dealers in Siliwangi (Semarang), Karangjati and Ringroad Solo.

2015

- Pembukaan cabang Nasmoco dilakukan di Pati
- Lima belas kantor cabang AFI memperoleh ijin sebagai Kantor Cabang dari OJK
- Establishment of Nasmoco dealer in Pati.
- Fifteen AFI branch offices received the license as Branch Office from OJK.

2016

- Pembukaan cabang Nasmoco di Klaten
- AFI Cabang Cikarang memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK
- AFI membuka kantor pemasaran di Pati
- Establishment of Nasmoco dealer in Klaten.
- AFI of Cikarang Branch received the license to open Branch Office from OJK.
- AFI inaugurates marketing office in Pati.

2017

- AFI Cabang Pematang Siantar, Padang, Palembang, Kebumen dan Purbalingga memperoleh ijin pembukaan Kantor Cabang dari OJK. Lalu AFI membuka kantor pemasaran di Tabanan
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017
- AFI Pematang Siantar Branch, Padang, Palembang, Kebumen and Purbalingga received the permit to open Branch Office from OJK. Afterward, AFI opened the marketing office in Tabanan.
- The Company carried out Initial Public Offering and share listing on Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017

2018

- Pembukaan cabang Nasmoco di Demak dan Purbalingga
- Entitas Anak PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan
- Pembukaan 4 (empat) cabang CARfix di Semarang dan Kendal.
- Establishment of Nasmoco dealers in Demak and Purbalingga.
- PT CARSWORLD Digital Indonesia, a subsidiary was established.
- Opening of 4 CARfix branches in Semarang and Kendal.

2019

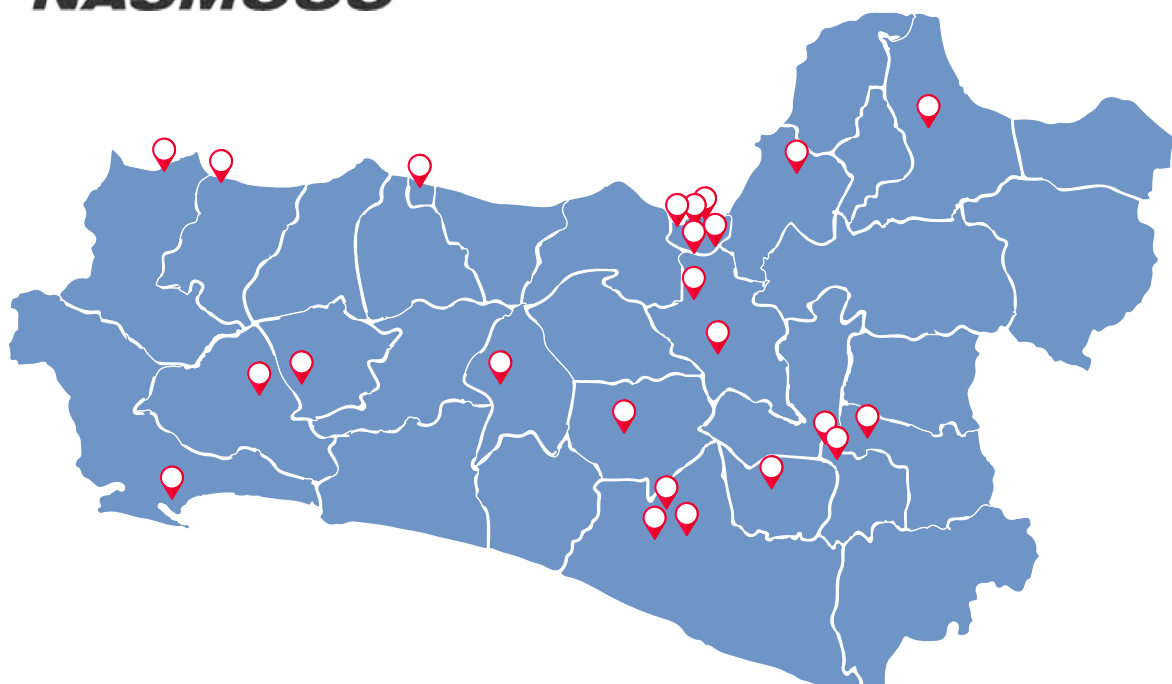
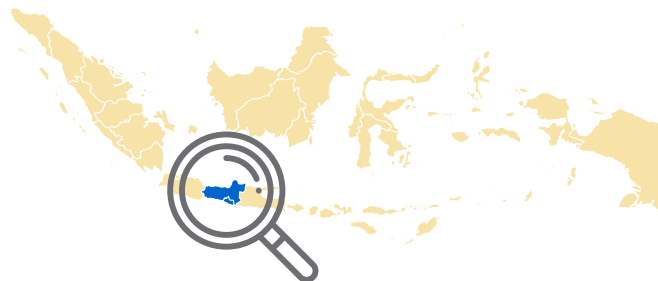
- Entitas anak PT Prima Oto Galeri didirikan
- Entitas anak PT Meka Niaga Utama didirikan
- Pembukaan 17 (tujuh belas) cabang CARfix di Jawa Tengah, Jawa Barat dan Jakarta
- Establishment of subsidiary, PT Prima Oto Galeri
- Establishment of subsidiary, PT Meka Niaga Utama
- Opening of 17 (seventeen) CARfix branches in Central Java, West Java, and Jakarta



WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4]

Operational Map [GRI 102-4]

JARINGAN DILER RESMI / AUTHORIZED DEALER NETWORK



24 Diler Nasmoco Toyota / 24 Authorized Nasmoco Toyota Dealer

Semarang

Nasmoco Kaligawe
Nasmoco Pemuda
Nasmoco Majapahit
Nasmoco Gombel
Nasmoco Siliwangi

Solo

Nasmoco Slamet Riyadi
Nasmoco Solo Baru
Nasmoco Ringroad Solo

Klaten

Nasmoco Klaten

Salatiga

Nasmoco Salatiga

Karangjati

Nasmoco Karangjati

Brebes

Nasmoco Brebes

Tegal

Nasmoco Tegal

Pekalongan

Nasmoco Pekalongan

Pati

Nasmoco Pati

Purwokerto

Nasmoco Purwokerto

Purbalingga

Nasmoco Purbalingga

Cilacap

Nasmoco Cilacap

Magelang

Nasmoco Magelang

Wonosobo

Nasmoco Wonosobo

Demak

Nasmoco Demak

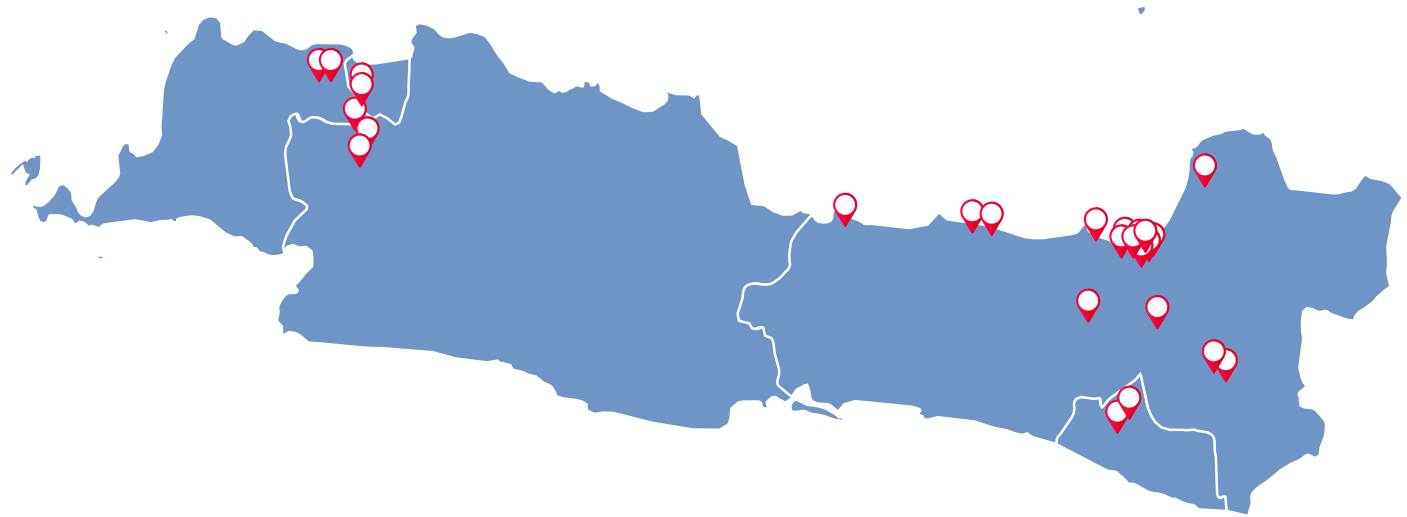
Daerah Istimewa Yogyakarta

Nasmoco Mlati
Nasmoco Janti
Nasmoco Bantul

WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4]

Operational Map [GRI 102-4]

JARINGAN BENGKEL UMUM / WORKSHOP NETWORK



27 Outlet CARfix / 27 CARfix Outlet

Tangerang

- CARfix Jatiuwung
- CARfix Karawaci

Jakarta

- CARfix Pondok Indah
- CARfix Karang Tengah

Bogor

- CARfix Cibinong
- CARfix Sindang Barang

Depok

- CARfix Sawangan

Brebes

- CARfix Brebes

Pekalongan

- CARfix Pekalongan

Batang

- CARfix Batang

Kendal

- CARfix Kendal

Semarang

- CARfix WR Supratman
- CARfix Majapahit
- CARfix Mrican
- CARfix Tugu
- CARfix Dr. Cipto
- CARfix Setiabudi
- CARfix Ngaliyan
- CARfix Kedungmundu
- CARfix Untung Suropati

Jejara

- CARfix Jejara

Temanggung

- CARfix Temanggung

Salatiga

- CARfix Salatiga

Solo

- CARfix Veteran
- CARfix Colomadu

Daerah Istimewa Yogyakarta

- CARfix Ringroad Selatan
- CARfix Raya Magelang



WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4]

Operational Map [GRI 102-4]

JARINGAN DISTRIBUSI SUKU CADANG / SPARE PARTS DISTRIBUTION NETWORK



PT Meka Adipratama



11 Gudang Distribusi / 11 Distribution Centers

Jakarta

DC Ciputat

Jawa Barat

DC Karawang

Jawa Tengah

DC Purwokerto
DC Semarang
DC Pati

Daerah Istimewa Yogyakarta

DC Yogyakarta

Jawa Timur

DC Sidoarjo

Kalimantan Selatan

DC Banjarmasin

Kalimantan Timur

DC Balikpapan
DC Samarinda

Kalimantan Utara

DC Tarakan

WILAYAH OPERASIONAL [GRI 102-4]

Operational Map [GRI 102-4]

JARINGAN PEMBIAYAAN / FINANCING NETWORK



41 Unit Kantor Cabang / 41 Branch Offices

Wilayah 1

1. Jakarta Selatan
2. Jakarta Utara
3. Jakarta Barat
4. Depok
5. Tangerang 1
6. Tangerang 2
7. Serang

Wilayah 2

1. Jakarta Timur 1
2. Jakarta Timur 2
3. Bogor
4. Bekasi 1
5. Bekasi 2
6. Cikarang
7. Karawang
8. Bandung 1
9. Bandung 2
10. Sukabumi

Wilayah 3

1. Medan
2. Pematang Siantar
3. Padang
4. Palembang
5. Denpasar
6. Pontianak
7. Makasar

Wilayah 4

1. Semarang 1
2. Semarang 2
3. Salatiga
4. Tegal
5. Pekalongan
6. Kudus
7. Solo 1
8. Solo 2

Wilayah 5

1. Yogyakarta 1
2. Yogyakarta 2
3. Magelang
4. Purwokerto
5. Kebumen
6. Cilacap
7. Surabaya 1
8. Surabaya 2
9. Sidoarjo

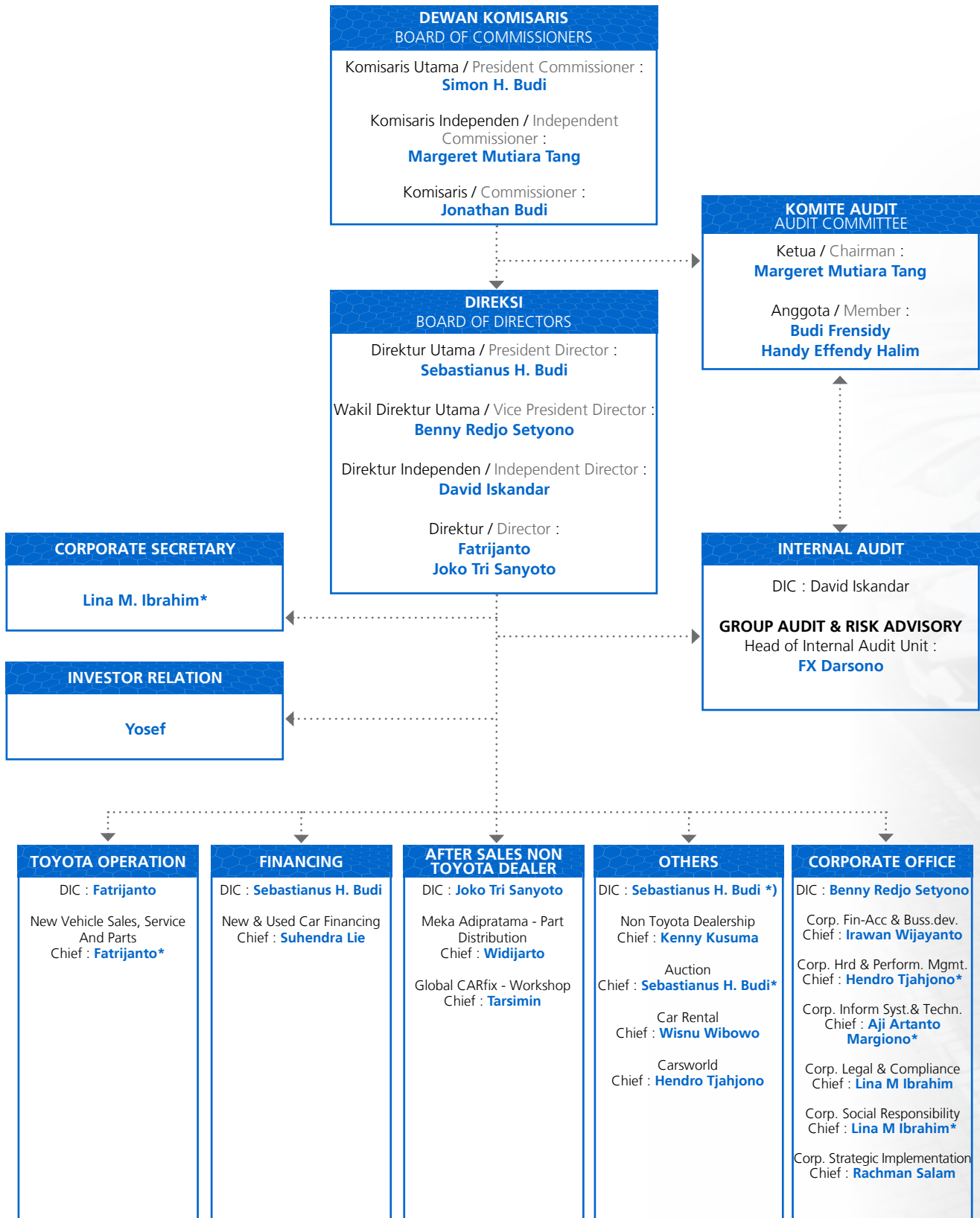
3 Unit Kantor Pemasaran / 3 Marketing Offices

1. Singkawang
2. Pati
3. Lampung



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



* rangkap jabatan / Concurrent position





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



SIMON HARTO BUDI

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, pada tanggal 17 September 1966 dan saat ini berusia 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts dari California State University Pomona jurusan Business Finance pada tahun 1990.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 79 pada tanggal 22 Mei 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, jabatan lain yang pernah diduduki antara lain sebagai Komisaris di PT Bintraco Dharma pada tahun 1991 sampai 1999. Direktur di PT Nasmoco pada tahun 1991 sampai 2016, Presiden Komisaris di PT New Ratna Motor pada tahun 2006 sampai 2016.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Semarang Diamond Citra sejak tahun 1995 sampai sekarang, Direktur di PT Ahabe Niaga Selaras sejak tahun 1997 sampai sekarang, Direktur Utama di PT Nasmoco sejak tahun 2016 sampai sekarang, dan Presiden Direktur di PT New Ratna Motor sejak tahun 2016 sampai sekarang.

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Jonathan Budi, Beliau sebagai paman kandung. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Direksi Perseroan yaitu Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan, sebagai kakak kandung.

Indonesian citizen, born in Semarang on September 17, 1966 (53 years old). He obtained Bachelor of Arts from California State University Pomona majoring in Business Finance in 1990.

He was appointed as President Commissioner pursuant to Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 22, 2017.

Prior to serving as President Commissioner at the Company, he had worked at PT Bintraco Dharma as Commissioner from 1991 to 1999., Director at PT Nasmoco (1991-2016), and President Commissioner at PT New Ratna Motor (2006-2016).

In addition to serving as President Commissioner of the Company, he also serves the Director of PT Semarang Diamond Citra (1995-present), Director of PT Ahabe Niaga Selaras (1997-present), President Director of PT Nasmoco (2016-present), and President Director of PT New Ratna Motor (2016-present).

He is affiliated with Jonathan Budi, Commissioner of the Company, as biological uncle. He is also affiliated with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company, as older sibling.



MARGERET MUTIARA TANG

**Komisaris Independen
Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 27 Juni 1960 dan saat ini berusia 59 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Oregon, USA jurusan Mathematics, dan O'Level and A'Level in Computer Science and Pure Mathematics David Game Tutor, London, United Kingdom.

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 27, 1960 (59 years old). She obtained Bachelor of Science from University of Oregon, USA, majoring in Mathematics, and O'Level in Computer Science and Pure Mathematics David Game Tutor, London, United Kingdom.

Beliau memiliki sertifikasi Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat I (Februari 2006), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat II (Februari 2009), dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat III (November 2009).

She has certificate from Risk Management Certification Body Level I (February 2006), Risk Management Certification Body Level II (February 2009), and Risk Management Certification Body Level III (November 2009).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 79 tanggal 22 Mei 2017.

She was appointed as Independent Commissioner pursuant to Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 22, 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beberapa posisi yang pernah dijabat oleh Beliau antara lain adalah sebagai Head of Information Technology di PT Jansen Pharmaceutica pada tahun 1987 sampai 1990, Head of Client Services di Standard Chartered Bank pada tahun 1990 sampai 1993, Head of Custody di PT Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1993 sampai 1996, Head of Origination, Capital Market Division di PT Bank Internasional Indonesia pada tahun 1996 sampai 1999, Deputy Head Banking Relations di Asia Pulp dan Paper Co. Ltd Singapore pada tahun 1999 sampai 2003, Head of Domestic Custody Service di Deutsche Bank AG pada tahun 2003 sampai 2005, Director, Securities Country Manager Business Head dan Securities dan Fund Services Indonesia Global Transaction Banking di Citibank N.A pada tahun 2005 sampai 2010, Direktur di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai 2014, Pjs. Direktur Utama pada tahun 2014 sampai 2015, dan Direktur Utama pada tahun 2015 sampai 2016.

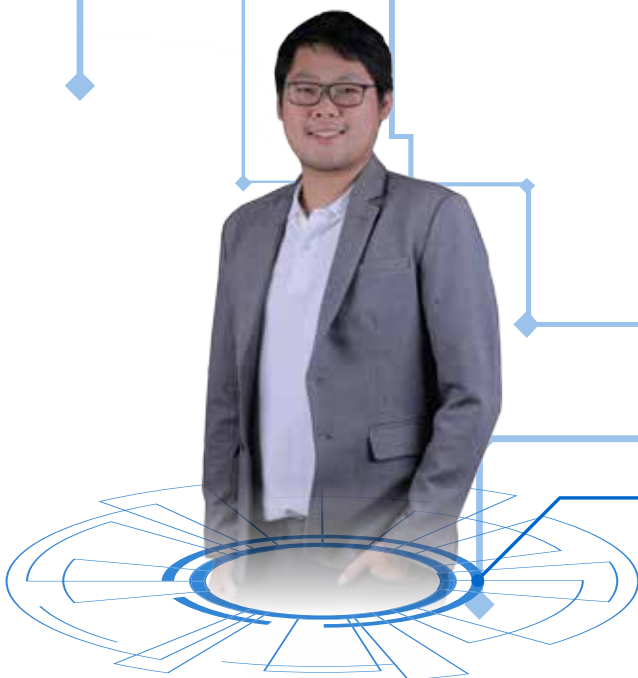
Prior to serving as Independent Commissioner at PT Bintraco Dharma, she had worked as Head of Information Technology at PT Jansen Pharmaceutica (1987-1990), Head of Client Services at Standard Chartered Bank (1990-1993), Head of Custody at PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1993-1996), Head of Origination, Capital Market Division at PT Bank Internasional Indonesia (1996-1999), Deputy Head, Banking Relations at Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore (1999-2003), Head of Domestic Custody Services at Deutsche Bank AG (2003-2005), Director, Securities Country Manager Business Head, Securities & Fund Services Indonesia Global Transaction Banking at Citibank N.A. (2005-2010), Director at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2010-2014), as well as Acting Managing Director at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2014-2015), President Director at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2015-2016).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak tahun 2016.

In addition to serving as Independent Commissioner, she also serves as Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2016-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.



JONATHAN BUDI

**Komisaris
Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 30 Januari 1994. Saat ini berusia 26 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro di Universitas Indonesia pada tahun 2016 dan Bachelor of Engineering (Honours) untuk jurusan Electrical Engineering dari Queensland University of Technology Australia pada tahun yang sama.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 79 tanggal 22 Mei 2017.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, Beliau mengawali kariernya dengan bergabung dalam program magang di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia pada divisi Production Engineering tahun 2015, Beliau juga menjabat sebagai Head of Corporate Office di PT New Ratna Motor dan sebagai Advisor Corporate Human Resources dan Performance Management di Perseroan pada tahun 2017 sampai 2018.

Selain menjadi Komisaris di Perseroan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan atau organisasi manapun.

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan sebagai keponakan kandung. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Direksi yaitu Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan sebagai keponakan kandung.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 30, 1994 (26 years old). He obtained Bachelor's Degree in Electrical Engineering from University of Indonesia in 2016 and Bachelor of Engineering (Honours) majoring in Electrical Engineering from Queensland University of Technology Australia in the same year.

He was appointed as Commissioner pursuant to Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 22, 2017.

Prior to serving as Commissioner at the Company, he began his career with internship program at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia in Production Engineering division (2015). He served as Head of Corporate Office at PT New Ratna Motor and as Advisor Corporate Human Resources and Performance Management in the Company (2017-2018).

He does not serve in any other companies or organizations.

He is affiliated with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company, as biological nephew. He is also affiliated with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company, as biological nephew.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



SEBASTIANUS HARNO BUDI

**Direktur Utama
President Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang pada tanggal 21 Maret 1968. Saat ini berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Agricultural Engineering dari California Polytechnic University, San Luis Obispo pada tahun 1994.

Indonesian citizen, born in Semarang on March 21, 1968 (52 years old). He obtained Bachelor's Degree in Agricultural Engineering from California Polytechnic University, San Luis Obispo in 1994.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 79 tanggal 22 Mei 2017.

He was appointed as President Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 22, 2017.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, Beliau pernah menjabat di beberapa posisi strategis antara lain sebagai Komisaris di PT New Ratna Motor pada tahun 1991 sampai 2016, Direktur di PT Nasmoco Financia pada tahun 1995 sampai 1997, Direktur Utama di PT Nasmoco Andalan Multidana pada tahun 1997 sampai 2003, Direktur di PT Andalan Finance Indonesia pada tahun 2004 sampai 2012, dan Direktur Utama di PT Andalan Finance Indonesia pada tahun 2012 sampai 2017.

Prior to serving as President Director in the Company, he had served as Commissioner at PT New Ratna Motor (1991-2016), Director at PT Nasmoco Financia (1995-1997), President Director at PT Nasmoco Andalan Multidana (1997-2003), Director at PT Andalan Finance Indonesia (2004-2012), and President Director at PT Andalan Finance Indonesia (2012-2017).

Selain menjadi Direktur Utama di Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Semarang Diamond Citra sejak tahun 1990, Komisaris di PT Ahabe Niaga Selaras sejak tahun 1997, Komisaris Utama di PT Andalan Finance Indonesia sejak tahun 2017, dan Direktur Utama di PT CARSWORLD Digital Indonesia sejak tahun 2018.

In addition to serving as President Director, he also serves as President Director at PT Semarang Diamond Citra (1990-present), Commissioner at PT Ahabe Niaga Selaras (1997-present), President Commissioner at PT Andalan Finance Indonesia (2017-present), and President Director at PT CARSWORLD Digital Indonesia (2018-present).

Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris yaitu Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan, sebagai adik kandung dan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan, sebagai paman kandung.

He is affiliated with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company, as younger sibling, and Jonathan Budi, Commissioner of the Company, as biological uncle.



BENNY REDJO SETYONO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Makassar pada tanggal 7 Desember 1960. Saat ini berusia 59 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia untuk jurusan Akuntansi pada tahun 1985, kemudian gelar Master of Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1991, dan gelar Master of Accounting dari University of Southern California pada tahun 1992.

Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 79 tanggal 22 Mei 2017.

Sebelum menjadi Wakil Direktur Utama di Perseroan, Beliau pernah menduduki jabatan Kepala Divisi Finance dan Administration di PT Astra International Tbk pada tahun 1992 sampai 1997, Direktur Keuangan PT Astra Otoparts Tbk pada tahun 1998 sampai 2000, Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia pada tahun 2000 sampai 2003, Direktur di PT Toyota-Astra Motor pada tahun 2003 sampai 2011, Anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2004 sampai 2016, Komisaris di PT Sara Lee Tbk pada tahun 2012 sampai 2014, Komisaris di PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills pada tahun 2012 sampai 2014, dan Presiden Direktur pada tahun 2014 sampai 2019.

Selain menjadi Wakil Direktur Utama di Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT CARSWORLD Digital Indonesia sejak tahun 2018, Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia sejak tahun 2017, Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak tahun 2019, sebagai anggota Dewan Pembina di Yayasan Bhakti ILUNI FEB UI, Anggota Komite Audit di PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2019, sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Pasca Sarjana - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia sejak 1985, sebagai Anggota Dewan Penasihat di Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas, Anggota Dewan Pembina di Yayasan Dharma Bhakti ILUNI Fakultas Ekonomi dan Ikatan Alumni ILUNI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

Indonesian citizen, born in Makassar on December 7, 1960 (59 years old). He obtained Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from University of Indonesia in 1985, Master of Business of Administration from University of Southern California in 1991, and Master of Accounting from University of Southern California in 1992.

He was appointed as Vice President Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 22, 2017.

Prior to serving as Vice President in the Company, he had worked as Head of Division Finance and Administration at PT Astra International (1992-1997), Finance Director at PT Astra Otoparts Tbk (1998-2000), Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000-2003), Director at PT Toyota-Astra Motor (2003-2011), Member of Audit Committee at PT Unilever Indonesia Tbk (2004-2016), Commissioner at PT Sara Lee Tbk (2012-2014), Commissioner at PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2012-2014), and President Director (2014-2019).

In addition to serving as Vice President Director at the Company, he also serves as President Commissioner at PT CARSWORLD Digital Indonesia (2018-present), Independent Commissioner and Chairman of Risk Monitoring Committee at PT Astra Aviva Life Indonesia (2017-present), Independent Commissioner and Member of Audit Committee at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019-present), member of Board of Trustee at Yayasan Bhakti ILUNI FEB UI, member of Audit Committee at PT XL Axiata Tbk (2019-present), Lecturer at Faculty of Economy and Business and Master Degree Program – Master Degree in Accounting at the University of Indonesia (1985-present), Member of Board of Advisory at Perusahaan Jalur Prioritas, Member of Board of Trustee at Yayasan Dharma Bhakti ILUNI of Faculty of Economy and ILUNI Alumnus Association of Faculty of Economy, University of Indonesia.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.



DAVID ISKANDAR

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon pada tanggal 29 November 1964. Saat ini berusia 55 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Cirebon on November 29, 1964 (55 years old). He obtained Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University in 1989.

Beliau diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 26 tanggal 7 Mei 2018.

He was appointed as Independent Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 26 dated May 7, 2018.

Sebelum menjadi Direktur Independen di Perseroan, posisi lain yang pernah diduduki antara lain sebagai Direktur di PT Toyota Astra Financial Services pada tahun 2006 sampai 2010, Direktur di PT Federal International Finance pada tahun 2010 sampai 2014, Komisaris di PT Astra Multi Finance pada tahun 2010 sampai 2015, Presiden Direktur di PT Matra Graha Sarana pada tahun 2013 sampai 2015, dan Presiden Direktur di PT Toyota Astra Finansial Sevices pada tahun 2014 sampai 2018.

Prior to serving as Independent Director in the Company, he had served as Director at PT Toyota Astra Financial Services (2006-2010), Director at PT Federal International Finance (2010-2014), Commissioner at PT Astra Multi Finance (2010-2015), President Director at PT Matra Graha Sarana (2013-2015), and President Director at PT Toyota Astra Financial Services (2014-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.



FATRIJANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang pada tanggal 3 September 1955. Saat ini berusia 64 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Dwipayana pada tahun 1984.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 79 tanggal 22 Mei 2017.

Selain menjadi Direktur di Perseroan saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT New Ratna Motor sejak tahun 2006, Direktur di PT Nasmoco Pratama Motor sejak tahun 2010, Direktur di PT Nasmoco Bahana Motor sejak tahun 2012, Direktur di PT Nasmoco Karangjati Motor sejak tahun 2013, Komisaris di PT Chandra Pratama Motor sejak tahun 2017, Presiden Direktur di PT Laras Exata Ustanta sejak tahun 2018, dan Presiden Komisaris di PT Trimitra Sejati Tannindo sejak tahun 1980.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

Indonesian citizen, born in Pangkal Pinang on September 3, 1955 (64 years old). He obtained Bachelor's Degree in Economics from Universitas Kristen Dwipayana in 1984.

He was appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated May 22, 2017.

In addition to serving as Director at the Company, he also serves as Director at PT New Ratna Motor (2006-present), Director at PT Nasmoco Pratama Motor (2010-present), Director at PT Nasmoco Bahana Motor (2012-present), Director at PT Nasmoco Karangjati Motor (2013-present), Commissioner at PT Chandra Pratama Motor (2017-present), President Director at PT Laras Exata Ustanta (2018-present), and President Commissioner at PT Trimitra Sejati Tannindo (1980-present).

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.



JOKO TRI SANYOTO

**Direktur
Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Wonogiri, pada tanggal 23 Desember 1953. Saat ini berusia 66 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Akademi Industri Jakarta pada tahun 1987.

Indonesian citizen, born in Wonogiri on December 23, 1953 (66 years old). He obtained Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Jakarta Industrial Academy in 1987.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 26 tanggal 7 Mei 2018.

He was appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 26 dated May 7, 2018.

Sebelum menjadi Direktur di Perseroan, beberapa posisi yang pernah ditempati oleh Beliau di PT Toyota-Astra Motor Jakarta antara lain adalah sebagai Manajer Marketing Planning Division pada tahun 1992 sampai 1998, Deputy General Manager Parts Division pada tahun 1998 sampai 1999, General Manager of Marketing Planning dan National Service Division pada tahun 1999 sampai 2001, Director of Marketing, Production and Logistic pada tahun 2002 sampai 2003, dan Marketing Director pada tahun 2003 sampai 2013.

Prior to serving as Director at the Company, he had served as Marketing Manager Planning Division at PT Toyota-Astra Motor Jakarta (1992-1998), Deputy General Manager Parts Division at PT Toyota-Astra Motor Jakarta (1998-1999), General Manager of Marketing Planning and National Service Division at PT Toyota-Astra Motor Jakarta (1999-2001), Director of Marketing, Production and Logistic at PT Toyota-Astra Motor Jakarta(2002-2003), and Marketing Director at PT Toyota-Astra Motor Jakarta (2003-2013).

Selain menjadi Direktur di Perseroan, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Meka Adipratama sejak tahun 2018, Komisaris PT Meka Mekar Niaga sejak tahun 2018, Komisaris PT Graha Arta Kaltim Sentosa sejak tahun 2018 dan Komisaris Utama PT Andalan Adhi Niaga sejak tahun 2018.

In addition to serving as a Director in the Company, currently he also serves as President Director of PT Meka Adipratama since 2018, Commissioner of PT Meka Mekar Niaga since 2018, Commissioner of PT Graha Arta Kaltim Sentosa since 2018 and President Commissioner of PT Andalan Adhi Niaga since 2018.

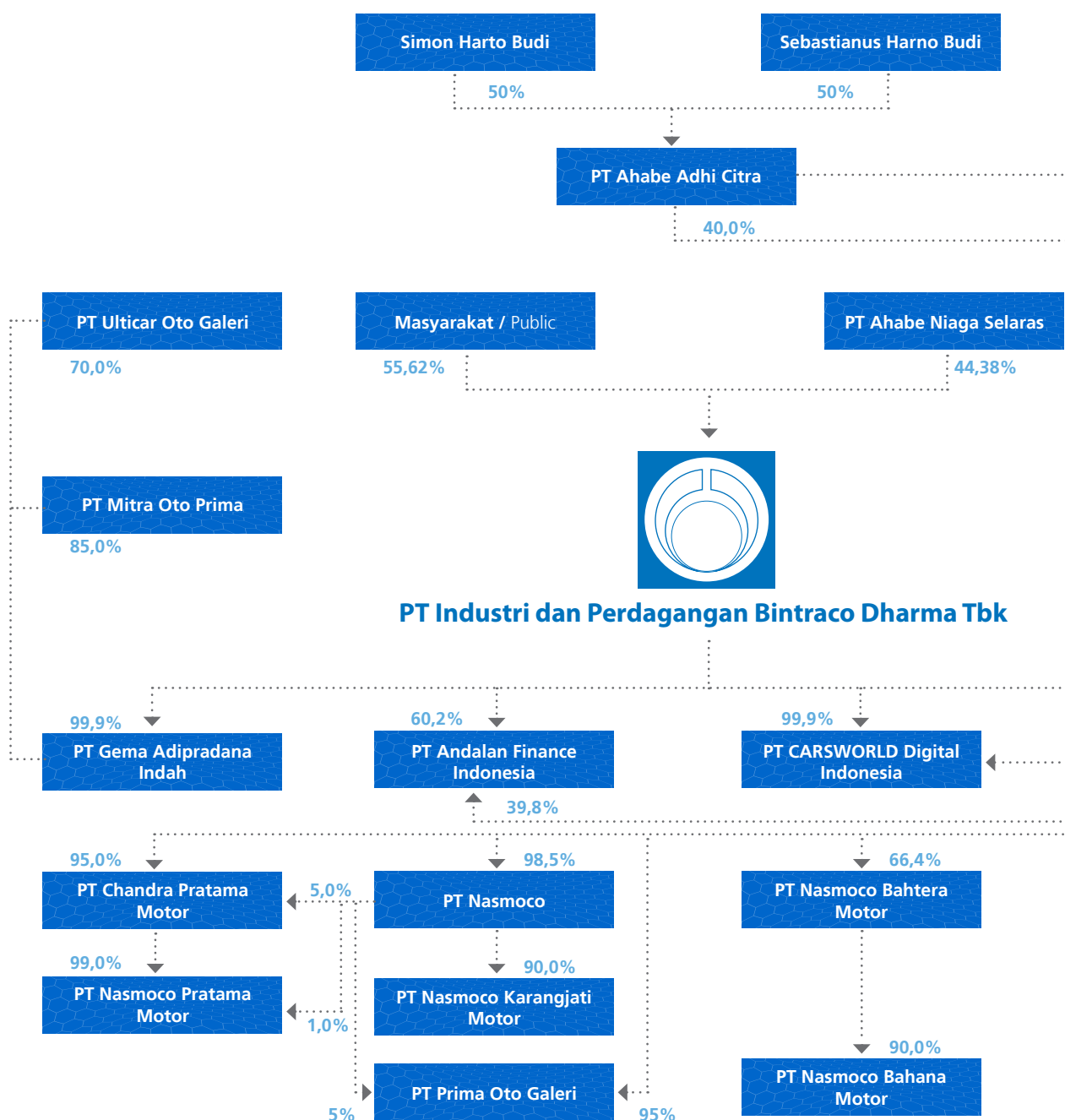
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Utama hingga tahun buku Laporan Tahunan ini dipublikasikan.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and/or Major Shareholders as of the publication of this Annual Report.



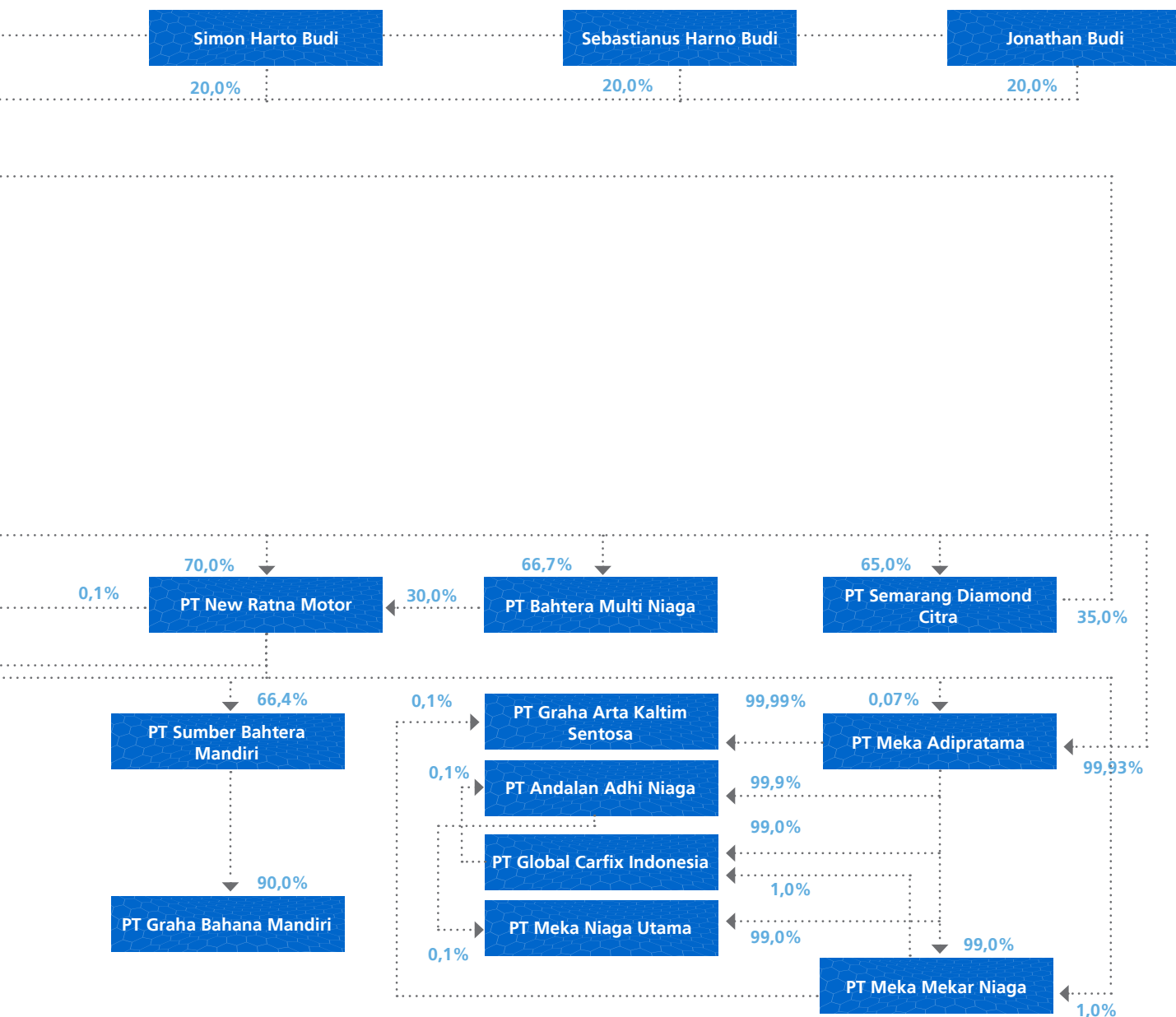
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN [GRI 102-40]

Share Ownership Structure [GRI 102-40]



**Jumlah Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan per Akhir Tahun /
Total Shareholders and Ownership Percentage at End of Year**

Jenis Institusi / Type of Institution	Jumlah Saham (%) / Total Shares (%)
Kepemilikan Institusi Lokal / Local Institution Ownership	67,16
Kepemilikan Institusi Asing / Foreign Institution Ownership	19,88
Kepemilikan Individu Lokal / Local Individual Ownership	12,96
Kepemilikan Individu Asing / Foreign Individual Ownership	0,00





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 102-45] List of Subsidiaries and Associates [GRI 102-45]

PT New Ratna Motor



PT New Ratna Motor (NRM)
MG SETOS Building, 6 th Floor
Jl Inspeksi Gajahmada Semarang Tengah
Jawa Tengah 50133



Fatrijanto
Managing Director

PT. New Ratna Motor sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif, melalui jaringan Nasmoco Group yang tidak hanya fokus pada penjualan unit mobil, melainkan juga pada layanan purna jual. PT New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco Group dengan selalu memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, telah berkembang secara signifikan melalui 24 kantor cabang Nasmoco Toyota dan didukung dengan 13 *Sales Service Point* (SSP). Pada perkembangannya di tahun 2015 PT New Ratna Motor mengambil alih unit Andalan Rental dari PT Andalan Finance Indonesia dan menjadikannya sebagai divisi baru terhitung Februari 2016.

PT New Ratna Motor is a company engaged in automotive industry through Nasmoco Group network that focuses not only on selling cars, but also the after sales service. PT New Ratna Motor through the Nasmoco Group network always provides the best service to customers. PT New Ratna Motor is supported by 13 Sales Service Points (SSP) and has grown significantly through 24 Nasmoco Toyota branches. In its development in 2015 PT New Ratna Motor took over Andalan Rental unit from PT Andalan Finance Indonesia and made it a new division in February 2016.

Visi Vision

Menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global

To become professional and quality automotive business player as well as market leader in global era

Misi Mission

Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan berbasiskan teknologi *modern* untuk memberikan totalitas kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham; Terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta ikut berperan dalam kepedulian lingkungan dan sosial

Developing employees' professionalism based on the modern technology to provide complete customer satisfaction and provide optimal benefit for shareholders; Continuously strives to improve employees' welfare and participate in social and environmental care

Budaya Perusahaan Corporate Culture



Give delight experience

Take action to improve

Respect for others

Always be professional

Excellent performance

PT Andalan Finance Indonesia



PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Gedung CARSWORLD Lantai 2 – 3
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City,
Serpong, Tangerang Selatan



Suhendra Lie
Direktur Utama / President Director

PT Andalan Finance Indonesia didirikan pada Februari 1995 dengan nama PT Nasmoco Finansia, pada tahun 1997 berubah nama menjadi PT Nasmoco Andalan Multidana dan terakhir pada Januari 2004 diubah menjadi PT Andalan Finance Indonesia atau disingkat AFI.

AFI merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group dan atas dukungan layanan keuangan yang terintegrasi di dalam jaringan kelompok usaha tersebut, AFI mampu menempatkan dirinya sebagai penyedia layanan keuangan pilihan para konsumen dan dealer mitra usaha, di dalam maupun di luar jaringan kelompok usaha sendiri.

PT Andalan Finance Indonesia was established in February 1995 under the name PT Nasmoco Finansia. In 1997, it changed its name to PT Nasmoco Andalan Multidana and in January 2004 it was changed to PT Andalan Finance Indonesia or abbreviated as AFI.

AFI is part of the Bintraco Group business group. With the support of integrated financial services within the business group's network, AFI is able to position itself as the preferred financial service provider for consumers and business partner dealers, both inside and outside the business group's own network.

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan otomotif terpercaya dan terkemuka di Indonesia yang berorientasi pada pelayanan dan pencapaian tingkat kepuasan konsumen tertinggi

To be a trusted and leading automotive financing company in Indonesia that is service-oriented and achieves the highest level of customer satisfaction

Misi Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang dapat diandalkan oleh setiap konsumen korporasi maupun perorangan dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan, khususnya produk-produk otomotif

To become a finance company that can be relied upon by every corporate and individual consumer in meeting financing needs, especially automotive products

Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

1. *Passionate*
2. *Respect*
3. *Accountable*
4. *Committed*
5. *Teamwork*
6. *Imagine*
7. *Candor*
8. *Energizing*



PT Meka Adipratama



PT Meka Adipratama (Meka)
Jl. Puspowarno Tengah 7-13, Salaman
Mloyo, Semarang Barat 50143



Joko Tri Sanyoto
Direktur Utama / President Director

PT Meka Adipratama didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Asmoco, pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Meka Adipratama.

PT Meka Adipratama was founded in 1984 under the name PT Asmoco. In 1992, it changed its name to PT Meka Adipratama.

PT Meka Adipratama merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix. Saat ini, PT Meka Adipratama tengah mengembangkan jaringan outlet di seluruh Indonesia.

PT Meka Adipratama is part of the Bintraco Group that focuses on the distribution of four-wheeled and two-wheeled motor vehicle parts and the development of a car maintenance service network under the CARfix brand. Currently, PT Meka Adipratama is developing a network of outlets throughout Indonesia.

Visi Vision

Menjadi perusahaan jaringan *after sales* otomotif modern terbesar dan terpercaya di Indonesia yang bertaraf internasional

To become the largest and most trusted modern automotive after sales network company in Indonesia with international standards

Misi Mission

- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelayanan yang prima (*excellence*)
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan & selalu memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Membangun keunggulan bersaing perusahaan melalui pengembangan SDM (*people*), proses (*process*) & produk (*product*) secara berkesinambungan
- Menerapkan tata kelola yang baik dan mempunyai tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat
- Mengutamakan kolaborasi dan kerjasama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan bersama

- Prioritizing customer and business partner satisfaction through excellent service
- Creating sustainable growth and always providing added value to all stakeholders
- Build competitive advantages through continuous development of HR (*people*), processes & products
- Implementing good governance and social responsibility to the environment and society
- Prioritizing collaboration and cooperation in creating synergy for the common good

Budaya Perusahaan Corporate Culture



Integrity

Synergy

Customer Focus

Robust & Rapid

Awesome of Excellence

PT CARSWORLD Digital Indonesia



PT CARSWORLD Digital Indonesia (CW)
Gedung CARSWORLD Lantai 7
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City,
Serpong, Tangerang Selatan



Hendro Tjahjono
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

PT CARSWORLD Digital Indonesia didirikan pada tahun 2018 dan merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada pengembangan ekosistem otomotif digital.

PT CARSWORLD Digital Indonesia was founded in 2018 and is part of the Bintraco Group that focuses on developing the digital automotive ecosystem.

CARSWORLD adalah *platform* ekosistem mobil yang memungkinkan pengguna untuk memelihara, menjual, membeli, membiayai, melelang, mengasuransikan mobil mereka dan membayar transaksi mereka, dan lainnya dengan cara yang paling sederhana.

CARSWORLD is a car ecosystem platform that allows users to maintain, sell, buy, finance, auction, insure their cars and pay for their transactions, and others in the simplest way.

CARSWORLD menghadirkan berbagai bengkel pilihan, jenis mobil, layanan pembiayaan, penawaran mobil dalam genggam tangan pelanggan. Baik itu di depan smartphone, laptop, tablet atau saat bepergian. Pencarian dapat disesuaikan dengan mobilitas konsumen sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna.

CARSWORLD presents a variety of repair shops, types of cars, financing services, car offers in the hands of customers, be it in a smartphone, laptop, tablet or while traveling. The search can be tailored to consumer mobility according to the needs and desires of the users.

Visi Vision

Kami berupaya menciptakan Ekosistem Mobilitas bagi jutaan orang

We strive to Build Mobility Ecosystem for the millions

Misi Mission

Kami menyediakan akses untuk kemudahan gaya hidup *mobile* yang sederhana dan terpercaya

We enable access to Simple Easy Trusted mobility life style

Budaya Perusahaan Corporate Culture



1. **Aspiring**



2. **Passionate**



3. **Inclusive**



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 102-45]

List of Subsidiaries and Associates [GRI 102-45]

Entitas Anak-Langsung / Direct Investment Subsidiaries

No	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (dalam miliar Rupiah) / Total Assets (in billion rupiah)	Status Operasi / Operational Status
1.	PT Gema Adipradana Indah	Perdagangan / Tradings	99,99	92,3	Beroperasi / Operating
2.	PT Andalan Finance Indonesia	Jasa Pembiayaan / Financing Services	96,0	4.468,9	Beroperasi / Operating
3.	PT New Ratna Motor	Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,0	2.974,8	Beroperasi / Operating
4.	PT Bahtera Multi Niaga	Perdagangan, Pengecer / Tradings, Reseller	66,7	430,3	Beroperasi / Operating
5.	PT Semarang Diamond Citra	Penyewaan Bangunan / Building Rental	65,0	37,2	Beroperasi / Operating
6.	PT Meka Adipratama	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,99	305,0	Beroperasi / Operating
7.	PT CARSWORLD Digital Indonesia	Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan / Tradings and E-commerce Service Platform	99,99	10,9	Beroperasi / Operating

Entitas Anak-Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

No	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (dalam miliar Rupiah) / Total Assets (in billion rupiah)	Status Operasi / Operational Status
1.	PT Chandra Pratama Motor	Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	44,1	Beroperasi / Operating
2.	PT Nasmoco Pratama Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,9	19,2	Beroperasi / Operating
3.	PT Sumber Bahtera Mandiri	Penyewaan Bangunan / Building Rental	59,8	49,9	Beroperasi / Operating
4.	PT Graha Bahana Mandiri	Penyewaan Bangunan / Building Rental	53,8	31,5	Beroperasi / Operating
5.	PT Nasmoco Bahtera Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	59,8	149,8	Beroperasi / Operating
6.	PT Nasmoco Bahana Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	53,8	35,7	Beroperasi / Operating
7.	PT Nasmoco	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	88,7	473,9	Beroperasi / Operating
8.	PT Nasmoco Karangjati Motor	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	79,8	9,2	Beroperasi / Operating
9.	PT Meka Mekar Niaga	Perdagangan, Peralatan, dan Suku Cadang / Tradings, Equipment and Parts	99,99	24,7	Beroperasi / Operating
10.	PT Global Carfix Indonesia	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang / Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,99	18,3	Beroperasi / Operating

No	Perusahaan / Company	Kegiatan Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham secara Efektif (%) / Effective Ownership (%)	Total Aset (dalam miliar Rupiah) / Total Assets (in billion rupiah)	Status Operasi / Operational Status
11.	PT Mitra Oto Prima	Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	84,9	64,1	Beroperasi / Operating
12.	PT Ulticar Oto Galeri	Perdagangan, Perbengkelan, dan Jasa / Tradings, Service-shop, and Services	69,9	3,3	Beroperasi / Operating
13.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Perdagangan, Peralatan dan Suku Cadang / Tradings, Equipment and Parts	98,99	66,3	Beroperasi / Operating
14.	PT Andalan Adhi Niaga	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan, dan Waralaba / Tradings, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services and Franchise	99,99	19,9	Beroperasi / Operating
15.	PT Prima Oto Galeri	Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan / Perdagangan, Diler resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan	89,9	4,7	Beroperasi / Operating
16.	PT Meka Niaga Utama	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Sepeda Motor / Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Sepeda Motor	99,9	9,3	Beroperasi / Operating

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tahun Pencatatan Saham / Listing Year	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) / Par Value per Share (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) / Share Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Ditawarkan / Number of Offered Shares	Jumlah Saham Tercatat / Number of Listed Shares	Bursa / Exchange
10 April 2017 / April 10, 2017	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017 / The Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 dated March 30, 2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market at 10 April 2017.	Rp100	Rp1.750 per saham / per share	150.000.000 saham / share	1.500.000.000 saham / share	Bursa Efek Indonesia
	Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 (lima belas juta) saham. / Along with the Share Public Offering, the Company holds an employee stock allocation program (ESA) with a maximum number of 10% (ten percent) of the total number of Shares Offered to a maximum of 15,000,000 (fifteen million) shares.	Rp100	Rp1.750 per saham / per share	15.000.000 saham / share	15.000.000 saham / share	



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and Profession

BURSA EFEK INDONESIA /

STOCK EXCHANGE

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel.: (62-21) 515 0515
Fax: (62-21) 5154 153
Website: www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK /

SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Tel.: (62-21) 252-5666
Fax.: (62-21) 252-5028
Website: www.registra.co.id

KUSTODIAN / CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel.: (62-21) 5152 855
Fax: (62-21) 5299 1199
Tol Free: 0800-186-5734
Website: www.ksei.co.id

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf,

Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza ASIA – Lantai 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp.: (021) 5140 1340
Fax.: (021) 5140 1350

NOTARIS / NOTARY

Notaris Mala Mukti, SH., LL.M

AXA Tower, 27th Floor, Suite 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta
Telp.: (021) 3005 6229

JASA BERKALA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TAHUN 2019

Periodic Services of Capital Market Supporting Professions in 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menggunakan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagai berikut:

Capital Market Supporting Professions used by the Company in 2019 are as follows:

Profesi Penunjang / Supporting Professions	Jasa / Service	Komisi (fee) dalam Jutaan Rp / Fee in million rupiah	Periode Penugasan / Assignment Period
Akuntan Publik / Public Accountant	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2019 / Audit on Financial Statements for 2019 Fiscal Year	1.919	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year
Kustodian / Custodian	Biaya Tahunan 2019 / Annual Cost 2019	10	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	Biaya Tahunan 2019 / Annual Cost 2019	50	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year
Bursa Efek / Stock Exchange	Biaya Tahunan 2019 / Annual Cost 2019	250	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year

KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-13]

Association Membership [GRI 102-13]

Hingga tahun 2019, Perseroan tercatat masuk dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

As of 2019, the Company is listed in the following association:

Asosiasi / Association	Posisi / Position
ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	Anggota sejak 2017 / Member since 2017
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Anggota sejak 2017 / Member since 2017

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [GRI 102-12]

Awards and Certifications [GRI 102-12]

Penghargaan / Awards



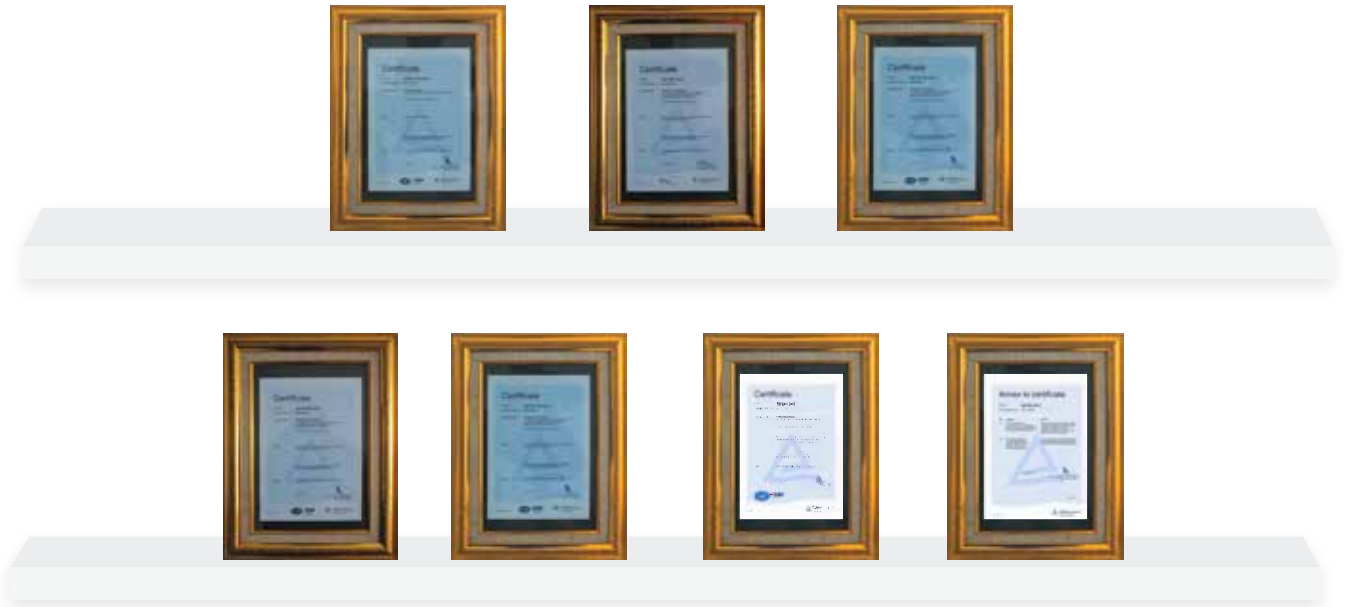
Title	Lembaga Penerbit / Issuer
Nasmoco raih penghargaan Solo Best Brand Index (SBBi) dan Jogja Best Brand Indeks (JBBi) 2019 untuk 3 kategori: Best MPV (Toyota Avanza), Best Dealer Otomotif Solo (Nasmoco Slamet Riyadi) dan Best Dealer Otomotif Jogja (Nasmoco Mlati), Solo / Nasmoco was awarded with Solo Best Brand Index (SBBi) and Jogja Best Brand Index (JBBi) 2019 for 3 categories: Best MPV (Toyota Avanza), Best Solo Automotive Dealer (Nasmoco Slamet Riyadi), and Best Jogja Automotive Dealer (Nasmoco Mlati), Solo	Solo Pos Harian Jogja
The Most Amazing Innovative Award – CARfix	Anugerah Jawa Pos Radar Semarang
Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company – PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	IICD
Top Business Oportunity – CARfix	Majalah Franchise / Franchise Magazine
Shell Lubricants Distributor Award 2018	
Shell Rimula Man 2018 Award Winner	
Aisin Outstanding Achievement 2018	
Shell Best Local Marketing Initiative 2019	
Evaluate Best Distributor III Achievement Award 2018	



Title	Lembaga Penerbit / Issuer
Best Outlet Sales Performance & Best of The Best Outlet After Sales Performance (Nasmoco Solo Baru)	
Special Award for Avanza (Nasmoco Pekalongan)	
Best Outlet After Sales Performance GR, Best of The Best Outlet After Sales Performance GR & Best Technical Handling (Nasmoco Pati)	Toyota Dealer Convention 2019
Best Outlet After Sales Performance GR (Nasmoco Gombel)	
Best Outlet After Sales Performance BP (Nasmoco Bantul)	
Juara ke-2 Best Sales Supervisor (Nasmoco Pekalongan)	
Juara ke-2 Best Service Manager (Nasmoco Pati)	
Juara ke-2 Best Service Advisor (Nasmoco Klaten)	Toyota Dealer People Award 2019
Juara ke-3 Best GR Technician (Nasmoco Janti)	
Juara ke-1 Best Partman (Nasmoco Siliwangi)	
Juara ke-2 Best Partman (Nasmoco Pemuda)	
Best Kaizen Leader Area Jawa Barat/ Jawa Tengah	National Kaizen & Innovation Marathon 2019



Sertifikat / Certificates



Title / Title	Lembaga Penerbit / Issuer
Certification Audit ISO 9001:2015 - PT New Ratna Motor	PT TUV Rheinland Indonesia
Certification Audit ISO 9001:2015 - PT Meka Adipratama	PT TUV Rheinland Indonesia
Certification Audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015; ISO 45001:2018 - PT Global Carfix Indonesia	PT TUV Rheinland Indonesia
Surveillance Audit ISO 9001:2015 – PT Andalan Finance Indonesia	PT. Lloyd's Register Indonesia
Certification Audit ISO 9001:2015 - PT New Ratna Motor & PT Nasmoco Kaligawe	PT TUV Rheinland Indonesia



INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on Company Website

PT Bintraco Dharma Tbk berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada website utama www.bintracodharma.com

Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah melengkapi websitenya dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti informasi pemegang saham, isi kode etik, informasi RUPS yang meliputi bahan mata acara serta ringkasan risalah RUPS dan informasi tanggal pemanggilan serta tanggal RUPS, laporan keuangan tahunan terpisah selama 5 (lima) tahun terakhir, profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta piagam/*charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Unit Audit Internal dengan struktur informasi sebagai berikut:

Informasi Perusahaan

Berisi informasi tentang Perseroan dilengkapi dengan sejarah, jejak langkah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur group, komposisi pemegang saham, informasi afiliasi langsung maupun tidak langsung, Lembaga penunjang pasar modal, anak perusahaan dan informasi penghargaan dan sertifikat.

Tata Kelola Perusahaan

Berisi informasi manajemen yang meliputi informasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan; kebijakan tata kelola yang meliputi anggaran dasar, piagam, kode etik dan SK Pengangkatan Komite Audit dan SK Pengangkatan Sekretaris Perusahaan; RUPS & RUPS LB; Keterbukaan Informasi; Aksi Korporasi dan Laporan Keberlanjutan.

Investor

Berisi materi publikasi seperti laporan tahunan, prospektus, presentasi analis, ikhtisar keuangan, *press release*, informasi dividen, informasi saham dan berita perusahaan.

PT Bintraco Dharma Tbk is committed to continuously improving the implementation of the Transparency Principle as mandated by Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and improving the implementation of good corporate governance, especially to shareholders, customers, public, government, and other stakeholders through the presentation of information on the website www.bintracodharma.com

In line with the enactment of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website, the Company has equipped its website with key information that is regularly updated, such as shareholder information, contents of the code of conduct, GMS information which includes the agenda material as well as minutes of GMS and information on the date of the summons and the date of the GMS, annual financial statements for the last 5 (five) years, profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit with the following information structure:

Company Information

Contains information about the Company including history, milestones, vision and mission, organizational structure, group structure, shareholder composition, direct and indirect affiliation, capital market supporting institutions, subsidiaries and information on awards and certificates.

Corporate governance

Contains management information which includes information from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary; governance policies that cover the articles of association, charter, code of conduct and Decree of Appointment of the Audit Committee and Decree of Appointment of Corporate Secretary; GMS & EGM; Information Disclosure; Corporate Action, and Sustainability Report.

Investor

Contains publication material, such as annual reports, prospectuses, analyst presentations, financial highlights, press releases, dividend information, stock information, and company news.



Profil Perusahaan
Company Profile

CSR

Berisi kegiatan CSR Perseroan yang meliputi kegiatan sosial, lingkungan hidup, kesehatan dan pendidikan hingga bantuan bencana alam.

Karir

Berisi informasi lowongan pekerjaan yang tersedia dengan kriteria dan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan.

Kontak Kami

Berisi informasi kontak Perseroan.

CSR

Contains the Company's CSR activities which include social, environmental, health, educational activities, and natural disaster relief.

Career

Contains information on available job vacancies including the required criteria and job descriptions.

Contact Us

Contains information on the Company contact.



04



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING UNIT OVERVIEW



2 X 1 LITRE
BARD AHL
CE 1939

SUPER PULSAR-N CARBYX
SAE 10W40
API SNCF
1L

12 X 1 LITRE

WORLD FAMOUS
BARD AHL

12 X 1 LITRE

SUPER PULSAR-N CARBYX
SAE 10W40
API SNCF
1L

WORLD FAMOUS
BARD AHL



SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 103-1, 103-3] Human Resources [GRI 103-1, 103-3]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dilaksanakan Perseroan secara sistematis dan akuntabel sehingga dapat membentuk SDM yang memiliki kompetensi, pengetahuan dan kualitas hidup yang meningkat.

The Company manages its Human Resources in a systematic and accountable manner so as to establish human resources that have improved competency, knowledge and quality of life.

Sebagai perusahaan yang bergerak di beragam kegiatan usaha, Bintraco menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) sebagai Aset Perusahaan dan sekaligus *PEOPLE PARTNER*. Oleh karena itu, Bintraco berupaya terus berinovasi dalam melakukan proses perekrutan, pelatihan/pendidikan, hingga mempersiapkan karyawan yang akan pensiun. Dengan demikian, diharapkan terjadi keterlibatan penuh (*full engagement*) semua lini SDM sebagai motor produktivitas di Bintraco Group.

STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (HUMAN CAPITAL MANAGEMENT)

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dilaksanakan Perseroan secara sistematis dan akuntabel sehingga dapat membentuk SDM yang memiliki kompetensi, pengetahuan dan kualitas hidup yang meningkat. Pengelolaan SDM di Perseroan didasarkan atas 7 Pilar Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia.



As a company that is engaged in a variety of business activities, Bintraco is aware that human resources (HR) serve as the Company's Asset and PEOPLE PARTNER. Therefore, Bintraco continuously strives to innovate in the recruitment process, training/education, and preparing employees who will retire. Thus, full engagement is expected to occur in all HR lines as a productivity catalyst in the Bintraco Group.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its Human Capital in a systematic and accountable manner so as to establish human resources that have improved competency, knowledge and quality of life. HC management in the Company is based on the 7 Pillars of Human Capital Management Strategies.



Bintraco Human Capital Strategy



- | | | |
|--|--|---|
| <p>Organization Development</p> <ul style="list-style-type: none"> * Organization Design * Corporate Culture * Change Management <p>1</p> | <p>Recruitment Management</p> <ul style="list-style-type: none"> * Selection Dimensions * Sourcing * Placement <p>2</p> | <p>Talent Development</p> <ul style="list-style-type: none"> * Competency Matrix * Potential Mapping * Career & Development * Succession <p>3</p> |
| <p>Performance Management</p> <ul style="list-style-type: none"> * Performance Planning & Monitoring * Performing Evaluation * Coaching & Counselling <p>4</p> | <p>Reward Management</p> <ul style="list-style-type: none"> * Job Grading * Remuneration Design * Promotion, Rotation <p>5</p> | <p>Employee & Industrial Relation</p> <ul style="list-style-type: none"> * Employee Engagement * HRIS * Personnel Admin * Regulatory Compliance <p>6</p> |
| <p>Termination Management</p> <ul style="list-style-type: none"> * Work Termination * Retirement Program * Pension Fund <p>7</p> | | |



PENGEMBANGAN SDM (TALENT DEVELOPMENT) BERBASIS KOMPETENSI

Fokus utama saat ini sebagai Perusahaan yang berkembang terus, adalah pengembangan SDM berbasis kompetensi yang telah ditempuh sejak beberapa tahun yang lalu. Kompetensi yang juga berarti harapan kinerja, dikembangkan berdasarkan standar dimensi seperti fokus ke pelanggan, orientasi ke kelompok, kepemimpinan dan lainnya yang diterapkan mulai dari perekrutan, pengembangan sampai dengan evaluasi kinerja.

Standarisasi dan Kebijakan Pengembangan SDM dikelola oleh Departemen Talen (*Talent Development Department*) dan Pelaksanaan Pengembangan SDM dikelola dan dilaksanakan oleh Departemen *Bintraco Development Institute* (BDI) sebagai sarana pengembangan eksekutif dan pemimpin Bintraco Group. Metode program-program di BDI diselenggarakan dengan pola *experiential model*, berdasarkan penugasan proyek dan berjenjang (manajer keatas). Tujuan akhir yang hendak dicapai adalah membentuk SDM berkompetensi tinggi yang mampu berperan menjadi motor penggerak organisasi dengan kinerja prima, menunjukkan budaya kerja yang produktif, serta terkemuka dalam memberikan pelayanan yang memastikan tercapainya tujuan perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan, jumlah investasi yang dikeluarkan untuk pengembangan SDM Perseroan di masa mendatang direncanakan mencapai standar industri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam menentukan Standar dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Departemen Talen memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Merumuskan program pelatihan dan pengembangan SDM berdasarkan hasil Analisa Kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis - TNA*) dan data *performance appraisal*.
2. Membuat perencanaan program/ kurikulum pelatihan dan pengembangan yang berjenjang dan berkesinambungan.
3. Menganalisa hasil evaluasi program dan pengembangan.
4. Membuat perencanaan dan memonitor evaluasi pengembangan individual SDM perusahaan (berdasarkan *Individual Development Plan - IDP*).
5. Bekerja sama dengan Departemen *Bintraco Development Institute* (BDI), menentukan secara selektif mentor internal dan atau lembaga pelatihan eksternal yang akan ditunjuk sebagai pelaksana program.
6. Memberikan masukan kepada manajemen dalam rangka peningkatan dan pengembangan karyawan perusahaan.

COMPETENCE-BASED TALENT DEVELOPMENT

As a company that continues to grow, the current main focus is competence-based HC development that has been taken since a few years ago. Competence which also means Expected Performance is developed based on Dimension Standards such as Customer Focus, Group-Oriented, Leadership, etc., which are applied starting from Recruitment, Development to Performance Evaluation.

HC Development Standards and Policies are managed by Talent Development Department and implemented by BINTRACO DEVELOPMENT INSTITUTE (BDI) Department as the Executive Development Facility and Leader of the Bintraco Group. The program methods at BDI are implemented using the Experiential Model pattern, based on Project Assignments and Tiered (manager and above). The ultimate goal is to achieve high-competent human resources who are able to play a role as an engine of organization with excellent performance, performing productive work culture, and are leading in providing services that ensure the achievement of company goals.

As a form of the Company's commitment, the amount of investment spent on developing the Company's HC in the future is planned to reach Industry Standards.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT MANAGER

In determining Human Capital Development Standards and Policies, the Talent Development Department has the following duties and responsibilities:

1. Formulate a training and development program for HC based on the results of Training Need Analysis (TNA), and performance appraisal data.
2. Plan a program and curriculum for training and development that is tiered and sustainable.
3. Analyze the results of development and program evaluation.
4. Make plans and monitor evaluations of the Company's individual HC development (based on the Individual Development Plan - IDP).
5. Work closely with the BINTRACO DEVELOPMENT INSTITUTE (BDI) department, selectively determine the Internal Mentor and/or external training institute to be appointed as program implementers.
6. Provide input to management to improve and develop the Company's employees.



PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN SEPANJANG 2019

Berikut data pengembangan kompetensi karyawan yang terdiri dari level jabatan dan jenis pelatihan.

TRAINING AND EDUCATION FOR EMPLOYEES IN 2019

The following are employee competence development data consisting of position levels and types of training.

Level Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Type of Training
Komisaris / Commissioner	Workshop Certification in Audit Committee Practices batch X
	Training Brand Awareness
Direksi / Director	2019 IIA Indonesia National Conference
	Training Brand Awareness
	Training 'Indonesia Artificial Intelligence Summit 2019'
	Seminar Makro Ekonomi
Komite Audit / Audit Committee	Workshop Certification in Audit Committee Practices batch X
	2019 IIA Indonesia National Conference
General Manager	2019 IIA Indonesia National Conference
	Training Brand Awareness
	Seminar Makro Ekonomi
	2 days in Depth Brand+Branding Workshop
	Training Understanding Competencies untuk Mentor
Manajer / Asisten Manajer / Manager / Manager Assistant	2019 IIA Indonesia National Conference
	Seminar Makro Ekonomi
	Training Understanding Competencies untuk Mentor
	Training Tax E-Commerce Regulation 2019
	Training PIC PDA 25-26 April 2019
	Training CG Officer Bacth 6 Jakarta
	ICSA CG Officer Workshop Series Intermediete Competency 2: Investor Relation Batch 2
	Training "Power Excel with Power BI"
	Training ICSA Corporate Communication
Training and Team Building 21 Pax	
Supervisor	Training Brand Awareness
	Training 'Indonesia Artificial Intelligence Summt 2019'
	Workshop "Asia HR Digital"
	Training CG Officer Batch 6 Jakarta
	Training Brevet A&B
	Training dan Team Building 21 Pax
Staff	Training Akuntansi Dasar – IAI
	Training Phytion for Ordoo and Machine Learning for Public
	Training PSAK

Testimoni / Testimony



NUR HAYATININGSIH
Program MT Bintraco Dharma Batch I
Bintraco Dharma MT Program Batch I

Sebuah kesempatan yang berharga bagi saya untuk dapat menjadi bagian dari MT Bintraco Dharma Batch 1 ini. Selama menjadi MT, saya dibekali dengan berbagai pelatihan yang sangat berguna dalam menghadapi dunia kerja, seperti bagaimana menjadi pribadi yang berinisiatif, mandiri dan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Selain itu Bintraco Dharma merupakan tempat yang baik untuk mengembangkan hardskill dan softskill melalui dukungan perusahaan terhadap karyawan untuk berpartisipasi di sejumlah pelatihan baik internal maupun eksternal.

It is a valuable opportunity for me to be a part of Bintraco Dharma MT Batch 1. During my time as an MT, I was equipped with a variety of training that was very useful in dealing with the work, such as how to become an initiated and independent person and could finish the job well. Bintraco Dharma is a good place to develop hard skills and soft skills as the Company supports its employees to participate in a number of internal and external training.





DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA SEPANJANG 2019

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan Bintraco adalah 5.434 orang yang terdiri dari 4.628 laki-laki dan 806 perempuan yang tersebar dari berbagai tingkat pendidikan, usia, level organisasi, dan status kepegawaiannya. Jumlah ini meningkat >20% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 4.415 orang karyawan. Adapun rincian jumlah karyawan dilihat dari kategori-kategorinya adalah sebagai berikut: [GRI 102-8]

HUMAN CAPITAL DEMOGRAPHY IN 2019

As of the end of 2019, total employees of Bintraco's were 5.434 consisting of 4.628 men and 806 women from various levels of education, age, organizational level, and employment status. This number increased by >20% compared to that of 2018 which were 4,415 employees. The details of the number of employees based on its categories are as follows: [GRI 102-8]

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat usia

Total employees based on age

Rentang Usia / Age Range	2019	2018
18-30	2.559	1.977
31-45	2.412	2.048
46-55	441	371
> 55	22	19

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Total employees based on educational level

Tingkat Pendidikan / Education	2019	2018
SMA / High School	2.778	1.819
Diploma	890	831
S1 / Bachelor's Degree	1.708	1.717
S2 / Master's Degree	58	48

Jumlah karyawan berdasarkan level organisasi

Total employees based on organizational level

Level Organisasi / Organizational Level	2019	2018
Direksi / Board of Directors	20	18
General Manager	22	20
Manager/Asisten Manager / Manager/Assistant Manager	103	131
Supervisor	418	419
Staf / Staff	4.077	3.827
Outsourcing	794	-

Jumlah karyawan berdasarkan Masa Kerja

Total employees based on length of service

Masa Kerja (tahun) / years of service	2019	2018
0-3	2.238	1.718
4-6	1.665	1.276
7-9	676	600
10-12	222	200
13-15	173	165
16-18	139	139
19-21	86	86
22-24	140	138
>24	95	93

Uraian mengenai Kesetaraan Gender [GRI 405-1]

Perseroan mendukung target SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang juga di dalamnya mendukung adanya kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama terhadap setiap Insan Perseroan tanpa memandang gender, suku, ras, agama, maupun orientasi seksual.

Remunerasi Karyawan [GRI 102-35], [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Adapun remunerasi karyawan diberikan Perseroan dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama masa bekerja, hingga prestasi yang ditorehkan selama masa bekerja. Remunerasi ini merupakan pembayaran tetap dan tidak tetap, termasuk pembayaran berbasis kinerja, pembayaran berbasis ekuitas, bonus, dan saham ditangguhkan (*deferred share*) atau saham berhak penuh (*vested share*). Remunerasi ini juga termasuk bonus mendaftar, pembayaran insentif perekrutan, pembayaran uang pesangon, *clawback*, serta tunjangan pensiun semua karyawan. [GRI 401-2]

Rasio standar upah yang diberlakukan di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Upah Minimum Regional yang berlaku di daerah masing-masing kantor cabang. Standar upah ini diberlakukan tanpa membedakan suku, ras, agama, atau jenis kelamin, sesuai dengan komitmen Perseroan dalam memberlakukan kesetaraan gender dan anti diskriminasi di lingkungan Perseroan. [GRI 202-1]

Rencana Program Pengembangan Karyawan Tahun 2020

Sebagai acuan di masa mendatang, Perseroan melalui Departemen Bintraco *Development Institute* (BDI), merencanakan lebih lanjut program pengembangan karyawan di tahun 2020 sesuai dengan Rencana Jangka Panjang yang dimiliki Perseroan. Berikut adalah antara lain rencana program pengembangan karyawan yang ingin dilaksanakan Perseroan:

1. Pemahaman dan Keterlibatan Budaya Perusahaan
2. Program Pengembangan Eksekutif di Bintraco *Development Institute* (BDI)
3. Program Pengembangan Fungsional di masing-masing Anak Usaha

Gender Equality [GRI 405-1]

The Company supports the SDGs (*Sustainable Development Goals*) target which also supports gender equality by providing equal opportunities to every individual of the Company regardless of gender, ethnicity, race, religion, or sexual orientation.

Employee Remuneration [GRI 102-35], [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Remuneration is given by the Company by taking into account position levels, length of service, to achievements during the work period. This remuneration is both fixed and non-fixed payments, including performance-based payments, equity-based payments, bonuses, and deferred shares or vested shares. This remuneration also includes signing up bonuses, payment of recruitment incentives, severance pay, clawback, and pension benefits for all employees. [GRI 401-2]

The ratio of wage standards implemented in the Company is based on Regional Minimum Wages that apply in the area of each branch office. This wage standard is applied regardless of ethnicity, race, religion or gender, in accordance with the Company's commitment to enforce gender equality and anti-discrimination in the Company. [GRI 202-1]

Employee Development Program Plan for 2020

As a reference for the future, the Company through the BINTRACO DEVELOPMENT INSTITUTE (BDI) Department, plans further employee development programs in 2020 in accordance with the Company's Long Term Plan. The followings are the employee development program plan that the Company intends to carry out:

1. Corporate Culture Awareness & Engagement
2. Executive Development Programs at the Bintraco Development Institute (BDI)
3. Functional Development Programs in each Subsidiary



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Kinerja bisnis digital yang dijalani oleh Perseroan bercirikan interaksi *real-time* yang *mobile* dan bersifat sosial, teknologi disruptif yang menuntut semua pemain usaha untuk beradaptasi agar dapat bertahan.

The digital business performance undertaken by the Company is characterized by real-time interactions that are mobile and social in nature, disruptive technology that requires all business players to adapt to survive.

Saat ini kemajuan teknologi terus menantang Perseroan untuk mendukung kemajuan bisnis. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya bisnis Perseroan yang didukung oleh teknologi informasi, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi ini memang harus terjadi dalam bisnis Perseroan.

Kinerja bisnis digital yang dijalani oleh Perseroan adalah berupa interaksi *real-time* yang *mobile* dan bersifat sosial, teknologi disruptif yang menuntut semua pemain usaha untuk beradaptasi agar dapat bertahan. Hal ini dimaksudkan Perseroan untuk memberikan pelanggannya pengalaman terbaik dan modern sejalan dengan semakin berkembangnya kemajuan teknologi.



Currently, technological advances continuously challenge the Company to achieve business progress. This is evidenced by the increasing number of the Company's business that is supported by information technology, thus it cannot be denied that the advancement of information technology must indeed occur in the Company's business.

The digital business undertaken by the Company is characterized by real-time interactions that are mobile and social in nature, disruptive technology that requires all business players to adapt to survive. This is carried out by the Company to provide its customers with the best and modern experience in line with the development of technological advancements.



Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola TI

Sebagai pengelola TI, divisi Teknologi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. *Project Management*

Terkait dengan project baik di Perseroan maupun di anak perusahaan, divisi Teknologi melakukan manajemen proyek yang komprehensif dengan memiliki keterlibatan langsung di proyek dan melakukan pengawasan terhadap keberlangsungan proyek untuk sesuai dengan kebutuhan bisnis (*requirements*), waktu implementasi (*timeline*) dan alokasi biaya (*budget*).

2. IT Infrastruktur dan Operasional

Dalam lingkup infrastruktur dan operasional, divisi Teknologi memiliki tugas yang kritis yaitu memastikan ketersediaan (*availability*) dari sistem aplikasi dan infrastruktur yang digunakan oleh Perseroan. Selain itu departemen IT Infrastruktur dan operasional juga dapat terlibat dalam penentuan infrastruktur arsitektur di anak perusahaan juga dalam hal penyelesaian insiden atau permasalahan sistem yang terjadi.

Duties and Responsibilities of IT Managers

As an IT manager, duties and responsibilities of the Technology division are as follows:

1. Project Management

Related to projects both in the Company and in subsidiaries, the Technology division conducts comprehensive project management by having direct involvement in the project and supervising the sustainability of the project to comply with requirements, timeline and budget allocation.

2. Operational and Infrastructure IT

Within the scope of infrastructure and operations, the Technology division has a critical duty of ensuring the availability of the application systems and infrastructure used by the Company. In addition, IT Infrastructure and operational departments can also be involved in the determination of architectural infrastructure in subsidiaries as well as in resolving incidents or system problems that occur.



3. *IT Application Management*

Peranan departemen *IT Application Management* memiliki tugas utama dalam hal pengembangan sistem yang dibutuhkan oleh Perseroan seiring perkembangan bisnis. Selain itu, departemen ini juga dapat terlibat untuk pengembangan-pengembangan aplikasi yang memiliki dampak besar di anak perusahaan. Juga memberikan masukan untuk arsitektur sistem aplikasi untuk anak perusahaan.

4. *IT Governance & QA (Quality Assurance)*

Fungsi departemen *IT Governance & QA* menjadi kebutuhan yang tidak kalah penting karena sesuai dengan perkembangan teknologi yang mendukung Perseroan, perlu dibentuk departemen yang melakukan pengawasan, pengendalian, dan tata kelola. Departemen ini memiliki tugas khusus untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja teknologi di Perseroan berdasarkan peraturan (*policy*) dan prosedur (*procedure*) yang telah ditentukan oleh departemen *IT Governance & QA* berdasarkan *best practice* di pasaran (market). Selain itu, beberapa peraturan dan prosedur yang ditetapkan dan terkait dengan teknologi yang perlu diterapkan di anak perusahaan sebagai bagian dari dukungan atas tujuan dan strategi bisnis Perseroan, akan menjadi salah satu tanggung jawab dari departemen ini.

Roadmap Pengembangan TI

Dalam rangka mengembangkan Teknologi Informasi secara maksimal, Perseroan memiliki *roadmap* pengembangan TI yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan unit TI. *Roadmap* terdiri dari beberapa tahap yang diuraikan sebagai berikut:

3. IT Application Management

The main function of IT Application Management department is developing the system needed by the Company in line with business development. In addition, this department can also be involved in application developments that have a large impact on the subsidiary and provides input for application system architecture for subsidiaries.

4. IT Governance & QA (Quality Assurance)

IT Governance & QA department is also important since technological development supports the Company's business. It is necessary to establish a department that carries out supervision, control, and governance. This department has a special duty to supervise the performance of technology in the Company based on policies and procedures that have been determined by the IT Governance & QA department based on best practice in the market. This department is also responsible for determining several regulations and procedures related to technology that need to be applied in subsidiaries as part of support for the Company's business goals and strategies.

IT Development Roadmap

In order to develop Information Technology to the fullest, the Company has an IT development roadmap that can be used as a reference in developing IT units. The roadmap consists of several stages which are described as follows:

Core Strategies	Technology Initiative
• <i>Build & Sustain Market leadership</i>	• <i>Building technology infrastructure for CRM</i>
• <i>Collaboration</i>	• <i>Business unit's data integration</i>
• <i>Institutionalize CS & CRM Program</i>	• <i>Building integrated customer data platform</i>
• <i>Organization</i>	• <i>Integrated HRIS</i>
• <i>World class IT infrastructure, Application, and Security</i>	• <i>Cloud service implementation</i>
	• <i>To have standardized IT Governance for all business unit</i>
	• <i>Implement standardized 'core' system application to business unit and holding company (e.g. SAP)</i>
	• <i>Maintain system performance and stability using advance monitoring tools</i>

Kegiatan Pengembangan TI pada 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan berbagai kegiatan yang mengacu pada pengembangan Teknologi Informasi Perseroan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan struktur organisasi divisi teknologi untuk mendukung strategi bisnis Perseroan yang mengedepankan teknologi.
2. Melakukan pengembangan, penyempurnaan dan pengelolaan website Perseroan yang sebelumnya dikembangkan oleh pihak ketiga.
3. Melakukan pemindahan beberapa sistem aplikasi yang digunakan Perseroan secara operasional ke *'cloud services'*.
4. Melakukan pendampingan dan pengawasan dalam implementasi proyek ERP di anak perusahaan.

Rencana Program Pengembangan TI 2020

Sesuai dengan strategi pengembangan bisnis yang telah dibuat, Perseroan telah merancang kegiatan pengembangan untuk tahun 2020 di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi standarisasi *'back-end system'*
 Menjalankan proyek implementasi *'back-end system'* untuk beberapa anak perusahaan yang memerlukan perubahan dari sisi operasional dan teknologi. Hal ini dibutuhkan agar anak perusahaan dapat mendukung bisnis strategi Perseroan yang telah ditentukan.
2. Integrasi Data
 Implementasi proses integrasi data antar anak perusahaan memiliki tujuan utama untuk dapat memberikan keputusan manajemen yang lebih baik dan akurat dari data-data yang saat ini dan kemudian hari dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, anak perusahaan dapat memanfaatkan data yang telah tersentralisasi di Perseroan apabila dibutuhkan untuk kepentingan strategis dalam hal mendukung strategi bisnis Perseroan

IT Development Activities in 2019

Throughout 2019, the Company carried out various activities that referred to the development of the Company's Information Technology. These activities are as follows:

1. Preparing the organizational structure of the technology division to support the Company's business strategy that prioritizes technology.
2. Developing, improving, and managing the Company's website that was previously developed by a third party.
3. Transferring some application systems that are operationally used by the Company to *'cloud services'*.
4. Providing assistance and supervision for the implementation of ERP projects in subsidiaries.

IT Development Program Plan for 2020

In accordance with the business development strategy that has been made, the Company has designed development activities for 2020 including the following:

1. Implement a *'back-end system'* standard
 Running a back-end system implementation project for a number of subsidiaries that require changes in operational and technological aspects. This is needed so that the subsidiary can support the Company's predetermined business strategy.
2. Data Integration
 The main goal of data integration between subsidiaries is to provide better and accurate management decisions based on current and future data owned by the Company. In addition, subsidiaries can utilize centralized data in the Company if needed for strategic interests to support the Company's business strategy.



05



**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan melalui jaringan Diler Nasmoco berhasil mempertahankan pangsa pasar di tahun 2019 yang penuh dengan tantangan di angka 30%.

The Company through the Nasmoco Dealer network managed to maintain its market share at 30% amid challenges in 2019.



TINJAUAN EKONOMI PEREKONOMIAN GLOBAL

Sepanjang tahun 2019, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih berlanjut berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global yang semakin melandai dibandingkan dengan tahun 2019. Bank Dunia melalui laporannya yang berjudul “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*,” mencatat pertumbuhan ekonomi global 2019 diestimasi berada pada level 2,4%, lebih rendah jika dibandingkan tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing tercatat sebesar 3,2% dan 3,0%. Laju pertumbuhan yang melambat ini bukan hanya disebabkan oleh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, tetapi juga didukung faktor menurunnya aktivitas manufaktur dan volume perdagangan dunia, serta berkurangnya perputaran aliran dana investasi di kumpulan negara maju dan berkembang.

ECONOMIC REVIEW GLOBAL ECONOMY

The prolonged trade war between the United States and China throughout 2019 has a significant impact on slower global economic growth compared to 2018. The World Bank through its report entitled “*Global Economic Prospects: Slow Growth, Policy Challenges*,” noted global economic growth in 2019 was estimated to be at the level of 2.4%, lower than that of 2017 and 2018 which were recorded at 3.2% and 3.0%, respectively. The slowing growth rate was not only caused by the trade war between the United States and China, but was also supported by the decline in manufacturing activity and the volume of world trade, as well as the reduced circulation of investment funds in a group of advanced economies and emerging markets.

Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2017 - 2019

Global Economic Growth in 2017 - 2019

Deskripsi / Description	2017	2018	2019*)
Global	3,2%	3,0%	2,4%
Negara Maju / Developed Countries	2,4%	2,2%	1,6%
Negara Berkembang / Developing Countries	4,5%	4,3%	3,5%

(Sumber: Bank Dunia / Source: World Bank)

*) estimate



Dari tabel di atas, dapat dilihat kumpulan negara maju diestimasi mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,6% di tahun 2019, jumlah ini turun dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 2,4% dan 2,2%. Melemahnya pertumbuhan ekonomi terutama terjadi pada negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa. Penurunan ekonomi terdalam khususnya dialami oleh negara Jerman yang disebabkan oleh menurunnya permintaan manufaktur mobil dari negara-negara di Asia. Sepanjang tahun 2019, Bank Sentral Eropa (*European Central Bank - ECB*) mengeluarkan kebijakan moneter yang akomodatif dengan menurunkan suku bunga pinjaman guna mendorong pertumbuhan kredit.

Sementara pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang di tahun 2019 juga diestimasi menurun ke level 3,5%, jumlah ini lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing tercatat di level 4,5% dan 4,3%. Penurunan pertumbuhan ekonomi kumpulan negara berkembang di tahun 2019 disebabkan oleh dampak negatif dari ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Selain itu, performa ekonomi di negara-negara berkembang juga terpukul dengan melemahnya harga komoditas, terutama minyak bumi yang tercatat turun sebesar 10,3%, berbalik dibanding peningkatan harga minyak bumi pada tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing sebesar 23,3% dan 29,4%.

From the table above, it can be seen that a group of advanced economies was estimated to record economic growth of 1.6% in 2019, a decrease compared to the realization of growth in 2017 and 2018 which respectively recorded growth of 2.4% and 2.2%. Weak economic growth mainly occurred in European Union members. The deepest economic downturn was particularly experienced by Germany due to the decline in demand for car manufacturing from Asian countries. The European Central Bank (ECB) issued an accommodative monetary policy in 2019 by reducing lending rates to encourage credit growth.

Meanwhile, the economic growth of emerging markets in 2019 is also estimated to decline to 3.5%, lower than the growth in 2017 and 2018 which were recorded at 4.5% and 4.3% respectively. The decline in economic growth in developing countries in 2019 was caused by the negative impact of the trade war between the United States and China. In addition, economic performance in developing countries was also hit by the weakening commodity prices, especially oil which was recorded down by 10.3%, reversing compared to oil prices in 2017 and 2018 which were respectively recorded at 23.3% and 29.4%.



Secara keseluruhan, isu perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menjadi pemicu penurunan pertumbuhan ekonomi global telah terjadi selama 2 (dua) tahun terakhir dan menyebabkan estimasi pertumbuhan volume perdagangan dunia tercatat sebesar 1,4%, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing tercatat sebesar 5,9% dan 4,0%. Perang dagang yang memakai taktik peningkatan bea masuk dan disertai dengan tidak stabilnya kebijakan perdagangan yang dikeluarkan oleh kedua negara raksasa ekonomi tersebut juga mempengaruhi negara lainnya. Oleh karenanya, penandatanganan perjanjian fase 1 untuk menghentikan perang dagang yang dilakukan pada awal tahun 2020 oleh Amerika Serikat dan Tiongkok diharapkan dapat menjadi titik balik bagi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun-tahun yang akan datang.

PEREKONOMIAN NASIONAL

Selain mempengaruhi perekonomian secara global, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga turut mempengaruhi pertumbuhan perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019 berada pada level 5,02%, jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan jumlah pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 sebesar 5,17% dan belum mampu mencapai target yang tertuang dalam Anggaran Perbelanjaan Negara (APBN) 2019 sebesar 5,3%. Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 2019 tercatat sebesar Rp15.833,9 triliun, sementara PDB per kapita tercatat sebesar Rp59.065.349 atau setara dengan USD4.174.9.

Overall, the trade war between the United States and China which has triggered a decline in global economic growth has occurred in the last 2 (two) years and caused the estimated growth in world trade volume to be 1.4%, down compared to 2017 and 2018 which each recorded at 5.9% and 4.0%. Trade war that increased import duty and accompanied by unstable trade policies issued by the two economic giants also affected other countries. Therefore, the signing of phase 1 agreement to end the trade war carried out in early 2020 by the United States and China is expected to be a turning point for global economic growth in the years to come.

NATIONAL ECONOMY

In addition to affecting the global economy, the trade war between the United States and China affected national economic growth as well. The Statistics Indonesia (BPS) recorded the realization of national economic growth in 2019 at the level of 5.02%, decreased compared to the amount of national economic growth in 2018 at 5.17% and has not been able to reach the targets set out in the State Budget (APBN) 2019 at 5.3%. Gross Domestic Product (GDP) at the Current Price (ADHB) 2019 was recorded at Rp15,833.9 trillion, while GDP per capita was recorded at Rp59,065,349 or equal to USD4,174.9.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015 - 2019

Tahun / Year	Pertumbuhan Ekonomi / Economic Growth
2019	5,02%
2018	5,17%
2017	5,07%
2016	5,03%
2015	4,88%

(Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: Statistics Indonesia)

National Economic Growth in 2015 - 2019

Berbagai faktor-faktor lain juga turut menyumbang kontribusi terhadap menurunnya pertumbuhan ekonomi nasional seperti tensi geopolitik di Timur Tengah, serta harga komoditas yang cenderung menurun. Meskipun menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018, pertumbuhan ekonomi nasional masih digolongkan ke dalam kategori baik jika dibandingkan dengan negara-negara maju dan berkembang lainnya yang mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi yang lebih signifikan.

In addition to the continuing effects of the trade war between the United States and China, other factors also contributed to the decline in national economic growth such as geopolitical tension in the Middle East, and commodity prices that tended to decline. Although declining compared to 2018, national economic growth was still classified into a good category compared to other developed and developing countries which recorded a more significant decline in economic growth. The

Terjaganya pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran 5% menunjukkan bahwa momentum pertumbuhan ekonomi nasional masih terjaga dengan baik, meskipun hal ini harus diimbangi dengan kebijakan-kebijakan ekonomi yang dapat memastikan terciptanya iklim usaha yang lebih baik di masa depan.

Melansir data dari Produk Domestik Bruto (PDB), industri nasional yang mengalami pertumbuhan paling tinggi adalah dari Industri Lainnya yang bertumbuh sebesar 7%, disusul oleh Sektor Konstruksi dan Perdagangan & Reparasi dengan masing-masing pertumbuhan sebesar 5,76% dan 4,62%. Sementara Industri Pertanian, Pertambangan & Penggalian, serta Industri Pengolahan hanya mampu mencatatkan pertumbuhan di bawah kisaran 4% sepanjang tahun 2019.

maintained national economic growth in the range of 5% shows that the momentum of national economic growth is still well maintained, although this must be balanced with economic policies that can ensure the creation of a better business climate in the future.

According to data from Gross Domestic Product (GDP), the national industry that experienced the highest growth was from Other Industries which grew by 7%, followed by the Construction and Trade & Repair Sector with growth of 5.76% and 4.62% respectively. The Agriculture, Mining & Excavation, and Processing Industries were only able to record growth below the 4% range throughout 2019.

Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019 GDP Growth according to Business Field in 2019

Lapangan Usaha / Business Field	Pertumbuhan PDB (%) / GDP Growth (%)
Pertanian / Agriculture	3,64
Pertambangan & Penggalian / Mining & Excavation	1,22
Industri Pengolahan / Processing Industry	3,80
Konstruksi / Construction	5,76
Perdagangan & Reparasi / Trade & Repairment	4,62
Lainnya / Others	7,00

(Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: Statistics Indonesia)

Sementara dari sisi konsumsi, pertumbuhan PDB tertinggi berasal dari Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang tercatat sebesar 10,62% dan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) masing-masing sebesar 5,04% dan 4,45%. Konsumsi Pemerintah juga mencatatkan pertumbuhan yang positif yakni sebesar 3,25%. Di sisi lain, pertumbuhan PDB yang berasal dari ekspor impor tercatat negatif dengan jumlah masing-masing 0,87% dan 7,69%. Hal ini sejalan dengan membaiknya defisit neraca perdagangan di sepanjang tahun 2019 berdasarkan besaran kontribusi defisit tersebut terhadap nominal PDB.

In terms of consumption, the highest GDP growth came from the consumption of Non-Profit Institutions serving Households (LNPRT) which was recorded at 10.62% and was followed by an increase in the growth of Household Consumers and PMTB respectively by 5.04% and 4.45%. Government consumption also recorded positive growth at 3.25%. On the other hand, GDP growth originating from export imports was recorded negative with at 0.87% and 7.69%, respectively. This is in line with the improvement in the trade balance deficit in 2019 based on the scale of the contribution of the deficit to nominal GDP.

Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran Tahun 2019 GDP Growth according to Expenditure in 2019

Pengeluaran / Expenditure	Pertumbuhan PDB (%) / GDP Growth (%)
Konsumsi Rumah Tangga / Households Consumption	5,04
Konsumsi LNPRT / LNPRT Consumption	10,62
Konsumsi Pemerintah / Government Expenditure	3,25
PMTB / PMTB	4,45
Ekspor / Export	(0,87)
Impor / Import	(7,69)

(Sumber: Badan Pusat Statistik / Source: Statistics Indonesia)



Kementerian Keuangan melaporkan realisasi pendapatan negara sebesar Rp1.957,2 triliun, bertumbuh sebesar 0,7% dibandingkan pencapaian tahun 2018. Pendapatan negara tersebut terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar Rp1.545,3 triliun, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp405 triliun dan hibah sebesar Rp6,8 triliun. Pencapaian penerimaan yang berasal dari perpajakan telah mampu tumbuh sebesar 1,7% dari tahun sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan pendapatan negara tersebut disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang berdampak buruk pada kinerja perekonomian nasional.

Realisasi belanja negara di tahun 2019 tercatat sebesar Rp2.310,2 triliun, tumbuh 4,4% dari tahun sebelumnya. Belanja negara tersebut terdiri dari belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp1.498,9 triliun dengan pertumbuhan sebesar 3% dan realisasi anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp811,3 triliun dengan pertumbuhan sebesar 7,1% dari realisasi tahun 2018. Secara keseluruhan, pemerintah masih mencatatkan defisit anggaran sebesar Rp353 triliun atau 2,2% dari PDB, lebih tinggi dari angka estimasi semula sebesar Rp296 triliun atau 1,84% dari PDB. [GRI 103-1], [GRI 103-2]

TINJAUAN INDUSTRI SEKTOR OTOMOTIF

Berdasarkan apa yang telah terjadi di tahun 2018, maka di tahun 2019 Kementerian Perdagangan menargetkan pertumbuhan ekspor agar disesuaikan dengan pertumbuhan ekspor realisasi. Hal ini mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2018 dan tahun 2019 yang belum stabil. Pada tahun 2019, Kementerian Perdagangan menetapkan 8 (delapan) sektor industri andalan yang menjadi tumpuan Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu otomotif, tekstil dan produk tekstil, produk kimia, elektronik, makanan dan minuman, permesinan, furnitur dan perikanan.

Sementara di bidang ekspor dan impor, Pemerintah menetapkan sektor industri otomotif sebagai salah satu dari 5 (lima) unggulan ekspor Indonesia yang diharap kinerjanya dapat menggenjot nilai ekspor di tahun 2019 yaitu makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, dan kimia. Kegiatan ekspor dianggap memiliki andil yang sangat penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi karena sebagai penghasil devisa negara.

The Ministry of Finance reported the realization of state revenue at Rp1,957.2 trillion, grew by 0.7% compared to the achievement in 2018. The state revenue consisted of tax revenue at Rp1,545.3 trillion, PNBPs at Rp405 trillion and grants at Rp6.8 trillion. The achievement of revenues from taxation has been able to grow by 1.7% from the previous year. The slow growth of the country's revenue was caused by slowing global economic growth which adversely affects the performance of the national economy.

The realization of state expenditure in 2019 was recorded at Rp2,310.2 trillion, grew by 4.4% from the previous year. The state expenditure consisted of Central Government expenditure at Rp1,498.9 trillion with a growth of 3% and the realization of the Transfer to Regional and Village Fund (TKDD) budget at Rp811.3 trillion with a growth of 7.1% from the realization in 2018. Overall, the government still recorded a budget deficit of Rp353 trillion or 2.2% of GDP, higher than the original estimate at Rp296 trillion or 1.84% of GDP. [GRI 103-1], [GRI 103-2]

INDUSTRIAL REVIEW AUTOMOTIVE SECTOR

Given the occurrences throughout 2018, in 2019 the Ministry of Trade targeted export growth to be adjusted to the realization of export growth, considering that economic growth throughout 2018 and 2019 has not been stable. In 2019, the Ministry of Trade established 8 (eight) mainstays of industrial sector that have become Indonesia's foothold in promoting national economic growth, namely automotive, textile and textile products, chemical products, electronics, food and beverages, machinery, furniture and fisheries.

In the field of exports and imports, the Government set the automotive industry sector as one of the 5 (five) leading Indonesian exports whose performance is expected to boost export value in 2019, namely food and beverages, textiles and clothing, automotive, electronics, and chemicals. Export activities are considered to have a very important role in spurring economic growth since they are the country's foreign exchange earners.



Namun realisasi yang tercatat sepanjang tahun 2019 mencatatkan bahwa industri otomotif menjadi salah satu katalis negatif yang turut menekan tingkat imbal hasil indeks sektor aneka industri dan sahamnya. Dari 13 (tiga belas) saham otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, tercatat sebanyak 8 (delapan) perusahaan yang membukukan imbal hasil negatif sepanjang periode 2019.

Rilisan data terbaru dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mencatat di tahun 2019 tercatat penjualan mobil domestik turun sebesar 11% menjadi 1.030.126 unit dari sebelumnya sebanyak 1.151.308 unit pada periode yang sama tahun 2018. Sementara dari sisi produksi kendaraan juga mengalami penurunan sebesar 4,2% di tahun 2019 menjadi 1.286.848 unit yang terdiri dari 1.045.666 kendaraan penumpang dan 241.182 kendaraan komersial.

Lesunya industri otomotif yang ada di Indonesia bukanlah satu-satunya yang terjadi, hal ini merupakan dampak atas berlanjutnya perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang mengakibatkan ketatnya regulasi kendaraan sehingga membuat perusahaan otomotif mengeluarkan biaya yang lebih besar.

SEKTOR PEMBIAYAAN

Penurunan pertumbuhan ekonomi global mengakibatkan distorsi terhadap seluruh sektor industri yang ada di dunia maupun nasional. Menurunnya penjualan dan produktivitas sektor otomotif di tahun 2019 turut mempengaruhi sektor pembiayaan otomotif di tahun 2019.

Lesunya sektor pembiayaan otomotif dipicu oleh berbagai hal seperti situasi politik yang kurang kondusif di tahun 2019 yakni adanya pemilihan presiden, hingga melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang turut mempengaruhi daya beli masyarakat sepanjang tahun 2019.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam publikasi data statistik Lembaga Pembiayaan menginformasikan piutang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat baru dan bekas tahun 2019 hanya tumbuh 3,5% sementara Bank Indonesia dalam rilis Laporan Perkembangan Uang Beredar (M2) menginformasikan Kredit Kendaraan Bermotor 2019 hanya tumbuh tipis 0,1% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan pelambatan ekonomi turut mempengaruhi pertumbuhan kredit konsumsi secara umum di masyarakat.

However, the realization throughout 2019 recorded that the automotive industry was one of the negative catalysts that helped to reduce the yield index of various industry sectors and their shares. Of the 13 (thirteen) automotive shares listed on the Indonesia Stock Exchange, there were 8 (eight) companies listed negative returns throughout 2019.

The latest data release from the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo) stated that domestic car sales in 2019 down 11% to 1,030,126 units from 1,151,308 units in the same period in 2018. Meanwhile, vehicle production also decreased by 4.2% in 2019 to 1,286,848 units that consisted of 1,045,666 passenger vehicles and 241,182 commercial vehicles.

The sluggish automotive industry in Indonesia was not the only thing that has happened. This was the impact of the prolonged trade war that occurred between the United States and China which resulted in tighter vehicle regulations that caused automotive companies to incur greater costs.

FINANCING SECTOR

The decline in global economic growth resulted in distortion of all industrial sectors globally and nationally. The decline in sales and productivity of the automotive sector in 2019 also affected the automotive financing sector in 2019.

The lethargic automotive finance sector was triggered by various things such as a less favorable political situation in 2019, from presidential election to the sluggish economic growth of Indonesia that also affected public purchasing power throughout 2019.

Data from Financial Services Authority (OJK) in the publication of the Financial Institution statistics data informed the financing receivables of new and used four-wheeled vehicles in 2019 grew by only 3.5% while Bank Indonesia in the release of the Circulated Money Development Report (M2) informed that the 2019 Motorized Vehicle Loans only grew by 0.1% compared to the previous year. This indicates that the economic slowdown has also affected the general growth of consumer loan.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

SEGMENT OTOMOTIF

Bidang usaha Otomotif yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup otomotif yakni PT New Ratna Motor (NRM) melalui jaringan Nasmoco (Diler Toyota, bengkel resmi Nasmoco Toyota dan rental kendaraan), anak usaha PT Meka Adipratama (Meka) melalui jaringan distributor suku cadang kendaraan bermotor dan usaha bengkel umum dengan merek CARfix dan CARSWORLD untuk pengembangan ekosistem digitalnya.

Kategori Penjualan Mobil Baru

Dalam kategori penjualan mobil baru, Perseroan melalui jaringan Diler Nasmoco berhasil mempertahankan pangsa pasar di tahun 2019 yang penuh dengan tantangan di angka 30%. Keberhasilan ini sebagai wujud kuat komitmen Nasmoco dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan di tengah pelemahan kondisi perekonomian di Indonesia dan pelemahan di industri otomotif nasional dengan imbas perang dagang AS dan Tiongkok serta pemilihan umum serentak Presiden dan dewan legislatif di tahun 2019.

Berawal dari pembelian Toyota Tiara sedan impor di Jakarta dan adanya pesanan 7 unit oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jateng di tahun 1961, Nasmoco telah berkembang dengan mendatangkan produk Toyota lainnya saat itu seperti truck FA-100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40. Lebih lanjut sebagai upaya meningkatkan pelayanan bagi pelanggan, Nasmoco kemudian turut menawarkan jasa purna jual (pelayanan bengkel & suku cadang) selain penjualan unit mobil.

Komitmen kuat dan teguh ini dibuktikan dengan berkembangnya keberadaan Nasmoco di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta hingga memiliki 24 cabang diler Nasmoco dengan dukungan 13 Sales and Service Point (SSP) yang tersebar di beberapa kota di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Target dan Strategi 2019

Perseroan membidik pertumbuhan penjualan yang lebih baik di tahun 2019, dengan target penjualan mobil baru sebanyak 24.803 unit dan penguasaan pangsa pasar sebesar 30%.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

AUTOMOTIVE SEGMENT

The Automotive business owned by the Company is managed by an automotive subsidiary, PT New Ratna Motor (NRM) through the Nasmoco network (Toyota dealership, Nasmoco Toyota authorized workshop, and vehicle rental), a subsidiary of PT Meka Adipratama (Meka) through a network of spare parts distributors for motorized vehicles and workshop business under the CARfix and CARSWORLD brands for the development of its digital ecosystem.

New Car Sales Category

In the category of new car sales, the Company through the Nasmoco Dealer network managed to maintain its market share at 30% amid challenges in 2019. This success is a form of Nasmoco's strong commitment to providing the best service to customers in the middle of weakening economic conditions in Indonesia and declining in the national automotive industry with the impact of the US and China trade war and simultaneous general elections of the President and legislative council in 2019.

Starting with the purchase of an imported Toyota Tiara in Jakarta and an order of 7 units by the Central Java Regional Level I Government in 1961, Nasmoco has grown by bringing in other Toyota products at that time such as FA-100 trucks and Jeep Land Cruiser FJ-40. Furthermore, as an effort to improve services for customers, Nasmoco then also offered after-sales services (repair shop & spare parts services) in addition to selling car units.

This strong and unwavering commitment is evidenced by the development of Nasmoco's presence in Central Java and Yogyakarta to have 24 branches of the Nasmoco dealership with the support of 13 Sales and Service Points (SSP) spread across several cities in Central Java and Yogyakarta.

2019 Target and Strategy

The Company was aiming for better sales growth in 2019, with a new car sales target of 24,803 units and a 30% market share.



Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2019 di antaranya:

1. Memaksimalkan profitabilitas dan efisiensi biaya operasional
2. Mempertahankan market leadership di setiap area
3. Customer delight menjadi bagian dalam rutinitas pekerjaan setiap hari
4. Memelihara dan memantapkan budaya GREAT Nasmoco di semua lini organisasi dan proses untuk memastikan Customer delight terjadi.

Kinerja Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Bintraco mencatatkan beberapa kinerja di bidang operasional, yakni penjualan mobil baru dengan cukup baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah kurang bergairahnya industri otomotif Indonesia yang dipicu dari perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang berkepanjangan serta kondisi di tahun politik yang kurang mendukung industri otomotif secara umum.

Tren ini merupakan lanjutan dari dampak yang dihasilkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang telah berlangsung sejak tahun 2018. Dalam menghadapi tekanan tersebut, Perseroan menerapkan beberapa langkah dalam menghadapi tantangan performa operasional yang kurang baik. Langkah-langkah tersebut antara lain seperti melakukan berbagai inovasi yang dijalankan di sepanjang tahun 2019 melalui berbagai macam program baik dari sisi penjualan (*sales*) maupun layanan purna jual dan relasi pelanggan (*aftersales & customer relation*) guna meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Program-program tersebut meliputi:

To achieve this target, the Company took a number of strategic steps throughout 2019 including:

1. Maximizing profitability and efficiency of operational costs
2. Maintaining market leadership in each area
3. Making customer delight as a part of the daily work routine
4. Maintaining and strengthening the GREAT Nasmoco culture in all lines of the organization and processes to ensure customer delight.

2019 Performance

Throughout 2019, Bintraco recorded a number of operational performances, such as good car sales. This was caused by various things such as slowing economic growth in Indonesia amid the lack of enthusiasm in the Indonesian automotive industry triggered by the prolonged US and Chinese trade war and conditions in the political year that did not support the automotive industry in general.

This trend is a continuation of the impact generated by the trade war between the United States and China that has been going on since 2018. In the face of these pressures, the Company has implemented several steps in facing challenges of unfavorable operational performance. These steps include making various innovations carried out throughout 2019 through a variety of programs both in terms of sales as well as aftersales & customer relations to increase the Company's productivity and profitability. These programs include:

Testimoni Customer Nasmoco
Nasmoco Customer Testimony



HARTOYO SETYAWAN
Suplier Sembako / Groceries Supplier
Desa Juragan, Kec. Kandeman RT. 003/RW. 001 Batang

Sejak 2014 hingga sekarang, pengalaman saya melakukan perawatan mobil di Nasmoco sangat memuaskan. Pelayanan di bengkel Nasmoco sangat baik terutama adanya Service Advisor (SA) yang menjelaskan keluhan dan kondisi mobil saya dengan jelas dan memberikan rekomendasi suku cadang yang sesuai. Ruang tunggu sangat bagus, dilengkapi free WiFi hingga ruang tunggu anak-anak. Mobil juga selalu dibersihkan dengan detail setiap kali servis.

Since 2014, my car maintenance experience at Nasmoco has been very satisfying. The service at the Nasmoco workshop is excellent especially the existence of a Service Advisor (SA) that clearly explains the issues and condition of my car and provides recommendations for suitable spare parts. The waiting room is very nice, equipped with free WiFi to the children's waiting room. The car is also always cleaned with details in every service.





Area Penjualan (Sales):

- a. Optimalisasi *Weak Area Improvement* (WAI) yaitu penentuan 70% area prioritas yang menjadi fokus utama untuk dilakukannya tindakan perbaikan. Adapun dampak Positif yang muncul adalah dengan keberhasilan mempertahankan *market share* diposisi 30,1% meskipun trend market otomotif di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta sedang mengalami penurunan secara umum.
- b. Proses finalisasi pemesanan dengan melibatkan TAM area *representative*.
Dampak positif yang dihasilkan adalah dengan menghadirkan keakuratan projection supply terhadap demand sehingga menjadikan level persediaan yang ideal atau sesuai dengan standard *stock ratio*.

Area Purna Jual (After sales):

- a. Program *Super Big Deal* untuk pelanggan pasif.
Dampak Positif yang dihasilkan adalah peningkatan dalam pencapaian Toyota Motor Oil Sales (TMO) dan *Customer Paid Unit Service* (CPUS) sebesar 102%.
- b. Penyederhanaan proses paralel yaitu menggabungkan dua validasi dan aktivitas *invoice* ke dalam satu proses yang sama.
Dampak Positif yang dihasilkan adalah efektivitas *lead time service* dari 3 jam 21 menit menjadi 3 jam 5 menit.
- c. *Customer Retention 7* (CR7) yaitu pemberian saran perbaikan saat *service* berkala.
Dampak Positif yang didapatkan adalah meningkatkan kontribusi pekerjaan *general repair* (GRP) sebanyak 2.6% dari *Customer Paid Unit Service* (CPUS) sebanyak 2.445 unit.

Area Relasi Pelanggan (Customer Relation):

- a. Optimalisasi Voice of Customer (VOC) untuk mengatasi keluhan pelanggan dengan mengetahui kebutuhan pelanggan. Dari pengetahuan tersebut, dibuat aktivitas layanan yang menyesuaikan dengan budaya setempat dan menciptakan momen yang menyentuh hati pelanggan.
Dampak yang dihasilkan Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang melebihi harapan pelanggan (*Customer Delight*)

Sales Area:

- a. Optimization of Weak Area Improvement (WAI), which is the determination of 70% of priority areas to be the main focus for corrective action. The positive impact that arises is the success of maintaining a market share of 30.1% even though the automotive market trend in the Central Java and Yogyakarta Special Region is experiencing a decline in general.
- b. The booking finalization process involving a TAM area representative. The generated positive impact is by presenting the accuracy of the projection supply to demand so as to make the ideal inventory level or in accordance with the standard stock ratio.

After sales Area:

- a. Super Big Deal program for passive customers.
The generated positive impact was an increase in the achievement of Toyota Motor Oil Sales (TMO) and Customer Paid Unit Service (CPUS) by 102%.
- b. Simplified parallel process by combining two validations and invoice activities into the same process.
The produced positive impact was the effectiveness of lead time service from 3 hours 21 minutes to 3 hours 5 minutes.
- c. Customer Retention 7 (CR7), namely the provision of suggestions for improvements during periodic service.
The obtained positive impact was to increase the contribution of general repair work (GRP) by 2.6% from the Customer Paid Unit Service (CPUS) by 2,445 units.

Customer Relations Area:

- a. Optimizing Voice of Customer (VOC) to overcome customer complaints by identifying customer needs. From this knowledge, service activities are made that adjust to the local culture and create moments that touch the hearts of customers.
Impacts generated by the Company may provide services that exceed customer expectations (Customer Delight)

b. Memperkuat *knowledge* dan mengimplementasikan UU Perlindungan Konsumen Dampak yang dihasilkan terhindar dari potensi permasalahan yang dapat mengarah ke ranah hukum

Pencapaian penjualan unit mobil baru Nasmoco di tahun 2019 mencapai 24.773 unit atau melambat sekitar 9% dari pencapaian tahun 2018 sebesar 27,209 unit. Pencapaian ini masih dinilai cukup baik jika dibandingkan pada kondisi penjualan mobil nasional yang turun hingga 11% dari 1.151.308 unit di tahun 2018 menjadi 1.030.126 unit di tahun 2019. Terlebih lagi jika dibandingkan dengan hasil riset internal Perseroan untuk pasar otomotif wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang secara umum turun 12%. Kondisi ini menyebabkan terjadinya sedikit peningkatan *market share* Nasmoco dari 29,5% di tahun 2018 menjadi 30,1% di tahun 2019. Ini membuktikan bahwa walau secara umum terjadi penurunan market sebesar 12%, Nasmoco berhasil menambah atau mempertahankan posisi pangsa pasar dalam kondisi penurunan yang dialami merek lain di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jika menilik data penjualan lebih lanjut, kontribusi penjualan masih didominasi oleh segmen MPV (*Low & Medium*) sebesar 43% dan LCGC sebesar 31%. Fakta menarik jika diteliti lebih lanjut bahwa terjadi penurunan kontribusi dari kedua segmen besar tersebut di mana di tahun sebelumnya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 45% dan 33%. Secara umum penurunan sangat dirasakan terjadi di segmen pelanggan dengan model unit harga terjangkau yakni segmen pelanggan dengan *low DP* di kelas LCGC dan *Low*

b. Strengthening *knowledge* and implementing the Consumer Protection Law The resulting Impacts are spared from potential problems that could lead to legal case

Achievement of sales of new Nasmoco car units in 2019 reached 24,773 units or slowed down about 9% from the achievement in 2018 at 27,209 units. This achievement is still considered quite good compared to the condition of national car sales which dropped by 11% from 1,151,308 units in 2018 to 1,030,126 units in 2019, not to mention the results of the Company's internal research for the automotive market in Central Java region and Yogyakarta Special Region which in general fell by 12%. This condition caused a slight increase in Nasmoco's market share from 29.5% in 2018 to 30.1% in 2019. This proves that although in general there was a market decline of 12%, Nasmoco managed to increase or maintain its market share position in the declining condition experienced by other brands in the region of Central Java and Yogyakarta Special Region.

Looking further at the sales data, sales contribution was still dominated by the MPV (*Low & Medium*) segment by 43% and LCGC by 31%. Interesting fact is that there was a decrease in the contribution of the two major segments where in the previous year contributed 45% and 33% respectively. In general, the decrease was felt in the customer segment with affordable price unit models, namely the customer segment with low DP in the LCGC class and Low MPV. However, different trends are shown in the Medium to Premium

Testimoni Customer Nasmoco
Nasmoco Customer Testimony



NUR RAHAYU UTAMI
Dosen Universitas Negeri Semarang
Lecturer at Universitas Negeri Semarang
Jalan Dewi Sartika III/25 Sukorejo,
Gunungpati Semarang

Pengalaman saya membeli kedua mobil (Agya dan Calya) pada tahun yang sama di Nasmoco sangat berkesan. Sales sangat responsif dan memberikan pelayanan yang memuaskan. Mobil selalu dikirim dengan kondisi yang baik, bahkan pada saat membeli Calya, mobil diantar dengan diberi pita karena bertepatan dengan ulang tahun saya. Meskipun sederhana, namun bagi saya pribadi hal tersebut merupakan apresiasi khusus. Layanan purnajual pun memuaskan, sales selalu mengingatkan ketika waktu servis tiba.

My experience in buying both cars (Agya and Calya) in the same year at Nasmoco was very memorable. Sales are very responsive and provide satisfying service. The car is always delivered in good condition. Moreover, when buying Calya, the car was delivered with a ribbon because it coincided with my birthday. Although simple, but for me personally it is a special appreciation. After-sales service is satisfying, sales person always remind when it's time for service.



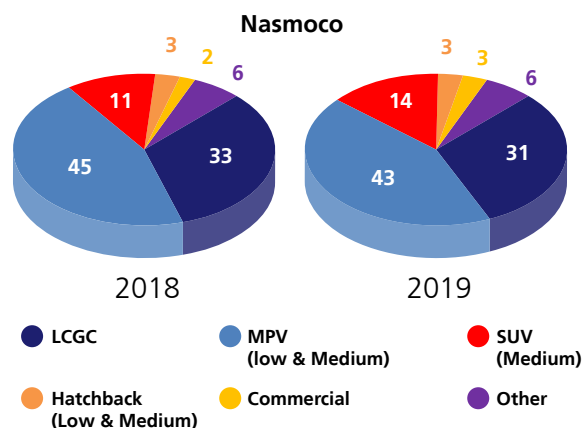
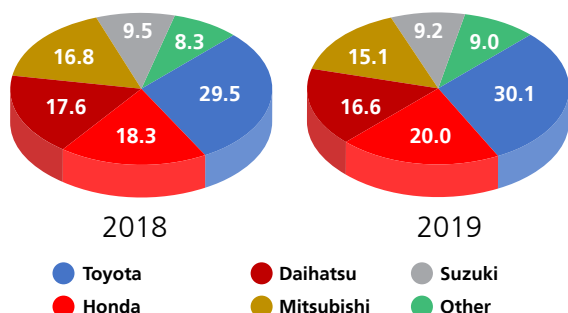


MPV. Namun tren berbeda ditunjukkan di segmen Medium hingga Premium yang sepertinya tidak terlalu terpengaruh dengan pelambatan ekonomi yang terjadi sehingga dapat disimpulkan secara umum bahwa memang terjadi penurunan pasar, namun efeknya lebih didominasi dari efek pelambatan pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat tertentu sehingga berkorelasi positif terhadap penurunan permintaan otomotif di segmen LCGC dan Low MPV

segment which does not seem to be too affected by the economic slowdown that occurred so that it can be concluded in general that there was a market downturn, but the effect is more dominated by the effect of slowing economic growth that affects the purchasing power of certain people thus it is positively correlated to the decline automotive demand in the LCGC and Low MPV segments.



Market Share Jateng-DIY *)



*) Riset internal Perseroan

Di tahun 2019, Perseroan juga telah melakukan peluncuran dan penawaran 10 model mobil baru seperti All New Camry, New Avanza dan New Veloz, C-HR Hybrid, GR Supra, Fortuner TRD Sportivo, All New Corolla Altix Hybrid, New Sienta, All New Calya dan All New HiAce Premio.

In 2019, the Company has also launched and offered 10 new car models such as the All New Camry, New Avanza and New Veloz, C-HR Hybrid, GR Supra, Fortuner TRD Sportivo, All New Corolla Altix Hybrid, New Sienta, All New Calya and All New HiAce Premio.

Rencana Strategis tahun 2020

Perseroan telah memiliki beberapa rencana strategis sebagai upaya bisnis yang berkelanjutan. Rencana strategis ini dibuat berdasarkan evaluasi kinerja yang dilakukan sepanjang tahun 2019 serta analisis kemungkinan-kemungkinan risiko yang berpotensi dihadapi di tahun 2020. Beberapa agenda strategis yang akan diimplementasikan sepanjang tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

Strategic Plan for 2020

The Company has several strategic plans as a sustainable business effort. This strategic plan is based on a performance evaluation conducted throughout 2019 as well as an analysis of the possible risks that are potentially faced in 2020. Some of the strategic agendas that will be implemented throughout 2020 include the following:

1. Mempertahankan dan memperkuat kepemimpinan pasar dengan aksi kolaboratif
2. Membangun organisasi, tim, dan kompetensi yang tepat
3. Memelihara dan memantapkan budaya GREAT Nasmoco di semua lini dan proses untuk memastikan pelayanan yang melebihi harapan Pelanggan tercapai
4. Membangun sistem IT (infrastruktur, aplikasi, dan keamanan) yang berkelas dunia
5. Mengoptimalkan profitabilitas dengan:
 - menjaga keberlangsungan likuiditas,
 - asset *turn over* yang tinggi,
 - meningkatkan *absorption rate*,
6. Pengelolaan risiko (*risk management*) yang ketat dalam setiap aktivitas

Kategori Andalan Rental

Proses pemindahan bisnis rental ke dalam entitas anak PT New Ratna Motor terjadi di tahun 2015, sehingga Andalan Rental pada Februari 2016 secara resmi berubah menjadi divisi baru Nasmoco Rental dengan menggunakan merek dagang yang sama.

Target dan Strategi 2019

Perseroan membidik pertumbuhan Unit In Operation yang lebih baik di tahun 2019, dengan target diversifikasi pelanggan dengan menysasar pelanggan korporasi termasuk pemerintahan dan BUMN.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2019 di antaranya:

1. Pemenuhan kebutuhan sewa pada *E-Catalogue*
2. Memberikan Pelayanan *Service Level Agreement*
3. Mengikuti pameran terbatas pemerintahan dan industri

Kinerja Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Nasmoco Rental mencatatkan beberapa kinerja di bidang operasional, yakni diversifikasi pelanggan dan pemakaian unit in operation dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai inovasi yang dijalankan di sepanjang tahun 2019 melalui berbagai macam program baik dari sisi penjualan (*sales*) maupun layanan purna jual dan relasi pelanggan (*aftersales & customer relation*) guna meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Program-program tersebut meliputi:

1. Maintain and strengthen market leadership with collaborative action
2. Build the right organization, team, and competence
3. Maintain and strengthen the Nasmoco GREAT culture in all lines and processes to exceed customer expectations
4. Build world-class IT systems (infrastructure, applications and security)
5. Optimize profitability by:
 - maintaining liquidity continuity,
 - achieving high asset turnover,
 - increasing absorption rate,
6. Rigorous risk management in every activity

Andalan Rental Category

The process of moving the rental business into PT New Ratna Motor occurred in 2015, so that Andalan Rental in February 2016 was officially transformed into a new division of Nasmoco Rental using the same trademark.

2019 Target and Strategy

The Company is aiming for a better Unit in Operations growth in 2019 with the target of customer diversification by targeting corporate customers including government and SOEs.

To achieve this target, the Company took a number of strategic steps throughout 2019 including:

1. Meeting the rental needs in the E-Catalog
2. Providing Service Level Agreement
3. Attending government and industry limited exhibitions

2019 Performance

Throughout 2019, Nasmoco Rental recorded a number of operational performances, namely customer diversification and proper use of units in operation. This was caused by innovations in 2019 through various programs both in terms of sales as well as after sales services and customer relations to increase the productivity and profitability of the Company. These programs include:



Area Sales:

1. Menyediakan opsi kepemilikan kendaraan oleh user (Rental lain sudah ada MOU dengan badan lelang)
2. *Carpooling System* yang terintegrasi dengan *patty cash* manajemen sehingga membuat efisien pada customer untuk menghemat anggaran operasional kendaraan
3. Menambah produk kendaraan pada sistem *E-Catalogue/ LKPP* Pengadaan penyewaan pada pemerintahan

Aftersales:

1. *Emergency Road Assistance* dan pelayanan *service* dengan di *support* oleh seluruh bengkel Resmi berbagai merek di seluruh Indonesia dan bengkel non *authorized* yang mempunyai sertifikat ASTRA
2. Memberikan Lead time backup lebih cepat dibandingkan dengan pesaing dan memberikan mobil backup setara atau lebih tinggi
3. Menjamin *sparepart* asli dengan kualitas no 1 (Toyota Genuine Parts, Ban Bridgestone)
4. Menyediakan paket pelatihan Program *smart driving* untuk *driver* ataupun pengguna kendaraan

Customer Relation:

1. Memberikan paket *meeting*
2. Memberikan Paket *daily rent* pada *customer Existing*
3. Memberikan pelayanan antar jemput bandara

Pencapaian di tahun 2019 salah satunya dengan peningkatan volume kendaraan hingga 59% menjadi 1.665 *Unit in Operation* (UIO)

Rencana Strategis tahun 2020

Rencana pengembangan usaha tahun 2020 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan *volume* kendaraan pada *customer* KLDI
2. Membangun organisasi, tim, dan kompetensi yang tepat,
3. Membangun sistem IT (infrastruktur, aplikasi, dan keamanan) yang berkelas dunia,
4. Mengoptimalkan profitabilitas dengan:
 - a. Menambah komposisi yang memiliki nilai *revenue* yang lebih tinggi
 - b. Fokus penjualan pada daerah Jawa & Bali
5. Meningkatkan SLA (*Service Legal Agreement*):
 - a. *Sport Community* (Golf, Sepeda)
 - b. *Support Fast Track Immigration In Airport*
 - c. *Vallet Service*

Sales Area:

1. Provided the option of ownership of the vehicle by the user (Another rental already has an MOU with the auction body)
2. *Carpooling System* integrated with petty cash management so as to make it efficient for customers to save vehicle operating budgets
3. Added vehicle products to the *E-Catalogue/LKPP* Procurement of leases to the government

Aftersales:

1. *Emergency Road Assistance* and service supported by all authorized workshops of various brands throughout Indonesia and non-authorized workshops that have ASTRA certificates
2. Provided faster backup lead time compared to competitors and provided equivalent or higher car backup
3. Guarantee the original spare parts with No. 1 quality (Toyota Genuine Parts, Bridgestone Tires)
4. Provided a smart driving program training package for drivers or vehicle users.

Customer Relations:

1. Provided a meeting package
2. Provided daily rent packages to Existing customers
3. Provided airport shuttle service

Achievements in 2019 include increase in the volume of vehicles up to 59% to 1,665 Units in Operation (UIO)

Strategic Plan for 2020

The business development plan for 2020 is carried out with reference to the following strategic matters:

1. Increase the volume of vehicles at KLDI customers,
2. Build the right organization, team and competence,
3. Build world-class IT systems (infrastructure, applications and security),
4. Optimize profitability by:
 - a. Adding a composition that has a higher revenue value
 - b. Sales focus on Java & Bali
5. Increase SLA (*Service Legal Agreement*):
 - a. *Sport Community* (Golf, Bicycle)
 - b. *Support Fast Track Immigration In Airport*
 - c. *Valet Service*

Kategori Distributor Suku Cadang

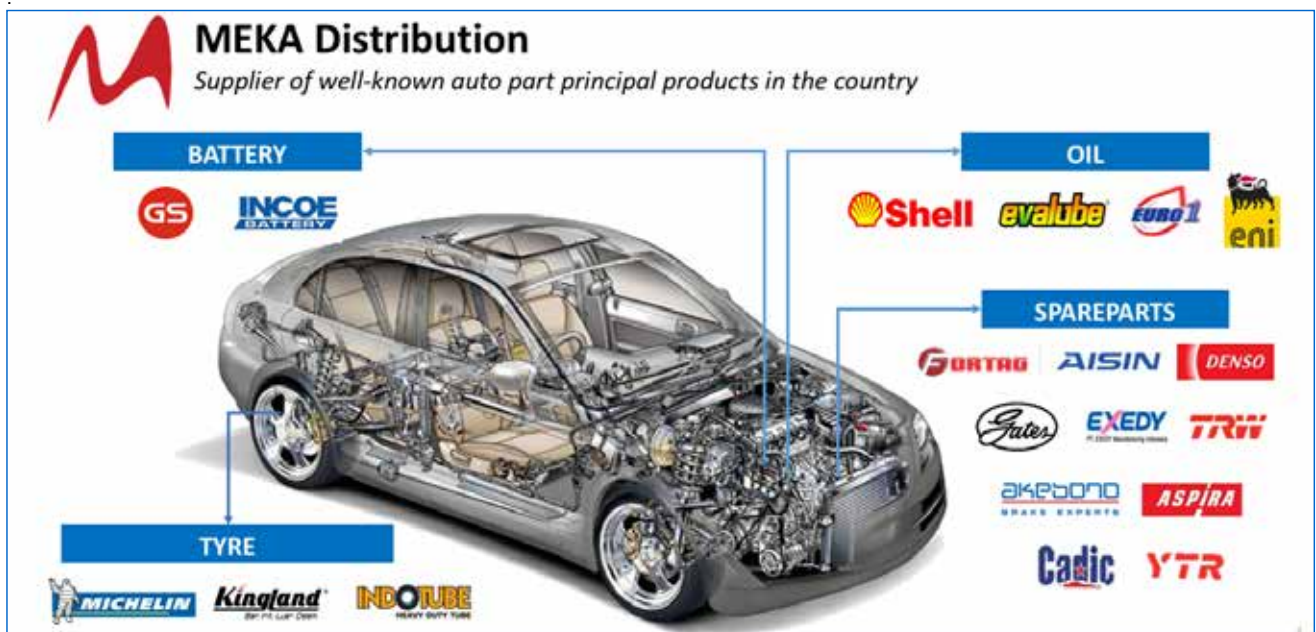
PT Meka Adipratama (Meka) yang didirikan sejak tahun 1984 merupakan bagian dari kelompok usaha Bintraco Group yang berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat maupun roda dua dan pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix.

Dengan visi menjadi perusahaan jaringan after sales otomotif terbesar dan terpercaya di Indonesia yang bertaraf internasional, Meka melebarkan jangkauan area pemasaran dari wilayah Jawa Tengah ke Jawa Barat hingga pulau Kalimantan. Meka mendistribusikan produk suku cadang otomotif dari prinsipal-prinsipal otomotif ternama sebagaimana diilustrasikan berikut ini :

Spare Parts Distributor Category

PT Meka Adipratama (Meka), which was established in 1984, is part of the Bintraco Group which focuses on four-wheeled and two-wheeled motor vehicle parts distribution and development of network of car maintenance workshops under the CARfix brand.

With a vision to become the largest and most trusted automotive after sales network company in Indonesia with an international standard, Meka is expanding its marketing area from Central Java to West Java and Kalimantan. Meka distributes automotive parts products from well-known automotive principals as illustrated below:



Meka dalam operasionalnya membagi produk dalam 4 bagian besar yakni produk aki (*battery*), produk ban (*tire*), produk oli (*oil*) dan produk suku cadang (*spare parts*).

In its operations, Meka divides products into 4 major parts namely battery products, tire products, oil products, and spare parts products.

Target dan Strategi 2019

Perseroan membidik pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2019, dengan target ekspansi *area operation*, pengembangan *own brand* guna mendukung ekspansi *outlet* CARfix.

2019 Target and Strategy

The Company was aiming for better growth in 2019, with the target of expanding the operation area, developing its own brand to support the expansion of CARfix outlets.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis sepanjang tahun 2019 di antaranya:

1. Melanjutkan ekspansi ke area Kalimantan Tengah, Sidoarjo (Jawa Timur) dan Ciputat
2. Mengembangkan *Own Brand* "Fortag" untuk produk pareto

To achieve this target, the Company took a number of strategic steps throughout 2019 including:

1. Continuing to expand into the Central Kalimantan, Sidoarjo (East Java) and Ciputat.
2. Developing "Fortag" Own Brand for pareto products



- 3. Meningkatkan kompetensi *supply chain* meliputi gudang, persediaan hingga *analytics*
- 4. Mengembangkan organisasi distribusi sesuai kebutuhan
- 5. Mengembangkan sistem ERP menggunakan SAP

Meka Distribusi di tahun 2019 melakukan berbagai aktivitas di antaranya dengan membangun Distribution Center di daerah Ciputat untuk mendukung ekspansi bengkel CARfix di wilayah Jakarta dan Jawa Barat dan melanjutkan ekspansi distribusi ke wilayah Kalimantan Tengah dan Sidoarjo baik melalui bengkel CARfix maupun bengkel *independent* yang ada. Selain itu Meka Distribusi juga memulai upaya untuk mengembangkan produk suku cadang dengan merek sendiri "FORTAG" melalui kerjasama dengan jaringan prinsipal otomotif di Indonesia.

Kriteria pengembangan produk Fortag sendiri dimulai dengan pendekatan unit model kendaraan yang akan dijadikan target *market* dengan populasi kendaraan yang besar seperti pada model low MPV, LGCG, medium MPV, low SUV hingga High SUV. Dengan tidak memberikan fokus pengembangan berlebihan pada merek mobil tertentu saja, kehadiran Fortag juga diharapkan bisa menyediakan alternatif pilihan bagi seluruh pelanggan terutama untuk produk-produk yang bersifat *fast moving*.

Hingga akhir Desember 2019, Fortag telah memiliki jangkauan produk dengan jumlah *part number*:

Kategori / Category	2019
Chemical	16
Brake System	28
Filter	44
Steering System	25
Wiper System	10
Oil	6
Total	129

- 3. Improving supply chain competencies from warehouse, inventory to analytics
- 4. Developing distribution organizations as needed
- 5. Developing an ERP system using SAP

Meka Distribusi in 2019 carried out various activities, including building a Distribution Center in Ciputat to support the expansion of CARfix workshops in Jakarta and West Java regions and continuing expansion of distribution to Central Kalimantan and Sidoarjo both through CARfix workshops and independent workshops. In addition, Meka Distribusi also started an effort to develop spare parts products under its own brand name "FORTAG" through collaboration with the automotive principals network in Indonesia.

Fortag's product development criteria itself started with the vehicle model unit approach that will be the target market with a large vehicle population such as low MPV, LCGC, medium MPV, low SUV to High SUV models. By not giving excessive focus to the development of certain car brands, the presence of Fortag is also expected to provide alternative choices for all customers, especially for products that are fast moving.

As of the end of December 2019, Fortag already has a range of products with part numbers:

Testimoni Customer Meka / Meka Customer Testimony



EKO HARTONO
Rajawali Sakti Motor

Menurut saya Pelayanan MEKA sangat baik, order yang dipesan selalu datang dengan cepat, ditambah sales yang sangat responsif dengan selalu mengedukasi produk-produk terbaru dan juga membantu memberikan solusi atas setiap permasalahan yang ada. Program yang ditawarkan oleh MEKA juga sangat menguntungkan toko saya. Semoga MEKA akan selalu baik sampai seterusnya.

In my opinion, MEKA's service is excellent, orders always come quickly, plus sales that are very responsive by always providing education on the latest products and also helping to provide solutions to any problems. The program offered by MEKA is also very profitable for my store. Hopefully MEKA will always be excellent.





Rencana Strategis tahun 2020

Rencana pengembangan usaha tahun 2020 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Mendukung ekspansi bengkel CARfix dengan potensi tambahan *Distribution Center*
2. Uji coba dan penerapan sistem *payment gateway* CARSPAY
3. *Customer loyalty* program
4. Membangun MEKA *Institute*
5. Program Internalisasi *Corporate Culture*
6. Peningkatan kemampuan SAP
7. Pengembangan tambahan produk FORTAG menjadi 183 *part number*

Strategic Plan for 2020

The business development plan for 2020 is carried out with by referring to the following strategic matters:

1. Support the expansion of CARfix workshops with the additional potential of *Distribution Center*
2. Test and implement CARSPAY *payment gateway* system
3. *Customer loyalty* program
4. Establish MEKA *Institute*
5. *Corporate Culture* Internalization Program
6. Enhanced SAP capabilities
7. Development of additional FORTAG products to 183 *part numbers*

Kategori / Category	2020
Belt	2
Chemical	18
Electrical	4
Brake System	36
Suspension	6
Clutch System	16
Filter	49
Steering System	25
Wiper System	10
Oil	12
Battery	5
Total	183

Testimoni Customer Meka / Meka Customer Testimony



MAMAN
Principal Evalube

Sejak adanya CARfix, penjualan evalube jauh lebih meningkat karena bantuan MEKA terutama dalam mengembangkan pemasarannya di Jawa Tengah sehingga evalube roda dua semakin diperhitungkan di Jawa Tengah. CARfix juga membantu dalam membangun pangsa pasar oli roda empat. Selain itu, MEKA banyak membantu melalui program kolaborasinya yang dapat meningkatkan penjualan dan memperbaiki manajemen semakin rapi lewat transformasi digital yang diberikan. Semoga MEKA semakin maju ke depannya.

Since CARfix, evalube sales have increased significantly due to MEKA's assistance especially in developing its marketing in Central Java so that the two-wheeled evalube is increasingly being counted in Central Java. CARfix also helps in building market share for four-wheel oil. Furthermore, MEKA has helped a lot through its collaborative programs that can increase sales and improve management more neatly through the digital transformation. Hopefully MEKA will continuously progress in the future.





Kategori Bengkel Umum CARfix

PT Meka Adipratama (Meka) mendirikan usaha bengkel umum dengan merek CARfix sejak tahun 2007. Berawal dari pembukaan 2 *outlet* di kota Semarang dan Solo pada tahun 2007, hingga tahun 2019 CARfix telah berkembang menjadi 27 *outlet* yang tersebar di wilayah Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah hingga Jawa Timur.

CARfix menawarkan pelayanan *service* sebagai bengkel umum yang melayani semua merek mobil dengan dukungan standard kualitas bengkel resmi menggunakan mekanik profesional, pelayanan *service* dan suku cadang dengan harga yang lebih terjangkau, kepastian ketersediaan suku cadang sebagai bagian dari Meka Group, penggunaan peralatan modern dan dukungan *Integrated Management System* serta sertifikasi ISO Standard, ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 / ISO 45000.

Target dan Strategi 2019

1. Mengembangkan *franchise* CARfix di target wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Krabodetabek dengan dukungan Meka *Distribution Center* (Karawang, Ciputat, Sidoarjo)
2. Membangun organisasi CARfix untuk mendukung model bisnis yang baru
3. Menyiapkan aktivasi penawaran biaya *service*, *booking service*, riwayat *service* melalui kolaborasi dengan aplikasi CARSWORLD

Guna mendukung pertumbuhan unorganik terkait ekspansi bengkel umum CARfix, Meka mulai menawarkan konsep kemitraan (*Joint Venture*) bersama calon mitra yang tertarik untuk menjalankan bisnis bengkel umum CARfix. Mitra CARfix hanya perlu menyiapkan lahan dan bangunan masing-masing dengan ukuran 400 - 1.000 m² dan 300 - 400 m² di lokasi yang strategis, menyediakan *joining fee* untuk persiapan standard peralatan CARfix dan nilai investasi sebesar 60%. Sementara mitra berhak mendapatkan biaya sewa atas lahan dan bangunan yang dimilikinya sesuai dengan nilai pasar yang wajar. CARfix akan menjalankan kegiatan operasional CARfix termasuk dalam menyiapkan peralatan berikut kebutuhan SDM yang diperlukan dari *Service Advisor* hingga Mekanik. Dalam hal ini CARfix memperoleh manfaat *management fee* sebesar 5% dari penghasilan yang diterima CARfix *Joint Venture*.

CARfix General Workshop Category

PT Meka Adipratama (Meka) established a general workshop business under the CARfix brand in 2007. Starting from the opening of 2 outlets in Semarang and Solo in 2007, in 2019 CARfix has grown to 27 outlets spread across the West Java region, Jakarta, Central Java to East Java.

CARfix offers general workshop service that serves all car brands with the support of authorized workshop quality standards using professional mechanics, service and spare parts at a more affordable price, certainty of the availability of parts as part of the Meka Group, the use of modern equipment and support of *Integrated Management System* and ISO Standard, ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001/ISO 45000 certifications.

2019 Target and Strategy

1. Developing the CARfix franchise in the target areas of Central Java, East Java and Krabodetabek with the support of Meka *Distribution Center* (Karawang, Ciputat, Sidoarjo)
2. Building a CARfix organization to support the new business model
3. Preparing service cost offerings activation, booking services, service history through collaboration with the CARSWORLD application.

To support inorganic growth related to the expansion of CARfix workshops, Meka began offering the concept of partnership (*Joint Venture*) with potential partners who are interested in running CARfix's workshop business. CARfix partners only need to prepare land and buildings of 400 - 1,000 m² and 300 - 400 m² respectively in strategic locations, provide a joining fee for the preparation of CARfix equipment standards and an investment value of 60%. Partners are entitled to get rental fees for their land and buildings in accordance with a fair market value. CARfix will carry out CARfix's operational activities including in preparing equipment along with the HR requirements needed from *Service Advisors* to Mechanics. In this case CARfix receives a management fee of 5% from the income received by CARfix *Joint Venture*.



Sepanjang tahun 2019, outlet CARfix bertambah 17 *outlet* menjadi total 27 *outlet* dengan komposisi 8 *outlet* sendiri dan 19 *outlet* kemitraan. Ke-19 outlet tersebut antara lain:

1. CARfix Kedungmundu (Semarang)
2. CARfix Untung Suropati (Semarang)
3. CARfix Raya Magelang (Yogyakarta)
4. CARfix Pondok Indah (Jakarta)
5. CARfix Sawangan Depok (Jawa Barat)
6. CARfix Osamaliki Salatiga (Jawa Tengah)
7. CARfix Slamet Riyadi Batang (Jawa Tengah)
8. CARfix Jatiuwung (Tangerang)
9. CARfix Karawaci (Tangerang)
10. CARfix Cibinong Bogor (Jawa Barat)
11. CARfix Wiradesa Pekalongan (Jawa Tengah)
12. CARfix Karangtengah (Tangerang)
13. CARfix Colomadu Solo (Jawa Tengah)
14. CARfix Temanggung (Jawa Tengah)
15. CARfix Sindangbarang (Bogor)
16. CARfix Jepara (Jawa Tengah)
17. CARfix Brebes (Jawa Tengah)

Dengan komposisi 27 *outlet* CARfix di tahun 2019 yang meningkat 17 *outlet* dari jumlah 10 *outlet* di tahun 2018 maka tercatat juga peningkatan 46% dari sisi unit entry hingga mencapai 88.948 di tahun 2019. CARfix selain menyasar pelanggan retail dalam perjalanannya juga menargetkan pelanggan korporasi dan di bulan Oktober 2019 dilakukan uji coba kerjasama dengan salah satu anak usaha Grab, selaku salah satu penyedia layanan transportasi *online* terbesar di Indonesia untuk menjadikan CARfix sebagai mitra service kendaraan *fleet* Grab. Kerjasama ini dinilai baik bagi CARfix dan Perseroan secara umum selain untuk mendatangkan tambahan unit entry juga membuka peluang atas potensi lain yang bisa dikembangkan bersama khususnya untuk armada mitra selain *fleet* yang dijalankan Grab saat ini. CARfix juga telah membuka toko onlinenya di *market place* Tokopedia, garasi.id dan Blibli.com untuk menawarkan paket-paket perbaikan kendaraan guna menjangkau generasi milenial dan generasi Y yang sarat dengan teknologi.

Throughout 2019, CARfix outlets increase by 17 outlets to a total of 27 outlets with a composition of 8 own outlets and 19 partnership outlets. The 19 outlets include:

1. CARfix Kedungmundu (Semarang)
2. CARfix Untung Suropati (Semarang)
3. CARfix Raya Magelang (Yogyakarta)
4. CARfix Pondok Indah (Jakarta)
5. CARfix Sawangan Depok (Jawa Barat)
6. CARfix Osamaliki Salatiga (Jawa Tengah)
7. CARfix Slamet Riyadi Batang (Jawa Tengah)
8. CARfix Jatiuwung (Tangerang)
9. CARfix Karawaci (Tangerang)
10. CARfix Cibinong Bogor (Jawa Barat)
11. CARfix Wiradesa Pekalongan (Jawa Tengah)
12. CARfix Karangtengah (Tangerang)
13. CARfix Colomadu Solo (Jawa Tengah)
14. CARfix Temanggung (Jawa Tengah)
15. CARfix Sindangbarang (Bogor)
16. CARfix Jepara (Jawa Tengah)
17. CARfix Brebes (Jawa Tengah)

With the composition of 27 CARfix outlets in 2019 which increased to 17 outlets from 10 outlets in 2018, there was also an increase by 46% in terms of unit entry to reach 88,948 in 2019. In addition to targeting retail customers, CARfix also targeted corporate customers. In October 2019 CARfix conducted a trial collaboration with one of Grab's subsidiaries, as one of the largest online transportation service providers in Indonesia to make CARfix a Grab fleet vehicle service partner. This collaboration is considered good for CARfix and the Company in general. In addition to bringing in additional unit entry, it also opens up opportunities for other potentials that can be jointly developed, especially for partner fleets other than fleets currently run by Grab. CARfix has also opened its online shop at the market place such as Tokopedia, garasi.id and Blibli.com to offer vehicle repair packages to reach millennials and generation Y that are familiar with technology.



Kategori

Masuk Daftar

Official Store
BUKAN APRIL MOP!
DISKON 5%
HINGGA
250.000
Min Purchase Rp. 500.000

CARfix Indonesia

Dibalas ± 3 menit • Kota Semarang • 190 Followers

Follow Chat Penjual Info Toko

Produk Terjual **27**

Nilai Kualitas Produk **4.6** (11 Ulasan)

Lihat statistik toko

Detail Produk

Foto 1 / 14

Paket Service Komplit by CARfix

Mulai dari Rp 641.340

Tipe Produk: Avanza, Xenia, Rush, Terios, Calya, Sigra, Innova, Jazz, Mobilio, Ertiga

Pilih Cabang:

Pilih Lokasi Cabang:

Cicilan 0% dengan Kartu Kredit

Beli

Deskripsi

Dengan membeli paket ini, kamu mendapatkan rangkaian service komplit untuk mobil kesayanganmu. Paket ini sudah termasuk pemasangan di CARfix JABODETABEK/ JATENG DIY (tergantung judul yang tertera pada product yang kamu pilih) dengan detail paket sebagai berikut:

- Tune Up EFI, berfungsi mengembalikan performa mobilmu
- Jasa Ganti oli
- Jasa Ganti Filter Oli

Detail Produk

Foto 9 / 14

Paket Service Komplit by CARfix

Mulai dari Rp 641.340

Tipe Produk: Avanza, Xenia, Rush, Terios, Calya, Sigra, Innova, Jazz, Mobilio, Ertiga

Pilih Cabang:

Pilih Lokasi Cabang:

Cicilan 0% dengan Kartu Kredit

Beli

Deskripsi

Dengan membeli paket ini, kamu mendapatkan rangkaian service komplit untuk mobil kesayanganmu. Paket ini sudah termasuk pemasangan di CARfix JABODETABEK/ JATENG DIY (tergantung judul yang tertera pada product yang kamu pilih) dengan detail paket sebagai berikut:

- Tune Up EFI, berfungsi mengembalikan performa mobilmu
- Jasa Ganti oli
- Jasa Ganti Filter Oli

Kategori

Semua Kategori Cari Bag Masuk Daftar

Carfix Indonesia

Kami bengkel mobil modern yang tersebar di Seluruh Indonesia, melayani dengan CARE & FIX untuk semua jenis service serta melayani semua merk mobil.

2 pengikut

Kuti

Rating Merchant

Belum ada rating

Total Rating

Penilaian dihitung dalam 30 hari terakhir.

Kriteria Rating

Kepuasan Pengalaman Belanja	- / 100
Kecepatan Respons & Pengiriman	- / 100
Keaktifan Mengelola Produk	100 / 100



Rencana Strategis tahun 2020

Rencana pengembangan usaha tahun 2020 dilaksanakan dengan mengacu pada hal-hal strategis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan aplikasi CARSWORLD sebagai platform digital CARfix
2. Standardisasi kompetensi SDM di CARfix dengan peningkatan fasilitas dan aktivasi *e-learning* mekanik
3. Memperkuat implementasi ERP SAP CARfix dengan integrasi SAP Meka Distribusi
4. Meningkatkan kolaborasi dengan *strategic partner*
5. Melanjutkan ekspansi outlet di pulau Jawa
6. Melakukan studi awal terhadap potensi kendaraan listrik

Kategori Layanan Digital CARSWORLD

Sebagaimana *nature* pada perusahaan *start-up* yang perlu melakukan penyesuaian atas pesatnya kemajuan teknologi, CARSWORLD merubah pendekatan bisnis model dari *super apps* menjadi penyedia *platform* ekosistem otomotif dengan konsep *Build – Borrow – Buy*.

Aplikasi CARSWORLD telah menyediakan fitur pendaftaran *service (booking)* secara online untuk mendukung bengkel CARfix. Ke depan akan dilengkapi dengan rencana implementasi alat diagnostik mobil serta fitur penawaran jasa perbaikan dan suku cadang secara transparan melalui jaringan bengkel umum CARfix dan pengembangan pada Bengkel Independen lainnya.

Saat ini CARSWORLD masih dalam periode MVP (*Minimum Viable Product*) dalam arti lain versi Pilot Beta; maka fokus pencapaian adalah di "*Traction*" (Pengguna Aplikasi CARSWORLD mencoba memakai) sehingga sebagaimana layaknya perusahaan *start-up* yang masih bertumbuh, skala pendapatan dan profitabilitas akan menjadi fokus masa depan saat fase *Traction* telah terpenuhi. Untuk itu masuk dalam rencana pengembangan juga untuk menyediakan layanan *payment gateway carspay* yang melibatkan transaksi di Bintraco Group agar potensi "*growth hack*" menjadi maksimal.

Adapun strategi di tahun 2019 yang dilakukan melalui serangkaian pematangan proses internal Perusahaan di antaranya menguatkan visi dan misi serta *core value* perusahaan serta mendefinisikan target user Perusahaan untuk pengembangan *platform* ke depan.

Strategic Plan for 2020

The business development plan for 2020 is carried out by referring to the following strategic matters:

1. Maximize the CARSWORLD application as a CARfix digital platform
2. Standardization of HR competencies at CARfix with improved facilities and activation of mechanical *e-learning*
3. Strengthen the implementation of ERP SAP CARfix with the integration of SAP Meka Distribution
4. Increase collaboration with strategic partners
5. Continue to expand outlets in Java
6. Conduct a preliminary study of the potential of electric vehicles

CARSWORLD Digital Services Category

As is the nature of *start-up* companies that need to make adjustments to the rapid advancement of technology, CARSWORLD is changing its business model approach from *super apps* to providing automotive ecosystem platforms with the *Build-Borrow-Buy* concept.

The CARSWORLD application has provided an online service registration (*booking*) feature to support CARfix workshops. In the future, it will be equipped with a plan to implement a car diagnostic tool as well as a transparent service and spare parts service offering feature through the CARfix public workshop network and development at other Independent Workshops.

At present CARSWORLD is still in the MVP (*Minimum Viable Product*) period or in another word the Pilot Beta version; the focus of achievement is on "*Traction*" (CARSWORLD Application users are trying to use it) thus as a growing *start-up* company, revenue and profitability scales will be the focus of the future when the *Traction* phase has been met. For this reason, it is included in the development plan to provide a payment gateway *carspay* service that involves transactions in the Bintraco Group so that the potential for "*growth hack*" is maximized.

The strategies in 2019 were carried out through a series of maturation of the Company's internal processes including strengthening the Company's vision and mission and core values and defining the Company's target users for future platform development.



Visi : Perusahaan berupaya keras mewujudkan ekosistem mobilitas bagi jutaan orang

Vision: The Company strives to realize a mobility ecosystem for millions of people

Misi : Perusahaan menyediakan akses gaya hidup mobilitas yang sederhana, mudah dan terpercaya

Mission: The Company provides access to a simple, easy and trusted mobile lifestyle



SEGMENT PEMBIAYAAN

Bidang usaha Jasa Pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan dikelola oleh Anak Usaha grup pembiayaan yakni PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

FINANCING SEGMENT

The Financing Service business sector owned by the Company is managed by a subsidiary of a financing group namely PT Andalan Finance Indonesia (AFI).

Target dan Strategi 2019

Kondisi segmen pembiayaan yang bergerak dinamis sepanjang tahun 2018 membuat Perseroan menetapkan beberapa target yang ingin dicapai di tahun 2019. Perseroan melalui Anak Usahanya PT Andalan Finance Indonesia (AFI) melakukan sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Target yang ingin dicapai oleh Perseroan di antaranya adalah merubah model bisnis AFI dari *consumer financing* pembiayaan mobil (baru dan bekas) menuju *personal financing* berupa pembiayaan multi guna dengan jaminan BPKB mobil dan sertifikat rumah. Sepanjang tahun 2019 AFI difokuskan pada persiapan untuk menjadi *technology financial multifinance* yang didukung dengan transformasi proses digital baik secara proses internal maupun persiapan aplikasi digital untuk pelanggan.

2019 Target and Strategy

The dynamic condition of the financing segment throughout 2018 encouraged the Company to set several targets in 2019. The Company through its subsidiaries PT Andalan Finance Indonesia (AFI) carried out a number of strategic initiatives aimed at achieving the targets set. The targets to be achieved by the Company include changing the AFI business model from consumer financing of car financing (new and used) to personal financing in the form of multi-use financing with BPKB car guarantees and home certificates. Throughout 2019, AFI focused on preparing to become a multifinance financial technology that is supported by the transformation of digital processes both internally and by preparing digital applications for customers.:

Untuk mencapai target-target di atas, Perseroan melakukan beberapa inisiatif strategis di antaranya sebagai berikut:

- 1. Menjalankan *roadmap* transformasi digital di internal AFI
- 2. Pengembangan produk baru pinjaman multiguna
- 3. Menyiapkan aplikasi digital Andalanku

To achieve the above targets, the Company undertook several strategic initiatives such as:

- 1. Run a digital transformation roadmap on internal AFI
- 2. Development of new multipurpose loan products
- 3. Developing digital application Andalanku



Kinerja Tahun 2019

Pada tahun 2019, segmen pembiayaan melalui berbagai tantangan dan tekanan yang cukup sulit. Hal ini tidak hanya dialami oleh sektor Pembiayaan Perseroan, tetapi juga sektor pembiayaan secara umum di Indonesia. Kondisi ini terjadi bersamaan dengan proses internal perubahan bisnis model AFI dari *consumer financing* berupa pembiayaan mobil (baru dan bekas) menuju *personal financing* berupa pembiayaan multi guna dengan jaminan BPKB mobil dan sertifikat rumah. Guna mendukung bisnis model yang baru maka AFI menjalankan roadmap transformasi digital secara internal melalui perbaikan bisnis proses dan penguatan teknologi sistem pemberian kredit dalam peningkatan *underwriting standard* dan *collection management* hingga konsolidasi manajemen guna menyiapkan AFI menjadi *technology financial multifinance*.

AFI di tahun 2019 fokus menerapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi terhadap operasional Perusahaan dengan cara :
 - a. Menggabungkan 2 kantor Cabang Perusahaan yang saling berdekatan yaitu Kantor Cabang di Purbalingga dan Purwokerto serta Kantor Cabang di Tabanan dan Denpasar, sehingga pada akhir tahun 2019 Kantor Cabang Perusahaan menjadi 41 Kantor Cabang dari 43 Kantor Cabang pada tahun 2018.
 - b. Melakukan penggabungan beberapa kantor cabang yang lokasinya berdekatan, yaitu:
 - Kantor Cabang Jogja 1 dan Jogja 2
 - Kantor Cabang Semarang 1 dan Semarang 2
 - Kantor Cabang Surabaya 1 dan Surabaya 2

2019 Performance

In 2019, the financing segment went through various challenges and pressures that were quite difficult. This was not only experienced by the Company's Finance sector, but also the financing sector in Indonesia in general. This condition coincided with an internal process of changing the AFI business model from consumer financing in the form of car financing (new and used) to personal financing in the form of multipurpose financing with car BPKB guarantees and home certificates. In order to support the new business model, AFI runs a roadmap for digital transformation internally by improving business processes and strengthening credit system technology in enhancing standard underwriting and collection management to consolidating management to prepare AFI to become a multifinance financial technology.

AFI in 2019 will focus on implementing the following strategies and policies:

1. Carrying out efficiency in the Company's operations by:
 - a. Combining 2 of the Company's Branch Offices that are nearby, namely Branch Offices in Purbalingga and Purwokerto and Branch Offices in Tabanan and Denpasar, hence by the end of 2019 the Company's Branch Offices will become 41 Branch Offices from 43 Branch Offices in 2018.
 - b. Merging several branch offices located nearby, namely:
 - Jogja 1 and Jogja 2 Branch Offices
 - Semarang 1 and Semarang 2 Branch Offices
 - Surabaya 1 and Surabaya 2 Branch Offices

Testimoni Customer AFI / AFI Customer Testimony



TOTO KRISHARYONO

AFI sangat membantu perjalanan hidup saya dan keluarga melalui pelayanan yang ditawarkan sehingga kami dapat menikmati kemudahan dalam pembiayaan kendaraan yang kami miliki. Terimakasih Andalan.

AFI has really helped the journey of my life and family through its services so that we can enjoy the ease of financing our vehicles. Thank you Andalan.





- c. Penguatan struktur organisasi Perusahaan dengan cara :
 - Membentuk beberapa unit kerja baru, yaitu antara lain Unit Kerja Manajemen Risiko, Analis Kredit dan Anti Fraud Management.
 - Mengurangi beberapa karyawan yang tugas dan perkerjaannya dapat digantikan oleh proses otomatisasi / digitalisasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menetapkan strategi dan Pengembangan Teknologi Informasi dengan cara :
 - a. Secara berkesinambungan "*Continuously Improvement*" melakukan pengkinian terhadap Teknologi Informasi yang digunakan dalam perusahaan, disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi di dunia.
 - b. Menyesuaikan dan menyelaraskan pengembangan Teknologi Informasi dengan rencana induk bisnis yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Beberapa Pengembangan Teknologi Informasi yang telah dilakukan di 2019, meliputi:

- Melakukan *refresh* dan *upgrade* secara berkesinambungan terhadap infrastruktur IT perusahaan, meliputi pembelian komputer dan *license*, infrastruktur *server*, *peripheral*, dan *network* di *data center*.
 - Implementasi system verifikasi eKTP secara online dengan system Dukcapil.
 - Implementasi SLIK Checking & Pefindo Biro Kredit.
 - Implementasi *Mobile Collection* dan *Mobile AMU (Asset Management Unit)*
 - Implementasi iMemo (approval online secara paperless)
 - Implementasi Insurance host to host dengan beberapa perusahaan asuransi.
 - Memperkaya *feature* dan *product* di *Core System* perusahaan yang terkait produk pembiayaan *New Car*, *Used Car*, dan pembiayaan Fasilitas Dana, sesuai POJK 35/2018.
3. Menetapkan langkah-langkah strategi dan kebijakan di bidang pemasaran (*marketing*) antara lain sebagai berikut:
 - a. Meluncurkan produk pembiayaan baru yang merupakan penambahan dan/atau modifikasi dari produk pembiayaan yang telah ada yang tercakup di dalam produk ANDALANKU serta melakukan persiapan peluncuran Aplikasi ANDALANKU.

- c. Strengthening the Company's organizational structure by:
 - Establishing several new work units, including the Risk Management Work Unit, Credit Analyst and Anti-Fraud Management.
 - Reducing some employees whose duties and jobs can be replaced by the automation/digitalization process.
2. Improving the quality of human resources and determining the strategy and development of Information Technology by:
 - a. Continuously updating the Information Technology used in the Company adapted to the development of information technology.
 - b. Adjusting and harmonizing the development of Information Technology with the master plan of the business that has been determined by the Company.

Some of the Information Technology Development that has been carried out in 2019, include:

- Continuously refreshing and upgrading corporate IT infrastructure, including purchasing computers and licenses, server infrastructure, peripherals, and networks in the data center.
 - Implementation of an online eKTP verification system with the Dukcapil system.
 - Implementation of SLIK Checking & Pefindo Credit Bureau.
 - Implementation of Mobile Collection and Mobile AMU (Asset Management Unit)
 - Implementation of iMemo (paperless online approval)
 - Implementation of host to host insurance with several insurance companies.
 - Enriching features and products in the company's Core System related to New Car, Used Car and Fund Facility financing products, in accordance with POJK 35/2018.
3. Establishing strategic steps and policy in marketing, among others:
 - a. Launching a new financing product which is an addition and/or modification of the existing financing products that are included in the ANDALANKU product and to prepare for the launch of the ANDALANKU Application.

- b. Fokus pada debitur yang ada dengan menawarkan kembali pembiayaan dengan mengklasifikasikan debitur dengan kriteria tertentu (RO-Prioritas) dan struktur pembiayaan menarik serta kemudahan dalam mendapatkan fasilitas dengan proses persetujuan di awal seperti pemberian Program *Red Carpet*.
 - c. Bekerja sama dan menjalin hubungan dengan Mitra Bisnis Andalan (MBA) yang dapat membantu dalam memasarkan dan memperluas jaringan untuk memperkenalkan produk multiguna (Dana ANDALANKU) dengan strategi memberikan komisi yang menarik dan kompetitif.
 - d. Beberapa Program Marketing yang disesuaikan dengan kebutuhan debitur atau promosi seperti Program Bedug Ramadhan, Program Angsuran 11 kali, Program *A-Fix Bond*, Program *Take Over* dan program-program lainnya.
 - e. Untuk meningkatkan penjualan dan memberikan pelayanan yang baik kepada debitur, maka diberikan juga program menarik untuk seluruh karyawan dimana karyawan bisa mendapatkan manfaat insentif jika karyawan berhasil untuk menawarkan dan dibiayai kembali.
 - f. Untuk pembiayaan kendaraan bekas beberapa strategi yang dikeluarkan dalam mendukung pencapaian target adalah Konsorsium *Showroom* untuk mengikat para *showroom* agar tetap loyal pada Andalan Finance dan *Stock Financing* untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada *showroom* untuk
- b. Focus on existing debtors by offering financing by classifying debtors with certain criteria (RO-Priority) and attractive financing structures as well as ease in obtaining facilities with an initial approval process such as the granting of the Red Carpet Program.
 - c. Collaborating and establishing relationships with Mitra Bisnis Andalan (MBA) who can help in marketing and expanding networks to introduce multipurpose products (ANDALANKU Funds) with a strategy of providing attractive and competitive commissions.
 - d. Some marketing programs are tailored to the needs of the debtor or promotion, such as Bedug Ramadhan Program, 11-time Installment Program, A-Fix Bond Program, Take Over Program and other programs.
 - e. To increase sales and provide good service to debtors, an attractive program is also provided for all employees where employees can get incentive benefits if the employee succeeds in offering and refinancing.
 - f. For used vehicle financing, several strategies issued to support the achievement of targets are the Showroom Consortium to bind the showrooms to remain loyal to Andalan Finance and Stock Financing to provide financing facilities to the showroom to increase the number of units that can be used to increase sales.

Testimoni Customer AFI / AFI Customer Testimony



YOSEP SULISTIO

PT Andalan Finance Indonesia sangat membantu hidup saya di bidang pembiayaan kendaraan. Selain itu, AFI juga memiliki pelayanan yang sangat baik sehingga membantu saya dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Semoga AFI semakin meningkatkan kualitasnya di hari-hari mendatang.

PT Andalan Finance Indonesia has greatly helped my life in the field of vehicle financing. In addition, AFI also has excellent service so that it helps me in getting information needed. Hopefully AFI will further improve its quality in the coming days.





menambah jumlah unit yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan.

Untuk menghadapi kondisi persaingan yang sangat ketat di industri pembiayaan, manajemen telah mengambil langkah-langkah strategis berupa:

- Pengembangan Teknologi Informasi;
- Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia;
- Memelihara Sumber Dana yang telah diperoleh Perusahaan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja Perusahaan di masa mendatang yang pada akhirnya dapat memberikan kesejahteraan dan manfaat yang lebih baik bagi seluruh *stakeholders*

Total *outstanding* pembiayaan sebesar Rp4,1 triliun, lebih rendah dari pencapaian tahun 2018 yang mencatatkan pembiayaan sebesar Rp5,9 triliun. Hal ini disebabkan karena penambahan cadangan penurunan nilai piutang pembiayaan dan penghentian penyaluran kredit pada mobil baru karena perang bunga yang diakibatkan kondisi market yang menurun terhadap *cost of fund* AFI.

Dari segi operasional, segmen Pembiayaan memiliki 41 kantor cabang dengan dukungan 4 *sales point* yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

Rencana Strategis Tahun 2020

Pada tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan segmen Pembiayaan belum akan sepenuhnya membaik. Oleh karenanya, pertumbuhan industri pembiayaan ditentukan oleh kepiawaian perusahaan pembiayaan dalam melakukan *maintaining* terhadap kualitas piutang serta kesehatan keuangannya. Industri pembiayaan juga diharapkan tahun 2020 dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan piutang pembiayaan dan penyediaan aspek perlindungan konsumen, sehingga dengan sendirinya akan tercipta *market confidence* terhadap industri pembiayaan yang dapat berdampak pada pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Dengan adanya analisis-*analisis* tersebut, Perseroan telah mempersiapkan rencana strategis untuk tahun 2020 sebagai berikut

1. Pengembangan dan Pemasaran Pembiayaan akan fokus pada pemberian fasilitas pembiayaan Multiguna kepada konsumen individu maupun badan usaha dengan cara pembiayaan

To face the very tight competition in the finance industry, management has taken strategic steps in the form of:

- Information Technology Development;
- Development of the Quality of Human Resources;
- Maintaining the Sources of Funds that have been obtained by the Company.

These steps are expected to further improve the performance of the Company in the future, which in turn can provide better welfare and benefits for all *stakeholders*.

Total outstanding financing was Rp4.1 trillion, lower than the achievement in 2018 at Rp5.9 trillion. This was due to additional allowance for impairment in financing receivables and the termination of lending to new cars due to the interest war caused by declining market conditions against the AFI cost of funds.

From operational perspective, the Financing segment has 41 branch offices with the support of 4 sales points spread across major cities in Indonesia.

Strategic Plan for 2020

In 2020, the Financial Services Authority (OJK) estimates that the Financing segment will not be fully improved. Therefore, the growth of the financing industry is determined by the expertise of financing companies in maintaining the quality of receivables and financial health. The financing industry in 2020 is also expected to maintain a balance between the growth of financing receivables and the provision of consumer protection aspect, so that it will automatically create market confidence in the financing industry that can have an impact on healthy and sustainable growth.

With these analyzes in place, the Company has prepared a strategic plan for 2020 as follows:

1. Development and Marketing of Financing will focus on providing Multipurpose financing facilities to individual consumers and business entities by means of consumer

- konsumen atau pembelian dengan pembayaran secara angsuran (*installment financing*) maupun Fasilitas Dana serta fasilitas pembiayaan Modal Kerja dalam bentuk modal usaha.
- Pengembangan Jaringan Kantor akan bertambah di tahun 2020, yaitu dengan meningkatkan kantor selain kantor cabang di Lampung menjadi kantor cabang dan membuka kantor cabang baru di Banjarmasin, Pangkalan Bun, Samarinda dan Pekanbaru. Selain itu Perusahaan berencana akan melakukan perpindahan alamat 9 (sembilan) kantor cabang Perusahaan di Tangerang 2, Bandung 2, Solo 2, Bekasi 1, Sukabumi, Tabanan, Kebumen, Pematang Siantar dan Jakarta Utara.
 - Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berfokus pada efektivitas fungsi dan kebutuhan guna mendukung operasional AFI.

financing or purchases with installment financing and Fund Facilities and Working Capital financing facilities in the form of venture capital.

- Office Network Development will increase in 2020, namely by increasing offices other than branch offices in Lampung to branch offices and opening new branch offices in Banjarmasin, Pangkalan Bun, Samarinda and Pekanbaru. In addition, the Company plans to change the address of 9 (nine) branch offices in Tangerang 2, Bandung 2, Solo 2, Bekasi 1, Sukabumi, Tabanan, Kebumen, Pematang Siantar and North Jakarta.
- Organizational and Human Resource (HR) Development by focusing on the effectiveness of functions and needs to support AFI operations.

TINJAUAN KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN [GRI 201-1]

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba Per Saham Dasar)

Keterangan / Description	2019	2018	Growth (%)
Pendapatan / Revenues	7.459.212	7.777.729	-4,10%
Laba Bruto / Gross Profit	723.867	1.183.181	-13,46%
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada / Profit Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent	-83.523	237.613	-45,35%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	3.545	24.653	-38,44%
Laba Per Saham Dasar / Earnings per Share	-6	16	-43,75%

Pendapatan

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp7,46 triliun, jumlah ini menurun 4,10% atau sebesar Rp318 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7,78 triliun. Komposisi terbesar diperoleh dari segmen Otomotif yang berkontribusi sebesar 87% dari total pendapatan. Penurunan pendapatan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan pembiayaan konsumen yang disebabkan konsolidasi bisnis di segmen pembiayaan.

Beban Pokok Penjualan

Menurunnya pendapatan secara langsung mempengaruhi beban pokok penjualan. Pada tahun 2019, Beban Pokok Penjualan tercatat sebesar Rp6,74 triliun mengalami peningkatan sebesar 2,1% atau sekitar Rp140,80 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp6,60 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan cadangan penurunan nilai di segmen pembiayaan.

FINANCIAL REVIEW

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND CONSOLIDATED OTHER COMPREHENSIVE INCOME [GRI 201-1]

(in million Rupiah)

Revenues

The Company's revenues in 2019 amounted to Rp7.46 trillion, decreased by 4.10% or Rp318 billion compared to that of 2018 at Rp7.78 trillion. The biggest composition was obtained from the segment Automotive segment that contributed 87% of total revenues. Such decrease was caused by decrease in consumer financing income that was caused by business consolidation in financing segment.

Cost of Goods Sold

Decrease in revenue directly affected cost of goods sold. In 2019, the Cost of Goods Sold was recorded at Rp6.74 trillion, increased by 2.1% or around Rp140.80 billion compared to that of 2018 at Rp6.60 trillion. The increase was caused by additional allowance for impairment in financing segment.



Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp756,11 miliar, turun 5,9% atau sebesar Rp47,26 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan Beban Usaha sebesar Rp803,37 miliar. Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Kontribusi terbesar pada Beban Usaha diberikan oleh beban gaji dan tunjangan. Penurunan Beban Usaha ini disebabkan oleh efisiensi yang dilakukan Perusahaan terhadap beban insentif tenaga pemasaran dan biaya promosi.

Pendapatan (Beban) Bersih Lainnya

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp61,38 miliar, turun 18,5% atau sebesar Rp13,95 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp75,32 miliar. Turunnya Pendapatan (Beban) Bersih Lainnya ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan insentif asuransi dari segmen pembiayaan.

Beban Keuangan (Bersih)

Perseroan membukukan Beban Keuangan sebesar Rp112,5 miliar pada tahun 2019, jumlah ini naik sebesar Rp15,73 miliar atau sekitar 16,3% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatat Beban Keuangan sebesar Rp 96,78 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pinjaman yang digunakan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, yakni membangun diler Nasmoco Demak dan Purbalingga.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Tahun 2019 membukukan Rugi Sebelum Pajak sebesar Rp97,95 miliar, menurun 127,82% atau sebesar Rp450,10 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 352,15 miliar. Penurunan Laba Sebelum Pajak ini terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi laba dari segmen pembiayaan serta peningkatan beban keuangan (bersih).

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2019 adalah Rp83,52 miliar, menurun Rp321,14 miliar atau sekitar 135,15% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatat laba sebesar Rp237,61 miliar. Penurunan Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk ini terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi laba dari segmen pembiayaan serta peningkatan beban keuangan (bersih).

Operating Expenses

Operating Expenses in 2019 were recorded at Rp756.11 billion, decreased by 5.9% or Rp47.26 billion compared to that of 2018 at Rp803.37 billion. The Company's Operating Expenses consist of sales and general and administrative expenses. The biggest contribution to Operating Expenses came from salary and allowances expenses. Such decrease was caused by efficiency carried out by the Company on cost of incentive for marketing staff and promotion cost.

Other Net Income (Expenses)

The Company's Revenues as of December 31, 2019, amounted to Rp61.38 billion, decreased by 18.5% or Rp13.95 billion from that of 2018 at Rp75.32 billion. Such decrease was caused by decline in insurance incentive income from financing segment.

Financial Charge (Net)

The Company's Financial Charge in 2019 amounted to Rp112.5 billion, increased by Rp15.73 billion or around 16.3% compared to that of 2018 at Rp96.78 billion. Such increase was caused by increase in loan interest expenses used by the Company to expand business, namely by developing Nasmoco dealers in Demak and Purbalingga.

Profit (Loss) Before Tax

Loss Before Tax in 2019 amounted to Rp97.95 billion, decreased by 127.82% or Rp450.10 billion from that of 2018 at Rp352.15 billion. Decrease in profit before tax was caused by declined profit contribution from financing segment and increased financial expense (net).

Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Current Year Loss Attributable to Owners of the Parent in 2019 amounted to Rp83.52 billion, decreased by Rp321.14 billion or around 135.15% compared to profit in 2018 at Rp237.61 billion. The decrease was mainly caused by decreased profit contribution from financing segment and increased financial expense (net).

Laba Per Saham

Rugi Per Saham dasar Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp6. Jumlah ini turun sebesar Rp25 atau sebesar 43,8% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatat laba sebesar Rp16. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba (rugi) yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 135,15% dibandingkan tahun 2018.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lainnya tahun berjalan sebesar Rp7,54 miliar. Jumlah ini menurun sebesar Rp3,76 miliar atau sekitar 33,3% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp11,30 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan aktuarial atas pengukuran kembali program imbalan pasti.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan mengalami penurunan sebesar 131,12% dari laba Rp248,12 miliar di tahun 2018 menjadi rugi Rp77,21 miliar di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kontribusi laba dari segmen pembiayaan serta peningkatan beban keuangan (bersih) dan penurunan penghasilan komprehensif lainnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONDOLIDASIAN

ASET

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets	6.062.212	7.642.203	-16,98%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	1.709.174	1.506.922	9,64%
Total Aset / Total Assets	7.771.386	9.149.125	12,60%

Total Aset Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp7,78 triliun turun sebesar Rp1,38 triliun atau sekitar 15,06% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp9,15 triliun. Penurunan total aset Perseroan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar perusahaan sebesar 20,67% meskipun aset tidak lancar perusahaan mengalami kenaikan 13,42%.

Aset Lancar

Aset lancar berkontribusi sebesar 78% ke dalam total aset Perseroan pada tahun 2019. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan Aset Lancar sebesar Rp6,06 triliun, jumlah ini menurun Rp1,58 triliun atau sekitar 20,67% dibandingkan

Earnings Per Share

Basic loss per share of the Company in 2019 was Rp6, decreased by Rp25 or 43.8% compared to that of 2018 at Rp16. Such decrease was caused by declined income (loss) attributable to owners of the parent by 135.15% compared to that of 2018.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income for the Year amounted to Rp7.54 billion, decreased by Rp3.76 billion or 33.3% compared to that of 2018 at Rp11.30 billion. Such decrease was caused by increase in actuary profit on remeasurement of defined benefits.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

Comprehensive Loss for the Year decreased by 131.12% from income at Rp248.12 billion in 2018 to loss at Rp77.21 billion in 2019. Such decrease was caused by decrease in profit contribution from financing segment and increase in financial expense (net) and decrease in other comprehensive income.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

(in million Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	Growth (%)
Aset Lancar / Current Assets	6.062.212	7.642.203	-16,98%
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	1.709.174	1.506.922	9,64%
Total Aset / Total Assets	7.771.386	9.149.125	12,60%

Total Assets of the Company in 2019 amounted to Rp7.78 trillion, decreased by Rp1.38 or 15.06% compared to that of 2019 at Rp9.15 trillion. Such decrease was caused by decrease in current assets by 20.67% even though non-current assets increased by 13.42%.

Current Assets

Current assets contributed 78% to total assets of the Company in 2019. Current Assets in 2019 amounted to Rp6.06 trillion, decreased by Rp1.58 trillion. or around 20.67% compared to that of 2018 at Rp7.64 trillion. The decrease was mainly caused



dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7,64 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan segmen pembiayaan yang disebabkan oleh penambahan cadangan penurunan nilai di segmen pembiayaan, konsolidasi usaha dan peningkatan kehati-hatian pemberian kredit/manajemen risiko di segmen pembiayaan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1,71 triliun. Jumlah ini meningkat 13,42% atau sebesar Rp202,25 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1,51 triliun. Adapun kenaikan Aset Tidak Lancar ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap yang disebabkan kegiatan ekspansi perusahaan dengan membangun 2 dealer baru, yakni Nasmoco Demak dan Purbalingga.

Aset Tetap

Perolehan nilai Aset Tetap Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1,21 triliun, naik 27,57% atau sebesar Rp261,64 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan Aset Tetap sebesar Rp 948,88 miliar. Peningkatan nilai Aset Tetap ini disebabkan oleh kegiatan ekspansi perusahaan dengan membangun 2 dealer baru, yakni Nasmoco Demak dan Purbalingga serta reklasifikasi sebagian aset Gedung di BSD Tangerang Selatan yang telah selesai pembangunannya ke Aset Tetap.

Properti Investasi

Selain Aset Tetap, Perseroan juga memiliki Properti Investasi senilai Rp255,82 miliar. Properti Investasi ini merupakan properti berbentuk tanah dan bangunan ini yang masing-masing bernilai Rp135,84 miliar dan Rp119,98 miliar. Nilai ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencatatkan nilai Properti Investasi sebesar Rp 374,99 miliar. Penurunan ini disebabkan reklasifikasi sebagian aset gedung di BSD Tangerang Selatan yang telah selesai ke Aset Tetap.

LIABILITAS DAN EKUITAS [GRI 201-3]

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	3.431.011	3.544.932	-3,21
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	2.536.490	3.712.869	-31,68
Total Liabilitas / Total Liabilities	5.967.501	7.257.801	-17,78
Ekuitas / Equity	1.803.885	1.891.324	-4,62
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7.771.386	9.149.125	-15,06

by decrease in financing receivables in financing segment as due to additional allowance for impairment in financing segment, business consolidation and increased prudence in loan/risk management in financing segment.

Non-current Assets

The Company's Non-Current Assets in 2019 amounted to Rp1.71 trillion, increased by 13.42% or Rp202.25 billion compared to that of 2018 at Rp1.51 trillion. The increase in Non-current Assets was caused by increase in fixed assets due to business expansion in the form of 2 new dealers, namely Nasmoco Demak and Purbalingga.

Fixed Assets

The Company's Fixed Assets in 2019 amounted to Rp1.21 trillion, increased by 27.57% or Rp261.64 billion compared to that of 2018 at Rp948.88 billion. Such increase was caused by business expansion in the form of development of 2 new dealers, namely Nasmoco Demak and Purbalingga, and reclassification of portion of completed building assets at BSD Tangerang Selatan to Fixed Assets.

Investment Property

In addition to Fixed Assets, the Company also has an Investment Property amounting to Rp255.82 billion. This Investment Property is a property in the form of land and buildings, each of which valued Rp135.84 billion and Rp119.98 billion. Such value decreased compared to that of 2018 which was Rp374.99 billion. Such decrease was caused by reclassification of portion of completed building asset at BSD Tangerang Selatan to Fixed Assets.

LIABILITIES AND EQUITY [GRI 201-3]

(in million rupiah)

Pada tahun 2019, total liabilitas Perseroan tercatat mencapai Rp5,97 triliun, menurun sebesar 17,78% atau sebesar 1,29 triliun dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7,26 triliun. Penurunan liabilitas ini disebabkan oleh pembayaran utang segmen pembiayaan ke bank dan sejalan dengan penurunan piutang pembiayaan konsumen (*back-to-back*) dengan pinjaman segmen pembiayaan ke bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat mencapai Rp3,43 triliun, turun 3,21% atau sebesar Rp113,92 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3,55 triliun. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan terdiri atas Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek, Beban akrual, Pendapatan Ditangguhkan, Pendapatan Diterima di Muka, Utang Pajak, dan Liabilitas Jangka Panjang-bagian Jangka Pendek. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek disebabkan oleh penurunan utang usaha kepada pihak ketiga.

1. Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Jangka Panjang (Bagian Jangka Pendek)
Pinjaman jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 13,35% dari Rp1,12 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,27 triliun di tahun 2019. Pinjaman Jangka Pendek di antaranya berupa kredit lokal dan *Time Loan Revolving* digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen. Sementara Pinjaman Jangka Panjang yang menjadi bagian jangka pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 13,12% dari Rp2,05 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,78 triliun di tahun 2019.
2. Utang Usaha
Perseroan memiliki Utang Usaha pada Pihak Ketiga sebesar Rp200,83 miliar atau turun sebesar 1,49% dibandingkan tahun sebelumnya Rp203,87 miliar. Perseroan tidak memiliki Utang Usaha dengan Pihak Berelasi, dan keseluruhan Utang Usaha Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.
3. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek terdiri dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan Pihak Berelasi pada tahun 2019 mencapai Rp6,18 miliar, meningkat 321,34% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan transaksi dengan pihak berelasi yang disebabkan penambahan outlet bengkel Carfix menjadi 27 outlet di tahun 2019.

In 2019, the Company's total liabilities were recorded at Rp5.97 trillion, decreased by 17.78% or by Rp1.29 trillion compared to that of 2018 at Rp7.26 trillion. The decrease in liabilities was caused by payment of receivables of financing segment to bank and in line with decrease in consumer financing receivables (*back-to-back*) with loan in financing segment to bank.

Short Term Liabilities

The Company's short term Liabilities were recorded at Rp3.43 trillion down 3.21% or Rp113.92 billion from 2018 which was recorded at Rp3.55 trillion. The Company's Short-term Liabilities consisted of Short-term Loans, Account Payables, Short-term Financial Liabilities, Accrued Expenses, Prepaid Income, Tax Payables, and Long-term Liabilities - short-term portion. Decrease in Current Liabilities was due to declined account payables to third party.

1. Short-term loans and Long-term loans (Short-term portion)
The Company's short-term loans increased by 13.35% from Rp1.12 trillion in 2018 to Rp1.27 trillion in 2019. Short-term loans include local loans and Time Load Revolving used for working capital and consumer financing. Meanwhile, long-term loans that are part of the short-term portion decreased by 13.12% from Rp2.05 trillion in 2018 to Rp1.78 trillion in 2019.
2. Accounts Payable
The Company's Accounts Payable to Third Parties amounted to Rp200.83 or decreased by 1.49% compared to the previous year at Rp203.87 billion. The Company does not have Accounts Payable with Related Parties, and the entire Accounts Payable of the Company are denominated in Rupiah.
3. Short-term Financial Liabilities
Short-term Financial Liabilities consist of Short-term Financial Liabilities with Related Parties and Third Parties. Short-term Financial Liabilities with Related Parties in 2019 reached Rp6.18 billion, increased by 321.34% compared to that of 2018. Such increase was caused by additional transaction with related parties due to additional CARfix outlet to 27 outlets in 2019.



Sementara itu, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek dengan pihak ketiga pada tahun 2019 mencapai Rp110,15 miliar atau naik sebesar 16,66% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp94,42 miliar.

4. Beban Akruai

Beban Akruai Perseroan pada tahun 2019 tercatat mencapai Rp31,73 miliar, turun 24,84% atau sebesar Rp10,49 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp42,22 miliar. Beban Akruai mencakup bonus dan subsidi yang diberikan oleh NRM selaku Entitas Anak. Sementara Beban Akruai Lainnya terdiri dari Beban Asuransi, Perawatan Kendaraan Sewa, dan Jasa Audit. Menurunnya Beban Akruai terutama disebabkan pengurangan akrual bonus yang dilakukan perusahaan sesuai dengan hasil pencapaian laba 2019 yang relatif lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Pendapatan Ditangguhkan-bagian Jangka Pendek

Perseroan mencatat Pendapatan Ditangguhkan-bagian Jangka Pendek sebesar Rp8,4 miliar pada tahun 2019, meningkat Rp8,4 miliar atau sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2018. Naiknya Pendapatan Ditangguhkan-bagian Jangka Pendek ini disebabkan oleh penerapan PSAK 72 pada tahun 2019 atas jasa *free service* kendaraan.

6. Pendapatan Diterima Dimuka

Perseroan mencatat Pendapatan Diterima Dimuka tahun 2019 sebesar nihil. Turun sebesar 2,02 miliar atau 100% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 2,02 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi pendapatan diterima dimuka menjadi pendapatan atas jasa sewa tanah dan bangunan.

7. Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 28,43% atau sekitar Rp8,62 miliar dari Rp30,33 miliar di tahun 2018 menjadi Rp21,71 miliar di tahun 2019. Utang Pajak ini terdiri dari Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Menurunnya Utang Pajak ini terutama disebabkan oleh menurunnya kinerja usaha segmen otomotif dan pembiayaan menyebabkan penurunan utang Pajak penghasilan badan Grup secara keseluruhan.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2019, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat mencapai Rp2,54 triliun, turun Rp1,18 triliun atau

Meanwhile, Short-term Financial Liabilities with third party in 2019 reached Rp110.15 billion or increased by 16.66% compared to that of 2018 at Rp94.42 billion.

4. Accrued Expenses

The Company's Accrued Expense in 2019 was recorded at Rp31.73 billion, decreased by 24.84% or Rp10.49 billion compared to that of 2018 at Rp42.22 billion. Accrued Expenses include bonuses and subsidies provided by NRM as a Subsidiary. Meanwhile Other Accrued Expenses consist of Insurance Expenses, Rental Vehicle Maintenance, and Audit Services. Decrease in Accrued Expenses was caused by declined accrued bonus by the Company in accordance with the result of profit in 2019 which was relatively lower compared to the previous year.

5. Deferred Income - Short-Term Portion

Deferred Income - Short-Term Portion of the Company in 2019 amounted to Rp8.4 billion, increased by Rp8.4 billion or 100% compared to that of 2018. This was due to the implementation of PSAK 72 in 2019 on vehicle free service.

6. Prepaid Income

Prepaid income in 2019 was nil, down by 2.02 billion or 100% compared to that of 2018 at 2.02 billion. Such decrease was due to the realization of prepaid income from land and building rental services.

7. Tax Debt

The Company's Tax Debt in 2019 decreased by 28.43% or around Rp8.62 billion from Rp30.33 billion in 2018 to Rp21.71 billion in 2019. Tax debt consists of Income Tax and Added Tax Score. The decrease in tax debt was caused by declined performance of automotive segment and financing, decreasing Group income tax payable comprehensively.

Long Term Liabilities

The Company's Long Term Liabilities as of December 31, 2019 were recorded at Rp2.54 trillion, decreased by Rp1.18 trillion

sekitar 31,68% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3,71 triliun.

Porsi terbesar secara nominal dikontribusi oleh Pinjaman Jangka Panjang sebesar 94% sementara sisanya adalah liabilitas imbalan kerja jangka Panjang, Pendapatan Ditangguhkan-bagian Jangka Panjang, serta Tanggungan Rugi Ventura Bersama sebesar 6%.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan hingga 31 Desember 2019 mencapai Rp1,80 triliun, turun sebesar Rp87,44 miliar atau sekitar 4,62% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 1.89 triliun. Penurunan ekuitas ini disebabkan oleh rugi komprehensif tahun 2019 sebesar Rp72,44 miliar serta pembagian dividen sebesar Rp15 miliar.

STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal oleh Perseroan ditujukan untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. Perseroan senantiasa memperhatikan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	2019	2018	Growth (%)
Arus Kas untuk Aktivitas Operasi / Cash Flows for Operating Activities	1.650.843	-631.366	361,47
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows for Investing Activities	-307.806	-212.055	45,15
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flows for Financing Activities	-1.322.100	759.279	-274,13
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	20.937	-84.143	124,88
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Impact of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents	-78	126	-162,23
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	208.019	292.036	-28,77
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	228.878	208.019	10,03

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Saldo pada Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi tercatat mengalami peningkatan menjadi Rp1,65 triliun dari sebelumnya -Rp631,37 miliar. Peningkatan signifikan ini terutama disebabkan oleh konsolidasi bisnis segmen pembiayaan yang menyebabkan peningkatan kehati-hatian penyaluran pembiayaan konsumen dan multiguna di segmen pembiayaan.

or around 31.68% compared to that of 2018 at Rp3.71 trillion.

The largest share in nominal terms was contributed by Long-Term Loans by 94% while the remaining is Long-term Employee Benefits Liabilities, Deferred income - long-term portion, and Joint Venture Loss Expense by 6%.

Equity

Total Equity of the Company as of December 31, 2019 reached Rp1.80 trillion, decreased by Rp87.44 billion or around 4.62% compared to that of 2018 at Rp1.89 trillion. The decrease was caused by comprehensive loss in 2019 by Rp72.44 billion and dividend distribution at Rp15 billion.

CAPITAL STRUCTURE

Capital management in the Company is aimed at securing the ability of the entity and its subsidiaries to sustain the business to provide benefits to shareholders and other interested parties. The Company always pays attention to the optimal capital structure to minimize capital costs.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(in million rupiah)

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows used in Operating Activities increased to Rp1.65 trillion from -Rp631.37 billion. Such significant increase was caused by business consolidation of financing segment that caused increase in caution of multipurpose and consumer financing distribution in financing segment.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan saldo sebesar Rp-307,81 miliar pada tahun 2019, menurun Rp95,75 miliar atau sekitar 45,15% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp212,06 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penambahan investasi untuk uang muka pembelian Aset Tetap entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Saldo Kas dari Aktivitas pendanaan tercatat mencapai -Rp1.322 miliar pada tahun 2019 turun sebesar Rp2.081,38 miliar atau sekitar 274,13% dari tahun 2018 yang tercatat membukukan sebesar Rp759,28 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank segmen pembiayaan yang simultan dengan konsolidasi bisnis segmen pembiayaan.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat adanya kenaikan Neto Kas dan Setara Kas sebesar Rp20,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh saldo pemasukan pada arus kas dari aktivitas operasi lebih besar dibandingkan dengan saldo pengeluaran pada aktivitas pendanaan dan investasi.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Perseroan dapat terlihat dari risiko likuiditas Perseroan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo Kas dan Setara Kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perseroan senantiasa mengawasi proyeksi persyaratan likuiditas untuk menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Secara periodik, Perseroan juga melakukan evaluasi utang, yakni selain harus memenuhi pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kredit Perseroan. Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) pada tahun 2019 adalah sebesar 3,3x, menurun dari 3,8x di tahun 2018.

TINGKAT KOLEKTABILITAS UTANG

Perseroan berupaya menjaga tingkat kolektabilitas piutang yang timbul atas pembiayaan yang diberikan. Dalam mengelola tingkat kolektabilitas utang, Perseroan memasukkan unsur kelayakan kredit dan prosedur penagihan yang ditelaah

Cash Flows from Investing Activities

The Company's balance in 2019 was recorded at Rp-307,81 billion, decreased by Rp95.75 billion or around 45.15% from that of 2018 at Rp212.06 billion. Such decrease was caused by investment addition for advances to purchase Fixed Assets of subsidiaries.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities in 2019 were recorded at -Rp1,322 billion, decreased by Rp2,081.38 billion or around 274.13% from that of 2018 at Rp759.28 billion. Such decrease was caused by bank loan payment in financing segment that was in line with business consolidation of financing segment.

Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents

Net Increase in Cash and Cash Equivalents in 2019 was Rp20.9 billion. This was caused by higher income balance in cash flows from operating activities compared to expenditure balance in financing and investing activities.

SOLVABILITY

The ability to pay off the Company's debt can be seen from the Company's liquidity risk. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projections and actual cash flows and monitoring the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company continues to monitor the projected liquidity requirements to maintain adequacy of loan facilities that have not been withdrawn at all times so that the Company meets all loan facility limits or requirements.

The Company also periodically evaluates debts, that is, in addition to fulfilling loans, the Company must also maintain its capital structure at a level that is not at risk to the Company's credit rating. Debt to equity ratio in 2019 was 3.3x decreased from 3.8x in 2018.

DEBT COLLECTABILITY LEVEL

The Company strives to maintain the level of collectability arising from the financing. In managing the level of collectability, the Company incorporates elements of loan properness and collection procedures that are reviewed carefully and



secara seksama dan efektif. Sepanjang tahun 2019, terjadi peningkatan piutang yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen bermasalah.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal antara Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dengan pihak manapun.

Realisasi Investasi / Belanja Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan investasi dan/atau belanja barang modal sebesar Rp374,6 miliar.

Investasi, Ekspansi, dan Divestasi

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan melakukan investasi/ekspansi dengan menambah dealer mobil baru (Nasmoco Demak dan Purbalingga) dan menambah 17 outlet CARfix.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN

Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19) yang telah ditetapkan sebagai Bencana Nasional berdasarkan Keputusan Presiden No 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Kondisi tersebut secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang, antara lain: penurunan penjualan mobil dan meningkatnya tunggakan angsuran pembiayaan dari konsumen.

Sehubungan dengan kondisi tersebut dan sesuai arahan Pemerintah, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak, memberikan relaksasi atas piutang pembiayaan dari konsumen yang melakukan pengajuan dimana hal ini berakibat realisasi ketertagihan piutang pembiayaan konsumen menjadi terganggu. Selain itu, AFI memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah menerima relaksasi dari beberapa kreditur untuk dilakukan penundaan pembayaran pokok maupun bunga dengan jangka waktu relaksasi antara 3 sampai 12 bulan dan di sisi lain proses pengajuan relaksasi dari beberapa kreditur lainnya sedang berlangsung yang hasilnya masih belum dapat ditentukan pada saat ini. Dengan demikian, terdapat potensi mismatch material terkait apakah

effectively. There was a significant increase in 2019 related to non-performing consumer financing receivables.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, there were no Material Commitment for the Investment of Capital Goods between the Company and / or its Subsidiaries and any party.

Realization of for Capital Goods Expenditures/Investment

The Company spent Rp374.6 billion for investment and/or capital goods expenditure throughout 2019.

Investment, Expansion, and Divestment

The Company carried out investment/expansion in 2019 by adding new car dealer (Nasmoco Demak and Purbalingga) and added 17 CARfix outlets.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

Impact of the COVID-19 Pandemic

The corona virus pandemic (also known as COVID-19) which was designated as a National Disaster based on Presidential Decree No. 12 of 2020 dated April 13, 2020 resulted in an increase in foreign exchange rates and a decline in economic activity.

These conditions directly and indirectly impact, will also certainly affect the Group's operational activities in the coming months, including: decrease in car sales and an increase in arrears on consumer financing instalments.

In connection with these conditions and in accordance with the direction of the Government, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary, provides relaxation for financing receivables from consumers who make a submission where this results in the disruption on the realization of consumer financing receivables collection. In addition, AFI has a liability that will mature in one year and has received relaxation from several creditors to postpone the payment of principal or interest with a relaxation period of between 3 to 12 months and on the other hand the process of propositioning of relaxation from several other creditors whose results still cannot be determined at this time. Thus, there is the potential for material mismatch related to whether AFI can realize overall consumer financing



AFI dapat merealisasikan piutang pembiayaan konsumen secara keseluruhan dengan ketidakpastian apakah AFI dapat melunasi liabilitasnya setelah relaksasi dan restrukturisasi diperoleh apalagi jika pengajuan tidak disetujui.

Kondisi ini berdampak terhadap kelangsungan usaha AFI. Kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung tindakan pemerintah, regulator dan pemulihan ekonomi yang berada diluar kendali AFI. Keberhasilan rencana manajemen karena kondisi perekonomian belum dapat ditentukan pemulihannya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

- Proaktif mencari investor baru untuk mendapatkan pendanaan baru;
- Menunjuk Helios Capital sebagai penasihat keuangan untuk membantu dalam negosiasi restrukturisasi pinjaman bank dan mencari pendanaan baru;
- Menunjuk Matahati Consulting sebagai penasihat hubungan industrial dalam rangka pengurangan karyawan;
- Melakukan efisiensi biaya operasional;
- Menahan untuk pembiayaan baru untuk menjaga kualitas aset;
- Fokus kepada penagihan piutang pembiayaan konsumen yang ada;
- Melakukan restrukturisasi jadwal angsuran dengan konsumen yang terkena dampak Covid19;
- Mengajukan restrukturisasi pembayaran angsuran secara resmi kepada kreditur untuk relaksasi pembayaran angsuran pinjaman bank dengan dibantu oleh penasihat keuangan; dan
- Mempersiapkan layanan online website, email, pembayaran non-tunai melalui online payment channel dan mengoptimalkan aplikasi mobile Andalanku.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah material.

Perpajakan

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pengurangan tarif PPh Badan sebesar 5% menjadi 20% sesuai dengan Surat Keterangan Laporan Bulanan Kepemilikan

receivables with uncertainty whether AFI can pay off its liabilities after relaxation and restructuring are obtained especially if the proposition is not approved.

This condition has an impact on the Continuity the AFI's ability to maintain business continuity depends on the actions of the government, regulators and economic recovery that is beyond the AFI's control. The success of the management plan due to the uncertainty in the economic conditions indicates a material uncertainty that can cause significant doubts about the AFI's ability to maintain business continuity.

To face the above Conditions, the management has made plans and steps, as follows:

- Proactively looking for new investors to get a new fund;
- Appoint Helios Capital as financial advisor to assist in negotiating bank loan restructuring and seeking a new fund;
- Appoint Matahati Consulting as industrial relations advisor in order to reducing employees;
- Perform operational cost efficiencies;
- Hold back for new financing to maintain asset quality;
- Focus on maintain existing consumer finance receivables;
- Restructuring the installment schedule with consumers affected by Covid19;
- Propose an official restructuring of installment payment to creditors for relaxation of bank loan installment payment with the assistance of financial advisers; and
- Preparing online websites services, e-mail, non-cash payments through the online payment channel and optimizing the mobile application Andalanku.

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is material.

Taxation

In 2020, the Company obtained a reduction in Corporate Income Tax rates from 5% to 20% in accordance with the Statement of Monthly Report on Shareholding of Issuers or

Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No.X.H.1-2) dari PT Raya Saham Registra tertanggal 6 Januari 2020.

Public Companies and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-2) from PT Raya Saham Registra dated January 6, 2020.

PROSPEK USAHA

Perseroan telah menyusun prospek usaha yang akan diimplementasikan sebagai pedoman kerja dan target di masa-masa mendatang. Namun demikian berbagai faktor baik dari dalam maupun luar negeri yang berada di luar kendali Perseroan seperti perang dagang Amerika dan Tiongkok yang berkepanjangan, pelambatan ekonomi global dan domestik yang berpotensi mempengaruhi daya beli masyarakat hingga dampak dari pandemi COVID-19 membuat Perseroan turut bersiap diri melakukan berbagai rencana mitigasi risiko hingga tindakan yang diperlukan guna memastikan rencana bisnis dapat berjalan dengan baik.

Di tahun 2020, Perseroan fokus utama Perseroan dalam prospek usahanya adalah meningkatkan penjualan mobil (*existing business*) sebagai sumber utama arus kas Perseroan sambil berupaya meningkatkan ekspansi di bisnis bengkel Carfix dan pembiayaan multiguna di segmen pembiayaan.

ASPEK PEMASARAN

Kinerja aspek pemasaran Bintraco dapat dianalisa melalui perkembangan strategi pemasaran dan pangsa pasarnya. Bagian ini turut diulas pada bagian tinjauan operasional segmen otomotif dan pembiayaan.

TARGET & REALISASI 2019 DAN TARGET 2020

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan / Description	Target 2019 / Target in 2019	Realisasi 2019 / Realization in 2019	Target 2020 / Target for 2020
Aset / Assets	9.358	7.771	9.806
Ekuitas / Equity	2.028	1.804	2.102
Pendapatan / Revenues	7.168	7.459	7.578
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	150	-83,5	163

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notaris Mala Mukti, SH, LL.M, No. 14 pada tanggal 6 Mei 2019, Perseroan membayarkan dividen tunai senilai Rp15.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per saham. Setiap Pemegang Saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Pembayaran dividen

BUSINESS OUTLOOK

The Company has prepared business prospects that will be implemented as work guidelines and targets in the future. However, various factors both from within and outside the country that are beyond the Company's control such as the prolonged US and China trade war, the global and domestic economic slowdown that has the potential to affect people's purchasing power to the impact of the COVID-19 pandemic make the Company also prepare to conduct various risk mitigation plans to necessary actions to ensure that the business plan can run well.

The Company's main focus for 2020 is to increase car sales (existing business) as the main source of cash flow while striving to expand in CARfix workshop and multipurpose financing in financing segment.

MARKETING ASPECT

The performance of Bintraco's marketing aspects can be analyzed through the development of its marketing strategy and market share. Such parts are discussed in operational review of financing and automotive segment.

TARGET & REALIZATION IN 2019 AND TARGET FOR 2020

(in million rupiah)

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Pursuant to Notarial Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of Notary Mala Mukti, SH, LL.M, No. 14 dated May 6, 2019, the Company paid a cash dividend of Rp15,000,000,000 or equivalent to Rp10 per share. Each Shareholder receives cash dividends according to the percentage of share ownership. Payment of cash dividends



tunai telah dilakukan kepada Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 16 Mei 2019.

Hal ini menurun dibandingkan dengan tahun 2018 yakni berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Saham Notaris Mala Mukti, SH, LL.M., No. 25 pada tanggal 7 Mei 2018. Perseroan membayarkan dividen tunai sebesar Rp60.000.000.000 atau setara dengan Rp40 per saham. Setiap Pemegang Saham menerima pembayaran dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran telah dilakukan kepada Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2018.

PENGGUNAAN DANA IPO

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

was made to the Company's Shareholders on May 16, 2019.

Such amount decreased compared to that of 2018, which is based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of Notary Mala Mukti, SH, LL.M., No. 25 dated May 7, 2018. The Company paid a cash dividend of Rp60,000,000,000 or equivalent to Rp40 per share. Each Shareholder receives a cash dividend payment according to the percentage of ownership. Payment was made to the Company's Shareholders on June 8, 2018.

USE OF IPO FUNDS

On March 30, 2017, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) by virtue of Letter No. S-157/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000,000 common shares with nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp1,750 per share through the capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

Keterangan / Description	Realisasi Penggunaan Dana / Realization of the Use of Funds	Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektif / Plan of Use of Funds according to Prospective
Belanja Modal / Capital Expenditure	83.384	33% dari dana hasil penawaran perdana saham / 33% of proceeds from initial public offering
Pengembangan Bisnis / Business Development	83.384	33% dari dana hasil penawaran perdana saham / 33% of proceeds from initial public offering
Modal Kerja / Working Capital	85.909	34% dari dana hasil penawaran perdana saham / The remaining of proceeds from initial public offering
Biaya Emisi / Issuance Cost	9.823	
Total	216.500	
Sisa / Remaining	0	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA). Program ESA adalah program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan Perseroan termasuk karyawan Entitas Anak Perseroan untuk memesan saham dalam Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan, atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham.

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

The Company has an employee stock ownership program through the Employee Stock Allocation (ESA) program. The ESA Program is a share allocation program that is part of the Company's Initial Public Offering to employees of the Company including employees of the Company's Subsidiaries to order shares in Public Offering of up to 10% of the number of shares offered, or as many as 15,000,000 shares.

Adapun tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi di antara karyawan sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja karyawan untuk mencapai tujuan usaha Perseroan, menjadi salah satu imbalan kepada karyawan yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan, dan dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Alokasi saham dalam Program ESA proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima masing-masing peserta ESA, dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja dan remunerasi karyawan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari sebagian bonus tahunan yang akan dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Program ESA ini ditawarkan kepada karyawan Perseroan dan karyawan Entitas Anak Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA. Partisipan ESA adalah karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Seluruh peserta program ESA adalah pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang berstatus karyawan tetap dengan level jabatan Supervisor, Manajer, General Manager, dan/atau jabatan lain yang setara;
- b. Pegawai tersebut di atas tidak dalam status terkena sanksi administratif saat implementasi program ESA;
- c. Tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.

Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan harga penawaran pada saan Penawaran Umum Perdana Saham.

Alokasi saham untuk program ESA seluruhnya terdiri dari saham jatah pasti dengan *lock-up* period sampai dengan 31 Desember 2020. Tenor *lock-up* period diatur pada kebijakan Program ESA yang disetujui oleh Direksi melalui Ketetapan Direksi Perseroan No. 002/HRD/SK/XII/2016 dan No. 003.HRD/SK/XI/2017. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7.

The purpose of this program is to create a high sense of belonging among employees so that it may increase employee motivation and enthusiasm to achieve the Company's business goals, become one of the rewards for employees who have provided labor and services to the Company, and to maintain and obtain skilled and professional workforce within the Company and its Subsidiary Entities.

The allocation of shares in the ESA Program is proportional to the annual bonus received by each ESA participant, taking into account the position levels, length of work and employee remuneration. The exercise price is the same as the share price offered in the Public Offering. Payment is taken from part of the annual bonus that will be paid in cash by the Company to the Managing Underwriter.

This ESA program is offered to employees of the Company and employees of the Company's Subsidiaries who have met the qualifications of the Company provided that the Directors and Commissioners of the Company are not permitted to participate in the ESA Program. ESA participants are employees with the following conditions:

- a. All ESA program participants are employees of the Company and Subsidiaries who are permanent employees with position of Supervisors, Managers, General Managers, and/or other equivalent positions;
- b. The staff mentioned above are not in the status of being subjected to administrative sanctions when implementing the ESA program;
- c. Not intended for Directors and Commissioners of the Company and Subsidiaries.

The price for implementing the ESA Program is the same as the bid price at the Initial Public Offering.

Allocation of shares for the ESA program as a whole consists of fixed allotment shares with a lock-up period up to December 31, 2020. The tenor lock-up period is governed by the ESA Program policies approved by the Board of Directors by virtue of the Decree Board of Directors No. 002/HRD/SK/XII/2016 and No. 003.HRD/SK/XI/2017. Implementation of the ESA Program will comply with Regulation No. IX.A.7.

**TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

There was no material transaction containing conflict of interest by the Company, members of Board of Commissioners, and Board of Directors throughout 2019.

Transaksi dengan Pihak Berelasi**Transaction with Related Parties**

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relations	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Nasmoco Bengawan Motor	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities, sales
PT Nasmoco Abadi Motor	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities, sales
PT Bogowonto Primalaras	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pembiayaan konsumen / Account Receivables, other current financial assets, consumer financing receivables
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Anugrah Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets



Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relations	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Jeparu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Jafana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Account Receivables, other current financial assets, other current financial liabilities
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya / Other current financial assets, other current financial liabilities
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Liabilitas keuangan lancar lainnya / Other current financial liabilities
PT Kurnia Mitra Selaras	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables
PT Artindo Nusa Graha	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables
PT Kurnia Mitra Semesta Property	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables
PT Forestama Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables
PT Hydroponic Agro	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables
PT Depot Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen / Same Management	Piutang pembiayaan konsumen / Consumer financing receivables
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Aset keuangan lancar lainnya / Other current financial assets
PT Selaras Nusa Abadi	Entitas Asosiasi / Associates	Aset keuangan lancar lainnya / Other current financial assets
PT Nusa Persadatama Niaga	Kesamaan Manajemen / Same Management	Liabilitas keuangan lancar lainnya / Other current financial liabilities
PT Redline Motorsport	Kesamaan Manajemen / Same Management	Liabilitas keuangan lancar lainnya / Other current financial liabilities
PT Multi Sarana Mekanik	Kesamaan Manajemen / Same Management	Liabilitas keuangan lancar lainnya / Other current financial liabilities
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Aset keuangan lancar lainnya / Other current financial assets
PT Citra Mitra Nusantara	Kesamaan Manajemen / Same Management	Aset keuangan lancar lainnya / Other current financial assets
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Ventura Bersama / Joint Venture Entity	Aset keuangan lancar lainnya / Other current financial assets
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi / Associates	Aset keuangan lancar lainnya / Other current financial assets
PT Bengawan Abadi Mandiri	Kesamaan Manajemen / Same Management	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya / Other current financial liabilities

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2019, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan pada Tahun Buku 2019.

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS

There was no changes in the laws and regulations in 2019 that significantly impacted the Company's financial statements in 2019.



PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2019, terdapat standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, antara lain:

1. PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
2. PSAK 24 (Amendemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
3. PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
4. PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
5. PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
6. ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
7. ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Throughout 2019, there were new standards, changes to standards and interpretations of standards that have been issued by DSAK-IAI and are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2019, including:

1. PSAK 22 (Revision 2018): "Business Combinations"
2. PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefits regarding Amendments, Excursions or Completion of Programs"
3. PSAK 26 (Revision 2018): "Borrowing Costs"
4. PSAK 46 (Revision for 2018): "Income Tax"
5. PSAK 66 (Revision 2018): "Joint Arrangements"
6. ISAK 33: "Foreign Exchange Transactions and Prepaid Income"
7. ISAK 34: "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes"



Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
2. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
3. PSAK 73: "Sewa"
4. PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
5. PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
6. PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
7. ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
8. PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
9. PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
10. PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
11. PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
12. PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
13. ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
14. ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current or previous year.

New standards and amendments to standards that are effective for years beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, namely:

1. PSAK 71: "Financial Instruments"
2. PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
3. PSAK 73: "Lease"
4. PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contracts about Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts"
5. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"
6. PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation"
7. ISAK 35: "Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements";
8. PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements";
9. PSAK 1 (Annual Adjustment 2019): "Presentation of Financial Statements";
10. PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
11. PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimations and Errors";
12. PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabaha";
13. ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues Without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";
14. ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".

Until the date of the consolidated financial statements was authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.



06



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

CARfix
Space For Rent





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam mengantarkan organisasi mencapai keberlangsungan jangka panjang Perseroan.

The Company implements GCG integrated with compliance management, risk management, and internal control in delivering the organization to achieve long-term sustainability.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Sebagai Perusahaan Terbuka yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk menyadari betul bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak kalah pentingnya dengan bisnis Perseroan. Pengelolaan GCG yang baik dan efektif merupakan kunci dari keberlangsungan jangka panjang Perseroan dan juga modal bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnis dengan maksimal karena setiap aspek yang dibutuhkan dalam memajukan bisnis telah terkelola dengan baik.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan terkait Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan GCG yang baik dan efektif diaplikasikan oleh Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan yang mengacu kepada kebijakan internal Perseroan. Adapun dasar penerapan prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
3. Pedoman GCG Perseroan yang disusun sebagai panduan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.



BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

As a publicly company listed on the Indonesia Stock Exchange, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk is well aware that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is no less important than the Company's business. Effective GCG management is the key to the long-term sustainability of the Company and also the capital for the Company to develop its business to the fullest because every aspect needed in advancing the business has been well managed.

The Company is always committed to continuously improving corporate governance based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market-related Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on this, effective GCG management is carried out by implementing GCG principles that refer to the Company's internal policies. The basis for applying these principles is as follows:

1. The Company's Articles of Association
2. Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners
3. The Company's GCG Code which is prepared as a guide to corporate management based on GCG principles.



Seluruh kebijakan tersebut merupakan acuan dalam menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan yang ditinjau ulang dan diperbaiki terus menerus dari waktu ke waktu dengan memperhatikan aktivitas usaha Perseroan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam mengantarkan organisasi mencapai keberlangsungan jangka panjang Perseroan. Penerapan GCG yang terintegrasi tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh Perseroan yang antara lain sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan;
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan yang berkelanjutan;
3. Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara lebih baik;
4. Melakukan manajemen risiko secara lebih baik;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemangku Kepentingan;
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam kegiatan Perseroan;
7. Meningkatkan citra Perseroan menjadi lebih baik.

All of these policies serve as reference in setting and evaluating the achievement of the Company's goals which are reviewed and improved from time to time by taking into account the Company's business activities.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVE

The Company implements GCG integrated with compliance management, risk management, and internal control in delivering the organization to achieve the long-term sustainability. The integrated GCG implementation is expected to be able to achieve the goals expected by the Company which include as follows:

1. Controlling and directing the Company's relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees, clients, business partners, as well as the community and the environment;
2. Encouraging and supporting sustainable development of the Company;
3. Improving human resources management;
4. Conducting better risk management;
5. Improving the accountability of the Company to the Stakeholders;
6. Preventing violations in the Company's activities;
7. Improving the Company's image.



PRINSIP-PRINSIP GCG

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, mendukung visi dan misi jangka panjang Perseroan, serta memperkuat kepercayaan dan meningkatkan nilai Perseroan di mata Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perseroan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG yang biasa disingkat dengan akronim TARIF, yaitu:

1. Transparansi

Pemaparan seluruh informasi material Perseroan melalui media atau sarana yang mudah diakses oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

2. Akuntabilitas

Tugas dan kinerja Organ Perseroan wajib dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

3. Pertanggungjawaban

Kepatuhan atas peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat dalam rangka *good corporate citizen*.

4. Kemandirian

Pengelolaan Perseroan secara independen khususnya dalam pengambilan keputusan usaha yang bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak tertentu.

5. Kewajaran

Perlakuan setara kepada Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ROADMAP GCG

Pelaksanaan dan penyempurnaan GCG dilaksanakan sejak pendirian Perseroan pada tahun 1969. Hal ini mengacu dan disempurnakan dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pelaksanaannya. Setelah penawaran Umum Perdana di tahun 2017, *Roadmap GCG* Perseroan untuk tahun 2017 hingga tahun 2022 secara garis besar dapat diilustrasikan sebagai berikut:

GCG PRINCIPLES

As a form of the Company's commitment in implementing good corporate governance, supporting the Company's long-term vision and mission, as well as strengthening trust and increasing the value of the Company in the eyes of Shareholders and other Stakeholders, the Company implements 5 (five) GCG principles commonly abbreviated with the acronym TARIF, namely:

1. Transparency

Disclosure of material information of the Company through media or easy to access facilities by shareholders and stakeholders.

2. Accountability

The duties and performance of the Company's Organ must be accountable in accordance with their respective duties and authorities.

3. Responsibility

Compliance with regulation and implementation of responsibility to the community in the context of good corporate citizen.

4. Independence

Independent management of the Company, in particular to business decisions in which are free from conflict of interest or intervention from certain parties.

5. Fairness

Equal treatment to the Company's Shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

GCG ROADMAP

The implementation and improvement of GCG has been carried out since the establishment of the Company in 1969. This refers and is improved by the Law on Limited Liability Companies and its Implementing Regulations. After the Initial Public Offering in 2017, the Company's GCG Roadmap for 2017 to 2022 is broadly illustrated as follows:

Identifikasi Peningkatan Kualitas / Identification of Improvement Area	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas / Implementation of Quality Improvement	Penilaian GCG / GCG Assessment
<ul style="list-style-type: none"> • PEMBERLAKUAN peraturan baru / Implementation of new regulations • PERUBAHAN peraturan yang ada / Amendments to existing regulations • TEMUAN Audit Internal / Internal Audit Findings • REKOMENDASI Komite Perseroan / Recommendations from the Company's Committees • REKOMENDASI atas Penilaian Pelaksanaan GCG / Recommendations on GCG implementation assessment 	<ul style="list-style-type: none"> • PEMBENTUKAN Kebijakan Internal / Establishment of Internal Policies • PENYESUAIAN isi Kebijakan Internal / Adjustment of Internal Policy • PERUBAHAN Anggaran Dasar / Amendments in the Articles of Association 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self-Assessment</i> atau Pihak Ketiga atas pelaksanaan GCG / Self-assessment or through Third Parties for GCG Implementation • <i>Peer-to-Peer Assessment</i> atas penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris / Peer-to-peer Assessment on GCG implementation by the Board of Directors and Board of Commissioners

IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2019

Sesuai dengan rencana GCG, maka di tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memperkokoh GCG *awareness*. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan sharing GCG pada Grup Perseroan.
2. Sosialisasi dan evaluasi Kode Etik bagi karyawan.
3. Survey pemahaman GCG.

RENCANA GCG TAHUN 2020

Sebagai tindak lanjut atas berbagai kegiatan implementasi GCG di tahun 2019, maka Perseroan telah memiliki rencana GCG di tahun 2020, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kebijakan dan SOP GCG bagi Grup Perseroan.
2. Melakukan sosialisasi Kebijakan dan SOP GCG kepada Grup Perseroan.

STRUKTUR GCG [GRI 102-18]

Struktur GCG Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku yaitu terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi;
3. Direksi sebagai Organ Perusahaan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

GCG IMPLEMENTATION IN 2019

In accordance with the GCG plan, in 2018 the Company has carried out the following activities to strengthen GCG awareness as follows:

1. GCG dissemination and sharing in the Company Group.
2. Code of Conduct dissemination and evaluation for employees.
3. Survey on GCG understanding.

GCG PLAN FOR 2020

As a follow up on GCG activities throughout 2019, the Company has made GCG plans for 2020, among others:

1. Preparing GCG Policies and SOPs for the Company Group.
2. Disseminating GCG Policies and SOPs to the Company Group.

GCG STRUCTURE [GRI 102-18]

The Company's GCG structure refers to the Company's Articles of Association and in accordance with the prevailing regulations which consists of:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for the Shareholders to conduct strategic discussions and decision-making related to the Company according to the limits of authority as contained in the prevailing regulations.
2. Board of Commissioners as an organ with the function of Supervision over the management of the Company conducted by the Board of Directors.
3. Board of Directors as an organ of the Company with the management function of the Company and represents the Company.

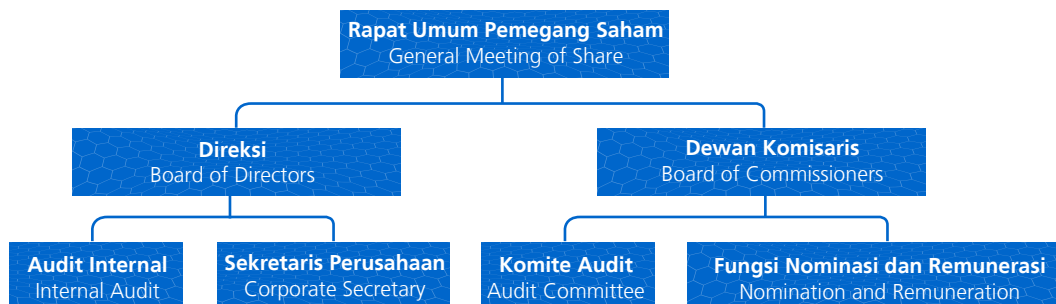


Selain organ-organ di atas, Perseroan juga memiliki fungsi dan/ atau komite yang disyaratkan oleh Peraturan OJK yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris
2. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direksi

In addition to the abovementioned organs, the Company has function and/or committees as required by the OJK Regulations as follows:

1. Audit Committee and Nomination and Remuneration Function under the Board of Commissioners.
2. Corporate Secretary and Head of Internal Audit, which are responsible to the Board of Directors.



PENILAIAN GCG TAHUN 2019 [GCG 102-28]

Kriteria Penilaian

Penilaian Tata Kelola Perseroan dilakukan dengan menentukan kriteria dan menilainya berdasarkan kriteria yang diputuskan. Perseroan secara berkala melakukan penilaian mandiri yang menyeluruh sebagai bentuk upaya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam melaksanakan GCG yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang telah berjalan. Penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Termasuk di dalamnya pengambilan tindakan korektif atau perbaikan jika diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Perseroan juga mendapatkan umpan balik bagi perbaikan kinerja penerapan terbaik GCG dengan mempertimbangkan hasil *assessment* tersebut.

Pihak yang melakukan Penilaian

Dalam melakukan penilaian terhadap Tata Kelola Perusahaan, Perseroan melakukan metode *self assessment* yaitu penilaian yang dilakukan secara sendiri namun tetap berpedoman dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan Undang-undang Perseroan Terbatas serta Tata Kelola Perusahaan yang sudah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

ASSESSMENT ON 2019 GCG [GCG 102-28]

Assessment Criteria

The Corporate Governance Assessment is carried out by determining the criteria and evaluating them based on the criteria decided upon. The Company periodically conducts a comprehensive independent assessment as an effort to improve quality in implementing GCG which is guided by the applicable laws and regulations, namely Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Corporate Governance Code for Public Company. Besides aiming to monitor and evaluate the implementation of GCG that has been running, this assessment also functions as an effort to develop and improve the implementation of sustainable corporate governance. This includes taking corrective actions or improvements if needed to get better results. The Company also received feedback for improving the performance of GCG best practices by considering the results of the assessment.

Assessor

In assessing Corporate Governance, the Company uses self-assessment method which is an assessment that is carried out on its own but still guided by the applicable laws and regulations, especially in the field of Capital Market and Limited Liability Company Law and Corporate Governance that has been set in the Articles of Association.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan sarana bagi seluruh Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting terkait isu-isu Perseroan serta jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017

Pemegang Saham

- a. Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras dengan kepemilikan sebanyak 44,38%.
- b. Hak Pemegang Saham
Pemegang Saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:
 1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku
 2. Meminta bahan dan materi yang terkait dengan penyelenggaraan RUPS
 3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan
 5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
 6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku
 7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan
 8. Menerima sertifikat saham dan hak mengalihkan saham
 9. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu untuk membuat keputusan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is a means for all shareholders to discuss and make strategic and important decisions related to Company issues and the running of the Company's business as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Legal Basis

1. The Company's Articles of Association.
2. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017.

Shareholders

- a. Information on Majority and Controlling Shareholders
Majority and Controlling Shareholder of the Company is PT Ahabe Niaga Selaras with 44,38% ownership.
- b. Shareholder Rights
The shareholders of the Company have the following rights:
 1. Requesting the General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.
 2. Requesting materials related to the GMS.
 3. Determining the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 4. Appointing a public accountant who will audit the Company in the current fiscal year.
 5. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
 6. Approving the proposed corporate action in accordance with the limits of authority as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
 7. Obtaining dividend or other form of profit sharing in accordance with the portion of shares ownership in the Company.
 8. Receiving a share certificate and the right to transfer shares.
 9. Receiving accurate and timely information to make decisions.



10. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

- c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham
Kewajiban Pemegang Saham adalah memberikan pengesahan atas laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan adalah sebatas pada jumlah nilai saham yang disetornya.
- d. Perlakuan Setara Kepada Pemegang Saham
Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan informasi yang sama kepada para Pemegang Saham dan perhitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Sementara kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham untuk Hadir dalam RUPS

Sebagai salah satu cara mendorong kehadiran dan partisipasi Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS, Perseroan memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi, serta memberikan usulan agenda sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan juga melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumumkan rencana pelaksanaan RUPS dan Pemanggilan RUPS dalam 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan;
2. Mengumumkan kepada masyarakat mengenai bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS pada *website* Perseroan;

10. Expressing opinions and questions and to vote in the GMS.

- c. Obligation and Responsibilities of Shareholders.
The shareholders have the obligation to approve the annual report and the use of profit in the Annual GMS. The responsibility of the shareholders of the Company is limited to the total value of its paid-up shares.
- d. Equal Treatment to Shareholders
In accordance with the principle of fairness, the Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the Shareholders in accordance with respective shares portion.

GMS Implementation

General regulations of the GMS shall refer to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedures are distributed and explained prior to its implementation. The procedures include an explanation among others on the Chairman as well as the voting mechanisms in the GMS. The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable regulations.

Efforts to Encourage Shareholder Participation to Attend at the GMS

To encourage the presence and participation of the Company's shareholders to attend the GMS, the Company grants access of information to Shareholders, as well as to propose the agenda according to the applicable regulations.

The Company also undertakes the following steps:

1. Announce the plan and invitation of the GMS in 1 (one) national circulated newspapers, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
2. Announce to the public regarding materials related to the agenda to be discussed in the GMS on the Company's website.

3. Menyediakan bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS telah tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

3. Provide materials related to the agenda to be discussed in the GMS at the Company's office during working hours in every working day from the date of the GMS Invitation.

Perhitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS shall be conducted electronically with the assistance of the Securities Administration Bureau and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG TAHUN SAHAM 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2019 di Ruang Seminar 1, PT Bursa Efek Indonesia pada pukul 09.00 WIB dengan tahapan sebagai berikut:

2019 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders was held on May 6, 2019 at Seminar Room 1, PT Bursa Efek Indonesia on 09.00 WIB with phase as follows:

Tanggal / Date	Aktivitas / Activities	Media Pemberitahuan / Notification Media
28 Maret 2019 / March 28, 2019	Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Announcement of Annual GMS and Extraordinary GMS	Bisnis Indonesia
12 April 2019 / April 12, 2019	Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Summon of Annual GMS and Extraordinary GMS	Bisnis Indonesia
8 Mei 2019 / May 8, 2019	Ringkasan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Summary of Annual GMS and Extraordinary GMS	Bisnis Indonesia

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholders Quorum and Attendance of Members of Board of Commissioners and Directors

RUPS/ GMS	Kehadiran Pemegang Saham / Shareholders Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Tahunan / Annual	78,864%	100%	100%
Luar Biasa / Extraordinary	78,864%	100%	100%

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Pemegang Saham yang hadir dalam rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Dalam rapat, tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Opportunity to Ask Questions

The Shareholders present at the Meeting are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each Meeting agenda. During the Meeting there is no Shareholder who submits questions and/or gives opinions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan rapat.

Voting Mechanism

- Meeting decisions are made by deliberations to consensus;
- In the event that a consensus-based deliberation decision failed to achieve, a decision shall be made by voting in view of attendance quorum and the quorum of the Meeting's decision;



- Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam rapat, maka Pemegang Saham tersebut mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Keputusan RUPS Tahunan

Mata Acara Pertama :

Persetujuan Laporan Tahunan 2018, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Jumlah Suara Setuju : 1.182.953.457

Jumlah Suara Tidak Setuju : -

Abstain : -

Total Suara Setuju : 1.182.953.457

Keputusan :

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2018, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018.

Mata Acara Kedua :

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Jumlah Suara Setuju : 1.182.953.457

Jumlah Suara Tidak Setuju : -

Abstain : -

Total Suara Setuju : 1.182.953.457

- If the present shareholders with voting rights choose to abstain from the Meeting, the shareholders shall be deemed to be in the same voices as the majority of the voting shareholders.

Annual GMS Resolution

First Agenda :

Approval of the 2018 Annual Report, including the validation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2018 Fiscal Year.

Agree Votes : 1,182,953,457

Disagree Votes : -

Abstentions : -

Total Agree Votes: 1,182,953,457

Resolutions :

1. Approved and accepted the 2018 Annual Report, including the validation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, and the validation of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year ended on December 31, 2018 which has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as published in their report dated March 28, 2019 with a fair opinion in all material respects.
2. With the approval of the Annual Report and the approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are given full release and discharge of responsibility (*acquit et decharge*) for the management and supervision actions during the 2018 Fiscal Year, insofar as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year.

Second Agenda :

Determination of the use of the Company's net profit for 2018 Fiscal Year.

Agree Votes : 1,182,953,457

Disagree Votes : -

Abstentions : -

Total Agree Votes: 1,182,953,457



Keputusan :
Menyetujui penggunaan bagian laba bersih Perseroan sebelum pendapatan komprehensif lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp237.613.454.971,- sebagai berikut:

1. a. mendistribusikan sebesar Rp15.000.000.000,- sebagai dividen tunai, atau sebesar Rp10,- per saham, yang akan dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2019 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Mei 2019 pukul 16:00 WIB;
- b. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
2. tidak menyisihkan dana cadangan Perseroan karena telah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. sisanya sebesar Rp222.613.454.971,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Mata Acara Ketiga :
Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah Suara Setuju : 1.182.953.457
Jumlah Suara Tidak Setuju : -
Abstain : -
Total Suara Setuju : 1.182.953.457
Keputusan :

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sebesar Rp2.900.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2019 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Resolutions :
Approved the use of the Company's net profit before other comprehensive income for the Fiscal Year ended on December 31, 2018 amounting to Rp237,613,454,971, - as follows:

1. a. distributed Rp15,000,000,000 as cash dividends, or Rp10 per share, which will be distributed and paid on May 31, 2019 to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on May 16, 2019 at 16:00 WIB;
- b. authorized the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of dividends and to take all necessary actions. Dividend payments will be made by taking into account tax regulations, regulations of the Indonesia Stock Exchange, and other applicable capital market regulations; and
2. did not set aside the Company's reserve funds because it meets the Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. the remaining amount of Rp222,613,454,971 is recorded as retained earnings of the Company.

Third Agenda :
Determination of the salaries and benefits of the Company's Board of Directors as well as the determination of the honorarium and/or benefits of the Company's Board of Commissioners.

Agree Votes : 1,182,953,457
Disagree Votes : -
Abstentions : -
Total Agree Votes : 1,182,953,457
Resolutions :

1. Authorized the Board of Commissioners of the Company which carries out the nomination and remuneration functions to determine the salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors.
2. Determined that for all members of the Board of Commissioners of the Company, granting a maximum honorarium of Rp2,900,000,000, - gross in 1 (one) year, starting from June 1, 2019 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, and granting authority to the President Commissioner who carries out the nomination and remuneration function to determine the distribution of the amount of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.



Mata Acara Keempat :

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Jumlah Suara Setuju : 1.144.715.254
Jumlah Suara Tidak Setuju : 38.238.203
Abstain : -
Total Suara Setuju : 1.144.715.254
Keputusan :

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- (a) menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019; dan
- (b) menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara Kelima :

Hanya penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan dan tidak diperlukan pengambilan keputusan

Keputusan RUPS Luar Biasa

Mata Acara Pertama :

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio sebesar 1:10, termasuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan dan menentukan jadwal pelaksanaan *Stock Split*.

Jumlah Suara Setuju : 1.182.954.057
Jumlah Suara Tidak Setuju : -
Abstain : -
Total Suara Setuju : 1.182.954.057
Keputusan :

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio sebesar 1:10 dimana 1 saham dengan nilai nominal Rp100,- akan menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp10,-.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*), termasuk menentukan jadwal pelaksanaan *Stock Split* sesuai

Fourth Agenda :

Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year.

Agree Votes : 1,144,715,254
Disagree Votes : 38,238,203
Abstentions : -
Total Agree Votes : 1,144,715,254
Resolutions :

Authorized to the Company's Board of Commissioners to:

- (a) appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia affiliated with one of the international Public Accountant Firms and registered with the Financial Services Authority, along with a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year; and
- (b) determine the honorarium and other conditions relating to the appointment of the Public Accountant Firm.

Fifth Agenda :

This agenda was only submission of the Report on the Use of Funds from the Company's Initial Public Offering (IPO) and no decision making was required

Extraordinary GMS Resolutions

First agenda :

Approval of the Company's plan to conduct a Stock Split at a ratio of 1:10, including granting authority to the Company's Directors to carry out and determine the schedule of the Stock Split.

Agree Votes : 1,182,954,057
Disagree Votes : -
Abstentions : -
Total Agree Votes : 1,182,954,057
Resolutions :

1. Approved the Company's plan to conduct a Stock Split with a ratio of 1:10 where 1 share with a nominal value of Rp100 will be 10 shares with a nominal value of Rp10.
2. Authorized the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in implementing the Stock Split, including determining the schedule of the Stock Split in accordance with the applicable laws and regulations,

dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas menyatakan atau menetapkan kembali jumlah nilai nominal saham sehubungan dengan pelaksanaan *Stock Split* tersebut, melakukan penyesuaian atas rasio pemecahan nilai nominal saham dan nilai nominal saham bilamana diperlukan, menentukan tata cara dan jadwal pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham.

Mata Acara Kedua :

Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dan menyatakan kembali seluruh isi dan bunyi Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Suara Setuju : 1.182.954.057
 Jumlah Suara Tidak Setuju : -
 Abstain : -
 Total Suara Setuju : 1.182.954.057
 Keputusan :

1. Menyetujui Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*), dan karenanya Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

"MODAL
 Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp540.000.000.000,- , terbagi atas 54.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,-
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 27,78% atau sejumlah 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000,- oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan perincian dan nilai nominal saham yang akan disebutkan pada bagian sebelum bagian akhir akta ini."

2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan atau surat tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani surat-surat dan penyesuaian-penyesuaian atau tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

including but not limited to declaring or re-establishing the nominal value of shares in connection with the implementation of the Stock Split, make adjustments to the split ratio of the nominal value of shares and the nominal value of shares when needed, determine the procedures and schedule for carrying out the splitting of the Nominal Value of Shares.

Second Agenda :

Amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to Stock Split and restate the entire contents and sounds of the Company's Articles of Association.

Agree Votes : 1,182,954,057
 Disagree Votes : -
 Abstentions : -
 Total Agree Votes : 1,182,954,057
 Resolutions :

1. Approved the Amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to Stock Split, and therefore Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association shall be read as follows:

"CAPITAL
 Article 4

1. The authorized capital of the Company is Rp540,000,000,000, divided into 54,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp10
2. Out of the authorized capital, 27.78% have been issued and fully paid or a total of 15,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp150,000,000,000 by shareholders who have taken part in shares with details and nominal value of shares will be mentioned in the section before the end of this deed. "

2. Authorized to the Board of Directors of the Company to prepare and restate the Company's Articles of Association into a Notary Deed and submit it to the authorized institutions to obtain approval or letter of receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, to carry out everything deemed necessary and useful for this requirement including but is not limited to signing letters and adjustments or other actions that need to be carried out in accordance with the response of the authorities and regulators as well as the applicable laws and regulations.




Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018
RUPST 7 Mei 2018
Realization of 2018 GMS Implementation
AGM dated May 7, 2018

Agenda RUPS Tahunan / Annual GMS Agenda	Keputusan RUPS Tahunan / Annual GMS Resolutions	Realisasi / Realizations
Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana. / Report on realization of use of proceeds resulting from Initial Public Offering.	- (mata acara sifatnya hanya menyampaikan laporan, tidak ada keputusan / this agenda was merely report submission, there was no resolution).	Telah selesai dilaksanakan. / Completed
Persetujuan Laporan Tahunan 2017, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017. / Approval of the 2017 Annual Report, including the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the ratification of the Consolidated Financial Statements of the 2017 Fiscal Year.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2017, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 26 Februari 2018 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. / Approved and accepted the Annual Report of the Company for the financial year 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Report, and notification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year 2017 as audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly in all material respects as mentioned in the auditor's report dated February 26, 2018. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017. / With the approval of the Annual Report and the validation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Consolidated Financial Statements of the Company, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are given full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) of responsibility for the management and supervision actions that they carried out throughout 2017 Financial Year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year. 	Telah selesai dilaksanakan. / Completed
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2017 / Determination of the use of the Company's net profit for 2017 fiscal year.	<p>Menyetujui penggunaan bagian laba bersih Perseroan sebelum pendapatan komprehensif untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp201.823.940.483,- sebagai berikut: / Approved the use of net profit before comprehensive income for 2017 Fiscal Year amounting to Rp201,823,940,483 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Mendistribusikan sebesar Rp60.000.000.000,- sebagai dividen tunai atau sebesar Rp40,- per saham, yang akan dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 16.00 WIB; / Distributing Rp60,000,000,000 as cash dividend or Rp40 per share, which will be distributed and paid on June 8, 2018 to the Company's Shareholders whose names are listed in the Company's Register of Shareholders on May 18, 2018 at 16.00 WIB ; b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; / Granted authorization to the Board of Directors of the Company to distribute the cash dividend and to perform any necessary action. Payment of dividends will accordance taxes regulations, the terms of the Indonesia Stock Exchange and other applicable capital market regulations; 	Telah selesai dilaksanakan. / Completed

Agenda RUPS Tahunan / Annual GMS Agenda	Keputusan RUPS Tahunan / Annual GMS Resolutions	Realisasi / Realizations
	<p>2. Tidak menyetorkan dana cadangan Perseroan karena telah memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan / Did not set aside the Company's reserve funds because it meets the Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; and</p> <p>3. Sisanya sebesar Rp141.823.940.483,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. / The remaining amount of Rp141,823,940,483 recorded as retained earnings.</p>	
<p>Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. / Approval on the change of the members of the Board of Directors</p>	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Joko Tri Sanyoto dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak penutupan Rapat ini, dan mengangkat Bapak Joko Tri Sanyoto selaku Direktur Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020; / To honorably dismiss Mr. Joko Tri Sanyoto from his position as an Independent Director of the Company, as of the closing of this Meeting, and appoint Mr. Joko Tri Sanyoto as a Director of the Company for a term of office up to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020;</p> <p>2. Mengangkat Bapak David Iskandar selaku Direktur Independen untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020; Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2020 menjadi sebagai berikut: / To appoint Mr. David Iskandar as an Independent Director for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2020; Therefore, the composition of the Company's Board of Directors starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2020 becomes as follows: Direksi Perseroan: / Board of Directors: Direktur Utama / President Director: Sebastianus Harno Budi Wakil Direktur Utama / Vice President Director: Benny Redjo Setyono Direktur Independen / Independent Director: David Iskandar Direktur / Director: Fatrijanto Direktur / Director: Joko Tri Sanyoto</p> <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali isi keputusan mata acara keempat Rapat di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / To grant authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the contents of the decision of the fourth agenda of the Meeting before the notary and further notify the changes in the composition of the Company's Directors to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other institutions and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. / Completed</p>



Agenda RUPS Tahunan / Annual GMS Agenda	Keputusan RUPS Tahunan / Annual GMS Resolutions	Realisasi / Realizations
<p>Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. / Determination on the salary and allowance for the Board of Directors and determination on the honorarium and/or allowance for the Board of Commissioners of the Company</p>	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan; / Granted authority to the Board of Commissioners which perform nomination and remuneration function to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company.</p> <p>2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sebesar Rp2.900.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun, mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019, dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan. / Determined the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company with a total maximum amount of Rp2,900,000,000 gross per year, effective as of June 1, 2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders year 2019 and authorized President Commissioner to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah selesai dilaksanakan. / Completed</p>
<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018. / Approval on the appointment of Public Accountant Firm to audit the Financial Statements of the Company for the 2018 fiscal year.</p>	<p>Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: / Authorized the Board of Commissioners to:</p> <p>a) Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia, yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018; dan / Appoint one of the public accountant firm in Indonesia which is affiliated with international public accounting firms and registered on the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for 2018 fiscal year; and</p> <p>b) Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. / Determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.</p>	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014
3. Anggaran Dasar Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company with the authority to oversight the policies exercised by the Board of Directors in relation to the management of the Company. The Board of Commissioners may also advise the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Legal Basis

1. Law No.40 Year 2007;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014;
3. Article of Association of the Company.

Duties and Responsibilities

1. Supervise the Board of Directors' policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and advise the Board of Directors.

2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
 3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
 4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan dan diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.
2. The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
 3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a board or council and cannot act individually but on the basis of the Board of Commissioners decisions.
 4. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
 - a. Provide feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the Board of Directors;
 - b. Supervise and advise the Board of Directors on the business risk of the Company and management's efforts to implement internal controls;
 - c. Supervise and provide advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
 - d. Consider the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
 - e. Provide a report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and review and approve the Annual Report;
 - f. Implement nomination and remuneration functions;
 - g. In certain circumstances, organize the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
 5. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are taken in their capacity as supervisors, so decisions regarding operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
 6. Supervision shall be exercised to the decisions already taken and/or to the decisions to be taken in the event of an indication of a conflict of interest.





Wewenang

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam memberhentikan sementara anggota Direksi, Dewan Komisaris:
 - a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya;
 - b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan;
 - c. Harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*BOC Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Dewan Komisaris;
3. Pembagian kewenangan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Authorities

1. To request clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. To invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
3. To temporary suspend one or more members of the Board of Directors. In suspending members of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
 - a. Must clearly state the cause.
 - b. It shall be notified in writing to the respective Director.
 - c. To convene the General Meeting of Shareholders to revoke or confirm the suspension, within 90 (ninety) days after the date of the suspension.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has a Working Guidelines (Board of Commissioners Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners Charter of the Company contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners Meeting.
3. Division of authority.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the term of office:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each term of office:
 - 1) never conducted an Annual General Meeting of Shareholders,

- 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menerima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar yang ada, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau untuk mengisi lowongan karena sebab lain atau diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, maka harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.

Pemberhentian

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis

- 2) his accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
- 3) caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Appointment and Terms of Office

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS which appoints them until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders after the date of such appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time by stating the reasons after the respective Board of Commissioners Member is given the opportunity to defend himself/herself in the meeting.

A person being appointed to replace a dismissed member of the Board of Commissioners or to fill vacancies for other reasons or to be appointed as an additional member of the Board of Commissioners shall be appointed for a period of time of remaining term of another member of the Board of Commissioners.

Dismissal

The term of member of the Board of Commissioners shall be ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer comply with applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Resignation

1. Members of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from the positions by written notification to the



kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.

2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.

2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of members of the Board of Commissioners within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The member of the Board of Commissioners who resigns shall only be exempted from the responsibilities during the term of office, if the General Meeting of Shareholders releases the members' responsibilities.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Term of Office
Simon Harto Budi	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 / AGM dated May 22, 2017	2017-2020
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 / AGM dated May 22, 2017	2017-2020
Jonathan Budi	Komisaris / Commissioner	RUPST 22 Mei 2017 / AGM dated May 22, 2017	2017-2020

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2019 is as follows:

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan wajib bersifat independen, bebas dari tekanan pihak tertentu dan mengedepankan kepentingan Perseroan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menandatangani surat Pernyataan Independensi pada saat pengangkatannya di RUPS yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Board of Commissioners' Independency

The Company's Board of Commissioners shall be independent, free from the pressure of certain parties and prioritize the interests of the Company in making the decisions. Each member of the Board of Commissioners of the Company has signed a letter of Independence Statement at the time of appointment at the GMS, which documented by the Corporate Secretary.

Rangkap Jabatan

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan

Multiple Board Membership

1. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
 - a. Member of the Board of Directors at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most; and
 - b. Member of the Board of Commissioners at 2 (two) Issuers or other Public Companies at most.
2. In the event that a member of Board of Commissioners does not hold a position as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners may concurrently serve as member of the Board of Commissioners at 4 (four) Issuers or other Public Companies at most.
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at the maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Companies, which also

juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

serves as a member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners.

4. Multiple Board membership as a member of the committee can only be held as long as it is not against to the prevailing laws and regulations.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019:

The disclosure of Multiple Board Membership of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 is as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Multiple Board Membership

Perusahaan / Companies	Simon Harto Budi Komisaris Utama	Margaret Mutiara Tang Komisaris Independen	Jonathan Budi Komisaris
SDC	Komisaris / Commissioner	-	-
SBM	Direktur / Director	-	-
NBhm	Direktur / Director	-	-
NBM	Komisaris / Commissioner	-	-
GBM	-	-	-
MMN	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
NPM	Komisaris / Commissioner	-	-
NKM	Direktur Utama / President Director	-	-
MOP	Komisaris / Commissioner	-	-
ULTICAR	Komisaris / Commissioner	-	-
GAKS	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
CDI	-	-	-
AAN	-	-	-

NRM	PT New Ratna Motor
AFI	PT Andalan Finance Indonesia
BMN	PT Bahtera Multi Niaga
CPM	PT Chandra Pratama Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah
MEKA	PT Meka Adipratama
NAS	PT Nasmoco
SDC	PT Semarang Diamond Citra
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor
NBM	PT Nasmoco Bahana Motor

GBM	PT Graha Bahana Mandiri
MMN	PT Meka Mekar Niaga
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor
NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
MOP	PT Mitra Oto Prima
ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
AAN	PT Andalan Adhi Niaga
AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia
CAKRA	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS [GRI 102-35] [GRI 102-36]

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Mei 2019.

REMUNERATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 102-35][GRI 102-36]

Salaries, honorarium, or allowances granted to members of the Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated May 6, 2019.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas gaji, honor/gaji, dan lainnya. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp2.900.000.000,- gross dalam 1 (satu) tahun.

Kewenangan untuk menentukan Gaji dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris diberikan kepada Komisaris Utama.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan di mana Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Dewan Komisaris / Name of Commissioners	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Simon Harto Budi	Komisaris Utama / President Commissioner	6	5	83,33%
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Jonathan Budi	Komisaris / Commissioner	6	5	83,33%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure of members of the Board of Commissioners consists of salary, honorarium/ salary, and others. The amount of Remuneration received by the Board of Commissioners for 2019 is Rp2,900,000,000 gross in 1 (one) year.

The authority to stipulate the Salary and Allowances for members of the Board of Commissioners is held by the President Commissioner.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting of the Board of Commissioners meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners meeting may also be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Procedures for the implementation of the Board of Commissioners Meetings fully refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Meetings Frequency and Attendance

In 2019, the Company's Board of Commissioners has convened 6 (six) meetings with attendance as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

Joint Meeting Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors shall convene regular meetings at least once every 4 (four) months. The



Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

procedure for the implementation of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is the same as the Board of Commissioners Meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Joint Meetings

In 2019, the Company has implemented 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with attendance and Agenda frequencies, as follows:

Nama Dewan Komisaris & Direksi / Name of Commissioners & Directors	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Simon Harto Budi	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Margeret Mutiara Tang	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Jonathan Budi	Komisaris / Commissioner	3	3	100%
Sebastianus Harno Budi	Direktur Utama / President Director	3	2	66,66%
Benny Redjo Setyono	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	3	3	100%
David Iskandar	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100%
Fatrijanto	Direktur / Director	3	2	66,66%
Joko Tri Sanyoto	Direktur / Director	3	3	100%

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2019 TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja tata kelola perusahaan terhadap Dewan Komisaris dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

GCG 2019 ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment and GCG implementation evaluation on the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.

Kebijakan

Kebijakan penerapan GCG 2019 dilaksanakan dalam bentuk *self assessment* untuk anggota Dewan Komisaris yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

Policy

The policy on 2019 GCG implementation was conducted in a form of Self-assessment for members of the Board of Commissioners as facilitated by the Company's HR.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku tersebut.

Assessment Results

The performance assessment of the Board of Commissioners shall be conducted collegially in the Annual General Meeting of Shareholders where the performance is presented through a report on the implementation of its duties to the Shareholders. The General Meeting of Shareholders further grants full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for the management and Supervision during the Fiscal Year.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Hingga 31 Desember 2019, hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation		
	Dengan Anggota Direksi / With Board of Directors	Dengan Anggota Komisaris / With Board of Commissioners	Dengan Pemegang Saham / With Shareholders
Simon Harto Budi (Komisaris Utama / President Commissioner)	Hubungan keluarga dengan Sebastianus Harno Budi, Direktur Utama Perseroan (kakak kandung) / Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (Sibling)	Hubungan keluarga dengan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (paman kandung) / Family relationship with Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	-
Jonathan Budi (Komisaris / Commissioner)	Hubungan dengan Sebastianus Harno Budi, yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (keponakan kandung) / Family relationship with Sebastianus Harno Budi, President Director of the Company (Niece)	Hubungan keluarga dengan Simon Harno Budi, Komisaris Utama Perseroan (keponakan kandung) / Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (Niece)	-
Margeret M Tang (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-	-
Sebastianus Harno Budi (Direktur Utama / President Director)	-	Hubungan keluarga dengan Simon Harto Budi, Komisaris Utama Perseroan (adik kandung) dan Jonathan Budi, Komisaris Perseroan (paman kandung) / Family relationship with Simon Harto Budi, President Commissioner of the Company (sibling) and Jonathan Budi, Commissioner of the Company (Uncle)	-
Benny Redjo Setyono (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	-	-	-
David Iskandar (Direktur Independen / Independent Director)	-	-	-
Fatrijanto (Direktur / Director)	-	-	-
Joko Tri Sanyoto (Direktur / Director)	-	-	-

Affiliations of the Board of Commissioners with Board of Directors and Shareholders

As of December 31, 2019, the affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders is as follows:

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut

Board of Commissioners Orientation Program

The orientation program is provided to newly appointed Board of Commissioners members by the GMS. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Commissioners.
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.



4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki komite di bawah Dewan Komisaris salah satunya yaitu Komite Audit sebagai bentuk kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan laporan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2019

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menghadiri RUPS Tahunan Perseroan.
4. Melakukan Pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners may establish Committees that directly responsible to the Board of Commissioners.

One of the committees of the Board of Commissioners is Audit Committee which was established to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Year 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties efficiently and in accordance with the Audit Committee Charter. This assessment was undertaken on the basis of the Committee's recommendations and performance report as submitted to the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2019

In 2019, the Board of Commissioners of the Company has carried out the following duties:

1. Conducted 6 (six) Board of Commissioners Meeting in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulations.
2. Conducted 3 (three) Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the Financial Services Authority.
3. Attended the Company's Annual GMS.
4. Supervised and provided advice to the Board of Directors.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following criteria:

1. Not a person who is employed nor has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the period next;



2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

DIREKSI

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dasar Hukum

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;

2. Not holding any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Not having affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Not having direct or indirect business relationship related to the business activities of Issuer or the Public Company's.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations. The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as represents the Company in both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Legal Basis

- Law No. 40 Year 2007
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
- Articles of Association of the Company.

Duties and Responsibilities

1. The Board of Directors has the duty to perform and responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in this Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. Duties of the Board of Directors include:
 - a. Formulate the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
 - b. Establish the organizational structure of the Company, complete with details of the duties of each division and business unit;

- c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
- g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
- h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
- d. Establish the Company's internal control and risk management system;
- e. Carry out the Company's social and environmental responsibilities;
- f. Manage List of Shareholders and Special Lists;
- g. Prepare and provide periodic Financial Report and Annual Report of the Company;
- h. Prepare and submit material information to the public;
- i. Convene the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Kewenangan

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Kebijakan Perseroan.

Authorities

The Board of Directors is authorized to perform all of the Company's management actions in accordance with the Company's Articles of Association and the Company's policies.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Board of Directors Scope of Duties

The GMS shall determine the scope of duties of each member of Board of Directors. In the event that the GMS did not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors' decree regarding the delegation of authority and duties of the Board of Directors members.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

The scope and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors refer to the Articles of Association, as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Title	Ruang Lingkup Tugas / Scope of Duties
Sebastianus Harno Budi Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab atas bisnis jasa Pembiayaan / In charge of Financing Service
Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Bertanggung jawab atas Corporate Office / In charge of Corporate Office
Fatrijanto Direktur / Director	Bertanggung jawab atas bisnis Otomotif / In charge of Automotive
Joko Tri Sanyoto Direktur / Director	Bertanggung jawab atas industri lainnya / In charge of Other Industries
David Iskandar Direktur Independen / Independent Director	Bertanggung jawab atas kepatuhan dan tata kelola / In charge of Compliance and Governance

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has a Working Guidelines (Board of Directors Charter) as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.





BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Rapat Direksi
3. Pembagian kewenangan

Kriteria Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara da/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain itu, Direktur Independen juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;

The Company's Board of Directors Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Directors Meeting.
3. Division of authority.

Board of Directors Criteria

Each member of the Board of Directors shall meet the following criteria:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. never declared bankrupt;
 - b. never being a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. have never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - i. never failed to hold an annual GMS;
 - ii. its accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - iii. never cause a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with the laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field.

In addition, the Independent Director shall also meet the following criteria:

1. Not having affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;

2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pemberhentian Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri Direksi

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Komposisi Direksi dan Perubahan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan anggota Direksi sehingga komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Posisi / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Terms of Office
Sebastianus Harno Budi	Direktur Utama / President Director	RUPST 22 Mei 2017 / AGM dated May 22, 2017	2017-2020
Benny Redjo Setyono	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	RUPST 22 Mei 2017 / AGM dated May 22, 2017	2017-2020

2. Not having affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors;
3. Not working as a Board of Directors in another company;
4. Not become an insider on capital market supporting institutions or professions whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Board of Directors Dismissal

The terms of office of the Board of Directors' members is ended, in the event of:

- Resignation;
- No longer meet the requirements of applicable laws and regulations;
- Passed away; and/or
- Dismissed based on the GMS decision.

Board of Directors Resignation

1. Member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by written notification to the Company no later than 30 (thirty) calendar days prior to the date of his resignation.
2. The Company shall convene the General Meeting of Shareholders to decide upon the resignation of a Director within 90 (ninety) calendar days after the Company receives the letter of resignation.
3. The resigning Director shall only be exempted from his/her responsibilities during his/her term of office, if the General Meeting of Shareholders shall relieve his/her responsibilities.

Changes in Board of Directors Composition in 2019

There were no changes in the Board of Directors Composition throughout 2019. The Board of Directors Composition is as follows:



Nama / Name	Posisi / Position	Dasar Pengangkatan / Appointment Basis	Masa Jabatan / Terms of Office
Fatrijanto	Direktur / Director	RUPST 22 Mei 2017 / AGM dated May 22, 2017	2017-2020
Joko Tri Sanyoto	Direktur / Director	RUPST 7 Mei 2018 / AGM dated May 7, 2018	2018-2020
David Iskandar	Direktur Independen / Independent Director	RUPST 7 Mei 2018 / AGM dated May 7, 2018	2018-2020

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI [GRI 102-35]

Gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Mei 2018. [GRI 102-36]

Wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan Direksi diberikan kepada Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya dipegang oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib melakukan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar rapat yang sudah dijadwalkan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Direksi / Board of Directors	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	(%)
Sebastianus Harno Budi	12	9	75%
Benny Redjo Setyono	12	11	91,66%
Joko Tri Sanyoto	12	12	100%
Fatrijanto	12	10	83,33%
David Iskandar	12	11	91,66%

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2019, Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY [GRI 102-35]

Salaries, honorarium, or allowances given to members of the Board of Directors are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated 7 May 2018. [GRI 102-36]

The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function has the authority to stipulate the Board of Directors' Salary and Allowances.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Meeting Policy refers to the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors must be conducted periodically at least 1 (one) time in a month and can be held at any time outside the scheduled meeting.

Meeting Frequency and Attendance

In 2019, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings with the following attendance frequency and Agenda:

Performance Assessment of Board of Directors Committees

As of December 31, 2019, the Company did not have a committee under the Board of Directors.

Pernyataan tentang Independensi Direktur Independen

Direktur Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Berikut adalah pengungkapan Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2019:

Perusahaan / Companies	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama / President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Fatrijanto Direktur / Director	Joko Tri Sanyoto Direktur / Director	David Iskandar Direktur Independen / Independent Director
NRM	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	Direktur / Director	-	-
AFI	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
BMN	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
CPM	Direktur / Director	-	Komisaris / Commissioner	-	-
GAI	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
MEKA	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	Direktur Utama / President Director	-
NAS	Direktur / Director	-	-	-	-
SDC	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-	-	-
SBM	-	-	-	-	-
NBHm	-	-	Direktur / Director	-	-
NBaM	Direktur / Director	-	-	-	-
GBM	-	-	-	-	-

Independency Statements of Independent Director

The Independent Director of the Company has signed the Statement certifying the fulfillment of criteria as well as the independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations. The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

Multiple Board Membership

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

- Member of the Board of Directors at 1 (one) Issuer or other Public Company at most; and
- Member of the Board of Commissioners at 3 (three) Issuers or other Public Companies at most.

Multiple Board Membership may only be made to the extent that they do not conflict with the applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors may become member of the committee at 5 (five) Issuers or other Public Companies at most, including their positions in the Company.

The disclosure of Multiple Board Membership of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:



Perusahaan / Companies	Sebastianus Harno Budi Direktur Utama / President Director	Benny Redjo Setyono Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Fatrijanto Direktur / Director	Joko Tri Sanyoto Direktur / Director	David Iskandar Direktur Independen / Independent Director
MMN	-	-	-	Komisaris / Commissioner	-
NPM	-	-	Direktur / Director	-	-
NKM	Komisaris / Commissioner	-	Direktur / Director	-	-
MOP	-	-	-	-	-
ULTICAR	-	-	-	-	-
GAKS	-	-	-	Komisaris / Commissioner	-
CDI	Direktur Utama / President Director	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-
AAN	-	-	-	Komisaris Utama / President Commissioner	-
AVIVA	-	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-
CAKRA	-	Presiden Direktur / President Director	-	-	-
MPMX	-	Komisaris Independen dan Komite Audit / Independent Commissioner and Audit Committee	-	-	-
XL	-	Komite Audit / Audit Committee	-	-	-

NRM	PT New Ratna Motor
AFI	PT Andalan Finance Indonesia
BMN	PT Bahtera Multi Niaga
CPM	PT Chandra Pratama Motor
GAI	PT Gema Adipradana Indah
MEKA	PT Meka Adipratama
NAS	PT Nasmoco
SDC	PT Semarang Diamond Citra
SBM	PT Sumber Bahtera Mandiri
NBhM	PT Nasmoco Bahtera Motor
NbaM	PT Nasmoco Bahana Motor
GBM	PT Graha Bahana Mandiri

MMN	PT Meka Mekar Niaga
NPM	PT Nasmoco Pratama Motor
NKM	PT Nasmoco Karangjati Motor
MOP	PT Mitra Oto Prima
ULTICAR	PT Ulticar Oto Galeri
GAKS	PT Graha Arta Kaltim Sentosa
CDI	PT CARSWORLD Digital Indonesia
AAN	PT Andalan Adhi Niaga
AVIVA	PT Astra Aviva Life Indonesia
CAKRA	PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills
MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
XL	PT XL Axiata Tbk

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2019 TERHADAP DIREKSI

Penilaian kinerja yang di dalamnya termasuk penilaian penerapan GCG terhadap Direksi dilaksanakan untuk mengidentifikasi area GCG yang memerlukan perbaikan atau peningkatan kualitas.

GCG ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS IN 2019

The performance assessment and GCG implementation evaluation on the Board of Directors is conducted to identify areas of GCG quality that requires improvement or enhancement.



Kebijakan

Hingga tahun 2019, kebijakan penerapan GCG 2019 dilaksanakan dalam bentuk *self assessment* untuk anggota Direksi yang difasilitasi oleh SDM Perseroan.

Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi tersebut selanjutnya dinilai oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris di akhir tahun dalam bentuk evaluasi pencapaian KPI.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Beberapa anggota Direksi Perseroan ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, sesama kolega Direksi maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hubungan afiliasi yang dimaksud adalah mencakup hubungan keuangan dan hubungan keluarga.

Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris yang sebagaimana dipaparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Orientasi Direksi

Program orientasi diberikan kepada setiap anggota Direksi yang baru diangkat oleh RUPS. Program orientasi merupakan program pengenalan Perseroan yang mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan
2. Pemahaman atas kewajiban dan wewenang Direksi
3. Pemahaman aktivitas usaha Perseroan dan pelaksanaan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Pelatihan Direksi [GRI 404-2]

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Policy

The policy on 2019 GCG implementation was conducted in a form of Self-assessment for members of the Board of Directors as facilitated by the Company's HR.

Assessment Result

The performance of the Board of Directors is evaluated based on the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI) prepared at the beginning of the current year. The Nomination and Remuneration Function and the Board of Commissioners then conduct the assessment at the end of the year in the form of evaluation of KPI achievement.

Disclosures on Affiliations of Board of Directors with Board of Commissioners and Shareholders

Some of members of the Company's Board of Directors have affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, colleagues of the Board of Directors and the Company's Majority Shareholders. The affiliate relationship includes financial and family relationships.

Board of Directors and Board of Commissioners Diversity Policy

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience, and educational background of the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in section profile of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Board of Directors Orientation Program

The orientation program is provided to newly appointed Board of Directors members by the GMS. The orientation program is the Company's introduction program which includes the following:

1. Vision, mission, goals, and strategies of the Company.
2. Understanding on the obligation and authorities of the Board of Directors
3. Understanding on the Company's business activities and the implementation of GCG in the business activities.
4. Introduction to the Board of Directors and other members of the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors Trainings [GRI 404-2]

To enhance the capability and competencies in performing the Company's management duties, member of the Board of Directors may participate in education and training program as required.



Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The educational program and/or training followed by the Board of Directors in 2019 are as follows:

Pelatihan / Trainings	Tanggal dan Lokasi / Date and Location	Direksi yang Mengikuti / Participating Directors
2019 IIA Indonesia National Conference "Empowering Internal Auditors: Embracing The 4IR"	24-25 Juli 2019, Solo, Penyelenggara: IIA / July 24-25, 2019, Solo, Organizer: IIA	Benny Redjo Setyono David Iskandar
Indonesia Artificial Intelligence Summit 2019	21-22 Agustus 2019 Jakarta Penyelenggara: M-Knows Consulting / August 21-22, 2019, Jakarta, Organizer: M-Knows Consulting	Benny Redjo Setyono
Training PSAK 71, 72, 73	6 September 2019 Yogyakarta Penyelenggara: Perseroan / September 6, 2019, Yogyakarta Organizer: The Company	Sebastianus Harno Budi Benny Redjo Setyono
Digital & Risk Management in Insurance AAJI (DRiM) 2019	25-27 September 2019 Nusa Dua Bali Penyelenggara: AAJI / September 25-27, 2019, Nusa Dua Bali, Organizer: AAJI	Benny Redjo Setyono
Seminar Makro Ekonomi Industry Distruption Through Digitalization	14 Oktober 2019 BSD, Tangerang Selatan Penyelenggara: Perseroan / October 14, 2019 BSD, Tangerang Selatan, Organizer: The Company	Sebastianus Harno Budi Benny Redjo Setyono Fatrijanto Joko Tri Sanyoto
CEO Networking 2019 Embracing the Opportunities in Dynamic Global Econom	31 Oktober 2019 Jakarta Penyelenggara: OJK / October 31, 2019, Jakarta, Organizer: OJK	Benny Redjo Setyono

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Ahabe Niaga Selaras melalui porsi kepemilikan sebesar 44,38% saham.

Informasi lengkap mengenai Struktur Kepemilikan Saham terdapat pada halaman 84-85 dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE AUDIT

Latar Belakang dan Dasar Hukum

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 sebagai kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Perseroan;
2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information On Majority And Controlling Shareholders

The Majority and Controlling Shareholders of the Company is PT Ahabe Niaga Selaras with share ownership of 44,38%.

Information on Share Ownership Structure is presented on page 84-85 in this Annual Report.

AUDIT COMMITTEE

Background and Legal Basis

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree dated November 14, 2016, as a compliance with the OJK Regulation No 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee assists in the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in the following areas:

1. Improving the quality of the Company's Financial Statements;
2. Ensuring the effectiveness of the internal control system that can reduce the chance of irregularities in the management of the Company;



3. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk keputusan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Mengawasi kemandirian fungsi internal dan eksternal audit yang ditunjuk Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016 yang merupakan panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Komite Audit mengatur tentang komposisi, persyaratan keanggotaan, kebijakan rapat, pelaporan dan penilaian kinerja serta masa kerja Komite Audit.

Kualifikasi Komite Audit

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
- g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;

3. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including the Company's decision on applicable laws and regulations;
4. Overseeing the independency of internal and external audit functions appointed by the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decision dated November 14, 2016. The Audit Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in performing its duties, which comprises among others the composition, membership requirements, duties and responsibilities, authorities, meetings, reporting and performance evaluations and the term of the Audit Committee.

Qualification of Audit Committee

- a. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with educational background, and able to communicate well;
- b. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background;
- c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
- d. Have sufficient knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- e. Not an insider in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;
- f. Not a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, except Independent Commissioners;
- g. Not having any share directly or indirectly to the Company. In the event that members of the Audit Committee obtain shares due to a legal event then within a period of no more than 6 (six) months after obtaining such shares shall transfer to the other party;



h. Tidak mempunyai:

- 1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
- 2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu:
 - a. Seorang Komisaris Independen;
 - b. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; dan
 - c. Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Audit
3. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dipilih oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi
4. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi
5. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan dimuat dalam Situs Web Bursa Efek dan/atau Situs Web Perseroan.

h. Do not have:

- 1) Family relationship due to marriage and descendant to second degree, either horizontally or vertically with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Majority Shareholder of the Company; and/or
- 2) Direct and indirect business relationship related to the Company's business activities.

Audit Committee Membership

The membership of the Company's Audit Committee is as follows:

1. A member of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members:
 - a. An Independent Commissioner;
 - b. An Independent Party having expertise in accounting and finance; and
 - c. An Independent Party with expertise in law or banking.
2. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee.
3. The Board of Commissioners elects members of the Audit Committee from Independent Party through recruitment and selection mechanisms.
4. Members of the Audit Committee are appointed and terminated by the Board of Commissioners and stipulated through the Decree of the Board of Directors.
5. The Company shall submit the information to the Financial Services Authority on the appointment and termination of members of the Audit Committee at least 2 (two) working days following the appointment and termination and shall be published in the Stock Exchange Website and/or the Company Website.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Margeret Mutiara Tang Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 27 Juni 1960. Saat ini berusia 59 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit periode 2016-2019 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016. Riwayat pendidikan dan pengalaman kerja telah tertera di profil Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 27, 1960 (59 years old). Serving as Chair of the Audit Committee for the period of 2016-2019 based on the Circular Decision of the Board of Commissioners on November 14, 2016. Education history and Work experience has been stated in the Board of Commissioners profile.



Budi Frensidy Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Juni 1965. Saat ini berusia 54 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 11, 1965 (54 years old). Serving as a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners on November 14, 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems di Temple University, Philadelphia-USA pada Desember 1991, Master of Commerce in Finance di University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1998, dan Doktor dalam Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 2012.

He obtained Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1990, Graduate Course in Accounting and Information Systems from Temple University, Philadelphia-USA in December 1991, Master of Commerce in Finance from University of New South Wales, Sydney, Australia in 1998, and Doctorate Degree in Financial Management from University of Indonesia in 2012.

Beliau memiliki Sertifikasi Analisis Sekuritas (CSA), Sertifikasi Perencana Keuangan (CFP), Sertifikasi Manajemen Kekayaan (CWM), Sertifikasi Manajemen Risiko (CRP), Sertifikasi Investment Banking (CIB), Asean Chartered Professional Accountant (ACPA), dan Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

He is a Certified Securities Analyst (CSA), Certified Financial Planner (CFP), Certified Wealth Management (CWM), Certified Risk Professional (CRP), Certified Investment Banking (CIB), ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA), and Associate Certified Public Accountant (Associate CPA).

Saat ini Beliau menjabat sebagai Guru Besar dan Senat Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-sekarang), dan Komite Audit PT Lotte Chemical Titan Tbk (2018-sekarang). Beliau juga aktif menulis buku dan artikel sebagai kolumnis tetap di beberapa harian nasional dan majalah Akuntan Indonesia (2008-2011). Beliau juga telah menghasilkan sebanyak 8 buku dan 600 artikel populer sejak tahun 2005. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Penasihat Investasi di PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2014), Komite Pemantau Risiko di PT Pertamina (Persero) (2013), dan Penasihat Senior di PT Salemba Emban Patria (2007-2009).

Currently, he also serves as Professor and Academic Senate at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Astra Aviva Life Indonesia (2016-present), and Audit Committee of PT Lotte Chemical Titan Tbk (2018-present). He is also active in writing books and articles as a permanent columnist in several national dailies and the Indonesian Accountant magazine (2008-2011). He has also produced a total of 8 books and 600 popular articles since 2005. Previously, he served as an Investment Advisor at PT Jasa Raharja (2009-2019), Perum Jamkrindo (2014), Risk Monitoring Committee at PT Pertamina (Persero) (2013), and Senior Advisor at PT Salemba Emban Patria (2007-2009).



Handy E. Halim

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 25 Agustus 1957. Saat ini berusia 62 tahun. Menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal 14 November 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Bina Nusantara Business School pada tahun 2007.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Bank Permata Tbk (Oktober 2017-sekarang), PT United Tractor Tbk (Juli 2018-sekarang) dan PT Acset Indonusa Tbk (Mei 2019-sekarang). Beliau berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam bidang teknologi informasi di beberapa perusahaan dalam Astra Grup (1983-2003), kemudian menekuni bidang Audit dan Manajemen Risiko di PT Astra International Tbk selama hampir 9 tahun, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), dan menjadi Chief DPA di Dana Pensiun Astra (DPA) (2013-2016).

An Indonesian citizen, born in Bandung on August 25, 1957 (62 years old). Serving a member of the Audit Committee based on the Circular Decision of the Board of Commissioners on November 14, 2016. He obtained Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1983, and Master's Degree in Management from Bina Nusantara Business School in 2007.

Currently, he also serves as Member of Audit Committee at PT Bank Permata Tbk (October 2017-present) and PT United Tractor Tbk (July 2018-present) and PT Acset Indonusa Tbk (May 2019 - present). He has more than 20 years of experience (1983-2003) in Information technology at several companies under Astra Group. Then he focused on Audit and Risk Management for almost 9 years at PT Astra International Tbk, with last position as Chief of Group Audit Internal and Risk Management (2008-2012), and Chief DPA (2013-2016) at Dana Pensiun Astra.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit merupakan individu yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;

Independence Statement of the Audit Committee

The Chairman and members of the Audit Committee are individuals who are independent and not affiliated with the Company and meet the requirements set forth in article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and perform other duties related to the duties of the Board of Commissioners, among others,

- Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with the capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
- Reviewing the audits conducted by internal auditors of the Company;



- d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengadaan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan akuntan publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit; dan
- i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang

- a. Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Komite Audit

Komite Audit secara struktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

- d. Reporting to the Board of Commissioners on various risks encountered by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on the procurement related to the Company;
- f. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information owned by the Company;
- g. Overseeing relationships with public accountants, holding meetings and/or discussions with public accountants;
- h. Creating, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines; and
- i. Reviewing and advising the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest of the Company.

Authority

- a. Authorized to fully access, unlimited, and free on the records, employees, funds, assets and other resources related to the performance of its duties;
- b. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
- c. Involve the independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in the execution of their duties (if necessary); and
- d. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Terms of Office

The terms of office of the Audit Committee members shall be the same with the terms of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reelected for only one (1) subsequent period.

Appointment and Dismissal

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders.

Audit Committee Structure

The Audit Committee is structurally under and responsible to the Board of Commissioners.



RAPAT KOMITE

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dan setiap waktu bila dipandang perlu;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau oleh anggota Komite Audit apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir;
3. Rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Chief Finance and Accounting, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan auditor eksternal;
4. Komite Audit dapat mengundang pihak-pihak terkait untuk menghadiri rapat Komite Audit sejauh dianggap perlu;
5. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
6. Kuorum rapat Komite Audit adalah minimal 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite Audit. Keputusan dapat diambil apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir;
7. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

Pelaksanaan Rapat 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Komite Audit / Audit Committee	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendance	(%)
Margeret Mutiara Tang	5	4	80%
Budi Frensidy	5	5	100%
Handy E. Halim	5	5	100%

Pelatihan Komite Audit 2019 [GRI 404-2]

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan pelatihan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Pelatihan / Training	Tanggal dan Lokasi / Date and Location	Penyelenggara / Organizer
Training PSAK 71, 72, 73	6 September 2019 Yogyakarta / September 6, 2019, Yogyakarta	RSM Indonesia
Certification in Audit Committee Practice	9-11 April 2019, Jakarta / April 9-11, 2019, Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia
IIA Indonesia National Conference 2019	24-25 Juli 2019, Solo / July 24-25, 2019, Solo	The Institute of Internal Auditors Indonesia

COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee Meeting Policy

The Audit Committee Meeting policy is regulated in the Audit Committee Charter and are in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. The Audit Committee shall hold meetings at least 4 (four) times a year and at anytime when deemed necessary.
2. The meeting shall be chaired by the Chairman of the Audit Committee or by a member of the Audit Committee if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
3. The Audit Committee meetings shall be also attended by the Chief Finance and Accounting, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and external auditor.
4. The Audit Committee may invite the relevant parties to attend meetings of the Audit Committee as far as it deems necessary.
5. The Audit Committee meetings decisions shall be taken based on consultation and consensus.
6. The Audit Committee meeting quorum shall be a minimum of 2/3 (two third) of the members of the Audit Committee. The decision may be taken if approved by more than 1/2 (a half) of the members of the Audit Committee present.
7. Each meeting of the Audit Committee shall be noted in the minutes of meeting, signed by all members of the Audit Committee present.

Meeting Implementation in 2019

In 2019, the Audit Committee convened 5 (five) Meetings, with the following details:

Training for Audit Committee in 2019 [GRI 404-2]

Throughout 2019, Audit Committee participated in 3 (three) trainings with details as follow:



Kegiatan Komite Audit 2019

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan audit Perseroan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dengan pihak Manajemen, Auditor Internal, dan Legal/Compliance. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal sebanyak 3 (tiga) kali di Maret, Oktober, dan Desember. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 93%. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi pada sistem penyusunan Laporan Keuangan, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk pemantauan penyerahan Laporan Keuangan berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan audit anak perusahaan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Evaluasi terhadap sistem penyusunan laporan keuangan. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.

Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai rencana pemeriksaan, perkembangan pemeriksaan serta temuan hasil pemeriksaan.

Komite Audit juga melakukan evaluasi kinerja KAP yang mengaudit grup Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk penunjukan KAP kepada Dewan komisaris.

3. Memonitor informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan dengan melakukan pembahasan dengan Manajemen terkait.
4. Memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit. Komite Audit telah mengkaji Rencana Kerja Audit Internal, dan pelaksanaan dari Rencana Kerja Audit Internal dan melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang signifikan selama tahun 2019.

Audit Committee Activities in 2019

Implementation of activities of the Audit Committee in 2019 include:

1. Throughout 2019, the Audit Committee held 5 (five) meetings with Management, Internal Auditors, and Legal/Compliance. The Audit Committee also held 3 (three) meetings with External Auditors in March, October, and December. The attendance rate of all members of the Audit Committee reached 93%. At these meetings, an evaluation was conducted on the Financial Statement drafting system, monitoring the financial information to be issued including monitoring the submission of periodic Financial Statements, monitoring internal controls and conducting audits of subsidiaries and ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.
2. Evaluation of the financial statements drafting system. All information in the Company's consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2019 has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners.

The Audit Committee has discussed with the External Auditor on the audit plan, the progress of the examination and the findings of the examination.

The Audit Committee also evaluated the performance of KAP auditing the Company's group and provided recommendations for the appointment of KAP to the Board of Commissioners.

3. Monitor financial information in the Quarterly Financial Statements and Annual Reports which will be published by conducting discussions with related Management.
4. Monitored internal control and internal audit implementation. The Audit Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan, and the implementation of the Internal Audit Work Plan and held discussions on the results of audits that were considered significant throughout 2019.



5. Komite Audit telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG, menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham di 6 Mei 2019 dan *Public Expose* di 15 November 2019 dalam rangka monitoring pelaksanaan GCG di Perseroan.

5. The Audit Committee has provided advice to the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG, attended the General Meeting of Shareholders on May 6, 2019 and Public Expose on November 15, 2019 to monitor the implementation of GCG in the Company.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi ini berada di dalam organ Dewan Komisaris Perseroan.

[102-37]

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Terkait Fungsi Nominasi

1. Menyusun struktur, jumlah dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Komite Komisaris kepada RUPS Perseroan.
5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

B. Terkait Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In line with the Financial Services Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee, this function is held by the Company's Board of Commissioners. [102-37]

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function are as follows:

A. Related to Nomination Function

1. Prepare the structure, number, and composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and its Committees.
2. Prepare a succession plan of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
3. Determine the policies and criteria required in the nomination process to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
4. Submit the proposal of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or the Company's Committees to the General Meeting of Shareholders.
5. Determine the performance appraisal policy for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees, based on predetermined criteria.
6. Develop a capacity building program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.

B. Related to Remuneration Function

1. Prepare a remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives and allowances of a fixed and variable nature for the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.
2. Prepare the remuneration policy of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners Committees.

3. Menyusun besaran atas struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
 4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS Perseroan.
 5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
 - a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
 - b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang;
 - c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya;
 - d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.
 6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.
3. Draw up the remuneration structure of the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners' Committees.
 4. Submit the proposed structure, policies and amount of remuneration for the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Board of Commissioners in the GMS of the Company.
 5. Matters taken into account in preparing the structure, policies and amount of remuneration as mentioned above, among others:
 - a. Remuneration applicable in similar sector of industry and business scale of the Company;
 - b. The Company's financial performance in regards to short- and long-term targets and strategies;
 - c. Performance of individual members of Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners' Committee in accordance with predetermined targets;
 - d. The balance of allowances that is fixed and variable by taking into account on the feasibility and overall remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Commissioners' Committees.
 6. Conduct periodic evaluations of remuneration policies and its implementation.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman sebagai panduan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dipaparkan melalui website Perseroan.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

- Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 9 Desember 2019.

Nomination and Remuneration Function Guidelines

The Company's Nomination and Remuneration Function has a Guideline in carrying out its duties. The Company's Nomination and Remuneration function guideline have been disclosed through the Company's website.

Implementation of Nomination and Remuneration Function in 2019

- The Nomination and Remuneration functions were carried out by the Board of Commissioners and discussed at a Board of Commissioners meeting on December 9, 2019 as stated in the Decision of the Company's Board of Commissioners dated December 9, 2019.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bentuk pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang berlaku termasuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Perseroan per 31 Desember 2019 adalah Lina M. Ibrahim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019.

CORPORATE SECRETARY

The Company has a Corporate Secretary as a compliance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has a role to ensure the implementation of GCG principles in accordance with the prevailing regulatory including performing as a liaison between the Company and shareholders, as well as other stakeholders.

As of December 31, 2019, Lina M. Ibrahim serves as the Company's Corporate Secretary who was appointed based on the Board of Directors Decree dated July 18, 2019.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Lina M. Ibrahim Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tanggal 16 Mei 1978. Saat ini berusia 41 tahun. Menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Department Head Corporate Legal dan Tim Corporate Secretary PT Astra International Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Bandung on May 16, 1978. Currently 41 years old. Serving as Corporate Secretary pursuant to Board of Directors Decree dated July 18, 2019. He obtained her Bachelor's Degree in Laws from the University of Indonesia in 2001 and obtained Master's Degree in Laws from the University of Indonesia in 2005.

Previously, she served as Head of Corporate Legal Department and Corporate Secretary Team of PT Astra International Tbk from 2013 to 2016.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Corporate Secretary Organization Structure

The Corporate Secretary is appointed and responsible to the Board of Directors.

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi serta memperkaya pengetahuan atas pasar modal, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti pelatihan, seminar atau *workshop*. Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan beserta timnya telah mengikuti beberapa pelatihan, seminar dan *workshop* dengan rincian sebagai berikut:

Education and Training [GRI 404-2]

In order to improve the competency as well as enrich his knowledge on capital market, the Corporate Secretary may participate in training, seminar or workshop. Throughout 2019, the Corporate Secretary and the staff have participated in several trainings, seminar, and workshops as follows:

OJK			IDX			ICSA		
Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants	Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants	Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants
1 Nov / Nov 1	Sosialisasi SPRINT E-Registration HMETD / Dissemination of SPRINT E-Registration HMETD	1. Devia Buniarto 2. Haslinda Malik	10 Jan / Jan 10	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar dan Implementasi Notasi Khusus / Dissemination of Amendment to Rule No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies and Implementation of Special Notation	Lina M. Ibrahim	27 Feb / Feb 27	Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary	Lina M. Ibrahim
			12 Feb / Feb 12	Sosialisasi POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal / Dissemination of POJK No. 36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector	1. Irawan Wijayanto 2. Lina M. Ibrahim	17-18 Juli / Jul 17-18	CG Officer Batch 6	1. Cornelius Dennis Kristanto 2. Nabila Rani Hanifa
			20 Mar / Mar 20	Seminar Kepatuhan Perusahaan atas peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terdaftar / Seminar on the Company's Compliance with the regulations relating to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Listed Company	Rere Darpito S.	21 Agustus / August 21	Workshop Employee Engagement & Internal Communication	Yani Karinatasha
			9 Apr / Apr 9	Yang perlu diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam pembentukan organ board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit / Matters needed to be considered by the Corporate Secretary in the establishment of the organ board: Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit	Lina M. Ibrahim	23-24 Okt / Oct 23-24	ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 2: Investor Relations Batch 2	Yosef



OJK			IDX			ICSA		
Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants	Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants	Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants
			25 Apr / Apr 25	Seminar Kerjasama GRI dan BEI dengan tema Business Reporting on the Sustainable Development Goals / Seminar on the Cooperation between GRI and IDX with the theme Business Reporting on the Sustainable Development Goals	1.Devia Buniarto 2.Nur Hayatiningsih			
			14 Mei / May 14	Sosialisasi uji coba sarana pelaporan elektronik terintegrasi antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan / Dissemination of trial of integrated electronic reporting facilities between IDXnet and the Financial Services Authority SPE	Haslinda Malik			
			24 Juni / June 24	Seminar terkait POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Seminar related to POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Additional Capital of Public Companies by Rights Issue	1.Irawan Wijayanto 2.Lina M. Ibrahim 3.Devia Buniarto			
			2 Juli / July 2	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Effective GCG Implementation Strategy with the duties of Corporate Secretary and POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Corporate Governance Code	1.Irawan Wijayanto 2.Lina M. Ibrahim 3.Devia Buniarto			



OJK			IDX			ICSA		
Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants	Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants	Tanggal / Date	Tema / Theme	Peserta / Participants
			13 Agustus / August 13	Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka / Understanding Stock Buyback Regulations in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company	1.Irawan Wijayanto 2.Lina M. Ibrahim 3.Devia Buniarto			
			10 Sept / Sept 10	Seminar terkait POJK No. 74/POJK.04/2017 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka / Seminar related to POJK No. 74/POJK.04/2017 concerning Business Mergers or Consolidation of Public Companies	1.Irawan Wijayanto 2.Lina M. Ibrahim 3.Devia Buniarto			
			8 Okt / Oct 8	Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) / Online Single Submission (Licensing for Electronically Integrated Business)	1.Devia Buniarto 2.Haslinda Malik			
			5 Nov / Nov 5	Workshop Penyusunan Laporan Berkelanjutan / Workshop on Preparation of Sustainability Report	Nur Hayatiningsih			



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
- Penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait;
- Mengkoordinasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
- Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.

Duties and Responsibilities

- Assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the interaction liaison between the Boards;
- As the Company's liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and related institutions;
- Coordinate the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- Administer official documents of the Company, among others, Minutes of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and cooperation agreements with third parties.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, maka pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 6 Mei 2019.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan Korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final serta transaksi afiliasi tertentu.
5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.
7. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
8. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum

Dasar hukum unit Audit Internal Perseroan berlandaskan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2019

In line with the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35 /POJK.04/2014, in 2018 the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Organized and administered the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company on May 6, 2019.
2. Organized and administered meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Audit Committee of the Company.
3. Made adjustments to the Company's policies related to governance.
4. Disclosed information related to certain Corporate activities of the Company, including distribution of final dividends and certain affiliated transactions.
5. Ensured that the administration of the register of shareholders and the special register of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company runs well, in collaboration with the appointed share registrar.
6. Informed and provided explanations to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding OJK regulations and other capital market regulations, both the existing and new regulations.
7. Monitored the development of the capital market, especially regulations that apply in the capital market.
8. Ensured that the Company complies with regulations regarding information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles.

INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis

The legal basis of the Company's Internal Audit unit is the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit



FX. Darsono

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit

Saat ini posisi Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh FX. Darsono. Ia ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 14 November 2016 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Memperoleh gelar Sarjananya dari Akubank Semarang pada tahun 1972 dan saat ini berdomisili di Semarang. Ia pernah bekerja di PT Dharma Intico dan PT Donan Pelletzing Factory Cilacap sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan (1973-1982), PT Nasmoco sebagai Koordinator Administrasi & Keuangan (1982-1984) dan Asisten General Manajer Administrasi & Keuangan (1985-1996), dan PT New Ratna Motor sebagai Manajer Audit Internal (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016) dan Finance and Administration Advisor (Mei 2016-sekarang).

FX. Darsono currently serves as Head of Internal Audit Unit of the Company. His appointment refers to the Decree of the Company's Board of Directors dated November 14, 2016 and has been approved by the Board of Commissioners. He was graduated from Akubank Semarang in 1972 and is currently domiciled in Semarang. His professional experience began with PT Dharma Intico and PT Donan Pelletezing Factory Cilacap as Administration and Finance Manager (1973-1982), PT Nasmoco as Administration & Finance Coordinator (1982-1984) and Asst. GM Administration & Finance (1985-1996), and PT New Ratna Motor as Internal Audit Manager (1996-1999), Head Finance & Administration Division (1999-2016), and Finance & Administration Advisor (May 2016-present).

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Audit Internal untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pedoman ini mencakup antara lain mengenai tugas dan wewenang ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik evaluasi dan penyempurnaan.

Piagam Internal Audit secara lengkap telah diinformasikan di website Perseroan.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has the Internal Audit Charter developed to regulate matters relating to the implementation of supervision and responsibilities of the Internal Audit for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The charter includes among others the duties and authorities, scope of work, audit policy, audit standards, codes of conduct, evaluation and refinement.

The Internal Audit Charter is fully informed on the Company's website.

Sumber Daya Manusia Audit Internal

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Internal Audit dan dibantu oleh tiga profesional, satu Manajer Internal Audit, satu Asisten Manajer Internal Audit, dan satu Staf senior yang memiliki pengalaman di kegiatan usaha otomotif dan pembiayaan.

Internal Audit Human Resources

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and assisted by three professionals: one Internal Audit Manager, one Internal Audit Assistant Manager and one Senior Staff which have experienced in the automotive and financing business.

Pelatihan untuk Audit Internal Tahun 2019 [GRI 404-2]

Sepanjang tahun 2019, pelatihan diadakan untuk Audit Internal dengan rincian sebagai berikut:

Trainings for Internal Audit in 2019 [GRI 404-2]

Trainings for Internal Audit throughout 2019 is as follows:

Pelatihan	Tanggal dan Lokasi	Penyelenggara
IIA Indonesia National Conference 2019	24-25 Juli 2019, Solo	The Institute of Internal Auditors Indonesia
PSAK 71, 72 & 73	6 September 2019, Yogyakarta	RSM Indonesia
Powerful Excel with Power BI	7-8 November 2019, Jakarta	Tempo Komunitas
IDEA Data Analysis Level 1	11-12 Desember 2019, Jakarta	Insight Consulting



Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sementara Auditor yang ada di Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal secara fungsional memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

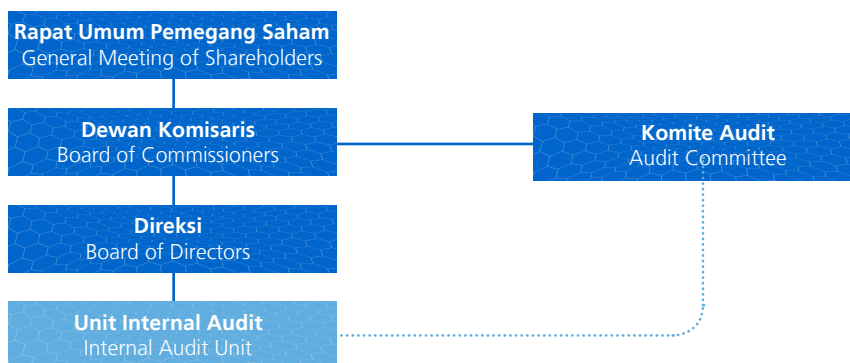
Di dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan objektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Internal Audit Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Auditors in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit functionally reports to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee.

In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to the Internal Auditor in order to work freely and objectively without any interference from any party.



Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan

Description of Duties and Responsibilities

- Develop and implement an annual internal audit plan as well as a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken;
- Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system on the application of Good Corporate Governance in accordance with prevailing regulation/policy of regulation of the Company;
- Conduct examination and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each unit of the Company;
- Evaluate and validate the system of control, management, monitoring of effectiveness and efficiency of system and procedure on each unit of the Company, both current and of those stated above to be implemented;
- Monitor and evaluate the audit findings and provide suggestions and necessary improvements to the

yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut Audit Internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019

- Melaksanakan penugasan audit reguler
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi
- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2020
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Leg/SRT-026/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang komprehensif yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka kontrol internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta regulasi.

implementation of the Company's activities and system/policy/ Regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, internal audit will monitor, analyze and report on the implementation of recommended upgrades;

- Create audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee;
- Carry out specific tasks within the scope of internal control assigned by the President Director.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2019

- Implemented regular audit duties.
- Followed up the implementation of agreed recommendations.
- Carried out three ad hoc duties from the Board of Directors.
- Supported External Auditors during the audit service for the financial statements of the Company and Subsidiaries.
- Conducted regular meetings with the Audit Committee and Internal Audit of Subsidiaries.
- Followed up the recommendations rendered by the Audit Committee
- Developed the Internal Audit work plans for 2020.
- Coordinated the Internal Audit duties implementation of Subsidiaries.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the OJK. The appointment of the Head of the Company's Internal Audit has been reported to the Financial Services Authority by letter No. Leg/SRT-026/XII/2016 dated December 27, 2016.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a comprehensive internal control framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safeguarded, the business risks are being addressed and any information that should be disclosed is reported to the Board of Directors. The internal control framework covers the financial, operational, and environmental risks and regulatory matters.





Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO-Internal Control Framework

Kerangka kontrol internal Perseroan dalam tahap implementasi agar selaras dengan Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO), dan menggabungkan 17 prinsip kerangka COSO.

Hasil ulasan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Tahun 2019

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Divisi Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik bertugas memeriksa menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dilaksanakan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Mei 2018 di mana RUPST memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Perseroan melaksanakan penunjukan Akuntan Publik dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan evaluasi atas Akuntan Publik tahun sebelumnya.
2. Komite Audit menyampaikan hasil evaluasi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dalam rangka Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
3. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melaksanakan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik.
4. Direksi mengadakan seleksi dan melakukan negosiasi sehubungan dengan besaran nilai jasa dan ruang lingkup audit.

Conformity between Internal Control System and COSO Structure – Internal Control Framework

The Company's internal control framework is in the implementation stage to be aligned with the Internal Control-Integrated Framework developed by Committee of Sponsoring Organizations (COSO), and incorporates the 17 principles of the COSO framework.

Review on the Implementation of Internal Control System 2019

Management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2019, and has concluded that such internal control over financial reporting is effective.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The effectiveness of the internal control system is regularly tested by the Internal Audit Division to ensure that the Company's internal control is effectively in place.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant has the duty to review the fairness of financial statements in accordance with prevailing accounting principles in Indonesia. The appointment of the Company's Public Accountant is carried out through a decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 7, 2018 where the AGM authorizes the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm in Indonesia, affiliated with one of the international public accounting firms and registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for 2019 fiscal year.

Appointment Mechanisms of Public accounting Firm

The appointment of Public Accounting Firm is conducted with the following mechanisms:

1. Evaluation by the Audit Committee on the previous Public Accountant.
2. Submission of the evaluation results on the Public Accountant by the Audit Committee to the Board of Commissioners in regards to the Service Procurement of Public Accounting Firm.
3. Following the evaluation results, the Board of Commissioners requests the Service Procurement of Public Accounting Firm to the Board of Directors.
4. Selection and negotiation of the audit fees and scopes by the Board of Directors.

5. Direksi menyampaikan hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Komite Audit.
6. Komite Audit menyampaikan hasil seleksi dan memberikan rekomendasi terkait hasil seleksi atas Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris menerima rekomendasi Komite Audit dan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
8. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.

5. Selection results on the Public Accountant are submitted by the Board of Directors to the Audit Committee.
6. The Audit Committee submits the selection result and provides recommendation on the selection of Public Accountant to the Board of Commissioners.
7. The Board of Commissioners accepts the Audit Committee recommendations and proposes to the General Meeting of Shareholders for the appointment approval of the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.
8. The General Meeting of Shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements.

Pada tahun 2019, Akuntan Publik Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang ditunjuk oleh keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2018.

In 2019, the AGM of the Company's Public Accountants is Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan designated by the decision of the Board of Commissioners dated Juni 26, 2018.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit untuk 5 Tahun Terakhir

Public Accountant That Performs Audit For the Last 5 Years

Tahun Audit / Audit Year	Akuntan Publik / Public Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Jasa Audit / Audit Fee	Biaya Jasa Non-Audit / Non-Audit Fee
2019	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.919.000.000	N/A
2018	Didik Wahyudiyanto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.757.000.000	N/A
2017	Didik Wahyudiyanto	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.800.000.000	N/A
2016	Rudi Hartono Purba	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rp1.600.000.000	N/A
2015	Rudi Hartono Purba	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptono	Rp1.450.000.000	N/A

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dalam Perseroan mencakup aktivitas identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko-risiko yang akan atau telah menghambat kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko [GRI 102-30]

Sistem Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh risiko. Tugas ini berada di bawah komando Direksi yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa Perseroan memitigasi risiko tersebut secara efektif. Dalam melaksanakan fungsi ini secara efektif, Direksi didukung oleh Direksi Entitas Anak dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit berupa kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. [GRI 102-11]

RISK MANAGEMENT

Risk management within the Company includes the activity of identifying, evaluating, and controlling risks that will or have hampered the Company's performance.

Risk Management System [GRI 102-30]

The Company's Risk Management System aims to identify, measure, monitor, and control all risks. The Board of Directors is responsible for identifying and evaluating risk exposures encountered by the Company and ensuring that the Company mitigates these risks effectively. To carry out this function effectively, the Board of Directors is supported by the Subsidiaries' Board of Directors and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee in a form of studies and formulates the management strategy and required mitigation. [GRI 102-11]



Jenis Risiko Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Jenis-jenis risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak di tahun buku 2019 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM)
3. Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak
4. Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan
5. Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha
6. Risiko Pembiayaan
7. Risiko Operasional
8. Risiko Kebijakan Pemerintah
9. Risiko Ekonomi

Penerapan Manajemen Risiko

Dengan diidentifikasinya jenis-jenis risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2019, maka Perseroan melaksanakan berbagai upaya mitigasi risiko dengan rincian sebagai berikut:

Types of Business Risk of the Company and Subsidiaries

The types of risks faced by the Company and Subsidiaries in the 2019 fiscal year, among others:

1. Business Competition Risk
2. Brand Holder Agents (APM) Policy Risk
3. Dependence on Subsidiaries Risk
4. Sales Area Concentration Risk
5. Risk of Dependence on Bank Loans and External Financing for Running and Developing Business Activities
6. Financing Risk
7. Operational Risk
8. Government Policy Risks
9. Economic Risk

Risk Management Implementation

By identifying the types of risks that are potentially faced by the Company in 2019, the Company carries out various risk mitigation efforts with the following details:

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
1.	Risiko Persaingan Usaha / Business Competition Risk	Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu memberikan nilai lebih kepada konsumen dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui SDM andal dan terlatih. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumen, seperti jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa booking service, express maintenance, Toyota Home Service, dan car transporter, serta call center untuk kegiatan usaha pembiayaan yang tersentralisasi. / To face the risks of business competition, the Company from time to time provides more value to consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources. In addition, the Company provides facilities that can enhance the convenience of consumers, such as a wide network of dilers and spread in strategic locations, workshop facilities such as booking service, express maintenance, Toyota Home Service and car transporter, and call center for Financing activities that are centralized.
2.	Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM) / Risk of Brand Holder Agent (APM) Policy	Untuk menghadapi risiko kebijakan APM, Perseroan melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian dilership dengan APM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Terkait kebijakankebijakan yang ditetapkan oleh APM, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan APM untuk menjaga hubungan baik sehingga dapat terus memperoleh perpanjangan perjanjian dilership-nya. / To face the risk of APM policy, the Company conducts a thorough review of the process of obtaining an extension of the dilership agreement with APM and maintaining an agreed commitment. In relation to policies set by APM, the Company is committed to continue to make good and active communication with APM to maintain good relationships so that it can continue to obtain renewal of its dilership agreement.
3.	Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak / Risk of Dependency on Subsidiaries	Untuk menghadapi risiko konsentrasi wilayah penjualan, Perseroan menerapkan strategi perluasan jaringan distribusi dengan memaksimalkan pembukaan jaringan diler di lokasi-lokasi strategis di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perseroan konsisten mengidentifikasi lahan baru strategis, kemudian melakukan proses akuisisi lahan. / To address the risk of concentration of sales territories, the Company adopted an expansion strategy distribution network by maximizing diler network opening in strategic locations in Central Java and Special Region of Yogyakarta. The Company consistently identifies new land strategic, then make the process of land acquisition.

No	Risiko / Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
4.	Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan / Risk of Sales Area Concentration	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Entitas Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak, serta mengarahkan dan membantu Entitas Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Entitas Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen. Jasa manajemen yang diberikan Perseroan mencakup penilaian atas kinerja Entitas Anak, penelaahan pengembangan usaha Entitas Anak, serta evaluasi atas rencana tahunan dan lima tahunan Entitas Anak. / In order to face the risks of dependency on the Subsidiary, the Company continually monitors the operational and financial performance of the Subsidiary, and directs and assists the Subsidiary to develop. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, lending, and management services. The Company's management services include an assessment of the Subsidiaries' performance, review of the Subsidiary's business development, and evaluation of the subsidiary's annual and five-year plans.
5.	Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal untuk Menjalankan dan Mengembangkan Kegiatan Usaha / Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing to Operate and Develop Business Activities	Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen, seperti pinjaman term loan, joint financing, pinjaman sindikasi, pinjaman modal kerja, overdraft, dan fixed loan. Dengan diversifikasi ini, Perseroan dapat menjalankan usaha dengan skema fleksibel dan kompetitif. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan perbankan dan sumber pendanaan lainnya untuk mempertahankan sumber pendanaan yang sudah ada. / To face the risk of dependency on bank loans and external financing to run and expand business activities, the Company diversified funding through instruments such as term loan, joint financing, syndicated loans, working capital loans, overdraft and fixed loan. With this diversification, the Company can run its business with flexible and competitive schemes. The Company also maintains good relationships with banks and other funding sources to maintain existing funding sources.
6.	Risiko Pembiayaan Financing Risk	Untuk menghadapi risiko pembiayaan, Perseroan menerapkan pemberian persetujuan kredit dengan prinsip kehati-hatian. Perseroan menganalisis calon nasabahnya secara menyeluruh dan memadai dari berbagai kriteria melalui sistem scoring. Dalam melakukan penagihan, Perseroan memiliki berbagai metode berdasarkan sistematika yang akurat. Bila terjadi pengambilalihan atas kendaraan jaminan, selanjutnya Perseroan melakukan proses lelang terbuka guna melindungi hak konsumen yang kendaraannya diambil alih. / To face the risk of financing, the Company applies the approval of credit with the principle of prudence. The Company analyzes its prospective customers thoroughly and adequately from various criteria through a scoring system. In conducting the collection, the Company has various methods based on accurate systematics. In the event of vehicle repossession, the Company subsequently conducts an open auction process to protect the rights of the consumer whose vehicle is acquired.
7.	Risiko Operasional Operational Risk	Untuk menghadapi risiko operasional, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang prudent dengan adanya tim manajemen risiko. Perseroan juga terus-menerus mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang secara spesifik mengatur manajemen risiko operasional yang secara mayoritas diimplementasikan ke dalam sistem informasi teknologi mutakhir. / To face operational risk, the Company prudentially implements risk management policies with a risk management team. The Company also continuously reviews and implements policies that specifically regulate operational risk management that are mainly implemented in the latest information technology systems.
8.	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Untuk menghadapi risiko kebijakan pemerintah, Perseroan berupaya melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah, khususnya di industri yang dijalani Perseroan. / To face the risks of government policy, the Company seeks to thoroughly review the applicable rules and regulations. The Company has a competent legal division that always keeps abreast
9.	Risiko Ekonomi Economic Risk	Untuk menghadapi risiko ekonomi, Perseroan dengan cermat dan bijaksana terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya dan meminimalkan dampak dari kondisi eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan. / To deal with economic risks, the Company carefully and wisely continues to anticipate changes in the economy by establishing policies and taking action as necessary for the development of its business and minimizing the impact of external conditions that do not support the Company's business activities.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2019

Tinjauan atas efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan secara bertingkat, yaitu tingkat unit operasional yang dipimpin Direksi Entitas Anak dan di tingkat pusat yang dipimpin oleh Direksi Perseroan.

Hasil Ulasan yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko pada Tahun 2019

Direksi secara berkala melalui *Group Strategic Review* mengkaji risiko dan keputusan penting yang dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan. Kajian ini mempertimbangkan keinginan Perseroan dalam mengambil risiko dalam mewujudkan strategi bisnis dan efektivitas kontrol manajemen dalam mengelola risiko. Dalam *Group Strategic Review*, seluruh Entitas Anak melaporkan analisa risiko strategis pada masing-masing Perusahaan, melakukan pengukuran dan merumuskan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit, telah memonitor penilaian risiko dan pengendalian internal dalam operasional Perseroan. Mereka juga telah mempertimbangkan efektivitas setiap tindakan perbaikan yang dilakukan untuk tahun yang dimaksud dalam laporan ini sampai dengan tanggal persetujuan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat perkara yang bersifat material yang dihadapi oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan maupun di Entitas Anak.

SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

KODE ETIK

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyadari bahwa penting untuk menjaga reputasi dalam menjalankan bisnis yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

Review on the Risk Management Systems Effectiveness in 2019

The review on the Company's risk management effectiveness is conducted in stages, namely the level of operating unit led by the Subsidiaries' Board of Directors and at the central level led by the Board of Directors of the Company.

Results of Risk Management System Review in 2019

The Board of Directors, regularly through *Group Strategic Review*, reviews the significant risks and decisions that could have a significant impact on The Company. These reviews consider the Company's risk appetite in the pursuit of its business strategy and the effectiveness of the management controls in managing the risks. In *Group Strategic Review* each Subsidiaries report its strategic risk analysis, take measurements and drafted strategies to mitigate such risks.

The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has monitored the assessment of risks and internal controls in the Company's end-to-end operation. They have also considered the effectiveness of any remedial actions taken for the year covered by this report and up to the date of its approval.

LEGAL CASE

There was no material legal case faced by the Company or the Board of Commissioners, Board of Directors in office, as well as those of Subsidiaries in 2019.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2019, no administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors by OJK or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

In running the business, the Company recognizes the importance of maintaining a reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to behave and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company already has a Code of Conduct as a guide for all Management and Employees in their conducts and behaviors according to the prevailing norms.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan termasuk Organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris sehingga praktik operasi yang adil dipenuhi oleh Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran

Kode Etik dicetak dalam bentuk buku saku dan disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru sehingga Kode Etik dapat diketahui oleh seluruh Insan Perseroan tanpa terkecuali.

Proses sosialisasi Kode Etik juga melibatkan seluruh manajemen Entitas Anak sehingga seluruh lini manajemen ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan penegakan pedoman perilaku ini.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang terjadi di Perseroan maupun di Entitas Anak.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hingga akhir 2019, Direksi masih mempersiapkan penyusunan sistem pelaporan pelanggaran yang resmi. Namun demikian, Perseroan mempersilahkan seluruh karyawan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran langsung kepada Direksi, hal ini disebabkan oleh manajemen terbuka yang diterapkan di Perseroan sehingga gap yang terjadi antarjabatan tidak terlalu terasa dan seluruh karyawan bebas untuk menghubungi Direksi maupun Dewan Komisaris secara langsung.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct is not only govern on how the Company's elements act in conjunction with business partners (such as customers and other stakeholders), but also to the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliates
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

Implementation of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies equally to all employees within the Company including the Company's organs, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, hence fair operational practices is fulfilled by the Company.

Socialization of Code of Conduct and Sanctions for Violation

The Code of Conduct is printed in the form of a pocket book and is socialized to all employees of the Company and Subsidiaries. This guideline will also be included in new employee orientation material so that the Code of Conduct can be known to all Company Personnel without exception.

The Code of Ethics socialization process also involved all management of Subsidiaries so that all lines of management were responsible for the implementation and enforcement of this code of conduct.

Violation Against Code of Conduct in 2019

There was no violation against the Code of Conduct in 2019 in the Company or Subsidiaries.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As of the end of 2019, the Board of Directors was still preparing an official violation reporting system. However, the Company invites all employees to report violations directly to the Board of Directors. This is due to the open management applied at the Company so that gaps between positions are not too pronounced and all employees are free to contact the Board of Directors or the Board of Commissioners directly.



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Corporate Governance Guidelines for Public Company	Penerapan / Implementation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Saham / Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
a.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. / Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. / The Company has already in place the technical procedures on voting as elaborated in the GMS procedures
a.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tanggal 6 Mei 2019. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGM dated May 6, 2019.
a.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation. / The GMS Minutes is available in the website of Investor Relations section.
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. / Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kebijakan kinerja dan fakta material secara berkala. / The Company has in place the disclosure policy regarding performance and material facts periodically.
1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi site visit yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan. / The Company has disclosed the annual reports, financial statements, material facts and site visits conducted by the investors and can be downloaded on the Company's website.
B. Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris / Function And Role Of Board Of Commissioners	
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
1.1 Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. / The determination of numbers of the Company's Board of Commissioners' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners.
1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Corporate Governance Guidelines for Public Company	Penerapan / Implementation
1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Perseroan memiliki kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Dewan Komisaris yang di dalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. / The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, which explains the timeline, procedures, and assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Perseroan telah melaksanakan <i>self-assessment</i> di tahun 2019. / The Company has conducted self-assessment in 2018.
1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan <i>exit clearance</i> -nya. / The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Commissioners which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules.
1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Perseroan memiliki Fungsi Nominasi dan yang Remunerasi mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab. / The Company has the Nomination and Remuneration Function Charter that includes background and objectives, duties, and responsibilities.
C. Fungsi dan Peran Direksi / Function and Role of the Board of Directors	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
a.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. / The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least 2 (two) members of the Board of Directors.
a.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Directors have been selected by taking into account of the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.
a.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Wakil Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan. / Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Vice President Director that has good knowledge and experience in accounting and finance.
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Perseroan memiliki kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Direksi yang di dalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. / The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors, which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with with the assessment forms.





Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Corporate Governance Guidelines for Public Company	Penerapan / Implementation
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Perseroan telah melaksanakan <i>self-assessment</i> di tahun 2019. / The Company has conducted self-assessment in 2019.
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan <i>exit clearance</i> -nya. / The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Directors which explains the disclosure procedures, transition process, and exit clearance rules.
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan / Participation of Stakeholders	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. / Public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut. / The Company is in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On this principle, the Company has prudently segregated the confidential data and or information to the public. The Company strives to prevent parties with confidential information for their own benefit.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. / Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya. / The Company has in place the policy that regulates employees, management, and stakeholders and is applicable to all the Company's employees and subsidiaries, the Company's management and subsidiaries, and related parties of stakeholders in business conduct with the Company and subsidiaries.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang di dalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan suplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya. / The Company has in place the Procurement of Goods and Services Policy which regulates the responsibilities of every involved departments, procedures in purchasing request and vendors' selection (including tender system), payment on purchasing up to its filing system.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Company has the policy to meet the creditor's rights that is written in the agreement in order to maintain the creditor's trust. With the policy, the Company is also in compliance with the prevailing laws and regulations.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki sistem Whistleblowing. / Public company has a policy of whistleblowing system.	Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi sedang menyusun sistem ini sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan. / The Company currently has not established the whistleblowing system, however the Board of Directors will in the near future to develop such system in accordance with the Company values.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Corporate Governance Guidelines for Public Company	Penerapan / Implementation
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / At present the Company does not have a long-term incentive policy for Directors and employees.
E. Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	
Prinsip 8 / Principle 8	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Selama ini, Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. / The Company strives to benefit the communication technology in a form of website, Electronic Reporting System of Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange as well as email as the information disclosure medium.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan saham 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. / The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Company's Annual Report on the section of Shareholders and Ownership Percentage.





07



**TANGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



CARfix
Care & Fix

Taman Bermain Salaman M

Taman Bermain

Persetujuan Dari
M



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan yang termasuk kegiatan sederhana yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup.

The Company always implements eco-friendly policy which includes simple activities that are environmentally friendly and have positive impact on the environment.



Sebagai suatu perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berkomitmen menjalankan tanggung jawab sosialnya sebagai kepedulian Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar serta sebagai bentuk kontribusi Perseroan untuk pembangunan perekonomian yang berkelanjutan yang salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*).

Dalam pelaksanaannya, Tanggung Jawab Sosial Perseroan dikonsentrasikan ke dalam 3 (tiga) bidang, yaitu di bidang lingkungan hidup, kesehatan, dan di bidang kemasyarakatan (sosial).

As a public company, Bintraco is always committed to carrying out its social responsibilities as the Company's concern for all stakeholders and surrounding communities and as a contribution to sustainable economic development which is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In its implementation, Corporate Social Responsibility is concentrated into 3 (three) fields, namely in the field of environment, health, and in the social field.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan Ramah Lingkungan Yang Dimiliki Perseroan [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa mengimplementasikan kebijakan ramah lingkungan yang termasuk kegiatan sederhana yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup.

Perseroan juga berkomitmen untuk memenuhi seluruh aturan dan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup dan turut mendukung upaya Pemerintah dalam memenuhi target-target pencapaian tujuan pembangunan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang lingkungan.

Kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup memiliki 2 (dua) tujuan utama yaitu menyelenggarakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dengan tidak mencemari lingkungan sekitar dan turut menggerakkan pemberdayaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Eco-Friendly Policy of the Company [GRI 103-1], [GRI 103-2]

In its daily business activities, the Company always implements eco-friendly policy which includes simple activities that provide positive impact on the environment.

The Company is also committed to fulfilling all laws and regulations in the environmental field and contributing to the Government's efforts to meet the targets of achieving development goals in Sustainable Development Goals (SDGs) in the environmental field.

CSR activities in the environmental field have 2 (two) main objectives, namely organizing operational activities that are environmentally friendly by not polluting the surrounding environment and contributing to empowering and increasing public awareness of environmental conditions.



Perseroan menetapkan beberapa kebijakan terkait aspek Perlindungan Lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Perseroan berkomitmen untuk mengelola aktivitas bisnisnya agar senantiasa mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar dengan tujuan sebagai berikut:

- Memastikan bahwa manajemen dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) memahami komitmen Perseroan terhadap lingkungan;
- Memastikan bahwa seluruh pembiayaan dan investasi yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh regulasi terkait dengan lingkungan;
- Memastikan bahwa kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilakukan dengan memperhatikan dampak lingkungan.

Target dan Rencana di Bidang Lingkungan Hidup [GRI 103-2, 103-3]

Sebagai wujud kebijakan lingkungan yang dimaksud, Perseroan merealisasikan berbagai program pengelolaan lingkungan dan berbagai sistem prosedur operasional. Program-program tersebut bermuara pada beberapa tujuan di bidang lingkungan yaitu:

- Mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis;
- Menunjukkan partisipasi pada upaya konservasi energi, konservasi air, dan reduksi emisi gas rumah kaca;
- Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun Non-B3;
- Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program operasional ramah lingkungan.

Program-Program di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan meyakini kegiatan pembiayaan maupun pemberian jasa perbaikan kendaraan yang dijalankan tetap dapat memberi kontribusi optimal terhadap upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang tengah giat diupayakan oleh Pemerintah Indonesia bersama-sama warga dunia lainnya, agar gejala perubahan iklim dan cuaca ekstrem skala global dapat segera diatasi.

Beberapa program terkait lingkungan yang dapat dijalankan bersama-sama dengan pemangku kepentingan lain, mencakup di antaranya:

The Company sets a number of policies related to the aspect of Environmental Protection, while still considering social impacts on the surrounding community. The Company is committed to managing its business activities so that it always considers environmental sustainability and social welfare of the surrounding community with the following objectives:

- Ensuring that management and stakeholders understand the Company's commitment to the environment;
- Ensuring that all financing and investments made by the Company have fulfilled all regulations relating to the environment;
- Ensuring that the operational activities of customer vehicle repairs are carried out with due regard to environmental impacts.

Targets and Plans In Environment [GRI 103-2, 103-3]

As a form of the intended environmental policy, the Company has realized various environmental management programs and operational procedure systems. These programs lead to several objectives in the environmental field, namely:

- Preventing environmental pollution and damage to assets to ensure business continuity;
- Demonstrating participation in efforts to conserve energy, conserve water, and reduce greenhouse gas emissions;
- Reducing and utilizing hazardous and toxic (B3) and Non-hazardous and toxic waste;
- Increasing operational efficiency as a positive result of implementing environmentally friendly operational programs.

Programs in Environmental Aspect

The Company believes that financing activities and providing vehicle repair services can still contribute optimally to the efforts to protect and preserve the environment that is being actively pursued by the Government of Indonesia together with other global citizens, so that indications of climate change and extreme weather on a global scale can be resolved immediately.

Some environmental-related programs that can be carried out jointly with other stakeholders, include:

- Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Pengelolaan Konsumsi Energi
- Pengurangan Emisi CO2
- Pengelolaan Konsumsi Air
- Pengelolaan Limbah
- Partisipasi dalam kegiatan penghijauan
- Pemberdayaan dan Peningkatan Partisipasi Masyarakat terhadap Lingkungan.

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang [GRI 302-4]

Sebagai bentuk wujud nyata dari komitmen Perseroan di bidang lingkungan hidup, Perseroan mengimplementasikannya dalam 2 (dua) jenis sumber energi utama yang mendukung kegiatan operasionalnya, yakni: pemakaian energi listrik di kantor dan konsumsi BBM untuk transportasi. Untuk mengurangi konsumsi kedua jenis energi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan penghematan dengan memberlakukan waktu penerangan dan pengaturan ruangan secara optimal.

Untuk mengelola BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar, selain menerapkan kontrol penggunaan kendaraan dinas.

Pengurangan Emisi CO2 [GRI 305-5]

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO2 adalah dengan mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM, dan dengan berpartisipasi aktif dalam gerakan penghijauan.

Listrik dihasilkan dari pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar, baik berupa minyak diesel, batubara maupun gas. Sehingga mengurangi pemakaian listrik yang berarti mengurangi emisi CO2.

Melalui penghijauan, emisi CO2 di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis. Oleh karenanya, Perseroan turut aktif terlibat dalam berbagai program penghijauan yang diselenggarakan oleh institusi maupun badan usaha lain, di samping aktif melakukan penghijauan di lingkungan sendiri.

Pengelolaan Konsumsi Air [GRI 303-1]

Perseroan menggunakan air terbatas untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK. Perseroan tetap berupaya menghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air, dan pemasangan banner/himbauan untuk menghemat air.

- Implementation of Sustainable Financial Action
- Energy Consumption Management
- CO2 Emissions Reduction
- Water Consumption Management
- Waste Management
- Participation in greening activities
- Empowerment and Enhancement of Community Participation in the Environment.

Use of Recyclable Materials and Eco-Friendly Energy and Materials [GRI 302-4]

As a concrete manifestation of the Company's commitment in the environmental field, the Company uses 2 (two) main types of energy sources that support its operational activities, namely: the use of electricity in the office and the consumption of fuel for transportation. To reduce the consumption of these two types of energy, the Company implements a savings policy by enforcing optimal lighting times and room settings.

To manage transportation fuel, the Company applies the use of vehicles known for fuel efficient, in addition to implementing controls on the use of official vehicles.

CO2 Emission Reduction [GRI 305-5]

The approach in supporting the CO2 emission reduction program is by managing the use of energy sources, both electricity and fuel, and by actively participating in the greening movement.

Electricity is generated from power plants that use fuel, whether in the form of diesel oil, coal or gas, thus reducing electricity consumption which means reducing CO2 emissions.

Through greening, CO2 emissions in the air are reabsorbed by plants through photosynthesis process. Therefore, the Company is actively involved in various greening programs organized by other institutions and business entities, in addition to actively conducting greening in its own environment.

Water Consumption Management [GRI 303-1]

The Company uses limited water for activities in the office, namely for drinking and toilets. The Company still strives to save the amount of water consumption. Savings are made through the use of faucets that can limit water consumption, and the installation of banners to save water.



Sistem Pengolahan Limbah Perseroan [GRI 306-2]

Dalam mengelola limbah, Entitas anak yang memiliki bidang usaha yang menghasilkan beberapa limbah, baik limbah padat maupun limbah cair. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk ke dalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti aki bekas, saringan udara dan pelumas.

Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut melalui kerjasama dengan perusahaan pengelola limbah bersertifikat dan independen. Perseroan menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non-B3 sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Pada akhir periode operasional, seluruh penampungan sementara tersebut harus dalam keadaan kosong.

Rencana yang Akan Dilaksanakan pada Tahun 2020 di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan juga memiliki rencana yang akan ditargetkan akan dilaksanakan di tahun 2020 di bidang lingkungan hidup. Rencana-rencana tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penanaman 3000 pohon mangrove atau kegiatan pelestarian lingkungan lainnya di wilayah operasi perseroan maupun anak usaha
2. Meningkatkan partisipasi Perseroan dan Anak Usaha dalam gerakan penghijauan bekerja sama dengan institusi pemerintah terkait

Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Secara umum, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dibidang lingkungan hidup tidak memberikan dampak signifikan terhadap keuangan Perseroan karena biaya yang disalurkan melalui kegiatan CSR telah dianggarkan sebelumnya dalam rencana tahunan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawannya dan menghasilkan zero accident hingga rendahnya tingkat absensi diwujudkan dalam tanggung jawab sosial Perseroan di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga menciptakan produktivitas karyawan dan kinerja operasional serta keuangan yang optimal.

Waste Management System [GRI 306-2]

The Company has a business sector that produces wastes, both solid and liquid waste. Some of these wastes are types of waste that fall into the category of hazardous and toxic (B3) waste, such as used batteries, air filters, and lubricants.

The Company manages these wastes by collaborating with certified and independent waste management company. The Company provides a temporary shelter for B3 and non-B3 waste before it is collected and managed by the waste management company on a regular basis. At the end of the operational period, all temporary shelters must be empty.

Plans in Environment for 2020

The Company also has plans that will be targeted to be implemented in 2020 in the environmental field. These plans are as follows:

1. Planting 3000 mangrove trees or other environmental preservation activities in the Company's and subsidiaries' operational area
2. Increasing the participation of the Company and subsidiaries in the greening movement in collaboration with relevant government institutions.

Impact of Social Responsibility on Environment

In general, the Company's social responsibility activities in the environmental sector do not have a significant impact on the Company's finances since the costs channeled through CSR activities have been previously budgeted in the Company's annual plan.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [GRI 103-1], [GRI 103-2]

The Company's commitment in creating a safe work environment for its employees and results in zero accidents until the low absenteeism level is manifested in the Company's social responsibility in the field of Manpower, Occupational Health and Safety (K3) so as to create employee productivity and optimal operational and financial performance.

Kebijakan K3 [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Dalam melaksanakan kegiatan K3 di Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaannya. Kebijakan ini diciptakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keselamatan, kesehatan dan ketenagakerjaan di Indonesia. Perseroan menetapkan pemenuhan aspek K3 di setiap bidang kegiatan operasional dengan mensosialisasikan slogan “*Safety First*”. Target pengelolaan K3 adalah mencapai tingkat kecelakaan nihil atau *Zero Accident* di seluruh unit Perseroan dan Anak Usaha.

Untuk memastikan pencapaian kinerja aspek K3 tersebut, Perseroan menetapkan beberapa kebijakan dasar di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan *Standard Operation Procedure (SOP)* sesuai dengan kebijakan K3 serta mengawasi implementasi dari SOP tersebut;
2. Terpenuhinya beberapa kebijakan dasar, mencakup: Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi siap pakai dan mudah dijangkau;
3. Tersedianya peta lokasi APAR di tempat-tempat yang mudah dilihat;
4. Tersedianya denah *emergency exit* yang memadai di seluruh area kerja;
5. Terlaksananya pelatihan-pelatihan dasar yang berhubungan dengan aspek K3;
6. Terpenuhinya sertifikasi dasar terkait aspek K3.

Program-Program K3

Berbagai kegiatan dijalankan Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan di bidang K3, antara lain sebagai berikut:

Simulasi Tanggap Darurat Bencana

Dilakukan secara rutin di lokasi-lokasi kegiatan operasional yang memiliki risiko kecelakaan kerja dan risiko darurat. Jenis simulasi yang dilakukan mempertimbangkan hasil kajian risiko di tempat masing-masing, seperti simulasi kebakaran, bencana banjir dan huru-hara. Tujuan dilakukannya Simulasi Tanggap Darurat Bencana adalah:

1. Menghimpun seluruh karyawan untuk mengatasi bila terjadi bencana (alam, kebakaran) di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset Perusahaan secara terkoordinir sehingga kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir;

OHS Policy [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

In carrying out OHS activities in the Company, the Company has policies that can be used as guidelines in its implementation. This policy was created by complying with the laws and regulations in the field of occupational health and safety and manpower in Indonesia. The Company determines the fulfillment of OHS aspects in every field of operational activities by disseminating the “*Safety First*” slogan. The target of OHS management is to achieve zero accident in all Company units.

To ensure the achievement of the OSH aspect, the Company established several basic policies as follows:

1. Establish Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with OHS policy and oversee the implementation of the SOP;
2. Fulfillment of several basic policies, including: Light Fire Extinguisher (APAR) in ready-to-use and easily accessible conditions;
3. Availability of APAR location map in places that are easily seen;
4. Availability of adequate emergency exit plans in all work areas;
5. Implementation of basic training related to OSH aspect;
6. The fulfillment of basic certification related to OSH aspect.

OHS Programs

Various activities carried out by the Company to improve the Company’s performance in the OHS field are as follows:

Disaster Response Simulation

Disaster response simulation is carried out regularly in operational locations that have the risk of workplace accidents and emergency risks. The type of simulation considers the results of risk assessments at each place, such as fire simulations, floods, and riots. The objectives of the Disaster Response Simulation are:

1. Mobilizing all employees to deal with disasters (natural disaster, fire) in the work environment that can endanger the lives and assets of the Company in a coordinated manner so that these losses can be minimized;



2. Menghindari timbulnya kepanikan dan mencegah tindakan yang salah saat terjadi bencana yang dapat menimbulkan kerugian yang besar;
3. Memberikan petunjuk kepada para petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.

Sosialisasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

Tujuan dilaksanakannya sosialisasi P3K adalah untuk melatih kesiapan karyawan, menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja karyawan akibat bencana alam atau risiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh Tim Medis atau dokter.

Kecelakaan Kerja Sepanjang 2019

Selama 2019, terdapat 1 (satu) insiden kecelakaan kerja yang merupakan kecelakaan ringan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan secara rutin memelihara lingkungan dan fasilitas kerja agar senantiasa bersih, aman, dan pencegahan risiko kerja. Beberapa sarana keselamatan yang terdapat adalah sebagai berikut:

Jenis Sarana dan Keselamatan Kerja / Type of Occupational Safety and Facilities	Jumlah / Total
APAR	
- APAR CARfix	248
- APAR Distribution	70
- APAR Diler Nasmoco Toyota	431
Helm, jaket, sarung tangan, kacamata, dll / Helmet, Jacket, Gloves, Glasses, etc.	
- Helm CARfix	152
- Helm Distribution (Warehouse)	34
Safety Shoes	
- CARfix	157
- Meka Distrubution (Warehouse)	51

Penyediaan P3K di Ruang Kerja

Perseroan menyediakan peralatan atau perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan. Beberapa perlengkapan minimal yang dipersiapkan dalam usaha memberikan pertolongan antara lain Kasa Pembalut (perban), Kasa Steril, Plester, Plester Obat, Pembalut Segitiga, Kapas, Gunting, Lampu Senter, dan jahitan. Seluruh perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan tersebut mengikuti standar higienis pengobatan yang ditetapkan.

2. Avoiding panic and preventing wrong actions when panic occurs and preventing wrong actions during disasters that can cause large losses;
3. Providing instructions to emergency response officers so that disaster management operations can run smoothly, effectively, and efficiently.

Dissemination of First Aid to Accident

The objective of carrying out P3K dissemination is to train employee's readiness, help others when accidents occur in the work environment due to natural disasters or occupational risks before further handling by the Medical Team or doctor.

Occupational Accident in 2019

There was only 1 (one) minor accident occurred in 2019.

Occupational Safety and Facilities

To maintain occupational safety and comfort, the Company regularly takes care of the occupational environment and facilities so that they are always clean, safe, and prevent work risks. Some of the safety facilities are as follows:

Provision of First Aid Kit in Office

The Company provides first aid kit for accidents. Some minimal equipment that is prepared to provide assistance include gauze pads (bandages), sterile gauze, Plaster, Medicated Plaster, Triangular Bandages, Cotton, Scissors, Flashlights, and stitches. All first aid kits comply with the established hygienic treatment standards.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Perseroan memiliki program pengelolaan bengkel sehat dengan mempertimbangkan dampak pengelolaan bisnis, kondisi lingkungan, dan kesehatan kerja yang memenuhi peraturan lingkungan dan kesehatan kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Program ini mencegah setiap aktivitas usaha dan melakukan perbaikan kondisi lingkungan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

Sertifikasi K3

Terkait dengan sertifikasi terkait K3, Perseroan menetapkan adanya pejabat setempat yang memiliki sertifikat Ahli K3-Umum sebagai penanggung jawab aspek K3 di bengkel cabang-cabang Perusahaan.

Kinerja Aspek K3 [GRI 403-2]

Atas kegiatan dan tanggung jawab perusahaan di bidang ketenagakerjaan dan program K3 yang terlaksana dengan baik, maka tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi selama 2019.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [GRI 405-1]

Sesuai dengan salah satu tujuan yang ada dalam *Sustainable Development Goals* yang ada, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang ada di Perseroan. Kesempatan kerja dan jenjang karier diberikan kepada karyawan yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang mumpuni tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, maupun orientasi seksual. Dengan adanya implementasi ini di Perseroan, karyawan dapat berkompetisi secara sehat dan berprestasi untuk mendapatkan jenjang karier tanpa terbebani oleh faktor-faktor di luar aspek profesionalitas.

Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan [GRI 406-1]

Perseroan senantiasa menjaga komitmennya terutama dalam hal kesempatan kerja. Hal ini berlaku pula dalam hal perlindungan karyawan yang mendapatkan diskriminasi di lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mencatat adanya insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019 [GRI 401-1]

Hingga 31 Desember 2019, Bintraco tercatat memiliki 5434 pegawai dengan berbagai usia, latar belakang pendidikan, level organisasi, dan status kepegawaian. Bintraco telah melakukan pencatatan dan pendokumentasian jumlah rekrutmen dan perputaran karyawan, karyawan masuk sejumlah 741 dan karyawan keluar/mutasi sejumlah 1191.

Health, Safety, and Environment

The Company has a healthy workshop management program taking into account the impacts of business management, environmental conditions, and occupational health that meet environmental and occupational health regulations based on applicable regulations. This program prevents any business activity and continuously improves environmental conditions and occupational health.

OHS Certification

With regard to OSH-related certification, the Company establishes a local official who has a General OSH Expert certificate as the person responsible for OSH aspect in the Company's branch workshops.

OHS Aspect Performance [GRI 403-2]

Due to the well implemented activities and responsibilities in the field of manpower and the OHS program in the Company, there were no occupational accidents throughout 2019.

Gender Equality and Job Opportunity [GRI 405-1]

In accordance with one of the objectives in the Sustainable Development Goals, Bintraco always upholds gender equality and job opportunities in the Company. Job opportunities and career paths are given to competent and capable employees regardless of gender, ethnicity, race, religion, or sexual orientation. With this implementation in the Company, employees can compete in a healthy manner and excel at getting career paths without being burdened by factors outside the professional aspect.

Discrimination Incidents and Remedial Actions [GRI 406-1]

The Company always maintains its commitment, especially in terms of job opportunity. This also applies to the protection of employees who are discriminated against in the work environment. There was no record of any discrimination incidents in the Company throughout 2019.

Human Resources Performance in 2019 [GRI 401-1]

As of 31 December 2019, Bintraco was recorded to have 5434 employees of various ages, educational backgrounds, organizational levels, and employment status. Bintraco has recorded and documented the number of employee recruitment and turnover, 741 recruited employees and 1191 resigned/transferred employees.



Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalami peningkatan angka perputaran karyawan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, dengan jumlah peningkatan sebesar 929 pegawai. Jumlah tersebut didominasi oleh Karyawan Kontrak yang secara bersamaan berakhir masa kontraknya pada tahun 2019.

Pendidikan dan/atau Pelatihan [GRI 404-1]

Perseroan memiliki komitmen nyata dalam pengembangan SDM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan guna mendukung kapabilitas dan pertumbuhan Perseroan agar mampu beradaptasi dan merespon tuntutan dinamika di sektor perdagangan. Pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkelanjutan, sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diterapkan dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan yang diadakan di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan. Perseroan memberi kesempatan yang setara pada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Perseroan yakin bahwa kompetensi SDM yang semakin baik akan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan produktifitas dan kualitas SDM serta organisasi. Adapun program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2019 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut ini:

Throughout 2019, the Company experienced an increase in employee turnover compared to the previous year, with an increase of 929 employees. This amount was dominated by employees whose contract simultaneously expires in 2019.

Education And/Or Training [GRI 404-1]

The Company has a real commitment in HR development through various training and employee development programs to support the Company’s capability and growth to be able to adapt and respond to the demands of dynamics in the trade sector. The development of employee’s quality and competence is important to be carried out on an ongoing basis as an effort to regenerate leadership in the Company. This form of quality and competency development is applied in various training and education programs held in the Company’s internal and external environment. The Company provides equal opportunities for each employee to participate in HR training and development programs regardless of gender, race, and religion. The Company believes that better HR competencies will contribute positively to the improvement in productivity and quality of HR and the organization. The training and development programs organized by the Company throughout 2019 are detailed in the following table:

Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
BOD/ Direktur	2	2019 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE	THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS INDONESIA	24-25 Juli 2019	SOLO
	13	Training Brand Awareness	PT MAKKI MAKKI & PT BINTRACO DHARMA TBK	7-8 Mei 2019	BSD
	4	Training ‘Indonesia Artificial Intelligence Summit 2019’	PT MENARA INDONESIA AI SUMMIT	21-22 Agustus 2019	BALI
	5	Seminar Makro Ekonomi	INTERNAL	14 Oktober 2019	BSD
	1	Training PSAK 71, 72 dan 73	INTERNAL	06 September 2019	DI JOGJAKARTA
BOC/ Komisaris	2	2019 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE	THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS INDONESIA	24-25 Juli 2019	SOLO
	1	Workshop Certification in Audit Committee Practices batch X	PERS. IKATAN KOMITE AUDIT INDONESIA	9-11 April 2019	DKI JAKARTA
	1	Training Brand Awareness	PT MAKKI MAKKI & PT BINTRACO DHARMA TBK	7-8 Mei 2019	BSD

Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
Komite Audit / Audit Committee	2	Workshop Certification in Audit Committee Practices batch X	PERS. IKATAN KOMITE AUDIT INDONESIA	9-11 April 2019	DKI JAKARTA
	1	Training PSAK 71, 72 dan 73	INTERNAL	06 September 2019	DI JOGJAKARTA
	1	2019 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE	THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS INDONESIA	24-25 Juli 2019	SOLO
General Manager	1	2019 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE	THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS INDONESIA	24-25 Juli 2019	SOLO
	17	Training Brand Awareness	PT MAKKI MAKKI & PT BINTRACO DHARMA TBK	7-8 Mei 2019	BSD
	3	Seminar Makro Ekonomi	INTERNAL	14 Oktober 2019	BSD
	1	2 Days in Depth Brand+Branding Workshop	PT MAKKI MAKKI	28-29 Maret 2019	BSD
	2	Training PSAK 71, 72 dan 73	INTERNAL	06 September 2019	DI JOGJAKARTA
	4	Training Understanding Competencies untuk Mentor	INTERNAL	26 Juni 2019	BSD
Manager/ Asst. Mgr.	1	2019 IIA INDONESIA NATIONAL CONFERENCE	THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS INDONESIA	24-25 Juli 2019	SOLO
	2	Seminar Makro Ekonomi	INTERNAL	14 Oktober 2019	BSD
	1	Training Understanding Competencies untuk Mentor	INTERNAL	26 Juni 2019	BSD
	2	Training Tax E-Commerce Regulation 2019	CPS SOFT	20 Maret 2019	DKI JAKARTA
	20	Training PIC PDA tgl 25-26 April 2019	INTERNAL	25-26 April 2019	BSD
	1	Training CG Officer Batch 6 Jakarta	ICSA	17-18 Juli 2019	DKI JAKARTA
	1	ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 2: Investor Relation Batch2	ICSA	23-24 Oktober 2019	DKI JAKARTA
	2	Training "Power Excel with Power BI"	PT TEMPO INTI MEDIA HARIAN	7-8 November 2019	DKI JAKARTA
	1	Training ICSA Corporate Communication	ICSA	4-5 Desember 2019	DKI JAKARTA
	3	Training PSAK 71, 72 dan 73	INTERNAL	06 September 2019	DI JOGJAKARTA
Supervisor	1	Training dan Team Building	PT OPTIMUS CIPTA KREASI	24-26 Januari 2019	BSD
	1	Training Brand Awareness	PT MAKKI MAKKI & PT BINTRACO DHARMA TBK	7-8 Mei 2019	BSD
	1	Training 'Indonesia Artificial Intelligence Summit 2019'	PT MENARA INDONESIA AI SUMMIT	21-22 Agustus 2019	BALI
	2	Workshop "Asia HR Digital"	PT INTIPESAN PARIWARA	26-27 Maret 2019	DKI JAKARTA
	1	Training CG Officer Batch 6 Jakarta	ICSA	17-18 Juli 2019	DKI JAKARTA
	1	Training Brevet A&B	UKDW	24 Agustus 2019 - 12 Oktober 2019	DI JOGJAKARTA
	3	Training dan Team Building	PT OPTIMUS CIPTA KREASI	24-26 Januari 2019	BSD
	1	Training Akuntansi Dasar - IAI	IAI	29 Januari 2019 - 07 Mei 2019	DKI JAKARTA
	1	Training PSAK 71, 72 dan 73	INTERNAL	06 September 2019	DI JOGJAKARTA



Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place	
PT NEW RATNA MOTOR						
BOD/ Direktur	4	Training Risk Management	EKSTERNAL - CRMS	11-12 Oktober 2019	HOTEL GRIYA PERSADA	
General Manager	5	Training Risk Management	EKSTERNAL - CRMS	11-12 Oktober 2019	HOTEL GRIYA PERSADA	
Manager/ Asst. Mgr.	4	Training Finance for Non Finance Section Head	EKSTERNAL - IDE LEARNING	8-9 April 2019	NASMOCO TC	
	5	Dealer Business Management Training	EKSTERNAL - TAM TTC	2-4 Desember 2019	TAM TTC	
	4	Dealer Function Management Training	EKSTERNAL - TAM TTC	15-19 Juli 2019	TAM TTC	
	38	Training Risk Management	EKSTERNAL -	11-12 Oktober 2019	HOTEL GRIYA PERSADA	
Supervisor	1	First Administration & System Training	INTERNAL - NASMOCO TC	7-9 Mei 2019	NASMOCO TC	
	22	UU PK ITE ADH Training	INTERNAL - NASMOCO TC	11 Maret 2019	NASMOCO TC	
	21	UU PK ITE SPV Training	INTERNAL - NASMOCO TC	13 Februari 2019	NASMOCO TC	
	82	Training Finance for Non Finance Section Head	EKSTERNAL - IDE LEARNING	8-9 April 2019	NASMOCO TC	
	5	Basic Supervisory Training	EKSTERNAL - TAM TTC	14-18 Oktober 2019	TAM TTC	
	6	Managing Supervisory Task Training	EKSTERNAL - TAM TTC	12-16 Agustus 2019	TAM TTC	
	44	New Product Sales 2019 Training	INTERNAL - NASMOCO TC	9 Januari 2019	NASMOCO TC	
	4	Strategic Supervisory Training	EKSTERNAL - TAM TTC	9-13 September 2019	TAM TTC	
	1	Toyota Service Management Training Level 1	EKSTERNAL - TAM TTC	6-10 Mei 2019	TAM TTC	
	2	Toyota Service Management Training Level 2	EKSTERNAL - TAM TTC	23-37 September 2019	TAM TTC	
	1	Used Car Inspection Training	INTERNAL - NASMOCO TC	4-12 April 2019	NASMOCO TC	
	Staff/ Others	20	First Administration & System Training	INTERNAL - NASMOCO TC	7-9 Mei 2019	NASMOCO TC
		20	Intermediate Administration Training	INTERNAL - NASMOCO TC	9-11 Juli 2019	NASMOCO TC
1		UU PK ITE SPV Training	INTERNAL - NASMOCO TC	13 Februari 2019	NASMOCO TC	
98		8 Habits Training	INTERNAL - NASMOCO TC	21-22 Maret 2019	NASMOCO TC	
32		Training Leadership Foreman	INTERNAL - NASMOCO TC	16 Desember 2019	NASMOCO TC	
26		Advanced Selling Skills Training	EKSTERNAL - TAM TTC	6-10 Mei 2019	TAM TTC	
1		Basic Supervisory Training	EKSTERNAL - TAM TTC	14-18 Oktober 2019	TAM TTC	
4		Customer Relation Coordinator Level 1	EKSTERNAL - TAM TTC	25-29 Maret 2019	TAM TTC	
8		Customer Relation Coordinator Level 2	EKSTERNAL - TAM TTC	22-26 April 2019	TAM TTC	
1		Customer Relation Coordinator Level 3	EKSTERNAL - TAM TTC	9-12 April 2019	TAM TTC	

Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
Staff/ Others	144	Fundamental Salesmanship Training	INTERNAL - NASMOCO TC	5-8 Agustus 2019	NASMOCO TC
	1	New Product Sales 2019 Training	INTERNAL - NASMOCO TC	15 Januari 2019	NASMOCO TC
	127	Profesional Salesmanship Skills Training	INTERNAL - NASMOCO TC	2-6 September 2019	NASMOCO TC
	21	Strategic Selling Skills Training	EKSTERNAL - TAM TTC	12-14 Maret 2019	TAM TTC
	60	Thematic Sales Prospecting Training	INTERNAL - NASMOCO TC	7-8 Mei 2019	NASMOCO TC
	3	Body Repair Step 1	EKSTERNAL - TAM TTC	15 Juli-1 Agustus 2019	TAM TTC
	4	Body Repair Step 2	EKSTERNAL - TAM TTC	17-26 Juni 2019	TAM TTC
	3	Body Repair Step 3	EKSTERNAL - TAM TTC	25-29 November 2019	TAM TTC
	10	Diagnostic Master Technician	EKSTERNAL - TAM TTC	14-23 Januari 2019	TAM TTC
	17	Diagnostic Technician Chassis	INTERNAL - NASMOCO TC	4-16 April 2019	NASMOCO TC
	19	Diagnostic Technician Electrical	EKSTERNAL - TAM TTC	22-30 April 2019	TAM TTC
	19	Diagnostic Technician Engine	EKSTERNAL - TAM TTC	18-27 Juni 2019	TAM TTC
	77	Toyota Technician	INTERNAL - NASMOCO TC	15-19 Juli 2019	NASMOCO TC
	6	Foremanship Training Level 1	EKSTERNAL - TAM TTC	7-11 Januari 2019	TAM TTC
	8	Foremanship Training Level 2	EKSTERNAL - TAM TTC	21-25 Januari 2019	TAM TTC
	7	Foremanship Training Level 3	EKSTERNAL - TAM TTC	25-28 Juni 2019	TAM TTC
	12	Training Thematic Hybrid Vehicle	EKSTERNAL - TAM TTC	16-17 Mei 2019	TAM TTC
	4	Latest Diagnostic Technician	EKSTERNAL - TAM TTC	26-18 Juni 2019	TAM TTC
	25	New Product After Sales 2019 Training	INTERNAL - NASMOCO TC	15 Januari 2019	NASMOCO TC
	3	Parts Level 1	EKSTERNAL - TAM TTC	14-18 Januari 2019	TAM TTC
	8	Parts Level 2	EKSTERNAL - TAM TTC	28 Januari-1 Februari 2019	TAM TTC
	8	Parts Level 3	EKSTERNAL - TAM TTC	11-15 Februari 2019	TAM TTC
	3	Paint Repair Step 1	EKSTERNAL - TAM TTC	19 Februari-6 Maret 2019	TAM TTC
	3	Paint Repair Step 2	EKSTERNAL - TAM TTC	18-29 Maret 2019	TAM TTC
	4	Paint Repair Step 3	EKSTERNAL - TAM TTC	11-26 April 2019	TAM TTC
	40	Pro Technician Training	INTERNAL - NASMOCO TC	7-29 Oktober 2019	NASMOCO TC
	43	Training Sosialisasi Roleplay SA	INTERNAL - NASMOCO TC	20 Februari 2019	NASMOCO TC
	2	Technical Leader Training	EKSTERNAL - TAM TTC	17-21 Juni 2019	TAM TTC
	10	Training Service Advisor Level 1	EKSTERNAL - TAM TTC	25 Februari - 5 Maret 2019	TAM TTC
	13	Training Service Advisor Level 2	EKSTERNAL - TAM TTC	8-18 Juli 2019	TAM TTC
	11	Training Service Advisor Level 3	EKSTERNAL - TAM TTC	18-23 November 2019	TAM TTC
	19	Used Car Inspection Training	INTERNAL - NASMOCO TC	24 Juni - 3 Juli 2019	NASMOCO TC



Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
PT ANDALAN FINANCE INDONESIA (AFI)					
Manager / Asmen)	1	A Fix Bond Training	Internal	02 - 03 Juli 2019	Andalan Semarang 2
Supervisor	15				
Staff / Others)	22				
Manager / Asmen)	8	Account Receivable Training #1	Internal	14 Jan 2019	Head Office
Supervisor	40				
Staff / Others)	2				
Staff / Others)	7	A-Fix Bond Training	Internal	19 Juni 2019	Andalan Semarang 2
Staff / Others)	8	Andalan Internal Sales (Anisa)	Internal	23 Mei 2019	Andalan Semarang 2
Staff / Others)	2	Andalan Management Development Program	Internal	01-28 Feb 2019	Head Office BSD & Kantor Cabang
Staff / Others)	2	Andalan Management Development Program	Internal	01-31 Jan 2019	Head Office BSD & Kantor Cabang
BOD (Direktur)	3	Andalan Rumah Kita, Bersama Kita Bisa - Regional 1	Internal	23 - 25 Agustus 2019	Bumi Cikeas Sentul
General Manager	4				
Manager / Asmen)	30				
Supervisor	30				
Staff / Others)	153				
BOD (Direktur)	3	Andalan Rumah Kita, Bersama Kita Bisa - Regional 2	Internal	6 - 8 September 2019	Bumi Tapos Bogor
General Manager	4				
Manager / Asmen)	30				
Supervisor	30				
Staff / Others)	283				
BOD (Direktur)	4	Andalan Rumah Kita, Bersama Kita Bisa - Regional 4 & 5	Internal	20 - 22 September 2019	Syariah Hotel Solo
Manager / Asmen)	30				
Supervisor	70				
Staff / Others)	396				
General Manager	2	Anti Fraud	GMPK	27 - 28 Juli 2019	Head Office
Manager / Asmen)	9				
Supervisor	15				
Staff / Others)	24				
Supervisor	16	AR Training	Internal	11 - 12 Juli 2019	Andalan Yog 2 & Smg 1
Staff / Others)	42				
General Manager	1	Assesment PT. Andalan Finance Indonesia	Matra Daya Rajasa	10 Mei 2019	Head Office
Manager / Asmen)	6				
Manager / Asmen)	16	Assesment PT. Andalan Finance Indonesia	Matra Daya Rajasa	2 Juli 2019	Head Office
Supervisor	1				



Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
Supervisor	1	Assesment Tools For Recruitment & Selection	Eksternal	19 Mei 2019	Hotel Amaris Yogyakarta
BOD (Direktur)	2	Credit Analyst Training #1 #2	Internal	14 Feb & 21 Feb 2019	Head Office
Manager / Asmen)	1				
Supervisor	2				
Staff / Others)	13	Credit Proses Training	Internal	05 & 08 Mar 2019	Head Office & Branch Office
Manager / Asmen)	31				
Supervisor	35				
Staff / Others)	9	Employee Engagement	Internal	17 Juni 2019	Head Office
BOD (Direktur)	4				
Komite Audit					
General Manager	2				
Manager / Asmen)	40				
Supervisor	25	Empowering HR #1	IRPA	09 Jan 2019	Head Office
Staff / Others)	62				
BOD (Direktur)	1				
General Manager	2	Empowering HR #2	IRPA	09 Jan 2019	Head Office
Manager / Asmen)	8				
General Manager	1	Empowering HR #3	IRPA	09 Jan 2019	Head Office
Manager / Asmen)	69				
Supervisor	24				
BOD (Direktur)	1	Facebook Ads	Nicholas Wijaya	03 - 04 Oktober 2019	Head Office
General Manager	2				
Manager / Asmen)	8				
General Manager	1	Indonesia Mortgage Forum	Infobank	17 Oktober 2019	Shangri-La Hotel Jakarta
Manager / Asmen)	3				
Supervisor	1				
Staff / Others)	9	Internal Control Training	Internal	01-02 Mar 2019	Head Office
BOD (Direktur)	1				
Manager / Asmen)	2				
Supervisor	7	Introduction to Artificial Intelligence & Machine Learning	Internal	28 Mei 2019	Head Office
Staff / Others)	21				
BOD (Direktur)	4				
General Manager	2				
Manager / Asmen)	21				
Supervisor	3				
Staff / Others)	6				



Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
BOD (Direktur)	3	ISO Awareness	Eksternal	11 September 2019	Head Office
General Manager	1				
Manager / Asmen)	15				
Staff / Others)	1				
BOD (Direktur)	6	Kick Off Artificial Inteligence	Internal	1 Agustus 2019	Head Office
General Manager	1				
Manager / Asmen)	9				
Supervisor	4				
Staff / Others)	7	Legal Training	Internal	5 September 2019	Andalan Pontianak
Manager / Asmen)	1				
Supervisor	4				
Staff / Others)	25				
General Manager	2	Management Training	Internal	17 - 19 Mei 2019	Head Office
Manager / Asmen)	71				
Supervisor	147				
Staff / Others)	80				
Staff / Others)	1	Microsoft Skill #1	Eksternal	01-31 Jan 2019	Aris Komputer Tangerang Selatan
Supervisor	150	Motivation Training	Internal	18 Maret 2019	Head Office
Staff / Others)	37				
General Manager	1	Orientasi Karyawan Baru	Internal	08 - 10 Juli 2019	Head Office
Manager / Asmen)	3				
Supervisor	7				
Staff / Others)	4	Orientasi Karyawan Baru	Internal	14-16 Oktober 2019	Head Office
Manager / Asmen)	4				
Supervisor	3				
Staff / Others)	6	Orientasi Karyawan Baru	Internal	6 - 8 Agustus 2019	Head Office
General Manager	1				
Manager / Asmen)	4				
Supervisor	6				
Staff / Others)	8	Orientasi Karyawan Baru #1	Internal	01-04 April 2019	Head Office
General Manager	1				
Manager / Asmen)	18				
Supervisor	10				
Staff / Others)	5				



Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
Manager / Asmen)	6	Orientasi Karyawan Baru #2	Internal	07-09 Mei 2019	Head Office
Supervisor	13				
Staff / Others)	8				
Manager / Asmen)	2	Orientasi Karyawan Baru #4	Internal	17-19 Juni 2019	Head Office
Supervisor	7				
Staff / Others)	9				
Manager / Asmen)	2	Power Leadership Training	Jakarta Art of Learning	11-13 Jan 2019	Head Office
Supervisor	15				
Staff / Others)	32				
BOD (Direktur)	3	Presentasi Assesment	Internal	17 Juni 2019	Head Office
General Manager	1				
Staff / Others)	6				
BOD (Direktur)	6	Regional Goals Training	Internal	13 Agustus 2019	Head Office
General Manager	2				
Manager / Asmen)	23				
Staff / Others)	1	Regional Goals Training	Internal	16 Juli 2019	Head Office
BOD (Direktur)	6				
General Manager	2				
Manager / Asmen)	20	Regional Goals Training	Internal	16 Juli 2019	Head Office
Supervisor	8				
Staff / Others)	8				
BOD (Direktur)	3	Seminar Nasional APPI	APPI	21 Feb 2019	Hotel Indonesia Kempinski
BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Lembaga SPPI	22 April 2019	Le Meridien Hotel - Jakarta
BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Lembaga SPPI	22 Mei 2019	Le Meridien Hotel - Jakarta
Manager / Asmen)	5	Sertifikasi Dasar Managerial	Lembaga SPPI	13 - 15 Agustus 2019	Jakarta Design Center
Manager / Asmen)	4	Sertifikasi Dasar Managerial	Lembaga SPPI	16 - 18 Juli 2019	Jakarta Design Center
Supervisor	16	Sertifikasi Profesi Penagihan	Lembaga SPPI	11 - 12 Juli 2019	Andalan Yog 2 & Smg 1
Staff / Others)	42				
Supervisor	1	Sertifikasi Profesi Penagihan	Lembaga SPPI	14 Agustus 2019	Head Office
Staff / Others)	5				
Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	11-13 Mar 2019	Jakarta Design Center
Manager / Asmen)	1	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	12 September 2019	Univ. Maranatha Bandung
Manager / Asmen)	5	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	15 - 17 Oktober 2019	Jakarta Design Center
Manager / Asmen)	4	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	18-20 Juni 2019	Jakarta Design Center



Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place																																																																																																																																						
Supervisor	2	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	09,10, 13 Mei 2019	Head Office & Branch Office																																																																																																																																						
Staff / Others	20					Supervisor	6	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	09,11-12 April 2019	Head Office & Branch Office	Staff / Others	37	Supervisor	4	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	12 September 2019	Univ. Maranatha Bandung	Staff / Others	6	Supervisor	2	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	19 Juni 2019	Head Office	Staff / Others	4	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	26 Feb 2019	Head Office	Staff / Others	3	Staff / Others	4	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	18 Oktober 2019	Graha Widya Bakti Surabaya	Supervisor	1	Sosialisasi Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	28 Jan 2019	Lembaga SPPI	Staff / Others	3	General Manager	1	Training Credit Multiguna	Internal	15,18,20,23,24-25 April 2019	Head Office	Manager / Asmen)	43	Supervisor	54	Staff / Others	126	Manager / Asmen)	1	Training Eksternal (Tax Training)	PT Multi Karsa Karya Berdikari	14 Maret 2019	Grand Tjokro Hotel	Supervisor	1	Training Legal Litigasi & Fidusia #1	Internal	11-12 April 2019	Branch Office	Manager / Asmen)	2	Supervisor	30	Staff / Others	47	Supervisor	26	Training Sosialisasi POJK & APU PPT #1 #2	Internal	20-21 Mar 2019	Head Office	Staff / Others	74	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Staff / Others	8	BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	BSMR	Tuesday, 19 November 2019	Hotel Athlete Century Park Jakarta	Manager / Asmen)	1	Wokshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Lembaga APPI	19 - 20 Nov 2019	Kampus Bumi LPPI	BOC (Komisaris)	1	Seminar Nasional APPI "Peluang & Tantangan Tahun 2020"	Lembaga APPI	Tuesday, 26 November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City	BOD (Direktur)	1	Staff / Others	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Saturday, 07 December 2019	Univ. Maranatha Bandung	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Wednesday, 04 December 2019	Jakarta Design Center	Manager / Asmen)	5	Orientasi Karyawan Baru	Internal
Supervisor	6	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	09,11-12 April 2019	Head Office & Branch Office																																																																																																																																						
Staff / Others	37					Supervisor	4	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	12 September 2019	Univ. Maranatha Bandung	Staff / Others	6	Supervisor	2	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	19 Juni 2019	Head Office	Staff / Others	4	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	26 Feb 2019	Head Office	Staff / Others	3	Staff / Others	4	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	18 Oktober 2019	Graha Widya Bakti Surabaya	Supervisor	1	Sosialisasi Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	28 Jan 2019	Lembaga SPPI	Staff / Others	3	General Manager	1	Training Credit Multiguna	Internal	15,18,20,23,24-25 April 2019	Head Office	Manager / Asmen)	43	Supervisor	54					Staff / Others	126	Manager / Asmen)	1	Training Eksternal (Tax Training)	PT Multi Karsa Karya Berdikari	14 Maret 2019	Grand Tjokro Hotel	Supervisor	1	Training Legal Litigasi & Fidusia #1	Internal	11-12 April 2019	Branch Office					Manager / Asmen)	2	Supervisor	30	Staff / Others	47	Supervisor	26	Training Sosialisasi POJK & APU PPT #1 #2	Internal	20-21 Mar 2019	Head Office	Staff / Others	74	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Staff / Others	8	BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	BSMR	Tuesday, 19 November 2019	Hotel Athlete Century Park Jakarta	Manager / Asmen)	1	Wokshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Lembaga APPI	19 - 20 Nov 2019	Kampus Bumi LPPI	BOC (Komisaris)	1	Seminar Nasional APPI "Peluang & Tantangan Tahun 2020"	Lembaga APPI	Tuesday, 26 November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City	BOD (Direktur)	1	Staff / Others	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Saturday, 07 December 2019	Univ. Maranatha Bandung	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Wednesday, 04 December 2019	Jakarta Design Center	Manager / Asmen)	5	Orientasi Karyawan Baru	Internal
Supervisor	4	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	12 September 2019	Univ. Maranatha Bandung																																																																																																																																						
Staff / Others	6					Supervisor	2	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	19 Juni 2019	Head Office	Staff / Others	4	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	26 Feb 2019	Head Office	Staff / Others	3	Staff / Others	4	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	18 Oktober 2019	Graha Widya Bakti Surabaya	Supervisor	1	Sosialisasi Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	28 Jan 2019	Lembaga SPPI	Staff / Others	3	General Manager	1	Training Credit Multiguna	Internal	15,18,20,23,24-25 April 2019	Head Office	Manager / Asmen)	43	Supervisor	54					Staff / Others	126	Manager / Asmen)	1	Training Eksternal (Tax Training)	PT Multi Karsa Karya Berdikari	14 Maret 2019	Grand Tjokro Hotel	Supervisor	1	Training Legal Litigasi & Fidusia #1	Internal	11-12 April 2019	Branch Office	Manager / Asmen)	2	Supervisor	30					Staff / Others	47	Supervisor	26	Training Sosialisasi POJK & APU PPT #1 #2	Internal	20-21 Mar 2019	Head Office	Staff / Others	74	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Staff / Others	8	BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	BSMR	Tuesday, 19 November 2019	Hotel Athlete Century Park Jakarta	Manager / Asmen)	1	Wokshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Lembaga APPI	19 - 20 Nov 2019	Kampus Bumi LPPI	BOC (Komisaris)	1	Seminar Nasional APPI "Peluang & Tantangan Tahun 2020"	Lembaga APPI	Tuesday, 26 November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City	BOD (Direktur)	1	Staff / Others	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Saturday, 07 December 2019	Univ. Maranatha Bandung	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Wednesday, 04 December 2019	Jakarta Design Center	Manager / Asmen)	5	Orientasi Karyawan Baru	Internal	9 - 11 Des 2019	Head Office	Supervisor	6				
Supervisor	2	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	19 Juni 2019	Head Office																																																																																																																																						
Staff / Others	4					Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	26 Feb 2019	Head Office	Staff / Others	3	Staff / Others	4	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	18 Oktober 2019	Graha Widya Bakti Surabaya	Supervisor	1	Sosialisasi Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	28 Jan 2019	Lembaga SPPI	Staff / Others	3	General Manager	1	Training Credit Multiguna	Internal	15,18,20,23,24-25 April 2019	Head Office	Manager / Asmen)	43	Supervisor	54					Staff / Others	126	Manager / Asmen)	1	Training Eksternal (Tax Training)	PT Multi Karsa Karya Berdikari	14 Maret 2019	Grand Tjokro Hotel	Supervisor	1	Training Legal Litigasi & Fidusia #1	Internal	11-12 April 2019	Branch Office	Manager / Asmen)	2	Supervisor	30					Staff / Others	47	Supervisor	26	Training Sosialisasi POJK & APU PPT #1 #2	Internal	20-21 Mar 2019	Head Office	Staff / Others	74	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Staff / Others	8	BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	BSMR	Tuesday, 19 November 2019	Hotel Athlete Century Park Jakarta	Manager / Asmen)	1	Wokshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Lembaga APPI	19 - 20 Nov 2019	Kampus Bumi LPPI	BOC (Komisaris)	1	Seminar Nasional APPI "Peluang & Tantangan Tahun 2020"	Lembaga APPI	Tuesday, 26 November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City	BOD (Direktur)	1	Staff / Others	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Saturday, 07 December 2019	Univ. Maranatha Bandung	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Wednesday, 04 December 2019	Jakarta Design Center	Manager / Asmen)	5	Orientasi Karyawan Baru	Internal	9 - 11 Des 2019	Head Office	Supervisor	6												
Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	26 Feb 2019	Head Office																																																																																																																																						
Staff / Others	3					Staff / Others	4	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	18 Oktober 2019	Graha Widya Bakti Surabaya	Supervisor	1	Sosialisasi Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	28 Jan 2019	Lembaga SPPI	Staff / Others	3	General Manager	1	Training Credit Multiguna	Internal	15,18,20,23,24-25 April 2019	Head Office	Manager / Asmen)	43	Supervisor	54					Staff / Others	126	Manager / Asmen)	1	Training Eksternal (Tax Training)	PT Multi Karsa Karya Berdikari	14 Maret 2019	Grand Tjokro Hotel	Supervisor	1	Training Legal Litigasi & Fidusia #1	Internal	11-12 April 2019	Branch Office	Manager / Asmen)	2	Supervisor	30					Staff / Others	47	Supervisor	26	Training Sosialisasi POJK & APU PPT #1 #2	Internal	20-21 Mar 2019	Head Office	Staff / Others	74	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Staff / Others	8	BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	BSMR	Tuesday, 19 November 2019	Hotel Athlete Century Park Jakarta	Manager / Asmen)	1	Wokshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Lembaga APPI	19 - 20 Nov 2019	Kampus Bumi LPPI	BOC (Komisaris)	1	Seminar Nasional APPI "Peluang & Tantangan Tahun 2020"	Lembaga APPI	Tuesday, 26 November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City	BOD (Direktur)	1	Staff / Others	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Saturday, 07 December 2019	Univ. Maranatha Bandung	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Wednesday, 04 December 2019	Jakarta Design Center	Manager / Asmen)	5	Orientasi Karyawan Baru	Internal	9 - 11 Des 2019	Head Office	Supervisor	6																				
Staff / Others	4	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	18 Oktober 2019	Graha Widya Bakti Surabaya																																																																																																																																						
Supervisor	1	Sosialisasi Sertifikasi SPPI (SP Penagihan)	Lembaga SPPI	28 Jan 2019	Lembaga SPPI																																																																																																																																						
Staff / Others	3					General Manager	1	Training Credit Multiguna	Internal	15,18,20,23,24-25 April 2019	Head Office	Manager / Asmen)	43	Supervisor	54	Staff / Others	126	Manager / Asmen)	1	Training Eksternal (Tax Training)	PT Multi Karsa Karya Berdikari					14 Maret 2019	Grand Tjokro Hotel	Supervisor	1	Training Legal Litigasi & Fidusia #1	Internal	11-12 April 2019	Branch Office	Manager / Asmen)	2	Supervisor	30	Staff / Others	47	Supervisor	26	Training Sosialisasi POJK & APU PPT #1 #2	Internal	20-21 Mar 2019	Head Office	Staff / Others	74	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan	Staff / Others	8	BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	BSMR	Tuesday, 19 November 2019	Hotel Athlete Century Park Jakarta	Manager / Asmen)	1	Wokshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Lembaga APPI	19 - 20 Nov 2019	Kampus Bumi LPPI	BOC (Komisaris)	1	Seminar Nasional APPI "Peluang & Tantangan Tahun 2020"	Lembaga APPI	Tuesday, 26 November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City	BOD (Direktur)	1	Staff / Others	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Saturday, 07 December 2019	Univ. Maranatha Bandung	Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Wednesday, 04 December 2019	Jakarta Design Center	Manager / Asmen)	5	Orientasi Karyawan Baru	Internal	9 - 11 Des 2019	Head Office	Supervisor	6																																						
General Manager	1	Training Credit Multiguna	Internal	15,18,20,23,24-25 April 2019	Head Office																																																																																																																																						
Manager / Asmen)	43																																																																																																																																										
Supervisor	54																																																																																																																																										
Staff / Others	126																																																																																																																																										
Manager / Asmen)	1	Training Eksternal (Tax Training)	PT Multi Karsa Karya Berdikari	14 Maret 2019	Grand Tjokro Hotel																																																																																																																																						
Supervisor	1	Training Legal Litigasi & Fidusia #1	Internal	11-12 April 2019	Branch Office																																																																																																																																						
Manager / Asmen)	2																																																																																																																																										
Supervisor	30																																																																																																																																										
Staff / Others	47																																																																																																																																										
Supervisor	26	Training Sosialisasi POJK & APU PPT #1 #2	Internal	20-21 Mar 2019	Head Office																																																																																																																																						
Staff / Others	74																																																																																																																																										
Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan																																																																																																																																						
Supervisor	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Thursday, 14 November 2019	STMIK Pelita Nusantara Medan																																																																																																																																						
Staff / Others	8																																																																																																																																										
BOD (Direktur)	1	Sertifikasi Manajemen Risiko Program Eksekutif	BSMR	Tuesday, 19 November 2019	Hotel Athlete Century Park Jakarta																																																																																																																																						
Manager / Asmen)	1	Wokshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Lembaga APPI	19 - 20 Nov 2019	Kampus Bumi LPPI																																																																																																																																						
BOC (Komisaris)	1	Seminar Nasional APPI "Peluang & Tantangan Tahun 2020"	Lembaga APPI	Tuesday, 26 November 2019	Hotel Sheraton Gandaria City																																																																																																																																						
BOD (Direktur)	1																																																																																																																																										
Staff / Others	1	Sertifikasi SPPI (SPPenagihan)	Lembaga SPPI	Saturday, 07 December 2019	Univ. Maranatha Bandung																																																																																																																																						
Manager / Asmen)	2	Sertifikasi SPPI (SD Managerial)	Lembaga SPPI	Wednesday, 04 December 2019	Jakarta Design Center																																																																																																																																						
Manager / Asmen)	5	Orientasi Karyawan Baru	Internal	9 - 11 Des 2019	Head Office																																																																																																																																						
Supervisor	6																																																																																																																																										

Level	Jumlah / Total	Judul Pelatihan / Training Title	Penyelenggara / Organizer	Waktu / Date	Tempat / Place
PT MEKA ADIPRATAMA (Meka)					
General Manager	5	Couching & Counselling	Kuriake Consulting	7,8/14,15 Oktober 2019	PT. Meka Adipratama Semarang
Manager/ Asst. Mgr.	19				
Supervisor	42				
Manager/ Asst. Mgr.	3	Way Of working	PT. Shell Indonesia	Monday, 02 September 2019	PT. Meka Adipratama Semarang
Supervisor	4				
Distributor Marketing Officer	1				
Staff/ Sales Analis	2				
Manager/ Asst. Mgr.	1	Product Knowledge Michellin & Selling Skill	PT. Michellin	Saturday, 06 April 2019	PT. Meka Adipratama Semarang
Supervisor	3				
Staff/ Sales/ Mekanik	20				
Manager/ Asst. Mgr.	1	Product Knowledge Osram	OSRAM	06 Juli 2019	Training Center Tugu
Supervisor	3				
Staff/ Sales	13				
Manager/ Asst. Mgr.	2	Product Knowledge Denso AC	DENSO	27 Juli 2019	PT. Meka Adipratama Yogyakarta
Supervisor	2				
Staff/ Sales	8				
General Manager	1	Support Training Bengkel AC	DENSO	19 Oktober 2019	PT. Meka Adipratama Semarang
Manager/ Asst. Mgr.	2				
Supervisor	3				
Staff/ Mekanik Bengkel AC	80				

Penilaian Kinerja dan Pemberian Remunerasi Karyawan [GRI 401-2]

Penilaian kinerja karyawan Perseroan menggunakan parameter *Key Performance Indicator* (KPI). KPI Perseroan (*Group*) diturunkan ke dalam KPI masing-masing Perusahaan yang kemudian diturunkan lagi hingga di level individu. Secara berkala (bulanan) pencapaian KPI akan dievaluasi untuk mengetahui tingkat produktivitas karyawan.

Pencapaian KPI individu dan unit dievaluasi dalam meeting unit terkait, dan secara bulanan dievaluasi dalam Rapat Direksi Perseroan dan secara kuartal akan dievaluasi dalam meeting grup *Strategic Review* dengan Direksi Perseroan.

Performance Assessment and Remuneration for Employees [GRI 401-2]

The Company uses *Key Performance Indicator* (KPI) parameter to assess the performance of its employees. The Company's KPI (*Group*) is derived to the KPI of each company which is then derived to the individual level. Periodically (monthly) KPI achievements will be evaluated to determine the level of employee productivity.

Achievements of individual and unit KPIs are evaluated in related unit meetings, and monthly are evaluated at the Board of Directors Meetings and quarterly will be evaluated at the *Strategic Review* group meeting with the Board of Directors of the Company.



Penilaian kinerja dan kompetensi serta promosi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Sementara itu, jenjang karier dan paket remunerasi ditetapkan melalui *job grading* dan *salary increase*, kenaikan UMR, dan *benchmark* dengan *market salary* di industri sejenis dan letak geografisnya.

Jenjang karier ditentukan untuk setiap posisi dengan mengikuti standar *job grading* dan struktur organisasi. Promosi ke karier yang lebih tinggi ditentukan oleh penilaian kinerja dan kompetensi serta masa kerja di posisi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Remunerasi

Komponen remunerasi untuk grup Perseroan terdiri dari *cash* dan *Non Cash*, *Fix* dan *Variable*. Untuk *Fix-Cash* terdiri atas Gaji Pokok dan tunjangan-tunjangan seperti perjalanan, makan, jabatan, pulsa, dan lain-lain. Sementara untuk *Variable Cash* terdiri atas Insentif (posisi tertentu yang terkait dengan jumlah penjualan) dan Bonus Tahunan sesuai dengan hasil kinerja Perseroan dan karyawan. Sementara *non cash* terdiri dari benefit kesehatan (klaim dan asuransi), BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, BPJS Pensiun, klaim perjalanan dinas, mobil operasional atau *Car Ownership Program*, dan lain-lain.

Penetapan remunerasi mengikuti *job grading* dan *salary structure* di masing-masing perusahaan yang dipengaruhi juga oleh *salary market* di industri dan daerah geografis yang sama. Besaran bonus dan kenaikan gaji ditetapkan oleh HR perusahaan berdasarkan kinerja masing-masing Entitas Anak dan disesuaikan dengan kondisi yang berlaku.

Pensiun dan Asuransi [GRI 201-3]

Perseroan menyelenggarakan program Pensiun untuk menjamin kehidupan para karyawan pascapurnabakti. Program pensiun dilaksanakan dengan bekerja sama dengan perusahaan pengelola dana Pensiun. Adapun program pensiun yang diselenggarakan adalah Program Pensiun Manfaat Pasti dan diberikan hanya kepada karyawan tetap. Perseroan memberikan bantuan iuran sejumlah tertentu kepada para karyawan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai kemampuan keuangan Perusahaan.

Selain program pensiun, Perseroan juga menyelenggarakan program asuransi kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program asuransi kesehatan ini diberikan kepada seluruh Insan Perseroan tanpa terkecuali.

Assessment on performance and competency and promotions are carried out once a year. Meanwhile, career paths and remuneration packages are determined through job grading and salary increase, UMR increase, and benchmarks with market salary in similar industries and their geographical location.

Career path is determined for each position by adhering to job grading standards and organizational structure. Promotion to a higher career is determined by performance and competency assessments and years of service in positions tailored to the needs of the Company.

Remuneration

The remuneration component for the Company's group consists of cash and non-cash, fix and variable. For Fix-Cash consists of Basic Salary and benefits such as travel, meals, position, phone credit, and others. Whereas Variable Cash consists of Incentives (certain positions related to sales) and Annual Bonuses in accordance with the results of the Company's and employee's performance. Non-cash consists of health benefits (claims and insurance), BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, BPJS Pensiun, official travel claims, operational cars or Car Ownership Program, and others.

Determination of remuneration complies with the job grading and salary structure in each company which is also influenced by the salary market in the same industry and geographical area. The amount of bonus and increase in salary are determined by the Company's HR based on the performance of each Subsidiary and are adjusted to the prevailing conditions.

Pension and Insurance [GRI 201-3]

The Company runs a pension program to guarantee the lives of post-service employees. The pension program is implemented in collaboration with a Pension fund management company. The pension program is a Defined Benefit Pension Program and is given only to permanent employees. The Company provides a certain amount of contribution to employees, in accordance with applicable regulations and in accordance with the Company's financial capabilities.

In addition to the pension program, the Company also organizes a health insurance program in collaboration with the Social Security Organizing Agency (BPJS). This health insurance program is provided to all Company Persons without exception.



Hubungan Industrial [GRI 102-41]

Untuk membangun hubungan industrial yang bermartabat, Perseroan menyusun seperangkat kesepakatan ataupun aturan yang menjadi dasar bagi pelaksanaan pola hubungan timbal balik antara Perusahaan dengan Karyawannya. Untuk maksud itu, karyawan Perseroan telah mendirikan Serikat Pekerja, dengan nama sesuai dengan tempat karyawan bertugas. Serikat Pekerja dimaksud berhak mewakili karyawan dalam perundingan kolektif yang kemudian dituangkan kedalam Perjanjian Kerja Bersama. Manakala di antara entitas anak belum terbentuk Serikat Pekerja, maka pengaturan hubungan antara karyawan dengan perusahaan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. PKB dan Peraturan Perusahaan dimaksud ditinjau secara periodik.

Dampak atas Kegiatan CSR Di Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Ketenagakerjaan

Secara umum, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dibidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Ketenagakerjaan tidak memberikan dampak signifikan terhadap keuangan Perseroan karena biaya yang disalurkan melalui kegiatan CSR telah dianggarkan sebelumnya dalam rencana tahunan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan termasuk masyarakat sekitar, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yakni dengan menekankan keseimbangan pencapaian kinerja pada 3 (tiga) aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan atau lebih dikenal dengan P3 (*Profit, People and Planet*). Perseroan berkomitmen penuh untuk memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan kegiatan operasional agar semakin sejahtera selaras dengan berkembangnya skala usaha.

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan ini adalah dengan mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar. Bagi Perseroan, kegiatan ini merupakan wujud investasi sosial yang manfaatnya akan dinikmati bersama-sama di masa mendatang, yaitu dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat bersamaan dengan berkembangnya skala usaha. [GRI 103-1]

Industrial Relations [GRI 102-41]

To build a dignified industrial relationship, the Company prepares a set of agreements or rules that form the basis for implementing a pattern of reciprocal relations between the Company and its Employees. For this purpose, the Company's employees have established a Labor Union, with a name in accordance with the place where the employee is assigned. The said union is entitled to represent employees in collective bargaining which is then stated into the Collective Labor Agreement. In the event of no trade union between subsidiaries, the relationship between employees and the Company is stated in Company Regulations. The CLA and the referred Company Regulations are periodically reviewed.

Impact of CSR Activities in Occupational Health and Safety And Manpower

In general, the Company's social responsibility activities in Occupational Health, Safety, and Employment do not have a significant impact on the Company's finances since the costs channeled through CSR activities have been previously budgeted in the Company's annual plan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY

The Company is fully committed to making a positive contribution to all stakeholders including the surrounding community, by carrying out operational activities in accordance with the principle of sustainability, namely by emphasizing the balance of achieving performance in 3 (three) aspects, that is economic, social and environmental, or better known as P3 (*Profit, People, and Planet*). The Company is fully committed to advancing the socio-economic life of the surrounding communities with operational activities to be more prosperous in line with the development of the business scale.

One of the strategic objectives of the implementation of social community development activities is to create a harmonious relationship between the Company and the surrounding communities. For the Company, this activity is a form of social investment that the benefits will be enjoyed collectively in the future, namely by increasing the welfare of the community together with the development of business scale. [GRI 103-1]



Kebijakan CSR di Bidang Sosial dan Masyarakat [GRI 103-2, 103-3]

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial masyarakat adalah bahwa Perseroan melaksanakan tiga kelompok kegiatan, yaitu pendidikan, kesehatan, dan sosial. Perseroan mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan semata-mata demi optimalnya dampak positif bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan dalam rangka Program Pengembangan Sosial dan Masyarakat sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar, dan dilaksanakan dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat. Dengan cara ini, Perseroan mengharapkan program yang dilaksanakan mendapat dukungan dari seluruh komponen masyarakat [GRI 413-1]

Target dan Rencana CSR di Bidang Sosial dan Masyarakat

Perseroan memiliki target pelaksanaan program pengembangan sosial masyarakat yang dijalankan yaitu meningkatkan kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bentuk benefit utama dari pelaksanaan berbagai program pengembangan sosial yang dijalankan.

Realisasi Kegiatan CSR di Bidang Sosial dan Masyarakat Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan sebagai Perusahaan Induk telah merealisasikan pengeluaran dana untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Sosial dan Masyarakat senilai Rp888,3 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan dua kelompok kegiatan dan 4 jenis kegiatan Program CSR Perseroan yakni Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal, Bidang Pendidikan – Beasiswa sebesar Rp721 juta, bidang Sosial sebesar Rp101 juta. Satu bidang kegiatan CSR, yakni Kesehatan tidak membutuhkan dana dalam jumlah yang substansial.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL [GRI 413-1]

Untuk mendukung pemberdayaan sumber daya manusia dan meningkatkan perekonomian lingkungan di area Perseroan dan Entitas Anak, Perseroan membuka kesempatan bagi

CSR Policy In Social And Community [GRI 103-2, 103-3]

The Company's general policy regarding social development is that the Company carries out three groups of activities, namely education, health, and social affairs. The Company has budgeted a number of funds to support the implementation of various activities and manage its distribution by adhering to transparent and accountable principle solely for the optimal positive impact for beneficiaries.

All activities in the framework of the Social and Community Development Program are as much as possible derived from the proposals of the surrounding community, and carried out by involving local community figures in coordination with the local Regional Government. In this way, the Company hopes that the implemented program will have the support of all components of the community [GRI 413-1]

Target and Plan of CSR in Social and Community

The Company's target by implementing social development programs is to improve social life and community welfare through the growth of community economic independence as a major benefit from the implementation of various social development programs that are carried out.

Realization of CSR Activities in Social and Community in 2019

Bintraco as a Parent Company has disbursed Rp888.3 million throughout 2019 to support the implementation of the Social and Community Development Program. The funds were allocated to support the implementation of two groups of activities and four types of the Company's CSR Program, namely Empowerment of Local Workers, Education Sector - Scholarship amounting to Rp721 million, Social sector amounting to Rp101 million. One area of CSR activities, namely Health, did not require substantial amounts of funds.

USE OF LOCAL MANPOWER [GRI 413-1]

To support the empowerment of human resources and improve the economic environment in the area of the Company and its Subsidiaries, Bintraco opens opportunities for the surrounding



masyarakat sekitar untuk menjadi calon karyawan. Seleksi dilakukan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

BIDANG PENDIDIKAN

Perseroan meyakini pendidikan merupakan salah satu pilar utama bagi berkembangnya masyarakat, dan akhirnya negara. Melalui pendidikan, Perseroan juga akan mendapatkan benefit dalam jangka panjang, berupa ketersediaan tenaga kerja dengan kualifikasi yang lebih baik dari wilayah sekitar. Oleh karenanya, Perseroan menjadikan pelaksanaan beragam kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan bidang Pendidikan sebagai salah satu program unggulan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menjalankan 2 kelompok kegiatan utama di bidang Pendidikan, yaitu Pelatihan SAP dan Literasi Keuangan. Pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelatihan SAP untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Perseroan meyakini bahwa program pelatihan SAP untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan manfaat bagi para penerimanya maupun kepada Perseroan dalam jangka panjang. Melalui penyelenggaraan Pelatihan SAP selama lima bulan (Agustus 2019-Januari 2020) untuk siswa SMK Wikrama Bogor ini diharapkan dapat memberikan bekal keterampilan yang berguna di masa depan.

Pelatihan ini diselenggarakan di entitas anak Perseroan yaitu PT Meka Adipratama yang saat bersamaan dalam tahap implementasi sistem SAP.

communities to become prospective employees. Selection is carried out according to the position criteria required by the Company.

EDUCATIONAL ASPECT

The Company believes education is one of the main pillars for the development of society, and ultimately the country. Through education, the Company will also get long term benefits in the form of the availability of workers with better qualifications from the surrounding area. Therefore, the Company makes the implementation of various social development activities in the field of Education as one of the flagship programs.

The Company run 2 main groups of activities in the field of Education throughout 2019, namely the SAP Training and Financial Literacy with details as follows:

1. SAP Training for Vocational High School (SMK) students

The Company believes that the SAP training program for Vocational High School (SMK) students benefits the recipients and the Company in the long run. The implementation of SAP Training for five months (Agust 2019-January 2020) for students of SMK Wikrama Bogor is expected to provide them with useful skills in the future.

This training was held at the Company's subsidiary, PT Meka Adipratama, simultaneously with the implementation of the SAP system.

Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Pelatihan SAP untuk siswa SMK / SAP Training for Vocational School Students	Membekali siswa SMK dengan pengetahuan SAP supaya siap terjun di dunia kerja / Provide Vocational School students with SAP knowledge for work	Pelatihan SAP selama 5 bulan / SAP Training for 5 months	PT Meka Adipratama





2. Literasi Keuangan/Seminar Edukasi

Literasi keuangan kepada masyarakat luas juga diyakini dapat memberi manfaat jangka panjang terhadap kedua belah pihak. Mengingat sesuai hasil Survei Nasional Literasi Keuangan di tahun 2019 sebanyak 61,97% masyarakat Indonesia belum mengenal industri pembiayaan.

Namun demikian, sebagai hasil proses literasi yang dijalankan oleh berbagai pihak, untuk masyarakat yang tergolong mendapat edukasi dengan baik, jumlah masyarakat yang sudah mengenal industri pembiayaan sudah meningkat menurut hasil survei OJK yaitu mencapai 38,03% atau naik 8,33% dari posisi tahun 2016 yang mencapai 29,7%. Ini berarti jumlah masyarakat Indonesia yang belum mengenal industri keuangan berkurang dari yang sebelumnya mencapai 71,34%. Meskipun telah mengalami kemajuan, kinerja ini masih harus dijalankan hingga sebagian besar masyarakat Indonesia dapat teredukasi masalah industri keuangan dengan baik.

Program literasi keuangan dilakukan melalui Entitas Anak Bintraco, AFI, diberikan kepada mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta dalam bentuk seminar edukasi literasi keuangan secara gratis, serta membuka stand edukasi pada acara-acara tertentu yang memberi kesempatan kepada pengunjung untuk lebih jelas mengenal industri pembiayaan.

Ringkasan program Literasi Keuangan yang diberikan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Literasi Keuangan / Financial Literacy	Memberikan pemahaman terkait dengan industry keuangan kepada mahasiswa / Provide understanding on financial industry to university students	Seminar Edukasi / Educational Seminar	Universitas Pancasila-Jakarta
Literasi Keuangan / Financial Literacy	Memberikan pemahaman terkait dengan industri keuangan kepada masyarakat sekitar / Provide understanding on financial industry to the surrounding communities	Expo Literasi dan Inklusi Keuangan / Literacy Expo and Financial Inclusion	Anjungan Pantai Losari, Makassar

2. Financial Literacy/Educational Seminars

Financial literacy to the wider community is also believed to provide long-term benefits to both parties. Given that according to the results of the National Financial Literacy Survey in 2019, 61.97% of the Indonesian people were not familiar with the financing industry.

However, as a result of the literacy process carried out by various parties, for people who are classified as well educated, the number of people who are familiar with the financing industry has increased according to the results of the OJK survey which reached 38.03% or up 8.33% from that of 2016 which reached 29.7%. This means that the number of Indonesians who are not familiar with the financial industry has decreased from the previous 71.34%. Although progress has been made, this performance must still be carried out so that most Indonesian people can be well educated in the financial industry's issues.

The financial literacy program is carried out through the Bintraco's Subsidiary, AFI, to state and private university students in the form of free financial literacy education seminars, as well as opening educational stands at certain events that give visitors the opportunity to know more about the financing industry.

The summary of the Financial Literacy program given is described in detail as follows:



BIDANG KESEHATAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

HEALTH ASPECT

The Company also implemented social responsibility in health in 2019 as follows:

Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Donor Darah / Blood Donation	Berkontribusi untuk pemenuhan kebutuhan darah Palang Merah Indonesia (PMI) / Contribute to needs of blood of Indonesian Red Cross (PMI)	Donor Darah Karyawan dan masyarakat sekitar / Blood donor of employees and surrounding communities	PT Bintraco Dharma Tbk



BIDANG SOSIAL

Di bidang sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program sosial guna membantu secara langsung masyarakat sekitar untuk meningkatkan taraf kehidupan sosialnya. Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki 2 jenis program sosial yakni Pembangunan Taman Bermain dan Pelatihan SAP untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

SOCIAL ASPECT

In the social aspect, the Company implements various social programs to directly assist the surrounding community to improve their social standard of living. Throughout 2019, the Company had 2 types of social programs namely the Playground Development and SAP Training for Vocational High School students.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan 2 kegiatan CSR di bidang Sosial dengan penyaluran dana sebesar Rp250juta, dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company carried out 2 CSR activities in the social sector in 2019 by disbursing Rp250 million, with the following explanation:

Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Pembangunan Taman Bermain Anak / Development of Playground	Menyediakan fasilitas taman bermain anak / Provide playground facilities	Pembangunan Taman Bermain / Playground Construction	Kelurahan Salamanmloyo, Semarang Barat, Semarang





KEGIATAN CSR ENTITAS ANAK USAHA – NASMOCO Group CSR ACTIVITIES OF SUBSIDIARY – NASMOCO Group

Sepanjang tahun 2019, Entitas Anak Bintraco juga melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary of Bintraco also implemented social responsibility in 2019 with details as follows:

Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Sekolah Dasar (SD) Binaan / Fostered Primary School	Memberikan dukungan dan pendampingan untuk Sekolah Dasar di sekitar Perusahaan / Provide support and mentoring for Primary School around the Company	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa siswa kurang mampu / Scholarship for underprivileged students 2. Renovasi ruang kelas / Classroom renovation 3. Bantuan Sarana dan Prasarana / Facilities Assistance 4. Pembinaan Guru / Teacher Coaching 	SDN Kembang Sari 1, Semarang SDN Kembang Sari 2, Semarang SDN Karanganyar 1, Semarang SDN Pedurungan Lor 1, Semarang
Beasiswa Siswa Kurang Mampu / Scholarship for Underprivileged Students	Memberikan dukungan berupa beasiswa untuk siswa kurang mampu di daerah operasional diler / Provide support in the form of scholarship for underprivileged students in diler's operational area	Pemberian beasiswa bagi siswa / Provide scholarship	Seluruh area operasional PT New Ratna Motor dan Nasmoco Grup / All operational areas of PT New Ratna Motor and Nasmoco Group
Program Link & Match (sekolah dan industri) / Link & Match Program (school and industry)	Memberikan bekal berupa pelatihan kemampuan yang diperlukan untuk bersaing di industri. / Provide trainings and abilities required to compete in the industry	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan siswa dan guru / Teacher and student training 2. Bantuan Sarana dan prasarana belajar / Learning facilities assistance 3. On job training di bengkel Toyota / On the job training at Toyota workshop 	PT New Ratna Motor
Program Bantuan Tali Asih Panti Asuhan dan YPAC / YPAC and Orphanage Assistance Program	Memberikan bantuan kepada panti asuhan dan YPAC / Provide assistance to orphanage and YPAC	Penyaluran bantuan kepada panti asuhan dan YPAC / Distribute assistance to orphanage and yPAC	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panti Asuhan Riyaadlul Jannah (Jalan Wolter Monginsidi, Gg Jaten I Pedurungan, Semarang) 2. Panti Asuhan As-Syafiiyah (Dukuh Ngepreh, Desa Sayung) 3. Panti Asuhan Nurul Qur'an (Desa Kudu Penggaron Lor, Genuk, Semarang) 4. Panti Asuhan Miftachul Huda (Jalan Kyai Soleh II Bugen, Semarang) 5. Panti Asuhan Sarochaniyyah (Jalan KH Abdul Manan No 12 Meteseh Tembalang, Semarang) 6. Panti Asuhan Darut Tholibin (Jalan Tlogorejo RT 04 RW 01 Tegowanu, Grobogan) 7. Panti Asuhan Bhakti Asih (Jalan Dr Ismangil No. 18, Semarang) 8. Panti Asuhan El Roi (Jalan Plamongan Indah Bl H-12/1, Kota Semarang 50192) 9. Panti Asuhan Wikrama Putra (Jalan Wisma Sari Selatan No.5, Ngaliyan, Semarang) 10. Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Semarang (Jalan KH. Ahmad Dahlan 4, Pekunden, Semarang, Jawa Tengah 50134)



KEGIATAN CSR ENTITAS ANAK-ANDALAN FINANCE INDONESIA (AFI) **CSR ACTIVITIES OF SUBSIDIARY - ANDALAN FINANCE INDONESIA (AFI)**

Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Kunjungan Panti Asuhan / Visit to Orphanage	Memberikan dukungan untuk Panti Asuhan yang membutuhkan / Provide support for orphanages in need	Memberikan sumbangan dalam bentuk hiburan, konsumsi, dana kepada anak-anak panti Asuhan yang kurang mampu / Providing donations in the form of entertainment, consumption, funds to underprivileged orphanages	Panti Asuhan Bakti Luhur, Pamulang / Bakti Luhur Orphanage, Pamulang
Kegiatan Qurban / Qurban Activity	Memberikan bantuan hewan qurban untuk masyarakat sekitar Perusahaan / Providing sacrificial animals for the community around the Company	Penyembelihan hewan qurban (Sapi seberat 420kg) dan pembagian daging qurban kepada yang membutuhkan / Sacrificing sacrificial animals (420 kg cattle) and distribution of qurban meat to those in need	Masjid Jami Al Iqwan, Kp. Babakan Kel. Lengkong Gudang Kec. Serpong Tangerang Selatan Banten / Jami Al Iqwan Mosque, Kp. Babakan Kel. Lengkong Gudang Kec. Serpong Tangerang Selatan Banten



KEGIATAN CSR ENTITAS ANAK USAHA – Meka Group
Sementara itu, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Entitas Anak Usaha Meka Group dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

CSR ACTIVITIES OF SUBSIDIARY - Meka Group
Social responsibility activities of Meka Group can be seen below:

Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Pelatihan Guru SMK / Vocational School Training	Menjalin kerjasama dengan guru sekolah kejuruan (SMK) terkait dengan kesesuaian kurikulum pembelajaran antara sekolah SMK dan industry (perusahaan) sehingga siswa lulusan SMK tersebut dapat memiliki kemampuan sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh perusahaan. / cooperation with vocational school teachers concerning conformity of curriculum between vocational school and industry (companies), thus graduated students may have capability according the standards required by companies.	Pelatihan dengan system Train of Trainers / Training with Train of Trainers system	Carfix WR. Supratman





Program CSR / CSR Program	Tujuan / Objective	Aktivitas / Activity	Tempat / Place
Program Kelas Carfix / Carfix Class Program	Memberikan pelatihan dan kurikulum standar Carfix / Provide training and Carfix standard curriculum	Pelatihan untuk Kelas Khusus Carfix yaitu kelas dengan kurikulum Carfix / Training for Carfix Special Class, a class with Carfix curriculum	1. SMK Ganesh Tama Boyolali 2. SMK N 2 Surakarta 3. SMK 2 Wonosari 4. SMK N 2 Kendal 5. SMK N 3 Semarang 6. SMK Pelita Nusantara 2 7. SMK N 3 Yogyakarta
Pembagian Air Bersih / Clean Water Distribution	Membantu meringankan korban krisis air bersih / Help alleviate victims of the clean water crisis	Penyaluran air bersih gratis / Distribution of free clean water	Wilayah Desa Kedondong, Kab. Demak / Kedondong Village, Demak Regency
Kelas Kepala Cabang dan Service Advisor Carfix (Kelas Universitas) / Branch Manager Class and Service Advisor Carfix (University Class)	<ul style="list-style-type: none"> - Sinkronisasi kurikulum dengan universitas / Synchronizing curriculum with universities - Salah satu kontribusi CSR perusahaan dalam hal Pendidikan / One of the company's CSR contributions in education - Meningkatkan kesesuaian kompetensi siswa dengan kebutuhan dunia industri / Improving the conformity of student competencies with the needs in the industrial world 	Training of Trainers (ToT) untuk Dosen / Training of Trainers (ToT) for Lecturers	Universitas Negeri Yogyakarta and Universitas Muhammadiyah Surakarta
Donor Darah / Blood Donation	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan sikap peduli karyawan dalam membantu sesama / Fostering employee caring attitude in helping others - Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapat pemeriksaan kesehatan gratis / Providing opportunities for employees to get free medical examinations - Berkontribusi untuk mendukung pemenuhan kebutuhan darah PMI / Contributing to support the fulfillment of blood needs of PMI 	Donor Darah dan Pemeriksaan Gratis / Blood Donation and Free Check up	PT Meka Adipratama



Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Perseroan menyadari bahwa pentingnya kenaikan taraf sosial masyarakat di sekitar Perseroan dapat dicapai melalui kehadiran Perseroan yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas.

Empowerment of the Surrounding Community

The Company realizes that the importance of improving the social level of the community around the Company can be achieved through the presence of the Company which can have a positive impact on society at large.

Perseroan melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar dalam hal penyerapan tenaga kerja. Sebagian besar karyawan Perseroan diambil dari wilayah operasional diler ataupun daerah operasi Perseroan. Hal ini didukung dengan pelaksanaan kerjasama dengan pemerintah daerah serta institusi Pendidikan setempat dalam kegiatan perekrutan karyawan. Perseroan senantiasa menggandeng institusi setempat sesuai dengan wilayah operasional diler dan anak usaha.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pelatihannya [GRI 205-2]

Kebijakan anti korupsi bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diatur dalam Standar Perilaku Perusahaan (Kode Etik Perusahaan), yang meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Lingkup dari kebijakan tersebut menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima gratifikasi dari pihak lain. [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Fasilitas yang Diberikan Perusahaan Kepada Masyarakat Terkait Penyampaian Keluhan dan Pelanggaran Hak-Hak Mereka

Perseroan juga memberikan fasilitas kepada masyarakat luas terkait penyampaian keluhan dan aspirasi untuk pelanggaran hak-hak masyarakat luas yang dilakukan oleh Perseroan. Hal ini merupakan wujud nyata Bintraco dalam membangun Perusahaan yang berdampak dan menjadi manfaat bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan juga masyarakat luas.

Penyampaian keluhan dan aspirasi ini dapat secara langsung disampaikan dengan mengakses website Perseroan di www.bintracodharma.com/kontak-kami.html. [GRI 102-53]

Dampak Atas Kegiatan CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Secara umum, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dibidang lingkungan hidup tidak memberikan dampak signifikan terhadap keuangan Perseroan karena biaya yang disalurkan melalui kegiatan CSR telah dianggarkan sebelumnya dalam rencana tahunan Perseroan.

The Company empowers the surrounding community in terms of employment. Most of the Company's employees are drawn from the dealers' operational areas or the Company's operational areas. This is supported by the implementation of collaboration with local governments and local educational institutions in employee recruitment activities. The Company always cooperates with local institutions in accordance with the operational area of the dealers and subsidiaries.

Anti-Corruption Policy and Training [GRI 205-2]

The anti-corruption policy aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy is regulated in the Company's Code of Conduct which includes programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes, and/or gratuities in the Company. The scope of the policy illustrates the prevention of all corrupt practices, whether giving or receiving gratuities from other parties. [GRI 103-1], [GRI 103-2]

Facilities From the Company to Community Related to Complaint and Violation of Rights

The Company also provides facilities to the wider community related to the submission of complaints and aspirations for violations of the rights of the wider community committed by the Company. This is a concrete manifestation of Bintraco in building a company that has an impact and is a benefit for all stakeholders and also the wider community.

Submission of complaints and aspirations can be directly communicated by accessing the Company's website at www.bintracodharma.com/kontak-kami.html. [GRI 102-53]

Impact of CSR in Social and Community Development

In general, the Company's social responsibility activities in the environmental sector do not have a significant impact on the Company's finances because the costs channeled through CSR activities have been previously budgeted in the Company's annual plan.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP BARANG DAN/ATAU JASA

Bagi Perseroan, kegiatan tanggung jawab terhadap barang dan/atau jasa merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen. Bagi Perseroan, konsumen atau para pelanggan merupakan salah satu Pemangku Kepentingan Utama dari keberadaan Perseroan yang memiliki peran strategis dan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas investasi dan kegiatan perawatan aset yang mereka lakukan. Keputusan konsumen dalam menjalin relasi dengan Perseroan merupakan titik kritis bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan program tanggung jawab kepada konsumen dengan sebaik-baiknya.

Program tanggung jawab tersebut yaitu dengan peningkatan kualitas pelayanan dan kepuasan konsumen dijalankan selaras dengan produk dan layanan yang dimiliki Perseroan dengan memperlihatkan aspek perlindungan konsumen.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen [416-1]

Dalam hal tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen, setiap unit mobil Toyota yang dipasarkan kepada konsumen telah melalui proses pengawasan kualitas yang ketat. Toyota memiliki kredibilitas yang tinggi dalam hal keselamatan dan keamanan produk yang ditawarkan. Perseroan juga berkomitmen penuh untuk menjaga kredibilitas ini dengan memastikan produk yang diserahkan kepada konsumen memiliki kualitas prima dan dilengkapi garansi purnajual/purnarawat yang bersaing.

Insiden Ketidapatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa [GRI 416-2]

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat insiden ketidapatuhan yang dilakukan Perseroan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman, peringatan, maupun ketidapatuhan terhadap peraturan sukarela.

Informasi Barang dan/atau Jasa

Setiap produk otomotif maupun pembiayaan yang ditawarkan memiliki deskripsi yang jelas. Informasi ini disampaikan melalui buku manual setiap pembelian serta brosur. Jenis informasi yang disampaikan ringkas, namun jelas dan secara rinci terstruktur sehingga dapat memudahkan konsumen dalam mencari dan memahami seluruh informasi yang ingin diketahui.

CORPORATE RESPONSIBILITY FOR GOODS AND/OR SERVICE

For the Company, responsibility activities for goods and/or services are activities of improving service and customer satisfaction. For the Company, customers are one of the Main Stakeholders of the Company's existence which has a strategic and central role in ensuring business continuity through investment activities and asset maintenance activities that they carry out. The customer's decision to establish a relationship with the Company is a critical point for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company is fully committed to carrying out its responsibility programs to consumers as well as possible.

The responsibility program is to improve service quality and customer satisfaction in line with the products and services of the Company by showing consumer protection aspect.

Consumer Health and Safety [GRI 416-1]

In terms of responsibility for customer health and safety, each unit of Toyota cars marketed to consumers has gone through a rigorous quality control process. Toyota has high credibility in terms of the safety and security of the offered products. The Company is also fully committed to maintaining this credibility by ensuring products delivered to consumers are of the highest quality and equipped with competitive after-sales guarantees.

Non-Compliance Incident Related to Health and Safety Impact From Products and Service [GRI 416-2]

Throughout 2019, there were no incidents of non-compliance by the Company with regulations that resulted in fines or penalties, warnings, or non-compliance with voluntary regulations.

Information on Goods and/or Service

Every offered automotive product or financing has a clear description. This information is delivered through each purchase manual and brochure. The type of information that is delivered is concise, but clearly and in detail structured so that it can facilitate consumers in finding and understanding all the information they desire to know.

Sarana, Jumlah, dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen [GRI 418-1]

Perseroan membentuk layanan purnajual untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen yang tinggi. Untuk itu, Perseroan memiliki tim sebagai *technical support* dan *customer service* untuk menangani keluhan, saran, dan laporan konsumen. Dalam memberikan layanan maupun menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, Perseroan memegang teguh kerahasiaan mereka sehingga tidak pernah ada pengaduan terkait bocornya informasi personel para pelanggan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. [GRI 418-1]

Dengan teguhnya komitmen Perseroan dalam memegang komitmen dan menjaga integritas di bidang ini, maka hingga 31 Desember 2019 seluruh keluhan dan laporan konsumen dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik.

Safety Driving Coaching Clinic

Perseroan berkolaborasi dengan Avanza Community Jakarta dalam menyelenggarakan *Safety Driving Coaching Clinic* di sejumlah daerah. Acara yang merupakan agenda rutin dengan PT Toyota-Astra Motor ini berupa sosialisasi cara berkendara yang aman untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas. Perseroan juga memperluas cakupan penyelenggaraan kampanye mengemudi dengan selamat ini melalui kerjasama dan kolaborasi dengan komunitas-komunitas lain di Jakarta maupun di kota-kota lain di Indonesia.

Dampak Atas Kegiatan CSR Terhadap Barang dan/atau Jasa

Secara umum, kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan dibidang lingkungan hidup tidak memberikan dampak signifikan terhadap keuangan Perseroan karena biaya yang disalurkan melalui kegiatan CSR telah dianggarkan sebelumnya dalam rencana tahunan Perseroan.

Facilities, Total, and Countermeasures for Customer Complaint [GRI 418-1]

The Company established after-sales services to achieve high level of customer satisfaction. To that end, Bintraco has a team as technical support and customer service to handle complaints, suggestions, and reports from customers. In providing services and resolving complaints from customers, the Company upholds their confidentiality so that there is never a complaint regarding the leakage of customer information to unauthorized parties. [GRI 418-1]

With the firm commitment of the Company in maintaining integrity, all customer complaints and reports can be handled and resolved properly as of December 31, 2019.

Safety Driving Coaching Clinic

The Company collaborated with Avanza Community Jakarta in organizing Safety Driving Coaching Clinic in a number of regions. The event, which is a routine agenda with PT Toyota-Astra Motor, is a form of socialization of safe driving to reduce the number of traffic accidents. The Company has also expanded the scope of the safe driving campaign through collaboration with other communities in Jakarta and other cities in Indonesia.

Impact of CSR Activity for Goods and/or Service

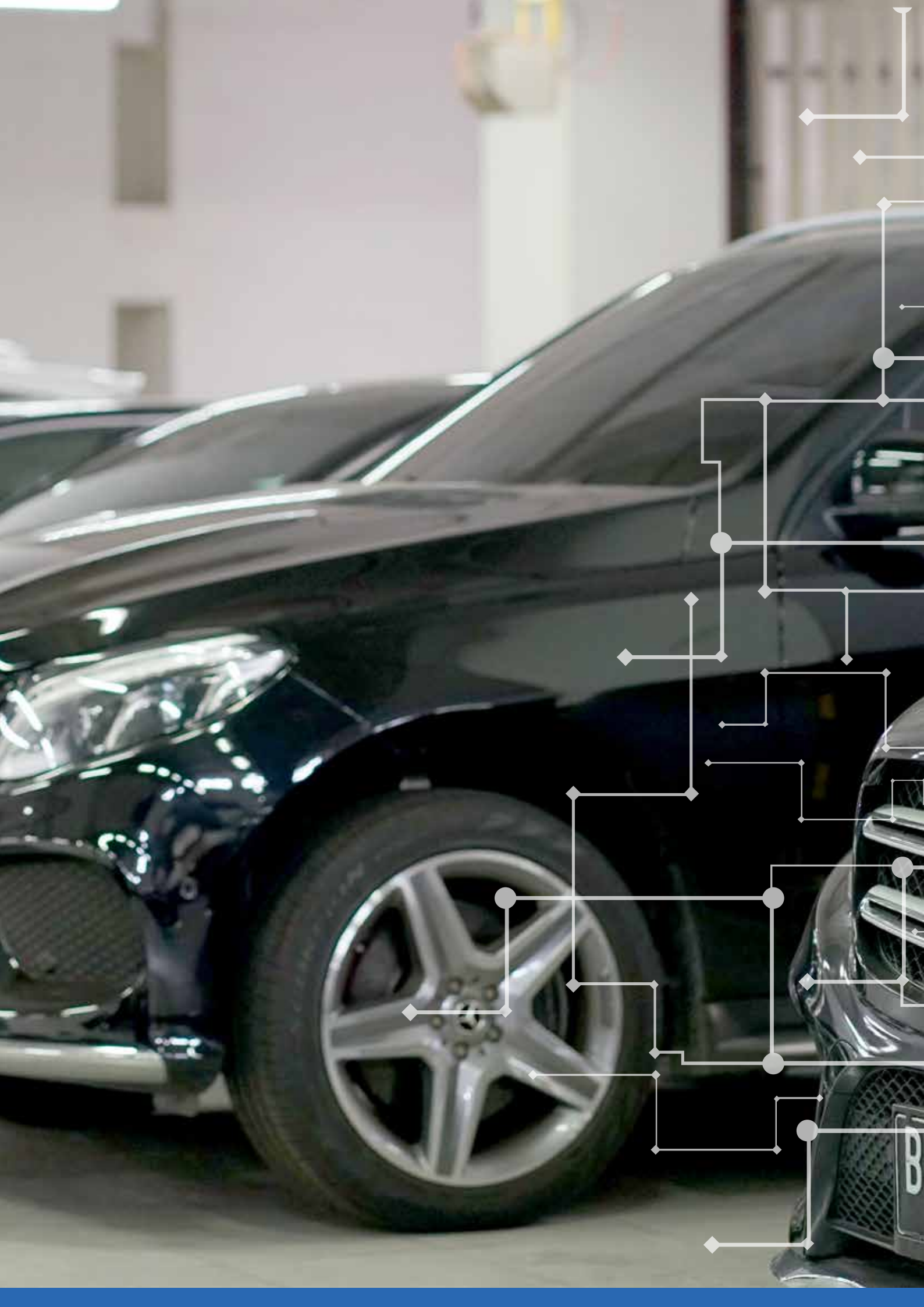
In general, the Company's social responsibility activities in the environmental sector do not have a significant impact on the Company's finances because the costs channeled through CSR activities have been previously budgeted in the Company's annual plan.



08



DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA





PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Head Office
Gedung CARSWORLD Lantai 8
Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan

CARSWORLD



ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and Branch Office or Representative

Entitas Anak – Langsung / Direct Investment Subsidiaries



Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No.8, Sunter II, Sungai Bambu, Jakarta Utara
PT Andalan Finance Indonesia	Gedung CARSWORLD Lantai 2-3 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3 BSD City, Serpong Tangerang Selatan
PT New Ratna Motor	Gedung MG Setos Lantai 6 Jl. Inspeksi Gajahmada, Semarang Tengah
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72 Kembangari Semarang
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No.203 Km.11 Tugu, Semarang
PT CARSWORLD Digital Indonesia	Gedung CARSWORLD lantai 7 Jl. Sunburst CBD Lot. II No. 3 BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Adipratama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, RT/RW 04/11, Salaman Mloyo, Semarang Barat 50143

Entitas Anak – Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Alamat / Address
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger Km 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Tegal
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Graha Bahana Mandiri	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang Km 7, Mlati, Sleman, Yogyakarta
PT Nasmoco Bahana Motor	Ringroad Selatan RT/RW 002/006, Tamantirto, Kab. Bantul, Yogyakarta
PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe Km 5, Genuk, Semarang
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno-Hatta Km 26, RT/RW 006/007, Bergas Lor, Semarang
PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Ulticar Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Mitra Oto Prima	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Jl. Insinyur Sutami Blok J No. 9, Samarinda, Kalimantan Timur
PT Andalan Adhi Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang
PT Prima Oto Galeri	Gedung CARSWORLD Lantai Dasar Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan
PT Meka Niaga Utama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang





Nasmoco Kaligawe

 Jl. Raya Kaligawe Km.5 Genuk, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112
 +62. 24. 6580100





Nasmoco Pemuda

 Jl. Pemuda No.72 Kembanghari, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133
 +62. 24. 3540550





Nasmoco Majapahit

 Jl. Brigjen Sudiarto Km.4,3 (Majapahit) Pedurungan Lor, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50199
 +62. 24. 6722872





Nasmoco Gombel

 Jl. Setiabudi No.22 Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50261
 +62. 24. 7476000





Nasmoco Siliwangi

 Jl. Jenderal Sudirman No.291 Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149
 +62. 24. 76670101



Nasmoco Slamet Riyadi

 Jl. Slamet Riyadi No.558 Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144
 +62. 271. 715355



DATA PERUSAHAAN
Corporate Data



Nasmoco Solo Baru

Jl. Raya Solo Permai Ja No.1, Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
 +62. 271. 621000



Nasmoco Ringroad Solo

Jl. Ringroad Utara Km.9 Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57731
 +62. 271. 8202303



Nasmoco Klaten

Jl. Yogya-Solo Km. 4, Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57436
 +62. 272. 3359595



Nasmoco Salatiga

Jl. Diponegoro 171, Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50711
 +62. 298. 327388



Nasmoco Karangjati

Jl. Soekarno Hatta Km.26 Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50552
 +62. 298. 5200020



Nasmoco Brebes

Jl. Raya Klampok Rt.01 Rw.06 Klampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52252
 +62. 283. 6172300



Nasmoco Tegal

Jl. Martoloyo No.113-115 Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52121
+62. 283. 353888



Nasmoco Pekalongan

Jl. Raya Kalibanger Km. 3, Noyontaan, Kecamatan Pekalongan Timur, Kodya Pekalongan, Jawa Tengah 51129
+62. 285. 420030



Nasmoco Pati

Jl. Raya Pati - Juwana Km.2,7, Sarirejo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59119
+62. 295. 4199111



Nasmoco Purwokerto

Jl. Gerilya Timur No.56 Purwokerto Kidul, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kota Banyumas, Jawa Tengah 53146
+62. 281. 634436



Nasmoco Purbalingga

Jl. Soekarno Hatta Km.2, Kalikabong, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53321
+62 281. 8901888





Nasmoco Cilacap

Jl. M. T. Haryono No.81, Donan, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53222
+62. 282. 533200





Nasmoco Magelang

 Jl. Raya Magelang - Yogya Km.5, Mertoyudan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56172
 +62. 293. 326871





Nasmoco Wonosobo

 Jl. Raya Banyumas Km.03, Wonorejo, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah 56361
 +62. 286. 323600





Nasmoco Demak

 Jl. Raya Demak-Kudus Km. 4 Bango Rt.007 Rw.004, Bango, Kecamatan Demak Kota, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59517
 +62. 291. 6912888





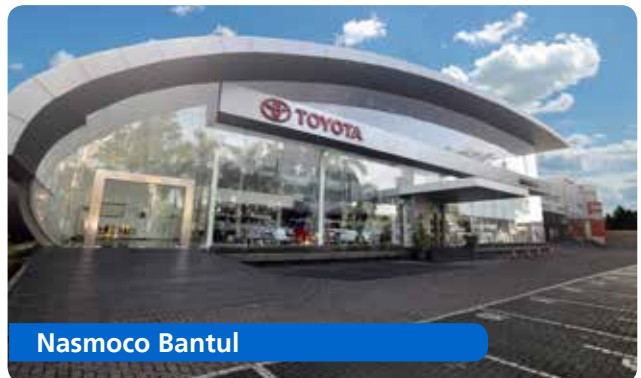
Nasmoco Mlati

 Jl. Raya Magelang Km.7 Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, D. I, Yogyakarta 55285
 +62. 274. 868808





Nasmoco Janti

 Jl. Ringroad Timur No.58 A Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, D. I, Yogyakarta 55198
 +62. 274. 452045



Nasmoco Bantul

 Jl. Brawijaya (Ringroad Selatan) Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, D. I, Yogyakarta 55183
 +62. 274. 4469567



**CARfix Brigjend Sudiarto
(Majapahit) Semarang**

Jl. Brigjend Sudiarto
No.426, Semarang

(024) 76719060

**CARfix WR Supratman
Semarang**

Jl. WR. Supratman No.
18, Semarang

(024) 7618551 –
7618552

**CARfix Wali Songo (Tugu)
Semarang**

Jl. Raya Walisongo Km.11
No.203, Semarang

(024) 8662321 –
8662322

**CARfix Tentara Pelajar
(Mrican) Semarang**

Jl. Tentara Pelajar No.25,
Semarang

(024) 86452880

CARfix Dr Cipto Semarang

Jl. Dr. Cipto No. 218,
Semarang

(024) 8318120

CARfix Veteran Solo

Jl Veteran No. 278, Tipes,
Serengan, Solo

(0271) 710177

**CARfix Ringroad Bantul
Yogyakarta**

Jl. Ringroad Selatan,
Taman Tirto, Kasihan,
Bantul, YK

(0274) 4342941

CARfix Setiabudi Semarang

Jl. Setiabudi No 229
Banyumanik, Semarang

(024) 7464144

**CARfix Soekarno Hatta
Kendal**

Jl Soekarno Hatta No 60,
Ketapang, Kendal

(0294) 3690970

CARfix Ngaliyan Semarang

Jl Raya Moch Ichsan No
47, Ngaliyan, Semarang

(024) 7643 2252

**CARfix Untung Suropati
Semarang**

Jl Untung Suropati No 4,
Kalipancur, Semarang

(024) 76332850

**CARfix Kedungmundu
Semarang**

Jl Kedungmundu Raya No
172, Semarang

(024) 76602799

**CARfix Raya Magelang
Yogyakarta**

Jl. Raya Magelang KM 4.5
Yogyakarta

(0274) 560657 / (0274)
6429787

CARfix Sawangan Depok

Jl Raya Muchtar No 4,
Sawangan Depok

(0251) 8601713

**CARfix Pondok Indah
Jakarta Selatan**

Jl Ciputat Raya No 8,
Jakarta Selatan

(021) 27084997

CARfix Osamaliki Salatiga

Jl. Osamaliki No.66,
Mangunsari, Salatiga

(0298) 315455



CARfix Slamet Riyadi Batang

Jl. Slamet Riyadi No.2,
Batang

(0285) 3971934

CARfix Jatiuwung Tangerang

Jl. Gatot Subroto km 5,
Keroncong, Cibodas,
Tangerang, Banten 13134

(021) 55661045

CARfix Karawaci Tangerang

Jl. Imam Bonjol No 26,
Karawaci, Tangerang,
Banten 15115

(021) 55727769

CARfix Cibinong Bogor

Jl Raya Pemda Karadenan
No 38, Cibinong, Bogor,
Jawa Barat

(021) 83711339

CARfix Pekalongan

Jl Ahmad Yani No 20,
Wiradesa, Pekalongan

(0285) 414491

CARfix Karang Tengah Jakarta Selatan

Jl. Lebak Bulus III No. 5
Pondok Labu, Cilandak
Jakarta Selatan

(021) 22976315

CARfix Colomadu Solo

Jl. Adisucipto No 573
Colomadu, Solo

(0271) 712862

CARfix Temanggung

Jl Gatot Subroto 1A
Manding, Temanggung

(0293) 4962978

CARfix Sindang Barang Bogor

Jl. Letjend Ibrahim Adjie
No. 300, Loji, Bogor

(0251) 7547959

CARfix Brebes

Jl. Pangeran Diponegoro
No. 86 Brebes

(0283) 4514422

CARfix Jepara

Jl. Raya Jepara – Kudus
KM 13 Kec Pecangaan

(0291) 7517835



**JAKARTA SELATAN /
SOUTH JAKARTA**

Jl. Ciputat Raya No. 31
Pondok Pinang Jakarta
Selatan 12310

Telp . 021 29235511
Fax . 021 29235366

**JAKARTA UTARA / NORTH
JAKARTA**

Jl. Griya Sejahtera, Ancol
Selatan Sunter Icon
Blok D-1 Sunter Agung,
Jakarta Utara 14350

**JAKARTA BARAT / WEST
JAKARTA**

Ruko Business Park Blok
I-9 Gd Kencana Tower Jl.
Meruya Ilir No. 88 Jakarta
Barat 11530

Telp . 021 58908283
Fax . 021 58908284

DEPOK

Ruko ITC Depok No.
38-39 Jl. Margonda Raya
Pancoran Mas Depok
16431

Telp . 021 29420388
Fax . 021 29420377

TANGERANG 1

Jl. Ciputat Raya No. 31
Pondok Pinang Jakarta
Selatan 12310

Telp . 021 29008663
Fax . 021 29008664

TANGERANG 2

Ruko Tangcity Blok B-32
Jl. Jend. Sudirman No. 1
Cikokol Tangerang 15117

Telp . 021 55782004 /
55782006
Fax . 021 55782005

SERANG

Jl. Letnan Jidun No. 35
Lingkar Selatan (Brimob)
Serang 42115

Telp . 0254 8487420
Fax . 0254 8487421

**JAKARTA TIMUR 1 / EAST
JAKARTA 1**

Ruko Jln. Pahlawan
Revolusi No.145 B-D
Pondok Bambu, Jakarta
Timur 13430

Telp . 021-29574855
Fax . 021 29574854

**JAKARTA TMUR 2 / EAST
JAKARTA 2**

Ruko Graha Mas Pemuda
Jl. Pemuda Raya Blok AD
No.8 Jakarta Timur 13220

Telp . 021 22863288
Fax . 021 86608806

BOGOR

Jl. Raya Pajajaran No. 78
Baranangsiang Bogor
16143

Telp . 0251 8577656
Fax . 0251 8577645

BEKASI 1

Ruko Taman Cemara Blok
U7 No. 1 Kota Harapan
Indah Bekasi 17131

Telp . 021 88382551 /
88382552
Fax . 021 88382553

BEKASI 2

Ruko Emerald Blok UA
No. 22 Summarecon
Bekasi Jl. Boulevard
Selatan Bekasi 17142

Telp . 021 28519088
Fax . 021 28519089

CIKARANG

Ruko CBD @Jababeka
Jl. Niaga Raya Kav. AA3
Blok B No. 3&5 Cikarang
Selatan Bekasi 17530

Telp . 021 29082857 /
29083757
Fax . 021 29083871
Fax . 021 29235366

KARAWANG

Ruko Grand Taruma Blok
B No. 6 Karawang Barat

Telp . 0267 8418799

BANDUNG 1

Jalan BKR No. 92 Ancol
Regol Bandung 40254

Telp . 022 87804368
Fax . 022 87804403

BANDUNG 2

Ruko Tugu Mas Kencana
Jl. Tugu Kencana Blok
I-J Komplek Bumi
Kopo Kencana Kav. B1
Bandung 40242

Telp . 022 6008699
Fax . 022 6008917



SUKABUMI

Ruko Cisuda Riverside
Blok J Jl. RA Kosasih
Sukabumi 43192

Telp . 0266 6223777
Fax . 0266 6220678

MEDAN

Komplek Mega Bisnis
Center Blok A No. 15 Jl.
Gagak Hitam Ringroad
Tanjung Rejo Sunggal
Medan 20122

Telp. 061 80026655
Fax . 061 80026677

PEMATANGSIANTAR

Komplek Mega Land
Jl. Asahan Raya Siantar
Blok C No.7 Siopat Suu ,
Siantar Timur Pematang
Siantar , Sumatera Utara

Telp . 0622 7355888
Fax . 0622 7355889

PADANG

Jl. S. Parman No. 252 A
Karang Utara, Padang
Utara Sumatera Barat

Telp . 0751 7053999
Fax . 0751 7052888

PALEMBANG

Ruko PTC Mall Jl. R.
Sukamto Blok G Mo. 71
Palembang 3011

Telp : 0711 5702020
Fax . 0771 5705050

DENPASAR

Jl. Gatot Subroto Barat
No. 321 Denpasar – Bali
80118

Telp . 0361 9900 / 0361
9005880
Fax :061 90058880

PONTIANAK

Komplek Sentra Bisnis
Mega Mall Blok I No. 1-2
Jl. Ahmad Yani Pontianak
78121

Telp . 0561 6655001 /
6655002
Fax . 0561 6655833

MAKASSAR

Jl. Niko Blok I No. 5
Kompleks Latimojong
Square Makassar 90145

Telp . 0411 3638834
Fax . 0411 3633194

SEMARANG 1

Jl. WR. Supratman No.
18 Gisdrono, Semarang
50149

Telp . 024 7622982
Fax . 024 7623182

SEMARANG 2

Jl. WR. Supratman No.
18 Gisdrono, Semarang
50149

Telp . 024 7622982
Fax . 024 7623182

SALATIGA

Jl. Osamaliki No. 24 A
Sidorejo , Salatiga 50711

Telp . 0298 311004 /
325629
Fax . 0298 325624

TEGAL

Ruko Nirmala Square Blok
A / 8 Jl. Yos Sudarso No.
33 Tegal 52121

Telp . 0283 325046 /
325047
Fax . 0283 324021

PEKALONGAN

Dupan Square Komplek
Ruko B II No. 3-4 Jl. Dr.
Sutomo 31 Pekalongan
51129

Telp . 0285 4412234 /
4412235
Fax . 0285 4412236

KUDUS

Jl. KH. R. Asnawi No. 6
Kudus 59316

Telp . 0291 444642
Fax . 0291 444637

SOLO 1

Jl. Raya Solo Permai Blok
HA No.23 Solo Baru
57552

Telp . 0271 620333
Fax . 0271 6727000

SOLO 2

Jl. Ir. Juanda No. 242
Pucang Sawit, Jebres
Surakarta Jawa Tengah
57125



JOGJAKARTA 1

Jl. Ring Road Timur
No. 15B Kembang
Maguwoharjo, Depok
Sleman, Yogyakarta
55282

Telp . 0274 485778 /
4332835
Fax . 0274 4332836

JOGJAKARTA 2

Jl. Ring Road Timur
No. 15B Kembang
Maguwoharjo, Depok
Sleman, Yogyakarta
55282

Telp . 0274 485778 /
4332835
Fax . 0274 4332836

MAGELANG

Ruko Maris Square
Blok B6-B7 Jl. Sarwo
Edhi Wibowo Saragan
Banyurojo Mertoyudan
Magelang

Telp . 0293 3276455 /
3218000
Fax . 0293 3218080

PURWOKERTO

Jl. Jend. Sudirman No.746
Purwokerto 53141

Telp . 0281 642007 /
633715
Fax . 0281 621955

KEBUMEN

Jl. MH. Sarbini RT.006
RW.001 Karang Sari,
Kebumen Jawa Tengah

Telp . 0287 3881733
Fax . 0287 3881132

CILACAP

Jl. Letjen. Suprpto No.
78 Tegalreja, Cilacap
53213

Telp . 0282 535070 /
534455
Fax . 0282 536063

SURABAYA 1

Central Business Park No.
9 Jl. Dr. Ir. H. Soekarno
Surabaya 60119

Telp . 031 5995099
Fax . 031 5995088

SURABAYA 2

Central Business Park No.
9 Jl. Dr. Ir. H. Soekarno
Surabaya 60119

Telp . 031 5995099
Fax . 031 5995088

SIDOARJO

Ruko Pondok Mutiara
Blok B No. 1C Jl.
Pahlawan Sidoarjo 61226

Telp . 031 99010655
Fax . 031 99010654

Nama Sales Point / Sales Point Name

Pati

Jl. Diponegoro,
Parenggan, Pati, Jawa
Tengah

Singkawang

Jl. A. Yani, Pasiran,
Singkawang Barat, Kota
Singkawang, Kalimantan
Tengah

Lampung

Ruko Trans Park, Jl. Sultan
Agung No. 283, Way
Halim, Sukarame, Bandar
Lampung



DATA PERUSAHAAN
Corporate Data





INDEKS STANDAR GRI OPSI INTI [GRI 102-55]

Core Option GRI Standard Index [GRI 102-55]

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosures	Profil Organisasi / Organizational Profile		
	102-1	Nama Organisasi / Name of the Organization	56
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa / Activities, Brands, Products, and Services	56
	102-3	Lokasi Kantor Pusat / Location of Headquarters	56
	102-4	Lokasi Operasi / Location of Operations	70, 71, 72, 73
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum / Ownership and Legal Form	56
	102-6	Pasar yang Dilayani / Markets Served	60
	102-7	Skala Organisasi / Scale of the Organization	62
	102-8	Informasi Mengenai Pegawai dan Pegawai Lain / Information on Employees and Other Workers	104
	102-9	Rantai Pasokan / Supply Chain	62
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya / Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain	65
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Precautionary Principle or Approach	207
	102-12	Inisiatif Eksternal / External Initiatives	93
102-13	Keanggotaan Organisasi / Membership of Associations	92	
	Strategi / Strategy		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior / Statement from Senior Decision-maker	32, 42
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi / Values, Principles, Standard, and Norms of Behavior	66
	Tata Kelola / Governance		
	102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	159
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluating the Highest Governance Body's Performance	160
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko / Effectiveness of Risk Management Processes	207
	102-35	Kebijakan remunerasi / Remuneration Policies	105, 175, 184
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for Determining Remuneration	175, 184
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi / Stakeholders' Involvement in Remuneration	196
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan / List of Stakeholder Groups	84
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective Bargaining Agreements	237
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities Included in the Consolidated Financial Statements	86, 90
	102-53	Titik Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact Point for Questions Regarding the Report	245
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claims of Reporting in accordance with the GRI Standards	1
	102-55	Indeks isi GRI / GRI Content Index	262

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	116
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	116
GRI 201: Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	137
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	236
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Keberadaan Pasar / Market Presence		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	105
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	105
GRI 202: Keberadaan Pasar / Market Presence	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	105
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Anti Korupsi / Anti-Corruption		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	245
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	245
GRI 205: Anti Korupsi / Anti- Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and Training about Anti-corruption Policies and Procedures	245
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Energi / Energy		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	219
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	219
GRI 302: Energi / Energy	302-4	Pengurangan Konsumsi energi / Reduction of Energy Consumption	221
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Air / Water		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	219
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	219
GRI 303: Air / Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water Withdrawal by Source	221
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Emisi / Emissions		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	219
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	219
GRI 305: Emisi / Emissions	305-5	Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca / Reduction of GHG Emissions	221



Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Pengelolaan Limbah / Waste Management		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	219
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	219
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by Type and Disposal Method	222
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Kepegawaian / Employment		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	100
GRI 401: Kepegawaian / Employment	401-1	Perekrutan Karyawan baru dan pergantian karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	225
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits Provided to Full-time Employees that are not Provided to Temporary or Part-time Employees	105
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	222
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	222, 223
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait pekerjaan / Type of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Number of Work-related Fatalities	225
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Pendidikan dan Pelatihan / Training and Education		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	222
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	222, 223
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Pegawai / Average Hours of Training per Year per Employee	226
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan / Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Program	187, 194, 198, 203
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunities		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	222
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	222, 223
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of Governance Bodies and Employees	105
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan / Basic salary to women remuneration ratio	225

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	No	Judul / Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Non-Diskriminasi / Non-Discrimination		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	222
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	222,223
GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	225
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Masyarakat Lokal / Local Communities		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	222
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	222,223
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan dampak pengembangan / Operations with Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Programs	238
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	222
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	222,223
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories	246
	416-2	Insiden Ketidapatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of Non-compliance Concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services	246
GRI 103: Pendekatan Manajemen / Management Approach	Privasi Pelanggan / Customer Privacy		
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Material Topic Explanation and Boundaries	222
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Component	222,223
GRI 418: Privasi Pelanggan / Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	247

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018 serta
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
December 31, 2019 and 2018 and
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements December 31, 2019 and 2018 and For Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK dan ENTITAS ANAK/
PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Sebastianus Harno Budi
Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City
Tangerang Selatan
Papandayan 72 A RT 001/RW 004
Gajah Mungkur Semarang
(021) 6551232
Direktur Utama / President Director | 1. Name
Office Address

Domicile Address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Benny Redjo Setyono
Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City
Tangerang Selatan
Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW 015
Pondok Pinang Jakarta Selatan
(021) 6551232
Wakil Direktur Utama / Vice President Director | 2. Name
Office Address

Domicile Address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system. |
| 5. Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3 dan 4 tersebut di atas, sepenuhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak yang menyatakan Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Entitas Anak serta sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. | 5. The statements presented in points 1, 2, 3 and 4 above, as a whole, are solely based on Directors' Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang Selatan, 30 April / April 30, 2020




Sebastianus Harno Budi
Direktur Utama / President Director

Benny Redjo Setyono
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Head Office : Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321 - Indonesia
Phone (021) 2235 6800 - Fax. (021) 2235 6801

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00507/2.1030/AU.1/05/0501-1/1/IV/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 43.6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19) yang telah ditetapkan sebagai Bencana Nasional berdasarkan Keputusan Presiden No 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020, mengakibatkan pelemahan nilai tukar Rupiah dan penurunan kegiatan di sektor ekonomi Indonesia. Kondisi tersebut secara langsung dan tidak langsung telah mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya di masa mendatang. Sehubungan dengan kondisi tersebut dan sesuai arahan Pemerintah, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak, memberikan relaksasi atas piutang pembiayaan dari konsumen yang melakukan pengajuan dimana hal ini berakibat realisasi ketertagihan piutang pembiayaan konsumen menjadi terganggu. Selain itu, AFI memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah menerima relaksasi dari beberapa kreditur untuk dilakukan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 43.6 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus pandemic (also named as COVID-19) which has been declared a National Disaster by Presidential Decree No. 12 year 2020 dated April 13, 2020 that resulted to weakening of Indonesian Rupiah currency and decline in economic activities in Indonesia. This condition will directly and indirectly affect operational activities and financial performance of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries in the future. In connection with this condition and in accordance with Government directives, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary, will provide relaxation on financing receivables from consumers who submit applications wherein the results in the realization of collections of consumer financing receivables are being disrupted. In addition, AFI has liabilities that will mature within one year and has received relaxation from several creditors to postpone payment of principal and interest with a relaxation period between 3 to 12 months and on the other hand

penundaan pembayaran pokok maupun bunga dengan jangka waktu relaksasi antara 3 sampai 12 bulan dan di sisi lain proses pengajuan relaksasi dari beberapa kreditur lainnya sedang berlangsung yang hasilnya masih belum dapat ditentukan pada saat ini. Dengan demikian, terdapat potensi *mismatch* material terkait apakah AFI dapat merealisasikan piutang pembiayaan konsumen secara keseluruhan dengan ketidakpastian apakah AFI dapat melunasi liabilitasnya setelah relaksasi dan restrukturisasi diperoleh apalagi jika pengajuan tidak disetujui. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43.6 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menyatakan bahwa pandemi COVID-19 telah berdampak material pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kondisi tersebut. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut di atas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan

the process of requesting relaxation from several other creditors are in progress on which results cannot be determined as of to date. Therefore, there is a potential material mismatch related to whether AFI can realize consumer financing receivables as a whole with uncertainty as to whether AFI can settle its liabilities after relaxation and restructuring have been obtained specially if the request is not approved. There is a possibility that the projection of receiving payments from customers are in accordance with the financing contracts. As disclosed in Note 43.6 to the accompanying consolidated financial statements, the Management stated that the impact of the COVID-19 pandemic until the date of issuance of the consolidated financial statements is material to the business activities and financial performance of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition. However, there is a material uncertainty about the impact of the current situation on the business of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries that may cast significant doubt about the ability of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries to maintain business continuity. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might be made regarding the above uncertainties. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures of investments on subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 April /April 30, 2020

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 36, 37	228,878,143,165	208,019,351,455	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 36			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	34	123,863,542,830	92,445,040,165	Related Parties
Pihak Ketiga		498,171,741,524	460,875,927,255	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 36			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	34	19,092,997,390	2,188,523,751	Related Parties
Pihak Ketiga		319,997,562,141	279,546,343,808	Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	7, 36	4,070,965,798,532	5,944,893,036,356	Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenue and Allowance for Impairment
Persediaan - Neto	8	422,640,705,837	409,288,934,446	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	20.a	70,022,097,423	44,959,549,219	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	308,580,704,878	199,985,917,472	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		6,062,213,293,720	7,642,202,623,927	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi Tersedia untuk Dijual	10, 36	11,532,570,000	3,588,600,000	Available for Sales Investment
Investasi Pada Ventura Bersama	11	1,297,182,046	569,866,248	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	98,535,484,955	104,662,168,105	Investment in Associates Entities
Properti Investasi	13	255,821,679,060	374,992,711,726	Investment Property
Aset Tetap - Neto	14	1,210,514,467,968	948,875,785,907	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	20.d	102,480,624,207	41,343,699,014	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	15, 36	28,991,960,679	32,889,196,913	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,709,173,968,915	1,506,922,027,913	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		7,771,387,262,635	9,149,124,651,840	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 40)

*) Has been reclassified (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	21, 36	1,273,099,943,390	1,123,137,591,484	Short Term Loan
Utang Usaha	16, 36			Trade Payables
Pihak Ketiga		200,832,261,997	203,870,865,307	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 36			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	34	6,175,572,771	1,465,681,045	Related Parties
Pihak Ketiga		110,150,183,164	94,422,651,794	Third Parties
Beban Akrua	18, 36	31,730,911,685	42,216,700,057	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	19, 36	8,421,480,829	--	Unearned Income
Pendapatan Diterima di Muka		--	2,022,804,423	Advance Received
Utang Pajak	20.b	21,707,988,196	30,331,805,034	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	21, 36	1,778,892,730,973	2,047,463,656,880	Long Term Loan - Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,431,011,073,005	3,544,931,756,024	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Pendapatan Ditangguhkan setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	19	33,212,270,882	--	Unearned Income Net of Current Portion
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	21, 36	2,385,778,711,623	3,570,382,697,454	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	11	769,051,762	--	Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Imbalan Kerja	22	116,730,453,354	138,448,709,621	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.d	--	4,037,938,231	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,536,490,487,621	3,712,869,345,306	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		5,967,501,560,626	7,257,801,101,330	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
2019: Rp10 per Saham				2019: Rp10 per Shares
2018: Rp100 per Saham				2018: Rp100 per Shares
Modal Dasar -				Authorized Capital -
2019: 54.000.000.000 Saham				2019: 54,000,000,000 Shares
2018: 5.400.000.000 Saham				2018: 5,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid-up -
2019: 15.000.000.000 Saham				2019: 15,000,000,000 Shares
2018: 1.500.000.000 Saham	23	150,000,000,000	150,000,000,000	2018: 1,500,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	159,953,369,754	159,953,369,754	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi		723,618,794	723,618,794	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/ Associates
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,193,912,622,025	1,286,121,455,068	Unappropriated
		1,534,589,610,573	1,626,798,443,616	
Kepentingan Non Pengendali	26	269,296,091,436	264,525,106,894	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		1,803,885,702,009	1,891,323,550,510	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,771,387,262,635	9,149,124,651,840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 40)

*) Has been reclassified (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
PENDAPATAN	27, 34			REVENUES
Otomotif	40	6,506,229,721,054	6,513,715,180,882	Automotive
Pembiayaan Konsumen		952,982,336,791	1,264,013,573,391	Consumer Financing
Total		<u>7,459,212,057,845</u>	<u>7,777,728,754,273</u>	Total
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28, 40			COST OF REVENUE
Otomotif		(5,783,498,250,996)	(5,729,581,879,955)	Automotive
Pembiayaan Konsumen		(951,847,204,980)	(864,965,946,885)	Consumer Financing
Total		<u>(6,735,345,455,976)</u>	<u>(6,594,547,826,840)</u>	Total
LABA BRUTO		<u>723,866,601,869</u>	<u>1,183,180,927,433</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	29, 40	(756,105,697,859)	(803,369,667,163)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	30	61,377,375,694	75,324,428,211	Other Income
Beban Pajak Final		(1,321,860,056)	(1,950,624,109)	Final Tax Income
Beban Lainnya	30	(9,288,974,913)	(6,946,492,427)	Other Expenses
Sub Total		<u>(705,339,157,134)</u>	<u>(736,942,355,488)</u>	Sub Total
LABA USAHA		<u>18,527,444,735</u>	<u>446,238,571,945</u>	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan - Neto	31	(112,511,646,003)	(96,776,785,991)	Financial Expense - Net
Bagian Rugi Neto				Share on Net Loss of
Ventura Bersama	11	(3,787,827,963)	(147,133,752)	Joint Ventures
Bagian Laba (Rugi) Neto				Share on Net Profit (Loss) of
Entitas Asosiasi	12	(179,252,585)	2,831,577,457	Associates
Sub Total		<u>(116,478,726,551)</u>	<u>(94,092,342,286)</u>	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK		<u>(97,951,281,816)</u>	<u>352,146,229,659</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	20.c	17,973,920,629	(89,879,922,925)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		<u>(79,977,361,187)</u>	<u>262,266,306,734</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified into Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	22	25,043,798,495	8,677,057,566	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20.d	(6,260,949,624)	(2,169,264,391)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that may be Reclassified into Profit or Loss
Lindung Nilai atas Arus Kas	6	(14,991,114,913)	6,388,914,145	Cash Flow Hedge
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	20.d	3,747,778,728	(1,597,228,536)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		<u>7,539,512,686</u>	<u>11,299,478,784</u>	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(72,437,848,501)</u></u>	<u><u>273,565,785,518</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Telah direklasifikasi (Catatan 40)

*) Has been reclassified (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Current Year Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(83,522,672,854)	237,613,454,971	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		3,545,311,667	24,652,851,763	Non-Controlling Interests
		(79,977,361,187)	262,266,306,734	
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(77,208,833,043)	248,118,878,365	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	26	4,770,984,542	25,446,907,153	Non-Controlling Interests
		(72,437,848,501)	273,565,785,518	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (disajikan kembali)	33	(6)	16	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (restated)

*) Telah direklasifikasi (Catatan 40)

*) Has been reclassified (Note 40)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Induk/ Equity Attributable to Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated Company	Saldo Laba/ Retained Earnings*					Total
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	150,000,000,000	180,076,547,934	723,618,794	30,000,000,000	1,098,002,576,703	1,458,802,743,431	239,078,199,741	1,697,880,943,172	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Tambahan Modal Disetor	25	-- (20,123,178,180)	--	--	--	(20,123,178,180)	--	(20,123,178,180)	Additional Paid in Capital
Pembagian Dividen Tunai	24	--	--	--	-- (60,000,000,000)	(60,000,000,000)	--	(60,000,000,000)	Cash Dividend Distribution
Total Laba Komprehensif		--	--	--	-- 248,118,878,365	248,118,878,365	25,446,907,153	273,565,785,518	Total Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	150,000,000,000	159,953,369,754	723,618,794	30,000,000,000	1,286,121,455,068	1,626,798,443,616	264,525,106,894	1,891,323,550,510	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Pembagian Dividen Tunai	24	--	--	--	-- (15,000,000,000)	(15,000,000,000)	--	(15,000,000,000)	Cash Dividend Distribution
Total Laba (Rugi) Komprehensif		--	--	--	-- (77,208,833,043)	(77,208,833,043)	4,770,984,542	(72,437,848,501)	Total Comprehensive Income (Loss)
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	150,000,000,000	159,953,369,754	723,618,794	30,000,000,000	1,193,912,622,025	1,534,589,610,573	269,296,091,436	1,803,885,702,009	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5, 27	6,526,136,371,832	6,556,908,703,146	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	8, 16, 28	(5,766,576,953,534)	(6,554,373,465,293)	Payments to Suppliers
Penerimaan Kas dari Transaksi Pembiayaan Konsumen dan Sewa	7, 27	2,800,172,443,717	4,252,035,124,710	Cash Received from Consumer Financing Transactions and Rental Payment for Consumer Financing
Pembayaran untuk Pembiayaan Konsumen	7	(759,211,183,150)	(3,873,703,699,936)	Payment to Employees
Pembayaran kepada Karyawan	29	(452,440,237,279)	(463,254,342,300)	Payments for Operational Expenses and Third Parties
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga		(505,997,315,963)	(338,276,503,744)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Pajak Penghasilan	20	(83,367,051,952)	(110,602,222,270)	Payment for Interest Expenses
Pembayaran Bunga Pinjaman	31	(107,872,958,617)	(100,099,849,439)	Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>1,650,843,115,054</u>	<u>(631,366,255,126)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	14	(261,581,452,800)	(202,571,362,981)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tidak Berwujud	15	(5,608,512,920)	(6,792,717,250)	Acquisition of Intangible Assets
Setoran Uang Muka Pembelian Aset	9	(89,153,290,647)	--	Advance Payment of Fixed Assets
Perolehan Properti Investasi	13	(1,589,852,457)	--	Acquisition of Investment Property
Penambahan Investasi di Entitas Asosiasi	12	(12,927,569,435)	(5,779,800,000)	Additional Investment to Associate Entity
Penurunan Investasi di Entitas Asosiasi		18,500,000,000	--	Decrease Investment to Associate Entity
Pendapatan Dividen dari Entitas Asosiasi		375,000,000	--	Dividend Income from Associate Entity
Penambahan Investasi di Entitas Anak		--	(29,000,000,000)	Acquisition of Investment in Subsidiary
Penambahan Investasi Ventura Bersama	11	(3,746,091,999)	(717,000,000)	Additional of Investment in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	27,122,704,532	23,519,507,976	Proceeds Sale of Fixed Assets
Pendapatan Dividen		20,802,758,246	16,301,487,717	Dividend Income
Pengembalian Dividen kepada Entitas Asosiasi di Entitas Anak		--	(7,015,369,006)	Dividend Return to Associate Entity in Subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(307,806,307,480)</u>	<u>(212,055,253,544)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	21			Proceeds from Bank Loans and Financial Institutions
Jangka Pendek		7,279,717,768,006	7,380,032,000,181	Short Term
Jangka Panjang		902,417,136,306	3,009,975,004,440	Long Term
Pembayaran Dividen Tunai	24	(15,000,000,000)	(60,000,000,000)	Cash Dividends Paid
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan	21			Payment to Bank Loans and Financial Institutions
Jangka Pendek		(7,129,755,416,100)	(7,220,007,031,131)	Short Term
Jangka Panjang		(2,359,479,268,320)	(2,350,721,254,978)	Long Term
Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(1,322,099,780,108)</u>	<u>759,278,718,512</u>	Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Operating Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>20,937,027,466</u>	<u>(84,142,790,158)</u>	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(78,235,756)</u>	<u>125,729,149</u>	EFFECTS OF FLUCTUATION EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>208,019,351,455</u>	<u>292,036,412,464</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u><u>228,878,143,165</u></u>	<u><u>208,019,351,455</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*) Telah direklasifikasi (Catatan 40)

*) Has been reclassified (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris R.M. Soeprpto, SH, No. 1 tanggal 1 Juni 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 11 tanggal 11 November 2016, mengenai perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan pengubahan nama Perusahaan menjadi PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0098120 tanggal 11 November 2016 dan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 Tanggal 6 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM dan Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0249024 tanggal 15 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merk dagang "Nasmoco".

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Ahabe Niaga Selaras, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ahabe Adhi Citra.

1.a. The Company's Establishment

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Notarial Deed of R.M. Soeprpto, SH, No. 1 dated June 1, 1969. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69.

The Company's articles of association has been amended several times, in particular by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, No. 11 dated November 11, 2016, regarding change of status from private company into public company and changing the Company's name to PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. This deed amendment has received its approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0098120 dated November 11, 2016. The Company's articles of association was latest amended by the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16 dated May 6, 2019 made before Notary Mala Mukti, SH, LLM, and this change has been approved by Minister of Justice and Human Rights based Letter of Acceptance Notification of Change Data Company PT Bintraco Dharma Tbk Number: AHU-AH.01.03-0249024 dated May 15, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City - Tangerang Selatan 15321 and main location of subsidiaries are at Semarang with trade mark "Nasmoco".

The Company's parent entity is PT Ahabe Niaga Selaras, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Ahabe Adhi Citra.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak
sebagai berikut:

1.b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest in the
following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili Utama/ Main Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung/ Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)		Total Aset/ Total Assets	
					2019	2018	2019	2018
					%	%	Rp (000)	Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ Directly Consolidated Subsidiaries								
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Jakarta	Keuangan/ Finance	1995	96.00	96.00	4,468,863,259	6,259,305,118
PT New Ratna Motor	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1961	90.00	90.00	2,974,787,006	2,816,110,958
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2004	66.70	66.70	403,481,470	322,406,774
PT Meka Adipratama	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1992	99.99	99.99	305,049,476	240,288,581
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Jakarta	Otomotif/ Automotive	2002	99.99	99.99	92,255,878	54,443,782
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1975	65.00	65.00	37,153,129	26,538,323
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Platform Digital/ Digital Platform	2018	99.99	99.99	10,994,730	6,779,007
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ Indirectly Consolidated Subsidiaries								
PT New Ratna Motor:								
PT Nasmoco	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1976	98.50	98.50	473,920,944	477,476,746
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Yogyakarta	Otomotif/ Automotive	2012	66.40	66.40	149,804,504	156,754,999
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Yogyakarta	Properti/ Property	1987	66.40	66.40	49,920,950	45,100,702
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Pekalongan	Otomotif/ Automotive	1991	99.93	99.93	44,147,463	42,401,192
PT Prima Oto Galeri	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2019	90.43	--	4,712,754	--
PT Meka Adipratama:								
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Samarinda	Samarinda	Otomotif/ Automotive	1997	99.00	99.00	66,240,709	56,241,607
PT Meka Mekar Niaga	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2009	99.00	99.00	24,741,560	13,664,063
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	1997	99.90	99.90	19,839,587	9,659,612
PT Global Carfix Indonesia	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2017	99.00	99.00	18,113,330	9,254,527
PT Meka Niaga Utama	Semarang	Semarang	Otomotif/ Automotive	2019	99.00	--	9,305,001	--
PT Gema Adipradana Indah:								
PT Mitra Oto Prima	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	85.00	85.00	64,098,045	22,375,229
PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang Selatan	Tangerang Selatan	Otomotif/ Automotive	2017	70.00	70.00	3,313,342	4,341,607

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari
laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak
(secara kolektif disebut sebagai "Grup").

The accompanying consolidated financial
statements comprise the financial statements of
the Company and its subsidiaries (collectively
referred to as "the Group").

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 tanggal
10 November 2013, para pemegang saham AFI
sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang
masih dalam simpanan yaitu sebanyak 17.960
saham yang telah diambil dan disetor oleh
Perusahaan sebanyak 8.947 saham dengan
harga sebesar Rp39.618.000.000 dan mengakui
agio saham sebesar Rp30.671.000.000 dan oleh
NRM sebanyak 9.013 saham dengan harga
sebesar Rp40.382.000.000 dan mengakui agio
saham sebesar Rp31.369.000.000. Perubahan
modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri
Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat
penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran
dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi
Manusia diterima tanggal 5 Desember 2013.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, MKn, No. 10 dated November 10,
2013, AFI's shareholders agreed to issued its new
shares amounting to 17,960 shares which were
taken by the Company amounting to 8,947 shares
for Rp39,618,000,000 and recognized premium
on stock of Rp30,671,000,000 and by NRM
amounting to 9,013 shares for Rp40,382,000,000
and recognized premium on stock of
Rp31,369,000,000. Such change of paid up
capital has been informed to and has been
approved by the Minister of Justice and Human
Rights of the Republic of Indonesia on
December 5, 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, MKn, No. 116 tanggal 31 Mei
2012, Perusahaan melakukan penambahan
investasinya di AFI sebesar Rp7.382.000.000.

Based on Notarial Deed Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, MKn, No. 116 dated May 31,2012,
the Company increase its investment in AFI,
amounting to Rp7,382,000,000. The addition paid

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Penambahan modal saham AFI ini diikuti oleh pemegang saham lainnya yaitu Grup Bintraco sehingga tidak mengubah prosentase kepemilikan saham di AFI. Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia tanggal 13 Juni 2012. Persentase kepemilikan Perusahaan di AFI sebesar 60%, kemudian NRM, entitas anak memiliki kepemilikan saham di AFI sebesar 40%. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 96% kepemilikan saham di AFI.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tertanggal 15 April 1961 dari notaris R.M. Soeprapto, SH, Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/ 25 tertanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tertanggal 12 Juli 1962. Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tertanggal 13 Mei 2014 dari notaris Ninani Halimana, SH, mengenai perubahan susunan dewan komisaris NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-07964.40.22.2014 tertanggal 13 Mei 2014.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No: C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 3587, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

up capital of AFI was followed by other shareholder, Bintraco Group, as a result, the percentage of ownership of the Company's investment in AFI was not changed. Such change of paid up capital has been informed to and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 13, 2012. Percentage of ownership the Company in AFI is 60%, then NRM, subsidiary has ownership in AFI is 40%. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in AFI is 96%.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM was established in conformity with Notarial Deed No. 45 dated April 15, 1961 from R.M. Soeprapto, SH, The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/ 25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated July 12, 1962. NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated May 13, 2014 from Ninani Halimana, SH, regarding the changes in the NRM's board of commissioners. The amendment has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-07964.40.22. 2014 dated May 13, 2014.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent 70%. Then BMN, subsidiary has ownership in NRM is 30%, Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)

GAI is located in Jakarta, established in accordance with Notarial Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587, the Company has 99.99% ownership in GAI.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Juni 2018.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN berkedudukan di kabupaten Semarang didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang dan diperbaiki dengan akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 tanggal 21 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 4860, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN. Perusahaan memiliki kendali penuh terhadap BMN karena BMN sepenuhnya tergantung dengan kegiatan usaha NRM, entitas anak sehingga BMN dikonsolidasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2017 oleh notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 5.000 lembar saham menjadi 215.500 lembar saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 lembar saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi 210.000 lembar saham atau senilai Rp210.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Based on notarial deed No. 74 dated May 31, 2018 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, the Company made additional investments in GAI amounting to Rp12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp49,999,000,000 which is equivalent to 99.99% ownership of GAI. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02. Tahun 2018 dated June 7, 2018.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)

BMN is located in Semarang, established in accordance with Notarial Deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Jakarta and corrected by deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. C2-5377.HT.01.01.Th.98 dated August 21, 1998 and was published in the State Gazette No. 4860, the Company has 36.7% ownership in BMN. The Company fully control BMN because BMN is fully dependent with business activities of NRM's, subsidiary, then BMN is consolidated.

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 16, 2017, from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, BMN shareholders agreed to increase authorized capital from 5,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividends from the BMN's retained earnings.

The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 7, 2017.

Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai
tambahan modal disetor sebesar
Rp57.616.247.462.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC berkedudukan di kabupaten Semarang
didirikan sesuai dengan Akta Notaris No.144
tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargiyo Suhardjo,SH,
notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh
Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui
surat keputusan No: Y.A.5/353/22 tanggal
2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam
Berita Negara RI No. 512 Perusahaan memiliki
65% kepemilikan atas SDC.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI berkedudukan di kota Tangerang Selatan
didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 363
tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, SH, SpN.,
notaris di Tangerang Selatan, yang
telah disahkan oleh Menteri Kehakiman
Republik Indonesia melalui surat keputusan
No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018
tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999
saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per
saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau
setara 99,90% kepemilikan saham, dan sisanya
kepemilikan tidak langsung melalui NRM,
sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan
saham efektif konsolidasian sebesar 99,99%
kepemilikan saham di CDI.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal
19 Juni 1995 dari Fransisca Eka Sumarningsih,
SH, notaris di Semarang, yang telah disahkan
oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia
berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10.730.HT.
01.04.Th.95 tanggal 25 Agustus 1995. Anggaran
dasar Meka telah mengalami beberapa
perubahan, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal
6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih
Hardjomuljo, SH, notaris di Semarang mengenai
peningkatan modal dasar, modal disetor dan
ditempatkan Meka. Akta perubahan ini telah
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dengan Surat Keputusan No. AHU-0155662.AH.
01.11.Tahun 2017 tanggal 7 Desember 2017.

Meka berdomisili di Semarang - Jawa Tengah
dengan kantor pusat beralamat di Jalan
Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat
ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan
perdagangan suku cadang dan servis kendaraan
bermotor.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Rp160,000,000,000 and the difference is
recorded as additional paid in capital amounting
to Rp57,616,247,462.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)

SDC is located in Semarang, established in
accordance with Notarial Deed No. 144 dated
June 18, 1975 by Wargiyo Suhardjo, SH, notary
in Jakarta, which has been approved by the
Minister of Justice of the Republic of Indonesia
through decision letter No. Y.A.5/353/22 dated
October 2, 1975 and was published in the State
Gazette No. 512, the Company has 65%
ownership in SDC.

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)

CDI is located in South Tangerang, established in
accordance with Notarial Deed No.363 dated
June 6, 2018 by Dian Fitriana, SH, SpN.,
notary in South Tangerang, which has been
approved by the Minister of Justice of
the Republic of Indonesia through Decree
No: AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated
June 7, 2018. The Company owns 999 shares
with par value of Rp10,000,000 per share
amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to
99.90% ownership of shares, and the remaining
indirect ownership through NRM, accordingly, the
effective of consolidated ownership of the
Company in CDI is 99.99%.

PT Meka Adipratama (Meka)

Meka was established based on Deed No. 113
dated June 19, 1995 of Fransisca Eka
Sumarningsih, SH, a notary in Semarang which
was approved by the Minister of Justice of the
Republic of Indonesia in Decree No. C2-10.730.
HT.01.04.Th.95 dated August 25, 1995. Meka's
articles of association was amended several
times, recently by Deed No. 14 dated December
6, 2017 of Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, a
notary in Semarang regarding the increase in the
Meka's authorized capital and issued and fully
paid capital. This amendment was approved by
the Ministry of Justice and Human Right of the
Republic of Indonesia in the decision letter No.
AHU-0155662.AH.01.11.Tahun 2017 dated
December 7, 2017.

Meka is domiciled in Semarang - Central Java
with head office located in Jalan Puspowarno
Tengah No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's
principal activities are trading of vehicles spare
parts and services.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Nomor 13 Tanggal 5 Desember 2018, Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 lembar saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 lembar saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0028780.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara 99,81% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Meka yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM nomor 60 tanggal 26 Juni 2019, Meka mengubah anggaran dasar dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka serta melakukan peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000 yang terdiri dari 3.000.000.000 lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25% yakni sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar atau sebesar Rp75.000.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0033155.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Juni 2019. Perusahaan memiliki 749.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp74.945.000.000 atau setara 99,93% kepemilikan saham, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,99% kepemilikan saham di Meka.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Meka Adipratama Tbk, yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM nomor 89 tanggal 25 November 2019, Meka mengubah anggaran dasar perusahaan dari perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup dan membatalkan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Meka.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH Number 13 dated December 5, 2018, Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 6, 2018. The company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% share ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has a consolidated effective shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

Based on Deed of the General Meeting of Shareholders Decision made before Notary Mala Mukti, SH, LLM number 60 dated June 26, 2019, Meka amended its article of association from private corporation to be public corporation and increased its authorized capital from Rp30,000,000,000 to Rp300,000,000,000 consisting of 3,000,000,000 shares. Of the authorized capital, 25% has been placed and paid, which is 750,000,000 shares with par value Rp100 per share or equivalent with Rp75,000,000,000. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033155.AH.01.02.TAHUN 2019 dated June 26, 2019. The Company has 749,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or in the amount of Rp74,945,000,000 or equivalent to 99.93% of share ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has an effective consolidated shareholding of 99.99% share ownership in Meka.

Based on Deed of the General Meeting of Shareholders Decision of PT Meka Adipratama Tbk, made before Notary Mala Mukti, SH, LLM number 89 dated November 25, 2019, Meka amended its articles of association from a public corporation to be private corporation and canceled the planned Initial Public Offering of Meka.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM, notaris di Jakarta, Nomor 14 tanggal 6 Mei 2019 dan Nomor 119/Srt/V/2018 tanggal 7 Mei 2018, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Simon Harto Budi
Jonathan Budi
Margeret Mutiara Tang

Direksi:

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sebastianus Harno Budi
Benny Redjo Setyono
Fatrijanto
Joko Tri Sanyoto
David Iskandar

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Margeret Mutiara Tang
Budi Frensidy
Handy Effendy Halim

1.c Board of Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders made before Notary Mala Mukti, SH, LLM, a notary in Jakarta, Number 14 dated May 6, 2019 and Number 119/Srt/V/2018 dated May 7, 2018, the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci Perusahaan adalah Simon Harto Budi dan Sebastianus Harno Budi.

The Company's key management are Simon Harto Budi and Sebastianus Harno Budi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 3.434 dan 2.743.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2019 and December 31, 2018 are 3,434 and 2,743, respectively.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 dan 1.500.000.000 lembar saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2019 and 2018, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 and 1,500,000,000, shares respectively have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana grup beroperasi (mata uang fungsional).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesia Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 about presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the primary economic environment in which the group operates (functional currency).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendments and improvements to standards, and Interpretations of standards which are effective for the year beginning on

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

pada atau setelah 1 Januari 2019,
dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amendemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, namely:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.901 dan Rp14.481.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 are Rp13,901 and Rp14,481, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan

**2.g. Financial Instrument
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal, Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries are expose to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

manajemen, Perusahaan dan entitas anak menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektivitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

treasury policies, the Company and its subsidiaries use derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Company and its subsidiaries use hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Company reclassifies the associated gains and losses that were previously recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investment in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (i.e. priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain).

Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs).

Transaction costs are included in the initial measurement.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Tarif/ Tariff	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/Years	5%	<i>Building and Improvement</i>
Kendaraan Bermotor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4 – 8 Tahun/Years	12.5%-25%	<i>Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/Years	25%	<i>Machineries and Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum di amortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or minus the unamortized

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

pendanaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapus bukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.o.Pembiayaan Bersama

Pendapatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut. Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Grup merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dan dengan tanggung renteng (*with recourse*).

2.p.Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.o.Joint Financing

Joint financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belonging to other parties participating in these joint financing transactions. Joint financing agreements entered by the Group are joint financing with and without recourse.

2.p.Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

(b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pendapatan atas jasa purnajual diakui pada saat pekerjaan selesai.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa operasi, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima ditangguhkan dan di amortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrument keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). Revenue from after-sales service is recognized upon completion of the job.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Consumer financing income, operating lease income, interest income and interest expenses.

Consumer financing income, operating leases income, interest income and interest expenses are recognized using the effective interest.

Upfront fees related to the borrowings are deferred and amortized over the term of the related borrowings and recorded as part of interest expenses and financing charges.

The effective interest is the rate that discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not the future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or acceptance that are integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pendapatan sewa operasi diakui dengan metode akrual.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan administrasi diamortisasi selama masa kontrak pembiayaan konsumen.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui dengan metode akrual.

2.t. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Operating lease revenue is recognized using the accrual method.

Other Income

Administration income is amortized over the consumer financing contract period.

Late charges and penalty income are recognized using the accrual method.

2.t. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgement**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.i.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.i.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	18,122,751,631	17,533,769,862
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55,319,831,225	55,678,320,113
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46,739,235,048	49,876,275,830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,703,338,066	23,056,507,191
PT Bank Central Asia Tbk	25,934,700,767	18,497,183,569
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10,619,528,780	12,339,989,191
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6,290,983,245	1,615,283,629
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,771,147,718	6,024,198,865
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,103,408,314	1,048,159,043
PT Bank ICBC Indonesia	721,865,763	705,000,656
PT Bank Sahabat Sampoerna	649,149,626	602,690,569
PT Bank Victoria Internasional Tbk	625,525,341	1,199,351,104
PT Bank BTPN Tbk	591,396,033	686,419,797
PT Bank Pan Indonesia Tbk	573,622,700	588,958,849
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	538,629,089	888,624,234
Citibank, N.A., Indonesia Branch	504,379,159	366,015,743
PT Bank Mega Tbk	459,683,092	572,068,127
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	444,619,617	177,747,364
PT Bank MNC Internasional Tbk	410,358,793	1,074,263,293
PT Bank Permata Tbk	278,905,007	1,002,510,662
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	177,853,758	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129,621,878	561,269,838
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	110,767,052	889,961,045
PT Bank DKI	73,443,777	471,975,568
PT Bank Resona Perdania	49,773,992	446,185,092
PT Bank DBS Indonesia	9,694,000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	1,414,443	1,414,443
PT Bank Bukopin Tbk	--	2,500,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (2019 dimerges dengan PT Bank BTPN Tbk/ In 2019 merged with PT Bank BTPN Tbk)	--	254,343,620
Sub Total	200,832,876,283	178,627,217,435
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,140,793,350	1,190,687,734
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	732,835,420	762,643,266
PT Bank Danamon Tbk	32,111,310	35,768,070
PT Bank Permata Tbk	11,287,612	14,265,088
PT Bank BTPN Tbk	5,487,559	--
Sub Total	1,922,515,251	2,003,364,158

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018
	Rp	Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
PT Bank Bukopin Tbk	8,000,000,000	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	9,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	855,000,000
Sub Total	8,000,000,000	9,855,000,000
Total	228,878,143,165	208,019,351,455
Tingkat Bunga/ Interest Rates	7.75%	5.00% - 6.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang penjualan otomotif dengan rincian sebagai berikut:

This account represents automotive sales receivables with details as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	123,863,542,830	92,445,040,165
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Prima Armada Raya	34,245,217,983	--
PT Mandiri Tunas Finance	23,917,302,508	23,454,047,763
PT Toyota Astra Financial Services	22,532,717,968	--
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	19,478,632,485	2,997,156,414
PT Astra Credit Company	16,369,711,370	4,931,695,390
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	7,830,635,013	2,643,872,120
PT Maybank Indonesia Finance	7,711,407,100	5,837,207,330
PT Astra Sedaya Finance	6,999,528,065	8,441,175,182
PT Surya Sudeco	6,325,653,787	--
PT Serasi Autoraya	5,904,625,693	--
PT Mandiri Utama Finance	4,832,860,000	4,256,814,000
PT Agung Solusi Trans	4,426,121,283	--
Koperasi Serba Usaha Pataga	4,115,000,000	--
PT Bumi Jasa Utama	3,222,331,069	--
PT PINS Indonesia	3,034,888,472	3,134,888,470
PT Auto Nusa Abadi	2,845,700,000	--
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2,346,500,000	--
PT Asuransi Central Asia	2,193,000,486	2,382,887,420
PT CSM Corporatama	2,101,771,850	6,055,804,718
PT Surya Darma Perkasa	--	14,719,100,000
PT Estika Yasakelola	--	8,044,800,000
PT BCA Finance	--	7,990,301,252
PT Takari Kokoh Sejahtera	--	5,220,000,000
PT Blue Bird Pusaka	--	3,680,791,740
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	--	3,369,658,000

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Adi Sarana Armada Tbk	--	3,143,895,224
CV Tama Utomo	--	2,199,880,017
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah Rp2 Miliar/ <i>below Rp2 Billion</i>)	321,578,400,334	350,223,663,041
Dikurangi/ <i>Less</i> : Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(3,840,263,942)	(1,851,710,826)
Sub Total	498,171,741,524	460,875,927,255
Total	622,035,284,354	553,320,967,420

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Overdue</i>	477,727,196,709	354,600,513,035
Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i>		
1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	97,452,570,981	144,858,163,448
31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	25,542,983,053	34,160,407,978
61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>	15,769,010,020	12,728,792,691
Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	9,383,787,533	8,824,801,094
	625,875,548,296	555,172,678,246
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(3,840,263,942)	(1,851,710,826)
Total	622,035,284,354	553,320,967,420

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,851,710,826	2,164,789,091
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 30)/ <i>Impairment on Receivables (Note 30)</i>	3,848,359,111	592,464,347
Pemulihan (Catatan 30)/ <i>Recovery (Note 30)</i>	(1,859,805,995)	(905,542,612)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	3,840,263,942	1,851,710,826

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Trade receivables of the Group are used as collateral for bank loans (Note 21).

Seluruh piutang usaha Grup adalah dalam Indonesia Rupiah.

All receivables of the Group are in Indonesian Rupiah.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	<u>19,092,997,390</u>	<u>2,188,523,751</u>	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Denda	147,929,721,459	76,845,452,269	Penalty Receivables
Piutang Tarikan	72,599,025,472	133,451,493,345	Repossession Receivables
Klaim Promosi	49,711,476,742	44,291,728,374	Claim Promotion
Piutang Karyawan	17,603,126,040	16,221,476,956	Employees Receivables
Klaim Perbaikan Mobil	12,137,811,082	5,591,273,672	Car Repair Claim
Piutang Rental	8,353,645,500	8,547,212,369	Rental Receivables
Piutang Derivatif	--	6,388,914,145	Derivative Receivables
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	23,025,212,920	10,895,546,547	Others (each below Rp 1 Billion)
Sub Total	331,360,019,215	302,233,097,677	Sub Total
Dikurangi: Kerugian			Less: Allowance for
Penurunan Nilai	(11,362,457,074)	(22,686,753,869)	Impairment Losses
Sub Total	319,997,562,141	279,546,343,808	Sub Total
Total	<u>339,090,559,531</u>	<u>281,734,867,559</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang tarikan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of repossession receivables are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	22,686,753,869	25,169,535,300	Beginning Balance
Penambahan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto (Catatan 28)	79,428,341,241	127,912,421,063	Additional during the Year - Net (Note 28)
Penghapusan/Pemulihan	(90,752,638,036)	(130,395,202,494)	Write-off/Recovery
Saldo Akhir	<u>11,362,457,074</u>	<u>22,686,753,869</u>	Total

Piutang tarikan merupakan piutang pembiayaan konsumen yang umumnya telah menunggak di atas 60 hari disertai dengan penarikan jaminan (kendaraan). Piutang ini akan diselesaikan dengan penjualan jaminan (kendaraan).

Repossession receivables represent consumer finance receivables that are in arrears for over 60 days and followed by collateral repossession (vehicle). These receivables will be settled upon the disposal of the collaterals (vehicles).

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tanpa bunga. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Employee receivables represent non interest bearing loan facilities given by the Company to its employees. These receivables are paid by the employees through monthly salary deduction.

Klaim promosi merupakan biaya-biaya yang akan ditagihkan ke PT Toyota Astra Motor atas kegiatan promosi mobil Toyota.

Claim promotion represent costs that will be charged to PT Toyota Astra Motor related promotion activities of Toyota cars.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Piutang/ Utang Derivatif

Derivative Receivables/ Payables

Instrumen	2019			Instruments
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing/ Notional Amount Foreign Currency (Jumlah Penuh/ Full Amount)	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Piutang Derivatif/ Derivative Receivables	Utang Derivatif/ Derivative Payables	
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	USD 20,000,000	--	4,546,205,149	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Permata Tbk	USD 20,000,000	--	2,634,471,762	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 5,000,000	--	1,421,523,857	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total (Catatan 17)		--	8,602,200,768	Total (Note 17)
Instrumen	2018			Instruments
	Jumlah Nosional Mata Uang Asing/ Notional Amount Foreign Currency (Jumlah Penuh/ Full Amount)	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Piutang Derivatif/ Derivative Receivables	Utang Derivatif/ Derivative Payables	
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
PT Bank Permata Tbk	USD 20,000,000	6,062,877,640	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 5,000,000	326,036,505	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total		6,388,914,145	--	Total

Perusahaan mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk.

The Company has *cross currency swap* contract with PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk.

AFI melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan untuk memberikan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

AFI entered into *cross currency swap* contract to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Kontrak *swap* mata uang dan suku bunga AFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi *swap* tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

AFI's *cross currency and interest rate swap* contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables and payables.

Rincian kontrak sebagai berikut:

Contract details as follows:

Bank	Dasar Pinjaman/ Underlying Loan	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate
			Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
<i>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Interest Rate Swaps</i>					
PT Bank Permata Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	USD 20,000,000	24 April 2018/ April 24, 2018	15 Februari 2023/ February 15, 2023	10,65%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	USD 5,000,000	20 Juli 2018/ July 20, 2018	20 Juli 2022/ July 20, 2022	11,95%

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Bank	Dasar Pinjaman/ <i>Underlying Loan</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Periode Kontrak/ <i>Contract Period</i>		Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest Rate</i>
			Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	28 Mei 2019 / May 28, 2019	27 Mei 2022/ May 27, 2022	10,75%
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	18 Juni 2019 / June 18, 2019	17 Juni 2022/ June 17, 2022	10,68%
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	28 Juni 2019 / June 28, 2019	27 Juni 2022/ June 27, 2022	10,67%
PT Bank BTPN Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	USD 5,000,000	22 Juli 2019 / July 22, 2019	22 Juli 2022/ July 22, 2022	10,45%

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

7. Consumer Financing Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Piutang Pembiayaan Konsumen	136,449,452,742	284,643,847,219	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(21,274,816,399)	(55,991,391,299)	Revenue
Sub Total	<u>115,174,636,343</u>	<u>228,652,455,920</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pembiayaan Konsumen	5,453,965,469,740	7,742,683,053,108	Consumer Finance Receivables
Pendapatan Pembiayaan			Unearned Consumer Finance
Konsumen yang Belum Diakui	(1,105,914,611,232)	(1,937,156,740,721)	Revenue
Sub Total	<u>4,348,050,858,508</u>	<u>5,805,526,312,387</u>	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(392,259,696,319)</u>	<u>(89,285,731,951)</u>	Less: Allowance for Impairment of Receivables
Total	<u>4,070,965,798,532</u>	<u>5,944,893,036,356</u>	Total

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya dan menurut perjanjian pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Balances of consumer finance receivables by maturity dates and by the financing contract term as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Jangka Waktu/ <i>Term</i>	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ <i>By Financing Contract</i>	
	2019 Rp	2018 Rp
< 1 Tahun/ <i>Year</i>	7,274,231,145	12,815,465,078
1 - 2 Tahun/ <i>Years</i>	81,833,371,214	141,572,183,227
2 - 3 Tahun/ <i>Years</i>	636,528,348,990	1,020,667,977,057
> 3 Tahun/ <i>Years</i>	<u>4,864,778,971,133</u>	<u>6,852,271,274,965</u>
Total	<u>5,590,414,922,482</u>	<u>8,027,326,900,327</u>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jangka Waktu/ Term	Menurut Jatuh Temponya/ By Maturity Date	
	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	3,619,371,579,047	7,036,824,747,823
Lewat Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	332,137,166,941	585,151,211,386
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	99,122,666,689	174,159,538,942
61 - 90 Hari/ <i>Days</i>	53,601,644,039	87,887,177,225
Macet/ <i>Non Performing</i>	1,486,181,865,766	143,304,224,951
Total	5,590,414,922,482	8,027,326,900,327

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kategori macet adalah sebesar Rp1.069.515.178.582. Manajemen AFI mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan penambahan penurunan nilai pembiayaan konsumen menjadi sebesar Rp392.259.696.319. Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi manajemen secara individual dan kolektif untuk menentukan penurunan nilai atas dasar sebagai dijelaskan dalam Catatan 2.g. Kemudian atas kekurangannya, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) sebagai *ultimate shareholder* memberikan dukungan dalam bentuk perjanjian piutang cession senilai Rp500.000.000.000 dengan berjaminan aset tetap milik ANS (Catatan 43.5).

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Mobil	10.25% - 35.75%	10.00% - 36.30%	Cars

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, AFI menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai AFI.

AFI menggunakan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 21).

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 21).

On December 31, 2019, consumer financing receivables, net of consumer financing income which not yet recognized - Non performing loan is amounted to Rp1,069,515,178,582. AFI's management anticipates this by adding the allowance for impairment losses of consumer financing receivables to Rp392,259,696,319. Consumer financing receivables are evaluated individually and collectively by management to determine impairment on the basis that described in Note 2.g. Then for its shortcomings, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) as an ultimate shareholder provided support in the form of a cession agreement amounted to Rp500,000,000,000 with guaranteed assets owned by ANS (Note 43.5).

Contractual interest rates per annum for consumer financing as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

For collateral to the consumer financing receivables, AFI received the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by AFI.

AFI used the Ownership Vehicle Certificates (BPKB) as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk (Note 21).

AFI used the consumer finance receivables as collateral for short term loans from PT Bank Resona Perdania (Note 21).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, JA Mitsui Singapore PTE LTD dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Pada masa pandemi Covid-19 di tahun 2020, AFI telah memberikan relaksasi terhadap debitur untuk mengikuti program yang dianjurkan oleh Pemerintah (Catatan 43).

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	89,285,731,951	76,302,197,987	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Nilai selama Tahun Berjalan - Neto (Catatan 28)	345,933,800,194	62,829,357,141	<i>Addition during the Year - Net (Note 28)</i>
Penghapusan/Pemulihan	(42,959,835,826)	(49,845,823,177)	<i>Write-off/Recovery</i>
Saldo Akhir	392,259,696,319	89,285,731,951	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

AFI used the consumer finance receivables as collateral for long term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank DKI, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, JA Mitsui Singapore PTE LTD and PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

During the Covid-19 pandemic in 2020, AFI has provided relaxation for the debtor to participate in the program recommended by the Government (Note 43).

The movements in the allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

Group's Management believes that the amount of allowance for impairment losses established is sufficient to cover losses that may appear in the future from financing receivables that are not collectible.

8. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2019 Rp	2018 Rp	
Mobil	320,081,732,845	324,903,131,696	<i>Automobiles</i>
Suku Cadang	103,880,559,869	85,651,418,485	<i>Spareparts</i>
	423,962,292,714	410,554,550,181	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1,321,586,877)	(1,265,615,735)	<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
Total	422,640,705,837	409,288,934,446	Total

8. Inventories

This account consists of:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,265,615,735	1,151,849,807	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 30)	155,971,142	166,906,237	<i>Addition (Note 30)</i>
Pemulihan (Catatan 30)	(100,000,000)	(53,140,309)	<i>Recovery (Note 30)</i>
Saldo Akhir	1,321,586,877	1,265,615,735	<i>Ending Balance</i>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.708.711.859.784 dan Rp5.693.370.575.490.

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,708,711,859,784 and Rp5,693,370,575,490 respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor – (*Toyota Global Warranty*). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp44.700.000.000 dan Rp42.900.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Automobiles inventories are insured by PT Toyota Astra Motor – (Toyota Global Warranty). While spareparts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other possible risks for an aggregate amounting of Rp44,700,000,000 and Rp42,900,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank oleh NRM, MEKA dan MOP (Catatan 21).

Inventories are used as collateral for bank loans by NRM, MEKA and MOP (Note 21).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang telah usang.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

9. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Uang Muka Pembelian			<i>Advances for Purchase of</i>
Aset Tetap	247,010,579,415	157,857,288,768	<i>Fixed Assets</i>
Operasional	30,208,300,107	23,370,394,947	<i>Operational</i>
Sewa	8,646,751,509	5,386,142,153	<i>Rent</i>
Asuransi	4,461,322,112	4,229,118,133	<i>Insurance</i>
Renovasi	--	3,118,510,571	<i>Renovation</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)	18,253,751,735	6,024,462,900	<i>Others (below Rp 1 Billion)</i>
Total	308,580,704,878	199,985,917,472	<i>Total</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

10. Investasi Tersedia Untuk Dijual

10. Available For Sales Investments

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2019	2018	2019	2018
		(%)	(%)	Rp	Rp
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	--	7,943,970,000	--
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	10.00	3,134,000,000	3,134,000,000
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	2.64	453,600,000	453,600,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Jakarta	0.00	0.00	1,000,000	1,000,000
Total				11,532,570,000	3,588,600,000

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn tertanggal 25 Januari 2019, NRM melakukan investasi pada PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp7.943.970.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 6,9%. Perusahaan telah menyetorkan dana investasinya pada 6 Februari 2019.

Based on the Deed No. 88 from Jose Dima Satria, SH, M.Kn dated January 25, 2019, NRM made investment in PT Tasti Anugerah Mandiri amounting to Rp7,943,970,000 or equivalent to 6.9% of ownership. The Company has deposited its investment funds on February 6, 2019.

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investments at Joint Ventures

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2019	2018	2019	2018
		(%)	(%)	Rp	Rp
Ventura Bersama/ Joint Ventures					
PT Bahana Jaya Mekatama	Cirebon	40.00	--	216,075,342	--
PT Jepara Jaya Mekatama	Jepara	40.00	--	189,685,996	--
PT Jafana Dyanda Mekatama	Bogor	40.00	--	139,788,978	--
PT Tukyana Putra Mekatama	Karanganyar	40.00	--	137,590,964	--
PT Gatsu Jaya Mekatama	Temanggung	40.00	--	129,552,361	--
PT Makmur Abadi Mekatama	Brebes	40.00	--	122,986,435	--
PT Ditto Jaya Mekatama	Salatiga	40.00	--	121,897,346	--
Lain-lain dibawah Rp100juta/ Others below Rp100million	Jawa/Java	25.00-40.00	25.00-40.00	239,604,624	569,866,248
				1,297,182,046	569,866,248

**Tanggungans Rugi Pada Ventura
Bersama/ Accumulated Equity in Net
Losses of a Joint Ventures**

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2019	2018	2019	2018
		(%)	(%)	Rp	Rp
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Semarang	40	--	(18,499,205)	--
PT Asrindo Raya Mekatama	Semarang	40	--	(85,630,736)	--
PT Rapi Kembar Mekatama	Sleman	40	--	(44,277,859)	--
PT Ahuro Jaya Mekatama	Depok	40	--	(170,375,309)	--
PT Inko Jaya Mekatama	Semarang	49	--	(354,671,543)	--
PT Bintang Mas Mekatama	Tangerang	40	--	(69,197,552)	--
PT Sakura Nihon Mekatama	Bogor	40	--	(26,399,558)	--
				(769,051,762)	--

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		2019	2018	2019	2018
		(%)	(%)	Rp	Rp
PT Toyota Tsusho Logistic Center					
Nasmoco Transport	Bekasi	25.00	25.00	12,931,690,563	12,255,619,212
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	49.50	49.50	8,171,229,052	26,325,395,891
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	24.00	24.00	5,314,861,972	5,812,246,073
				98,535,484,955	104,662,168,105

Berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 2 Oktober 2019 dari notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,MKn. PT Selaras Nusa Abadi, telah melakukan penarikan saham yang dimiliki oleh GAI sebesar 185.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar.

Based on notarial deed No. 7 dated October 2, 2019 from notary Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,MKn. PT Selaras Nusa Abadi, has withdrawn shares owned by GAI of 185,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share.

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in associates are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	104,662,168,105	89,035,421,642	Beginning Balance
Penambahan Investasi	12,927,569,435	5,779,800,000	Addition Cost of Investment
Penurunan Investasi	(18,500,000,000)	--	Decrease Cost of Investment
Pengembalian Dividen	--	7,015,369,006	Dividend Refund
Dividen	(375,000,000)	--	Dividend
Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(179,252,585)	2,831,577,457	Current Year Net Gain (Loss) Portion
Saldo Akhir Tahun	98,535,484,955	104,662,168,105	Ending Balance

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in automotive industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

	2019			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Labanya (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Marks Nasmoco Investindo	126,643,894,177	96,328,049	--	254,869,956
PT Laras Exata Ustanta	127,029,153,771	32,401,353,425	8,615,316	(4,032,793,805)
PT Selaras Nusa Abadi	57,279,034,334	1,078,631,581	--	698,652,851
PT Toyota Tsusho Logistic Center				
Nasmoco Transport	71,698,426,373	24,350,328,000	12,636,659,749	4,204,285,404
PT Bayauc Nasmoco Investindo	7,116,599,587	671,502,074	806,671,454	(2,072,433,754)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Laras Exata Ustanta	130,271,670,663	31,611,076,512	33,599,731	(2,017,640,738)
PT Marks Nasmoco Investindo	126,385,319,296	92,623,124	--	350,111,632
PT Toyota Tsusho Logistic Center Nasmoco Transport	66,784,908,115	23,641,095,146	51,810,304,970	15,207,841,664
PT Selaras Nusa Abadi	56,528,807,180	1,027,057,278	--	(758,721,364)
PT Bayauc Nasmoco Investindo	19,347,109,878	10,829,578,611	1,606,998,827	(461,442,379)

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	--	135,837,847,784	Landrights
Bangunan	--	--	--	120,372,358,199	120,372,358,199	Buildings
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	239,154,863,942	1,589,852,457	--	(240,744,716,399)	--	Construction in Progress Buildings
	<u>374,992,711,726</u>	<u>1,589,852,457</u>	<u>--</u>	<u>(120,372,358,200)</u>	<u>256,210,205,983</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	388,526,923	--	--	388,526,923	Buildings
	<u>--</u>	<u>388,526,923</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>388,526,923</u>	Carrying Amount
Nilai Tercatat	<u><u>374,992,711,726</u></u>				<u><u>255,821,679,060</u></u>	
	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	135,837,847,784	--	--	--	135,837,847,784	Landrights
Aset dalam Penyelesaian Bangunan	239,154,863,942	--	--	--	239,154,863,942	Construction in Progress Buildings
Nilai Tercatat	<u><u>374,992,711,726</u></u>				<u><u>374,992,711,726</u></u>	Carrying Amount

Tanah Grup berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7.325 meter persegi), Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten (6.231 meter persegi), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Jawa Tengah (32.510 meter persegi), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659 meter persegi), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8.095 meter persegi), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21.648 meter persegi), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23.393 meter persegi), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7.165 meter persegi), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17.477 meter persegi) dan Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6.646 meter persegi).

The Group's lands are located at Jl. Gaya Motor 1 No. 8 Sunter, Jakarta Utara (7,325 square meters), Lengkong Gudang, Serpong, South Tangerang, Banten (6,231 square meters), Jl. Raya Wanasari No. 70 Klampok Brebes, Central Java (32,510 square meters), Jl. Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659 square meters), Jl. Gajah Mada Kuripan Purwodadi (8,095 square meters), Jl. MT. Haryono No. 81, Donan Cilacap (21,648 square meters), Jl. Mercedes Desa Tlajung Udik, Kec. Gunung Putri Bogor (23,393 square meters), Jl. Bukit Raya Ngesrep Banyumanik (7,165 square meters), Jl. Semarang-Kendal KM. 10,7 Semarang (17,477 square meters) and Sunburst CBD Lot II No. 3 BSD City-Tangerang Selatan (6,646 square meters).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp581.414.229.069. Estimasi nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan sifat dari nilai tanah yang selalu mengalami peningkatan dan data pembanding yang dimiliki oleh manajemen walaupun adanya keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of investment property land based on management's estimate amounted to Rp581,414,229,069. Estimated fair value of the land is determined based on the nature of the land on which the value always increases and comparable data owned by the management despite the limitations of comparable market data. The Management believes that its estimated fair value reflects the fair value of the land.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment property in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 30)	3,697,312,206	3,558,725,500	Rental Revenue (Note 30)
Beban Pokok yang Timbul dari Properti Investasi (Catatan 29)	(388,526,923)	--	Cost of Revenue Arising from Investment Properties (Note 29)

Pada tanggal 31 Desember 2019 aset dalam penyelesaian yang merupakan pembangunan gedung di BSD City, Tangerang Selatan milik NRM, entitas anak telah diselesaikan dan direklasifikasi ke properti investasi bangunan.

As of December 31, 2019, construction in progress is related to building development in BSD City, South Tangerang that belongs to NRM, a subsidiary, has been completed and reclassified to investment property - building.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	237,459,823,103	6,434,465,861	--	--	243,894,288,964	Land
Bangunan dan Prasarana	353,709,181,499	19,421,828,116	--	120,372,358,200	493,503,367,815	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	84,603,420,733	9,496,646,210	(8,535,768,811)	--	85,564,298,132	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	115,316,920,594	15,149,072,088	(87,068,868)	--	130,378,923,814	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	113,441,841,447	5,922,135,583	--	--	119,363,977,030	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	132,597,650,541	44,004,902,503	--	--	176,602,553,044	Construction in Progress
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	246,520,124,472	161,152,402,439	(30,213,781,275)	--	377,458,745,636	Motor Vehicles
	<u>1,283,648,962,389</u>	<u>261,581,452,800</u>	<u>(38,836,618,954)</u>	<u>120,372,358,200</u>	<u>1,626,766,154,435</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	95,406,723,898	19,423,372,708	--	--	114,830,096,606	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	40,435,554,714	9,211,533,122	(5,229,606,416)	--	44,417,481,420	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	81,847,371,780	18,150,719,112	(56,814,876)	--	99,941,276,016	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	80,721,728,605	9,243,831,700	--	--	89,965,560,305	Machinery and Equipment
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	36,361,797,485	42,611,843,902	(11,876,369,267)	--	67,097,272,120	Motor Vehicles
	<u>334,773,176,482</u>	<u>98,641,300,544</u>	<u>(17,162,790,559)</u>	<u>--</u>	<u>416,251,686,467</u>	
Nilai Buku	<u>948,875,785,907</u>				<u>1,210,514,467,968</u>	Book Value

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	202,122,170,589	34,937,877,514	--	399,775,000	237,459,823,103	Land
Bangunan dan Prasarana	340,715,772,639	10,712,386,699	(267,421,139)	2,548,443,300	353,709,181,499	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	81,941,560,585	9,665,437,291	(10,030,751,123)	3,027,173,980	84,603,420,733	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	102,959,606,424	16,271,122,613	(4,970,692,926)	1,056,884,483	115,316,920,594	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	101,689,726,588	12,328,783,268	(576,668,409)	--	113,441,841,447	Machinery and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	109,871,859,453	29,759,567,851	(1,500,000)	(7,032,276,763)	132,597,650,541	Construction in Progress
Aset Sewa Operasi					--	Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	151,077,810,000	119,039,367,745	(23,597,053,273)	--	246,520,124,472	Motor Vehicles
	<u>1,090,378,506,278</u>	<u>232,714,542,981</u>	<u>(39,444,086,870)</u>	<u>--</u>	<u>1,283,648,962,389</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	77,233,821,794	18,313,251,201	(140,349,097)	--	95,406,723,898	Buildings and Improvements
Kendaraan Bermotor	37,409,122,033	11,270,393,257	(8,243,960,576)	--	40,435,554,714	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	70,593,288,002	14,610,148,212	(3,356,064,434)	--	81,847,371,780	Office Equipment
Mesin dan Peralatan	67,016,088,838	14,609,503,646	(903,863,879)	--	80,721,728,605	Machinery and Equipment
Aset Sewa Operasi						Operating Lease Assets
Kendaraan Bermotor	23,110,016,160	22,596,358,830	(9,344,577,505)	--	36,361,797,485	Motor Vehicles
	<u>275,362,336,827</u>	<u>81,399,655,146</u>	<u>(21,988,815,491)</u>	<u>--</u>	<u>334,773,176,482</u>	
Nilai Buku	<u>815,016,169,451</u>				<u>948,875,785,907</u>	Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pokok Penjualan	44,052,190,530	27,670,093,827	Cost of Sales
Beban Usaha (Catatan 29)	54,589,110,014	53,729,561,319	Operating Expenses (Note 29)
Total	<u>98,641,300,544</u>	<u>81,399,655,146</u>	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa dan Pontianak dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several parcels of land located in various locations principally in Java and Pontianak, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group disposed part of its property and equipment with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	27,122,704,532	23,519,507,976	Selling Price
Nilai Buku	21,673,828,395	17,455,271,379	Book Value
Laba	<u>5,448,876,137</u>	<u>6,064,236,597</u>	Gain

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp514.952.500.000 dan Rp408.333.737.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank Entitas Anak (Catatan 21).

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks for an aggregate amount of Rp514,952,500,000 and Rp408,333,737,000, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from damage and other risks.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Fixed assets are used as a collateral for the subsidiaries' bank loans (Note 21).

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Aset Tidak Berwujud	15,573,324,850	11,901,111,312	Intangible Assets
Deposito yang Dibatasi			Restricted Time
Penggunaannya	11,700,000,000	7,000,000,000	Deposit
Jaminan	1,693,635,829	13,963,085,601	Deposit
Lain-lain	25,000,000	25,000,000	Others
Total	28,991,960,679	32,889,196,913	Total

Mutasi aset tidak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movement of intangible asset for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	13,722,864,850	6,930,147,600	Acquisition Cost
Penambahan Perolehan	5,608,512,920	6,792,717,250	Addition Cost
Akumulasi Amortisasi	(1,821,753,538)	(928,143,450)	Accumulated Amortization
Penambahan Amortisasi	(1,936,299,382)	(893,610,088)	Addition Amortization
Saldo Akhir	15,573,324,850	11,901,111,312	Ending Balance

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Jaminan PT Astra Otoparts Tbk berupa deposito (perpanjangan otomatis) di PT Bank Permata Tbk dengan suku bunga sebesar 8% (mengambang), dan jaminan PT Astra Honda Motor merupakan deposito (perpanjangan otomatis) di PT Bank Permata Tbk dengan suku bunga sebesar 10,5% (mengambang).

PT Astra Otoparts Tbk deposit is PT Bank Permata Tbk time deposit (automatic rollover) with interest rate of 8% per annum (floating) and PT Astra Honda Motor deposit is PT Bank Permata Tbk time deposit (automatic rollover) with interest rate of 10.5% per annum (floating).

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Toyota Astra Motor	55,955,772,398	74,251,434,421
PT Astra Otoparts Tbk	48,228,327,255	44,199,060,027
PT Shell Indonesia	27,707,715,739	20,831,664,159
PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia	18,069,022,200	4,375,926,577
PT Michellin Indonesia	9,232,513,895	6,402,957,523
PT Sabda Jaya	8,723,522,100	7,978,352,379
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	8,320,601,034	7,613,972,365
PT Denso Sales Indonesia	6,453,513,783	6,803,985,541
PT Gani Distribusi Lubrindo	2,925,693,220	--
CV Kalasuba	2,587,621,906	--
Lain-lain/ Others (di bawah Rp2 Miliar/ below Rp2 Billion)	12,627,958,467	31,413,512,315
Total	200,832,261,997	203,870,865,307

Tidak ada utang usaha dari pihak berelasi. Utang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

There are no trade payable from related parties. All Trade payables are in Rupiah currency.

17. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

17. Other Short Term Financial Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	6,175,572,771	1,465,681,045	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan Uang Muka	86,908,829,224	55,286,546,467	Advance Deposits
Utang Derivatif	8,602,200,768	--	Payables Derivative
Titipan Asuransi	8,320,807,470	10,234,954,498	Insurance Deposits
Utang Dealer Pembiayaan	2,286,137,998	26,773,781,993	Finance Dealer Payables
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	4,032,207,704	2,127,368,836	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	110,150,183,164	94,422,651,794	Sub Total
Total	116,325,755,935	95,888,332,839	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Titipan uang muka merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administrasi terpenuhi.

Advance deposits represent advances from customers which will be paid to the dealers based on completeness of administrative requirement.

Utang dealer pembiayaan merupakan pengajuan pembiayaan calon debitur yang disetujui oleh Grup yang belum dibayarkan ke masing-masing dealer.

Finance dealer payables represent consumer financing applications that have been approved but have not been paid by the Group to each dealer.

Utang lain-lain merupakan utang iuran BPJS Ketenagakerjaan, titipan debitur atas biaya Fidusia dan biaya perpanjangan STNK yang belum disetorkan.

Other payables are contributions of Employees Social Security (BPJSTK), deposit for the Fiduciary Fees and Vehicle Registration Certificate Renewal Fees that are not yet remitted.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bunga Bank	10,568,544,701	21,191,711,182	<i>Bank Interest</i>
Insentif	1,988,465,120	6,177,741,967	<i>Incentives</i>
Jasa Manajemen	1,567,939,380	602,554,826	<i>Management Fee</i>
Promosi	1,006,899,440	1,211,744,148	<i>Promotion</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	16,599,063,044	13,032,947,934	<i>Others (below Rp1 Billion)</i>
Total	31,730,911,685	42,216,700,057	Total

Akun insentif terdiri dari bonus, subsidi yang diberikan oleh NRM, entitas anak.

Incentives consist of bonus, subsidies given by NRM, a subsidiary.

Beban akrual lain-lain merupakan beban asuransi, perawatan kendaraan sewa dan jasa audit.

Accrued expenses – others represent insurance, rental vehicles maintenance expenses and audit fee.

19. Pendapatan Ditangguhkan

19. Unearned Income

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa gratis servis kendaraan.

This account represent deferred income for aftersales free car services.

	2019	2018
	Rp	Rp
Pendapatan Jasa Perbaikan/ <i>Workshop Service Revenue</i>	41,633,751,711	--
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/ <i>Less: Short Term Portion</i>	(8,421,480,829)	--
Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/<i>Long Term Workshop Service Revenue</i>	33,212,270,882	--

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

20. Perpajakan

20. Taxation

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	--	19,620,256	<i>Article 4(2)</i>
Entitas Anak			<i>The Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22, 23, dan 25	446,602,821	169,277	<i>Article 22, 23, and 25</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Tahun 2019	29,489,814,446	--	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018		28,239,042	<i>Year 2018</i>
Pajak Pertambahan Nilai	40,085,680,156	44,911,520,644	<i>Value Added Tax</i>
Total	70,022,097,423	44,959,549,219	Total

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKP sebagai berikut:

The Company

In 2019, the Company received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax</i>	00013/206/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	1,545,167,822
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 21</i>	00010/201/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	148,099,444
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax</i>	00101/207/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	11,100,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Value Added Tax</i>	00102/207/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	296,000
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00028/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00029/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00030/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00031/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00032/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00033/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00034/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ <i>Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23</i>	00035/203/16/046/19	22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	214,023

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00036/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00037/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00038/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00039/203/16/046/19	22 Februari 2019/ February 22, 2019	214,023
				1,707,231,542

SKPKB di atas telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

SKPKB (Underpayment Tax Assesment Letter) above has been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PT Nasmoco

Pada tahun 2019, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima SKP sebagai berikut:

PT Nasmoco

In 2019, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang (Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under (Over) Payment (Rp)
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00083/207/17/511/19	27 Februari 2019/ February 27, 2019	3,103,908
2017	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPnBM dalam Negeri/ Tax Overpayment Assessment Letter- Local PPnBM	00001/408/17/511/19	27 Februari 2019/ February 27, 2019	(1,361,099,774)
				(1,357,995,866)

Pada tahun 2018, PT Nasmoco, entitas anak dari NRM, menerima SKP sebagai berikut:

In 2018, PT Nasmoco, a subsidiary of NRM, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax	00031/206/13/511/18	23 Maret 2018/ March 23, 2018	1,975,058,897
2013	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00083/207/13/511/18	23 Maret 2018/ March 23, 2018	24,666,546
				1,999,725,443

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

PT Chandra Pratama Motor

Pada tahun 2019, PT Chandra Pratama Motor, entitas anak dari NRM, menerima SKP sebagai berikut:

PT Chandra Pratama Motor

In 2019, PT Chandra Pratama Motor, a subsidiary of NRM, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax	00055/206/16/511/19	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	56,933,010
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Bea Meterai/ Tax Underpayment Assessment Letter- Stamp Duty	00035/259/16/511/19	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	62,881,875
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00231/207/16/511/19	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	16,019,204
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00232/207/16/511/19	23 Oktober 2019/ October 23, 2019	336,364
				136,170,453

PT Nasmoco Pratama Motor

Pada tahun 2019, PT Nasmoco Pratama Motor, entitas anak dari PT Chandra Pratama Motor, menerima SKP sebagai berikut:

PT Nasmoco Pratama Motor

In 2019, PT Nasmoco Pratama Motor, a subsidiary of PT Chandra Pratama Motor, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh/ Tax Underpayment Assessment Letter- Income Tax	00018/2016/16/501/19	28 Oktober 2019/ October 28, 2019	259,521,700
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00071/207/16/501/19	28 Oktober 2019/ October 28, 2019	119,160,000
				378,681,700

PT Nasmoco Karangjati Motor

Pada tahun 2018, PT Nasmoco Karangjati Motor, entitas anak dari PT Nasmoco, menerima SKP sebagai berikut:

PT Nasmoco Karangjati Motor

In 2018, PT Nasmoco Karangjati Motor, a subsidiary of PT Nasmoco, received SKPs as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang (Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under (Over) Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00015/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	168,582,435
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00021/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	56,049,295
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00016/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	35,286,198

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Total Kurang (Lebih) Bayar Pajak/ Amount of Under (Over) Payment (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00022/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	19,376,353
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00023/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	19,124,838
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 23	00016/203/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	5,915,614
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter Income - Tax art 4(2)	00006/240/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	4,795,200
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00018/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	1,680,398
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00019/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	1,142,785
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00013/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	1,107,526
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00014/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	568,434
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00017/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	451,133
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dalam Negeri/ Tax Underpayment Assessment Letter- Local VAT	00020/207/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	230,696
2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN dalam Negeri/ Tax Overpayment Assessment Letter- Local VAT	00008/407/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	(26,641,078)
2016	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh/ Tax Overpayment Assessment Letter- Income Tax	00004/406/16/505/18	12 April 2018/ April 12, 2018	(70,337,973)
				217,331,854

b. Utang Pajak

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	9,450,000	1,487,500
Pasal 21	2,630,709,697	1,573,441,477
Pasal 23	5,798,654	37,851,913
Pasal 29		
Tahun 2019	4,907,789	--
Tahun 2018	--	9,517,613
Pajak Pertambahan Nilai	301,662,870	194,767,946
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	1,130,074,617	1,145,650,369
Pasal 21	8,217,100,618	9,257,856,634
Pasal 22	13,848,789	278,498
Pasal 23	1,017,033,312	3,060,340,015
Pasal 25	3,448,105,279	5,903,996,596
Pasal 29		
Tahun 2019	66,326,359	--
Tahun 2018	--	3,984,454,662
Pajak Pertambahan Nilai	4,862,970,212	5,162,161,811
Total	21,707,988,196	30,331,805,034

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Year 2019
Year 2018
Value Added Tax
The Subsidiary
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Year 2019
Year 2018
Value Added Tax
Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			<i>Current Tax</i>
Perusahaan	(754,791,000)	(3,062,492,000)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(48,959,322,691)	(92,704,971,208)	<i>Subsidiaries</i>
Sub Total	<u>(49,714,113,691)</u>	<u>(95,767,463,208)</u>	<i>Sub Total</i>
Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Perusahaan	3,087,613	2,870,959	<i>The Company</i>
Entitas Anak	67,684,946,707	5,884,669,324	<i>Subsidiaries</i>
Sub Total	<u>67,688,034,320</u>	<u>5,887,540,283</u>	<i>Sub Total</i>
Total	<u>17,973,920,629</u>	<u>(89,879,922,925)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(97,951,281,816)	352,146,229,659	<i>Profit before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi			<i>Less</i>
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	158,710,312,160	(380,391,341,217)	<i>Profit of Subsidiaries before Income Tax</i>
Eliminasi	<u>(12,648,888,323)</u>	<u>113,349,343,822</u>	<i>Elimination</i>
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	<u>48,110,142,021</u>	<u>85,104,232,264</u>	<i>Income before Tax - the Company</i>
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Imbalan Kerja	12,350,451	11,483,836	<i>Employee Benefit</i>
Total Perbedaan Waktu	<u>12,350,451</u>	<u>11,483,836</u>	<i>Total Temporary Difference</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Beban Pajak	1,994,065,013	17,886,950	<i>Tax Expenses</i>
Jasa Giro dan Deposito	(421,569,856)	(1,245,780,419)	<i>Interest Income</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(1,972,656,000)	(3,216,077,400)	<i>Revenue already Subjected to Final Tax</i>
Pendapatan Dividen	(50,934,621,679)	(73,159,068,111)	<i>Dividend Income</i>
Lain-lain	6,986,244,720	4,737,291,542	<i>Others</i>
Total Perbedaan Tetap	<u>(44,348,537,802)</u>	<u>(72,865,747,438)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Kena Pajak Perusahaan	3,773,954,670	12,249,968,662	<i>Taxable Income of the Company</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>3,773,955,000</u>	<u>12,249,968,000</u>	<i>Estimated Taxable Income (Rounded)</i>
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan:			<i>Tax Calculation PPH 29 with:</i>
Tarif 25%	--	3,062,492,000	<i>Rates 25%</i>
Tarif 20%	754,791,000	--	<i>Rates 20%</i>
Total Pajak Kini	<u>754,791,000</u>	<u>3,062,492,000</u>	<i>Total Current Tax</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	(754,791,000)	(3,062,492,000)	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Andalan Finance Indonesia	--	(35,006,337,250)	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	(101,266,000)	(4,288,408,500)	PT Nasmoco
PT Meka Adipratama	(905,874,441)	(3,723,972,708)	PT Meka Adipratama
PT Chandra Pratama Motor	(1,829,486,500)	(1,724,286,000)	PT Chandra Pratama Motor
PT Nasmoco Bahtera Motor	(3,478,729,250)	(6,209,096,250)	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT New Ratna Motor	(42,643,966,500)	(41,752,870,500)	PT New Ratna Motor
Total	(49,714,113,691)	(95,767,463,208)	Total
Kurang Bayar Pajak Kini			Under Paid Current Tax
Perusahaan	4,907,789	9,517,613	Parent Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT New Ratna Motor	53,361,144	709,009,241	PT New Ratna Motor
PT Chandra Pratama Motor	8,247,690	84,422,101	PT Chandra Pratama Motor
PT Meka Niaga Utama	4,285,365	13,994,452	PT Meka Niaga Utama
PT Nasmoco Bahana Motor	331,880	--	PT Nasmoco Bahana Motor
PT Nasmoco Karangjati Motor	100,280	--	PT Nasmoco Karangjati Motor
PT Andalan Finance Indonesia	--	2,985,166,981	PT Andalan Finance Indonesia
PT Nasmoco	--	2,867,654	PT Nasmoco
PT Nasmoco Bahtera Motor	--	188,994,233	PT Nasmoco Bahtera Motor
Sub Total	66,326,359	3,984,454,662	Sub Total
Total Kurang Bayar	71,234,148	3,993,972,275	Total Under Payment
Pajak Kini Dibayar di Muka			Prepaid Current Tax
Entitas Anak			Subsidiary
PT Mitra Oto Prima	--	(28,239,042)	PT Mitra Oto Prima
PT Gema Adipradana Indah	(80,795,653)	--	PT Gema Adipradana Indah
PT Nasmoco Bahtera Motor	(2,205,615,849)	--	PT Nasmoco Bahtera Motor
PT Nasmoco	(3,989,571,573)	--	PT Nasmoco
PT Meka Adipratama dan Entitas Anak	(5,345,585,059)	--	PT Meka Adipratama And Subsidiaries
PT Andalan Finance Indonesia	(17,868,246,312)	--	PT Andalan Finance Indonesia
Lebih Bayar	(29,489,814,446)	(28,239,042)	Over Payment

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2017 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income Rp	2019 Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan								Deferred Tax Assets of Parent Company
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	533,311,024	2,870,959	--	536,181,983	3,087,613	--	539,269,596	Liability for Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	36,708,263,698	6,268,517,724	(2,169,264,391)	40,807,517,031	67,394,787,204	(6,260,949,624)	101,941,354,611	Deferred Tax Assets of Subsidiaries
	<u>37,241,574,722</u>	<u>6,271,388,683</u>	<u>(2,169,264,391)</u>	<u>41,343,699,014</u>	<u>67,397,874,817</u>	<u>(6,260,949,624)</u>	<u>102,480,624,207</u>	
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(2,056,861,295)	(383,848,400)	(1,597,228,536)	(4,037,938,231)	290,159,503	3,747,778,728	--	Deferred Tax Liabilities - Subsidiary
	<u>(2,056,861,295)</u>	<u>(383,848,400)</u>	<u>(1,597,228,536)</u>	<u>(4,037,938,231)</u>	<u>290,159,503</u>	<u>3,747,778,728</u>	<u>--</u>	
Total Aset Pajak Tangguhan Bersih	<u>35,184,713,427</u>			<u>37,305,760,783</u>			<u>102,480,624,207</u>	Total Deferred Tax Asset-Net

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

21. Pinjaman

21. Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loans		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	276,308,503,505	87,365,017,081
PT BTPN Tbk (dahulu/ formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	200,000,000,000	70,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	239,969,391,984	216,093,609,562
PT Bank Resona Perdania	199,128,173,387	201,577,131,516
PT Bank DBS Indonesia	149,835,747,600	--
PT Bank Permata Tbk	134,590,795,370	84,287,723,341
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29,900,000,000	310,481,953,125
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43,367,331,544	153,332,156,859
Total	1,273,099,943,390	1,123,137,591,484
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans		
PT Bank Central Asia Tbk	1,140,219,792,002	1,738,532,291,817
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542,801,337,862	514,423,988,091
PT Bank CIMB Niaga Tbk	546,563,156,150	631,422,076,412
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dahulu/ formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	389,394,158,517	449,511,505,354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	279,826,207,002	396,576,893,822
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	267,793,019,617	384,868,546,540
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	242,639,649,830	--
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	225,793,750,000	277,900,000,000
PT Bank Mega Tbk	131,633,333,361	181,633,333,349
PT Bank Victoria International Tbk	105,141,666,687	182,158,333,340
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	68,403,124,957	133,838,541,651
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	50,000,000,000	--
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	49,500,000,000	67,500,000,000
PT Bank Permata Tbk	38,349,644,965	278,243,104,783
PT Bank DKI	28,809,102,669	99,483,036,357
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,280,469,912	55,652,083,334
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21,722,222,236	89,055,555,562
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,073,611,084	68,573,611,103
PT Bank Resona Perdania	12,395,833,322	24,687,499,992
PT Bank MNC Internasional Tbk	12,250,981,769	75,578,756,284
PT Bank Sahabat Sampoerna	--	7,014,036,165
Sub Total	4,199,591,061,942	5,656,653,193,956
Dikurangi/ Less: Beban Provisi/ Provision Expenses	(34,919,619,346)	(38,806,839,622)
Total	4,164,671,442,596	5,617,846,354,334

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Less: Current Maturities of Long Term Loan		
PT Bank Central Asia Tbk	520,543,749,997	586,937,500,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220,750,952,047	176,143,008,802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193,509,015,458	137,047,952,970
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,311,318,235	196,164,167,532
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dahulu/ formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	168,466,510,497	107,691,666,667
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	94,733,333,333	--
PT Bank Victoria International Tbk	70,266,666,667	77,016,666,667
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	69,475,000,000	52,106,250,000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	60,567,595,658	82,563,168,659
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000,000,000	65,435,416,667
PT Bank Mega Tbk	50,000,000,000	50,000,000,000
JA Mitsui Leasing Singapore, Pte. Ltd.	18,000,000,000	18,000,000,000
PT Bank DKI	28,809,102,669	70,673,933,672
PT Bank Permata Tbk (IDR)	24,491,215,908	209,610,506,540
PT Bank Maybank Indonesia	24,394,430,008	31,800,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21,722,222,230	67,333,333,333
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14,958,333,333	47,500,000,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	11,487,207,306	52,134,382,565
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	10,656,077,627	--
PT Bank Resona Perdania	8,750,000,000	12,291,666,667
PT Bank Sahabat Sampoerna	--	7,014,036,139
Sub Total	<u>1,778,892,730,973</u>	<u>2,047,463,656,880</u>
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loans	<u>2,385,778,711,623</u>	<u>3,570,382,697,454</u>

PINJAMAN JANGKA PENDEK

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor 61 tanggal 31 Mei 2012 yang dibuat secara notarial dihadapan Anna Arsianti Christanty, SH, MH, notaris di Semarang, yang terakhir kali diubah dengan Akta Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit Nomor 97 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat dihadapan notaris Tuty Wardhani, SH, notaris di Semarang, NRM mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Danamon dengan total plafon kredit sebesar Rp392.000.000.000 yang terdiri dari:

- Kredit Rekening Koran dengan plafon kredit sebesar Rp45.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 30 Mei 2020 dan suku bunga 10% per tahun.
- Open Account Facilities (OAF) Impor dengan plafon kredit Rp80.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai 30 Mei 2020 dan suku bunga 10% per tahun.

SHORT TERM LOANS

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

In accordance with the Credit Agreement Number 61 dated May 31, 2012 which was notarized by Anna Arsianti Christanty, SH, MH, a notary in Semarang, which was recently amended by Amendment Deed of Credit Agreement Number 97 dated May 27, 2019 made before notary Tuty Wardhani, SH, a notary in Semarang, NRM obtained credit facilities from Bank Danamon with total credit plafond of Rp392,000,000,000 which consists of:

- Overdraft Loans with credit plafond of Rp45,000,000,000 for period of 12 months until May 30, 2020 and interest rate 10% per annum.
- Open Account Facilities (OAF) Import with credit plafond of Rp80,000,000,000 for period of 12 months until May 30, 2020 and interest rate 10% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Kredit Berjangka-1 (KB-1) dengan plafon kredit sebesar Rp142.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 27 Mei 2020 dan suku bunga 9,75% per tahun.
- Kredit Berjangka-2 (KB-2) dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 27 Mei 2020 dan suku bunga 9,75% per tahun.
- Bank Garansi Line (BG Line) dengan plafon kredit sebesar Rp25.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 27 Mei 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 226/Palebon seluas 2.404m² di Jalan Brigjen Sudiarto No.426 desa Palebon, kecamatan Pedurungan, kota Semarang atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp43.781.000.000 (Catatan 14).
- Fidusia atas persediaan NRM dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dengan total nilai penjaminan Rp295.000.000.000 (Catatan 8).
- Fidusia atas piutang usaha NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp6.000.000.000 (Catatan 5).
- Tanah dan bangunan atas nama PT Semarang Diamond Citra (SDC) yang terletak di Jalan Raya Walisongo No.203 desa Karanganyar, kecamatan Tugu, kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp161.594.000.000 dan terdiri dari 9 sertifikat antara lain: HGB Nomor 66/Karanganyar seluas 2.431m²; HGB Nomor 68/Karanganyar seluas 7.970m²; HGB Nomor 69/Karanganyar seluas 2.800m²; HGB Nomor 78/Karanganyar seluas 13.125m²; HGB Nomor 84/Karanganyar seluas 21.000m²; HGB Nomor 86/Karanganyar seluas 14.969m²; HGB Nomor 88/Karanganyar seluas 6.665m²; HGB Nomor 90/Karanganyar seluas 8.705m²; HGB Nomor 92/Karanganyar seluas 4.182m² (Catatan 14)
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Setiabudi No.22 kelurahan Ngesrep, kecamatan Banyumanik kota Semarang dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp35.625.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- *Term Loans-1 (KB-1) for working capital purposes with credit plafond of Rp142,000,000,000 for a period of 12 months until May 27, 2020 and interest rate 9.75% per annum.*
- *Term Loans-2 (KB-2) for working capital purposes with credit plafond of Rp100,000,000,000 for a period of 12 months until May 27, 2020 and interest rate 9.75% per annum.*
- *Bank Guarantee Line (BG Line) for working capital purposes with credit plafond of Rp25,000,000,000 for a period of 12 months until May 27, 2020.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the these credit facilities are as follow:

- *Land and building with HGB certificate Number 226/Palebon covering an area of 2,404m² on Jalan Brigjen Sudiarto No.426 Palebon village, Pedurungan subdistrict, Semarang city owned by NRM with mortgage guaranteed value of Rp43,781,000,000 (Note 14).*
- *Fiduciary of inventories owned by NRM and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) with total guaranteed value of Rp295,000,000,000 (Note 8).*
- *Fiduciary of trade receivables owned by NRM with total guaranteed value of Rp6,000,000,000 (Note 5).*
- *Land and buildings owned by PT Semarang Diamond Citra (SDC) located on Jalan Raya Walisongo No.203 Karanganyar village, Tugu subdistrict, Semarang city with total mortgage guaranteed value of Rp161,594,000,000 consisting of 9 certificates including: HGB Number 66/Karanganyar covering an area of 2,431m²; HGB Number 68/Karanganyar covering an area of 7,970m²; HGB Number 69/Karanganyar covering an area of 2,800m²; HGB Number 78/Karanganyar covering an area of 13,125m²; HGB Number 84/Karanganyar covering an area of 21,000m²; HGB Number 86/Karanganyar covering an area of 14,969m²; HGB Number 88/Karanganyar covering an area of 6,665m²; HGB Number 90/Karanganyar covering an area of 8,705m²; HGB Number 92/Karanganyar covering an area of 4,182m² (Note 14).*
- *Land and buildings owned by NRM located on Jalan Setiabudi No.22, Ngesrep village, Banyumanik subdistrict, Semarang city with a total mortgage guaranteed value of Rp35,625,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 95/Ngesrep covering*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

95/Ngesrep seluas 1.430m² dan HGB Nomor
96/Ngesrep seluas 1.402m² (Catatan 14)

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 120/Jajar di Jalan Brigjen Slamet Riyadi desa Jajar, kecamatan Laweyan kota Surakarta seluas 3.695m² atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp76.879.000.000 (Catatan 14).
- Tanah dan bangunan atas nama PT Nasmoco yang terletak di Jalan Gerilya Timur Nomor 52 kelurahan Purwokerto Kidul, kecamatan Purwokerto kabupaten Banyumas dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp29.105.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m² dan HGB Nomor 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m² (Catatan 14).
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 343/Salamanmloyo di Jalan Purpowarno Nomor 21, kelurahan Salamanmloyo kecamatan Semarang Barat kota Semarang seluas 538m² atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.220.000.000 (Catatan 14).
- Tanah dan bangunan atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) yang terletak di Jalan Lingkar Banguntapan-Bantul, desa Banguntapan, kecamatan Banguntapan, kabupaten Bantul dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp21.533.000.000 yang terdiri dari 2 buah sertifikat antara lain HGB Nomor 653/Banguntapan seluas 3.123m² dan HGB Nomor 654/Banguntapan seluas 553m² (Catatan 14).

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp264.091.657.947 dan Rp87.365.017.081.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp465.000.000.000 dan Rp414.000.000.000.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat dihadapan notaris Sulistyaningsih, SH, notaris di Jakarta Barat, MOP mendapatkan dari Bank Danamon fasilitas pinjaman rekening koran pasif *uncommitted revolving* dengan plafon Rp30.000.000.000 untuk jangka waktu 12 bulan sampai 9 Desember 2020 dan dapat diperpanjang.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1,430m² and HGB Number 96/Ngesrep covering
an area of 1,402m² (Note 14).

- Land and building with HGB certificate Number 120/Jajar located on Brigjen Slamet Riyadi Street, Jajar village, Laweyan subdistrict, Surakarta city, covering an area of 3,695m² owned by PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM) with mortgage guaranteed value of Rp76,879,000,000 (Note 14).
- Land and buildings owned by PT Nasmoco located at Jalan Gerilya Timur Number 52, Purwokerto Kidul village, Purwokerto subdistrict of Banyumas with a total mortgage guaranteed value of Rp29,105,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1,525m² and HGB Number 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175m² (Note 14).
- Land and building with HGB certificate Number 343/Salamanmloyo on Purpowarno Street Number 21, Salamanmloyo village, West Semarang subdistrict, Semarang city covering area of 538m² owned by NRM with mortgage guaranteed value of Rp3,220,000,000 (Note 14).
- Land and buildings owned by PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) located on the Ring Road Banguntapan-Bantul, Banguntapan village, Banguntapan sub-district, Bantul district with a total mortgage guaranteed value of Rp21,533,000,000 consisting of 2 certificates including HGB Number 653/Banguntapan covering an area of 3,123m² and HGB Number 654/Banguntapan covering an area of 553m² (Note 14).

The NRM's outstanding loans balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp264,091,657,947 and Rp87,365,017,081, respectively.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp465,000,000,000 and Rp414,000,000,000, respectively.

PT Mitra Oto Prima (MOP)

In accordance with Credit Agreement Deed Number 39 dated December 9, 2019 made before notary Sulistyaningsih, SH, a notary in West Jakarta, MOP obtained credit facilities from Bank Danamon of passive *uncommitted revolving current account loans* with plafond of Rp30,000,000,000 for period of 12 months until December 9, 2020 and extendable.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 330/Pemanggilan seluas 750m² di desa Pemanggilan, kecamatan Natar, Lampung Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 14).
- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 8).
- *Letter of comfort* dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas anak Perusahaan.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi MOP antara lain:

- *Gearing ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,1x.

Pada 31 Desember 2019 MOP telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman MOP per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.216.845.558 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan MOP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank BTPN Tbk
d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit Nomor BTPN/S/006 tanggal 20 Maret 2019, AFI mendapatkan fasilitas *bridging loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan plafon kredit Rp70.000.000.000 berlaku sampai 31 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga JIBOR+4% (catatan 43).

Tujuan pinjaman digunakan hanya untuk menjembatani (*bridging*) yang bersifat *revolving* pencairan fasilitas sindikasi yang diterima dari PT Bank BTPN Tbk dan KEB Hana Bank *Singapore Branch*, untuk memenuhi minimum pencairan pinjaman atas Fasilitas Sindikasi.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Land and building with HGB certificate Number 330/Pemanggilan covering an area of 750m² located in Pemanggilan village, Natar subdistrict, South Lampung owned by MOP with mortgage guaranteed value of Rp15,000,000,000 (Note 14).*
- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value of Rp24,000,000,000 (Note 8).*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), a subsidiary of the Company.*

The financial covenants that should be fulfilled by MOP are:

- *Maximum gearing ratio of 3,5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1,1 times.*

As of December 31, 2019 MOP has met all the financial covenants.

The MOP's outstanding loans balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,216,845,558 and nil, respectively.

Payments made by MOP for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

**PT Bank BTPN Tbk
formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

In accordance with the Credit Facility Agreement Number BTPN/S/006 dated March 20, 2019, AFI obtained a bridging loan facility from PT Bank BTPN Tbk with a credit plafond of Rp70,000,000,000 valid until March 31, 2020 with an interest rate of JIBOR + 4% (note 43).

The purposes of the loan, on "revolving" basis, are only for drawdown Syndication Facility from PT Bank BTPN Tbk and KEB Hana Bank Singapore Branch, to fulfill minimum loan disbursement of Syndication Facility.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

The AFI's outstanding loans balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tertanggal 5 Maret 2018, yang telah diperbaharui pada 26 Februari 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk berupa *Uncommitted Revolving Loan on Note* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 guna membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 31 Maret 2021 dengan waktu jatuh tempo adalah 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Bunga yang dikenakan adalah 1,6% per tahun ditambah dengan *cost of fund*,

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0046/Kalibaras beserta bangunan di atasnya dengan luas 1.490 m² yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0047/Kalibaras beserta bangunan di atasnya dengan luas 4.300 m² yang berlokasi di Kel. Sokorejo, Pekalongan yang terdaftar atas nama CPM, dengan jumlah nilai hak tanggungan kedua sertifikat tersebut sebesar Rp14.000.000.000 (Catatan 14);
- Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dan/atau Akta Pemberian Hak Tanggungan yang membuktikan pemberian jaminan peringkat kedua hak tanggungan dengan nilai penjaminan Rp10.750.000.000 atas kedua tanah tersebut di atas berikut setiap dan semua bangunan, konstruksi dan struktur di atasnya;
- Piutang dagang milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Akta Perubahan Fidusia No. 10 tertanggal 8 Mei 2018 dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00328928. AH.05.01 tertanggal 14 Mei 2018 (Catatan 5); dan
- Persediaan milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp62.625.000.000 berdasarkan Akta Perubahan Fidusia No. 11 tertanggal 8 Mei 2018 dan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W13.00328917. AH.05.01 tertanggal 14 Mei 2018 (Catatan 8).

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp40.000.000.000 nihil.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp70.000.000.000.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/ S/0521 dated March 5, 2018 which was renewed on February 26, 2019, NRM has credit facility from PT Bank BTPN Tbk in the form of *Uncommitted Revolving Loan on Note* with limit amounting to Rp150,000,000,000 in order to finance working capital. This loan has availability period up to March 31, 2021 with maturity period in 3 (three) months after the last utilization date of the facility. Interest of the facility is 1.6% per annum plus cost of fund.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Building Use Right Certificate* No. 0046/Kalibaras with building on it with 1,490 m² that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM (Note 14);
- *Building Use Right Certificate* No. 0047/Kalibaras with building on it with 4,300 m² that is located in Kel. Sokorejo, Pekalongan owned on behalf of CPM, with total mortgage value of the two certificates amounting to Rp14,000,000,000 (Note 14);
- *Deed of Power of Attorney to Establish Security Rights and/or Deed of the Granting of Security Rights* evidencing the granting of the second rank security rights with security value of Rp10,750,000,000 over the two land stated above together with any and all buildings erected, constructions, structures thereon;
- *Trade receivables* owned by NRM with guarantee value amounting to Rp62,625,000,000 based on *Fiduciary Deed* No. 10 dated May 8, 2018 and *Certificate of Fiduciary Guarantee* No. W13.00328928.AH.05.01 dated May 14, 2018 (Note 5); and
- *Inventories* owned by NRM with guarantee value amounting to Rp62,625,000,000 based on *Fiduciary Deed* No. 11 dated May 8, 2018 and *Certificate of Fiduciary Guarantee* No. W13.00328917.AH.05.01 dated May 14, 2018 (Note 8).

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp40,000,000,000 and nil, respectively.

The NRM's outstanding loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp150,000,000,000 and Rp70,000,000,000, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Kredit Lokal**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 tanggal 15 Februari 2012 AFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp30.000.000.000. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 Oktober 2013 oleh Notaris Weliana Salim, SH, AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp20.000.000.000 sehingga total fasilitas yang diterima AFI menjadi Rp50.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 3 tanggal 13 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Weliana Salim, SH, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2015. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 31 Maret 2015 oleh Notaris Weliana Salim, SH, AFI memperoleh tambahan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp50.000.000.000 sehingga menjadi Rp100.000.000.000 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 093/Add-KCK/2016 tanggal 5 April 2016, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Februari 2017.

Berdasarkan Addendum Akta No. 30 tanggal 31 Oktober 2016, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia SH, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang akan jatuh tempo pada 15 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 14 Maret 2017, yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia SH, AFI memperoleh penambahan fasilitas kredit lokal menjadi Rp200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 090/Add-KCK/2018 tanggal 22 Maret 2018, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk menjadi 15 Februari 2019.

Berdasarkan Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Kredit No. 301/Add-KCK/2019 tanggal 11 September 2019, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit lokal sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk menjadi 15 Agustus 2020

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,00% - 10,25% per tahun.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Local Credit**

Under the Agreement Banking Facility No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012, AFI obtained working capital loan from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp30,000,000,000. Based on Credit Agreement No. 5 dated October 2, 2013 by Notary Weliana Salim, SH, AFI received additional facility amounting to Rp20,000,000,000, as a result, total credit facility of AFI amounted to Rp50,000,000,000. Then extended by the Deed of Agreement No. 3 dated May 13, 2014 of Notary Weliana Salim, SH, the loan term was extended until February 15, 2015. Under the Deed No. 39 dated March 31, 2015, through by Notary Weliana Salim, SH, AFI obtained additional local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp50,000,000,000 become Rp100,000,000,000 and last amended by Credit Agreement No. 093/Add-KCK/2016 dated April 5, 2016, with a loan term period up to February 15, 2017.

Under the Addendum Deed No. 30 dated October 31, 2016, adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained extension of local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk to extend the period up to February 15, 2018.

Based on the Deed of the Seventh Amendment to Credit Agreement No. 03 dated March 14, 2017, endorsed by Notary Ida Sofia SH, AFI obtained an additional local credit facility amounting to Rp200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk.

Under the Ninth Addendum Credit Agreement No. 090/Add-KCK/2018 dated March 22, 2018, AFI obtained extension of local credit facility amounting to Rp200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk becomes February 15, 2019.

Under the Eleventh Addendum Credit Agreement No. 301/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, AFI obtained extension of local credit facility amounting to Rp200,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk becomes August 15, 2020.

The purposes of the loans are for working capital and consumer financing.

Interest rate ranging from 10.00% - 10.25% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah Sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama PT Bintraco Dharma, pihak berelasi, No. 995/ Sungai Bambu, seluas 7.325 m2 yang berlokasi di Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara (Catatan 14);

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan keluarga Budi sebagai ultimate shareholder, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk Sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurusan AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.858.442.011.632 dan Rp2.800.609.832.312.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp115.599.337.768 dan Rp127.487.373.189.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjauwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40147/GBK/2019 tertanggal 27 Maret 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan limit sebesar Rp120.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 20 Maret 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The loans are collateralized is A plot of Land Rights described in the certificate (HGB) of PT Bintraco Dharma, related party, No. 995/Sungai Bambu of 7,325 sqm located in Jl. Gaya Motor 1 No. 8, Tanjung Priuk, Jakarta Utara (Note 14);

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to change the composition of shareholders which causes changes in Budi's family ownership as the ultimate shareholder except with prior written consent from PT Bank Central Asia Tbk.

AFI has been sent written information to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Dated July 29, 2019 about distributing of dividend;*
- *Dated February 28, 2019 about changes AFI's Management; and*
- *Dated April 17, 2018 about Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3,858,442,011,632 and Rp2,800,609,832,312, respectively.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp115,599,337,768 and Rp127,487,373,189, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjauwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Notification Letter of Credit No. 40147/GBK/2019 dated March 27, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Local Credit facility with a limit of Rp100,000,000,000 which will be due on March 20, 2020 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Time Loan Revolving with a limit of Rp120,000,000,000 which will be due on March 20, 2020 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 14);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik PT Meka Adipratama (Catatan 8); dan
- Piutang dagang milik PT Meka Adipratama (Catatan 5).

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- (EBITDA + ORI) / Interest minimal 2 x (kali);
- (EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment) diatas 1 x (kali);
- Total Liabilities / Total Equity dibawah 2 x (kali);
- Saldo Kas dan Bank + Piutang Usaha + Persediaan > Utang Usaha + Pinjaman Modal Kerja Bank + Down Payment Pelanggan (termasuk Bea Balik Nama).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp105.000.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp124.370.054.216 dan Rp88.606.236.373.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010, yang disahkan oleh Notaris Deni Thanur, SH, MKn, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 100068RLH tanggal 25 Juni 2019, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit untuk modal kerja dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini dimulai tanggal 28 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga antara 9,45% - 11,22% per tahun.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 14);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 14);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 8);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility;*
- *Spareparts inventories owned by PT Meka Adipratama (Note 8); and*
- *Trade receivables owned by PT Meka Adipratama (Note 5).*

Financial clauses related to this facility are as follows:

- *(EBITDA + ORI) / Interest minimum 2 x (times);*
- *(EBITDA + ORI - Tax) / (Principal + Interest Installment) above 1 x (times);*
- *Total Liabilities / Total Equity below 2 x (times);*
- *Balance of Cash and Bank + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank Working Capital Loans + Customer Down Payments (including Transfer Vehicle Title Fee).*

As of December 31, 2019 and 2018, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000,000 and Rp105,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp124,370,054,216 and Rp88,606,236,373, respectively.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 29, 2010 of Notary Deni Thanur, SH, MKn, and last amended by Credit Facility Addendum No. 100068RLH dated June 25, 2019, AFI obtained working capital facility from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp5,000,000,000. The facility started on June 28, 2019 and will mature on June 28, 2020 with interest rate ranging from 9.45% - 11.22% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa Piutang Pembiayaan (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Resona Perdania Sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurusan AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman tersebut per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Aksepsi No. 1340/PN/97 tertanggal 14 November 1997, Perjanjian Kredit No. 100072RLH tertanggal 7 Juli 2010, Perjanjian Kredit No. 140019RLH tertanggal 24 Desember 2014 dan Perjanjian Pinjaman *Overdraft* 140020ODH tertanggal 9 Mei 2014. Seluruh perjanjian tersebut terakhir diubah dengan perubahan Perjanjian Kredit No. 140020ODH, 160036RLH, 971340RLH, 100072RLH, 140019RLH, yang seluruhnya tertanggal 19 Desember 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Pinjaman PN PLF sebesar Rp40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);
- Pinjaman PN PLF sebesar Rp40.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund* + 2,5% (mengambang);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facility is secured by Consumer Receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed, among others to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

AFI has been sent written notification to PT Bank Resona Perdania as follows:

- *Dated July 29, 2019 about distributing of dividend;*
- *Dated February 28, 2019 about changes AFI's composition; and*
- *Dated April 17, 2018 about Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

The loans as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp5,000,000,000, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Loan Agreement Acceptance No. 1340/PN/97 dated November 14, 1997, with Credit Agreement No. 100072RLH dated July 7, 2010, the Credit Agreement No. 140019RLH dated December 24, 2014 and Overdraft Loan Agreement 140020ODH dated May 9, 2014. The agreements were amended with the latest amendment Credit Agreement No. 140020ODH, 160036RLH, 971340RLH, 100072RLH, 140019RLH, all dated December 19, 2019, NRM's credit facilities from PT Bank Resona Perdania are as follows:

- *PN PLF Loan amounting to Rp40,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*
- *PN PLF Loan amounting to Rp40,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate amounting to cost of loanable fund + 2.5% (floating);*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Pinjaman *Overdraft Plafond* sebesar Rp20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar *cost of loanable fund + 2,5%* (mengambang);
- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun;
- Pinjaman Tetap sebesar Rp50.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 24 Desember 2020 dengan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini yaitu:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.011 m² yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 18, 34 dan 211 (termasuk bangunan di atasnya) seluas 4.610 m² yang berlokasi di Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri (Catatan 14);
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM dengan nilai objek/nilai pasar sebesar Rp20.000.000.000;
- Tagihan-tagihan kepada pihak ketiga atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.000.000.000;
- Seluruh persediaan atas nama NRM telah dipasang fidusia senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai objek/nilai pasar Rp30.016.000.000 (Catatan 8).

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham NRM;
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan NRM kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada afiliasinya, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan NRM maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan NRM, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- *Overdraft Plafond Loan* amounting to Rp20,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate amounting to *cost of loanable fund + 2.5%* (floating);
- *Fixed Loan* amounting to Rp50,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate of 10.50% per annum;
- *Fixed Loan* amounting to Rp50,000,000,000 that will be due on December 24, 2020 with interest rate of 10.50% per annum.

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- *Building Use Right Certificate* No. 1818, 1819, 1824 and 1890 (including building on the land) covering 4,011 sqm area located in Jl. Jenderal Sudirman, Desa/Kel. Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kotamadya Semarang, Central Java registered on behalf NRM (Note 14);
- *Building Use Right Certificate* No. 18, 34 and 211 (including building on the land) covering 4,610 sqm area located in Desa/Kel. Sandangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta registered on behalf PT Sumber Bahtera Mandiri (Note 14);
- *Bills to third parties* on behalf of NRM with the object value/market value amounting to Rp20,000,000,000;
- *Bills to third parties* on behalf of NRM which have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,000,000,000;
- *Inventories* on behalf of NRM that have been fiduciary bounded amounting to Rp30,000,000,000 with the object value/market value amounting to Rp30,016,000,000 (Note 8).

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following things:

- *Obtaining new loan* from other parties, except from other banks and/or shareholders of NRM;
- *Lend money, binds itself as guarantor* in any form and name and/or mortgaging assets of NRM to other parties, including but not limited to its affiliated companies, whether related directly or indirectly to NRM or to third parties not associated with NRM, except to run the daily business;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi, mengubah status kelembagaan atau meminta dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada afiliasi atau pemegang saham NRM, dengan cara-cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- Rasio lancar minimal 100%;
- *Gearing ratio* maksimal 6,1 x (kali);

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp26.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp194.128.173.387 dan Rp196.577.131.516.

**PT Bank DBS Indonesia
PT New Ratna Motor (NRM)**

Berdasarkan *Approved Term Sheet* tertanggal 4 Desember 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari DBS, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merk Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS dengan menggunakan *invoice* sebagai dokumen pendukung dalam transaksi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 4 Desember 2020 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun (*floating*).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 3/Wonorejo seluas 5.508m² di Jalan Banyumas KM 3 desa Wonorejo, kecamatan Selomerto, kabupaten Wonosobo atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp22.360.000.000 (Catatan 14).
- Tanah dan bangunan atas nama NRM yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 kelurahan Kalikabong, kecamatan Kalimanah,

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Perform consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation, changing the institutional status or request to be declared bankrupt by the commercial court;
- Conduct transactions with other parties, including but not limited to affiliated companies or shareholders of NRM, in ways other than customary practice reasonable effort.

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- Minimum current ratio is 100%;
- *Gearing ratio* maximum of 6.1 x (times);

As of December 31, 2019 and 2018, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp26,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp194,128,173,387 and Rp196,577,131,516, respectively.

**PT Bank DBS Indonesia
PT New Ratna Motor (NRM)**

Based on the *Approved Term Sheet* dated December 4, 2019, NRM has a loan facility from DBS in the form of *Account Payable Financing* (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from supplier approved by DBS using invoices as supporting documents in transaction. This facility will be due on December 4, 2020 with interest rate of 8.5% per annum.

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- Land and building with HGB certificate Number 3/Wonorejo covering an area of 5,508m² located in Banyumas Street KM 3 Wonorejo village, Selomerto subdistrict, Wonosobo district, owned by NRM with mortgage guaranteed value of Rp22,360,000,000 (Note 14).
- Land and building owned by NRM located on Jalan Soekarno Hatta RT.04 RW.05 Kalikabong sub-district, Kalimanah subdistrict, Purbalingga

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

kabupaten Purbalingga dengan total nilai hak tanggungan sebesar Rp28.765.750.000 dan terdiri dari 2 sertifikat: HGB Nomor 119/Kalikabong seluas 5.886m² dan HGB Nomor 120/Kalikabong seluas 2.778m² (Catatan 14).

- Fidusia atas persediaan kendaraan Toyota milik NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 8).
- Fidusia atas piutang dagang NRM dengan nilai penjaminan sebesar Rp55.000.000.000 (Catatan 5).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Debt to equity ratio* maksimal 3,5x;
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2019 NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp149.835.747.600 dan nihil.

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 38 tanggal 31 Mei 2010, AFI memperoleh fasilitas *revolving loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 31 Mei 2011.

Berdasarkan perubahan kedua Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 65 tanggal 23 Maret 2011, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp10.000.000.000 yang berasal dari penutupan dan pengalokasian fasilitas *revolving loan* sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sampai dengan 16 Juli 2012.

Berdasarkan perubahan kelima Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 37 tanggal 31 Januari 2013, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini terakhir diperpanjang dengan perubahan perjanjian No.KK/14/1066/Add/FI tanggal 5 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

district with total mortgage guaranteed value of Rp28,765,750,000 and consists of 2 certificates: HGB Number 119/Kalikabong covering 5,886m² and HGB Number 120/Kalikabong with an area of 2,778m² (Note 14).

- *Fiduciary for Toyota car inventories owned by NRM with guaranteed value of Rp55,000,000,000 (Note 8).*
- *Fiduciary NRM's trade receivables with guaranteed value of Rp55,000,000,000 (Note 5).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Maximum debt to equity ratio of 3,5 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1,25 times.*

As of December 31, 2019 NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

The NRM's outstanding loans balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp149,835,747,600 and nil, respectively.

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Banking Facility Agreement No. 38 dated May 31, 2010, AFI obtained a revolving facility loan and overdraft facility amounting to Rp10,000,000,000, for maximum period of 12 months and will be matured on May 31, 2011.

Under the second amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 65 dated March 23, 2011, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp10,000,000,000 stemming from the closure and allocation of revolving loan facility amounting to Rp10,000,000,000 with a maximum loan term of 12 months up to July 16, 2012.

Under the fifth amendment in the Deed of Agreement Banking Facility No. 37 dated January 31, 2013, AFI obtained additional overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. The loan was extended by amendment No. KK/14/1066/Add/FI dated May 5, 2014 until May 31, 2015.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan perubahan kedelapan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 6 tanggal 8 Juli 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh tambahan fasilitas *overdraft* dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2017.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesembilan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 13 tanggal 16 November 2017, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas *Overdraft* sebesar Rp85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesepuluh Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 18 tanggal 31 Mei 2018, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas *Overdraft* sebesar Rp85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Perubahan Kesebelas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0791/AMD/WB tanggal 28 Agustus 2019, AFI memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang semula disebut dengan fasilitas *Overdraft* sebesar Rp85.000.000.000 sampai dengan 31 Mei 2020.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,50% - 10,75% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas pinjaman ini adalah sebidang tanah dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1425/Sukoharjo atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri dan Tagihan piutang milik nasabah sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 14).

Berdasarkan Akta Perubahan Ketentuan Khusus Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/18/1759/ADD/WB tanggal 27 Desember 2018, jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp10.000.000.000 telah dihapuskan.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan ekuitas tidak boleh kurang dari Rp450.000.000.000 dan kepemilikan saham mayoritas Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Under the eighth amendment in Deed of Agreement Bank Facility No. 6 dated July 8, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained additional plafond for overdraft facility and term extension for revolving loan from Rp50,000,000,000 to become Rp85,000,000,000 which will mature on May 31, 2017.

Based on the Ninth Amendment Deed of Agreement to Provide Banking Facilities No. 13 dated November 16, 2017, AFI obtained extension of the The Facility for Account statement which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp85,000,000,000 until May 31, 2018.

Based on the Tenth Amendment Credit Facility No. 18 dated May 31, 2018, AFI obtained extension of the The Facility for Account statement which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp 85,000,000,000 until May 31, 2019.

Based on the Tenth Amendment Deed of Agreement to Provide Banking Facilities No. KK/19/0791/AMD dated August 28, 2019, AFI obtained extension of the The Facility for Account statement which was originally referred as Overdraft facility amounting to Rp85,000,000,000 until May 31, 2020.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate ranging from 10.50% - 10.75% per annum.

The loan is secured by a plot of land and the land right certificate (HGB) No. 1425/Sukoharjo on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri and consumer receivables amounting to Rp10,000,000,000 (Note 14).

Based on the Amendment of Special Condition Credit Facility Agreement No. KK/18/1759/ADD/WB dated December 27, 2018, this financing receivable collateral amounting to Rp10,000,000,000 has been removed.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain equity should not be less than Rp450,000,000,000 and majority of ownership of the Company, either directly or indirectly, except with the prior written consent of PT Bank Permata Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp642.141.384.559 dan Rp1.262.937.311.488.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp81.068.579.606 dan Rp84.287.723.341.

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019, Meka mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut dari Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari PT Astra Otoparts Tbk. Plafon fasilitas ini sebesar Rp39.416.000.000 (reguler) dan Rp15.766.400.000 (sementara). Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Bunga yang dikenakan adalah 9,26% per tahun (*subject to be changed*).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 14).
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka dengan total nilai penjaminan sebesar Rp53.736.000.000 (Catatan 5 dan 8).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Meka antara lain:

- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x.
- $(\text{Kas} + \text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang Muka} - \text{Utang Usaha}) / \text{Utang Bank Jangka Pendek}$ Minimal 1,1x.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

AFI has been sent written information to PT Bank Permata Tbk as follows:

- *Dated July 29, 2019 about distributing of dividend;*
- *Dated February 28, 2019 about changes AFI's composition; and*
- *Dated April 17, 2018 about Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp642,141,384,559 and Rp1,262,937,311,488, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp81,068,579,606 and Rp84,287,723,341, respectively.

PT Meka Adipratama (Meka)

Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 20 and 21 dated November, 25 2019, Meka obtained the following credit facilities from Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain) to finance working capital for the purchase of automotive parts from PT Astra Otoparts Tbk. This facility limit is Rp39,416,000,000 (regular) and Rp15,766,400,000 (temporary). The term of the facility is 12 (twelve) months from the date of signing the agreement. The interest charged is 9.26% per year (subject to be changed).*

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347 / Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value of Rp24,300,000,000 (Note 14).*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka with total guaranteed value of Rp53,736,000,000 (Note 5 and 8).*

The financial covenants that should be fulfilled by Meka are:

- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times.*
- *Minimum $(\text{Cash} + \text{Accounts Receivable} + \text{Inventories} + \text{Down Payment} - \text{Accounts Payable}) / \text{Short Term Bank Loan}$ is 1,1 times.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Leverage maksimal 4x.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2019 Meka telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6,859,061,043 dan nihil.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp39.343.596.413 dan nihil.

PT Meka Mekar Niaga (Mekar)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 21 Tanggal 25 November 2019, Mekar mendapatkan fasilitas kredit Omnibus *Revolving Loan-1* untuk mendanai modal kerja Meka ke supplier selain PT Astra Otoparts Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp20.000.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah 9% per tahun.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 14).
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka Catatan 5 dan 8).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Meka antara lain:

- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x.
- $(\text{Kas} + \text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang Muka} - \text{Utang Usaha}) / \text{Utang Bank Jangka Pendek}$ Minimal 1,1x.
- Leverage maksimal 4x.
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2019 Meka telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.748.514.048 dan nihil.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- *Maximum leverage is 4 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1,25 times.*

As of December 31, 2019 Meka has met all the financial covenants.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,859,061,043 and nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp39,343,596,413 and nil, respectively.

PT Meka Mekar Niaga (Mekar)

Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 21 dated November, 25 2019, Mekar obtained the Omnibus Revolving Loan-1 facility to fund Meka's working capital to suppliers other than PT Astra Otoparts Tbk with credit plafond of Rp20,000,000,000 which prevails until May 31, 2020. The effective interest rate is 9% per annum.

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347 / Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value of Rp24,300,000,000 (Note 14).*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka (Note 5 and 8).*

The financial covenants that should be fulfilled by Meka are:

- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times.*
- *Minimum $(\text{Cash} + \text{Accounts Receivable} + \text{Inventories} + \text{Down Payment} - \text{Accounts Payable}) / \text{Short Term Bank Loan}$ is 1,1 times.*
- *Maximum leverage is 4 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1,25 times.*

As of December 31, 2019 Meka has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,748,514,048 and nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Kusmijati Halim, SH, MH, notaris di Semarang Nomor 20 dan 21 Tanggal 25 November 2019, GAKS mendapatkan fasilitas kredit sebagai berikut dari Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari PT Astra Otoparts Tbk. Plafon fasilitas ini sebesar Rp27.754.000.000 (reguler) dan Rp11.101.600.000 (sementara). Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Bunga yang dikenakan adalah 9,26% per tahun (*subject to be changed*).
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1)* dan Bank Garansi (BG) untuk membiayai modal kerja pembelian produk suku cadang otomotif dari *supplier non* Astra Otoparts. Plafon fasilitas ini sebesar Rp20.000.000.000 untuk Omnibus RL-1 dan Rp10.000.000.000 untuk BG. Jangka waktu berlakunya fasilitas adalah sampai dengan 31 Mei 2020. Bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun (*floating*).

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB Nomor 347/Salamanmloyo di kelurahan Salamanmloyo, kecamatan Semarang Barat, kota Semarang atas nama Meka dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp24.300.000.000 (Catatan 14); dan
- Fidusia atas piutang dagang dan persediaan milik Meka (Catatan 5 dan 8).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Meka antara lain:

- Rasio *Interest Coverage* minimal 1,5x.
- $(\text{Kas} + \text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang Muka} - \text{Utang Usaha}) / \text{Utang Bank Jangka Pendek}$ Minimal 1,1x.
- *Leverage* maksimal 4x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2019 Meka telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS)

Based on the Deed of Agreement for Providing Banking Facilities made before Notary Kusmijati Halim, SH, MH, notary in Semarang Number 20 and 21 dated November, 25 2019, GAKS obtained the following credit facilities from Bank Permata:

- *Uncommitted Revolving Loan (Distributor Value Chain)* to finance working capital for the purchase of automotive parts from PT Astra Otoparts Tbk. This facility limit is Rp27,754,000,000 (regular) and Rp11,101,600,000 (temporary). The term of the facility is 12 (twelve) months from the date of signing the agreement. The interest charged is 9.26% per year (*subject to be changed*).
- *Uncommitted Omnibus Revolving Loan-1 (Omnibus RL-1)* and Bank Guarantee (BG) to finance working capital for the purchase of automotive parts from non Astra Otoparts suppliers. This facility limit is Rp20,000,000,000 for Omnibus RL-1 and Rp10,000,000,000 for BG. The validity period of the facility is until May 31, 2020. The interest charged is 9% per year (*floating*).

Collaterals for the this credit facility are as follow:

- *Land and building according to HGB certificate Number 347 / Salamanmloyo in Salamanmloyo sub-district, West Semarang sub-district, Semarang city on behalf of Meka with guaranteed mortgage value of Rp24,300,000,000 (Note 14); and*
- *Fiduciary for trade receivables and inventories owned by Meka (Note 5 and 8).*

The financial covenants that should be fulfilled by Meka are:

- *Minimum Interest Coverage Ratio is 1.5 times.*
- *Minimum $(\text{Cash} + \text{Accounts Receivable} + \text{Inventories} + \text{Down Payment} - \text{Accounts Payable}) / \text{Short Term Bank Loan}$ is 1,1 times.*
- *Maximum leverage is 4 times.*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1,25 times.*

As of December 31, 2019 Meka has met all the financial covenants.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2,125,318,271 dan nihil.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.430.105.303 dan nihil.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 3 November 2008, yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, AFI memperoleh pinjaman tetap sebesar Rp25.000.000.000. Kemudian diperpanjang dengan Akta Perjanjian No. 5 tanggal 2 November 2009 yang disahkan oleh Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, dan diubah dengan akta perubahan No. 19 tanggal 29 Desember 2009 oleh notaris yang sama. AFI memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp5.000.000.000, sehingga plafon fasilitas yang diterima AFI menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini diperpanjang dengan Perubahan ke-29 Perjanjian Kredit tanggal 5 Maret 2019, yang akan jatuh tempo pada 3 November 2020 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 10,00% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 64 dan 66 atas nama PT Nasmoco, pihak berelasi, dengan total luas tanah 25.517 m² yang berlokasi di Cilacap, Jawa Tengah (Catatan 14).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,125,318,271 and nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp8,430,105,303 and nil, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Notarial Deed No. 5 dated November 3, 2008 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, AFI and the Bank have signed a fixed loan facility amounting to Rp25,000,000,000. Then extended through the Deed of Agreement No. 5 dated November 2, 2009 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, and amended by deed No. 19 dated December 29, 2009 by the same notary. AFI obtained additional facilities amounting to Rp5,000,000,000, as a result, the credit plafond facilities received by AFI amounted to Rp30,000,000,000. This loan was extended by the 29th amendment of Credit Letter dated March 5, 2019, the extended period up to November 3, 2020 with floating interest rate of ranging from 10.00% - 10.50% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan is secured with a land right certificate (HGB) of No. 64 and 66 on behalf of PT Nasmoco, related party, with a total area 25,517 sqm located in Cilacap, Central Java (Note 14).

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others to changes the purposes, objectives and business activities, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI has been sent written information to PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- Dated July 29, 2019 about distributing Dividend;*
- Dated February 28, 2019 about changes AFI's composition; and*
- Dated April 17, 2018 about Distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in the loan agreements.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp29.900.000.000.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tertanggal 14 November 2000 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 249/SMG/RAH/2019 tertanggal 18 September 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran berbasis *revolving* untuk modal kerja operasional harian dengan plafon kredit sebesar Rp35.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 Februari 2020 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;
- Bank Garansi dengan plafon kredit sebesar Rp20.000.000.000 berjangka waktu sampai dengan 3 November 2020.

Jaminan fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateralized* dan *cross default* terhadap fasilitas kredit yang diberikan kepada kelompok usaha NRM dengan rincian sebagai berikut:

- Gudang penyimpanan mobil berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 berlokasi di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan seluas 16.309 m² yang terdaftar atas nama NRM dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp267.574.000.000 (Catatan 13);
- Sertifikat *Fixed* deposit atau giro bank di Niaga senilai tidak kurang dari fasilitas bank garansi yang digunakan;

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp29,900,000,000, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 3 dated November 14, 2000 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, a notary in Semarang, which was recently amended based on Credit Offer Letter No. 249/SMG/RAH/2019 dated September 18, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Revolving Overdraft Loan for daily operational working capital with credit plafond amounting to Rp35,000,000,000 which will be due on February 3, 2020 with interest rate of 9.75% per annum – floating;*
- *Bank Guarantee with credit plafond amounting to Rp20,000,000,000 which will be due on November 3, 2020.*

The loan's collaterals are cross collateralized and cross default on the credit facility granted to NRM's group with the following details:

- *Building Car storage warehouse based on Building Certificate of Use No. 06201 located in Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang covering 16,309 m² area which is registered on behalf of NRM with mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 (Note 13);*
- *Fixed bank deposit or demand deposit in Niaga worth not less than the bank guarantee facility used;*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.*

As of December 31, 2019 and 2018, NRM has met all the financial covenants.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp764.500.000.000 dan Rp1.911.950.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp264.081.953.125.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tertanggal 10 Februari 2009 dari Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2019 tertanggal 31 Januari 2019, CPM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis revolving dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon kredit Rp10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2020 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja CPM.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor 21/COMM/LDSK/SKL/2019, seluruh pinjaman CPM ke Bank Niaga telah dilunasi tanggal 27 Mei 2019.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 dan 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 Desa Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 2.832 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.695 m² yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp764,500,000,000 and Rp1,911,950,000,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp264,081,953,125, respectively.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 10, 2009 from Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2019 dated January 31, 2010, CPM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with credit plafond amounting to Rp10,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2020 with interest rate of 10.25% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance CPM's working capital.

Based on the Letter Number 21/COMM/LDSK/SKL/2019, all CPM's outstanding debts to Bank Niaga have been paid-off on May 27, 2019.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary (Note 14);
- Building Use Right Certificate No. 95 and 96 Ngesrep Village, District Banyumanik, Semarang, Central Java covering 2,832 sqm area registered on behalf of NRM (Note 14);
- Building Use Right Certificate No. 120, in Desa Jajar, Laweyan district, Surakarta, Central Java covering 3,695 sqm area registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party (Note 14);
- Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 14);
- Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 14);
- Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Banguntapan, Bantul seluas 3.781 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 14);

- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp307.500.000.000 (Catatan 8);
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp255.000.000.000 (Catatan 5).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi CPM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, CPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.500.000.000.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 34 tertanggal 15 November 2013 dari Hari Bagyo, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran Kredit No. 010/SMG/RAH/2019 tertanggal 31 Januari 2019, NBhM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon kredit Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2020 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBhM.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor 21/COMM/LDSK/SKL/2019, seluruh pinjaman NBhM ke Bank Niaga telah dilunasi tanggal 27 Mei 2019.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak (Catatan 14);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Banguntapan, Bantul covering 3,781 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 14);

- *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or will exist, amounting Rp307,500,000,000 (Note 8);*
- *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or will exist amounting to Rp255,000,000,000 (Note 5).*

The financial covenants that should be fulfilled by CPM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.*

As of December 31, 2019 and 2018, CPM has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp1,500,000,000, respectively.

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 34 dated November 15, 2013 from Hari Bagyo, SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter No. 010/SMG/RAH/2019 dated January 31, 2019, NBhM, a subsidiary of NRM, has a Revolving Fixed Loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with credit plafond amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2020 with interest rate of 10.25% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBhM's working capital.

Based on the Letter Number 21/COMM/LDSK/SKL/2019, all NBhM's outstanding debts to Bank Niaga have been paid-off on May 27, 2019.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- *Building Use Right Certificate No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary (Note 14);*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 di Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah seluas 1.430 m² dan 1.402 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 seluas 3.695 m² di Desa Jajar Kelurahan Purwokerto Kidul, Kecamatan Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346 yang terletak di Jl. Puspowarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 14);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh dealer NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp307.500.000.000 (Catatan 8);
- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp255.000.000.000 (Catatan 5).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBhM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *AR + Stok + Kas – AP* lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NBhM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp5.000.000.000.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 2 tertanggal 2 November 2012 dari Hari Bagyo, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Penawaran

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- *Building Use Right Certificate No. 95 and 96 in Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Central Java covering 1,430 sqm and 1,402 sqm area registered on behalf of NRM (Note 14);*
- *Building Use Right Certificate No. 120 covering 3,695 sqm area in Desa Jajar Kelurahan Purwokerto Kidul, Laweyan District, Surakarta, Central Java registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related part (Note 14);*
- *Building Use Right Certificate No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 14);*
- *Building Use Right Certificate No. 346 located on Jl. Puspowarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 14);*
- *Building Use Right Certificate No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 14);*
- *Inventories fiduciary of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp307,500,000,000 (Note 8);*
- *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp255,000,000,000 (Note 5).*

The financial covenants that should be fulfilled by NBhM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.*

As of December 31, 2019 and 2018, NBhM has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp5,000,000,000, respectively.

PT Nasmoco Bahana Motor (NBnM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 2 dated November 2, 2012 from Hari Bagyo, SH, a notary in Semarang, which was recently amended by Credit Offer Letter

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Kredit No. 010/SMG/RAH/2019 tertanggal 31 Januari 2019, NBnM, entitas anak NRM, memiliki fasilitas Pinjaman Tetap berbasis *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan maksimum pinjaman Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 3 November 2020 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun - mengambang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NBnM.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Nomor 21/COMM/LDSK/SKL/2019, seluruh pinjaman NBnM ke Bank Niaga telah dilunasi tanggal 27 Mei 2019.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90, 92 di Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah seluas 81.847 m² yang terdaftar atas nama PT Semarang Diamond Citra, entitas anak (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95 dan 96 di Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah seluas 1.430 m² dan 1.402 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 120 seluas 3.695 m² di Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah yang terdaftar atas nama PT Bengawan Abadi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020 dan 1021 yang terletak di Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto seluas 3.700 m² yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 346 yang terletak di Jl. Puspwarno No. 21, Semarang seluas 538 m² yang terdaftar atas nama NRM (Catatan 14);
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00653 dan 00654 yang terletak di Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul seluas 3.766 m² yang terdaftar atas nama PT Sumber Bahtera Mandiri, pihak berelasi (Catatan 14);
- Fidusia persediaan mobil merk Toyota berbagai tipe yang terletak diseluruh *dealer* NRM (Nasmoco Grup) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, termasuk di Tugu – Semarang milik NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, senilai Rp307.500.000.000 (Catatan 8);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

No. 010/SMG/RAH/2019 dated January 31, 2019, NBnM, a subsidiary of NRM, has a *Revolving Fixed Loan* facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum loan amounting to Rp20,000,000,000. This loan facility will be due on November 3, 2020 with interest rate of 10.25% per annum - floating.

The purpose of this loan is to finance NBnM's working capital.

Based on the Letter Number 21/COMM/LDSK/SKL/2019, all NBnM's outstanding debts to Bank Niaga have been paid-off on May 27, 2019.

Collaterals for the credit facility are as follows:

- *Building Use Right Certificate* No. 66, 68, 69, 78, 84, 86, 88, 90 and 92 in Desa Karanganyar, Kecamatan Tugu, Central Java covering 81,847 sqm area registered on behalf of PT Semarang Diamond Citra, subsidiary (Note 14);
- *Building Use Right Certificate* No. 95 and 96 in Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Central Java covering 1,430 sqm and 1,402 sqm area registered on behalf of NRM (Note 14);
- *Building Use Right Certificate* No. 120 covering 3,695 sqm area in Desa Jajar, Laweyan District, Surakarta, Central Java registered on behalf of PT Bengawan Abadi Mandiri, a related party (Note 14);
- *Building Use Right Certificate* No. 1020 and 1021 located on Jl. Gerilya Timur No. 56, Purwokerto covering 3,700 sqm area registered on behalf of PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 14);
- *Building Use Right Certificate* No. 346 located on Jl. Puspwarno No. 21, Semarang covering 538 sqm area registered on behalf of NRM (Note 14);
- *Building Use Right Certificate* No. 00653 and 00654 located on Jl. Lingkaran Selatan Banguntapan, Bantul covering 3,766 sqm area registered on behalf of PT Sumber Bahtera Mandiri, a related party (Note 14);
- *Inventories fiduciary* of Toyota brand cars consist of various types located throughout NRM's (Nasmoco Group) dealership in Central Java and Yogyakarta, including in Tugu – Semarang owned by NRM, either existing or to be there, amounting Rp307,500,000,000 (Note 8);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Fidusia piutang atas nama NRM, baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebesar Rp255.000.000.000 (Catatan 5).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NBnM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- AR + Stok + Kas – AP lebih besar dari 125% STBL.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NBnM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp10.000.000.000.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 dan No. 147/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 yang keduanya tertanggal 7 September 2016 yang terakhir diubah dengan Surat Perpanjangan Kredit No. 2019.100/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 17 Oktober 2019, NRM memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran plafon kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang;
- Pinjaman *Revolving Musyarakah Line* plafon kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan indikasi tingkat bagi hasil 10% per tahun untuk keperluan modal kerja NRM. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 11 Oktober 2019.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja NRM.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman No.S.SKL 2019.429/DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU tanggal 11 Oktober 2019 menyatakan pinjaman NRM kepada Maybank telah lunas.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 422/Sidorejo Lor dengan masa berlaku hingga 11 November 2022, terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- *Receivables fiduciary on behalf of NRM, either existing or to be existing amounting to Rp255,000,000,000 (Note 5).*

The financial covenants that should be fulfilled by NBnM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *AR + Stock + Cash – AP is greater than 125% STBL.*

As of December 31, 2019 and 2018, NBnM has met all the financial covenants.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp10,000,000,000, respectively.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT New Ratna Motor (NRM)**

According to Amendment of Credit Agreement No. 146/PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016 and No. 147/ PrbPK/Maybank-SMG/IX/2016, both dated September 7, 2016 which were amended by Letter of Credit Extension No. 2019.100/Dir CFS-Commercial Jateng dated October 17, 2019, NRM obtained loan facilities from Maybank as follows:

- *Revolving Overdraft Loan credit plafond amounting to Rp10,000,000,000 with interest of 10% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until October 11, 2019 and was not extended;*
- *Revolving Musyarakah Line credit plafond amounting to Rp90,000,000,000 with sharing rate of 10% per annum for NRM's working capital purpose. The loan is valid until October 11, 2019.*

The purpose of this loan is to finance NRM's working capital.

Based on the Settlement Certificate (SKL) Loan Facility No.S.SKL 2019.429 / DIR OPS & IT-Ops Support-KC Semarang-CDU dated October 11, 2019, stated the NRM outstanding loan to Maybank was fully paid.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 422/Sidorejo Lor with validity period until November 11, 2022, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

di Jl. Diponegoro No. 171, Salatiga seluas 2.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 14);

- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 46/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030, terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 1.000 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 14);
- Hak tanggungan peringkat I atas Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 47/Berkoh dengan masa berlaku hingga 27 Desember 2030 yang terdaftar atas nama PT Nasmoco, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas seluas 935 m², meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya diatas tanah ini (Catatan 14);
- Fidusia atas persediaan NRM sebesar Rp66.000.000.000 (Catatan 8);
- Fidusia terhadap piutang dagang NRM sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 5).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Leverage* lebih kecil dari 3x (kali);
- *Bank loan to COPAT* lebih kecil dari 4 x (kali);
- *Current ratio* lebih besar dari 1 x (kali);
- *COPAT / FP + Dividen* lebih besar dari 1,25 x (kali);
- *Cash + AR + INV* lebih besar daripada *AP + STBL*.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Melakukan penarikan terhadap modal disetor;
- Melakukan perubahan pemegang saham, porsi saham dan manajemen
- Melakukan merger, akuisisi, menjual dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada bank lain maupun pihak ketiga lain;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham.

NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Diponegoro No. 171, Salatiga, covering an area of 2.000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 14);

- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 46/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 1,000 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 14);*
- *First rank mortgage of Building Use Right Certificate No. 47/Berkoh with validity period until December 27, 2030, registered on behalf of PT Nasmoco, which is located at Jl. Jend. Sudirman, Kel. Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas, covering an area of 935 sqm, includes the buildings and their installations on the land (Note 14);*
- *Fiduciary of NRM's inventories amounting to Rp66,000,000,000 (Note 8);*
- *Fiduciary of NRM's trade receivable amounting to Rp24,000,000,000 (Note 5).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Leverage is lesser than 3x (times);*
- *Bank loan to COPAT is lesser than 4 x (times);*
- *Current ratio is greater than 1 x (times);*
- *COPAT / FP + Dividend is greater than 1.25 x (times);*
- *Cash + AR + INV is greater than AP + STBL.*

As of December 31, 2019 and 2018, NRM has met all the financial covenants.

Without the prior written notification to the Bank, NRM is not permitted to do the following:

- *Conducting a withdrawal of the paid-up capital;*
- *Making changes to the shareholders, the portion of shares and management*
- *Conduct mergers, acquisitions, sell and transfer pledged assets to other banks or other third parties;*
- *Applying for a declared bankruptcy or postponement of payment of debts to commercial court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the shareholders general meeting.*

NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp200.175.787.600 dan Rp326.020.774.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp94.021.124.657.

PT Meka Adipratama (Meka)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.S.2015.087/DIR *Business-Commercial Banking-Jateng* tertanggal 26 Juni 2015 dan telah diubah terakhir dengan perjanjian No.2019.092/DIR *CFS-Commercial Jateng* tertanggal 3 Oktober 2019, fasilitas pinjaman yang diperoleh MEKA adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp3.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo 11 Maret 2020;
- Pinjaman Promes Berulang Invoice Financing 1 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp37.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 Maret 2020;
- Pinjaman Promes Berulang Invoice Financing 2 dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp6.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.
- Bank Garansi dengan total fasilitas kredit yang diterima adalah sebesar Rp15.000.000.000 dengan komisi 1% per opening. Pinjaman ini jatuh tempo tanggal 11 Maret 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Meka.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 595/ Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang yang terdaftar atas nama NRM, yang berlokasi di Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang dengan luas tanah dan bangunan sebesar 343 m² dan 190 m² (Catatan 14);
- Jaminan kas sebesar Rp6.600.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama Simon Harto Budi dan Pribadi Dian Nurcahya, pihak berelasi;
- Jaminan kas sebesar Rp1.500.000.000 yang akan ditempatkan sebagai deposito atas nama MEKA.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,175,787,600 and Rp326,020,774,000, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp94,021,124,657, respectively.

PT Meka Adipratama (Meka)

Based on Loan Agreement Deed Number No.S.2015.087/DIR Business-Commercial Banking-Jateng on June 26, 2015 and recently amended with agreement No. 2019.092/DIR CFS-Commercial Jateng on October 3, 2019, the loan facilities obtained by MEKA are as follows:

- *Overdraft loans with the credit facility amounting to Rp3,000,000,000 received with interest at 10% per annum. This loan will be due on March 11, 2020.*
- *Repeated Promissory Loan Invoice Financing 1 by the number of credits earned facility amounted to Rp37,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. This loan will be due on March 11, 2020;*
- *Repeated Promissory Loan Invoice Financing 2 by the number of credits earned facility amounted to Rp6,000,000,000 with interest rate of 10.25% per annum.*
- *Bank Guarantee on the amount of the credit facility amounted to Rp15,000,000,000 with 1% commission per opening. This loan will be due on March 11, 2020.*

The purpose of this loan is to finance Meka's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Building Use Right Certificate No. 595/ Kel.Gabahan, Kec.Semarang Tengah, Kodya Semarang registered on behalf of NRM, which is located at Jl. Melati Utara No. 1A, Semarang covering land and building area of 343 sqm and 190 sqm (Note 14);*
- *Cash collateral amounting to Rp6,600,000,000 that will be placed as deposits on behalf of Simon Harto Budi and Pribadi Dian Nurcahya, related parties;*
- *Cash collateral amounting to Rp1,500,000,000 that will be placed as deposits on behalf of MEKA.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Persediaan atau piutang dagang lancar sebesar minimal 90% dari total plafon atau setara dengan Rp49.500.000.000 dengan pembagian persediaan barang dagang senilai Rp25.000.000.000 dan piutang dagang senilai Rp24.500.000.000 (Catatan 8 dan 5);
- Jaminan dari NRM, dan disertai dengan pernyataan bahwa akan melakukan *top up* atas seluruh kewajiban Meka, apabila diperlukan;

Pembayaran yang dilakukan oleh Meka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp984.540.090.757 dan Rp273.088.320.860.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp32.018.726.681 dan Rp44.526.465.871.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Sesuai dengan Perjanjian No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 24 Agustus 2017 yang telah diperbaharui dengan Surat Penegasan Kredit No. 2019.093/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 3 Oktober 2019, GAKS memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* maksimal sebesar Rp11.000.000.000 dengan suku bunga 10,25% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 11 Maret 2020;
- Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing 2 (PPB2)* maksimal sebesar Rp2.000.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan modal kerja GAKS. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Januari 2019; dan
- Pinjaman Berjangka 2 maksimal sebesar Rp1.050.862.578 dengan suku bunga 10% per tahun untuk keperluan renovasi gudang dan kantor di Samarinda. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 22 Desember 2022.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja GAKS.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Deposito di PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp3.200.000.000;
- Piutang dagang senilai Rp9.250.000.000 dan persediaan barang dagangan senilai Rp4.000.000.000 (Catatan 5 dan 8)
- Jaminan GAKS atas nama PT New Ratna Motor; pihak berelasi;

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- *Inventories or current trade receivable amounting to at least 90% of the total plafond equivalent to Rp49,500,000,000 with the distribution of inventories and trade receivables amounting to Rp25,000,000,000 and Rp24,500,000,000, respectively (Notes 8 and 5);*
- *Corporate guarantee from NRM, along with a statement that will top up the entire liability of Meka, if necessary;*

Payments made by Meka for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp984,540,090,757 and Rp273,088,320,860, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp32,018,726,681 and Rp44,526,465,871, respectively.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

In accordance with Agreement No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng dated August 24, 2017 which has been renewed with Credit Confirmation Letter No. 2019.093/Dir CFS-Commercial Jateng dated Oktober 3, 2019, GAKS has the following loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk:

- *Repeated Promissory Loans (PPB) Invoice Financing maximum amount of Rp11,000,000,000 with an interest rate of 10.25% per year (subject to review) use for the working capital. This facility is valid until March 11, 2020;*
- *Repeated Promissory Loans Invoice Financing 2 (PPB2) with maximum amount of Rp2,000,000,000 with an interest rate of 10% per year (subject to review) use for GAKS's working capital. This loan was paid on January 6, 2019; and*
- *Term Loan 2 maximum amount of Rp1,050,862,578 with an interest rate of 10% per year use for warehouse and office renovation purposes in Samarinda. This facility is valid until December 22, 2022.*

The purpose of this loan is to finance GAKS's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Deposit in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted Rp3,200,000,000*
- *Trade receivables amounting to Rp9,250,000,000 and inventories amounting to Rp4,000,000,000 (Notes 5 and 8);*
- *GAKS guarantee on behalf of PT New Ratna Motor; a related party;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- LoU dari pemegang saham untuk secara berkala menurunkan leverage;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. Balikpapan Utara (berlaku sampai dengan 17 Januari 2043) terletak di Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Blok B26 - Balikpapan dengan luas tanah 363 m2 dan luas bangunan 390 m2 tercatat atas nama GAKS (Catatan 14)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi GAKS adalah:

- Kas+Piutang Dagang+Persediaan-Utang Dagang lebih besar 125% dari saldo fasilitas PPB;
- *Current ratio* minimal 1 x (kali); dan
- COPAT / FP lebih besar dari 1,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, GAKS telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh GAKS untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp89.971.762.238 dan Rp106.400.792.471.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.348.604.863 dan Rp14.784.566.331.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pinjaman sindikasi (*syndicated loan*).

a) Pinjaman Berjangka (Term Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0439-2011-000 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan dan terakhir diubah dengan Addendum No. 300/Add-KCK/2019 tanggal 11 September 2019 dan disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Aktal/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/Facility 4	38	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2015/ March 31, 2015	3 Juni 2020/ June 3, 2020	300,000,000,000	13,312,500,000	79,000,000,000
Fasilitas/Facility 5	13	11 April 2016/ April 11, 2016	11 April 2016/ April 11, 2016	23 September 2020/ September 23, 2020	200,000,000,000	26,687,500,000	76,687,500,000
Fasilitas/Facility 6	40723	21 Oktober 2016/ October 21, 2016	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	31 Maret 2021/ March 31, 2021	300,000,000,000	87,553,125,000	162,553,125,150
Fasilitas/Facility 7	16	22 Maret 2018/ March 22, 2018	22 Maret 2018/ March 22, 2018	10 Agustus 2022/ August 10, 2022	300,000,000,000	53,749,999,904	75,000,000,000
Total						181,303,124,904	393,240,625,150

- *LoU from shareholders to periodically reduce leverage;*
- *Building Use Right Certificate No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. North Balikpapan (valid until January 17, 2043) which is located on Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Block B26 - Balikpapan with a land area of 363 m2 and building area of 390 m2 registered on behalf of GAKS (Note 14).*

The financial covenants that should be fulfilled by GAKS are:

- *Cash+Trade Receivable+Inventories-Payables is greater than 125% from PPB facility amount;*
- *Current ratio is minimum at 1 x (times); and*
- *COPAT / FP is greater than 1.1 x (times).*

As of December 31, 2019 and 2018, GAKS has met all the financial covenants.

Payments made by GAKS for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp89,971,762,238 and Rp106,400,792,471, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp11,348,604,863 and Rp14,784,566,331, respectively.

LONG TERM LOANS

**PT Bank Central Asia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk which consists of term loan and syndicated loan.

a) Term Loan

Under the Agreement Loan No. 005-0439-2011-000 dated June 16, 2011 and last amended by Addendum No. 300/Add-KCK/2019 dated September 11, 2019, adopted by The Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Fasilitas tersebut dikenakan bunga berkisar antara 10,0% - 12,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (*Installment Loan – 7*) dan masing-masing 105% (*Installment Loan 4, 5 dan 6*) dari jumlah saldo pinjaman terutang (Catatan 7). AFI juga harus mempertahankan rasio keuangan seperti *gearing ratio*, utang bank ditambah utang berbunga lainnya terhadap ekuitas maksimal 10 kali.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus perusahaan; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp211.937.500.246 dan Rp212.528.125.000.

b) Pinjaman Sindikasi (*Syndicated Loan*)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 yang disahkan oleh Notaris Ida Sofia, SH, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 4 Juni 2022.

Tingkat suku bunga sebesar 9,23% - 10,68% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The facility bears interest ranging from 10.0% - 12.00% per annum.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% (Installment Loan – 7) and each 105% (Installment Loan 4, 5 and 6) of total outstanding borrowings (Note 7). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as gearing ratio, bank debt plus other interest-bearing debt to equity at a maximum of 10 times.

During the period that the loans is still outstanding, AFI is not allowed among others, separation, consolidation, merger, takeover or dissolution except with the prior written consent of the BCA.

AFI has been sent written information to PT Bank Central Asia Tbk as follows

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of the Company's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp211,937,500,246 and Rp212,528,125,000, respectively.

b) Syndicated Loan

Under the Deed of Syndication Facility No. 8 dated July 19, 2017 adopted by Notary Ida Sofia, SH, AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp1,500,000,000,000. The loan period start from July 19, 2017 up to June 4, 2022.

Interest rate amounting to 9.23% - 10.68% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekeuitas tidak lebih dari 9 kali.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp791.666.667.098 dan Rp1.166.666.666.667.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp374.999.999.569 dan Rp314.583.333.334.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tertanggal 20 Maret 2009 dari Angelique Tedjajuwana, SH, notaris di Semarang, yang terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40147/GBK/2019 tertanggal 27 Maret 2019, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 19 Desember 2023 dengan suku bunga 9,75% per tahun – mengambang;

Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan/refinancing showroom dan stockyard mobil Toyota milik NRM dan entitas anaknya.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan *showroom* masing-masing seluas 10.767 m² dan 5.061 m² yang terletak di Jalan Raya Semarang – Demak KM 5 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan seluas 520 m² yang terletak di Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 152 terdaftar atas nama PT Nasmoco (Catatan 14);
- Persediaan mobil Toyota milik NRM (Catatan 8);
- Tanah dan bangunan *showroom* yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi BCA;
- Persediaan suku cadang milik Meka (Catatan 8);
- Piutang dagang milik Meka (Catatan 5).

Ketentuan finansial terkait fasilitas ini adalah sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 9 times.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp791,666,667,098 and Rp1,166,666,666,667, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp374,999,999,569 and Rp314,583,333,334, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 19 dated March 20, 2009 from Angelique Tedjajuwana, SH, notary in Semarang, which was recently amended by Letter of Credit Notification No. 40147/GBK/2019 dated March 27, 2019, NRM has credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- *Investment Credit facility with a limit of Rp200,000,000,000 which will be due on December 19, 2023 and bear interest rate of 9.75% per annum – floating;*

This loan is used for the construction/refinancing Toyota car showrooms and stockyards owned by NRM and its subsidiaries.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Showroom land and building covered area of 10,767 sqm and 5,061 sqm, respectively, that is located at Jalan Raya Semarang-Demak KM 5 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 16 registered on behalf PT Nasmoco (Note 14);*
- *Land and building covered area of 520 sqm that located at Jalan Gajahmada No. 62 – Semarang owned based on Building Use Right Certificate No. 152 registered on behalf PT Nasmoco (Note 14);*
- *NRM's inventory of Toyota cars (Note 8);*
- *Showroom land and building which financed by BCA investment credit facility.*
- *Spareparts inventories owned by Meka (Note 8);*
- *Trade receivables owned by Meka (Note 5).*

Financial clauses related to this facility are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- $(EBITDA + ORI) / \text{Interest minimal } 2 \times (\text{kali});$
- $(EBITDA + ORI - \text{Tax}) / (\text{Principal} + \text{Interest Installment}) \text{ diatas } 1 \times (\text{kali});$
- $\text{Total Liabilities} / \text{Total Equity} \text{ dibawah } 2 \times (\text{kali});$
- $\text{Saldo Kas dan Bank} + \text{Piutang Usaha} + \text{Persediaan} > \text{Utang Usaha} + \text{Pinjaman Modal Kerja Bank} + \text{Down Payment Pelanggan} \text{ (termasuk Bea Balik Nama).}$

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.375.000.000 dan Rp9.999.999.996.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp167.250.000.000 dan Rp178.625.000.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 68 tanggal 19 April 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) sebesar Rp220.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah berakhir pada 19 April 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 5 tanggal 3 Desember 2015 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 8 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 04 tanggal 6 Oktober 2017 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 November 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 01 tanggal 2 April 2019 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI mendapatkan fasilitas kerjasama pembiayaan (*joint financing*) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp480.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2024.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- $(EBITDA + ORI) / \text{Interest minimum } 2 \times (\text{times});$
- $(EBITDA + ORI - \text{Tax}) / (\text{Principal} + \text{Interest Installment}) \text{ above } 1 \times (\text{times});$
- $\text{Total Liabilities} / \text{Total Equity} \text{ below } 2 \times (\text{times});$
- $\text{Balance of Cash and Bank} + \text{Trade Receivables} + \text{Inventory} > \text{Trade Payables} + \text{Bank Working Capital Loans} + \text{Customer Down Payments} \text{ (including Transfer Vehicle Tittle Fee).}$

As of December 31, 2019 and 2018, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp11,375,000,000 and Rp9,999,999,996 respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp167,250,000,000 and Rp178,625,000,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 68 dated April 19, 2013, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI has joint funding (*joint financing*) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) for Rp220,000,000,000. This loan facility has been ended on April 19, 2019.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 05 dated December 3, 2015 adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp300,000,000,000. This loan will mature on August 8, 2021.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 04 dated October 6, 2017, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on November 27, 2022.

Under the Cooperation Credit Agreement of Motor Vehicle Loan No. 01 dated April 2, 2019 adopted by Indasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp480,000,000,000. This loan will mature on December 31, 2024.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,50% - 13,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Jika jumlah tunggakan debitur yang harus dibayarkan melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk umur tunggakan > 90 (lebih dari sembilan puluh) hari kalender telah mencapai 2% (dua persen) dari total *outstanding* di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk maka PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berhak untuk menghentikan sementara Fasilitas Pembiayaan Konsumen.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp244.779.700.368 dan Rp180.712.993.981.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp542.801.337.862 dan Rp514.423.988.091.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*).

a) Pinjaman Berjangka (*Term Loan*)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 26 Agustus 2016 dan telah dilakukan perpanjangan (Catatan 43), AFI

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Financing portion between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

Interest rate ranging from 9.50% - 13.00% per annum

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan facility is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

If the number of delinquent borrowers to be paid through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for age arrears > 90 (more than ninety) calendar days has reached 2% (two percent) of the total outstanding in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk has the right to temporarily suspend the Consumer Financing Facility.

AFI has been sent written information to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp244,779,700,368 and Rp180,712,993,981, respectively.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp542,801,337,862 and Rp514,423,988,091, respectively.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk which consists of term loan and joint financing.

a) Term Loan

Under the Deed No.8 dated August 26, 2016 and extension has been made (Note 43), AFI obtained

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus untuk pembiayaan piutang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 3 November 2020.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 13 Oktober 2017 dan telah dilakukan perpanjangan (Catatan 43), AFI memperoleh perpanjangan Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp270.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 3 November 2020.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga yang berlaku untuk fasilitas ini adalah suku bunga antara 9,30% - 12,00% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku. AFI tidak diperkenankan mengadakan perubahan atas maksud, kegiatan dan tujuan usaha AFI, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp137.368.353.506 dan Rp97.572.986.294.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp357.173.722.906 dan Rp412.422.076.412.

b) Pembiayaan Bersama (Joint Financing)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 7 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan kerjasama

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

extension of special transaction loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp150,000,000,000. This loan will mature on November 3, 2020.

Under the Deed No. 8 dated October 13, 2017, and extension has been made (Note 43), AFI obtained extension of special transaction loan facility for receivables financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp270,000,000,000. This facility will mature on November 3, 2020.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate applied for this facility is between 9.30% - 12.00% per annum.

The loans are secured by consumer finance receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies. AFI is not allowed to make such changes to the purpose, activities and objectives of AFI, except with prior written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

AFI has been sent written information to PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividend;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp137,368,353,506 and Rp97,572,986,294, respectively.

The loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp357,173,722,906 and Rp412,422,076,412, respectively.

b) Joint Financing

Under the Joint Financing Agreement No. 7 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint financing agreement

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dengan perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 4 April 2018.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 07 telah dilunasi secara keseluruhan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp856.144.720.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan akta perjanjian kerjasama No. 8 tanggal 3 September 2009, yang disahkan oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, dan terakhir telah diperpanjang melalui addendum tertanggal 2 Juli 2013, AFI melakukan kerja sama pembiayaan (*joint financing*) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bekas. Perbandingan pembiayaan antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan AFI sebesar 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen yang akan berakhir pada 3 April 2018 dan tidak diperpanjang.

Tingkat suku bunga berkisar antara 9,30% - 12,50% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib menjaga kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 90 hari maksimal 2% dan kualitas pinjaman lewat waktu (*Non Performing Loan*) lebih dari 30 hari maksimal 5%.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp6.957.176.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp150,000,000,000. To be used to finance new vehicle with financing ratio between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI of 90:10 from total consumer financing which will expire on April 4, 2018.

Loan facility with Credit Agreement No. 07 has been fully paid.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp856,144,720, respectively.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Under the Joint Financing Agreement No. 8 dated September 3, 2009 legalized by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, and has been extended as set forth in the addendum dated July 2, 2013, AFI entered into joint financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp150,000,000,000. The financing structure between PT Bank CIMB Niaga Tbk and AFI is 90:10 from total consumer financing which will expire on 3 April 2018 and was not extended.

Interest rate ranging from 9.30% - 12.50% per annum.

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others required to maintain the quality of loans overdue (*Non Performing Loan*) over 90 days and a maximum of 2% of loan quality over time (*Non Performing Loan*) more than 30 days a maximum of 5%.

AFI has been sent written information to PT Bank CIMB Niaga Tbk Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp6,957,176, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman per 31 December 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 08 telah dilunasi secara keseluruhan.

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 tertanggal 14 November 2016, yang terakhir diubah dengan Perubahan ke-1 atas Perjanjian Kredit No. 020/PK/015/16 dan Perjanjian Pembiayaan No. 024/PP/015/16, keduanya tertanggal 20 Desember 2016, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – 2 dengan limit sebesar Rp160.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023 dengan suku bunga 10,25% per tahun – mengambang;
- Fasilitas Pembiayaan *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) dengan limit sebesar Rp100.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 22 Desember 2023.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk *refinanced* pembelian tanah di BSD – Tangerang dan pinjaman pembangunan gedung untuk perkantoran AFI dan pengambilalihan atas porsi kepemilikan NRM terhadap Gedung Perkantoran Andalan Finance Indonesia di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya seluas 6.646 m² yang terletak di Kavling Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten yang dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06201 terdaftar atas nama NRM (Catatan 14).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:

- *Current ratio* lebih besar dari 1,0 x (kali);
- *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,5 x (kali);
- *Debt to EBITDA* maksimal 3,5 x (kali);
- *Leverage ratio* maksimal 1,25 x (kali);

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Loan facility with Credit Agreement No. 08 has been fully paid.

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Credit Agreement No. 020/PK/015/16 dated November 14, 2016, which was recently amended by First Amendment of Credit Agreement No. 020/PK/015/16 and Credit Agreement No. 024/PP/015/16, both dated December 20, 2016, NRM has credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

- *Special Transaction – 2 Credit facility with a limit of Rp160,000,000,000 which will be due on December 22, 2023 and bear interest rate of 10.25% per annum – floating;*
- *Musarakah Mutanaqisah Financing facility with a limit of Rp100,000,000,000 which will be due on December 22, 2023.*

The purpose of this loan is to refinance the purchase of land in BSD – Tangerang and loan for AFI office building construction and taking over NRM's ownership of AFI Office Building located on Kavling Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province.

The collaterals for the credit facilities are as follow:

- *Land, buildings and everything standing and embedded above it covering an area of 6,646 sqm, located in Sunburst Kavling Block CBD-II No. 3, BSD City, South Tangerang City, Banten Province which is owned based on Building Use Rights Certificate No. 06201 registered on behalf of NRM (Note 14).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Current ratio is greater than 1.0 x (times);*
- *Debt service coverage ratio greater than 1.5 x (times);*
- *Debt to EBITDA maximum of 3.5 x (times);*
- *Leverage ratio maximum of 1.25 x (times);*

As of December 30, 2019 and 2018, NRM has met all the financial covenants.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp29.610.566.756 dan Rp41.000.000.000.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp189.389.433.244 dan Rp219.000.000.000.

PT Bank BTPN Tbk

(termasuk di dalamnya pinjaman kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang di tahun 2019 Merger dengan PT Bank BTPN Tbk).

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a) Utang Pembiayaan Bersama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pembiayaan Bersama No. PKS-JF 022/ Business Banking/XI/2018 tanggal 27 November 2018, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada 28 Agustus 2023.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank BTPN Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 4 tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 12,90% - 13,65% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 14).

AFI wajib menjaga *curret ratio minimal 1x dan Gearing Ratio* maksimal 9x, menjaga *30+ Day Past Overdue (DPD)* dan *Non Performing Loan (NPL)* masing-masing kurang dari sama dengan 5% dan 3% (atas portofolio nasional AFI).

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- a. Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen; dan
- b. Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2019 adalah nihil.

Penerimaan angsuran yang merupakan bagian PT BTPN Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.010.575.898.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 was Rp29,610,566,756 and Rp41,000,000,000, respectively.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp189,389,433,244 and Rp219,000,000,000, respectively.

PT BTPN Tbk

(including loans from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia which In 2019 merged with PT Bank BTPN Tbk)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

a) Joint Financing Loan

Under the Cooperation Agreement of Loan No. PKS-JF 022/Business Banking/XI/2018 dated November 27, 2018, AFI has joint funding (joint financing) with PT Bank BTPN Tbk for 200,000,000,000. This loan will end on August 28, 2023.

Financing portion between PT Bank BTPN Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers with financing period between 1 to 4 years and interest rate ranging from 12.90% - 13.65% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan facility is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 14).

AFI required to maintain a minimum current ratio of 1x and a maximum gearing ratio of 9x, maintain 30+ day past overdue (dpd) and non performing loan (NPL) less than equal 5% dan 3%, respectively (on AFI's national portfolio).

AFI has been sent written information to PT Bank BTPN Tbk as follows:

- a. Date July 29, 2019 about distributing of dividen; and*
- b. Date February 28, 2019 about amendment to the article Association is changes of AFI's management.*

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2019 are nil, respectively.

Installment receipts is part of PT Bank BTPN Tbk for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp4,010,575,898.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT BTPN Tbk sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut adalah sebesar Rp32.562.282.334 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian PT Bank BTPN Tbk adalah sebesar Rp1.651.484.035 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

b) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan Surat Penawaran Fasilitas Kredit Nomor 15 tanggal 6 Maret 2018, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019	2018
					Rp	Rp	Rp
Fasilitas/Facility 1	SMBCI/NS/0471	17 Mei 2017/ May 17, 2017	17 Mei 2017/ May 17, 2017	21 Desember 2021/ December 21, 2021	130,000,000,000	52,709,800,023	85,209,000,007
Fasilitas/Facility 2	15	6 Maret 2018/ March 6, 2018	6 Maret 2018/ March 6, 2018	30 Juli 2022/ July 30, 2022	300,000,000,000	186,529,166,665	261,720,833,331
Total						239,238,966,688	346,929,833,338

Tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan reorganisasi perusahaan. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimal 1x dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp107.690.866.650 dan Rp57.778.566.662.

As of December 31, 2019 the total principal amount financed by PT Bank BTPN Tbk in connection with the cooperation agreement amounted to Rp32,562,282,334 also consumer financing income is part of PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp1,651,484,035 for the year ended December 31, 2019.

b) Term Loan

Under the Agreement Facility No. SMBCI/NS/0471 dated May 17, 2017 and the Letter of Credit Facility Number 15 dated March 6, 2018, AFI obtained a loan facility from PT Bank BTPN Tbk, as follows:

Interest rate amounting to 9.75% - 10.50% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

The collateral provided for this loan facility is consumer financing receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to reorganizing the Company. AFI also required to maintain financial ratios such as the minimum 1x current ratio and the debt to equity ratio of no more than 9 times.

AFI has been sent written information to PT Bank BTPN Tbk as follows:

- Date July 29, 2019 about distributing of dividen;
- Date February 28, 2019 abaout amendment to the article Association is changes of the AFI's management; and
- Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp107,690,866,650 and Rp57,778,566,662, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

PT New Ratna Motor (NRM)

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/S/0521 tahun 2018, NRM memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (ditahun 2019 merger dengan PT Bank BTPN Tbk) yaitu Fasilitas Pinjaman Tidak Berulang dengan limit sebesar Rp200.000.000.000 yang berjangka waktu sampai dengan 31 Maret 2023 dengan suku bunga 2,25% per tahun ditambah *cost of fund*.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini adalah Akta Jaminan Fidusia yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara NRM dan PT Bank BTPN Tbk yang membuktikan pemberian jaminan fidusia terhadap setiap dan segala kendaraan saat ini atau akan datang milik NRM dengan nilai penjaminan Rp200.000.000.000 atau 100% dari jumlah nilai terutang atas fasilitas *Loan on Certificate*.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp150.155.191.829 dan Rp 102.581.672.016.

Pembayaran yang dilakukan oleh NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp37.167.094.662 dan nihil.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

a) Utang Pembiayaan Bersama

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama No. 29 tanggal 22 Mei 2014 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja S.H., M.kn., AFI mendapatkan fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini berakhir pada 1 April 2018.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank Mandiri Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan tingkat suku berkisar antara 9% - 12,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 14).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

PT New Ratna Motor (NRM)

In accordance with the Facility Agreement No. SMBCI/S/0521 year 2018, NRM has credit facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (In 2019 merged with PT Bank BTPN Tbk) is Non Revolving Loan Facility with a limit of Rp200,000,000,000 that will be due on March 31, 2023 and bear interest rate of 2.25% per annum plus cost of fund.

Collateral for the this credit facility is Deed of Fiduciary Security made and signed by and between NRM and PT Bank BTPN Tbk evidencing the granting of fiduciary security over any and all of present and future vehicles of NRM with secured amount of Rp200,000,000,000 or 100% of outstanding of the Loan on Certificate facility.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp150,155,191,829 and Rp102,581,672,016, respectively.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp37,167,094,662 and nil, respectively

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

a) Joint Financing Loan

Under the Joint Financing Agreement No.29 dated May 22, 2014, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja S.H., M.kn., AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp100,000,000,000. This loan matured on April 1, 2018.

Financing portion between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk AFI is 95:5 of total financing to customers with interest rate ranging from 9% - 12.50% per annum.

The purpose of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the Vehicle Ownership Certificates (BPKB) (Note 14).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is required to maintain gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri Tbk pada Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2018 sebesar Nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.147.698.747.

Fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian Kredit No.121 telah dilunasi tanggal 27 Desember 2016;
- Perjanjian Kredit No. 05 telah dilunasi tanggal 20 Juni 2017; dan
- Perjanjian Kredit No. 29 telah dilunasi tanggal 5 Februari 2018

b) Pinjaman Berjangka

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Oktober 2013 yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 3 tahun, yang akan berakhir pada 1 Maret 2018.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 6 telah dilunasi tanggal 15 November 2017.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 27 Oktober 2016 yang disahkan oleh Notaris N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Oktober 2016 dan akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 27 Desember 2016, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp250.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 27 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2017, AFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp500.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 7 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2021, dengan tingkat suku bunga 9,75%-12,5% per tahun.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

AFI has been sent written information to PT Bank Mandiri Tbk dated April 17, 2018 about distributing dividend.

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

The outstanding balance of the loans as of December 31, 2018 amounted to Nil.

Payments made for the years ended December 31, 2018 amounted to Rp1,147,698,747.

Loan facility with detail as follows:

- *Credit Agreement No. 121 has been paid on December 27, 2016;*
- *Credit Agreement No. 05 has been paid on June 20, 2017; and*
- *Credit Agreement No. 29 has been paid on February 5, 2018.*

b) Term Loan

Under the Credit Agreement No. 6 dated October 4, 2013, adopted by the Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp150,000,000,000 with financing period between 1 up to 3 years, which will expire on March 1, 2018.

Loan facility with Deed No. 6 has been paid in November 15, 2017.

Under the deed No. 50 dated October 27, 2016 adopted by N.M Dipo Nusantara Pua Upa, SH, MKn, AFI obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp250,000,000,000 starting on October 27, 2016 and will mature on December 19, 2020.

Under the deed No. 52 dated December 27, 2016, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp250,000,000,000 starting on December 27, 2016 and will mature on March 31, 2021.

Under the deed No. 3 dated June 7, 2017, AFI obtained joint financing facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp500,000,000,000 starting on June 7, 2017 and will mature on August 29, 2021, with interest rate 9.75% - 12,5% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain memelihara *gearing ratio* dan penyertaan modal sesuai dengan Peraturan Pemerintah (Menteri Keuangan) yang berlaku.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (persero) Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp242.167.212.997 dan Rp356.598.396.291.

Saldo pinjaman tersebut pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp162.096.168.794 dan Rp396.576.893.822.

PT New Ratna Motor (NRM)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No.CM3.SMG/0108/2019 tanggal 9 Juli 2019, NRM mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit Investasi *non-revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun berjangka waktu 48 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Juli 2023. Tujuan dari fasilitas ini adalah pembiayaan pembelian mobil dan forklift untuk rental;
- Kredit Berjangka *non-revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp100.000.000.000 dan tingkat suku bunga efektif 9% per tahun berjangka waktu 96 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada 9 Juli 2023. Tujuan dari fasilitas ini adalah pembiayaan pengembangan showroom dan/atau bengkel milik grup usaha NRM;

Agunan dari fasilitas kredit ini antara lain:

- Tanah seluas 11.945m² dan bangunan seluas 7.738m² di Jalan Raya Kaligawe Semarang sesuai SHGB Nomor 12/Kaligawe milik PT Nasmoco, entitas anak NRM (Catatan 14);

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by consumer financing receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI shall among others maintaining gearing ratio and equity in accordance with Government Regulation (Minister of Finance) applies.

AFI has been sent written information to PT Bank Mandiri (persero) Tbk as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp242,167,212,997 and Rp356,598,396,291, respectively.

The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp162,096,168,794 and Rp396,576,893,822, respectively.

PT New Ratna Motor (NRM)

Based on the Credit Offer Letter No. CM3.SMG/0108/2019 dated July 9, 2019, NRM obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- *Non-revolving Investment Loan with a credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum with a 48-month period. This facility will end on July 9, 2023. The purpose of this facility is to finance the purchase of cars and forklifts for rental;*
- *Non-revolving Term Loan with a credit plafond of Rp100,000,000,000 and an effective interest rate of 9% per annum with a term of 96 months. This facility will end on July 9, 2023. The purpose of this facility is to finance the development of showrooms and/or workshops owned by the NRM business group;*

Collaterals of these credit facilities are:

- *11,945m² land and 7,738m² building on Jalan Kaligawe Semarang according to SHGB Number 12/Kaligawe owned by PT Nasmoco, NRM's subsidiary (Note 14);*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Mobil dan *forklift* bersifat *cross default* dengan seluruh fasilitas pinjaman NRM dan diikat fidusia sebesar Rp125.000.000.000 (Catatan 14)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Leverage* < 200%;
- *EBITDA to Interest* > 120%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%;

Pada 31 Desember 2019, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Mandiri, NRM tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut:

- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan kendaraan/*forklift* rental dalam rangka kegiatan usaha yang wajar;
- Mengadakan merger dan akuisisi;
- Mengadakan penyertaan baru dalam entitas lain, turut membiayai entitas-entitas lain dan/atau mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi NRM yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan NRM, termasuk ketidaksesuaian terhadap financial covenant yang telah dipersyaratkan dan kemampuan membayar NRM. Hal ini kecuali untuk entitas anak yang ada saat ini, cukup dalam bentuk pemberitahuan kepada Mandiri.

Pada 31 Desember 2019, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.354.558.932 dan nihil.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing sebesar Rp117.730.038.208 dan nihil.

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT J Trust Indonesia Tbk yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

a) Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 18 tanggal 20 Agustus 2013 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Februari 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- *Cars and forklifts* which are *cross default* with all NRM's loan facilities and tied in fiduciary amounting to Rp125,000,000,000 (Note 14);

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:

- *Minimum Current Ratio* 100%;
- *Leverage* < 200%;
- *EBITDA to Interest* > 120%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%;

As of December 31, 2019, NRM has met all the financial covenants.

Without the prior written notification to Mandiri, NRM not permitted to do the following:

- *Transferring collateral goods, except for inventory of goods and rental vehicles/*forklift* rentals in the context of reasonable business activities;*
- *Conducting mergers and acquisitions;*
- *Entering into a new investment in another entity, participate in financing other entities and/or take part of capital for interests outside the business and personal interests of NRM which causes a decline in NRM's financial performance, including non-conformity with the required financial covenant and NRM's ability to pay. This is except for existing subsidiary entities, which are sufficient in the form of notification to Mandiri;*

As of December 31, 2019, NRM has complied with all the provisions of the restrictions that are required in the loan agreement.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,354,558,932 and nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp117,730,038,208 and nil, respectively.

**PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk which consists of joint financing and term loan.

a) Joint Financing

Under the Cooperation Agreement Motor Vehicle Credit No. 18 dated August 20, 2013 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan will mature on February 20, 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 11 tanggal 6 Juni 2014 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan tambahan fasilitas sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 6 Juni 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 28 tanggal 17 Februari 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 Februari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 35 tanggal 22 April 2015 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 5 Januari 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Kredit Kendaraan Bermotor No. 20 tanggal 21 Maret 2018 oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp225.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 September 2022.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan AFI adalah sebesar 95:5 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen.

Tingkat suku bunga tetap berkisar antara 10,00% - 13,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

AFI juga diwajibkan untuk membatasi *Non Performing Loan (NPL)* atau hutang pokok menunggak konsumen yang dibiayai bersama dengan Bank untuk kategori lebih dari 60 hari maksimal sebesar 3%.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 11 dated June 6, 2014 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp100,000,000,000. This loan will mature on June 6, 2018.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 28 dated February 17, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp200,000,000,000. This loan will mature on February 17, 2019.

Under the Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 35 dated April 22, 2015 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained the credit facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan will mature on January 5, 2021.

Under the Deed Cooperation Agreement of Motor Vehicle Loan No. 20 dated March 21, 2018 by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, M.Kn., AFI obtained the credit facility amounting to Rp225,000,000,000. This loan will mature on September 19, 2022.

Financing portion between PT Bank JTrust Indonesia Tbk and AFI is 95:5 of total financing to customers.

The fixed interest rate ranging from 10.00% - 13.50% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

AFI is also required to limit the Non Performing Loan (NPL) or debt-financed consumer funded by the Bank with category of more than 60 days for maximum of 3%.

AFI has been sent written information to PT JTrust Indonesia Tbk as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 abaout amendment to the article Association is changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah dan *net write off* terhadap total portofolio selama tahun berjalan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp104.062.490.863 dan Rp85.153.450.321.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp113.855.930.516 dan Rp217.918.421.376.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 18 dan 11 masing-masing telah dilunasi tanggal 18 Desember 2018 dan 12 Juli 2018. Fasilitas kredit dengan Akta No. 28 telah dilunasi tanggal 12 Ferbruari 2019.

b) Pinjaman Berjangka (Term Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 21 Maret 2018 dan terakhir diubah dengan Akta No. 18 tanggal 23 Juli 2018 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/Facility 1	21	21 Maret 2018/ March 21, 2018	21 Maret 2018/ March 21, 2018	17 Mei 2023/ May 17, 2023	75,000,000,000	53,937,089,101	66,950,125,164
Fasilitas/Facility 2	18	23 Juli 2018/ July 23, 2018	27 Juli 2018/ July 27, 2018	26 Juli 2023/ July 26, 2023	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000
Total						153,937,089,101	166,950,125,164

Tingkat suku bunga sebesar 10,00% - 11,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari *outstanding* (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI juga diwajibkan untuk menjaga ekuitas tidak boleh kurang dari Rp500.000.000.000, memelihara *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali, piutang usaha dengan status menunggak diatas 30 hari tidak boleh melebihi 5% dari total piutang usaha, menjaga agar persentase *net write off* terhadap total portofolio selama tahun berjalan maksimum 2%.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;

AFI has not comply to the limit of non performing loan and net write off of the total portofolio during the year.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp104,062,490,863 and Rp85,153,450,321, respectively.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp113,855,930,516 and Rp217,918,421,376, respectively.

Loan facility with deed No. 18 and 11 has been paid on December 18, 2018 and July 12, 2018, respectively. Loan facility with deed No. 28 has been paid on February 12, 2019.

b) Term Loan

Under the Credit Agreement Deed No. 21 dated March 21, 2018 and the last amended by Deed No. 18 dated July 23, 2018 by Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk as follows:

Interest rate amounting to 10.00% - 11.00% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables at least 100% from outstanding (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is also required to maintain equity not less than Rp500,000,000,000, maintain Gearing Ratio no more than 10 times, account receivables with delinquent status above 30 days must not exceed 5% of total account receivables, maintain the percentage of net write off for the total portofolio during the year is a maximum of 2%.

AFI has been sent written information to PT JTrust Indonesia Tbk as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp13.013.036.060 dan Rp8.049.874.836.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch sebesar USD10,000,000 sehingga menjadi USD40,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2023.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan seperti rasio utang terhadap total ekuitas maksimal 9 kali, rasio likuiditas maksimal 1 kali, besarnya asset tidak lancar maksimal 5% dari tagihan keseluruhan.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pada tanggal 22 Mei 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 28 Mei 2019 dan berakhir tanggal 27 Mei 2022 dengan jumlah nosional sebesar Rp72.675.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp14.535/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,75% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- Date February 28, 2019 about amendment to the article Association is changes of AFI's management; and
- Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp13,013,036,060 and Rp8,049,874,836, respectively.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Facility Agreement dated March 20, 2019 and amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period start from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is require to maintain financial ratio such as the ratio of debt to total equity a maximum of 9 times, liquidity ratio maximum of 1 time, the amount of non-current assets a maximum of 5% of the overall receivables.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

On May 22, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is valid started from May 28, 2019 and ended May 27, 2022 with a notional amount of Rp72,675,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate Rp 14,535/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.75% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 12 Juni 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019 dan berakhir tanggal 17 Juni 2022 dengan jumlah nosional sebesar Rp71.225.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp14.245/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,68% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pada tanggal 21 Juni 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 28 Juni 2019 dan berakhir tanggal 27 Juni 2022 dengan jumlah nosional sebesar Rp70.625.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp14.125/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,67% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pada tanggal 15 Juli 2019, AFI dan Bank BTPN melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 22 Juli 2019 dan berakhir tanggal 22 Juli 2022 dengan jumlah nosional sebesar Rp69.675.000.000 (USD5.000.000) dan kurs tetap Rp13.935/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,45% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp41.560.350.170 (USD2,916,665) dan nihil.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

On June 12, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is valid started from June 18, 2019 and ended June 17, 2022 with a notional amount of Rp71,225,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate Rp 14,245/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.68% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

On June 21, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is valid started from June 28, 2019 and ended June 27, 2022 with a notional amount of Rp70,625,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate Rp 14,245/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.67% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

On July 15, 2019, AFI and Bank BTPN entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is valid started from July 22, 2019 and ended July 22, 2022 with a notional amount of Rp69,675,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate Rp 13,935/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.45% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

Payments made for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp41,560,350,170 (USD2,916,665) and nil, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp242.639.649.830 (USD17.083.335).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari The German Investment & Development Company (DEG) sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 15 Februari 2023.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali, rasio *aggregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tanggal 23 April 2018, AFI dan Bank Permata melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 23 April 2018 dan berakhir tanggal 15 Februari 2023 dengan jumlah nosional sebesar Rp277.900.000.000 (USD20.000.000) dan kurs tetap Rp13.895/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 10,65% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 amounted to Rp242,639,649,830 (USD17,083,335).

**Deutsche Investitions-und
Entwicklungsgesellschaft (DEG)
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Agreement Facility dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from The German Investment & Development Company (DEG). The loan period start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5 times, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

On April 23, 2018, AFI and Bank Permata entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is started from April 23, 2018 and ended February 15, 2023 with a notional amount of Rp277,900,000,000 (USD20,000,000) and fixed exchange rate Rp13,895/USD and a fixed interest rate of Rupiah 10.65% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp52.106.250.000 (USD3.750.000) dan nihil.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp225.793.750.000 (USD16,250,000) dan Rp277.900.000.000 (USD20,000,000).

**PT Bank Mega Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang disahkan oleh Notaris Maman Sudirman, SH, MH, MKn, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023.

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mega Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp49.999.999.988 dan Rp49.900.000.003.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp131.633.333.361 dan Rp181.633.333.349.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Payments made for the year's ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp52,106,250,000 (USD3,750,000) and nil, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp225,793,750,000 (USD16,250,000) and Rp277,900,000,000 (USD20,000,000) and nil, respectively.

**PT Bank Mega Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Agreement No. 1 dated May 3, 2017 adopted by Notary Maman Sudirman, SH, MH, MKn, AFI obtained a loan facility amounting to Rp500,000,000,000 from PT Bank Mega Tbk. This loan will mature on March 8, 2023.

Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone, to act as the Guarantor. AFI is also required to maintain financial ratio of their business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

AFI has been sent written information to PT Bank Mega Tbk as follows:

- Date July 29, 2019 about distributing of dividen;
- Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and
- Dated April 17, 2018 about distributing of dividend

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp49,999,999,988 and Rp49,900,000,003, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp131,633,333,361 and Rp181,633,333,349, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**PT Bank Victoria International Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 6 Desember 2016 dan terakhir diubah dengan Akta No. 19 tanggal 29 Agustus 2017 yang disahkan oleh Notaris Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai berikut:

**PT Bank Victoria International Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Agreement No. 7 dated December 6, 2016 the last amended by Deed No. 19 dated August, 29 2017 by notary Indasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/ Facility 1	07	6 Desember 2016/ December 6, 2016	6 Desember 2016/ December 6, 2016	22 Maret 2021/ March 22, 2021	100,000,000,000	24,587,500,000	51,604,166,674
Fasilitas/ Facility 2	05	4 April 2017/ April 4, 2017	4 April 2017/ April 4, 2017	2 Juni 2021/ June 2, 2021	100,000,000,000	34,220,833,333	59,220,833,333
Fasilitas/ Facility 3	19	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	29 Agustus 2017/ August 29, 2017	19 Januari 2022/ January 19, 2022	100,000,000,000	46,333,333,354	71,333,333,333
Total						105,141,666,687	182,158,333,340

Tingkat suku bunga sebesar 10,50% - 11,50% per tahun.

Interest rate amounting to 10.50% - 11.50% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman (Catatan 7).

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang memberikan pinjaman melebihi 25% dari total ekuitas AFI, bertindak sebagai guarantor atau Penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan piutang bermasalah diatas 90 hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang pembiayaan.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to make loan from AFI's equity more than 25%, to act as guarantor or the Guarantor for the other side, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain non performing loan over 90 days not more than 2.5% from outstanding receivables.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk sebagai berikut:

AFI has been sent written information to PT Bank Victoria International Tbk as follows:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

- Date July 29, 2019 about distributing of dividen;
- Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and
- Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Pembayaran yang dilakukan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp77.016.666.653 dan Rp76.266.666.660.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp77,016,666,653 and Rp76,266,666,660, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan
Banten Tbk**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari notaris Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017, yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/Facility 2	140	12 Mei 2015/ May 12, 2015	12 Mei 2015/ May 12, 2015	2 November 2019/ November 2, 2019	100,000,000,000	--	15,435,416,651
Fasilitas/Facility 3	01	3 April 2017/ April 3, 2017	3 April 2017/ April 3, 2017	26 Juli 2021/ July 26, 2021	200,000,000,000	68,403,124,957	118,403,125,000
Total						68,403,124,957	133,838,541,651

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan
Banten Tbk**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Deed of Loan Facility No. 140 dated May 12, 2015 by notary Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Facility No. 01 dated April 3, 2017, adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk as follows:

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 12,50% - 13,10% per tahun.

These facilities with interest rate ranged between 12.50% - 13.10% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang pembiayaan (Catatan 7).

The collateral for this facility is consumer financing receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER)/*Gearing Ratio* maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali dan NPL melebihi 90 hari tidak lebih dari 3% dari total pembiayaan.

During the period that the loan is still outstanding, AFI shall among others keeping Debt to Equity Ratio (DER)/Gearing Ratio maximum of 10 (ten) times and NPL exceeding 90 days is no more than 3% of the total financing.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

AFI has been sent written information to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as follows:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividend;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp65.435.416.694 dan Rp75.000.000.000.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp65,435,416,694 and Rp75,000,000,000, respectively.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 697 telah dilunasi AFI pada 2 Agustus 2016.

The Credit facility with Deed No. 697 has been fully paid on August 2, 2016.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa
Yogyakarta**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019, yang disahkan oleh Notaris Retno Agustianningsih, SH, M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

Tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, kecuali dalam rangka usaha sehari – hari. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Juni 2018, AFI memperoleh fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD. Sebesar USD5,000,000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Juli 2018 dan akan berakhir pada 20 Juli 2022.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan seperti *gearing ratio* maksimum 10 kali, total NPL diatas 90 hari tidak lebih dari 5% dari total piutang pembiayaan, Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 51%.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa
Yogyakarta**

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, Notaried by Retno Agustianningsih, SH, M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. This loan will mature on December 27, 2023.

Interest rate amounting to 10.50% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio of their business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Under the Credit Facility Agreement dated June 28, 2018, AFI obtained credit facility from JA Mitsui Leasing Singapore PTE. LTD. Amounted to USD5,000,000. The Loan period started July 20, 2018 and will mature on July 20, 2022.

The purpose of the loan are for consumer financing.

The loan is secured by the consumer receivables (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is require to maintain financial ratio such as *gearing ratio* at maximum of 10 times, total NPL above 90 days past due shall not exceed 5% of total account receivables, the Company owns directly or indirectly more than 51%.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Tanggal 20 Juli 2018, AFI dan Bank Danamon melakukan perjanjian transaksi untuk mengkonversi pinjaman AFI dalam mata uang USD, berupa pembayaran pokok pinjaman USD, pembayaran bunga USD, dan liabilitas suku bunga mengambang menjadi pembayaran pokok pinjaman IDR, pembayaran bunga IDR dan liabilitas suku bunga tetap.

Perjanjian berlaku sejak tanggal 20 Juli 2018 dan berakhir tanggal 20 Juli 2023 dengan jumlah nosional sebesar Rp72.000.000.000 (USD5,000,000) dan kurs tetap Rp14.400/USD serta tingkat bunga tetap dalam Rupiah 11,95% per tahun. Pembayaran dilakukan secara kuartalan sesuai dengan jadwal pinjaman dengan metode pembayaran pertukaran penuh.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 (USD1,250,000) dan Rp4.500.000.000 (USD312,500).

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp49.500.000.000 (USD3,437,500) dan Rp67.500.000.000 (USD4,687,500).

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri dari pinjaman berjangka (*term loan*) dan pinjaman sindikasi (*syndicated loan*).

a) Pinjaman Berjangka (*Term Loan*)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/09/505/N/WBMF tanggal 25 Agustus 2009 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0791/AMD/WB tanggal 28 Agustus 2019, AFI memperoleh perubahan tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman ke-13 dari PT Bank Permata Tbk sebesar Rp100.000.000.000 yang semula tanggal 16 April 2022 menjadi 16 September 2022.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga berkisar antara 9,5% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman berjangka ini adalah tagihan piutang pembiayaan milik nasabah minimal sebesar 100% dari *outstanding* fasilitas pinjaman (Catatan 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

On July 20, 2018, AFI and Bank Danamon entered into a transaction agreement to convert USD denominated loans of AFI in the form of principal repayment in USD, interest payment in USD, and floating rate interest liabilities into the repayment of principal repayment in IDR, interest payment in IDR, and fixed rate interest liabilities.

The agreement is started from July 20, 2018 and ended July 20, 2023 with a notional amount of Rp72,000,000,000 (USD5,000,000) and fixed exchange rate Rp14,400/USD and a fixed interest rate of Rupiah 11.95% per annum. Payments are made quarterly in accordance with the loan schedule with the full exchange payment method.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp18,000,000,000 (USD1,250,000) and Rp4,500,000,000 (USD312,500), respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp49,500,000,000 (USD3,437,500) and Rp67,500,000,000, respectively (USD4,687,500).

**PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from PT Bank Permata Tbk which consists of term loan and syndicated loan.

a) *Term Loan*

Under the Agreement Banking Facility No. KK/09/505/N/WBMF dated August 25, 2009, and last amended by the Banking Facility Provision Agreement No. KK/19/0791/AMD/WB dated August 28, 2019, AFI obtained a change in the maturity date of the 13th loan facility from PT Bank Permata Tbk in the amount or Rp100,000,000,000 originally April 16, 2022 became September 16, 2022.

These facility with interest rate ranging from 9.5% per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Guarantee given the the term loan facility are bills financing receivables belonging to customers of at least 100% from each value of outstanding loans (Note 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI antara lain wajib mempertahankan kepemilikan mayoritas AFI oleh Perusahaan diatas 50% (lima puluh persen), baik secara langsung maupun tidak langsung, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah dan *net write off* terhadap total portofolio selama tahun berjalan.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp25.787.145.231 dan Rp79.659.771.450.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp53.872.626.219 dan Rp20.254.196.200.

b) Pinjaman Sindikasi

1) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 26 tanggal 12 September 2014, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi) dan PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp650.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,35% per tahun.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

During the period that the loans are still outstanding, AFI among others shall retain majority ownership of AFI by the Company above 50% (fifty percent), either directly or indirectly, except with prior written consent from PT Bank Permata Tbk.

AFI has been sent written information to PT Bank Permata Tbk as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has not comply to the limit of non performing loan and net write off of the total portofolio during the year.

The outstanding balance of the borrowings as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp25,787,145,231 and Rp79,659,771,450, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted Rp53,872,626,219 and Rp20,254,196,200, respectively.

b) Syndicated Loan

1) *Under the Deed of Syndication Facility No. 26 dated September 12, 2014, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Pan Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Syndication Member) and PT Bank Pembangunan Jawa Tengah (Syndication Member).*

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp650,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5.35% per annum.

Loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp300,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, for 36 months period.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp8.000.000.000.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 26 telah dilunasi tanggal 24 April 2018 dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk; 25 April 2018 dari PT Bank Permata Tbk, 26 April 2018 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk; 28 Mei 2018 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk; dan 22 Juni 2018 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

- 2) Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 8 Juli 2015, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Permata Tbk (Peserta Sindikasi, Pengatur Penyedia Dana, Agen Fasilitas dan Agen Jaminan), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Peserta Sindikasi), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia (Peserta Sindikasi).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp980.000.000.000 (Catatan 7) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,00% per tahun untuk *Tranche A* dan tingkat suku bunga Bank Indonesia ditambah 5,30% per tahun untuk *Tranche B*.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang antara lain melakukan merger, konsolidasi akuisisi atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain dan mengubah periode pelaporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, AFI telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp8,000,000,000, respectively.

Loan facility with Credit Agreement No. 26 has been paid on April 24, 2018 from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk; April 25, 2018 from PT Bank Permata Tbk, April 26, 2018 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk; May 28, 2018 from PT Bank Pan Indonesia Tbk; and June 22, 2018 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

- 2) Under the Deed of Syndication Facility No. 8 dated July 8, 2015, AFI obtained syndicated loan facility with PT Bank Permata Tbk (Syndication Member, Lead Arranger, Facility Agent and Fiducia Agent), PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Syndication Member), PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (Syndication Member), PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk (Syndication Member) dan PT Bank SBI Indonesia (Syndication Member).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp980,000,000,000 (Note 7) with fixed interest rate as Bank Indonesia rate plus 5,00% per annum for *Tranche A* and Bank Indonesia rate plus 5.30% per annum for *Tranche B*.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others merger, consolidation, acquisition or acquire most of the assets or shares of another company and changed the financial reporting period.

As of December 31, 2019 and 2018, AFI has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

Loan Facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk dan PT Bank SBI Indonesia masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp200.000.000.000, Rp200.000.000.000, Rp100.000.000.000, Rp100.000.000.000 dan Rp80.000.000.000. Porsi fasilitas pembiayaan terbagi menjadi 2, yaitu Tranche A (36 bulan) dan Tranche B (48 bulan) masing-masing sebesar Rp480.000.000.000. Fasilitas Kredit untuk Tranche A mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada 18 Agustus 2019. Fasilitas Kredit untuk Tranche B mulai tanggal 8 Juli 2015 dan akan berakhir pada tanggal 13 April 2020.

Saldo pinjaman berjangka tersebut per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.562.499.734 dan Rp198.583.333.333.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah dan *net write off* terhadap total portofolio selama tahun berjalan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp186.020.833.599 dan Rp283.055.555.556.

Fasilitas kredit dengan Perjanjian Kredit No. 08 – Tranche A telah lunas tanggal 18 Agustus 2019.

**PT Bank DKI
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 27 Mei 2013 dan terakhir diubah dengan Akta No. 4 tanggal 5 April 2017 yang disahkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/Facility 5	04	5 April 2017/ April 5, 2017	5 April 2017/ April 5, 2017	30 Mei 2020/ May 30, 2020	200,000,000,000	28,809,102,669	99,483,036,357
Total						28,809,102,669	99,483,036,357

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Dan Banten Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Tbk and PT Bank SBI Indonesia amounted to Rp300,000,000,000, Rp200,000,000,000, Rp200,000,000,000, Rp100,000,000,000, Rp100,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively. The portion of the financing facility is divided into two, Tranche A (36 months) and Tranche B (48 months) amounting to Rp480,000,000,000 each. The Tranche A started on July 8, 2015 and will mature on August 18, 2019. Tranche B started on July 8, 2015 and will mature on April 13, 2020.

The loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,562,499,734 and Rp198,583,333,333, respectively.

AFI has been sent written information to PT Bank Permata Tbk as follows:

- Date July 29, 2019 about distributing of dividend;
- Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and
- Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.

AFI has not comply to the limit of non performing loan and net write off of the total portofolio during the year.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp186,020,833,599 and Rp283,055,555,556, respectively.

Loan facility with Credit Agreement No. 08 – Tranche A has been paid on August 18, 2019.

**PT Bank DKI
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Deed of Loan Facility No. 51 dated May 27, 2013 and the last amended by Deed No. 4 dated April 5, 2017 adopted by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank DKI as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 10,00% – 12,50% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 10.00% – 12.50% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman (Catatan 7). AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap total ekuitas maksimal 10 kali.

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7). AFI is also required to maintain certain financial ratios, such as debt to equity ratio not to exceed 10 times.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan memindahtangankan barang jaminan yang terkait dengan fasilitas kredit, membayar/melunasi utang pemegang saham, mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Perjanjian Kredit, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others, hand over collateral related credit facility, pay off the debt to shareholders, switch/hand over to other parties, partly or wholly on the rights and obligations arising in connection with the Credit Agreement, except with prior written consent from Bank DKI.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank DKI sebagai berikut:

AFI has been sent written information to PT Bank DKI as follows:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp70.673.933.688 dan Rp95.346.844.739.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp70,673,933,688 and Rp95,346,844,739, respectively.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Maret 2015 dan terakhir diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 November 2016, yang disahkan oleh Notaris Tuti Wardhany, SH, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Deed No. 26 dated March 27, 2015 and the last amended by Deed No. 1 dated November 1, 2016, adopted by Notary Tuti Wardhany, SH, AFI obtained loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/Facility 1	26	27 Maret 2015/ March 27, 2015	27 Maret 2015/ March 27, 2015	2 Juni 2019/ June 2, 2019	100,000,000,000	--	6,800,000,000
Fasilitas/Facility 2	01	1 November 2016/ November 1, 2016	1 November 2016/ November 1, 2016	13 Januari 2021/ January 13, 2021	100,000,000,000	23,852,083,329	48,852,083,334
Total						23,852,083,329	55,652,083,334

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara 11,00% – 12,85% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8,5 kali.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp31.800.000.005 dan Rp47.525.167.172.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

Sesuai dengan Perjanjian No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 24 Agustus 2017 yang telah diperbaharui dengan Surat Penegasan Kredit No. 2019.093/Dir CFS-Commercial Jateng tertanggal 3 Oktober 2019, GAKS memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Berjangka 1 maksimal sebesar Rp1.600.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan pembelian gudang di Balikpapan. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 23 Desember 2021;
- Pinjaman Berjangka 2 maksimal sebesar Rp1.200.000.000 dengan suku bunga 10% per tahun (*subject to review*) untuk keperluan renovasi gudang dan kantor di Samarinda. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 22 Desember 2022.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum, were ranging from 11.00% - 12.85% per annum.

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum Rp100,000,000,000 (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to prohibited merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8.5 times.

AFI has been sent written information to PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp31,800,000,005 and Rp47,525,167,172, respectively.

PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)

In accordance with Agreement No. 2017.077/Dir CFS-Commercial Jateng dated August 24, 2017 which has been renewed with Credit Confirmation Letter No. 2019.093/Dir CFS-Commercial Jateng dated Oktober 3, 2019, GAKS has the following loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk:

- *Term Loan 1 maximum amount of Rp1,600,000,000 with an interest rate of 10% per year (subject to review) use for the purpose of purchasing a warehouse in Balikpapan. This facility is valid until 23 December 2021;*
- *Term Loan 2 maximum amount of Rp1,200,000,000 with an interest rate of 10% per year (subject to review) use for warehouse and office renovation purposes in Samarinda. This facility is valid until December 22, 2022.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja GAKS.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Deposito di PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp3.200.000.000;
- Piutang dagang senilai Rp9.250.000.000 dan persediaan barang dagangan senilai Rp4.000.000.000 (Catatan 5 dan 8)
- Jaminan GAKS atas nama PT New Ratna Motor; pihak berelasi;
- LoU dari pemegang saham untuk secara berkala menurunkan *leverage*;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. Balikpapan Utara (berlaku sampai dengan 17 Januari 2043) terletak di Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Blok B26 - Balikpapan dengan luas tanah 363 m² dan luas bangunan 390 m² tercatat atas nama GAKS (Catatan 14)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi GAKS adalah:

- Kas+Piutang Dagang+Persediaan-Utang Dagang lebih besar 125% dari saldo fasilitas PPB;
- *Current ratio* minimal 1 x (kali); dan
- COPAT / FP lebih besar dari 1,1 x (kali).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, GAKS telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.428.386.583 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2015 dan terakhir diubah dengan Akta No. 11 tanggal 20 Maret 2017 yang disahkan oleh Notaris Sri Rahayuningsih, SH., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The purpose of this loan is to finance GAKS's working capital.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

- *Deposit in PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted Rp3,200,000,000*
- *Trade receivables amounting to Rp9,250,000,000 and inventories amounting to Rp4,000,000,000 (Notes 5 and 8);*
- *GAKS guarantee on behalf of PT New Ratna Motor; a related party;*
- *LoU from shareholders to periodically reduce leverage;*
- *Building Use Right Certificate No. 12145/Kel. Batuampar, Kec. North Balikpapan (valid until January 17, 2043) which is located on Jl. Manunggal Raya Komplek Pergudangan Bizhub 52 Block B26 - Balikpapan with a land area of 363 m² and building area of 390 m² registered on behalf of GAKS (Note 14).*

The financial covenants that should be fulfilled by GAKS are:

- *Cash+Trade Receivable+Inventories-Payables is greater than 125% from PPB facility amount;*
- *Current ratio is minimum at 1 x (times); and*
- *COPAT / FP is greater than 1.1 x (times).*

As of December 31, 2019 and 2018, GAKS has met all the financial covenants.

Collaterals for the this credit facilities are follows:

Balance as of December 31, 2019 and 2018 are Rp1,428,386,583 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Deed No. 9 dated May 7, 2015 and the last amended by Deed No 11 dated March 20, 2017 adopted by Notary Sri Rahayuningsih, SH., AFI obtained loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/ Facility 1	9	7 Mei 2015/ May 7, 2015	7 Mei 2015/ May 7, 2015	15 Januari 2019/ January 15, 2019	200,000,000,000	--	666,666,667
Fasilitas/ Facility 2	11	20 Maret 2017/ March 20, 2017	20 Maret 2017/ March 20, 2017	14 Juni 2020/ June 14, 2020	200,000,000,000	21,722,222,236	88,388,888,895
Total						21,722,222,236	89,055,555,562

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 10,50% – 12,50% per tahun.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 10.50% – 12.50% per annum.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

This loan facility is secured by consumer finance receivables (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan mengubah mengalihkan agunan yang dijaminkan, kepada bank, melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham, mengubah komposisi kepemilikan saham, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio total utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 8,5 kali.

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to hand over the guarantee to banks, merger or business combination that changed the shareholding composition, and change the composition of shareholders, except with prior written consent from PT Bank Pan Indonesia Tbk. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity not more 8.5 times.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

AFI has been sent written information to PT Bank Pan Indonesia Tbk as follows:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp67.333.333.326 dan Rp115.666.666.666.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp67,333,333,326 and Rp115,666,666,666, respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 8 Juni 2016 yang disahkan oleh Notaris Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH, LLM, AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp100.000.000.000 yang dimulai sejak 7 September 2016 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2022.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Agreement No. 3 dated June 8, 2016 adopted by Lolani Kurniati Irdham – Idroes, SH, LLM, AFI obtained a loan facility amounting to Rp100,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan period start from September 7, 2016 up to June 7, 2022.

Tingkat suku bunga sebesar 9,40% - 11,75% per tahun.

Interest rate amounting to 9.40% - 11.75% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya 100% dari jumlah saldo pinjaman (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai *guarantor* atau Penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio total utang terhadap total modal tidak boleh lebih dari 8 kali.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp47.500.000.019 dan Rp52.784.722.222.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp21.073.611.084 dan Rp68.573.611.103.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/Facility 9	150006RLH	25 Februari 2015/ February 25, 2015	25 Februari 2015/ February 25, 2015	13 April 2019/ April 13, 2019	50,000,000,000	--	3,541,666,667
Fasilitas/Facility 10	FH0193	2 Maret 2017/ March 2, 2017	2 Maret 2017/ March 2, 2017	24 Mei 2021/ May 24, 2021	35,000,000,000	12,395,833,322	21,145,833,325
Total						12,395,833,322	24,687,499,992

Tingkat suku bunga berkisar antara 10,5% - 11,50% per tahun.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

These loans are secured by the consumer receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowings (Note 7).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to prohibited merger or acquisition, to act as guarantor or the Guarantor for the other side and make loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to total equity more 8 times.

AFI has been sent written information to PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Date July 29, 2019 about distributing of dividen;
- Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and
- Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp47,500,000,019 and Rp52,784,722,222, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp21,073,611,084 and Rp68,573,611,103, respectively.

**PT Bank Resona Perdania
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania as follow:

Interest rate ranging from 10.5% - 11.50% per annum.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/ likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Resona Perdania.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Resona Perdania sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp12.291.666.670 dan Rp21.250.000.000.

Fasilitas Pinjaman dengan akta No. 150006RLH telah dilunasi tanggal 13 April 2019.

**PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT MNC Internasional Tbk yang terdiri dari pembiayaan bersama (*joint financing*) dan pinjaman berjangka (*term loan*).

a) Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*)

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 April 2015, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp50.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 9 April 2015 dan akan berakhir pada tanggal 9 April 2020 untuk kendaraan baru dan kendaraan bekas.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 18 April 2016, yang disahkan oleh Notaris Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI memperoleh Fasilitas Pembiayaan Bersama sebesar Rp100.000.000.000 yang dimulai sejak tanggal 18 April 2016 dan akan berakhir pada 1 September 2020 untuk kendaraan baru dan bekas.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by consumer finance receivables (Note 7).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, consolidation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/ liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from PT Bank Resona Perdania.

AFI has been sent written information to PT Bank Resona Perdania as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp12,291,666,670 and Rp21,250,000,000, respectively.

Loan facility with deed No. 150006RLH has been paid on April 13, 2019.

**PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

AFI has a long-term loan facility from PT Bank MNC Internasional Tbk which consists of joint financing and term loan.

a) *Joint Financing*

Under Deed No. 13 dated April 9, 2015, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp50,000,000,000 starting on April 9, 2015 and will mature on April 9, 2020 for new vehicles and used vehicles.

Under Deed No. 34 dated April 18, 2016, adopted by Notary Indrasari Kresnadjaja, SH, MKn, AFI obtained joint financing facility amounting to Rp100,000,000,000 starting on April 18, 2016 and will mature on September 1, 2020 for new vehicles and used vehicles.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Porsi perbandingan pembiayaan PT Bank MNC Internasional Tbk dan AFI adalah 99:1.

The financing portion between PT Bank MNC Internasional Tbk and AFI is 99: 1 of total financing.

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,74% – 13,00% per tahun.

Interest rate ranging from 11.74% to 13.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 7).

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 7).

Selama pinjaman belum dilunasi, dalam hal AFI melakukan investasi ke perusahaan lain, melakukan perubahan komposisi pemegang saham utama/mayoritas/pengendali dan membagikan dividen kepada pemegang saham wajib memberitahukan secara tertulis maksimum 14 hari setelahnya kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

During the period that the loan is still outstanding, if AFI made investments to other companies, make changes to the composition of major shareholder/majority/controlling and distributing dividends to shareholders shall notify in writing a maximum of 14 days thereafter to PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank MNC Internasional Tbk sebagai berikut:

AFI has been sent written information to PT Bank MNC Internasional Tbk as follows:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp23.299.043.672 dan Rp41.015.861.187.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp23,299,043,672 and Rp41,015,861,187, respectively.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.407.561.618 dan Rp27.706.605.290.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,407,561,618 and Rp27,706,605,290, respectively.

b) Pinjaman Berjangka (Term Loan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian kredit No. 25 tanggal 11 Oktober 2016, AFI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

b) Term Loan

Under the Deed of Loan Facility No. 008/BBP-AFI/PTK/III/2012 dated March 1, 2012 and last amended by Deed of Loan Facility No. 25 dated October 11, 2016, AFI obtained loan facility as follows:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/Facility 9	36	18 April 2016/ April 18, 2016	18 April 2016/ April 18, 2016	19 September 2020/ September 19, 2020	100,000,000,000	3,280,805,061	22,473,453,149
Fasilitas/Facility 10	25	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	11 Oktober 2016/ October 11, 2016	25 Januari 2021/ January 25, 2021	100,000,000,000	4,562,615,090	25,398,697,845
Total						7,843,420,151	47,872,150,994

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tingkat suku bunga berkisar antara 11,00% - 12,25% tetap per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 14).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan perubahan anggaran dasar seperti mengenai maksud dan tujuan AFI dan perubahan struktur modal atau modal dasar yang mengakibatkan perubahan pemegang saham mayoritas, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank MNC Internasional Tbk sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI belum memenuhi batasan prosentase pembiayaan bermasalah.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp40.028.730.843 dan Rp87.766.415.993.

**PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 87 tanggal 25 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Perjanjian Kredit No. 41 tanggal 30 Maret 2015, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Akta/ Deed		Jangka Waktu/ Time Period		Total Rp	Saldo Pinjaman/ Outstanding Balance	
	No	Tanggal/ Date	Dimulai/ Started on	Berakhir Tanggal/ Will Mature on		2019 Rp	2018 Rp
Fasilitas/ Facility 3	41	30 Maret 2015/ March 30, 2015	30 Maret 2015/ March 30, 2015	20 April 2019/ April 20, 2019	55,000,000,000	--	7,014,036,165
Total						--	7,014,036,165

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Tingkat suku bunga untuk fasilitas kredit ini berkisar antara 11,50% - 14,50% per tahun.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Interest rate ranging form 11.00% - 12.25% fixed per annum.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facilities are secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 14).

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed among others, changes in the constitution as the aims and objectives of AFI and changes in capital structure or foundation the resulting change in the majority shareholder, except with prior written consent from PT Bank MNC Internasional Tbk.

AFI has been sent written information to PT Bank MNC Internasional Tbk as follows:

- Date July 29, 2019 about distributing of dividen;
- Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and
- Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.

AFI has not comply to the limit of non performing loan.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp40,028,730,843 and Rp87,766,415,993, respectively.

**PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under the Deed of Credit Agreement No. 87 dated February 25, 2013 and last amended by Deed No. 41 dated March 30, 2015, AFI obtained loan facility from PT Bank Sahabat Sampoerna as follow:

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The interest rate for this credit facilities were ranging from 11.50% - 14.50% per annum.

These loan facilities are secured by Consumer Receiveables (Note 7).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan, peleburan dan akuisisi kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Sahabat Sampoerna.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp7.014.036.165 dan Rp15.907.509.087.

Fasilitas kredit dengan Akta No. 38, No. 41 dan No. 87 telah dilunasi AFI pada 26 November 2017 dan 7 Maret 2016.

**PT Toyota Astra Financial Services
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tanggal 30 November 2007 dan terakhir diubah dengan Amendemen Keduabelas atas Perjanjian Kredit Pembiayaan Bersama tanggal 7 Mei 2019, AFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp1.630.000.000.000 dan berbasis revolving dengan dasar *without-recourse*.

Porsi perbandingan pembiayaan PT Toyota Astra Financial Services dan AFI adalah 90:10 dari jumlah pembiayaan kepada konsumen dengan jangka waktu pembiayaan antara 1 sampai dengan 5 tahun dan tingkat suku bunga berkisar antara 9,50% - 18,83% per tahun.

Fasilitas ini dapat digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru dan bekas dengan merk Toyota dengan perbandingan Rp1.304.000.000.000 untuk kendaraan baru dan Rp326.000.000.000 untuk kendaraan bekas. Pinjaman ini akan berakhir pada 31 Desember 2023.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to, among others to have mergers, consolidation and acquisition, except with prior written consent from Bank Sahabat Sampoerna.

AFI has been sent written information to PT Bank Sahabat Sampoerna as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about amendment to the article Association is changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp7,014,036,165 and Rp15,907,509,087, respectively.

The Credit Facility with Deed No. 38, No.41 and No. 87 has been fully paid on November 26, 2017 and March 7, 2016.

**PT Toyota Astra Financial Services
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**

Under Syndication Credit Agreement dated November 30, 2007 and last amended by Twelfth Joint Financing Credit Agreement dated May 7, 2019, AFI obtained joint financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp1,630,000,000,000 and on "revolving" and "without-recourse" basis.

Financing portion between PT Toyota Astra Financial Services and AFI is 90:10 of total financing to customers with financing period between 1 to 5 years and interest rate ranging from 9.50% - 18.83% per annum.

This facility can be used to finance new and used vehicles with Toyota brand with comparison of Rp1,304,000,000,000 to Rp326,000,000,000 for new vehicles and used vehicles. This loan will mature on December 31, 2023.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) (Catatan 14).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham apabila *Debt to Equity* melebihi 10:1 dan melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan kepemilikan Perusahaan dan/atau NRM kurang dari 60% dari modal disetor, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Toyota Astra Financial Services.

AFI diwajibkan menjaga, memelihara dan mempertahankan perbandingan antara seluruh liabilitas terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 10:1.

AFI telah mengirimkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Toyota Astra Financial Services sebagai berikut:

- Tanggal 29 Juli 2019 mengenai pembagian dividen;
- Tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pengurus AFI; dan
- Tanggal 17 April 2018 mengenai pembagian dividen.

AFI telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Penerimaan angsuran yang merupakan bagian PT Toyota Astra Financial Services untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp35.006.236.328 dan Rp632.081.650.254.

Saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah keseluruhan pokok yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut adalah sebesar Rp35.006.236.328 dan Rp632.081.650.254 serta pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan bagian PT Toyota Astra Financial Services adalah sebesar Rp113.792.564.587 dan Rp180.513.224.409 untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

This loan is secured by the vehicle ownership certificates (BPKB) (Note 14).

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to, among others, announced and distribute dividends to shareholders if the Debt to Equity exceed 10: 1 and change the composition of shareholders which causes a change of ownership of the Company and/or NRM less than 60% of paid-in capital, except with prior written consent from PT Toyota Astra Financial Services.

AFI is obliged to preserve, maintain and keep debt to equity ratio for not be more than 10:1.

AFI has been sent written information to PT Toyota Astra Financial Services as follows:

- *Date July 29, 2019 about distributing of dividen;*
- *Date February 28, 2019 about changes of AFI's management; and*
- *Dated April 17, 2018 about distributing of dividend.*

AFI has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

Installment receipts is part of PT Toyota Astra Financial Services for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp35,006,236,328 and Rp632,081,650,254, respectively.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018 the total principal amount financed by PT Toyota Astra Financial Services in connection with the cooperation agreement amounted to Rp35,006,236,328 and Rp632,081,650,254, and consumer financing income is part of PT Toyota Astra Financial Services amounted to Rp113,792,564,587 and Rp180,513,224,409, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

22. Liabilitas Imbalan Kerja

22. Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by an independent actuary, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the Projected Unit Credit method.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan laporan aktuaris dari PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 23 Januari 2020. Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan laporan aktuaris dari PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan Laporan tertanggal 5 Februari 2019.

Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2019 was determined based on actuarial report from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on actuarial report dated January 23, 2020. Employee benefits liability of the Group as of December 31, 2018 was determined based on actuarial report from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on Report dated February 5, 2019.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2019	2018	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	<i>Mortality Table</i>
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5% per Tahun/ <i>per Annum</i>	6-10% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Estimated Future Salary Increase</i>
Tingkat Diskonto	7,7% per Tahun/ <i>per Annum</i>	8,6% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Cacat	0,02% per Tahun/ <i>per Annum</i>	0,02% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	2% per Tahun/ <i>per Annum</i>	2% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per Tahun/ <i>per Annum</i>	1% per Tahun/ <i>per Annum</i>	<i>Early Retirement Rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan Pada Akhir Tahun	116,730,453,354	138,448,709,621	<i>Present Value of Liabilities at End of the Year</i>

Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Changes liability based on independent actuarial calculation are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Tahun	138,448,709,621	131,456,581,392	<i>Liability at Beginning of the Year</i>
Biaya Jasa yang Diakui Tahun Berjalan	15,242,567,926	13,385,577,542	<i>Service Cost which Recognized on Current Period</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,116,639,215	8,149,309,169	<i>Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Year</i>
Penilaian Kembali Kerugian Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(25,043,798,495)	(8,677,057,566)	<i>Revaluation Loss Recognized on the Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Manfaat	(20,033,664,913)	(16,085,737,753)	<i>Benefits Paid</i>
Liabilitas pada Awal Tahun Entitas Anak Baru	--	10,220,036,837	<i>Balance at Beginning of the Year of Additional Subsidiary</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	116,730,453,354	138,448,709,621	<i>Liabilities at End of the Year</i>

Beban Imbalan Kerja Bersih:

Net benefit expense:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	15,242,567,926	13,385,577,542	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	8,116,639,215	8,149,309,169	<i>Interest Cost</i>
Total	23,359,207,141	21,534,886,711	<i>Total</i>

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	138,448,709,621	131,456,581,392	<i>Liabilities at Beginning of the Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	23,359,207,141	21,534,886,711	<i>Employee Benefits Expense Recognized on Current Year</i>
Pembayaran Manfaat	(20,033,664,913)	(16,085,737,753)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(25,043,798,495)	(8,677,057,566)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas pada Awal Tahun Entitas Anak Baru	--	10,220,036,837	<i>Balance at Beginning of the Year of Additional Subsidiary</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	116,730,453,354	138,448,709,621	<i>Liabilities at End of the Year</i>

Akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial (gain) loss recorded in other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	22,224,274,997	30,901,332,563	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Keuntungan) kerugian Aktuarial	(25,043,798,495)	(8,677,057,566)	<i>Unrecognized Past Service Cost (Gains) or Losses for Actuarial</i>
Saldo Akhir	(2,819,523,498)	22,224,274,997	<i>Ending Balance</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	97,464,758,513 110,883,752,936
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	110,958,928,830 97,071,491,158

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ Defined Benefit	16,944,248,868	10,884,383,287	23,348,543,909	474,976,282,154

23. Modal Saham

23. Capital Stock

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 Tanggal 6 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, SH, LLM, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 10, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebanyak 15.000.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000.

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16 dated May 6, 2019 made before Notary Mala Mukti, SH, LLM, the Company carries out a stock split with a ratio of 1: 10, so that the number of outstanding shares of the Company is 15,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp10 per share, with a total nominal value of Rp150,000,000,000.

Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk Nomor: AHU-AH.01.03-0249024 tanggal 15 Mei 2019.

This change has been approved by Minister of Justice and Human Rights based Letter of Acceptance Notification of Change Data Company PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk Number: AHU-AH.01.03-0249024 dated May 15, 2019.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2019 are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp
PT Ahabe Niaga Selaras	6,656,410,590	44.38	66,564,105,900
Masyarakat/ <i>Public</i>	8,343,589,410	55.62	83,435,894,100
Total	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*The Company's shareholders as of December 31,
2018 are as follows:*

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp
PT Ahabe Niaga Selaras	1,079,214,601	79.38	107,921,460,100
Masyarakat/ <i>Public</i>	420,785,399	20.62	42,078,539,900
Total	1,500,000,000	100.00	150,000,000,000

24. Pembagian Dividen Tunai

24. Cash Dividend Distribution

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No.96/Srt/V/2019 tanggal 6 Mei 2019, Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp15.000.000.000 atau setara dengan Rp10 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 31 Mei 2019.

Based on the minutes of annual general shareholders meeting by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 96/Srt/V/2019 dated May 6, 2019, The Company paid cash dividend amounting to Rp15,000,000,000 or equivalent to Rp10 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on May 31, 2019.

Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham dari notaris Mala Mukti, SH, LLM, No. 119/Srt/V/2018 tanggal 7 Mei 2018. Perusahaan membayarkan dividen tunai senilai Rp60.000.000.000 atau setara dengan Rp40 per saham. Setiap pemegang saham menerima dividen tunai sesuai dengan persentase kepemilikannya. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan kepada pemegang saham Perusahaan pada 8 Juni 2018.

Based on the minutes of annual general shareholders meeting by notary Mala Mukti, SH, LLM, No. 119/Srt/V/2018 dated May 7, 2018. The Company paid cash dividend amounting to Rp60,000,000,000 or equivalent to Rp40 per share. Each shareholder received the cash dividend in accordance with its ownership percentage. Cash dividends have been paid to the Company's shareholders on June 8, 2018.

25. Tambahan Modal Disetor – Neto

25. Additional Paid in Capital – Net

	2019 Rp	2018 Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	247,500,000,000	247,500,000,000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	(9,807,204,604)	<i>Share Issuance Cost</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali	(77,739,425,642)	(77,739,425,642)	<i>Difference in the Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control</i>
Total	159,953,369,754	159,953,369,754	Total

- Berdasarkan akta notaris No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.
 - Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM mengakuisisi 949 saham atau setara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.
- Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- *Based on notarial deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 from notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH, PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. Carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid in capital amounting to Rp57,616,247,462.*
 - *Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 made before Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.*
- The differences between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid-in capital of equity on consolidated financial position.*

26. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini terdiri dari:

26. Non Controlling Interest

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	234,761,362,912	224,907,114,692
PT Andalan Finance Indonesia	22,274,335,885	30,453,492,711
PT Semarang Diamond Citra	12,248,154,196	9,115,470,814
PT Meka Adipratama	8,806,923	44,204,348
PT Gema Adipradana Indah	3,805,817	4,192,448
PT Carsworld Digital Indonesia	(374,297)	631,881
Total	269,296,091,436	264,525,106,894

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non Controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT New Ratna Motor	9,931,606,388	16,738,524,817
PT Semarang Diamond Citra	3,071,621,416	5,137,495,919
PT Andalan Finance Indonesia	(7,581,231,857)	4,139,988,862
PT Gema Adipradana Indah	(648,984,839)	(586,841,568)
PT Carsworld Digital Indonesia	(1,006,179)	(368,119)
PT Meka Adipratama	(1,020,387)	18,107,242
Total	4,770,984,542	25,446,907,153

27. Pendapatan

27. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil	5,102,630,920,556	5,183,162,301,997	Cars
Suku Cadang	1,272,833,075,650	1,253,419,505,968	Spareparts
Sewa Operasi	130,765,724,848	77,133,372,917	Operating Lease
Sub Total	6,506,229,721,054	6,513,715,180,882	Sub Total
Pembiayaan			Financing
Pembiayaan Konsumen	952,982,336,791	1,264,013,573,391	Consumer Financing
Sub Total	952,982,336,791	1,264,013,573,391	Sub Total
Total	7,459,212,057,845	7,777,728,754,273	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no income that exceeded 10% of total income coming from one customer for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Penjualan kepada pihak yang berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 12,89% dan 12,71% (Catatan 34).

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 12.89% and 12.71%, respectively (Note 34).

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Sales

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Otomotif			Automotive
Mobil			Automobiles
Persediaan Awal	324,903,131,696	278,027,675,622	Beginning Inventories
Pembelian	4,704,920,644,757	4,829,434,110,922	Purchases
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	5,029,823,776,453	5,107,461,786,544	Automobiles Available for Sale
Dikurangi: Persediaan Akhir	(320,081,732,845)	(324,903,131,696)	Less: Ending Inventories
Beban Pokok Penjualan Mobil	4,709,742,043,608	4,782,558,654,848	Cost of Sales Automobiles

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp	
Suku Cadang	998,969,816,176	902,282,659,523	Spareparts
Sewa Operasi	74,786,391,212	44,740,565,584	Operating Lease
Sub Total	<u>5,783,498,250,996</u>	<u>5,729,581,879,955</u>	Sub Total
Pembiayaan Konsumen			Consumer Financing
Beban Bunga Pembiayaan	493,694,788,476	603,756,568,172	Interest Financing Expense
Beban Operasional	36,235,876,532	36,787,539,124	Operational Expenses
Penyisihan			Impairment
Penurunan Nilai (Catatan 6 dan 7)	425,362,141,435	190,741,778,204	(Note 6 and 7)
Pemulihan Penghapusan Piutang	(3,739,995,328)	(3,195,128,392)	Recovery Write off Receivables
Beban Marketing	294,393,865	36,875,189,777	Marketing Expense
Sub Total	<u>951,847,204,980</u>	<u>864,965,946,885</u>	Sub Total
Beban Pokok Pendapatan	<u>6,735,345,455,976</u>	<u>6,594,547,826,840</u>	Cost of Revenues

Beban pokok penjualan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 87,11% dan 87,71%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 87.11% and 87.71%, respectively.

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expense
Gaji dan Tunjangan	118,472,768,477	138,923,501,720	Salaries and Allowance
Promosi	44,003,567,187	51,474,241,516	Promotion
Pengangkutan	9,491,480,360	11,274,790,258	Transportation
Perjalanan Dinas	8,522,192,104	6,848,070,126	Traveling
Pelatihan	3,154,089,480	3,554,041,934	Training
Beban Mobil Baru	1,642,417,680	1,668,082,015	New Car Expense
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	1,553,118,895	1,852,751,922	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	<u>186,839,634,183</u>	<u>215,595,479,491</u>	Sub Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expense
Gaji dan Tunjangan	334,303,368,658	324,330,840,580	Salaries and Allowance
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	54,589,110,014	53,729,561,319	Depreciation (Notes 13 and 14)
Beban Sewa	34,714,245,545	33,754,075,972	Rentals Expenses
Jasa Profesional	31,934,811,226	28,332,143,955	Professional Fees
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 22)	23,359,207,141	21,534,886,711	Employee Benefit Expense (Note 22)
Listrik, Telepon dan Air	23,690,442,837	22,752,255,346	Electricity, Telephone and Water
Beban Kantor	23,018,286,666	33,759,825,615	Office Expenses
Perawatan dan Perbaikan	13,286,916,099	21,692,022,122	Repairs and Maintenance
Perjalanan Dinas	10,577,610,722	11,253,392,466	Traveling
Amortisasi (Catatan 15)	1,936,299,382	893,610,088	Amortization (Note 15)
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	17,855,765,386	35,741,573,498	Others (below Rp1 Billion)
Sub Total	<u>569,266,063,676</u>	<u>587,774,187,672</u>	Sub Total
Total	<u>756,105,697,859</u>	<u>803,369,667,163</u>	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

30. Pendapatan dan Beban Lain-lain

30. Other Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan			Income
Pendapatan Dividen	20,802,758,246	16,301,487,717	Dividend Income
Jasa Manajemen	16,745,334,179	14,411,033,073	Management Fee
Pendapatan Leasing Asuransi	9,854,313,456	13,082,862,165	Gain on Leasing Insurance
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 14)	5,448,876,137	6,064,236,597	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 14)
Pendapatan Sewa (Catatan 13)	3,697,312,206	3,558,725,500	(Note 13) Rent Income
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1,859,805,995	905,542,612	Recovery of Impairment of Receivable (Note 5)
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	100,000,000	53,140,309	Recovery of Impairment of Inventories (Note 8)
Penghargaan Penjualan	--	14,940,000,000	Sales Reward
Lain-lain - Neto (Di bawah Rp100.000.000)	2,868,975,475	6,007,400,238	Others - Net (Bellow Rp100,000,000)
Sub Total	61,377,375,694	75,324,428,211	Sub Total
Beban			Expenses
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 8)	(155,971,142)	(166,906,237)	Impairment of Inventory (Note 8)
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	(3,848,359,111)	(592,464,347)	Impairment of Trade Receivables (Note 5)
Administrasi Bank	(1,683,566,734)	(2,239,605,294)	Bank Administration
Beban Pajak	(3,601,077,926)	(3,947,516,549)	Tax Expenses
Sub Total	(9,288,974,913)	(6,946,492,427)	Sub Total
Total	52,088,400,781	68,377,935,784	Total

31. Pendapatan dan Beban Keuangan

31. Financial Income and Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Keuangan			Financial Income
Jasa Giro	5,026,191,159	6,363,267,737	Interest Income
Beban Keuangan			Financial Expenses
Beban Provisi	(2,521,358,901)	(3,040,204,289)	Provision Expense
Beban Bunga	(115,016,478,261)	(100,099,849,439)	Interest Expense
Sub Total	(117,537,837,162)	(103,140,053,728)	Sub Total
Total	(112,511,646,003)	(96,776,785,991)	Total

32. Segmen

32. Segment

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Grup yaitu pembiayaan dan otomotif.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing and automotive.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019				
	Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	952,982,336,791	6,565,336,743,071	(59,107,022,017)	7,459,212,057,845	Segment Results
Beban Pokok Penjualan	(951,847,204,980)	(5,783,498,250,996)	--	(6,735,345,455,976)	Cost of Sales
Pendapatan dan Beban Lainnya	(1,155,702,567)	101,779,271,508	(52,502,248,708)	48,121,320,233	Other Income and Expenses
Beban Pajak Final	--	(1,321,860,056)	--	(1,321,860,056)	Final Tax
Beban Keuangan	263,701,186	(112,775,347,189)	--	(112,511,646,003)	Financial Expenses
Beban Usaha	(234,318,105,261)	(588,291,218,765)	66,503,626,167	(756,105,697,859)	Operating Expense
Laba sebelum Pajak	(234,074,974,831)	181,229,337,573	(45,105,644,558)	(97,951,281,816)	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	56,520,748,155	(38,546,827,526)	--	17,973,920,629	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	(177,554,226,676)	142,682,510,047	(45,105,644,558)	(79,977,361,187)	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(11,976,569,756)	12,668,193,683	6,847,888,759	7,539,512,686	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	(189,530,796,432)	155,350,703,730	(38,257,755,799)	(72,437,848,501)	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen	5,287,209,900,103	4,260,905,836,078	(1,776,728,473,546)	7,771,387,262,635	Segment Assets
Total Aset				7,771,387,262,635	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen	4,520,576,595,590	2,052,689,348,438	(605,764,383,402)	5,967,501,560,626	Segment Liabilities
Total Liabilitas				5,967,501,560,626	Total Liabilities
	2018				
	Pembiayaan/ Financing	Otomotif/ Automotive	Eliminasi/ Elimination	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	1,264,013,573,391	6,567,530,793,212	(53,815,612,330)	7,777,728,754,273	Segment Results
Beban Pokok Penjualan	(864,965,946,885)	(5,734,917,514,613)	5,335,634,658	(6,594,547,826,840)	Cost of Sales
Pendapatan dan Beban Lainnya	(746,824,458)	188,015,916,021	(116,206,712,074)	71,062,379,489	Other Income and Expenses
Beban Pajak Final	--	(1,950,624,109)	--	(1,950,624,109)	Final Tax
Beban Keuangan	595,906,517	(97,372,692,508)	--	(96,776,785,991)	Financial Expenses
Beban Usaha	(265,288,612,497)	(589,271,266,838)	51,190,212,172	(803,369,667,163)	Operating Expense
Laba sebelum Pajak	133,608,096,068	332,034,611,165	(113,496,477,574)	352,146,229,659	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(33,953,933,716)	(55,925,989,209)	--	(89,879,922,925)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	99,654,162,352	276,108,621,956	(113,496,477,574)	262,266,306,734	Income for The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	3,845,559,197	7,453,919,587	--	11,299,478,784	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	103,499,721,549	283,562,541,543	(113,496,477,574)	273,565,785,518	Total Comprehensive Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen	6,263,489,905,850	4,108,464,172,153	(1,222,829,426,163)	9,149,124,651,840	Segment Assets
Total Aset				9,149,124,651,840	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen	5,502,152,588,078	2,019,846,335,754	(264,197,822,502)	7,257,801,101,330	Segment Liabilities
Total Liabilitas				7,257,801,101,330	Total Liabilities

33. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

33. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	(83,522,672,854)	237,613,454,971	<i>Net Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent</i>
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	15,000,000,000	15,000,000,000	<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar (disajikan kembali)	(6)	16	<i>Basic Earnings (Loss) per Share (restated)</i>

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

34. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan.

a. Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities and sales.

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT Nasmoco Bengawan Motor	77,287,308,458	68,160,172,773	0.99	0.74
PT Nasmoco Abadi Motor	25,116,503,867	21,185,874,483	0.32	0.23
PT Bogowonto Primalaras	7,825,338,864	2,653,549,401	0.10	0.03
PT Citra Mitra Nusantara	2,521,599,000	--	0.03	--
PT Bintang Mas Mekatama	1,518,446,226	--	0.02	--
PT Sakura Nihon Mekatama	1,375,248,760	--	0.02	--
PT Dua Sekawan Mekatama	1,265,276,855	--	0.02	--
PT Ahuro Jaya Mekatama	1,061,611,662	--	0.01	--
PT Mahadhika Patra Mekatama	602,723,719	--	0.01	--
PT Anugrah Jaya Mekatama	560,133,170	--	0.01	--
PT Tukeyana Putra Mekatama	490,492,376	--	0.01	--
PT Hadi Siswoyo Mekatama	480,052,615	146,850,146	0.01	0.00
PT Inko Jaya Mekatama	467,964,624	173,311,025	0.01	0.00
PT Ketapang Jaya Mekatama	337,842,836	125,282,337	0.00	0.00
PT Rapi Kembar Mekatama	301,364,093	--	0.00	--
PT Gatsu Jaya Mekatama	298,325,303	--	0.00	--
PT Ditto Jaya Mekatama	297,569,153	--	0.00	--
PT Asrindo Raya Mekatama	296,782,576	--	0.00	--
PT Makmur Abadi Mekatama	290,704,712	--	0.00	--
PT Jebara Jaya Mekatama	289,752,601	--	0.00	--
PT Wisnu Jaya Mekatama	276,224,524	--	0.00	--
PT Jafana Dyanda Mekatama	272,535,616	--	0.00	--
PT Nusa Persadatama Niaga	268,850,000	--	0.00	--
PT Bahana Jaya Mekatama	237,500,000	--	0.00	--
PT Kedungmundu Asri Mekatama	123,391,220	--	0.00	--
Total (Catatan/Note 5)	123,863,542,830	92,445,040,165	1.59	1.01

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Finance Receivables				
PT Kurnia Mitra Selaras	90,092,825,854	200,390,323,891	1.16	2.19
PT Artindo Nusa Graha	24,993,861,000	38,439,993,160	0.32	0.42
Piutang Karyawan/ Employee Receivables	19,124,976,888	22,560,097,302	0.25	0.25
PT Citra Mitra Nusantara	1,000,000,000	--	0.01	--
PT Kurnia Mitra Semesta Property	860,956,000	1,073,092,000	0.01	0.01
PT Maju Mapan Makmur Senantiasi	293,663,000	--	0.00	--
PT Bogowonto Primalaras	83,170,000	9,245,248,499	0.00	0.10
PT Forestama Kayu Lestari	--	8,612,381,165	--	0.09
PT Hydroponic Agro	--	2,500,000,000	--	0.03
PT Depot Kayu Lestari	--	1,822,711,202	--	0.02
Total (Catatan/Note 7)	136,449,452,742	284,643,847,219	1.76	3.11
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
PT Kurnia Mitra Selaras	7,500,000,000	--	0.10	--
PT Bogowonto Primalaras	2,000,000,000	99,531,723	0.03	0.00
PT Tukyana Putra Mekatama	1,596,534,049	--	0.02	--
PT Bintang Mas Mekatama	1,091,568,989	--	0.01	--
PT Mahadika Petra Mekatama	903,556,281	--	0.01	--
PT Sakura Nihon Mekatama	854,191,188	--	0.01	--
PT Dua Sekawan Mekatama	764,485,198	--	0.01	--
PT Inko Jaya Mekatama	496,586,365	--	0.01	--
PT Nasmoco Bengawan Motor	468,732,287	1,745,766,652	0.01	0.02
PT Anugerah Jaya Mekatama	456,084,559	--	0.01	--
PT Jepara Jaya Mekatama	428,007,672	--	0.01	--
PT Rapi Kembar Mekatama	394,009,956	--	0.01	--
PT Paramita Sejahtera Mekatama	270,881,000	--	0.00	--
PT Jafana Dyanda Mekatama	264,159,813	--	0.00	--
PT Wahyu Santoso Mekatama	260,910,000	--	0.00	--
PT Ditto Jaya Mekatama	218,047,338	--	0.00	--
PT Ahuro Jaya Mekatama	186,770,589	--	0.00	--
PT Wisnu Jaya Mekatama	133,419,288	--	0.00	--
PT Citra Mitra Nusantara	130,000,000	--	0.00	--
PT Nasmoco Abadi Motor	127,525,812	157,986,101	0.00	0.00
PT Selaras Nusa Abadi	121,389,275	152,889,275	0.00	0.00
PT Asrindo Raya Mekatama	112,753,069	--	0.00	--
PT Hadi Siswoyo Mekatama	82,226,594	--	0.00	--
PT Kedungmundu Asri Mekatama	53,965,636	--	0.00	--
PT Ketapang Jaya Mekatama	50,517,287	--	0.00	--
PT Bahana Jaya Mekatama	34,986,527	--	0.00	--
PT Makmur Abadi Mekatama	27,499,407	--	0.00	--
PT Nusa Persadatama Niaga	20,850,000	27,600,000	0.00	0.00
PT Gatsu Jaya Mekatama	18,083,131	--	0.00	--
PT Auto Graha Mekatama	12,128,040	--	0.00	--
PT Cipta Auto Mekatama	11,128,040	--	0.00	--
PT Karunia Jaya Mekatama	2,000,000	--	0.00	--
PT Bengawan Abadi Mandiri	--	4,750,000	--	0.00
Total (Catatan/Note 6)	19,092,997,390	2,188,523,751	0.25	0.02
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
PT Bengawan Abadi Mandiri	1,252,360,377	--	0.02	--
PT Nusa Persadatama Niaga	1,000,000,000	--	0.02	--
PT Nasmoco Bengawan Motor	248,314,000	656,463,369	0.00	0.01
PT Tukyana Putra Mekatama	580,522,531	--	0.01	--
PT Gatsu Jaya Mekatama	541,975,000	--	0.01	--
PT Jafana Dyanda Mekatama	465,095,000	--	0.01	--
PT Makmur Abadi Mekatama	441,077,000	--	0.01	--
PT Redline Motorsport	365,315,632	--	0.01	--

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets/Liabilities	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Jebara Jaya Mekatama	288,000,000	--	0.00	--
PT Bahana Jaya Mekatama	224,000,000	--	0.00	--
PT Mahadhika Patra Mekatama	180,375,000	--	0.00	--
PT Multi Sarana Teknik	147,144,902	--	0.00	--
PT Wisnu Jaya Mekatama	83,583,650	--	0.00	--
PT Cipta Auto Mekatama	50,000,000	--	0.00	--
PT Karunia Jaya Mekatama	50,000,000	--	0.00	--
PT Kedungmundu Mekatama	42,724,244	--	0.00	--
PT Ahuro Jaya Mekatama	38,750,599	--	0.00	--
PT Ketapang Jaya Mekatama	34,020,699	--	0.00	--
PT Hadi Siswoyo Mekatama	28,398,200	--	0.00	--
PT Bintang Mas Mekatama	20,329,800	--	0.00	--
PT Inko Jaya Mekatama	19,660,325	--	0.00	--
PT Asrindo Raya Mekatama	19,209,969	--	0.00	--
PT Dua Sekawan Mekatama	17,039,000	--	0.00	--
PT Anugrah Jaya Mekatama	15,183,900	--	0.00	--
PT Rapi Kembar Mekatama	13,917,943	--	0.00	--
PT Sakura Nihon Mekatama	6,755,000	--	0.00	--
PT Ditto Jaya Mekatama	1,820,000	--	0.00	--
PT Nasmoco Abadi Motor	--	809,217,676	--	0.01
Total (Catatan/Note 17)	6,175,572,771	1,465,681,045	0.10	0.02

	Total		Persentase Terhadap Total Penjualan yang Terkait/ Percentage to Total Related Sales	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Penjualan/ Sales				
PT Nasmoco Bengawan Motor	715,265,102,906	737,386,704,027	9.59	9.48
PT Nasmoco Abadi Motor	246,392,705,149	251,421,127,703	3.30	3.23
Total	961,657,808,055	988,807,831,730	12.89	12.71

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,758,130,722	15,985,335,397	Short Term Employee Benefit
Imbalan Pasca Kerja	--	--	Post Employment Benefit

b. Sifat Pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Nasmoco Bengawan Motor	Kesamaan Manajemen/ Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan/ trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales
PT Nasmoco Abadi Motor	Kesamaan Manajemen/ Management Similarity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, penjualan/ trade receivables, other current financial assets, other short term financial liabilities, sales

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bogowonto Primalaras	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pembiayaan konsumen/ <i>trade receivables, other current financial assets, consumer finance receivables</i>
PT Bintang Mas Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, anca keuangan ancer lainnya, liabilitas keuangan ancer lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Sakura Nihon Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Dua Sekawan Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Ahuro Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Mahadhika Patra Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Anugrah Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Tukyana Putra Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Hadi Siswoyo Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Inko Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Ketapang Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Rapi Kembar Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya / <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Gatsu Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya / <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Ditto Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Asrindo Raya Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Makmur Abadi Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Jepara Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Wisnu Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Jafana Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Bahana Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Kedungmundu Asri Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>trade receivables, other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Auto Graha Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets, other current financial liabilities.</i>
PT Karunia Jaya Mekatama	Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial liabilities.</i>
PT Kurnia Mitra Selaras	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya, Piutang pembiayaan konsumen/ <i>other current financial assets, consumer finance receivables.</i>
PT Artindo Nusa Graha	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables.</i>
PT Kurnia Mitra Semesta Property	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>consumer finance receivables, other current financial liabilities.</i>
PT Forestama Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables.</i>
PT Hydroponic Agro	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables.</i>
PT Depot Kayu Lestari	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>consumer finance receivables.</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Entitas/ Entities	Hubungan/ Relationship Similarity	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
		<i>finance receivables</i>
PT Paramita Sejahtera Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Selaras Nusa Abadi	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Nusa Persadatama Niaga	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial liabilities</i>
PT Redline Motorsport	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial liabilities</i>
PT Multi Sarana Mekanik	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial liabilities</i>
PT Wahyu Santoso Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Citra Mitra Nusantara	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets</i>
PT Cipta Auto Mekatama	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i>	Aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>other current financial assets, other current financial liabilities</i>
PT Nusa Peresadatama Niaga	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Piutang Usaha, aset keuangan lancar lainnya/ <i>Trade receivables, other current financial assets</i>
PT Bengawan Abadi Mandiri	Kesamaan Manajemen/ <i>Management Similarity</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>other short term financial liabilities</i>

35. Perjanjian

a. Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan *dealer agreement* No. 005/TAM-NRM/DA/VIII/2018 tertanggal 2 Agustus 2018 NRM, entitas anak menandatangani perjanjian sebagai distributor utama dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merk Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM diluar daerah yang ditetapkan.

35. Agreements

a. *Based on Main Dealer Agreement that was amended several times, recently by dealer agreement No. 005/TAM-NRM/DA/VIII/2018 dated August 2, 2018, NRM, subsidiary signed an agreement as main dealer of PT Toyota Astra Motor (TAM) valid for a three year period. The agreement gives NRM the right of preferential distribution in province of Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota and its spare parts, accessories and equipment related to the vehicle. TAM agreed to supply vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.*

This agreement, stated that NRM should only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantity. In addition, the agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly on other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restrict resale activity and export the products outside the region that was already determined.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materil yang berkaitan dengan manajemen bisnis, metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal ditetapkan. Perjanjian ini akan diperbarui setiap periode tiga tahun, kecuali terjadi pembatalan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.

b. Perjanjian Kerjasama Persiapan Kendaraan dengan PT Toyota Astra Motor (TAM). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 tertanggal 6 Januari 2017 yang telah diamendemen dengan Perjanjian Kerjasama No. 101/TAM-NRM/PJ-OTH/II/2019 tertanggal 1 Februari 2019, NRM sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan kendaraan milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Februari 2021.

c. Perjanjian Kerjasama Persiapan Spare Parts dengan PT Toyota Astra Motor (TAM)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 334/TAM-NRM/PJ-OTH/XI/2018 tertanggal 6 November 2018, yang telah diamendemen dengan Berita Acara Klarifikasi dan Negoisasi No. 3251/HRDGA-SPLD/BAN/V/2019 tertanggal 13 Mei 2019, PT New Ratna Motor, sepakat untuk melakukan kegiatan persiapan *spare parts* milik TAM sesuai dengan standar operasional, lokasi serta fasilitas pendukung operasional yang ditentukan oleh TAM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. TAM membayar biaya pekerjaan ini untuk 1 (satu) tahun sebesar Rp612.750.000 (termasuk PBB dan asuransi bangunan).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

TAM will provide assistance to NRM in improve the performance, provides reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to management business, a method of operational the organization of a business retail Toyota.

When TAM decided NRM failed in a thing that material to follow the points in the agreement, TAM will give written notice further to NRM to participate in the guidance and suggestions. If the failures still not settled within 60 days, TAM can end the agreement immediately by issuing written letters.

This agreement is valid for three years period from the date of enactment. This agreement will be updated every three year period, except in case of cancellation before the expiration of the agreement.

b. Cooperation Agreement of Vehicle Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM). Based on Cooperation Agreement No. 030/TAM-NRM/PJ-OTH/I/2017 dated January 6, 2017 that has been amended by Cooperation Agreement No. 101/TAM-NRM/PJ-OTH/II/2019 dated February 1, 2019, PT New Ratna Moto, agreed to undertake vehicle preparation activities owned by TAM in accordance with operational standards, location and operational support facilities as determined by TAM. This agreement shall be valid until February 5, 2021.

c. Cooperation Agreement of Spare Parts Preparation Activities with PT Toyota Astra Motor (TAM)

Based on Cooperation Agreement No. 334/TAM-NRM/PJ-OTH/XI/2018 dated November 6, 2018, that has been amended by Minutes of Clarification and Negotiation No. 3251/HRDGA-SPLD/BAN/V/2019 dated May 13, 2019, PT New Ratna Motor, agreed to undertake spare parts preparation activities owned by TAM in accordance with operational standards, location and operational support facilities as determined by TAM. This agreement shall be valid until June 30, 2020. TAM pays the cost of this work for 1 (one) year in the amount of Rp612,750,000 (including land and building tax and building insurance).

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

- d. Grup mendapatkan kepemilikan 5 hak atas kekayaan intelektual dengan rincian sebagai berikut:
1. Perusahaan dengan Nomor Registrasi J002016034712 untuk nama Bintraco Dharma dengan tanggal pendaftaran 26 Juli 2016;
 2. AFI Nomor Registrasi J002007004576 untuk nama Andalan Finance dan Logo dengan tanggal pendaftaran 10 September 2008;
 3. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomor Registrasi R002008006248 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 4. Nasmoco (entitas anak NRM) Nomor Registrasi R002008006249 untuk nama Nasmoco dengan tanggal pendaftaran 12 Maret 2009;
 5. Meka (entitas anak NRM) Nomor Registrasi D00209029535 untuk nama CARfix dengan tanggal pendaftaran 4 September 2009.
- e. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan tertanggal 12 Desember 2019, NRM membeli tanah dan bangunan yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83/ Karanganyar, 85/Karanganyar, 87/Karanganyar, 89/Karanganyar dan 91/Karanganyar seluas 105.821 m² yang berlokasi di Jalan Walisongo Tugu, Semarang yang dimiliki oleh PT Ahabe Niaga Selaras. Perusahaan membayar Rp159.000.000.000 sebagai uang muka.
- Berdasarkan surat keterangan tertanggal 13 April 2020, proses jual beli tersebut beserta balik nama tanah dan bangunan keatas nama NRM, dilakukan oleh Ngadino, SH., MH, notaris di Semarang.
- d. *The Group acquired 5 ownership in intellectual rights with the following details:*
1. *The Company with Registration Number J002016034712 for name of Bintraco Dharma with registeration dated July 26, 2016;*
 2. *AFI with Registration Number J002007004576 for name of Andalan Finance and logo with registration date September 10, 2008;*
 3. *Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006248 fot name of Nasmoco with registration date March 12, 2009;*
 4. *Nasmoco (NRM's subsidiary) with Registration Number R002008006249 for name of Nasmoco with registration dated March 12, 2009;*
 5. *Meka (NRM's subsidiary) with Registration Number D00209029535 for name of CARfix with registration dated September 4, 2009.*
- e. *Based on the Binding Agreement on Sale and Purchase of Land and Buildings dated December 12, 2019, NRM has purchased land and buildings that are registered in Building Certificate of Land Use No. 83/Karanganyar, 85/Karanganyar, 87/Karanganyar, 89/Karanganyar and 91/Karanganyar covering an area of 105,821 m² located on Jalan Walisongo Tugu, Semarang owned by PT Ahabe Niaga Selaras. The Company paid Rp159,000,000,000 as a down payment.*
- In accordance with statement letter dated April 13, 2020, the process of selling and buying and the transfer of land and building ownership to NRM are carried out by Ngadino, SH., MH, a notary in Semarang.*

36. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

36. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u> <u>Rp</u>	<u>2018</u> <u>Rp</u>	
Pinjaman Jangka Pendek	1,273,099,943,390	1,123,137,591,484	Short Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,199,591,061,942	5,656,653,193,956	Long Term Loan
Total	<u>5,472,691,005,332</u>	<u>6,779,790,785,440</u>	Total

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk tahun berjalan Grup.

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points</u>	<u>Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Period Rp</u>
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ <i>Fixed Rate and Floating Rate</i>	2019	50	27,363,455,027
	2018	50	33,898,953,927

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang pembiayaan konsumen, hal ini disebabkan keragaman pelanggan. Manajemen yakin

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/ neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current year.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to finance receivables due to its diverse customer base. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	228,878,143,165	208,019,351,455	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	625,875,548,296	555,172,678,246	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	5,590,414,922,482	8,027,326,900,327	Consumer Finance Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	350,453,016,605	304,421,621,428	Other Current Financial Asset
Aset Lain-lain	1,693,635,829	13,963,085,601	Other Assets
Total	6,797,315,266,377	9,108,903,637,057	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiaries manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki			Counterparties with External
Peringkat Kredit Eksternal Fitch			Credit Rating Fitch
AAA	161,634,691,836	148,201,177,475	AAA
AA+	1,113,102,314	1,048,159,043	AA+
AA	6,914,998,732	2,800,485,923	AA
A+	36,627,673,324	31,311,648,328	A+
A-	538,629,089	888,624,234	A-
	206,829,095,295	184,250,095,003	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki			Counterparties without External
Peringkat Kredit Eksternal	3,926,296,239	6,235,486,590	Credit Rating
Total	210,755,391,534	190,485,581,593	Total

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Company's financial assets based on operating segment as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Total Rp	
Kas dan Setara				Cash and Cash
Kas	52,184,855,768	176,693,287,397	228,878,143,165	Equivalents
Piutang Usaha	--	625,875,548,296	625,875,548,296	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan				Consumer Finance
Konsumen	5,590,414,922,482	--	5,590,414,922,482	Receivables
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	231,891,204,005	118,561,812,600	350,453,016,605	Financial Asset
Aset Lain-lain	4,289,881,965	(2,596,246,136)	1,693,635,829	Other Assets
Total	5,878,780,864,220	918,534,402,157	6,797,315,266,377	Total
	2018			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
	Pembiayaan/ Financing Rp	Otomotif/ Automotive Rp	Total Rp	
Kas dan Setara				Cash and Cash
Kas	67,721,506,186	140,297,845,269	208,019,351,455	Equivalents
Piutang Usaha	--	555,172,678,246	555,172,678,246	Trade Receivables
Piutang Pembiayaan				Consumer Finance
Konsumen	8,027,326,900,327	--	8,027,326,900,327	Receivables
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	220,368,683,581	84,052,937,847	304,421,621,428	Financial Asset
Aset Lain-lain	179,696,724	13,783,388,877	13,963,085,601	Other Assets
Total	8,315,596,786,818	793,306,850,239	9,108,903,637,057	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2019						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara							Cash and Cash
Kas	202,755,391,534	--	8,000,000,000	--	18,122,751,631	228,878,143,165	Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	--	625,875,548,296	625,875,548,296	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	350,453,016,605	350,453,016,605	Other Current Financial Assets
Piutang Pembiayaan Konsumen	--	--	2,751,884,506,060	2,838,530,416,422	--	5,590,414,922,482	Consumer Finance Receivables
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	11,532,570,000	11,532,570,000	Investment Available for Sales
Aset Lain-lain	--	--	--	--	1,693,635,829	1,693,635,829	Other Assets
Total Aset Keuangan	202,755,391,534	--	2,759,884,506,060	2,838,530,416,422	1,007,677,522,361	6,808,847,836,377	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	1,273,099,943,390	--	--	1,273,099,943,390	Short Term Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	200,832,261,997	200,832,261,997	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	116,325,755,935	116,325,755,935	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	31,730,911,685	31,730,911,685	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	1,778,892,730,973	2,420,698,330,969	--	4,199,591,061,942	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	3,051,992,674,363	2,420,698,330,969	348,888,929,617	5,821,579,934,949	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	202,755,391,534	--	(292,108,168,303)	417,832,085,453	658,788,592,744	987,267,901,428	Net Value
	2018						
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara							Cash and Cash
Kas	180,630,581,593	--	9,855,000,000	--	17,533,769,862	208,019,351,455	Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	--	555,172,678,246	555,172,678,246	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	304,421,621,428	304,421,621,428	Other Current Financial Assets
Piutang Pembiayaan Konsumen	--	--	3,196,046,491,424	4,831,280,408,903	--	8,027,326,900,327	Consumer Finance Receivables
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	3,588,600,000	3,588,600,000	Investment Available for Sales
Aset Lain-lain	--	--	--	--	13,963,085,601	13,963,085,601	Other Assets
Total Aset Keuangan	180,630,581,593	--	3,205,901,491,424	4,831,280,408,903	894,679,755,137	9,112,492,237,057	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	1,123,137,591,484	--	--	1,123,137,591,484	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	203,870,865,307	203,870,865,307	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	95,888,332,839	95,888,332,839	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	42,216,700,057	42,216,700,057	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	2,047,463,656,880	3,609,189,537,076	--	5,656,653,193,956	Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	3,170,601,248,364	3,609,189,537,076	341,975,898,203	7,121,766,683,643	Total Financial Liabilities
Nilai Bersih	180,630,581,593	--	35,300,243,060	1,222,090,871,827	552,703,856,934	1,990,725,553,414	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2019 2018 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp97.128.176 dan Rp97.666.550.

(iv) Foreign Currency Risk

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 would have increased profit and equity by Rp97,128,176 and Rp97,666,550, respectively.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kenaikan 5%	96,125,763	100,168,208	Increase 5%
Penurunan 5%	(96,125,763)	(100,168,208)	Decrease 5%

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang					Loans and Receivables
Diberikan dan Piutang					
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas	228,878,143,165	228,878,143,165	208,019,351,455	208,019,351,455	Equivalents
Piutang Usaha	625,875,548,296	625,875,548,296	555,172,678,246	555,172,678,246	Trade Receivables
Aset Keuangan					Other Current
Lancar Lainnya	350,453,016,605	350,453,016,605	304,421,621,428	304,421,621,428	Financial Asset
Piutang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	5,590,414,922,482	5,590,414,922,482	8,027,326,900,327	8,027,326,900,327	Receivables
Investasi Tersedia untuk					Investment Available
Dijual	11,532,570,000	11,532,570,000	3,588,600,000	3,588,600,000	for Sales
Aset Lain-lain	1,693,635,829	1,693,635,829	13,963,085,601	13,963,085,601	Other Assets
Total Aset Keuangan	6,808,847,836,377	6,808,847,836,377	9,112,492,237,057	9,112,492,237,057	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang					Financial Liabilities
Diukur pada Biaya					Measured at Amortized
Perolehan Diamortisasi					Cost
Utang Usaha	200,832,261,997	200,832,261,997	203,870,865,307	203,870,865,307	Trade Payables
Liabilitas Keuangan					Other Short Term
Jangka Pendek Lainnya	116,325,755,935	116,325,755,935	95,888,332,839	95,888,332,839	Financial Liabilities
Beban Akrua	31,730,911,685	31,730,911,685	42,216,700,057	42,216,700,057	Accrued Expenses
Utang Bank	5,472,691,005,332	5,472,691,005,332	6,779,790,785,440	6,779,790,785,440	Bank Loans
Total Liabilitas					Total Financial
Keuangan	5,821,579,934,949	5,821,579,934,949	7,121,766,683,643	7,121,766,683,643	Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah

As of December 31, 2019 and 2018 the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalent
USD	138,300.50	1,922,515,251	134,889.23	2,003,364,158	USD
Total Aset Keuangan	138,300.50	1,922,515,251	134,889.23	2,003,364,158	Total Financial Assets

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek USD	13,926,758	196,708,333,333	5,958,333	83,906,250,000	Long Term Loan - Current Maturities USD
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek USD	22,844,077	321,225,066,497	18,729,167	261,493,750,000	Long Term Loans - Net of Current Maturities USD
Total Liabilitas Keuangan	36,770,835	517,933,399,830	24,687,500	345,400,000,000	Total Financial Liabilities

38. Manajemen Permodalan

Tujuan pengelolaan modal Grup adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman. Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Total Rp	Persentase/ Percentage	Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas Jangka Pendek	3,431,011,073,005	44	3,544,931,756,024	39	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,536,490,487,621	33	3,712,869,345,306	41	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	5,967,501,560,626	77	7,257,801,101,330	79	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,803,885,702,009	23	1,891,323,550,510	21	Total Equity
Total	7,771,387,262,635	100	9,149,124,651,840	100	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	3.31		3.84		Debt to Equity Ratio

38. Capital Management

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

The Group's capital structure are as follows:

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

39. Informasi Tambahan Arus Kas

39. Additional Information on Cash Flows

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Activities not affected the cash flows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	30,143,180,000	<i>Additional Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018:

	2018 Rp	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt Rp	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment Rp	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement Amortisasi/ Amortization	2019 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	1,123,137,591,484	7,279,717,768,006	(7,129,755,416,100)	--	1,273,099,943,390	<i>Short-Term Bank Loans</i>
Utang Bank Jangka Panjang	5,617,846,354,334	902,417,136,306	(2,359,479,268,320)	3,887,220,276	4,164,671,442,596	<i>Long-Term Bank Loans</i>
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	6,740,983,945,818	8,182,134,904,312	(9,489,234,684,420)	3,887,220,276	5,437,771,385,986	<i>Total Liabilities from Financing Activities</i>
	2017 Rp	Arus Kas Penerimaan/ Cash Flow Receipt Rp	Arus Kas Pembayaran/ Cash Flow Payment Rp	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement Amortisasi/ Amortization	2018 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	963,112,622,434	7,380,032,000,181	(7,220,007,031,131)	--	1,123,137,591,484	<i>Short-Term Bank Loans</i>
Utang Bank Jangka Panjang	4,951,553,999,453	3,009,975,004,440	(2,350,721,254,978)	7,038,605,419	5,617,846,354,334	<i>Long-Term Bank Loans</i>
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	5,914,666,621,887	10,390,007,004,621	(9,570,728,286,109)	7,038,605,419	6,740,983,945,818	<i>Total Liabilities from Financing Activities</i>

40. Reklasifikasi Akun

40. Accounts Reclassification

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2019 for the purpose of comparison.

	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Sebelum/Before Rp	Sesudah/After Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Investasi pada Entitas Asosiasi	105,232,034,353	104,662,168,105	<i>Investment in Associate Entities</i>
Investasi Pada Ventura Bersama	--	569,866,248	<i>Investment in Joint Ventures</i>

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Sebelum/Before Rp	Sesudah/After Rp	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss Other Comprehensive
Pendapatan	8,267,715,937,524	7,777,728,754,273	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(7,038,396,403,233)	(6,594,547,826,840)	Cost of Revenue
Beban Usaha	(854,492,809,021)	(803,369,667,163)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	80,308,963,211	75,324,428,211	Other Income
Bagian Laba Neto			Share On Net Income
Entitas Asosiasi	2,684,443,705	2,831,577,457	Of Associates
Bagian Rugi Neto			Share on Net Loss of
Ventura Bersama	--	(147,133,752)	Joint Ventures
Laporan Arus Kas			Statements of Cash Flows
Perolehan Aset Tetap	(232,714,542,981)	(202,571,362,981)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Tidak Berwujud	(5,889,936,073)	(6,792,717,250)	Acquisition of Intangible Assets
Penambahan Investasi di			Additional Investment to Associate
Entitas Asosiasi	--	(5,779,800,000)	Entity
Penambahan Investasi			Additional of Investment in
Ventura Bersama	--	(717,000,000)	Joint Venture
Penerimaan Pinjaman Bank dan			Proceeds from Bank Loans and
Lembaga Keuangan			Financial Institutions
Jangka Panjang	3,017,013,609,859	3,009,975,004,440	Long Term
Penerimaan dari Pelanggan	7,046,895,886,397	6,556,908,703,146	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(7,028,655,655,140)	(6,554,373,465,293)	Payments to Suppliers
Total	3,359,701,528,601	3,359,701,528,601	Total

**41. Informasi Keuangan Tambahan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**41. Supplementary Financial Information
on the Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**42. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

**42. New Accounting Standards and
Interpretations of Standard Which has Issued
But Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

43. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

1. Perpajakan

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pengurangan tarif PPh Badan sebesar 5% menjadi 20% sesuai dengan Surat Keterangan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No.X.H.1-2) dari PT Raya Saham Registra tertanggal 6 Januari 2020.

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Berdasarkan Perubahan Ke-29 Perjanjian Kredit tanggal 27 Januari 2020, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp30.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sampai dengan 3 November 2020.
- Berdasarkan Perubahan ke-3 Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 27 Januari 2020, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sampai dengan 3 November 2020.
- Berdasarkan Perubahan Ke-3 Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 27 Januari 2020, AFI memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp270.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sampai dengan 3 November 2020.

3. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Maret 2020, NRM memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 20 Juni 2020.

4. Pelunasan Utang Bank

- Pada 6 Januari 2020, AFI telah melunasi fasilitas *bridging loan* dari PT Bank BTPN Tbk;
- Pada 13 April 2020, AFI telah melunasi fasilitas sindikasi PT Bank Permata Tbk; dan
- Pada 2 Januari 2020, AFI telah melunasi fasilitas sindikasi PT Bank MNC Internasional Tbk.

43. Event After the Reporting Period

1. Taxation

In 2020, the Company obtained a 5% tax rate reduction to be 20% in Corporate Income Tax rates in accordance with the Statement of Monthly Report on Shareholders of Issuers or Reported Public Companies and Reported Recapitulation (Form No. XH1-2) from PT Raya Saham Registra dated January 6, 2020.

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk

- *Based on 29th amendment to the Credit Agreement dated January 27, 2020, AFI obtained extension of fixed loan facility amounting Rp30,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk until November 3, 2020.*
- *Based on 3^d amendment to the Deed of Credit Agreement No. 8 dated January 27, 2020, AFI obtained extension of fixed loan facility amounting Rp150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk until November 3, 2020.*
- *Based on 3^d amendment to the Deed of Credit Agreement No. 8 dated January 27, 2020, AFI obtained extension of fixed loan facility amounting Rp270,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk until November 3, 2020.*

3. PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement dated March 18, 2020, NRM obtained extension of loan facility until June 20, 2020.

4. Banks Loan Settlements

- *On January 6, 2020, AFI has been paid bridging loan facility from PT Bank BTPN Tbk;*
- *On April 23, 2020, AFI has been paid syndication facility from PT Permata Tbk; and*
- *On January 2, 2020, AFI has been paid syndication facility from PT MNC Internasional Tbk.*

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Perjanjian cession antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS)

Pada tanggal 24 April 2020, AFI menandatangani perjanjian cession dengan ANS senilai Rp500 miliar dengan jaminan aset tanah senilai Rp420 miliar yang dinilai dengan harga pasar sebagai bentuk dukungan keuangan dari *ultimate shareholder* kepada AFI untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet. ANS memiliki waktu satu tahun untuk melakukan pembayaran. Apabila ANS belum melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) akan beralih menjadi milik AFI. Sampai dengan saat ini APHT belum dapat dilakukan karena Badan Pertanahan Nasional belum beroperasi sehingga dokumen yang dimiliki adalah *cover note* dari notaris yang menjelaskan APHT masih dalam proses. Dokumen pendukung lain yang ada adalah RUPS dari ANS tentang pengalihan tersebut.

6. Dampak Pandemi Covid-19

Pandemi virus corona (dikenal juga sebagai COVID-19) yang telah ditetapkan sebagai Bencana Nasional berdasarkan Keputusan Presiden No 12 tahun 2020 tanggal 13 April 2020 mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Kondisi tersebut secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang, antara lain: penurunan penjualan mobil dan meningkatnya tunggakan angsuran pembiayaan dari konsumen.

Sehubungan dengan kondisi tersebut dan sesuai arahan Pemerintah, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak, memberikan relaksasi atas piutang pembiayaan dari konsumen yang melakukan pengajuan dimana hal ini berakibat realisasi ketertagihan piutang pembiayaan konsumen menjadi terganggu. Selain itu, AFI memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah menerima relaksasi dari beberapa kreditur untuk dilakukan penundaan pembayaran pokok maupun bunga dengan jangka waktu relaksasi antara 3 sampai 12 bulan dan di sisi lain proses pengajuan relaksasi dari beberapa kreditur lainnya sedang berlangsung yang hasilnya masih belum dapat ditentukan pada saat ini. Dengan demikian, terdapat potensi *missmatch* material terkait

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

5. Cession agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS)

On April 24, 2020, AFI signed a cession agreement with ANS worth Rp500 billion with a guarantee of Rp420 billion in land assets valued at market prices as a form of financial support from the *ultimate shareholder* to AFI to settle the financing receivables categorized as bad debt. ANS has one year to make payment. If ANS has not yet made the payment, the land assets bound by the Mortgage Deed (APHT) will be transferred to AFI. As of to date, the APHT has not been able to be carried out because the National Land Agency has not yet operated therefore, the documents owned are *cover notes* from the notary that explain that APHT is still in process. Other supporting documents available are the AGM of ANS regarding the transfer.

6. Impact of Covid-19 Pandemic

The corona virus pandemic (also known as COVID-19) which was designated as a National Disaster based on Presidential Decree No. 12 of 2020 dated April 13, 2020 resulted in an increase in foreign exchange rates and a decline in economic activity.

These conditions directly and indirectly impact, will also certainly affect the Group's operational activities in the coming months, including: decrease in car sales and an increase in arrears on consumer financing instalments.

In connection with these conditions and in accordance with the direction of the Government, PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary, provides relaxation for financing receivables from consumers who make a submission where this results in the disruption on the realization of consumer financing receivables collection. In addition, AFI has a liability that will mature in one year and has received relaxation from several creditors to postpone the payment of principal or interest with a relaxation period of between 3 to 12 months and on the other hand the process of propositioning of relaxation from several other creditors whose results still cannot be determined at this time. Thus, there is the potential for material mismatch related to

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

apakah AFI dapat merealisasikan piutang pembiayaan konsumen secara keseluruhan dengan ketidakpastian apakah AFI dapat melunasi liabilitasnya setelah relaksasi dan restrukturisasi diperoleh apalagi jika pengajuan tidak disetujui.

Kondisi ini berdampak terhadap kelangsungan usaha AFI. Kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung tindakan pemerintah, regulator dan pemulihan ekonomi yang berada diluar kendali AFI. Keberhasilan rencana manajemen karena kondisi perekonomian belum dapat ditentukan pemulihannya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

- Proaktif mencari investor baru untuk mendapatkan pendanaan baru;
- Menunjuk Helios Capital sebagai penasihat keuangan untuk membantu dalam negosiasi restrukturisasi pinjaman bank dan mencari pendanaan baru;
- Menunjuk Matahati Consulting sebagai penasihat hubungan industrial dalam rangka pengurangan karyawan;
- Melakukan efisiensi biaya operasional;
- Menahan untuk pembiayaan baru untuk menjaga kualitas aset;
- Fokus kepada penagihan piutang pembiayaan konsumen yang ada;
- Melakukan restrukturisasi jadwal angsuran dengan konsumen yang terkena dampak Covid19;
- Mengajukan restrukturisasi pembayaran angsuran secara resmi kepada kreditur untuk relaksasi pembayaran angsuran pinjaman bank dengan dibantu oleh penasihat keuangan; dan
- Mempersiapkan layanan *online website*, email, pembayaran non-tunai melalui *online payment channel* dan mengoptimalkan aplikasi mobile Andalanku.

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah material.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

whether AFI can realize overall consumer financing receivables with uncertainty whether AFI can pay off its liabilities after relaxation and restructuring are obtained especially if the proposition is not approved.

This condition has an impact on the Continuity the AFI's ability to maintain business continuity depends on the actions of the government, regulators and economic recovery that is beyond the AFI's control. The success of the management plan due to the uncertainty in the economic conditions indicates a material uncertainty that can cause significant doubts about the AFI's ability to maintain business continuity.

To face the above Conditions, the management has made plans and steps, as follows:

- *Proactively looking for new investors to get a new fund;*
- *Appoint Helios Capital as financial advisor to assist in negotiating bank loan restructuring and seeking a new fund;*
- *Appoint Matahati Consulting as industrial relations advisor in order to reducing employees;*
- *Perform operational cost efficiencies;*
- *Hold back for new financing to maintain asset quality;*
- *Focus on maintain existing consumer finance receivables;*
- *Restructuring the installment schedule with consumers affected by Covid19;*
- *Propose an official restructuring of installment payment to creditors for relaxation of bank loan installment payment with the assistance of financial advisers; and*
- *Preparing online websites services, e-mail, non-cash payments through the online payment channel and optimizing he mobile application Andalanku.*

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is material.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Relaksasi pembayaran angsuran

AFI telah memberikan relaksasi piutang pembiayaan untuk mendukung program pemerintah dalam membantu masyarakat terdampak pandemi Covid 19. Setelah Presiden mengumumkan program pada tanggal 23 Maret 2020 dan diikuti kebijakan OJK pada tanggal 30 Maret 2020. Setelah ini seluruh perusahaan pembiayaan yang tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan menindaklanjuti program relaksasi. Sampai dengan bulan April 2020, terdapat 10.047 konsumen dengan saldo piutang sebesar Rp724 Miliar yang sudah mengajukan relaksasi dan 7.211 konsumen dengan saldo piutang sebesar Rp448 Miliar belum mengajukan relaksasi.

Selain itu, pada bulan April 2020 AFI telah melakukan restrukturisasi pinjaman bank sebagai berikut:

- 1) Restrukturisasi telah disetujui antara lain:
 - PT Bank Permata Tbk tanggal 16 April 2020;
 - PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 21 April 2020;
 - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk tanggal 30 April 2020;
 - PT Bank DKI tanggal 30 April 2020; dan
 - PT Bank Mega Tbk tanggal 30 April 2020.
- 2) Restrukturisasi pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan syarat wajib membuka escrow account dan aset jaminan dan masih dalam proses;
- 3) Restrukturisasi sudah diajukan dan masih dalam proses:
 - PT Bank CIMB Niaga Tbk;
 - The German Investment & Development Company;
 - PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - PT Bank JTrust Indonesia Tbk;
 - PT Bank Maybank Tbk;
 - PT Bank Resona Perdanania; dan
 - PT Bank Victoria Tbk.
 - JA Mitsui Singapore;
 - PT Bank BTPN Tbk;
 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; dan
 - PT Bank Pan Indonesia Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

7. Relaxation of installment payment

AFI has provided a relaxation of financing receivables to support the Government's program in helping the people affected by the Covid pandemic 19. After the President announced the Program on March 23, 2020 and followed the OJK policy on March 30, 2020. After this, all finance companies that are members of the Financing Company Association follow up on a relaxation program. As of April 2020, there were 10,047 consumers with account receivables balances of Rp724 billion who have proposed relaxation and 7,211 consumers with account receivables balances of Rp448 billion who have not proposed relaxation.

In addition, on April 2020, AFI has restructured bank loan as follows:

- 1) The restructuring has been approved are:
 - PT Bank Permata Tbk dated on April 16, 2020;
 - PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated on April 21, 2020;
 - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk dated on April 30, 2020;
 - PT Bank DKI dated on April 30, 2020; and
 - PT Bank Mega Tbk dated on April 30, 2020.
- 2) The restructuring of loan from PT Bank Central Asia are on condition that it is mandatory to open an escrow account and guaranteed assets is still on process;
- 3) The restructuring has been submitted and is still in process are:
 - PT Bank CIMB Niaga Tbk;
 - The German Investment & Development Company;
 - PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
 - PT Bank JTrust Indonesia Tbk;
 - PT Bank Maybank Tbk;
 - PT Bank Resona Perdanania; dan
 - PT Bank Victoria Tbk.
 - JA Mitsui Singapore;
 - PT Bank BTPN Tbk;
 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; and
 - PT Bank Pan Indonesia Tbk.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**44. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas
penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang
diorisasi untuk terbit pada 30 April 2020.

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)*

**44. Management Responsibility
to the Consolidated Financial Statements**

*The Group's management is responsible for the
preparation of the consolidated financial statements
which were authorized to be issued on April 30,
2020.*

LAMPIRAN 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)**

ATTACHMENT 1

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)**

ASET	2019	2018	ASSETS
ASET LANCAR	Rp	Rp	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	30,719,719,662	43,090,944,680	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	9,901,276,730	3,447,781,302	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Financial Current Asset
Pihak Berelasi	98,938,958,456	90,259,793,431	Related Parties
Pihak Ketiga	2,091,746,559	5,610,040,794	Third Parties
Uang Muka dan Beban			Advances and Prepaid
Dibayar di Muka	27,092,466,928	18,998,324,301	Expenses
Pajak Dibayar di Muka	--	19,620,256	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar	168,744,168,335	161,426,504,764	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	488,743,272,500	443,743,272,500	Investment in Subsidiaries
Piutang Pihak Berelasi	--	20,000,000,000	Due from Related Party
Aset Tetap - Neto	13,111,287,219	12,090,786,757	Fixed Assets - Net
Properti Investasi	4,100,000,000	4,100,000,000	Investment Property
Aset Pajak Tangguhan	539,269,596	536,181,983	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	506,493,829,315	480,470,241,240	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	675,237,997,650	641,896,746,004	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Pajak	2,952,529,010	1,817,066,449	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	--	165,000,000	Unearned Revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,952,529,010	1,982,066,449	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Imbalan Pasca Kerja	2,157,078,382	2,144,727,931	Post Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	2,157,078,382	2,144,727,931	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	5,109,607,392	4,126,794,380	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Capital Stock - Par Value of
2019: Rp10 per Saham			2019: Rp10 per Shares
2018: Rp100 per Saham			2018: Rp100 per Shares
Modal Dasar -			Authorized Capital -
2019: 54.000.000.000 Saham			2019: 54,000,000,000 Shares
2018: 5.400.000.000 Saham			2018: 5,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully
Disetor Penuh -			Paid-up -
2019: 15.000.000.000 Saham			2019: 15,000,000,000 Shares
2018: 1.500.000.000 Saham	150,000,000,000	150,000,000,000	2018: 1,500,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	237,692,795,396	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan			Difference Due to Changes of
Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	Equity in Subsidiaries/Associated
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	251,711,976,068	219,353,537,434	Unappropriated
Total Ekuitas	670,128,390,258	637,769,951,624	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	675,237,997,650	641,896,746,004	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	50,237,628,817	37,956,151,530	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(58,699,176,747)</u>	<u>(42,127,816,008)</u>	COST OF REVENUE
RUGI BRUTO	(8,461,547,930)	(4,171,664,478)	GROSS LOSS
Pendapatan Lain-lain - Neto	5,637,068,272	16,116,828,631	<i>Other Income - Net</i>
Pendapatan Dividen	<u>50,934,621,679</u>	<u>73,159,068,111</u>	<i>Dividen Income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	48,110,142,021	85,104,232,264	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(751,703,387)</u>	<u>(3,059,621,041)</u>	INCOME TAXES EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	47,358,438,634	82,044,611,223	INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	<u>--</u>	<u>--</u>	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>47,358,438,634</u>	<u>82,044,611,223</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

ATTACHMENT 3

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahannya Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid in Capital - Net</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ <i>Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> *		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	197,308,926,211	615,725,340,401	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Pembagian Dividen	--	--	--	--	(60,000,000,000)	(60,000,000,000)	<i>Dividend Distribution</i>
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	82,044,611,223	82,044,611,223	<i>Total Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	219,353,537,434	637,769,951,624	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Pembagian Dividen	--	--	--	--	(15,000,000,000)	(15,000,000,000)	<i>Dividend Distribution</i>
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	47,358,438,634	47,358,438,634	<i>Total Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	150,000,000,000	237,692,795,396	723,618,794	30,000,000,000	251,711,976,068	670,128,390,258	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan atau Kerugian Aktuarial

*) *Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss*

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

	2019	2018	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	43,784,133,389	37,335,459,853	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran untuk Beban Operasional	(63,275,025,139)	(48,627,109,163)	<i>Payments for Operational Expenses</i>
Penerimaan Bunga	4,835,474,217	16,251,371,692	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(749,883,211)	(3,061,085,956)	<i>Payment Of Income Taxes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(15,405,300,744)</u>	<u>1,898,636,426</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(1,767,885,500)	(1,904,050,636)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penjualan Aset Tetap	--	185,687,414	<i>Sale in Fixed Assets</i>
Pendapatan Dividen	50,934,621,679	73,159,068,111	<i>Dividend Income</i>
Perolehan Investasi	(16,000,000,000)	(107,288,000,000)	<i>Acquisition of Investment</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>33,166,736,179</u>	<u>(35,847,295,111)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(15,000,000,000)	(60,000,000,000)	<i>Dividends Paid</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	(15,132,660,453)	56,880,266,897	<i>Receipt from (Payment to) Related Party</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(30,132,660,453)</u>	<u>(3,119,733,103)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(12,371,225,018)	(37,068,391,788)	NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>43,090,944,680</u>	<u>80,159,336,468</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>30,719,719,662</u></u>	<u><u>43,090,944,680</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN
BINTRACO DHARMA TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE**
As of December 31, 2019 and 2018
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		2019	2018
		%	%
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	96.00	96.00
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	65.00	65.00
PT Meka Adipratama	Semarang	99.99	99.98
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	99.99	99.99

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Recording Investments

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



Cultivating Value Chain, Embracing a New Era

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Kantor Pusat:
Jl. Sunburst CBD LOT II No 3
BSD City, Serpong - Tangerang Selatan 15321

Telp :
021-2235 6800
Fax :
021-2235 6801

www.bintracodharma.com

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2019